



Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015

STATISTIK INDONESIA 2015

Statistical Yearbook of Indonesia 2015

ISSN: 0126-2912

No. Publikasi/*Publication Number:* 03220.1509

Katalog BPS/BPS Catalog: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size:* 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xxxviii + 670 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript:*

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor:*

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Subdirektorat Indikator Statistik

Sub-directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures:*

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by:*

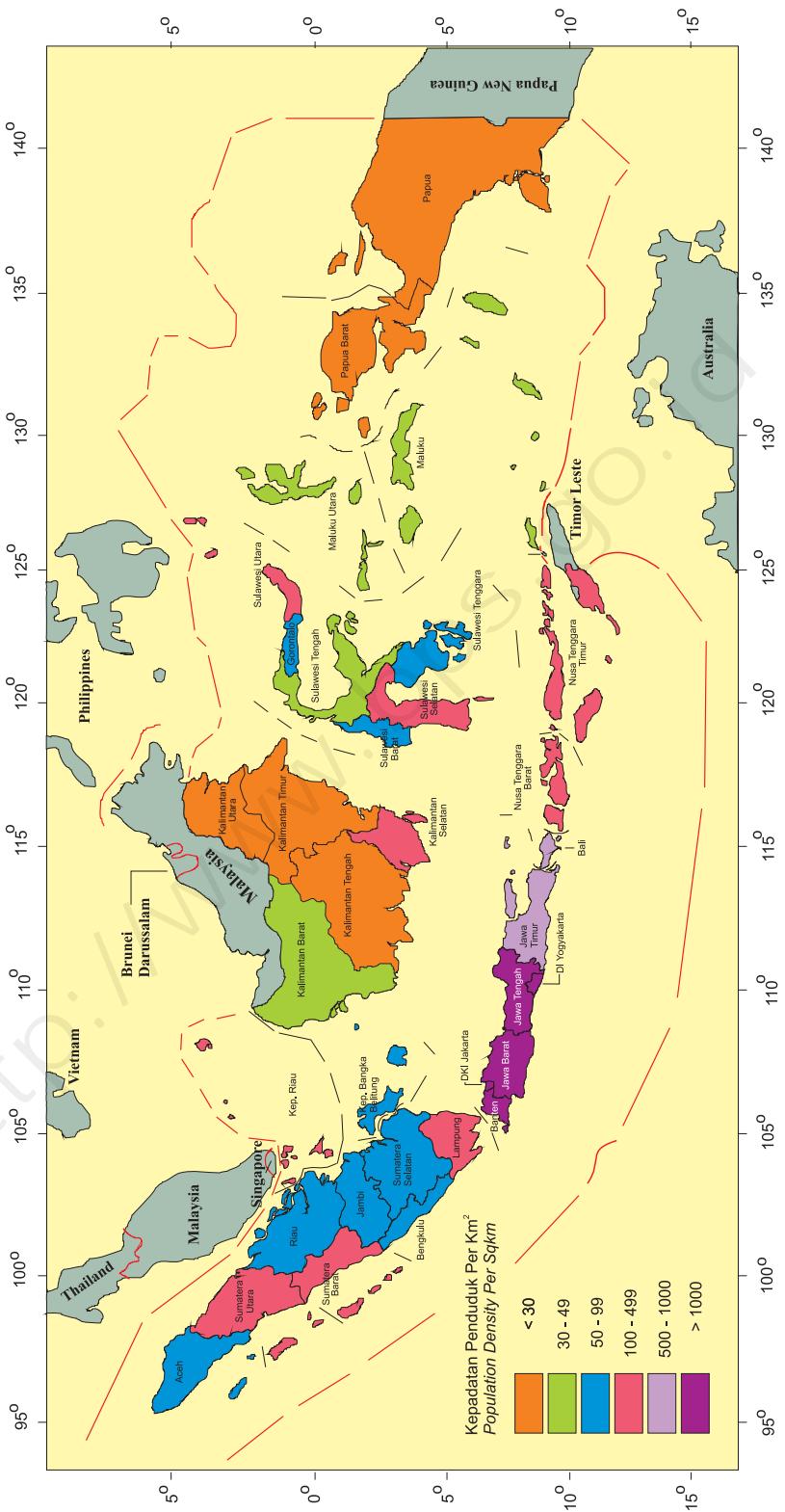
© Badan Pusat Statistik/BPS - Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

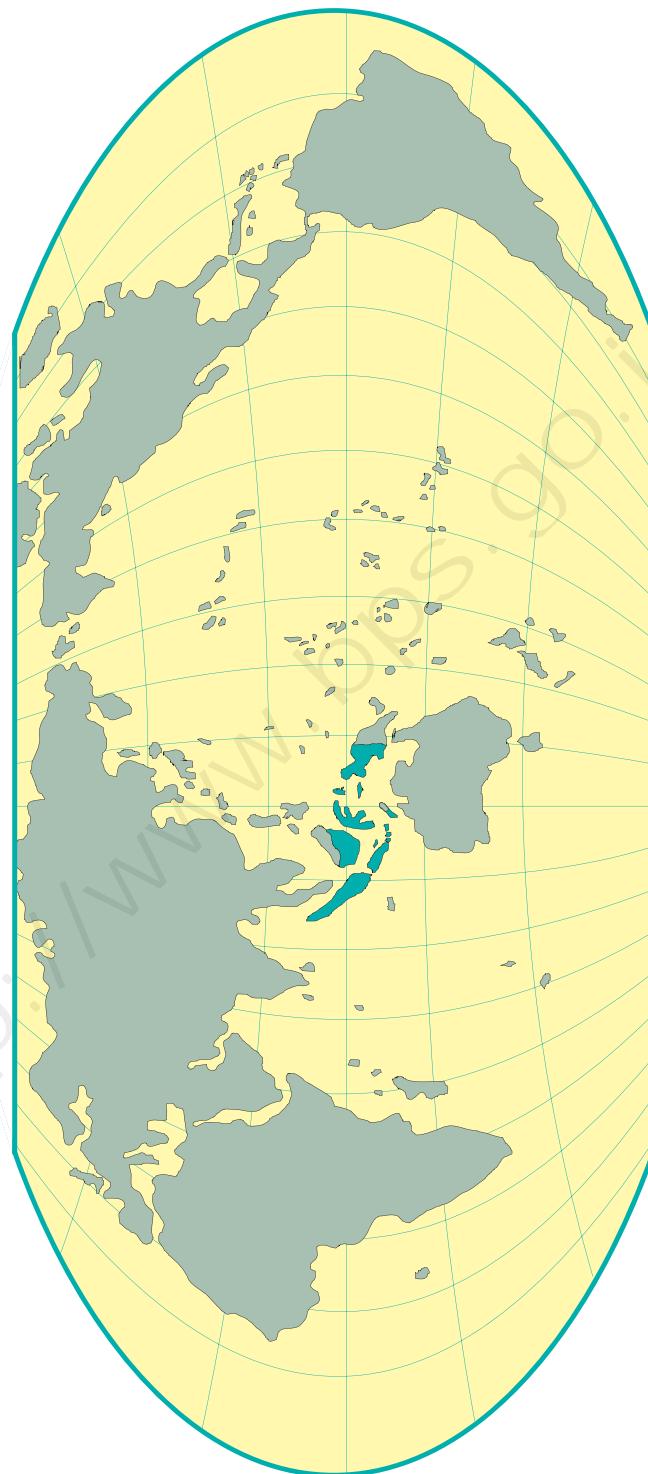
Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2014

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2014



Ditolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map



KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 dipercepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun ini, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2015 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab. Selain itu, disajikan pula data hasil Sensus Pertanian 2013 pada bagian akhir sebagai suplemen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

Since 2013, **The Statistical Yearbook of Indonesia** has no longer covered the data on the year of issue which means they are presented with one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks. Furthermore, this edition presents the data and results of the 2013 Agricultural Census as supplement.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

Jakarta, June 2015
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	69
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	111
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	183
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	271
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	285
8. Konstruksi/ <i>Construction</i>	311
9. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	337
10. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	357
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi <i>Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative</i>	393
12. Harga-Harga/ <i>Prices</i>	429
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Availability and Consumption</i>	481
14. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	505
15. Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	561
16. Perbandingan Internasional/ <i>International Comparison</i>	631
Suplemen: Sensus Pertanian 2013/ <i>Supllement: The 2013 Agricultural Census</i>	647
Indeks/ <i>Index</i>	663

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2014</i>	9
1.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Topographical Areas, 2008–2014</i>	11
1.1.4	Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014..... <i>Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014</i>	12
1.1.5	Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2013 ..</i>	13
1.1.6	Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2013</i>	16
1.1.7	Status Kualitas Air Sungai, 2013 <i>Status of River Water Quality, 2013</i>	19
1.2	KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2013 <i>Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2013</i>	20
1.2.2	Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	21
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	22
1.2.4	Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	23
1.2.5	Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i>	24
1.2.6	Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i>	30

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Regencies by Province, 2010–2014</i>	37
2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Cities by Province, 2010–2014</i>	38
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Subdistricts by Province, 2010–2014</i>	39
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Villages by Province, 2010–2014</i>	40
2.2 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION	
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014 <i>Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014</i>	41
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election</i>	42
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i>	43
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009</i>	44
2.2.5 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i>	45
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election</i>	46
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2013 and December 2014</i>	47
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014</i>	48
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014</i>	49
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014</i>	51
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2013 and December 2014</i>	52

2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014</i>	53
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014</i>	54
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>State Budget (billion rupiahs), 2013–2015</i>	55
2.4.2	Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015</i>	56
2.4.3	Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2012–2014</i>	57
2.4.4	Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2012–2014</i>	58
2.4.5	Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2013–2015</i>	59
2.4.6	Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2013 dan 2014 <i>Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2013 and 2014</i>	60
2.4.7	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2012–2014</i>	61
2.4.8	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2012–2014</i>	64
2.4.9	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2012–2014 <i>Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2012–2014</i>	67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2014</i>	76
3.1.2	Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2014</i>	77
3.1.3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014</i>	78
3.1.4	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2014</i>	79
3.1.5	Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime In Migration by Province, 1980–2010</i>	80
3.1.6	Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010</i>	81
3.1.7	Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent In Migration by Province, 1980–2010</i>	82
3.1.8	Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent Out Migration by Province, 1980–2010</i>	83

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	84
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	86
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	88
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2014</i>	90
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014.....</i>	92
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2014</i>	94
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014</i>	96
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2014</i>	98
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2014</i>	100
3.2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi 2012–2014 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2012–2014</i>	102
3.2.11	Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013 dan 2014 <i>Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2013 and 2014</i>	103
3.2.12	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2014</i>	104
3.2.13	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014.....</i>	106
3.2.14	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014</i>	107

3.2.15	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiah), 2013 and 2014</i>	108
3.2.16	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiah), 2013 and 2014</i>	109
3.2.17	Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2007–2014 <i>Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014</i>	110

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 2013 and 2014</i>	121
4.1.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2014 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation , 2014</i>	122
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2012–2014 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2012–2014</i>	124
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012–2013/2014</i>	126
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	128
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	130
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	132
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	134
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	136

4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	138
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	140
4.1.12	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2013/2014</i>	142
4.1.13	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2013/2014</i>	143
4.1.14	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2008–2014 Number of Villages/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level 2008–2014	144
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2013 dan 2014 <i>Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2013 and 2014</i>	146
4.2.2	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2012–2014</i>	148
4.2.3	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2009–2014 <i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Currently Using Contraception Method by Province 2009–2014</i>	149
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2009–2014 <i>Percentage of Population Who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2009–2014</i>	150
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012–2014 <i>Percentage of Population Who Have Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine 2012–2014</i>	151
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2013 <i>Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2013</i>	152
4.2.7	Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2013 <i>Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2013</i>	153
4.2.8	Persentase Rumah Tangga Yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Households Who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2013 and 2014.....</i>	154
4.2.9	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2012 and 2013</i>	156
4.2.10	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts Having Health Facilities by Province, 2008–2014.....</i>	157

4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2) 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2014</i>	159
4.3.2	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2014 <i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014</i>	160
4.3.3	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2014 <i>Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2014</i>	161
4.3.4	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2014</i>	162
4.3.5	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2014</i>	163
4.3.6	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2014</i>	164
4.3.7	Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2014</i>	165
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Number of Crime by Regional Police Office, 2012–2014</i>	166
4.4.2	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2012–2014</i>	167
4.4.3	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2012–2014</i>	168
4.4.4	Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2012–2014</i>	169
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Number of Hajj Pilgrims Departure to the Holyland of Mecca by Province, 2012–2014</i>	170
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2012–2014 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2012–2014</i>	171
4.5.3	Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i>	172
4.5.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i>	173
4.5.5	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts That Had Natural Disaster by Province 2008–2014</i>	174
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2014.....</i>	175
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2013 and 2014</i>	176
4.6.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2013 and 2014.....</i>	177
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2013 and 2014</i>	178

4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2014 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2014</i>	179
4.6.6	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2013 dan 2014 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2013 and 2014</i>	180
4.6.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009–2013 <i>Human Development Index by Province, 2009–2013</i>	181

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2008–2013 <i>Wetland Area by Province (ha), 2008–2013</i>	192
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2010–2014 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2010–2014</i>	193
5.1.3	Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2010–2014</i>	194
5.1.4	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Paddy by Province (ton), 2010–2014</i>	195
5.1.5	Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	196
5.1.6	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Maize by Province (ha), 2010–2014</i>	197
5.1.7	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Maize by Province (ton), 2010–2014</i>	198
5.1.8	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	199
5.1.9	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2010–2014</i>	200
5.1.10	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Soybeans by Province (ton), 2010–2014</i>	201
5.1.11	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	202
5.1.12	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2010–2014</i>	203
5.1.13	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Peanuts by Province (ton), 2010–2014</i>	204
5.1.14	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	205
5.1.15	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2010–2014</i>	206
5.1.16	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Cassavas by Province (ton), 2010–2014</i>	207
5.1.17	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	208
5.1.18	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2010–2014</i>	209
5.1.19	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2010–2014</i>	210
5.1.20	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	211

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2013 and 2014</i>	212
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2013 and 2014</i>	214
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2011–2014 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2011–2014</i>	216
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i>	217
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m²) 2013 and 2014</i>	218
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2013 dan 2014 <i>Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2013 and 2014</i>	220
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) 2011–2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014</i>	222
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2011–2014 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2011–2014</i>	223
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²) 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m²) 2013 and 2014</i>	224
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2013 dan 2014 <i>Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2013 and 2014</i>	226
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2011–2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014</i>	228
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011–2014 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2011–2014</i>	229
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2013 and 2014</i>	230
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i>	232
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2010–2014 <i>Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2010–2014</i>	233
5.3.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i>	234
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i>	235
5.3.4	Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2010–2014 <i>Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i>	236
5.3.5	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i>	237
5.3.6	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2013 dan 2014 <i>Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2013 and 2014</i>	238
5.3.7	Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2013 and 2014</i>	240
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2013 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2013</i>	242
5.4.2	Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2009–2013 <i>Reforested Areas (ha), 2009–2013</i>	243

5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2004–2013 <i>Timber Production by Type of Product (m^3), 2004–2013</i>	244
5.4.4	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)Menurut Provinsi (m3), 2009–2013 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m3), 2009–2013</i>	245
5.4.5	Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha) <i>Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)</i>	246
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2013 and 2014</i>	247
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2013 and 2014</i>	249
5.5.3	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor) 2013 dan 2014 <i>Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2013 and 2014.....</i>	251
5.5.4	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2013 and 2014</i>	253
5.5.5	Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2013 and 2014</i>	255
5.5.6	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2013 dan 2014</i>	257
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2012 dan 2013 <i>Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2012 and 2013</i>	259
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2012 and 2013</i>	260
5.6.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2012 dan 2013 <i>Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2012 and 2013</i>	261
5.6.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2012 dan 2013 <i>Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2012 and 2013</i>	263
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2012 and 2013</i>	265
5.6.6	Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2012 dan 2013 <i>Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2012 and 2013</i>	267
5.6.7	Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2008–2013 <i>Fish Production by Subsector (thousand tons), 2008–2013</i>	269
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	PERTAMBANGAN/MINING	
6.1.1	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2010–2014 <i>Production of Main Mine Material, 2010–2014</i>	275
6.1.2	Produksi Beberapa Jenis Hasil Kilang Minyak dan Gas (barel), 2010–2014 <i>Production of Selected Refined Oil and Gas (barrels), 2010–2014</i>	276
6.1.3	Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2011–2014 <i>Volume of Quarrying Production by Kind of Materials (m^3), 2011–2014</i>	277

6.2	LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY	
6.2.1	Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2014 <i>Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2014</i>	278
6.2.2	Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2011–2014 <i>Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2011–2014</i>	279
6.2.3	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2011–2014 <i>Electricity Generated by Province (GWh), 2011–2014</i>	280
6.2.4	Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2011–2014 <i>Electricity Distributed by Province (GWh), 2011–2014.....</i>	281
6.2.5	Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2010–2014 <i>Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2010–2014</i>	282
6.2.6	Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010–2014 <i>Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2010–2014</i>	283
6.2.7	Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m ³), 2010–2014 <i>Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2010–2014</i>	284

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012–2014</i>	293
7.1.2	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiah), 2012–2014</i>	295
7.1.3	Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiah), 2012–2014</i>	297
7.1.4	Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiah), 2012–2014</i>	299
7.1.5	Indeks Produksi Triwulan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i>	302
7.1.6	Pertumbuhan Produksi Triwulan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i>	303
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i>	304
7.2.2	Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i>	306

7.2.3	Indeks Produksi Triwulan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i>	308
7.2.4	Pertumbuhan Produksi Triwulan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 (persen) <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 (percent)</i>	309
8. KONSTRUKSI/CONSTRUCTION		
8.1	Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014 <i>Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014</i>	320
8.2	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2013 dan 2014 <i>Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2013 and 2014</i>	321
8.3	Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i>	322
8.4	Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i>	323
8.5	Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2013 and 2014</i>	324
8.6	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2013 and 2014</i>	325
8.7	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2014</i>	327
8.8	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2013 and 2014</i>	328
8.9	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2013 dan 2014 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2013 and 2014</i>	329
8.10	Jumlah Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 <i>Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2014</i>	330
8.11	Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i>	331
8.12	Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i>	332
8.13	Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014</i>	333
8.14	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Number of Housing Year End Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	334
8.15	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	335

9. PARIWISATA/TOURISM

9.1	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry 2010–2014</i>	341
9.2	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality 2010–2014</i>	342
9.3	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence 2010–2014</i>	343
9.4	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US\$), 2010–2014 <i>Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US\$), 2010–2014</i>	344
9.5	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2014</i>	345
9.6	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2014</i>	346
9.7	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non- Classified Hotel by Province, 2010–2014</i>	348
9.8	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2014 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2014</i>	350
9.9	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2014</i>	352
9.10	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2014.....</i>	354

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

10.1.1	Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2014 <i>Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2012–2014</i>	365
10.1.2	Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2010–2014 <i>Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2010–2014</i>	368
10.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2012–2014 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2012–2014</i>	369
10.1.4	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2010–2014 <i>Production of Passenger Railways Transportation, 2010–2014</i>	372
10.1.5	Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2010–2014 <i>Production of Freight Railways Transportation, 2010–2014</i>	373
10.1.6	Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2013 <i>Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2013</i>	374
10.1.7	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2013 <i>Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2013</i>	375
10.1.8	Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2010–2014 <i>Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2010–2014</i>	376
10.1.9	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2010–2014.....</i>	377

10.1.10	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2010–2014</i>	378
10.1.11	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014.....</i>	379
10.1.12	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014</i>	380
10.1.13	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2010–2014 <i>Domestic Aircraft Traffic, 2010–2014</i>	381
10.1.14	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2010–2014 <i>International Aircraft Traffic, 2010–2014</i>	382
10.2	POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMUNICATION	
10.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Province, 2008, 2011, and 2014</i>	383
10.2.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2010–2013</i>	384
10.2.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2010–2013</i>	385
10.2.4	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2010–2013 <i>Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2010–2013</i>	386
10.2.5	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2011–2013</i>	387
10.2.6	Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2010–2013 <i>Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2010–2013.....</i>	388
10.2.7	Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 <i>Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013</i>	389
10.2.8	Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan 2012–2013 <i>Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2012–2013</i>	390
10.2.9	Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2010–2013 <i>Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2010–2013</i>	391

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1	PERBANKAN/BANKING	
11.1.1	Bank dan Kantor Bank, 2009–2013 <i>Banks and Bank Offices, 2009–2013</i>	398
11.1.2	Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2009–2013</i>	399
11.1.3	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i>	400

11.1.4	Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i>	401
11.1.5	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i>	402
11.1.6	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i>	403
11.1.7	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2013</i>	404
11.1.8	Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2009–2013</i>	405
11.1.9	Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	406
11.1.10	Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	407
11.1.11	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011–2013</i>	408
11.1.12	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2011–2013</i>	409
11.1.13	Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs) 2009–2013</i>	410
11.1.14	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2009–2013 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2009–2013</i>	411
11.2	INVESTASI/INVESTMENT	
11.2.1	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2012–2014</i>	412
11.2.2	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs) 2012–2014</i>	413
11.2.3	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US\$), 2012–2014</i>	414
11.2.4	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2012–2014</i>	415
11.2.5	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Country (million US\$) 2012–2014</i>	416

11.3	UTANG LUAR NEGERI/EXTERNAL DEBT	
11.3.1	Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US\$), 2010–2014</i>	417
11.3.2	Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US\$) 2010–2014</i>	418
11.3.3	Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US\$), 2010–2014</i>	419
11.3.4	Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US\$), 2010–2014 <i>Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US\$), 2010–2014.....</i>	420
11.3.5	Posisi Cadangan Devisa (juta US\$), 2010–2014 <i>Official Reserve Assets Position (million of US\$), 2010–2014</i>	421
11.4	ASURANSI/INSURANCE	
11.4.1	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014 <i>Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014</i>	422
11.4.2	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah) 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	423
11.4.3	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2012 and 2013.....</i>	424
11.5	KOPERASI/COOPERATIVE	
11.5.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2011–2014 <i>Number of Active Cooperatives by Province, 2011–2014</i>	425
11.5.2	Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011–2014 <i>Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i>	426
11.5.3	Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2011–2014 <i>Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i>	427
12. HARGA-HARGA/PRICES		
12.1	Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2011–2014 <i>Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2011–2014</i>	437
12.2	Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2011–2014 <i>National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2011–2014</i>	438
12.3	Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	439
12.4	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2013 dan 2014 <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2013 and 2014</i>	441
12.5	Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	447
12.6	Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	448
12.7	Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i>	449
12.8	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i>	450

12.9	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2009–2014 <i>Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2009–2014</i>	451
12.10	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2009–2014</i>	452
12.11	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2009–2014</i>	453
12.12	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100) 2009–2014</i>	455
12.13	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100) 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2009–2014</i>	456
12.14	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100) 2009–2014</i>	457
12.15	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan, Januari 2013–November 2013 (2007=100) dan Desember 2013–Desember 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month, January 2013–November 2013 (2007=100), and December 2013–December 2014 (2012=100)</i>	458
12.16	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	459
12.17	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	461
12.18	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	463
12.19	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	465
12.20	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	467
12.21	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	469

12.22	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Household Consumptions Indices of Rural Area by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	471
12.23	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2004–2014 <i>Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg), 2004–2014</i>	473
12.24	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i>	474
12.25	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i>	475
12.26	Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i>	476
12.27	Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i>	477
12.28	Indeks Harga Produsen (2010=100), 2013–2014 <i>Producer Price Indices (2010=100), 2013–2014</i>	478
12.29	Inflasi Harga Produsen Tahunan (<i>y-on-y</i>), 2014 <i>Producer Price Inflation Yearly (<i>y-on-y</i>), 2014</i>	479

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE		
13.1.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	485
13.1.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	487
13.1.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	489
13.1.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013 and 2014</i>	491
13.1.5	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014</i>	492
13.1.6	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i>	493

13.1.7	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i>	494
13.1.8	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014</i>	495
13.1.9	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i>	496
13.1.10	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i>	497
13.1.11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014</i>	498
13.1.12	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2012–2014 <i>Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2012–2014.....</i>	499
13.2	KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION	
13.2.1	Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2010–2014</i>	500
13.2.2	Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i>	501
13.2.3	Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i>	502
13.2.4	Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014 <i>Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014</i>	503
13.2.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014</i>	504
14.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
14.1	PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/GROWTH OF EXPORT AND IMPORT	
14.1.1	Nilai Ekspor dan Impor (juta US\$), 1986–2014 <i>Value of Exports and Imports (million US\$), 1986–2014</i>	509
14.1.2	Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014 <i>Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014</i>	510
14.1.3	Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US\$), 2001–2014 <i>Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US\$), 2001–2014</i>	511
14.1.4	Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2012–2014 <i>Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2012–2014</i>	512
14.1.5	Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US\$), 2012–2014 <i>Value of Exports and Imports by SITC Group (million US\$), 2012–2014</i>	513

14.2 EKSPOR/EXPORT	
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014	514
<i>Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i>	514
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014	516
<i>Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014</i>	516
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014	518
<i>Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i>	518
14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014	519
<i>Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US\$), 2010–2014</i>	519
14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	520
<i>Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	520
14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	521
<i>Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	521
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	522
<i>Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	522
14.2.8 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	523
<i>Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	523
14.2.9 Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	524
<i>Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	524
14.2.10 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	525
<i>Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	525
14.2.11 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	526
<i>Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	526
14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	527
<i>Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	527
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	528
<i>Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	528
14.2.14 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	529
<i>Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	529
14.2.15 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	530
<i>Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	530
14.2.16 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	531
<i>Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	531
14.2.17 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	532
<i>Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	532
14.2.18 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	533
<i>Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	533
14.2.19 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014	534
<i>Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	534
14.2.20 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	535
<i>Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	535
14.2.21 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	536
<i>Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	536
14.2.22 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	537
<i>Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	537
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	538
<i>Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	538
14.2.24 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014	539
<i>Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	539

14.2.25	Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	540
14.2.26	Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	541
14.2.27	Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	542
14.2.28	Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	543
14.2.29	Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100), 2012–2013 <i>Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100), 2012–2013</i>	544
14.3	IMPOR/IMPORT	
14.3.1	Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i>	545
14.3.2	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$), 2010–2014</i>	546
14.3.3	Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i>	547
14.3.4	Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US\$), 2010–2014</i>	548
14.3.5	Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1999–2014 <i>Imports by Broad Economic Category, 1999–2014</i>	549
14.3.6	Impor Barang Konsumsi, 1999–2014 <i>Imports of Consumption Goods, 1999–2014</i>	550
14.3.7	Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1999–2014 <i>Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1999–2014</i>	551
14.3.8	Impor Barang Modal, 1999–2014 <i>Imports of Capital Goods, 1999–2014</i>	552
14.3.9	Ilmpor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010-2014 <i>Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	553
14.3.10	Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	554
14.3.11	Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	555
14.3.12	Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	556
14.3.13	Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	557
14.3.14	Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value: million US\$), 2010–2014</i>	558
14.3.15	Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US\$) 2010–2014</i>	559
14.3.16	Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	560

15. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

15.1.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	573
15.1.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	576
15.1.3	Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (percent) ..</i>	579
15.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011–2014 (percent) ..</i>	582
15.1.5	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	585
15.1.6	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs) ..</i>	586
15.1.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2010–2014</i>	587
15.1.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure 2011–2014 (percent)</i>	588
15.1.9	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2010–2014 <i>Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2014</i>	589
15.1.10	Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 <i>Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2010–2014</i>	590
15.1.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices 2011–2014 (percent)</i>	591

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

15.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	592
15.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs) ..</i>	594
15.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2010–2014</i>	596

15.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)</i>	595
15.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i>	596
15.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i>	597
15.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province 2011–2014 (percent)</i>	598
15.3	TABEL INPUT-OUTPUT/INPUT-OUTPUT TABLE	
15.3.1	Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	599
15.3.2	Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	601
15.3.3	Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	603
15.3.4	Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	605
15.3.5	Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	606
15.3.6	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepakaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	607
15.4	SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/SOCIAL ACCOUNTING MATRIX	
15.4.1	Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	608
15.4.2	Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008</i>	609
15.4.3	Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	610
15.4.4	Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	611
15.4.5	Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	612
15.4.6	Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	613
15.4.7	Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	614

15.4.8	Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	615
15.4.9	Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	616
15.4.10	Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	617
15.4.11	Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	618
15.4.12	Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	619
15.4.13	Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	620
15.4.14	Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	621
15.5	NERACA ARUS DANA/FLOW OF FUNDS ACCOUNTS	
15.5.1	Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	622
15.5.2	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	623
15.5.3	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	624
15.5.4	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	625
15.5.5	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	626
15.5.6	Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	627
15.5.7	Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	628
15.5.8	Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	629

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/INTERNATIONAL COMPARISON

16.1	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014</i>	634
16.2	Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km ²), 2010–2014 <i>Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2010–2014</i>	635
16.3	Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015 <i>Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015</i>	636
16.4	Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2010–2014 <i>Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2010–2014</i>	637
16.5	Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013 <i>Human Development Index on Selected Countries, 2010-2013</i>	638
16.6	Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara, 2011/2012–2014/2015 <i>Global Competitiveness Index of Selected Countries, 2011/2012–2014/2015</i>	639
16.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014... 640</i>	
16.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2010–2014</i>	641
16.9	Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2010–2014 <i>Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2010–2014</i>	642
16.10	Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014 <i>Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014</i>	643
16.11	Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014 <i>Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014</i>	644

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013/SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

1	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Province and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013..... 651</i>	
2	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013</i>	652
3	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp) <i>Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)</i>	654
4	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare per Planting Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014</i>	655
5	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014</i>	656
6	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014</i>	657

7	Nilai Produksi dan Biaya Produksi Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production of Livestock Household by Type of Livestock, 2014.....</i>	658
8	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014</i>	659
9	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014.....</i>	660
10	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per 100 Pohon Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per 100 Trees of Forestry Cultivation Business, 2014</i>	661
11	Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah 2004 dan 2014 <i>Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014</i>	662

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>	
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	
AOC	: <i>Aircraft Operator Certificate</i>	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Local Government Budget</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	<i>Central Government Budget</i>
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nation</i>	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	<i>Oil</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	<i>Investment Coordinating Board</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	<i>Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency</i>
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	<i>Water Supply Treatment Agency</i>
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	<i>Production Cost and Capital Formation</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik	<i>Statistics Indonesia</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	<i>State Owned Enterprise (SOE)</i>
BUS	: Bank Umum Syariah	<i>Sharia Commercial Bank</i>
CDMA	: <i>Code Division Multiple Access</i>	
CIF	: <i>Cost Insurance and Freight</i>	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	<i>Regional Representative Council</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	<i>House of Representative</i>
EIB	: <i>European Investment Bank Indonesia</i>	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	<i>Worker Equivalent</i>
FAO	: <i>Food Agriculture Organization</i>	
FOB	: <i>Free on Board</i>	
GKG	: Gabah Kering Giling	<i>Dry Unhusked Rice</i>
GKP	: Gabah Kering Panen	<i>Dried Harvested Grain</i>
GSM	: <i>Global System for Mobile Telecommunications</i>	
GT	: <i>Gross Ton</i>	
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	<i>Government Purchasing Price</i>
IBRD	: <i>International Bank for Reconstruction and Development</i>	
IDA	: <i>International Development Association</i>	
IDB	: <i>Islamic Development Bank</i>	
IFAD	: <i>International Fund for Agricultural Development</i>	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	<i>Wholesale Price Index</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index (CPI)</i>
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	<i>Rural Price Indices</i>
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	<i>Composite Stock Price Indices</i>
ILO	: <i>International Labor Organization</i>	
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>	
IMK	: Industri Mikro Kecil	<i>Micro and Small Scale Industry</i>
IUOTO	: <i>International Union of Office Travel Organization</i>	

Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	<i>Worker Social Insurance</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KC	: Kantor Cabang	<i>Branch Office</i>
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	<i>Sub Branch Office</i>
KCD	: Kepala Cabang Dinas	<i>Chief of Subdistrict Branch Agency</i>
KILM	: <i>Key Indicators of the Labor Market</i>	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	<i>Government Treasury Offices and Commercial Bank</i>
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	<i>Unity of Port Security Implementation</i>
KUA	: Kantor Urusan Agama	<i>The Religious Affairs Office</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
Migas	: Minyak dan gas	<i>Oil and gas</i>
MMS	: <i>Multimedia Messages Service</i>	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
NAD	: Neraca Arus Dana	<i>Flow of Fund Accounts</i>
NAFTA	: <i>North America Free Trade Area</i>	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	<i>Food Balance Sheet</i>
NIB	: <i>Nordic Investment Bank Indonesia</i>	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
OC	: <i>Operating Certificate</i>	
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>	
PAM	: Perusahaan Air Minum	<i>Water Supply Company</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Water Supply Region Company</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration</i>
Perumnas	: Perumahan Nasional	<i>National Housing Corporation</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
PNB	: Produk Nasional Bruto	<i>Gross National Product (GNP)</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa	<i>Village Potential Census</i>
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	<i>Indonesian National Police</i>
PSTN	: <i>Public Switched Telephone Network</i>	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	<i>Slaughtering House</i>
RS	: Rumah Sederhana	<i>Simple House</i>
RSH	: Rumah Siap Huni	<i>Ready to Occupy House</i>
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	<i>Very Simple House</i>

Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SBH	: Survei Biaya Hidup	<i>Cost of Living Survey (CLS)</i>
SDR	: <i>Special Drawing Right</i>	
SEARO	: <i>South East Asia Region Office</i>	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	<i>Net Profit</i>
SITC	: <i>Standard International Trade Code</i>	
SMS	: <i>Short Messages Services</i>	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	<i>Social Accounting Matrix (SAM)</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
SUB	: Survei Upah Buruh	<i>Wage Survey</i>
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	<i>Intercensal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
THR	: Tunjangan Hari Raya	<i>Incentive for "Lebaran" day</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	<i>Indonesian Overseas Workers</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Defense Force</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Unemployment Rate (UR)</i>
UMP	: Upah Minimum Provinsi	<i>Provincial Minimum Wage</i>
USA	: <i>United States of America</i>	
WHO	: <i>World Health Organization</i>	
WTO	: <i>World Tourism Organization</i>	

Statistik Kunci, 2005–2014
Key Statistics, 2005–2014

Rincian/ <i>Description</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL						
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	219,8	222,7	225,6	228,5	231,4
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,32	1,30	1,28	1,25	1,22
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,2	2,2	2,18	2,17	2,16
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi	28,9	28,2	27,5	26,8	26,2
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	infant					
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,0	70,2	70,4	70,5	70,7
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	90,9	91,5	91,9	92,2	92,6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%	66,8	66,2	67,0	67,2	67,2
Labour Force Participation Rate-LFPR ²						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	11,2	10,3	9,1	8,4	7,9
Unemployment Rate-UR ²						
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵	juta/million	35,1	39,3	37,2	35,0	32,5
Persentase Penduduk Miskin ⁵	%	15,97	17,75	16,58	15,42	14,15
Percentage of Poor People ⁵						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	–	69,6	70,1	70,6	71,2	71,8
Human Development Index						
EKONOMI/ECONOMIC						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah	2 774,3	3 339,2	3 950,9	4 948,7	5 606,2
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs					
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,7	5,5	6,3	6,0	4,6
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah	12,7	15,0	17,4	21,4	23,9
Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs					
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	17,1 ⁹	6,6 ⁹	6,6 ⁹	11,1 ¹⁰	2,8 ¹⁰
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	85,7	100,8	114,1	137,0	116,5
Impor/Import	miliar/billion US\$	57,7	61,1	74,5	129,2	96,8
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	5,0	4,9	5,5	6,2	6,3
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 202,8	1 382,5	1 649,7	1 895,8	2 141,4
Broad Money	trillion rupiahs					
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	34,7	42,6	56,9	51,6	66,1
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	30,7	20,8	34,9	20,4	37,8
Realization of Domestic Investment	trillion rupiahs					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/billion US\$	8,9	6,0	10,3	14,9	10,8
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹²	%	12,8	9,8	8,0	10,8	6,5
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹²						
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	9 830	9 020	9 419	10 950	9 400
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	–	1 162,6	1 805,5	2 745,8	1 355,4	2 534,4
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

KEY STATISTICS

Lanjutan Statistik Kunci/Continued Key Statistics

Rincian/Description	Satuan/Unit	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/SOCIAL						
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	238,5	242,0	245,4	248,8	252,2
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,46	1,44	1,41	1,37	1,35
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,49	2,47	2,44	2,42	2,39
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi	29,3	28,6	27,9	27,2	26,6
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	infant					
Angka Harapan Hidup-e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,8	70,0	70,2	70,4	70,6
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	92,9	92,8	93,1	93,9 ¹	95,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%	67,7	68,3	67,8 ³	66,8 ³	66,6 ⁴
Labour Force Participation Rate-LFPR ²						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	7,1	6,6	6,1 ³	6,2 ³	5,9 ⁴
Unemployment Rate-UR ²						
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵	juta/million	31,0	30,0	29,1	28,1	28,3
Persentase Penduduk Miskin ⁵	%	13,3	12,5	12,0	11,4	11,2
Percentage of Poor People ⁵						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	-	72,3	72,8	73,3	73,8	...
Human Development Index						
EKONOMI/ECONOMIC						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah	6 864,1	7 813,7	8 615,7	9 524,7 ^x	10 542,7 ^{xx}
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs					
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	6,2	6,2	6,0	5,6 ^x	5,0 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah	28,8	32,4	35,1	38,3 ^x	41,8 ^{xx}
Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs					
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	7,0 ¹⁰	3,8 ¹⁰	4,3 ¹⁰	8,4 ¹⁰	8,4 ¹¹
Eksport/Export	miliar/billion US\$	157,8	203,5	190,0	182,6	176,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	135,7	177,4	191,7	186,6	178,2
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	7,0	7,6	8,0	8,8	9,4
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	2 471,2	2 877,2	3 307,5	3 730,2 ^r	4 173,3
Broad Money	trillion rupiahs					
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	96,2	110,1	112,8	99,4	111,9
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	60,6	76,0	92,2	128,2	156,1
Realization of Domestic Investment	trillion rupiahs					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/billion US\$	16,2	19,5	24,6	28,6	28,5
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹²	%	6,6	5,0	4,8	7,2	6,9
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹²						
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	8 991	9 068	9 670	12 189	12 440
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-	3 703,5	3 822,0	4 316,7	4 274,2	5 227,0
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

Catatan/Notes:

^r Angka diperbaiki/Revised figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data 2005–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2005–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus kecuali 2005 (November)/Condition at August except 2005 (November)

³ Hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁵ Tahun 2005 kondisi Februari, mulai 2006 kondisi Maret/In 2005 condition at February, since 2006 condition at March

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 45 kota (2002 = 100)/CPI 45 cities (2002 = 100)

¹⁰ IHK 66 kota (2007 = 100)/CPI 66 cities (2007 = 100)

¹¹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

¹² Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

JUMLAH
DESA/KELURAHAN
MENURUT
LETAK GEOGRAFI

Number of Villages/Sub-Districts
by Geographical Location

2014



BUKAN
TEPI LAUT
Non-Coastal

69 363



TEPI LAUT
Coastal

12 827



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ - $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - **Pulau Sumatera:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - **Kepulauan Riau:** Kepulauan Riau.
 - **Kepulauan Bangka Belitung:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Pulau Jawa:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - **Pulau Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - **Pulau Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - **Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara.
 - **Pulau Papua:** Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Ginea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - **Sumatera Island:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - **Riau Archipelago:** Kepulauan Riau.
 - **Bangka Belitung Archipelago:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Jawa Island:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
 - **Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - **Kalimantan Island:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - **Sulawesi Island:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - **Maluku Archipelago:** Maluku and Maluku Utara.
 - **Papua Island:** Papua and Papua Barat.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. **Podes Coverage**
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
9. **Method of Data Collection**
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
11. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
13. **Valley Village/Sub-District** area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village¹/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Province, 2014

Provinsi Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas ¹ Area ¹ (km ² /sq.km)	Percentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64 ³	6,75	370 ⁴
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70 ³	3,95	–
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295 ⁵
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	–
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Indonesia		1 910 931,32	100,00	17 504

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴ Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

⁵ Termasuk Sulawesi Barat/Including Sulawesi Barat

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel

1.1.2

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014

Number of Villages¹/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Tepi Laut/Coastal			Bukan Tepi Laut/Non-Coastal		
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2008 (5)	2011 (6)	2014 (7)
Aceh	678	761	748	5 746	5 722	5 764
Sumatera Utara	375	396	459	5 392	5 401	5 645
Sumatera Barat	102	116	127	822	917	1 018
Riau	186	232	271	1 418	1 423	1 564
Jambi	28	29	30	1 275	1 343	1 521
Sumatera Selatan	22	34	29	3 057	3 152	3 208
Bengkulu	166	182	186	1 185	1 327	1 346
Lampung	203	231	241	2 136	2 233	2 391
Kepulauan Bangka Belitung	137	163	166	207	198	215
Kepulauan Riau	267	299	361	59	54	54
DKI Jakarta	15	16	16	252	251	251
Jawa Barat	217	217	227	5 654	5 688	5 735
Jawa Tengah	329	347	357	8 245	8 230	8 221
DI Yogyakarta	33	33	33	405	405	405
Jawa Timur	611	655	678	7 894	7 847	7 824
Banten	124	131	135	1 380	1 404	1 416
Bali	167	177	175	545	539	541
Nusa Tenggara Barat	241	279	301	672	805	840
Nusa Tenggara Timur	841	943	1 011	1 962	2 023	2 259
Kalimantan Barat	153	163	161	1 638	1 804	1 948
Kalimantan Tengah	41	45	44	1 407	1 483	1 525
Kalimantan Selatan	135	166	165	1 839	1 834	1 843
Kalimantan Timur	179	218	175	1 238	1 247	851
Kalimantan Utara	–	–	55	–	–	424
Sulawesi Utara	627	721	778	867	972	1 058
Sulawesi Tengah	839	901	1 021	847	914	965
Sulawesi Selatan	485	504	531	2 461	2 478	2 499
Sulawesi Tenggara	771	813	947	1 257	1 308	1 325
Gorontalo	136	191	203	448	540	533
Sulawesi Barat	122	148	152	414	490	496
Maluku	772	859	914	134	165	174
Maluku Utara	772	856	941	264	223	255
Papua Barat	416	536	543	789	903	1 024
Papua	474	522	646	2 837	3 402	4 225
Indonesia	10 664	11 884	12 827	64 746	66 725	69 363

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Tabel
Table

1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014

Number of Villages¹/Sub-Districts by Province and Topographical Areas, 2008–2014

[Dilolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS-Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2008²	2011	2014	2008²	2011	2014	2008²	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	427	206	355	1 020	896	538	4 299	5 381	5 619
Sumatera Utara	300	264	582	1 686	1 674	1 952	3 406	3 859	3 570
Sumatera Barat	60	66	51	273	235	249	489	732	845
Riau	222	11	16	105	83	63	1 091	1 561	1 756
Jambi	235	39	20	162	157	146	878	1 176	1 385
Sumatera Selatan	325	69	27	253	68	112	2 479	3 049	3 098
Bengkulu	114	87	30	304	309	106	767	1 113	1 396
Lampung	71	65	60	293	270	244	1 772	2 129	2 328
Kepulauan Bangka Belitung	2	—	—	11	—	—	194	361	381
Kepulauan Riau	2	13	8	11	55	74	46	285	333
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	252	267	267
Jawa Barat	79	181	190	1 749	1 569	1 559	3 826	4 155	4 213
Jawa Tengah	56	181	124	2 132	2 069	1 848	6 057	6 327	6 606
DI Yogyakarta	—	5	2	100	118	105	305	315	331
Jawa Timur	81	159	104	1 287	1 392	1 089	6 526	6 951	7 309
Banten	28	37	70	243	248	171	1 109	1 250	1 310
Bali	1	20	14	90	138	123	454	558	579
Nusa Tenggara Barat	15	63	39	144	169	149	513	852	953
Nusa Tenggara Timur	112	317	274	1 333	1 385	1 399	517	1 264	1 597
Kalimantan Barat	466	151	86	394	250	167	778	1 566	1 856
Kalimantan Tengah	768	49	49	151	95	208	488	1 384	1 312
Kalimantan Selatan	102	42	16	207	181	169	1 530	1 777	1 823
Kalimantan Timur	424	180	48	278	218	56	536	1 067	922
Kalimantan Utara	—	—	90	—	—	51	—	—	338
Sulawesi Utara	71	110	164	323	560	427	473	1 023	1 245
Sulawesi Tengah	84	184	156	259	332	336	504	1 299	1 494
Sulawesi Selatan	107	109	118	802	870	756	1 552	2 003	2 156
Sulawesi Tenggara	94	127	80	284	358	238	879	1 636	1 954
Gorontalo	10	39	13	128	194	209	310	498	514
Sulawesi Barat	66	63	93	215	275	242	133	300	313
Maluku	3	37	33	54	239	130	77	748	925
Maluku Utara	15	48	12	50	596	234	199	435	950
Papua Barat	188	232	155	249	383	441	352	824	971
Papua	317	591	551	1 631	1 969	2 452	889	1 364	1 868
Indonesia	4 845	3 745	3 630	16 221	17 355	16 043	43 680	57 509	62 517

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/Number of villages excluded coastal villages

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel
Table**

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014

Pulau <i>Island</i>	Kedalaman/Depth (km)			Kekuatan/Magnitude (SR)		
	Dangkal <i>Shallow</i> (<60)	Menengah <i>Intermediate</i> (60–300)	Dalam <i>Deep</i> (>300)	Kecil <i>Small</i> (<4,0)	Menengah <i>Medium</i> (4,0–5,0)	Besar <i>Large</i> (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	606	131	2	445	257	37
Jawa	520	68	0	389	185	14
Bali	91	24	1	86	27	3
Nusa Tenggara	443	192	20	440	204	11
Kalimantan	1	0	0	0	1	0
Sulawesi	470	245	21	431	278	27
Maluku	1 022	368	51	721	633	87
Papua	292	69	2	194	156	13
Indonesia	3 445	1 097	97	2 706	1 741	192

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

**Tabel
Table****1.1.5**

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2013 ^x

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2013 ^x

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area</i> (km ² /sq.km)	Debit (m ³ /det) Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta						
Kali Angke	Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	123,0	30,4	1,7
Kali Angke	Jakarta Barat	Grogol Petamburan	Grogol	260,6	1,9	1,4
Kali Sunter	Jakarta Timur	Jatinegara	Cipinang Muara	137,7	18,9	0,0
Jawa Barat						
Cisanggarung	Cirebon			815,0	402,3	3,0
Cimanuk	Garut	Leuwigoong	Leuwigoong	759,6	585,5	23,5
Cimanuk	Garut	Cibatu	Sindangsuka	828,0	124,2	5,3
Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 979,1	557,1	35,8
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,0	4 027,0	9,5
Citarum	Bandung	Dayeuh Kolot	Dayeuh Kolot	1 035,8	397,4	204,1
Citarum	Bandung	Marga Asih	Nanjung	1 718,0	396,9	12,3
Citarum	Karawang	Karawang Barat	Tanjungpura	7 360,0	734,0	12,4
Citarum	Karawang	Teluk Jambe Barat	Karangmulya	880,0	925,6	3,0
Ciliwung	Bogor	Bojong Gede	Rawa Panjang	211,0	311,9	2,6
Cisadane	Bogor	Rumpin		819,6	299,4	16,2
Ciasem	Subang	Kalijati		169,5	14,2	3,1
Cipunagara	Subang	Compreng	Kiarasari	923,2	229,4	6,9
Ciwulan	Tasikmalaya	Mangunreja	Mangunreja	236,6	44,9	1,9
Banten						
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	612,5	400,8	19,6
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijorolebak	1 063,9	74,4	2,1
Ciujung	Lebak	Leuwidamar	Leuwidamar	395,0	158,8	5,6
Cidurian	Lebak	Cibeber	Neglasari	127,4	77,4	2,5
Cibanten	Serang	Kasemen	Kasemen	188,0	351,6	0,0
Cidano	Serang	Cinangka	Cinangka	212,8	46,0	0,7
Cidurian	Serang	Cikande	Cikande	602,2	386,5	3,8
Cidurian	Serang	Pabuaran	Tanjungsari	303,0	92,4	0,0

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area</i> (km ² /sq.km)	Debit (m ³ /det) <i>Debit (m³/sec)</i>	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali						
Tukad Oos	Gianjar	Sukawati	Singapadu	103,7	7,8	1,4
Tukad Yeh Sumbul	Jembrana	Mendoyo	Yeh Embang	105,0	1,5	0,2
Nusa Tenggara Barat						
Rea	Sumbawa Barat	Brang Rea	Tepas	255,0	169,4	0,7
Utan	Sumbawa	Rhee	Rhee	200,7	24,9	1,0
Babak	Lombok Tengah	Batuk Liang utara	Lantan	250,0	8,4	0,0
Baka	Dompu	Woja	Matua	121,0	37,0	4,7
Dodokan	Mataram	Ampenan	Tanjung Karang	529,0	9,5	6,5
Babak	Lombok Barat	Narmada	Tanak Beak	193,0	90,8	1,7
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bugbug	144,0	26,1	0,2
Moyot	Lombok Timur	Sikur	Semaya	144,0	6,7	0,9
Segara	Lombok Timur	Sembalun	Sembalun Timba Gading	115,0	89,8	1,9
Sulawesi Utara						
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	238,2	76,7	2,5
Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	625,0	229,0	13,1
Buyat	Bolaang Mongondow Timur	Kotabunan	Buyat	108,0	76,1	0,2
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Nuangan	206,5	33,9	2,6
Andegile	Bolaang Mongondow Utara	Pinogaluman	Tontulow	301,0	54,8	0,8
Sangkub	Bolaang Mongondow Utara	Sangkub	Pangkusa	994,8	326,5	23,9
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Amurang Barat	Rumoong Bawah	813,7	112,4	7,9
Nimanga	Minahasa Selatan	Tumpaan	Lelema	281,3	79,2	14,4
Bailang	Manado	Mapanget	Buha	195,5	25,3	0,3
Tondano	Manado	Mapanget	Kairagi	421,4	136,0	2,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area</i> (km ² /sq.km)	Debit (m ³ /det) <i>Debit (m³/sec)</i>	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tenggara						
Lasolo	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	1 063,1	46,4
Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	2 881,5	1 054,5	3,2
Landawe	Konawe Utara			1 284,3	475,1	2,0
Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	164,9	3,1
Konaweha	Konawe	Uepai	Anggoipu	1 550,0	1 278,1	43,5
Rawopa	Konawe Selatan	Angata	Aopa	1 250,6	577,6	2,7
Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea		1 747,0	189,0	3,4
Kambara	Muna	Tiromo Kepulauan	Tiromo	162,5	39,2	0,5
Tamboli	Kolaka	Kolaka		750,0	64,3	5,3

Catatan>Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel
Table**

1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2013^x
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2013^x

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) <i>Average of Water Flow (m³/sec)</i>	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) <i>Average of Flow (l/sec/sq.km)</i>	Tinggi Aliran (mm) <i>Depth of Water (mm)</i>	Volume Air (juta m ³) <i>Water Volume (million m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DKI Jakarta							
Kali Angke	Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	10,6	86,2	2 717,0	334,2
Kali Angke	Jakarta Barat	Grogol Petamburan	Grogol	1,7	6,5	204,0	53,1
Kali Sunter	Jakarta Timur	Jatinegara	Cipinang Muara	2,0	14,5	410,0	56,4
Jawa Barat							
Cisanggarung	Cirebon			106,2	130,3	4 110,0	3 350,0
Cimanuk	Garut	Leuwigoong	Leuwigoong	247,7	326,1	10 285,0	7 812,0
Cimanuk	Garut	Cibatu	Sindangsuka	36,6	44,2	1 395,0	1 155,0
Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	203,4	102,8	3 241,0	6 414,0
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	432,7	130,9	4 129,0	13 646,0
Citarum	Bandung	Dayeuh Kolot	Dayeuh Kolot	266,1	256,9	8 101,0	8 391,0
Citarum	Bandung	Marga Asih	Nanjung	103,7	60,3	1 903,0	3 269,0
Citarum	Karawang	Karawang Barat	Tanjungpura	164,5	22,4	705,0	5 187,0
Citarum	Karawang	Teluk Jambe Barat	Karangmulya	46,3	52,7	1 661,0	1 461,0
Ciliwung	Bogor	Bojong Gede	Rawa Panjang	13,1	61,9	1 951,0	411,6
Cisadane	Bogor	Rumpin		49,4	60,3	1 901,1	1 558,0
Ciasem	Subang	Kalijati		6,6	39,2	1 235,0	209,4
Cipunagara	Subang	Compreng	Kiarasari	69,8	75,6	2 385,0	2 202,0
Ciwulan	Tasikmalaya	Mangunreja	Mangunreja	0,7	25,3	798,8	23,2
Banten							
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	45,6	74,4	2 346,0	1 437,0
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijorolebak	7,7	7,2	228,0	242,7
Ciujung	Lebak	Leuwidamar	Leuwidamar	18,4	46,7	1 472,0	581,4
Cidurian	Lebak	Cibeber	Neglasari	8,2	64,4	2 031,0	258,7
Cibanten	Serang	Kasemen	Kasemen	9,8	52,1	1 642,0	308,7
Cidano	Serang	Cinangka	Cinangka	10,6	49,6	1 565,0	333,0
Cidurian	Serang	Cikande	Cikande	45,0	74,7	2 355,0	1 418,0
Cidurian	Serang	Pabuaran	Tanjungsari	4,7	15,7	493,0	149,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m³/det) Average of Water Flow (m³/sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km²) Average of Flow (l/sec/sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m³) Water Volume (million m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bali							
Tukad Oos	Gianjar	Sukawati	Singapadu	2,4	22,7	715,0	74,1
Tukad Yeh Sumbul	Jembrana	Mendoyo	Yeh Embang	0,5	4,8	150,0	15,7
Nusa Tenggara Barat							
Rea	Sumbawa Barat	Brang Rea	Tepas	15,9	62,4	1 967,0	501,6
Utan	Sumbawa	Rhee	Rhee	8,6	42,9	670,0	134,5
Babak	Lombok Tengah	Batuk Liang utara	Lantan	1,8	7,1	223,0	55,7
Baka	Dompu	Wojah	Matua	8,9	73,9	2 330,0	281,9
Dodokan	Mataram	Ampenan	Tanjung Karang	7,2	13,7	431,0	228,1
Babak	Lombok Barat	Narmada	Tanak Beak	11,8	61,3	1 933,0	373,1
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bugbug	5,0	35,0	1 104,0	159,0
Moyot	Lombok Timur	Sikur	Semaya	1,8	12,6	399,0	57,4
Segara	Lombok Timur	Sembalun	Sembalun Timba Gading	18,6	162,1	5 113,0	587,9
Sulawesi Utara							
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	18,0	74,2	2 339,0	557,1
Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	37,0	58,4	1 842,0	1 152,0
Buyat	Bolaang Mongondow Timur	Kotabunan	Buyat	4,0	38,0	1 198,0	129,4
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Nuangan	9,0	41,3	1 302,0	268,8
Andegile	Bolaang Mongondow Utara	Pinogaluman	Tontulow	6,0	20,2	636,0	191,5
Sangkub	Bolaang Mongondow Utara	Sangkub	Pangkusa	73,0	73,0	2 303,0	2 291,0
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Amurang Barat	Rumoong Bawah	23,6	29,0	915,0	744,2
Nimanga	Minahasa Selatan	Tumpaan	Lelema	21,8	77,4	2 440,0	686,3
Bailang	Manado	Mapanget	Buha	2,5	12,5	395,0	77,2
Tondano	Manado	Mapanget	Kairagi	15,2	36,2	1 140,0	480,6

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (l/sec/sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Tenggara							
Lasolo	Konawe Utara	Asera	Asera	169,3	68,2	2 151,0	5 340,3
Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	182,4	63,3	1 996,0	5 751,4
Landawe	Konawe Utara			45,1	35,1	1 107,0	1 421,9
Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	45,8	38,1	1 203,0	1 444,9
Konaweha	Konawe	Uepai	Anggopiu	161,4	104,2	3 285,0	5 091,3
Rawopa	Konawe Selatan	Angata	Aopa	62,5	50,0	1 576,0	1 970,5
Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea		21,6	12,4	390,0	680,6
Kambara	Muna	Tiromo Kepulauan	Tiromo	5,4	33,1	958,0	155,6
Tamboli	Kolaka	Kolaka		12,3	16,3	515,0	386,4

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

Tabel
Table

1.1.7

Status Kualitas Air Sungai, 2013**Status of River Water Quality, 2013**

Provinsi Province	Nama Sungai River Name	Jumlah Titik Sampling		Frekuensi Sampling Sampling Frequency	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II
		Total Sampling	Drop Sampling		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Aceh	Tamiang	7	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Sumatera Utara	Batahan	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Sumatera Barat	Batang Hari	10	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Riau	Kampar	17	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Jambi	Batang Hari	16	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Sumatera Selatan	Musi	7	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Bengkulu	Musi	12	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Lampung	Mesuji	7	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	16	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
DKI Jakarta	Ciliwung	14	4	cemar ringan–cemar berat/lightly polluted–heavy polluted	
Jawa Barat	Ciliwung	5	5	memenuhi–cemar berat/compliant–heavy polluted	
	Citarum	7	5	memenuhi–cemar berat/compliant–heavy polluted	
	Cisadane	5	5	memenuhi–cemar berat/compliant–heavy polluted	
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Progo	6	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
	Cisanggarung	2	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Citandui	2	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
DI Yogyakarta	Opak	10	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Progo	8	5	cemar ringan–cemar berat/lightly polluted–heavy polluted	
	Serang	3	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Jawa Timur	Bengawan Solo	9	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Madiun	7	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Banten	Cidurian	6	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Bali	Tukad Ayung	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	4	cemar ringan–cemar berat/lightly polluted–heavy polluted	
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Kalimantan Tengah	Barito	9	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Kalimantan Selatan	Martapura	6	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Kalimantan Timur	Barito	6	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Mahakam	6	5	cemar ringan–cemar berat/lightly polluted–heavy polluted	
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Sulawesi Tengah	Lariang	6	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Sulawesi Selatan	Saddang	7	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Sulawesi Tenggara	Jeneberang	7	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Gorontalo	Lasolo-Lalindu	8	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
Sulawesi Barat	Andagile	6	5	cemar ringan–cemar sedang/lightly polluted–polluted	
	Lariang	6	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Maluku	Batu Gajah	5	5	cemar ringan–cemar berat/lightly polluted–heavy polluted	
	Wai Siah	5	5	memenuhi–cemar sedang/compliant–polluted	
Maluku Utara	Tabobo	6	3	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Papua Barat	Remu	6	3	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
Papua	Kohoin	6	3	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	
	Fly	3	5	memenuhi–cemar ringan/compliant–lightly polluted	

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2013

Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2013

Provinsi Province	Stasiun BMKG BMKG Station	Suhu/Temperature		
		Minimum	Rata-Rata/Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	22,00	27,00	33,70
Sumatera Utara	Polonia	21,60	28,77	36,40
Sumatera Barat	Sicincin	22,70	25,13	...
Riau	Sultan Syarif Qasim	21,20	26,00	36,20
Jambi	Sultan Thaha	21,00	26,75	34,90
Sumatera Selatan	Kenten	20,40	27,30	34,10
Bengkulu	Pulau Baai	21,00	26,74	34,20
Lampung	Radin Inten II/Branti	22,90	26,70	33,30
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,80	27,00	32,00
Kepulauan Riau	Kijang	22,40	26,77	33,70
DKI Jakarta	Kemayoran	22,40	28,20	35,80
Jawa Barat	Bandung	18,50	23,50	30,10
Jawa Tengah	Semarang	24,64	28,02	32,05
DI Yogyakarta	Sleman	18,40	26,20	35,70
Jawa Timur	Juanda	20,60	27,90	35,80
Banten	Serang	22,70	27,00	32,90
Bali	Ngurah Rai	23,40	27,40	31,50
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	20,80	28,25	35,20
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	21,50	27,50	34,20
Kalimantan Barat	Supadio	21,60	26,90	36,40
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	23,00	27,40	33,70
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	20,60	26,70	36,80
Kalimantan Timur	Temindung	23,90	27,43	32,70
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	24,10	27,40	32,80
Sulawesi Utara	Kayuwatu	22,70	26,37	32,20
Sulawesi Tengah	Mutiara	20,60	27,65	37,20
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	21,30	27,23	34,20
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	22,30	27,00	33,30
Gorontalo	Jalaludin	22,20	27,00	34,20
Sulawesi Barat	Majene	24,10	27,58	32,60
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	23,00	27,00	32,00
Papua Barat	Manokwari	22,80	27,30	32,60
Papua	Jayapura	25,30	27,90	31,70

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table

1.2.2

Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013

Provinsi Province (1)	Stasiun BMKG BMKG Station (2)	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec) (3)	Kelembaban Humidity (%) (4)
Aceh	Blang Bintang	5,20	80,70
Sumatera Utara	Polonia	1,99	78,67
Sumatera Barat	Sicincin	1,06	86,91
Riau	Sultan Syarif Qasim	...	76,00
Jambi	Sultan Thaha	2,45	83,42
Sumatera Selatan	Kenten	3,60	84,00
Bengkulu	Pulau Baa	3,57	83,93
Lampung	Radin Inten II/Branti	1,50	81,00
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	5,67	83,58
Kepulauan Riau	Kijang	7,00	85,00
DKI Jakarta	Kemayoran	3,92	77,43
Jawa Barat	Bandung	3,00	77,00
Jawa Tengah	Semarang	10,30	78,18
DI Yogyakarta	Sleman	4,30	86,20
Jawa Timur	Juanda	19,25	79,17
Banten	Serang	2,10	83,00
Bali	Ngurah Rai	6,10	80,00
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	...	80,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	3,68	74,90
Kalimantan Barat	Supadio	12,12	85,17
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1,50	84,60
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,00	84,30
Kalimantan Timur	Temindung	3,42	82,83
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	2,60	84,00
Sulawesi Utara	Kayuwatu	4,46	84,40
Sulawesi Tengah	Mutiara	3,58	76,50
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	3,92	83,67
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	5,85	105,15
Gorontalo	Jalaludin	1,33	82,67
Sulawesi Barat	Majene	4,17	80,58
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	4,50	84,00
Papua Barat	Manokwari	2,48	83,00
Papua	Jayapura	5,90	80,60

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table

1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013

Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013

Provinsi Province	Stasiun BMKG BMKG Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 623,60	151
Sumatera Utara	Polonia	2 627,00	218
Sumatera Barat	Sicincin	4 627,40	232
Riau	Sultan Syarif Qasim	2 628,70	214
Jambi	Sultan Thaha	2 093,60	229
Sumatera Selatan	Kenten	3 409,20	238
Bengkulu	Pulau Baai	3 980,90	250
Lampung	Radin Inten II/Branti	2 456,70	198
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2 839,20	243
Kepulauan Riau	Kijang	3 389,40	227
DKI Jakarta	Kemayoran	2 524,60	172
Jawa Barat	Bandung	2 682,00	240
Jawa Tengah	Semarang	2 628,00	187
DI Yogyakarta	Sleman	2 309,00	149
Jawa Timur	Juanda	2 270,00	181
Banten	Serang	3 573,00	206
Bali	Ngurah Rai	2 155,10	157
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	2 098,90	160
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	2 149,00	126
Kalimantan Barat	Supadio	3 382,00	...
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	3 259,50	241
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3 006,00	243
Kalimantan Timur	Temindung	2 854,10	259
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	3 154,00	248
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 719,80	265
Sulawesi Tengah	Mutiara	905,70	...
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	3 973,00	213
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2 618,80	206
Gorontalo	Jalaludin	1 775,00	207
Sulawesi Barat	Majene	1 682,20	198
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	2 713,00	215
Papua Barat	Manokwari	3 419,10	251
Papua	Jayapura	4 033,00	251

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

**Tabel
Table****1.2.4****Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013*****Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2013***

Provinsi Province (1)	Stasiun BMKG BMKG Station (2)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,70	49,40
Sumatera Utara	Polonia	...	45,66
Sumatera Barat	Sicincin	996,57	43,30
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 008,96	...
Jambi	Sultan Thaha	1 010,91	36,06
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,70	48,00
Bengkulu	Pulau Baai	1 008,99	67,65
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 009,90	60,40
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,13	48,50
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,10	53,00
DKI Jakarta	Kemayoran	1 009,70	48,30
Jawa Barat	Bandung	923,10	59,00
Jawa Tengah	Semarang	1 010,02	68,50
DI Yogyakarta	Sleman	1 014,80	49,96
Jawa Timur	Juanda	1 008,01	61,92
Banten	Serang	1 009,00	56,00
Bali	Ngurah Rai	1 009,20	75,00
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 010,30	68,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 009,30	78,00
Kalimantan Barat	Supadio	1 010,27	61,83
Kalimantan Tengah	Tjilik Riut	1 012,50	57,20
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 011,70	50,00
Kalimantan Timur	Temindung	1 011,50	41,75
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	1 009,60	51,00
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 010,85	49,43
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 010,18	57,42
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	1 011,20	65,75
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 009,70	43,60
Gorontalo	Jalaludin	1 009,60	50,16
Sulawesi Barat	Majene	1 002,20	69,37
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	1 011,56	57,33
Papua Barat	Manokwari	1 008,00	47,80
Papua	Jayapura	1 009,70	43,40

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel
Table**

1.2.5

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota ($\mu\text{gr}/\text{m}^3$), 2013 dan 2014

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City ($\mu\text{gr}/\text{m}^3$), 2013 and 2014

Tahun/Bulan Year/Month	Sumut/ Sampali	Sumut/ Bawil 1	Sumbar/ Sicincin	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Kep. Riau/ Tarempa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2013								
Januari/January	59,94	114,65	...	27,44	154,05	...	142,05	...
Februari/February	123,45	129,25	...	16,24	132,75	...	168,05	120,35
Maret/March	199,15	163,55	...	25,64	151,55	...	184,85	...
April/April	197,55	141,15	...	19,24	150,95	...	136,05	...
Mei/May	...	102,35	...	20,94	296,25 ¹	...
Juni/June	190,55	121,85	157,65	50,94	1 203,86 ¹	...	145,45	...
Juli/July	143,65	129,05	135,15	28,64	358,45 ¹	...	101,55	112,75
Agustus/August	154,45	93,04	98,24	30,24	551,15 ¹	...	110,25	95,44
September/September	171,05	109,55	82,24	24,44	427,95 ¹	...	130,45	78,64
Okttober/October	128,35	106,65	...	21,04	276,85 ¹	...	140,95	...
November/November	209,55	84,84	71,44	16,74	180,35	...	84,34	105,35
Desember/December	100,05	77,84	...	13,44	234,65 ¹	...	88,14	99,34
2014								
Januari/January	224,55	131,85	126,35	50,54	309,55 ¹	...	151,25	104,45
Februari/February	267,45 ¹	186,95	61,24	164,65	351,85 ¹	...	220,05	...
Maret/March	322,55 ¹	124,95	88,24	...	535,05 ¹	...	259,85 ¹	...
April/April	148,65	106,75	...	25,54	136,55	...	178,25	...
Mei/May	190,85	101,85	...	105,55	141,15	...	149,15	...
Juni/June	230,85 ¹	147,55	...	43,54	252,75 ¹	...	151,55	...
Juli/July	116,75	129,95	...	46,54	272,05 ¹	...	164,65	...
Agustus/August	185,35	74,94	111,55	38,34	199,55	...
September/September	127,85	157,15	77,04	79,04	...	98,34
Okttober/October	107,15	135,05	21,44	68,74	139,05
November/November	...	103,15	...	48,84	85,84	124,55	174,95	...
Desember/December	...	121,65	167,65	37,54	81,14	99,14	165,45	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

Tahun/Bulan Year/Month	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Lampung/ Masgar	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2013							
Januari/January	40,64	23,24	57,54	230,25 ¹	157,45	140,25	182,75
Februari/February	44,84	22,94	43,54	230,75 ¹	240,15	175,75	370,45 ¹
Maret/March	38,54	32,64	...	177,65	163,15	267,15	360,65 ¹
April/April	47,64	38,04	...	161,35	247,85 ¹	212,45	372,05 ¹
Mei/May	102,45	248,35 ¹	298,15 ¹	268,55 ¹	393,15 ¹
Juni/June	68,64	46,44	132,85	127,85	287,05 ¹	282,55 ¹	431,75 ¹
Juli/July	56,54	36,84	125,95	...	270,65 ¹	313,15 ¹	431,25 ¹
Agustus/August	67,34	48,44	193,65	260,55 ¹	232,15 ¹	95,74	315,35 ¹
September/September	66,54	58,24	143,45	300,35 ¹	361,35 ¹	263,95 ¹	386,45 ¹
Oktober/October	78,94	53,74	...	345,35 ¹	322,75 ¹	287,85 ¹	364,85 ¹
November/November	102,05	45,84	102,65	288,95 ¹	200,45	286,95 ¹	350,45 ¹
Desember/December	51,14	20,54	90,54	208,45	126,85	154,15	320,75 ¹
2014							
Januari/January	69,34	17,44	62,24	124,65	76,54	199,05	307,75 ¹
Februari/February	80,94	32,34	106,95	133,95	145,75	123,05	257,45 ¹
Maret/March	76,24	43,84	128,95	261,55 ¹	205,85	227,65	444,85 ¹
April/April	69,24	42,04	82,94	336,45 ¹	74,74	129,35	430,65 ¹
Mei/May	102,85	209,65	...	215,45	148,95	184,95	389,55 ¹
Juni/June	114,65	82,74	123,55	449,95 ¹	194,45	251,65 ¹	475,25 ¹
Juli/July	115,65	79,54	160,85	295,95 ¹	181,55	159,05	421,35 ¹
Agustus/August	92,14	48,84	165,55	226,95	146,75	211,55 ¹	301,55 ¹
September/September	146,85	84,64	193,95	308,75 ¹	195,25	271,15 ¹	373,35 ¹
Oktober/October	125,35	92,64	...	337,75 ¹	181,25	286,55 ¹	476,15 ¹
November/November	83,14	37,54	...	245,25 ¹	122,25	311,95 ¹	333,25 ¹
Desember/December	67,84	43,94	...	205,85	106,05	148,45	384,85 ¹

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

Tahun/Bulan Year/Month	Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Jabar/ Darmaga	Banten/ Tangerang	Banten/ Ciledug	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2013							
Januari/January	54,34	21,84	56,14	132,45	177,65	116,55	50,64
Februari/February	110,55	41,34	84,64	173,15	177,45	244,85 ¹	50,44
Maret/March	115,15	32,74	90,54	180,45	198,25	196,25	38,64
April/April	120,45	52,64	116,15	176,45	93,94	171,55	45,64
Mei/May	148,75	47,14	119,75	255,75 ¹	131,45	251,65 ¹	75,04
Juni/June	160,65	59,24	107,45	306,85 ¹	75,74	273,55 ¹	100,15
Juli/July	231,35	56,44	106,65	363,55 ¹	17,34	291,45 ¹	68,64
Agustus/August	223,05	77,14	126,35	210,85	28,54	220,95	87,24
September/September	184,95	112,75	168,55	...	97,24	369,75 ¹	87,14
Oktober/October	163,45	89,94	378,95 ¹	84,94
November/November	152,65	66,24	52,74	333,75 ¹	79,14
Desember/December	94,34	39,44	...	156,65	38,44	336,65 ¹	71,54
2014							
Januari/January	113,15	32,54	...	140,45	35,44	213,75	91,94
Februari/February	132,95	82,14	123,55	160,55	35,44	422,15 ¹	86,44
Maret/March	128,35	90,24	164,95	218,55	51,64	235,75 ¹	110,35
April/April	91,34	28,74	125,95	235,95 ¹	38,14	240,85 ¹	86,24
Mei/May	...	57,74	103,15	183,95	39,54	229,95 ¹	94,74
Juni/June	129,45	86,34	170,35	201,75	46,34	257,35 ¹	110,75
Juli/July	124,55	96,84	45,64	121,35	62,14
Agustus/August	163,75	165,65	122,85	235,65 ¹	58,04	289,75 ¹	81,84
September/September	225,75	277,75 ¹	201,45	321,85 ¹	83,24	410,85 ¹	99,24
Oktober/October	192,05	219,55	174,45	278,05 ¹	59,24	276,95 ¹	48,44
November/November	95,54	135,35	48,34	275,05 ¹	...
Desember/December	79,74	60,34	78,24	161,55	62,84	...	66,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

Tahun/Bulan Year/Month	Jateng/ Tegal	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara	NTB/ Selaparang
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2013							
Januari/January	37,14	99,14	41,94	81,94	50,44	51,74	48,84
Februari/February	38,64	174,75	70,24	92,14	63,04	91,74	57,14
Maret/March	38,44	158,15	46,14	79,24	66,24	66,44	83,84
April/April	42,44	147,55	61,34	73,94	64,64	78,54	77,44
Mei/May	39,44	162,55	...	85,94	69,94	94,44	67,04
Juni/June	33,34	180,35	72,24	82,34	87,54	71,54	86,74
Juli/July	39,54	260,95 ¹	63,64	140,05	66,84	93,84	89,44
Agustus/August	31,74	190,45	68,54	111,85	77,44	131,85	103,05
September/September	44,24	218,65	99,84	128,55	92,94	120,15	62,54
Oktober/October	...	248,05 ¹	101,95	104,15	63,14	114,35	...
November/November	...	103,35	78,14	91,94	69,64	72,54	...
Desember/December	33,54	104,15	64,94	81,94	35,04	53,44	...
2014							
Januari/January	29,34	101,65	54,74	76,34	39,64	62,94	...
Februari/February	33,44	169,35	58,24	94,04	50,64	78,54	...
Maret/March	39,74	195,05	68,54	79,84	74,94	91,04	...
April/April	48,94	210,55	68,44	77,44	52,94	85,74	...
Mei/May	70,24	60,94	69,54	119,35	...
Juni/June	40,54	371,85 ¹	116,05	89,24	82,44	161,75	...
Juli/July	37,94	457,25 ¹	88,14	89,24	81,54	106,35	...
Agustus/August	40,64	616,95 ¹	131,05	80,74	69,44	167,75	...
September/September	35,54	389,15 ¹	149,25	109,65	87,84	147,75	72,54
Oktober/October	35,74	397,55 ¹	154,55	118,45	182,55	127,45	102,05
November/November	35,74	128,65	149,55	137,05	...
Desember/December	37,14	132,25	76,74	102,35	47,84	98,34	60,94

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

Tahun/Bulan Year/Month	Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Sam- ratulangi	Sulut/ Winangun	Sulut/ Kayuwatu
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
2013							
Januari/January	97,34	13,64	39,24	103,55	21,44	25,44	28,44
Februari/February	73,54	11,14	27,64	116,55	33,04	36,34	27,64
Maret/March	149,25	13,54	36,14	116,25	27,44	40,44	36,84
April/April	94,74	6,83	40,94	103,35	23,04	38,34	44,64
Mei/May	59,54	16,34	29,74	96,34	22,24	45,14	53,74
Juni/June	197,85	17,04	63,04	127,05	34,24	52,04	43,84
Juli/July	64,14	12,24	53,64	124,25	35,64	45,24	53,04
Agustus/August	72,64	23,44	70,54	193,35	28,74	51,04	49,74
September/September	89,34	56,74	82,84	159,85	26,84	69,04	48,44
Oktober/October	147,15	166,55	116,85	181,25	30,74	78,84	88,24
November/November	59,64	49,14	...	106,65	22,14	72,44	42,84
Desember/December	59,84	32,14	...	122,35	25,54	60,64	37,94
2014							
Januari/January	151,85	50,44	...	132,95	...	23,94	31,84
Februari/February	327,15 ¹	71,24	...	166,45	...	44,94	46,74
Maret/March	97,24	35,14	...	187,15	...	51,24	43,04
April/April	66,04	148,85	...	45,04	44,14
Mei/May	51,44	207,95	36,04	63,54	66,84
Juni/June	59,24	184,55	25,64	53,44	38,04
Juli/July	136,55	43,54	31,84	177,25	23,34	85,14	35,94
Agustus/August	112,45	89,34	32,94	219,95	18,74	48,64	43,44
September/September	104,25	302,05 ¹	34,54	100,95	81,64
Oktober/October	112,45	200,05	...	362,35 ¹	29,44	117,55	50,84
November/November	65,94	230,65 ¹	27,84	69,24	47,84
Desember/December	54,74	182,75	...	43,44	36,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5

Tahun/Bulan Year/Month	Sulsel/ Pana- kukang	Sulsel/ Bawil 4	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Sulbar/ Majene	Maluku/ Patimura	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
2013								
Januari/January	65,44	64,34	39,54	21,84	...	185,65
Februari/February	125,25	73,34	...	42,54	36,94	14,84	...	187,75
Maret/March	181,25	124,65	...	16,94	39,84	13,24	...	178,75
April/April	143,65	63,44	...	48,64	...	22,04	...	140,35
Mei/May	134,45	112,75	...	49,64	41,74	169,75	...	170,75
Juni/June	134,45	126,85	...	50,54	59,24	201,35
Juli/July	132,85	113,45	...	51,94	34,64	155,45
Agustus/August	203,35	184,75	...	124,25	55,14	172,05
September/September	286,45 ¹	157,75	...	145,45	50,84	...	47,64	175,35
Oktober/October	232,05 ¹	...	41,74	187,95	53,64	236,25
November/November	240,85 ¹	106,85	66,84	154,05	38,44	...	43,54	172,75
Desember/December	...	114,45	124,15	37,14	43,84	22,24
2014								
Januari/January	37,54	97,84	34,64	30,24	47,34	25,44
Februari/February	43,64	147,85	45,84	48,94	49,84	28,14
Maret/March	46,64	150,45	69,04	31,44	38,34	30,04
April/April	50,94	136,45	86,54	24,04	37,44	24,24
Mei/May	58,84	189,15	60,64	30,34	40,04	31,54
Juni/June	52,34	...	74,74	24,24	42,64	...	28,14	26,64
Juli/July	59,24	...	34,14	40,84	38,84	36,64
Agustus/August	72,54	...	40,74	44,94	49,54	43,24
September/September	129,25	...	59,64	43,54	87,94	42,84
Oktober/October	86,64	...	73,94	56,14	74,34	31,54
November/November	45,64	41,24
Desember/December	40,84	...	53,24	3,93	44,14	...	95,84	28,74

Catatan/Note: ¹ Melewati ambang batas 230 µgr/m³/24 jam/Over threshold 230 µgr/m³/24 hours

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2012–2014
Table 1.2.6 Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2012–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)]

Komoditi Commodity (1)	Kode HS HS Code (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Carbon Tetrachloride	2903.14.00.00	–	–	–
1,1,1, Trichloroethane	2903.19.20.00	–	0,00	–
Bromomethane (Methyl bromide)	2903.39.10.00	247,20	230,30	256,00
Chlorodifluoromethane	2903.71.00.00	3 478,77	3 101,70	3 081,29
Diclorotrifluoroethanes	2903.72.00.00	137,75	89,80	144,46
Diclorofluoroethanes	2903.73.00.00	875,38	1 209,83	815,60
Chlorodifluoroethanes	2903.74.00.00	300,69	466,50	318,89
Dicloropentafluoropropanes	2903.75.00.00	27,11	35,40	20,20
Bromochlorodifluoromethane, Bromotrifluoro methane, and dibromotetrafluoroethane	2903.76.00.00	–	–	–
Other, perhalogenated only with fluorine and chlorine	2903.77.00.00	20,00	– ^r	–
Other, halogenated derivatives of cyclanic, cyclenic, or cycloterpenic hydrocarbon	2903.79.00.00	579,25	147,96	0,01
Other mixtures containing halogenated, derivatives methane, ethane containing cfcs, pfcs, hfcs	3824.71.90.00	29,35	28,23	23,24

Catatan/Notes: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.
Ozone Depleting Substance according to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

REALISASI
PENERIMAAN
PEMERINTAH
DAERAH
PROVINSI

*Actual Revenues of
Provincial Government*

2014

Rp 64,72 triliun
trillion

PROVINSI
DKI JAKARTA
DKI Jakarta province

TERTINGGI
The highest

TERENDAH
The lowest

PROVINSI
GORONTALO
Gorontalo province

Rp 1,20 triliun
trillion

PENJELASAN TEKNIS

- Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
 - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
 - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
 - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
 - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
 - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
 - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
 - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Sampai dengan Desember 2014, Indonesia memiliki 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.024 kecamatan, dan 81.626 desa (termasuk kelurahan).

- Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
- Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

TECHNICAL NOTES

- Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:
 - Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999
 - Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000
 - Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000
 - Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000
 - Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001
 - Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004
 - Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004
 - Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012

Until December 2014, Indonesia consists of 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,024 subdistricts, and 81.626 villages.

- The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:
 1. The Belief in One God;
 2. A just and civilized humanism;
 3. Unity of Indonesia;
 4. Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;
 5. Social just for all the people of Indonesia.
- The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.
- Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).

G O V E R N M E N T

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
6. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry*

dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setengah Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antarksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota

of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

12. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
14. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.*
15. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through*

G O V E R N M E N T

dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

16. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

16. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 2.1.1 Number of Regencies by Province, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	13	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	12	12	12	13	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	18	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	20	20	20	21	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	7	7
Kalimantan Utara	–	–	–	4	4
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	10	10	10	12	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	10	10	10	12	15
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	5	5	5	6	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	7	7	7	8	8
Papua Barat	10	10	10	12	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	399	399	399	413	416

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Tabel 2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 2.1.2 Number of Cities by Province, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	8	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Banten	4	4	4	4	4
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	3	3
Kalimantan Utara	–	–	–	1	1
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua Barat	1	1	1	1	1
Papua	1	1	1	1	1
Indonesia	98	98	98	98	98

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

**Tabel
Table****2.1.3****Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2010–2014
*Number of Subdistricts by Province, 2010–2014***

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	280	287	289	289	289
Sumatera Utara	419	421	422	440	440
Sumatera Barat	176	176	176	179	179
Riau	153	157	163	163	164
Jambi	131	131	138	138	138
Sumatera Selatan	220	223	230	231	231
Bengkulu	123	124	127	127	127
Lampung	214	214	225	225	227
Kepulauan Bangka Belitung	44	46	47	47	47
Kepulauan Riau	59	59	63	66	66
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	625	626	626	626	626
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	662	662	664	664	664
Banten	154	154	155	155	155
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	289	293	306	306	306
Kalimantan Barat	175	176	176	176	174
Kalimantan Tengah	125	130	136	136	136
Kalimantan Selatan	151	151	152	152	152
Kalimantan Timur	136	146	150	103	103
Kalimantan Utara	–	–	–	50	50
Sulawesi Utara	159	159	164	167	167
Sulawesi Tengah	155	161	170	172	172
Sulawesi Selatan	304	304	306	306	306
Sulawesi Tenggara	201	204	209	209	213
Gorontalo	66	70	77	77	77
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69
Maluku	77	86	95	113	118
Maluku Utara	112	112	112	113	115
Papua Barat	167	175	175	175	175
Papua	385	389	389	440	470
Indonesia	6 699	6 773	6 879	6 982	7 024

Sumber/Source: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 2.1.4 Number of Villages by Province, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 459	6 491	6 493	6 514	6 513
Sumatera Utara	5 770	5 872	5 876	6 008	6 015
Sumatera Barat	1 014	1 032	1 140	1 140	1 145
Riau	1 645	1 664	1 759	1 775	1 835
Jambi	1 371	1 480	1 506	1 550	1 551
Sumatera Selatan	3 165	3 186	3 205	3 225	3 257
Bengkulu	1 507	1 508	1 517	1 517	1 524
Lampung	2 463	2 463	2 576	2 585	2 631
Kepulauan Bangka Belitung	361	373	381	381	381
Kepulauan Riau	353	371	383	415	416
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 891	5 918	5 962	5 962	5 962
Jawa Tengah	8 577	8 578	8 578	8 578	8 578
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 506	8 503	8 505	8 505	8 499
Banten	1 535	1 535	1 551	1 551	1 551
Bali	715	716	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	989	1 117	1 146	1 146	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 874	2 918	3 213	3 259	3 270
Kalimantan Barat	1 894	1 967	1 982	1 987	2 005
Kalimantan Tengah	1 514	1 528	1 559	1 569	1 569
Kalimantan Selatan	1 985	2 000	2 007	2 008	2 009
Kalimantan Timur	1 465	1 465	1 486	1 026	1 026
Kalimantan Utara	–	–	–	479	479
Sulawesi Utara	1 673	1 691	1 738	1 764	1 830
Sulawesi Tengah	1 815	1 848	1 922	1 964	1 985
Sulawesi Selatan	2 976	2 982	3 025	3 030	3 030
Sulawesi Tenggara	2 088	2 156	2 215	2 248	2 268
Gorontalo	619	723	732	731	735
Sulawesi Barat	603	641	645	649	649
Maluku	964	999	1 041	1 083	1 190
Maluku Utara	1 063	1 071	1 077	1 194	1 196
Papua Barat	1 410	1 438	1 442	1 447	1 590
Papua	3 579	3 619	3 619	4 003	4 375
Indonesia	77 548	78 558	79 702	80 714	81 626

Sumber/Source: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

2.2 PEMILIHAN UMUM GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014

Provinsi Province	2009		2014
	(1)	(2)	(3)
Aceh	3 009 965		3 357 159
Sumatera Utara	9 180 973		10 129 891
Sumatera Barat	3 155 148		3 693 822
Riau	3 366 383		4 319 920
Jambi	2 086 780		2 525 649
Sumatera Selatan	5 192 693		5 941 085
Bengkulu	1 214 171		1 396 279
Lampung	5 351 733		6 070 978
Kepulauan Bangka Belitung	782 255		943 944
Kepulauan Riau	1 131 676		1 396 550
DKI Jakarta	7 026 772		7 523 101
Jawa Barat	29 002 479		33 821 378
Jawa Tengah	26 190 629		27 606 063
DI Yogyakarta	2 751 761		2 812 144
Jawa Timur	29 514 290		30 933 642
Banten	6 581 587		8 230 615
Bali	2 667 065		2 992 122
Nusa Tenggara Barat	3 135 420		3 579 559
Nusa Tenggara Timur	2 760 518		3 237 432
Kalimantan Barat	3 154 887		3 560 852
Kalimantan Tengah	1 506 244		1 880 910
Kalimantan Selatan	2 478 976		2 888 127
Kalimantan Timur	2 349 862		3 023 405
Kalimantan Utara	-		... ¹
Sulawesi Utara	1 679 814		1 934 354
Sulawesi Tengah	1 658 693		1 985 135
Sulawesi Selatan	5 630 977		6 426 837
Sulawesi Tenggara	1 487 818		1 827 083
Gorontalo	688 272		803 465
Sulawesi Barat	753 203		902 061
Maluku	1 020 421		1 238 067
Maluku Utara	691 863		859 717
Papua Barat	521 735		3 270 840
Papua	2 064 532		730 426
Luar Negeri/Overseas	1 475 847		2 101 538
Indonesia	171 265 442		193 944 150

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.2.2

Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014

Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

No. Urut Partai <i>Ordinal Number of Political Party</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>	Perolehan Suara <i>Votes</i>		Perolehan Kursi DPR RI <i>Seats</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat	8 350 812	6,68	35	6,25
2	Partai Kebangkitan Bangsa	11 298 957	9,04	47	8,39
3	Partai Keadilan Sejahtera	8 480 204	6,79	40	7,14
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 681 471	18,95	109	19,46
5	Partai Golongan Karya	18 432 312	14,75	91	16,25
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	14 760 371	11,81	73	13,04
7	Partai Demokrat	12 728 913	10,19	61	10,89
8	Partai Amanat Nasional	9 481 621	7,59	49	8,75
9	Partai Persatuan Pembangunan	8 157 488	6,53	39	6,96
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6 579 498	5,26	16	2,86
14	Partai Bulan Bintang	1 825 750	1,46	–	–
15	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 143 094	0,91	–	–
Jumlah/Total		124 972 491	100,00	560	100,00

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

**Tabel
Table****2.2.3****Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014*****Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014***

Provinsi Province	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo- Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 089 290	913 309	2 002 599
Sumatera Utara	2 831 514	3 494 835	6 326 349
Sumatera Barat	1 797 505	539 308	2 336 813
Riau	1 349 338	1 342 817	2 692 155
Jambi	871 316	897 787	1 769 103
Sumatera Selatan	2 132 163	2 027 049	4 159 212
Bengkulu	433 173	523 669	956 842
Lampung	2 033 924	2 299 889	4 333 813
Kepulauan Bangka Belitung	200 706	412 359	613 065
Kepulauan Riau	332 908	491 819	824 727
DKI Jakarta	2 528 064	2 859 894	5 387 958
Jawa Barat	14 167 381	9 530 315	23 697 696
Jawa Tengah	6 485 720	12 959 540	19 445 260
DI Yogyakarta	977 342	1 234 249	2 211 591
Jawa Timur	10 277 088	11 669 313	21 946 401
Banten	3 192 671	2 398 631	5 591 302
Bali	614 241	1 535 110	2 149 351
Nusa Tenggara Barat	1 844 178	701 238	2 545 416
Nusa Tenggara Timur	769 391	1 488 076	2 257 467
Kalimantan Barat	1 032 354	1 573 046	2 605 400
Kalimantan Tengah	468 277	696 199	1 164 476
Kalimantan Selatan	941 809	939 748	1 881 557
Kalimantan Timur	687 734	1 190 156	1 877 890
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	620 095	724 553	1 344 648
Sulawesi Tengah	632 009	767 151	1 399 160
Sulawesi Selatan	1 214 857	3 037 026	4 251 883
Sulawesi Tenggara	511 134	622 217	1 133 351
Gorontalo	378 735	221 497	600 232
Sulawesi Barat	165 494	456 021	621 515
Maluku	433 981	443 040	877 021
Maluku Utara	306 792	256 601	563 393
Papua Barat	769 132	2 026 735	2 795 867
Papua	172 528	360 379	532 907
Luar Negeri/Overseas	313 600	364 257	677 857
Indonesia	62 576 444	70 997 833	133 574 277

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

**Tabel
Table****2.2.4****Percentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014*****Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014***

Provinsi Province	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo- Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,39	45,61	100,00
Sumatera Utara	44,76	55,24	100,00
Sumatera Barat	76,92	23,08	100,00
Riau	50,12	49,88	100,00
Jambi	49,25	50,75	100,00
Sumatera Selatan	51,26	48,74	100,00
Bengkulu	45,27	54,73	100,00
Lampung	46,93	53,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	32,74	67,26	100,00
Kepulauan Riau	40,37	59,63	100,00
DKI Jakarta	46,92	53,08	100,00
Jawa Barat	59,78	40,22	100,00
Jawa Tengah	33,35	66,65	100,00
DI Yogyakarta	44,19	55,81	100,00
Jawa Timur	46,83	53,17	100,00
Banten	57,10	42,90	100,00
Bali	28,58	71,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,45	27,55	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,08	65,92	100,00
Kalimantan Barat	39,62	60,38	100,00
Kalimantan Tengah	40,21	59,79	100,00
Kalimantan Selatan	50,05	49,95	100,00
Kalimantan Timur	36,62	63,38	100,00
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	46,12	53,88	100,00
Sulawesi Tengah	45,17	54,83	100,00
Sulawesi Selatan	28,57	71,43	100,00
Sulawesi Tenggara	45,10	54,90	100,00
Gorontalo	63,10	36,90	100,00
Sulawesi Barat	26,63	73,37	100,00
Maluku	49,48	50,52	100,00
Maluku Utara	54,45	45,55	100,00
Papua Barat	27,51	72,49	100,00
Papua	32,37	67,63	100,00
Luar Negeri/Overseas	46,26	53,74	100,00
Indonesia	46,85	53,15	100,00

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel**2.2.5****Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014*****Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014***

Tahun Pemilu <i>Year of General Election</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00
2014	463	82,68	97	17,32	560	100,00

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel
Table**2.2.6****Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin
Hasil Pemilu Tahun 2014*****Number of Representatives of The Regional Representative Council
(DPD) by Sex from the 2014 General Election***

Provinsi/Province	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	1	3	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	1	3	4
Bengkulu	2	2	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	4
Kepulauan Riau	4	0	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	2	2	4
Nusa Tenggara Timur	4	0	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	3	1	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	3	1	4
Gorontalo	1	3	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	4	0	4
Papua	4	0	4
Indonesia	98	34	132

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel
Table

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2013 and December 2014

Provinsi Province	2013			2014		
	Laki-Laki Male (1)	Perempuan Female (2)	Jumlah Total (4)	Laki-Laki Male (5)	Perempuan Female (6)	Jumlah Total (7)
Aceh	74 131	89 486	163 617	75 060	92 013	167 073
Sumatera Utara	104 866	137 555	242 421	106 401	141 545	247 946
Sumatera Barat	54 069	81 825	135 894	54 767	84 253	139 020
Riau	48 369	55 067	103 436	48 371	55 455	103 826
Jambi	40 964	39 407	80 371	41 366	40 436	81 802
Sumatera Selatan	62 503	73 366	135 869	64 954	77 984	142 938
Bengkulu	31 612	30 476	62 088	31 718	30 980	62 698
Lampung	61 287	60 292	121 579	63 848	64 276	128 124
Kepulauan Bangka Belitung	15 205	15 834	31 039	15 718	16 691	32 409
Kepulauan Riau	18 925	16 115	35 040	19 527	16 556	36 083
DKI Jakarta	166 214	120 561	286 775	158 944	116 819	275 763
Jawa Barat	234 076	197 747	431 823	240 386	205 103	445 489
Jawa Tengah	238 279	206 163	444 442	239 437	211 873	451 310
DI Yogyakarta	44 231	38 112	82 343	44 314	38 997	83 311
Jawa Timur	266 573	222 427	489 000	266 584	226 731	493 315
Banten	50 545	44 213	94 758	52 757	46 564	99 321
Bali	54 266	40 549	94 815	53 859	40 525	94 384
Nusa Tenggara Barat	55 789	35 920	91 709	55 702	36 435	92 137
Nusa Tenggara Timur	68 838	55 002	123 840	69 075	56 046	125 121
Kalimantan Barat	50 259	40 766	91 025	51 618	42 814	94 432
Kalimantan Tengah	39 607	37 039	76 646	40 315	38 271	78 586
Kalimantan Selatan	47 835	45 866	93 701	48 442	47 660	96 102
Kalimantan Timur	55 593	44 834	100 427	49 333	40 412	89 745
Kalimantan Utara ¹	7 630	6 417	14 047
Sulawesi Utara	32 453	44 799	77 252	33 268	46 393	79 661
Sulawesi Tengah	42 071	41 673	83 744	44 501	45 029	89 530
Sulawesi Selatan	92 900	105 521	198 421	94 550	109 730	204 280
Sulawesi Tenggara	43 070	36 335	79 405	45 351	39 388	84 739
Gorontalo	14 136	19 981	34 117	14 588	20 991	35 579
Sulawesi Barat	16 933	15 320	32 253	17 959	16 610	34 569
Maluku	31 315	36 302	67 617	32 121	37 466	69 587
Maluku Utara	21 702	21 071	42 773	22 870	22 618	45 488
Papua Barat	22 911	16 319	39 230	23 366	16 676	40 042
Papua	59 081	36 254	95 335	59 931	36 915	96 846
Indonesia	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ *The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

GOVERNMENT

**Tabel
Table**

2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014

Jabatan <i>Occupation</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	947 970	1 388 005	2 335 975	933 297	1 395 527	2 328 824
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 117 046	632 039	1 749 085	1 138 896	675 727	1 814 623
Struktural/ <i>Structural</i>	195 592	82 153	277 745	216 438	95 418	311 856
Eselon V/5 th Echelon	5 022	2 275	7 297	7 096	3 110	10 206
Eselon IV/4 th Echelon	129 752	65 030	194 782	144 469	75 724	220 193
Eselon III/3 rd Echelon	49 080	12 730	61 810	52 682	14 163	66 845
Eselon II/2 nd Echelon	11 209	1 985	13 194	11 707	2 295	14 002
Eselon I/1 st Echelon	529	133	662	484	126	610
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table**2.3.3****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014*****Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014***

Jenis Kepegawaian <i>Type of Employment</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Total Central Civil Servants</i>	542 716	349 088	891 804	550 367	359 059	909 426
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Central Civil Servants</i>	532 334	345 263	877 597	540 358	355 369	895 727
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants working to assist other Institutions</i>	519	255	774	513	250	763
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	3 115	1 129	4 244	3 173	1 110	4 283
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others</i>	1 371	201	1 572	1 191	181	1 372
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	5 377	2 240	7 617	5 132	2 149	7 281
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi <i>Total Provincial Civil Servants</i>	168 444	127 177	295 621	168 150	129 624	297 774
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi <i>Provincial Regional Civil Servants</i>	167 908	126 700	294 608	167 728	129 289	297 017
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants working to assist the Provincial Government</i>	150	207	357	12	23	35
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government</i>	142	148	290	146	140	286
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants working to assist other Institutions</i>	106	39	145	91	47	138
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	126	78	204	163	120	283

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Jenis Kepegawaian <i>Kind of Employment</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others</i>	6	3	9	6	3	9
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	6	2	8	4	2	6
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Total Regency/City Civil Servants</i>	1 549 448	1 625 932	3 175 380	1 570 114	1 677 989	3 248 103
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Regency/City Civil Servants</i>	1 547 146	1 623 045	3 170 191	1 567 800	1 675 118	3 242 918
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government</i>	212	169	381	247	196	443
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government</i>	1 805	2 496	4 301	1 767	2 429	4 196
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions</i>	102	70	172	112	85	197
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	155	127	282	162	136	298
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others</i>	14	18	32	13	18	31
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	14	7	21	13	7	20
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kependidikan dan Kebudayaan (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
*Table***2.3.4****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	56 416	4 034	60 450	52 603	3 767	56 370
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	81 762	10 864	92 626	77 429	10 826	88 255
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	727 043	515 002	1 242 045	711 030	491 915	1 202 945
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	221 277	364 538	585 815	191 015	312 062	503 077
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	154 033	258 702	412 735	156 871	270 679	427 550
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 020 077	949 057	1 969 134	1 099 683	1 077 423	2 177 106
Jumlah/<i>Total</i>	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel
Table****2.3.5****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014*****Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2013 and December 2014***

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	9 354	899	10 253	7 941	838	8 779
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18 949	1 348	20 297	18 125	1 409	19 534
3. I/C (Juru)	20 469	2 389	22 858	22 040	3 403	25 443
4. I/D (Juru Tingkat I)	27 209	2 454	29 663	26 206	2 452	28 658
Golongan I/Range I	75 981	7 090	83 071	74 312	8 102	82 414
5. II/A (Pengatur Muda)	157 087	62 191	219 278	136 565	64 763	201 328
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	221 587	132 857	354 444	223 924	117 032	340 956
7. II/C (Pengatur)	135 008	171 831	306 839	137 477	141 252	278 729
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	87 060	113 758	200 818	94 026	133 778	227 804
Golongan II/Range II	600 742	480 637	1 081 379	591 992	456 825	1 048 817
9. III/A (Penata Muda)	260 282	290 081	550 363	245 712	302 714	548 426
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	310 817	321 131	631 948	333 665	350 675	684 340
11. III/C (Penata)	230 728	226 239	456 967	244 180	250 915	495 095
12. III/D (Penata Tingkat I)	260 241	242 500	502 741	276 433	260 196	536 629
Golongan III/Range III	1 062 068	1 079 951	2 142 019	1 099 990	1 164 500	2 264 490
13. IV/A (Pembina)	412 059	468 595	880 654	397 946	447 949	845 895
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	81 859	57 876	139 735	94 753	80 178	174 931
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19 848	6 026	25 874	21 106	6 903	28 009
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5 896	1 575	7 471	6 211	1 721	7 932
17. IV/E (Pembina Utama)	2 155	447	2 602	2 321	494	2 815
Golongan IV/Range IV	521 817	534 519	1 056 336	522 337	537 245	1 059 582
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel
Table****2.3.6****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014*****Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18–20	1 349	227	1 576	833	475	1 308
21–25	28 087	32 189	60 276	26 487	25 304	51 791
26–30	167 269	234 656	401 925	147 760	216 048	363 808
31–35	271 229	320 261	591 490	280 651	346 099	626 750
36–40	283 306	283 901	567 207	295 033	307 822	602 855
41–45	384 131	359 834	743 965	359 964	342 470	702 434
46–50	501 656	417 481	919 137	491 264	419 653	910 917
51–55	490 110	344 160	834 270	511 033	376 381	887 414
56–60	125 682	106 441	232 123	163 769	125 384	289 153
61–65	7 267	2 881	10 148	11 181	6 820	18 001
66–70	522	166	688	656	216	872
Jumlah/<i>Total</i>	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel
Table****2.3.7****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014*****Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014***

Masa Kerja <i>Work Period</i> (tahun/years)	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	365 736	387 946	753 682	183 134	220 731	403 865
05–09	530 215	567 727	1 097 942	719 205	745 760	1 464 965
10–14	183 694	157 432	341 126	177 939	182 832	360 771
15–19	190 703	150 871	341 574	188 058	153 089	341 147
20–24	304 086	242 462	546 548	250 082	210 308	460 390
25–29	383 846	306 697	690 543	366 615	280 843	647 458
30–34	258 281	234 020	492 301	315 461	281 728	597 189
35–39	42 583	53 878	96 461	82 940	84 019	166 959
40+	1 464	1 164	2 628	5 197	7 362	12 559
Jumlah/<i>Total</i>	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Table 2.4.1 State Budget (billion rupiahs), 2013–2015

Rincian/Description	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2015 (4)
Pendapatan dan Hibah/Revenue and Grant	1 529 673	1 667 141	1 793 589	
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	1 525 189	1 665 781	1 790 333	
Penerimaan pajak/Tax revenue	1 192 994	1 280 389	1 379 992	
Pajak dalam negeri/Domestic taxes	1 134 289	1 226 474	1 328 488	
Pajak perdagangan internasional/International trade taxes	58 705	53 915	51 504	
Penerimaan bukan pajak/Non-tax revenue	332 195	385 392	410 341	
Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue	197 205	225 955	254 270	
Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE	33 500	40 000	44 000	
Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue	77 991	94 088	89 824	
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution	23 499	25 349	22 247	
Hibah/Grants	4 484	1 360	3 256	
Pengeluaran/Expenditure	1 683 011	1 842 495	2 039 483	
Pengeluaran Pemerintah Pusat/Central Government Expenditure	1 154 381	1 249 943	1 392 442	
Belanja Kementerian dan Lembaga /Ministries and Officials expenditure	594 598	637 842	647 310	
Belanja Non Kementerian dan Lembaga/Other expenditure	559 783	612 101	745 132	
Pengeluaran untuk Daerah/Expenditure for Regions	528 630	592 552	647 041	
Transfer ke Daerah/Transfer to Regions	528 630	592 552	637 975	
Dana perimbangan/Balance funds	444 798	487 931	516 401	
Dana bagi hasil/Revenue sharing	101 962	113 712	127 692	
Dana alokasi umum/General allocation funds	311 139	341 219	352 888	
Dana alokasi khusus/Specific allocation funds	31 697	33 000	35 821	
Dana ottonomi khusus dan penyeimbang	83 832	104 621	121 574	
Special autonomous region and balancing funds				
Dana desa/Village funds	–	–	9 066	
Keseimbangan Primer/Primary Balance	-40 094	-54.069	- 93 926	
Surplus/Defisit Anggaran/Overall Balance	-153 338	-175.354	-245 895	
Pembiayaan Bersih/ Net Financing	153 338	175 354	245 895	
Pembiayaan Dalam Negeri/Domestic Financing	172 792	196 258	269 710	
Perbankan dalam negeri/Domestic bank financing	14 307	4 398	4 468	
Nonperbankan dalam negeri/Domestic non-banking financing	158 485	191 860	265 242	
Pembiayaan Luar Negeri/Foreign Financing	-19 454	-20.904	-23 815	
Pinjaman bruto luar negeri/Gross drawing	45 919	39 132	47 037	
Penerusan pinjaman/Subsidiary loan agreement	-6 968	-1.226	-4 319	
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/Amortizations	-58 405	-58.810	-66 533	

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Table 2.4.2 Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015

Sumber Penerimaan/Source of Revenue	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	1 525 189	1 665 781	1 790 333
Penerimaan Pajak/Tax Revenue	1 192 994	1 280 389	1 379 992
Pajak dalam negeri/Domestic tax	1 134 289	1 226 474	1 328 488
Pajak penghasilan/Income tax	584 890	586 306	644 396
Nonmigas/Non-oil and gas	513 509	510 233	555 687
Migas/Oil and gas	71 381	76 073	88 709
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods	423 708	492 951	524 972
Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax	27 344	25 442	26 684
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/Tax of rights in land and building	–	–	–
Cukai/Excise duties	92 004	116 284	126 747
Pajak lainnya/Other taxes	6 343	5 491	5 689
Pajak perdagangan internasional/International trade taxes	58 705	53 915	51 504
Bea masuk/Import duties	27 003	33 937	37 204
Pajak ekspor/Export tax	31 702	19 978	14 300
Penerimaan Bukan Pajak/Non-Tax Revenue	332 195	385 392	410 341
Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue	197 205	225 955	254 270
Penerimaan minyak bumi/Oil revenues	120 918	142 943	170 342
Penerimaan gas alam/Natural gas revenues	53 951	53 565	53 921
Penerimaan pertambangan umum/General mining revenues	17 599	23 600	24 600
Penerimaan kehutanan/Forestry revenues	4 154	5 017	4 574
Penerimaan perikanan/Fishery revenues	180	250	250
Penerimaan pertambangan panas bumi/Geothermal mining revenues	403	580	583
Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE	33 500	40 000	44 000
Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue	77 991	94 088	89 824
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution	23 499	25 349	22 247
Hibah/Grant	4 484	1 360	3 256
Jumlah/Total	1 529 673	1 667 141	1 793 589

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

**Tabel
Table****2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara¹ (miliar rupiah), 2012–2014
*Actual Government Revenues¹ (billion rupiahs), 2012–2014***

Sumber Penerimaan/Source of Revenues	2012	2013	2014²
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenue	1 332 323	1 432 058	1 633 053
Penerimaan Pajak/Tax Revenue	980 518	1 077 306	1 246 107
Pajak dalam negeri/Domestic tax	930 862	1 029 850	1 189 827
Pajak penghasilan/Income tax	461 403	506 442	569 867
Nonmigas/Non-oil and gas	377 942	416 695	485 977
Migas/Oil and gas	83 461	88 747	83 890
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods	337 584	384 714	475 587
Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax	28 969	25 305	21 743
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/Tax of rights in land and building	–	–	–
Cukai/Excise duties	95 028	108 452	117 450
Pajak lainnya/Other taxes	7 878	4 937	5 180
Pajak perdagangan internasional/International trade taxes	49 656	47 456	56 280
Bea masuk/Import duties	28 418	31 621	35 676
Pajak ekspor/Export tax	21 238	15 835	20 604
Penerimaan Bukan Pajak/Non-Tax Revenue	351 805	354 752	386 946
Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue	225 843	226 406	241 115
Penerimaan minyak bumi/Oil revenues	144 717	135 329	154 750
Penerimaan gas alam/Natural gas revenues	61 106	68 300	56 918
Penerimaan pertambangan umum/General mining revenues	15 877	18 621	23 600
Penerimaan kehutanan/Forestry revenues	3 188	3 060	5 017
Penerimaan perikanan/Fishery revenues	216	229	250
Penerimaan pertambangan panas bumi/Geothermal mining revenues	739	867	580
Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE	30 798	34 026	40 000
Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non-tax revenue	73 458	69 672	84 968
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/Public Service Institution	21 704	24 648	20 863
Hibah/Grant	5 787	6 833	2 325
Jumlah/Total	1 338 110	1 438 891	1 635 378

Catatan/Note: ¹ Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government figures² Angka APBN-P/APBN-P figures

Sumber/Souce: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara¹ (miliar rupiah), 2012–2014
Table 2.4.4 Actual Government Expenditures¹ (billion rupiahs), 2012–2014

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditures	2012	2013	2014²
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/Central Government	1 010 558	1 137 161	1 280 368
Belanja pegawai/Personnel expenditure	197 864	221 689	258 436
Belanja barang/Material expenditure	140 885	169 723	195 207
Belanja modal/Capital expenditure	145 104	180 864	160 790
Pembayaran bunga utang/Interest payment	100 516	113 035	135 453
Utang dalam negeri/Domestic interest	70 224	98 711	120 566
Utang luar negeri/External interest	30 292	14 324	14 887
Subsidi/Subsidy	346 420	355 045	403 036
Subsidi energi/Energy subsidy	339 613	309 980	350 311
Subsidi non energi/Non-energy subsidy	6 807	45 065	52 725
Belanja hibah/Grant	75	1 302	2 853
Bantuan sosial/Social expenditure	75 621	92 136	96 655
Belanja lainnya/Other expenditures	4 073	3 367	27 938
Pengeluaran untuk Daerah/Region Expenditure	480 645	513 260	596 504
Dana perimbangan/Balance funds	411 293	430 354	491 883
Dana bagi hasil/Sharing revenue	111 537	88 463	117 664
Dana alokasi umum/General allocation funds	273 814	311 139	341 219
Dana alokasi khusus/Specific allocation funds	25 942	30 752	33 000
Dana otonomi khusus dan penyeimbang <i>Specific autonomy funds and balancing</i>	69 352	82 906	104 621
Jumlah/Total	1 491 203	1 650 421	1 876 872

Catatan>Note: ¹ Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government figures

² Angka APBN-P/APBN-P figures

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel
Table**2.4.5****Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi
(miliar rupiah), 2013–2015****Budget of Central Government Expenditures by Function
(billion rupiahs), 2013–2015**

Fungsi/Function (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
Pelayanan umum/ <i>General public services</i>	720 060	794 772	891 768
Pertahanan/ <i>Defense</i>	81 769	86 307	96 824
Ketertiban dan keamanan/ <i>Public order and safety</i>	36 487	37 953	46 138
Ekonomi/ <i>Economic affairs</i>	122 888	128 274	143 526
Lingkungan hidup/ <i>Environment</i>	12 446	12 179	10 679
Perumahan dan fasilitas umum <i>Housing and community amenities</i>	30 722	31 487	20 466
Kesehatan/ <i>Health</i>	17 493	13 078	21 113
Pariwisata dan budaya/ <i>Tourism and culture</i>	2 509	2 053	1 926
Agama/ <i>Religion</i>	4 100	4 463	5 290
Pendidikan/ <i>Education</i>	118 467	131 314	146 393
Perlindungan sosial/ <i>Social protection</i>	7 440	8 063	8 319
Jumlah/Total	1 154 381	1 249 943	1 392 442

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah) 2013 dan 2014
Table 2.4.6 Government Budget and Realization (billion rupiahs) 2013 and 2014

Fungsi/Function	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Anggaran/Budget		
Penerimaan/Revenue	1 529 673	1 667 141
Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 525 189	1 665 781
Hibah/Grant	4 484	1 360
Pengeluaran/Expenditure	1 683 011	1 842 495
Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure	1 154 381	1 249 943
Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure	528 630	592 552
Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-)	-153 338	-175 354
Realisasi/Realization		
Penerimaan/Revenue	1 438 891	1 635 378
Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 432 058	1 633 053
Hibah/Grant	6 833	2 325
Pengeluaran/Expenditure	1 650 421	1 876 872
Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure	1 137 161	1 280 368
Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure	513 260	596 504
Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-)	-211 530	-241 494
Selisih Anggaran dengan Realisasi Difference of Budget and Realization		
Penerimaan/Revenue	90 782	31 763
Pengeluaran/Expenditure	32 590	-34 377

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel
Table**2.4.7****Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2012–2014****Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2012–2014**

[Dilolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2012	9 180 143	1 508 841	8 757 320	1 931 664
	2013	10 671 827	1 968 699	11 220 428	1 420 098
	2014 ¹	11 164 408	2 203 620	13 368 028	—
Sumatera Utara	2012	7 201 840	720 865	7 633 634	289 071
	2013	7 397 986	14 108	7 260 468	151 626
	2014 ¹	8 488 644	37 657	8 526 301	—
Sumatera Barat	2012	2 922 582	361 250	2 962 291	321 541
	2013	3 147 839	276 751	3 113 313	311 277
	2014 ¹	3 497 297	225 000	3 608 889	113 408
Riau	2012	6 847 315	1 906 680	6 670 764	2 083 231
	2013	6 994 646	1 978 313	7 525 283	1 447 676
	2014 ¹	7 126 649	1 150 102	8 276 751	—
Jambi	2012	2 654 694	632 401	2 531 598	755 497
	2013	2 886 305	690 767	3 010 741	566 331
	2014 ¹	2 981 991	283 338	3 265 329	—
Sumatera Selatan	2012	5 223 884	477 176	5 060 923	640 137
	2013	5 468 140	521 335	5 678 704	310 771
	2014 ¹	7 136 876	280 690	6 548 054	869 512
Bengkulu	2012	1 562 525	197 340	1 518 453	241 412
	2013	1 696 370	241 356	1 727 006	210 720
	2014 ¹	1 805 516	103 661	1 896 632	12 545
Lampung	2012	3 742 004	117 690	3 834 736	24 958
	2013	3 901 951	23 711	3 884 536	41 126
	2014 ¹	4 298 707	25 998	4 318 205	6 500
Kepulauan Bangka Belitung	2012	1 384 937	242 124	1 332 039	295 022
	2013	1 529 111	285 022	1 609 667	204 466
	2014 ¹	1 755 460	260 399	2 015 859	—
Kepulauan Riau	2012	2 473 412	290 738	2 249 826	514 324
	2013	2 843 718	514 289	2 715 832	642 175
	2014 ¹	2 970 687	524 313	3 460 000	35 000
DKI Jakarta	2012	35 379 180	6 475 552	31 558 707	10 296 025
	2013	39 517 544	9 463 721	38 301 502	10 679 763
	2014 ¹	64 715 735	7 284 400	64 882 747	7 117 388

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembentukan Financing	Belanja Expenditure	Pembentukan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2012	16 878 129	3 003 186	16 922 477	2 958 838
	2013	19 237 611	2 934 631	18 396 745	3 775 497
	2014 ¹	19 907 973	1 588 817	21 194 365	302 425
Jawa Tengah	2012	11 694 480	707 736	11 446 844	955 372
	2013	13 343 358	1 306 017	12 724 776	1 924 599
	2014 ¹	13 737 158	300 000	13 997 158	40 000
DI Yogyakarta	2012	2 171 734	293 609	2 053 826	411 517
	2013	2 583 057	403 200	2 509 643	476 614
	2014 ¹	3 100 198	280 822	3 330 070	50 950
Jawa Timur	2012	15 543 040	1 359 475	15 311 543	1 590 972
	2013	17 372 769	1 753 509	16 738 658	2 387 620
	2014 ¹	18 799 577	813 991	18 796 935	816 633
Banten	2012	5 413 705	374 845	5 317 736	470 814
	2013	6 230 230	450 814	5 295 139	1 385 905
	2014 ¹	6 878 072	759 418	7 349 402	288 088
Bali	2012	3 633 134	787 312	3 562 733	857 713
	2013	4 109 378	899 203	3 868 741	1 139 840
	2014 ¹	3 958 173	751 494	4 489 667	220 000
Nusa Tenggara Barat	2012	2 242 817	17 714	2 189 182	71 349
	2013	2 379 594	28 135	2 379 594	28 135
	2014 ¹	2 863 555	10 650	2 834 205	40 000
Nusa Tenggara Timur	2012	2 241 542	188 711	2 164 356	265 897
	2013	2 393 070	245 945	2 381 311	257 704
	2014 ¹	2 720 974	97 957	2 738 061	80 870
Kalimantan Barat	2012	2 932 913	383 302	3 043 957	272 258
	2013	3 262 314	222 258	3 296 607	187 965
	2014 ¹	3 729 897	100 000	3 754 897	75 000
Kalimantan Tengah	2012	2 514 031	451 606	2 351 347	614 290
	2013	2 809 096	559 334	2 928 725	439 705
	2014 ¹	3 041 907	234 500	3 218 907	57 500
Kalimantan Selatan	2012	4 381 611	933 954	4 004 269	1 311 296
	2013	4 350 811	1 203 925	4 750 074	804 662
	2014 ¹	4 701 326	655 000	5 266 326	90 000
Kalimantan Timur	2012	11 886 471	2 837 724	11 357 198	3 366 997
	2013	11 631 697	3 198 904	13 780 245	1 050 356
	2014 ¹	12 130 000	1 800 000	13 805 000	125 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.7

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembinaaan Financing	Belanja Expenditure	Pembinaaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	2012	–	–	–	–
	2013	–	–	–	–
	2014 ¹	–	–	–	–
Sulawesi Utara	2012	1 834 908	189 114	1 771 118	252 904
	2013	2 062 083	252 914	2 025 591	289 406
	2014 ¹	2 329 336	148 283	2 452 619	25 000
Sulawesi Tengah	2012	1 962 393	209 217	2 013 022	158 588
	2013	2 132 935	147 789	2 145 228	135 496
	2014 ¹	2 379 648	67 536	2 440 484	6 700
Sulawesi Selatan	2012	4 433 963	212 338	4 603 648	42 653
	2013	4 867 593	149 803	4 924 218	93 178
	2014 ¹	5 593 933	296 445	5 838 878	51 500
Sulawesi Tenggara	2012	1 811 984	23 591	1 714 896	120 679
	2013	1 972 560	203 680	1 812 945	363 295
	2014 ¹	2 055 647	180 608	2 186 170	50 085
Gorontalo	2012	933 170	63 969	885 021	112 118
	2013	1 052 626	101 033	1 050 817	102 842
	2014 ¹	1 203 082	101 576	1 294 658	10 000
Sulawesi Barat	2012	959 030	19 000	868 133	109 897
	2013	1 073 860	101 380	1 044 071	131 169
	2014 ¹	1 226 173	81 067	1 305 240	2 000
Maluku	2012	1 436 646 ^r	78 104 ^r	1 355 988	158 762
	2013	1 545 465	149 438	1 576 449	118 454
	2014 ¹	1 839 703	87 016	1 906 633	20 086
Maluku Utara	2012	1 196 746	199 701	1 259 660	136 787
	2013	1 315 899	125 225	1 387 593	53 531
	2014 ¹	1 619 653	30 000	1 567 153	82 500
Papua Barat	2012	3 873 388	398 119	3 898 932	372 575
	2013	5 637 697	372 575	4 512 430	1 497 842
	2014 ¹	5 270 316	649 880	5 870 210	49 986
Papua	2012	7 462 045	779 591	7 239 667	1 001 969
	2013	8 361 139	768 416	8 171 352	958 203
	2014 ¹	10 489 109	825 969	11 205 078	110 000
Indonesia		186 010 396	26 442 575	179 445 844	33 007 127
		2012	205 780 279	31 556 200	203 748 432
		2013	245 517 380	22 240 207	257 008 911
		2014¹			10 748 676

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures¹ APBD/Regional budget

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.4.8

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012–2014

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS—Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2012	13 754 525	419 043	13 299 695	873 873
	2013	16 110 847	586 801	15 464 790	1 232 858
	2014 ¹	20 139 287	676 017	20 701 036	114 268
Sumatera Utara	2012	24 806 776	1 424 129	24 206 996	2 023 909
	2013	28 015 921	1 753 575	27 804 097	1 965 399
	2014 ¹	31 296 915	1 449 451	32 396 048	350 318
Sumatera Barat	2012	12 060 140	1 490 786	11 942 559	1 608 367
	2013	15 343 611	1 687 962	14 906 069	2 125 504
	2014 ¹	15 208 280	1 374 998	16 451 397	131 881
Riau	2012	20 438 477	4 988 525	18 520 099	6 906 903
	2013	20 549 268	6 359 680	21 573 148	5 335 800
	2014 ¹	22 587 911	5 052 183	27 245 098	394 996
Jambi	2012	8 736 708	1 074 887	8 237 084	1 574 511
	2013	9 955 794	1 493 057	9 792 923	1 655 928
	2014 ¹	10 271 610	1 073 310	11 105 966	238 954
Sumatera Selatan	2012	17 617 663	1 559 106	16 630 820	2 545 949
	2013	19 923 404	2 507 483	20 359 818	2 071 069
	2014 ¹	22 150 673	1 498 626	23 110 169	539 130
Bengkulu	2012	5 096 314	346 362	4 950 543	492 133
	2013	5 787 318	438 918	5 727 494	498 742
	2014 ¹	6 454 208	443 702	6 766 184	131 726
Lampung	2012	12 179 357	833 667	11 968 334	1 044 690
	2013	13 403 794	1 007 947	13 520 465	891 276
	2014 ¹	14 921 129	957 896	15 644 217	234 808
Kepulauan Bangka Belitung	2012	4 039 848	824 930	4 040 870	823 908
	2013	4 436 717	784 727	4 484 379	737 065
	2014 ¹	4 657 772	447 152	5 063 978	40 946
Kepulauan Riau	2012	7 007 130	1 133 277	6 859 612	1 280 795
	2013	7 572 260	1 228 371	7 639 520	1 161 111
	2014 ¹	7 856 990	1 124 517	8 925 299	56 208
Jawa Barat	2012	48 172 441	4 481 652	46 363 883	6 290 210
	2013	55 847 858	6 028 192	55 078 037	6 798 013
	2014 ¹	56 174 270	4 587 985	60 148 106	614 149

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2012	43 185 701	3 972 821	41 059 348	6 099 174
	2013	48 661 342	5 834 475	46 245 101	8 250 716
	2014 ¹	49 843 494	4 197 712	53 560 262	480 944
DI Yogyakarta	2012	6 044 517	485 043	5 683 078	846 482
	2013	6 974 680	807 896	6 458 903	1 323 673
	2014 ¹	7 094 212	517 146	7 526 021	85 337
Jawa Timur	2012	50 824 751	5 020 945	49 249 802	6 595 894
	2013	57 551 593	6 323 856	55 845 583	8 029 866
	2014 ¹	61 057 562	4 833 964	65 444 094	447 432
Banten	2012	12 488 397	2 020 895	11 916 857	2 592 435
	2013	14 741 199	2 517 351	14 451 369	2 807 181
	2014 ¹	15 391 970	1 918 257	15 997 570	1 312 657
Bali	2012	10 088 405	1 482 789	9 637 897	1 933 297
	2013	11 594 915	1 770 319	11 212 371	2 152 863
	2014 ¹	11 461 037	1 063 972	12 448 639	76 370
Nusa Tenggara Barat	2012	7 673 847	463 949	7 592 580	545 216
	2013	8 728 159	568 520	8 668 931	627 748
	2014 ¹	9 718 559	515 124	10 107 657	126 026
Nusa Tenggara Timur	2012	11 024 644	1 169 789	11 079 307	1 115 126
	2013	12 476 418	1 237 737	12 114 004	1 600 151
	2014 ¹	14 095 827	645 246	14 655 201	85 872
Kalimantan Barat	2012	10 544 482	896 505	10 356 583	1 084 404
	2013	12 438 128	1 007 188	12 274 026	1 171 290
	2014 ¹	13 206 485	852 291	13 854 436	204 340
Kalimantan Tengah	2012	9 477 463	1 520 924	8 967 650	2 030 737
	2013	11 030 555	1 603 373	10 680 377	1 953 551
	2014 ¹	11 673 062	1 137 709	12 445 280	365 491
Kalimantan Selatan	2012	12 017 179	882 158	9 985 929	2 913 408
	2013	12 793 564	2 846 636	11 820 886	3 819 314
	2014 ¹	13 003 203	2 511 994	15 182 374	332 823
Kalimantan Timur	2012	30 607 839	6 901 358	25 244 953	12 264 244
	2013	23 045 558	9 093 292	25 046 948	7 091 902
	2014 ¹	22 411 130	7 733 363	30 012 728	131 765
Kalimantan Utara	2012	–	–	–	–
	2013	7 538 299	4 709 323	8 439 174	3 808 448
	2014 ¹	6 324 602	3 504 648	9 802 750	26 500

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan/Revenue		Pengeluaran/Expenditure	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2012	7 354 551	649 657	7 291 262	712 946
	2013	8 465 692	717 517	8 149 238	1 033 971
	2014 ¹	9 278 289	427 640	9 670 451	35 478
Sulawesi Tengah	2012	7 299 503	483 935	7 233 417	550 021
	2013	8 463 854	555 393	8 331 352	687 895
	2014 ¹	9 296 119	240 078	9 458 424	77 773
Sulawesi Selatan	2012	17 427 615	1 086 363	16 765 931	1 748 047
	2013	20 290 232	1 195 403	19 087 107	2 398 528
	2014 ¹	22 047 899	1 038 056	22 621 737	464 218
Sulawesi Tenggara	2012	7 327 501	386 025	7 029 982	683 544
	2013	8 610 845	557 211	8 219 164	948 892
	2014 ¹	9 406 254	554 040	9 898 412	61 882
Gorontalo	2012	2 922 329	203 989	2 935 845	190 473
	2013	3 410 306	155 500	3 373 098	192 708
	2014 ¹	3 835 736	141 124	3 958 709	18 151
Sulawesi Barat	2012	2 834 201	172 780	2 757 310	249 671
	2013	3 337 623	144 426	3 319 506	162 543
	2014 ¹	3 542 316	109 504	3 629 688	22 132
Maluku	2012	5 483 073	459 768	5 388 245	554 596
	2013	6 308 845	519 572	6 003 258	825 159
	2014 ¹	7 154 116	414 529	7 389 763	178 882
Maluku Utara	2012	4 505 505	158 322	4 392 326	271 501
	2013	5 126 607	126 985	5 066 919	186 673
	2014 ¹	5 611 229	334 749	5 944 100	1 878
Papua Barat	2012	7 513 306	665 360	7 647 870	530 796
	2013	9 506 001	453 755	8 735 473	1 224 283
	2014 ¹	9 635 162	295 181	9 724 453	205 890
Papua	2012	20 395 357	2 783 008	20 216 698	2 961 667
	2013	24 380 818	2 365 446	23 421 553	3 324 711
	2014 ¹	27 067 844	1 426 393	28 089 790	404 447
Indonesia	2012	460 949 545	50 442 747	439 453 365	71 938 927
	2013	522 422 025	68 987 887	513 315 081	78 094 831
	2014¹	553 875 152	53 098 557	598 980 037	7 993 672

Catatan>Note: ¹ APBD/Regional budget

**Tabel
Table****2.4.9****Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa
(juta rupiah), 2012–2014*****Actual Revenues and Expenditures of Village Government
(million rupiahs), 2012–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa, BPS/Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Pendapatan Revenue			Belanja Expenditure		
	2012	2013	2014 ¹	2012	2013	2014 ¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 014 790	1 017 017	1 045 771	1 002 735	965 125	994 514
Sumatera Utara	440 384	549 373	544 030	436 321	543 053	536 258
Sumatera Barat	223 342	251 160	272 842	213 872	240 810	256 664
Riau	636 238	748 629	734 550	615 192	681 675	655 249
Jambi	248 579	267 770	292 897	249 598	263 148	285 035
Sumatera Selatan	419 499	726 799	792 846	410 847	710 392	769 082
Bengkulu	149 783	168 259	181 756	145 184	165 350	179 095
Lampung	482 856	466 369	508 738	478 592	451 157	503 031
Kepulauan Bangka Belitung	148 997	169 046	160 909	146 544	177 625	169 806
Kepulauan Riau	94 642	98 146	116 197	93 408	95 303	103 588
Jawa Barat	2 590 189	3 315 639	3 557 909	2 514 448	3 262 667	3 499 765
Jawa Tengah	2 790 807	3 293 949	3 771 574	2 744 276	3 253 749	3 740 349
DI Yogyakarta	297 172	321 121	327 955	280 003	319 043	346 833
Jawa Timur	2 876 922	3 414 939	3 547 864	2 853 450	3 381 310	3 516 968
Banten	339 582	406 229	394 035	334 147	396 482	384 974
Bali	715 093	960 784	1 083 368	707 921	971 124	1 114 571
Nusa Tenggara Barat	259 415	258 661	289 771	254 127	257 754	291 461
Nusa Tenggara Timur	460 408	502 394	528 237	449 375	487 881	502 502
Kalimantan Barat	308 071	373 843	390 775	307 169	374 532	380 250
Kalimantan Tengah	261 655	299 599	334 912	254 613	293 817	331 175
Kalimantan Selatan	312 647	346 542	380 922	307 076	343 814	377 918
Kalimantan Timur	920 157	944 874	947 431	849 888	921 727	928 252
Kalimantan Utara	–	325 665	307 170	–	334 027	307 102
Sulawesi Utara	226 356	282 891	292 100	213 519	268 626	278 833
Sulawesi Tengah	177 145	215 106	223 697	175 621	215 127	204 491
Sulawesi Selatan	407 843	487 564	528 619	399 706	481 791	510 793
Sulawesi Tenggara	474 015	417 351	419 120	468 777	413 316	412 161
Gorontalo	82 967	95 947	106 367	81 501	94 624	102 462
Sulawesi Barat	50 994	53 177	52 913	50 377	53 421	52 762
Maluku	84 613	103 327	96 223	82 688	93 499	89 220
Maluku Utara	113 782	125 942	126 325	111 354	109 206	127 098
Papua Barat	272 357	294 456	278 278	269 930	284 219	267 351
Papua	1 211 614	1 343 974	1 449 921	1 084 590	1 134 109	1 233 515
Indonesia	19 092 917	22 646 542	24 086 019	18 586 849	22 039 502	23 453 128

Catatan/Note: ¹ APB Desa/Village budget

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



TINGKAT
PENGANGGURAN
Unemployment Rate
AGUSTUS 2014
August



PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2014.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

- The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2014.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

POPULATION AND EMPLOYMENT

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a certain period.
4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
10. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
11. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey

kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization (ILO)*.

Sekarang Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum bekerja.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus

(Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* recommended by *The International Labour Organization (ILO)*.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sample size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighting results 2010–2035.

POPULATION AND EMPLOYMENT

2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
19. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.

12. **Working age population** is persons of 15 years and over.
13. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
14. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
15. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
17. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
18. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
19. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

20. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan, baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992, jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proporsional to Size with Control Selection*. Pada tahun 2013, total sampel perusahaan industri adalah 2.170 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 46 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

21. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

20. *BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.*

Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a Probability Proportional to Size with Control Selection sampling technique. In 2013, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,170 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 46 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

21. *Wage/Salary is the income earned by labour in monetary term, covering not only all kinds of renumeration received regularly, but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash), excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, other irregular incentives, and other incentives in the form of goods.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2014
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2014 ²	2000–2010	2010–2014 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 494,4	4 523,1	4 906,8	2,36 ³	2,06
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	13 766,9	1,10	1,39
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 131,9	1,34	1,34
Riau	5 538,4	5 574,9	6 188,4	3,58	2,64
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 344,4	2,56	1,85
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	7 941,5	1,85	1,50
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 844,8	1,67	1,74
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 026,2	1,24	1,26
Kepulauan Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 343,9	3,14	2,23
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	1 917,4	4,95	3,16
DKI Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 075,3	1,41	1,11
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	46 029,6	1,90	1,58
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	33 522,7	0,37	0,82
DI Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 637,1	1,04	1,20
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	38 610,2	0,76	0,69
Banten	10 632,2	10 688,6	11 704,9	2,78	2,30
Bali	3 890,8	3 907,4	4 104,9	2,15	1,24
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	4 773,8	1,17	1,40
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 036,9	2,07	1,71
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	4 716,1	0,91	1,68
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 439,9	1,79	2,38
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	3 922,8	1,99	1,87
Kalimantan Timur	3 553,1	3 576,1	3 351,4	3,81	2,64 ⁴
Kalimantan Utara	—	—	618,2	—	—
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 386,6	1,28	1,17
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	2 831,3	1,95	1,71
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 432,2	1,17	1,13
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 448,1	2,08	2,20
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 115,6	2,26	1,65
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 258,1	2,68	1,95
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 657,4	2,80	1,82
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 138,7	2,47	2,21
Papua Barat	760,4	765,3	849,8	3,71	2,65
Papua	2 833,4	2 857,0	3 091,0	5,39	1,99
Indonesia	237 641,3	238 518,8	252 164,8	1,49	1,40

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

⁴ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2010–2014 untuk Kalimantan Timur merupakan gabungan antara Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara/Annual growth rate of population 2010–2014 to Kalimantan Timur was calculated for Kalimantan Timur and Kalimantan utara

**Tabel
Table****3.1.2****Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014*****Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2014***[Dilolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi <i>Province</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 (1)	2014 (2)	2010 (3)	2014 (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1,90	1,95	78	85
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	189
Sumatera Barat	2,04	2,04	116	122
Riau	2,34	2,45	64	71
Jambi	1,30	1,33	62	67
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	87
Bengkulu	0,72	0,73	86	93
Lampung	3,20	3,18	220	232
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	75	82
Kepulauan Riau	0,71	0,76	206	234
DKI Jakarta	4,04	4,00	14 518	15 173
Jawa Barat	18,12	18,25	1 222	1 301
Jawa Tengah	13,60	13,29	989	1 022
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 161
Jawa Timur	15,75	15,31	786	808
Banten	4,48	4,64	1 106	1 211
Bali	1,64	1,63	676	710
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	257
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,00	97	103
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	32
Kalimantan Tengah	0,93	0,97	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,56	94	101
Kalimantan Timur	1,50	1,33	17	26
Kalimantan Utara	—	0,25	—	8
Sulawesi Utara	0,95	0,95	164	172
Sulawesi Tengah	1,11	1,12	43	46
Sulawesi Selatan	3,38	3,34	173	180
Sulawesi Tenggara	0,94	0,97	59	64
Gorontalo	0,44	0,44	93	99
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	75
Maluku	0,65	0,66	33	35
Maluku Utara	0,44	0,45	33	36
Papua Barat	0,32	0,34	8	9
Papua	1,20	1,23	9	10
Indonesia	100,00	100,00	124	132

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
Table 3.1.3 Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014

[Dilolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2010	2014
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,4	99,7
Sumatera Utara	99,4	99,6
Sumatera Barat	98,1	98,8
Riau	105,9	105,6
Jambi	104,2	104,2
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	104,1
Lampung	105,7	105,3
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	108,0
Kepulauan Riau	105,2	104,6
DKI Jakarta	102,5	101,3
Jawa Barat	103,2	102,9
Jawa Tengah	98,4	98,4
DI Yogyakarta	97,4	97,7
Jawa Timur	97,2	97,4
Banten	104,4	104,1
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,2
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,2
Kalimantan Barat	104,3	103,9
Kalimantan Tengah	108,6	109,2
Kalimantan Selatan	102,2	102,7
Kalimantan Timur	110,9	110,3
Kalimantan Utara	—	113,3
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,5
Sulawesi Selatan	95,1	95,4
Sulawesi Tenggara	100,6	100,9
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,6
Maluku	101,9	101,8
Maluku Utara	104,5	104,3
Papua Barat	112,0	111,5
Papua	113,0	111,9
Indonesia	101,0	101,0

**Tabel
Table****3.1.4****Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2014*****Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2014***[Dilolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> (ribu/ <i>thousand</i>)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>	
	2010 (1)	2014 (2)	2010 (4)	2014 (5)
Aceh	1 073,3	1 164,2	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 218,1	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 219,3	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 485,1	4,2	4,2
Jambi	774,6	832,9	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	1 932,3	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	465,3	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 038,1	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	342,1	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	506,0	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 632,3	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 244,2	3,7	3,8
Jawa Tengah	8 721,0	9 001,2	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 092,8	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 677,6	3,6	3,6
Banten	2 610,4	2 866,8	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 086,6	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 327,2	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 090,4	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 097,2	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	632,4	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 054,5	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	833,4	4,1	4,0
Kalimantan Utara	–	139,1	–	4,4
Sulawesi Utara	583,7	611,0	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	666,7	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	1 937,0	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	550,9	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	261,8	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	280,9	4,5	4,5
Maluku	318,4	343,1	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	235,2	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	187,7	4,5	4,5
Papua	664,3	718,5	4,3	4,3
Indonesia	61 390,3	64 771,6	3,9	3,9

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Table 3.1.5 Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	1980	1990	2000	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254
Riau	356 272	689 036	1 534 849	1 911 760
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929
Kepulauan Bangka Belitung ¹	—	—	94 334	206 705
Kepulauan Riau ²	—	—	—	801 073
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510
Banten ³	—	—	1 758 408	2 766 750
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832
Nusa Tenggara Timur	42 614	48 159	106 053	185 083
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485
Kalimantan Utara ⁴	—	—	—	—
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	273 875	364 288
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484
Gorontalo ⁵	—	—	26 888	64 585
Sulawesi Barat ⁶	—	—	—	172 113
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165
Maluku Utara ⁷	—	—	60 834	107 681
Papua Barat ⁸	—	—	—	250 196
Papua	96 079	262 873	332 015	435 773

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Riau was split from Riau*

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Java Barat*

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur*

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Tabel
Table**3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010**
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010

[Dilah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433
Riau	86 540	127 672	164 358	314 303
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809
Kepulauan Bangka Belitung ¹	—	—	120 027	114 379
Kepulauan Riau ²	—	—	—	84 751
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218
Banten ³	—	—	475 440	552 987
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585
Kalimantan Utara ⁴	—	—	—	—
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338	1 409 614
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075
Gorontalo ⁵	—	—	113 050	117 058
Sulawesi Barat ⁶	—	—	—	89 607
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980
Maluku Utara ⁷	—	—	43 712	62 813
Papua Barat ⁸	—	—	—	48 955
Papua	15 559	30 786	46 824	87 545

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table 3.1.7 Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180
Riau	98 652	245 465	526 711	294 957
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439
Kepulauan Bangka Belitung ¹	–	–	36 536	60 808
Kepulauan Riau ²	–	–	–	210 056
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061
Banten ³	–	–	620 299	465 080
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558
Kalimantan Utara ⁴	–	–	–	–
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	79 757	120 638
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097
Gorontalo ⁵	–	–	9 257	26 695
Sulawesi Barat ⁶	–	–	–	37 206
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236
Maluku Utara ⁷	–	–	14 764	24 462
Papua Barat ⁸	–	–	–	53 905
Papua	33 420	73 776	63 829	66 562

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*

² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*

³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*

⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur*

⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*

⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*

⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*

⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Tabel
Table**3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010**
Recent Out Migration by Province, 1980–2010

[Dilah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	1980 (1)	1990 (2)	2000 (3)	2010 (4)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709
Riau	53 757	92 903	91 280	125 814
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420
Kepulauan Bangka Belitung ¹	—	—	33 773	17 054
Kepulauan Riau ²	—	—	—	54 847
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370
Banten ³	—	—	207 358	192 983
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039
Kalimantan Utara ⁴	—	—	—	—
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663	208 570
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613
Gorontalo ⁵	—	—	33 448	16 820
Sulawesi Barat ⁶	—	—	—	20 053
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179
Maluku Utara ⁷	—	—	28 480	14 887
Papua Barat ⁸	—	—	—	16 835
Papua	16 191	31 631	30 155	38 803

Catatan/Note: ¹ Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan² Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/Kepulauan Riau was split from Riau³ Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/Banten was split from Jawa Barat⁴ Kalimantan Utara masih bergabung dengan Kalimantan Timur/Kalimantan Utara was still part of Kalimantan Timur⁵ Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/Gorontalo was split from Sulawesi Utara⁶ Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan⁷ Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/Maluku Utara was split from Maluku⁸ Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/Papua Barat was split from Papua

POPULATION AND EMPLOYMENT

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel
Table

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Percentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working to Economically Active</i>		
		Pengangguran Terbuka ¹ <i>Unemployment</i> ¹							
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
15-19	5 174 517	424 611	1 825 537	2 250 148	7 424 665	69,69			
20-24	10 485 734	924 950	1 293 034	2 217 984	12 703 718	82,54			
25-29	12 949 359	584 855	430 873	1 015 728	13 965 087	92,73			
30-34	16 424 492	422 699	191 921	614 620	17 039 112	96,39			
35-39	14 155 638	236 577	89 648	326 225	14 481 863	97,75			
40-44	15 010 358	203 171	57 426	260 597	15 270 955	98,29			
45-49	12 285 477	151 916	48 450	200 366	12 485 843	98,40			
50-54	10 754 512	152 882	42 167	195 049	10 949 561	98,22			
55-59	7 296 823	86 323	13 524	99 847	7 396 670	98,65			
60+	10 091 116	58 206	6 135	64 341	10 155 457	99,37			
Jumlah/Total	114 628 026	3 246 190	3 998 715	7 244 905	121 872 931	94,06			

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Golongan Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive					Jumlah Total	Percentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage Of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Economically Inactive			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
15–19	14 392 649	1 682 457	1 133 835	17 208 941	24 633 606	30,14	
20–24	2 191 415	3 348 720	595 933	6 136 068	18 839 786	67,43	
25–29	175 637	4 308 611	335 628	4 819 876	18 784 963	74,34	
30–34	8 274	5 138 137	268 139	5 414 550	22 453 662	75,89	
35–39	1 438	3 986 367	167 554	4 155 359	18 637 222	77,70	
40–44	–	3 580 667	184 685	3 765 352	19 036 307	80,22	
45–49	NA	2 792 506	181 866	2 974 453	15 460 296	80,76	
50–54	–	2 530 236	300 599	2 830 835	13 780 396	79,46	
55–59	–	2 233 911	479 775	2 713 686	10 110 356	73,16	
60+	–	6 417 637	4 682 516	11 100 153	21 255 610	47,78	
Jumlah/Total	16 769 494	36 019 249	8 330 530	61 119 273	182 992 204	66,60	

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Dilah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Angkatan Kerja/Economically Active					Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Percentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working to Economically Active</i>		
	Pengangguran Terbuka ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah Total					
	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
Aceh	1 931 823	32 458	159 031	191 489	2 123 312	90,98			
Sumatera Utara	5 881 371	130 213	260 499	390 712	6 272 083	93,77			
Sumatera Barat	2 180 336	51 678	99 979	151 657	2 331 993	93,50			
Riau	2 518 485	71 652	105 110	176 762	2 695 247	93,44			
Jambi	1 491 038	32 121	47 663	79 784	1 570 822	94,92			
Sumatera Selatan	3 692 806	76 144	116 724	192 868	3 885 674	95,04			
Bengkulu	868 794	10 840	20 420	31 260	900 054	96,53			
Lampung	3 673 158	67 356	117 422	184 778	3 857 936	95,21			
Kepulauan Bangka Belitung	604 223	16 738	15 998	32 736	636 959	94,86			
Kepulauan Riau	819 656	35 412	23 347	58 759	878 415	93,31			
DKI Jakarta	4 634 369	221 913	207 197	429 110	5 063 479	91,53			
Jawa Barat	19 230 943	823 101	952 095	1 775 196	21 006 139	91,55			
Jawa Tengah	16 550 682	568 454	427 890	996 344	17 547 026	94,32			
DI Yogyakarta	1 956 043	36 901	30 517	67 418	2 023 461	96,67			
Jawa Timur	19 306 508	421 343	422 147	843 490	20 149 998	95,81			
Banten	4 853 992	230 238	253 815	484 053	5 338 045	90,93			
Bali	2 272 632	21 534	22 592	44 126	2 316 758	98,10			
Nusa Tenggara Barat	2 094 100	72 927	54 783	127 710	2 221 810	94,25			
Nusa Tenggara Timur	2 174 228	16 078	57 132	73 210	2 247 438	96,74			
Kalimantan Barat	2 226 510	33 031	60 688	93 719	2 320 229	95,96			
Kalimantan Tengah	1 154 489	13 432	25 250	38 682	1 193 171	96,76			
Kalimantan Selatan	1 867 462	33 602	40 165	73 767	1 941 229	96,20			
Kalimantan Timur	1 677 466	55 970	77 693	133 663	1 811 129	92,62			
Kalimantan Utara ²			
Sulawesi Utara	980 756	27 234	52 762	79 996	1 060 752	92,46			
Sulawesi Tengah	1 293 226	15 513	33 876	49 389	1 342 615	96,32			
Sulawesi Selatan	3 527 036	64 255	124 510	188 765	3 715 801	94,92			
Sulawesi Tenggara	1 037 419	22 836	25 254	48 090	1 085 509	95,57			
Gorontalo	479 137	7 595	13 324	20 919	500 056	95,82			
Sulawesi Barat	595 797	3 318	9 331	12 649	608 446	97,92			
Maluku	601 651	13 723	56 930	70 653	672 304	89,49			
Maluku Utara	456 017	4 670	20 817	25 487	481 504	94,71			
Papua Barat	378 436	6 512	13 476	19 988	398 424	94,98			
Papua	1 617 437	7 398	50 278	57 676	1 675 113	96,56			
Indonesia	114 628 026	3 246 190	3 998 715	7 244 905	121 872 931	94,06			

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Provinsi Province	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>					Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah <i>Tangga Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Economically Inactive</i>			
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	460 830	632 852	150 013	1 243 695	3 367 007	63,06	
Sumatera Utara	979 572	1 704 945	394 441	3 078 958	9 351 041	67,07	
Sumatera Barat	443 014	618 426	183 786	1 245 226	3 577 219	65,19	
Riau	466 710	952 619	142 544	1 561 873	4 257 120	63,31	
Jambi	226 424	499 067	98 770	824 261	2 395 083	65,59	
Sumatera Selatan	500 785	1 030 505	226 672	1 757 962	5 643 636	68,85	
Bengkulu	147 706	219 231	51 012	417 949	1 318 003	68,29	
Lampung	495 812	1 187 250	218 173	1 901 235	5 759 171	66,99	
Kepulauan Bangka Belitung	81 426	225 100	29 707	336 233	973 192	65,45	
Kepulauan Riau	95 419	318 597	39 601	453 617	1 332 032	65,95	
DKI Jakarta	729 908	1 514 046	294 041	2 537 995	7 601 474	66,61	
Jawa Barat	2 953 139	7 828 307	1 677 761	12 459 207	33 465 346	62,77	
Jawa Tengah	1 949 253	4 361 129	1 324 559	7 634 941	25 181 967	69,68	
DI Yogyakarta	270 545	439 522	114 226	824 293	2 847 754	71,05	
Jawa Timur	2 318 138	5 725 112	1 385 434	9 428 684	29 578 682	68,12	
Banten	730 458	1 894 230	398 872	3 023 560	8 361 605	63,84	
Bali	260 078	401 400	114 644	776 122	3 092 880	74,91	
Nusa Tenggara Barat	321 386	632 573	158 882	1 112 841	3 334 651	66,63	
Nusa Tenggara Timur	412 767	467 847	133 287	1 013 901	3 261 339	68,91	
Kalimantan Barat	337 474	520 227	140 132	997 833	3 318 062	69,93	
Kalimantan Tengah	174 713	316 908	55 589	547 210	1 740 381	68,56	
Kalimantan Selatan	234 849	506 344	112 186	853 379	2 794 608	69,46	
Kalimantan Timur	315 144	592 884	106 307	1 014 335	2 825 464	64,10	
Kalimantan Utara ²	
Sulawesi Utara	173 111	420 168	114 131	707 410	1 768 162	59,99	
Sulawesi Tengah	171 035	414 728	82 676	668 439	2 011 054	66,76	
Sulawesi Selatan	664 641	1 301 848	307 459	2 273 948	5 989 749	62,04	
Sulawesi Tenggara	172 669	314 325	50 761	537 755	1 623 264	66,87	
Gorontalo	84 448	174 438	36 875	295 761	795 817	62,84	
Sulawesi Barat	82 847	137 243	27 719	247 809	856 255	71,06	
Maluku	157 684	221 479	52 176	431 339	1 103 643	60,92	
Maluku Utara	88 536	149 866	33 859	272 261	753 765	63,88	
Papua Barat	76 625	91 374	16 951	184 950	583 374	68,30	
Papua	192 348	204 659	57 284	454 291	2 129 404	78,67	
Indonesia	16 769 494	36 019 249	8 330 530	61 119 273	182 992 204	66,60	

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table**

3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bekerja <i>Working</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Percentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working to Economically Active</i>		
		Pengangguran Terbuka ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total				
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
0	5 187 494	43 159	31 739	74 898	5 262 392	98,58		
1	15 815 487	224 279	165 271	389 550	16 205 037	97,60		
2	32 952 556	690 374	539 278	1 229 652	34 182 208	96,40		
3	20 350 838	738 221	828 617	1 566 838	21 917 676	92,85		
4	18 579 737	713 669	1 249 117	1 962 786	20 542 523	90,45		
5	10 520 757	597 221	735 300	1 332 521	11 853 278	88,76		
6	2 956 780	77 521	115 996	193 517	3 150 297	93,86		
7	8 264 377	161 746	333 397	495 143	8 759 520	94,35		
Jumlah/Total	114 628 026	3 246 190	3 998 715	7 244 905	121 872 931	94,06		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i> ¹	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>				Jumlah Total <i>Total of Economically Inactive</i>	Jumlah Total <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah Attending <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
0	—	2 505 732	1 800 371	4 306 103	9 568 495	55,00	
1	118 147	5 682 393	1 914 124	7 714 664	23 919 701	67,75	
2	2 575 473	10 828 775	1 806 442	15 210 690	49 392 898	69,20	
3	10 129 064	7 520 419	1 026 963	18 676 446	40 594 122	53,99	
4	3 102 695	5 789 708	1 004 601	9 897 004	30 439 527	67,49	
5	683 478	2 338 871	445 446	3 467 795	15 321 073	77,37	
6	72 466	622 370	118 921	813 757	3 964 054	79,47	
7	88 171	730 981	213 662	1 032 814	9 792 334	89,45	
Jumlah/Total	16 769 494	36 019 249	8 330 530	61 119 273	182 992 204	66,60	

Catatan>Note: ¹

0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

2. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table**

3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama ¹/Main Industry ¹				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	851 785	16 132	91 132	3 658	126 062
Sumatera Utara	2 500 956	32 463	461 372	17 213	376 642
Sumatera Barat	818 714	40 899	149 483	6 530	115 213
Riau	1 115 250	47 155	163 941	11 338	126 839
Jambi	736 204	33 853	52 473	4 362	61 806
Sumatera Selatan	1 970 717	37 637	186 597	6 392	166 907
Bengkulu	439 778	9 864	26 992	3 168	41 582
Lampung	1 795 206	15 150	292 237	4 548	182 889
Kepulauan Bangka Belitung	189 774	105 754	35 500	1 250	31 168
Kepulauan Riau	83 706	12 639	201 241	3 679	60 074
DKI Jakarta	27 009	13 595	669 033	16 835	219 248
Jawa Barat	3 821 320	142 371	3 902 850	59 651	1 485 424
Jawa Tengah	5 173 986	87 212	3 173 217	27 989	1 269 113
DI Yogyakarta	496 967	13 953	273 329	2 926	146 349
Jawa Timur	7 261 367	143 338	2 776 552	35 849	1 259 443
Banten	604 998	67 720	1 273 015	23 758	277 458
Bali	528 506	9 666	316 598	7 935	205 470
Nusa Tenggara Barat	903 139	38 635	186 093	2 580	104 864
Nusa Tenggara Timur	1 321 274	19 050	166 194	5 038	79 317
Kalimantan Barat	1 285 973	84 622	81 591	5 454	118 559
Kalimantan Tengah	613 186	69 910	28 079	2 830	49 929
Kalimantan Selatan	743 510	78 129	112 800	5 961	100 164
Kalimantan Timur	466 980	174 403	102 897	3 724	101 046
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	320 963	20 748	71 289	3 447	79 244
Sulawesi Tengah	616 626	16 044	63 587	2 357	71 949
Sulawesi Selatan	1 474 491	17 774	202 003	9 458	210 957
Sulawesi Tenggara	442 148	26 241	53 423	2 646	61 169
Gorontalo	188 033	12 121	41 165	1 704	26 506
Sulawesi Barat	338 649	4 288	34 285	562	24 541
Maluku	289 357	9 705	20 248	1 465	21 472
Maluku Utara	239 450	6 607	12 728	1 199	22 678
Papua Barat	171 340	8 532	16 682	1 726	19 882
Papua	1 141 671	20 160	16 048	1 961	36 122
Indonesia	38 973 033	1 436 370	15 254 674	289 193	7 280 086

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹					Jumlah Total (11)
	6	7	8	9		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	334 125	72 671	26 881	409 377	1 931 823	
Sumatera Utara	1 180 919	285 409	121 222	905 175	5 881 371	
Sumatera Barat	487 056	96 540	46 915	418 986	2 180 336	
Riau	530 233	93 500	56 650	373 579	2 518 485	
Jambi	251 811	55 521	25 439	269 569	1 491 038	
Sumatera Selatan	616 163	151 359	65 748	491 286	3 692 806	
Bengkulu	149 330	27 783	13 199	157 098	868 794	
Lampung	662 798	142 563	52 812	524 955	3 673 158	
Kepulauan Bangka Belitung	123 591	17 294	13 209	86 683	604 223	
Kepulauan Riau	233 734	56 260	29 749	138 574	819 656	
DKI Jakarta	1 618 276	435 785	462 276	1 172 312	4 634 369	
Jawa Barat	4 926 566	1 000 908	600 262	3 291 591	19 230 943	
Jawa Tengah	3 715 488	587 391	322 402	2 193 884	16 550 682	
DI Yogyakarta	505 915	68 832	73 412	374 360	1 956 043	
Jawa Timur	4 026 671	686 972	421 788	2 694 528	19 306 508	
Banten	1 155 449	335 469	230 777	885 348	4 853 992	
Bali	658 312	70 658	82 431	393 056	2 272 632	
Nusa Tenggara Barat	422 922	81 749	29 226	324 892	2 094 100	
Nusa Tenggara Timur	177 571	90 815	23 528	291 441	2 174 228	
Kalimantan Barat	311 441	50 975	34 960	252 935	2 226 510	
Kalimantan Tengah	178 791	27 974	14 973	168 817	1 154 489	
Kalimantan Selatan	434 798	79 661	31 369	281 070	1 867 462	
Kalimantan Timur	373 070	81 703	55 339	318 304	1 677 466	
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	195 880	79 114	29 700	180 371	980 756	
Sulawesi Tengah	206 094	44 583	16 775	255 211	1 293 226	
Sulawesi Selatan	673 726	157 064	77 660	703 903	3 527 036	
Sulawesi Tenggara	193 476	45 597	16 787	195 932	1 037 419	
Gorontalo	84 147	29 077	11 304	85 080	479 137	
Sulawesi Barat	82 867	14 683	5 457	90 465	595 797	
Maluku	80 399	46 916	9 197	122 892	601 651	
Maluku Utara	59 161	25 964	3 800	84 430	456 017	
Papua Barat	62 107	22 013	9 344	66 810	378 436	
Papua	116 847	50 385	16 447	217 796	1 617 437	
Indonesia	24 829 734	5 113 188	3 031 038	18 420 710	114 628 026	

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5. Bangunan/Construction

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services

9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table**

3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹/Main Industry ¹				
	1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	5 422 221	205 739	1 542 535	11 107	236 792
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	12 884 284	57 333	1 094 863	5 172	89 148
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 249 498	65 274	670 969	3 059	330 079
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	3 360 254	809 826	10 094 216	258 258	2 869 097
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	5 094 354	—	—	—	—
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	—	242 254	750 466	8 372	3 717 720
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 962 422	55 944	1 101 625	3 225	37 250
Jumlah/Total	38 973 033	1 436 370	15 254 674	289 193	7 280 086

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama¹/Main Industry¹					Jumlah Total
	6	7	8	9	(11)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	8 482 958	2 127 787	262 541	2 194 880	20 486 560	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 605 213	90 163	56 567	392 813	19 275 556	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 189 186	152 841	127 234	388 589	4 176 729	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	6 583 638	2 277 011	2 490 256	13 639 592	42 382 148	
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	–	–	–	–	5 094 354	
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agricultural sectors</i>	375 512	419 463	58 021	834 462	6 406 270	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 593 227	45 923	36 419	970 374	16 806 409	
Jumlah/Total	24 829 734	5 113 188	3 031 038	18 420 710	114 628 026	

- Catatan/*Note*: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Occupation (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹/Main Industry ¹				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	1 109 097	51 398	361 769	3 373	207 766
1–4	273 556	1 641	27 511	1 405	1 096
5–9	1 360 297	8 889	138 839	1 469	43 973
10–14	2 963 832	15 622	234 431	4 717	37 592
15–19	3 737 407	38 331	303 817	5 620	133 640
20–24	6 321 836	71 474	656 145	4 503	279 672
25–34	9 159 096	142 867	1 274 404	19 806	452 549
35–44	8 493 941	347 374	4 069 438	117 034	1 358 890
45–54	3 623 813	386 209	6 331 508	93 177	3 470 947
55–59	1 072 273	110 076	899 750	13 525	847 092
60–74	721 617	207 169	831 539	19 189	419 623
75+	136 268	55 320	125 523	5 375	27 246
Jumlah/Total	38 973 033	1 436 370	15 254 674	289 193	7 280 086

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Occupation (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				Jumlah Total <i>Total</i>
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	514 415	141 335	55 544	318 081	2 762 778
1–4	54 279	10 506	18 686	112 290	500 970
5–9	317 892	30 424	41 783	349 355	2 292 921
10–14	580 248	60 344	48 281	582 986	4 528 053
15–19	555 350	97 174	59 315	730 934	5 661 588
20–24	1 237 328	209 015	70 380	1 316 786	10 167 139
25–34	2 218 401	458 726	172 698	2 760 003	16 658 550
35–44	4 733 034	1 105 221	1 061 378	6 218 891	27 505 201
45–54	5 977 708	1 457 657	1 069 824	3 544 726	25 955 569
55–59	2 625 419	471 092	130 127	851 029	7 020 383
60–74	4 240 196	811 761	252 828	1 235 134	8 739 056
75+	1 775 464	259 933	50 194	400 495	2 835 818
Jumlah/Total	24 829 734	5 113 188	3 031 038	18 420 710	114 628 026

Catatan>Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5. Bangunan/Construction
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

² Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table**

3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	
			Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 749 620	9 127 655	15 715 055	6 064 906
2	41 482	211 722	444 729	255 239
3	332 590	1 376 917	3 740 897	3 466 185
4	217	2 776	29 978	34 852
5	110 339	889 565	2 708 888	1 727 756
6	564 440	2 542 156	6 317 155	5 091 442
7	64 326	460 006	1 282 110	1 132 266
8	18 073	58 887	181 480	293 855
9	306 407	1 145 803	2 532 264	2 284 337
Jumlah/Total	5 187 494	15 815 487	32 952 556	20 350 838

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>		Diploma I/II/ III/Akademi <i>Diploma I/II/ III/Academy</i>	Universitas <i>University</i>			
	Umum <i>General</i> <i>School</i>	Kejuruan <i>Vocational</i> <i>School</i>					
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1	2 971 923	1 021 056	125 115	197 703	38 973 033		
2	262 864	136 649	23 156	60 529	1 436 370		
3	3 039 442	2 545 645	250 426	502 572	15 254 674		
4	81 549	86 717	17 785	35 319	289 193		
5	915 026	610 366	68 261	249 885	7 280 086		
6	5 657 385	3 146 866	581 766	928 524	24 829 734		
7	1 146 382	598 352	135 773	293 973	5 113 188		
8	823 240	488 965	251 853	914 685	3 031 038		
9	3 681 926	1 886 141	1 502 645	5 081 187	18 420 710		
Jumlah/Total	18 579 737	10 520 757	2 956 780	8 264 377	114 628 026		

Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)						
	0¹	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	71 848	79 640	331 443	421 392	335 284	471 481	604 526
20–24	178 554	36 333	168 934	331 886	413 850	676 212	1 101 991
25–29	259 548	41 198	173 867	308 299	448 487	836 857	1 454 922
30–34	365 466	42 097	205 480	408 694	540 110	1 047 149	1 947 892
35–39	312 968	49 391	206 268	400 708	498 769	943 158	1 742 057
40–44	325 070	39 803	221 341	435 926	583 779	1 025 053	1 930 592
45–49	290 315	37 596	175 136	359 054	498 771	906 851	1 755 044
50–54	298 800	38 093	193 298	365 671	484 384	910 577	1 630 384
55–59	221 358	31 336	147 222	303 340	387 352	686 777	1 269 859
60+	438 851	93 357	334 425	703 307	809 988	1 215 514	1 925 979
Jumlah/Total	2 762 778	488 844	2 157 414	4 038 277	5 000 774	8 719 629	15 363 246

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Golongan Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)					Jumlah Total (14)
	35–44 (9)	45–54 (10)	55–59 (11)	60–74 (12)	75+ (13)	
(1)						
15–19	864 615	1 242 868	284 017	372 539	94 864	5 174 517
20–24	2 403 569	3 560 730	692 882	735 113	185 680	10 485 734
25–29	3 280 973	3 845 253	880 191	1 095 705	324 059	12 949 359
30–34	4 158 173	4 575 510	1 173 258	1 491 589	469 074	16 424 492
35–39	3 536 456	3 518 980	1 118 832	1 342 345	485 706	14 155 638
40–44	3 707 390	3 588 034	1 129 994	1 545 481	477 895	15 010 358
45–49	3 131 812	2 694 708	926 909	1 120 397	388 884	12 285 477
50–54	2 778 924	2 100 117	753 548	873 502	327 214	10 754 512
55–59	1 795 017	1 264 841	454 244	538 429	197 048	7 296 823
60+	2 083 822	1 212 760	511 239	572 713	189 161	10 091 116
Jumlah/Total	27 740 751	27 603 801	7 925 114	9 687 813	3 139 585	114 628 026

Catatan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table**

3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS-Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Not/Not Yet Completed Primary School</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	
			Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	1 064 853	3 537 982	6 863 779	4 032 349
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 598 882	4 314 274	7 408 180	2 893 799
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	95 101	444 065	1 036 852	744 930
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	342 908	2 262 733	6 669 114	7 023 654
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	485 343	1 400 565	2 266 894	649 981
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	175 829	969 183	2 697 376	1 569 038
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 424 578	2 886 685	6 010 361	3 437 087
Jumlah/Total	5 187 494	15 815 487	32 952 556	20 350 838

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.9

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>		Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	Universitas <i>University</i>		
	Umum <i>General</i> School	Kejuruan <i>Vocational</i> School	(8)	(9)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	3 032 028	1 385 082	219 180	351 307	20 486 560	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker</i>	1 904 210	808 431	127 564	220 216	19 275 556	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	869 025	443 387	150 020	393 349	4 176 729	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 947 931	6 734 883	2 316 739	7 084 186	42 382 148	
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	207 439	75 048	4 341	4 743	5 094 354	
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agricultural sectors</i>	631 212	320 247	21 486	21 899	6 406 270	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 987 892	753 679	117 450	188 677	16 806 409	
Jumlah/Total	18 579 737	10 520 757	2 956 780	8 264 377	114 628 026	

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2012–2014
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2012–2014

[Dilah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus, BPS/Based on February and August National Labor Force Survey, BPS Statistics Indonesia]

Provinsi Province	TPT/UR						TPAK/LFPR					
	2012 ¹		2013 ¹		2014 ²		2012 ¹		2013 ¹		2014 ²	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Aceh	9,06	8,34	10,12	6,75	9,02	61,72	65,60	62,24	65,32	63,06		
Sumatera Utara	6,28	6,09	6,45	5,95	6,23	69,27	72,65	70,62	73,04	67,07		
Sumatera Barat	6,65	6,39	7,02	6,32	6,50	64,42	70,33	62,92	70,58	65,19		
Riau	4,37	4,19	5,48	4,99	6,56	62,52	69,14	63,44	66,88	63,31		
Jambi	3,20	2,89	4,76	2,50	5,08	64,92	68,97	62,68	66,51	65,59		
Sumatera Selatan	5,66	5,41	4,84	3,84	4,96	69,61	71,91	66,75	71,96	68,85		
Bengkulu	3,62	2,10	4,61	1,62	3,47	70,14	74,35	67,59	74,38	68,29		
Lampung	5,20	5,07	5,69	5,08	4,79	66,30	70,51	64,84	70,55	66,99		
Kepulauan Bangka Belitung	3,43	3,22	3,65	2,67	5,14	65,58	70,72	65,38	66,84	65,45		
Kepulauan Riau	5,08	6,05	5,63	5,26	6,69	66,92	70,46	65,92	67,83	65,95		
DKI Jakarta	9,67	9,64	8,63	9,84	8,47	71,47	68,26	67,79	68,49	66,61		
Jawa Barat	9,08	8,88	9,16	8,66	8,45	63,64	63,96	62,82	64,36	62,77		
Jawa Tengah	5,61	5,53	6,01	5,45	5,68	71,26	70,54	70,43	70,93	69,68		
DI Yogyakarta	3,90	3,75	3,24	2,16	3,33	71,37	69,82	69,29	71,84	71,05		
Jawa Timur	4,11	3,97	4,30	4,02	4,19	69,60	70,15	69,78	70,52	68,12		
Banten	9,94	9,77	9,54	9,87	9,07	65,17	68,76	63,55	66,47	63,84		
Bali	2,10	1,93	1,83	1,37	1,90	76,58	78,61	74,93	78,61	74,91		
Nusa Tenggara Barat	5,23	5,28	5,30	5,30	5,75	65,93	70,46	65,42	70,71	66,63		
Nusa Tenggara Timur	3,04	2,12	3,25	1,97	3,26	69,98	74,31	68,15	74,04	68,91		
Kalimantan Barat	3,54	3,13	3,99	2,53	4,04	71,40	72,66	69,53	72,21	69,93		
Kalimantan Tengah	3,14	1,81	3,00	2,71	3,24	69,88	72,65	68,50	72,93	68,56		
Kalimantan Selatan	5,19	3,88	3,66	4,03	3,80	71,95	72,11	69,31	72,95	69,46		
Kalimantan Timur	9,02	8,94	7,95	8,89	7,38	66,37	69,09	63,50	69,23	64,10		
Kalimantan Utara ³	—	—	—		
Sulawesi Utara	7,98	7,50	6,79	7,27	7,54	61,54	64,56	59,41	66,14	59,99		
Sulawesi Tengah	3,95	2,67	4,19	2,92	3,68	65,92	71,35	65,56	71,79	66,76		
Sulawesi Selatan	6,01	5,88	5,10	5,79	5,08	62,71	63,49	60,32	62,02	62,04		
Sulawesi Tenggara	4,14	3,43	4,38	2,13	4,43	67,30	69,64	65,91	71,05	66,87		
Gorontalo	4,47	4,51	4,15	2,44	4,18	62,57	64,10	61,46	66,25	62,84		
Sulawesi Barat	2,16	2,02	2,35	1,60	2,08	71,71	72,43	66,83	71,18	71,06		
Maluku	7,71	6,97	9,91	6,59	10,51	62,94	67,50	61,93	66,84	60,92		
Maluku Utara	4,82	5,50	3,80	5,65	5,29	66,05	67,69	64,35	66,43	63,88		
Papua Barat	5,42	4,36	4,40	3,70	5,02	67,20	68,12	66,69	71,05	68,30		
Papua	3,71	2,91	3,15	3,48	3,44	78,18	79,88	77,70	80,54	78,67		
Indonesia	6,13	5,88	6,17	5,70	5,94	67,76	69,15	66,77	69,17	66,60		

Catatan/Note: ¹ Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection

² Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

³ Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.2.11

Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013 dan 2014

Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2013 and 2014

Kawasan/Negara Penempatan <i>Country of Destination</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika/Asia Pacific and America	188 945	179 954	368 899	148 308	173 911	322 219
1. Malaysia	101 227	49 009	150 236	80 298	47 529	127 827
2. Singapura/Singapore	9 509	25 146	34 655	4 271	27 409	31 680
3. Brunei Darussalam	6 670	4 599	11 269	7 255	4 361	11 616
4. Hongkong	1 493	40 276	41 769	975	34 075	35 050
5. Taiwan	24 931	58 613	83 544	23 931	58 734	82 665
6. Korea Selatan/Korea, Republic of	15 055	319	15 374	11 588	260	11 848
7. Jepang/Japan	2 898	144	3 042	2 272	156	2 428
8. Macau	31	279	310	32	162	194
9. Amerika Serikat/United States	14 195	826	15 021	12 055	690	12 745
10. Lain-Lain/Others	12 936	743	13 679	5 631	535	6 166
Timur Tengah dan Afrika/Middle East and Africa	35 673	95 677	131 350	32 445	68 531	100 976
1. Arab Saudi/Saudi Arabia	21 725	23 669	45 394	23 305	21 020	44 325
2. UEA/United Emirates Arab	4 325	40 180	44 505	2 387	15 575	17 962
3. Kuwait	707	1 827	2 534	382	1 332	1 714
4. Bahrain	253	5 131	5 384	188	5 284	5 472
5. Qatar	2 313	13 924	16 237	1 873	5 989	7 862
6. Oman	247	10 472	10 719	234	18 907	19 141
7. Yordania/Jordan	94	170	264	31	205	236
8. Yaman	95	11	106	43	13	56
9. Afrika/Africa	251	4	255	192	4	196
10. Lain-Lain/Others	5 663	289	5 952	3 810	202	4 012
Eropa/Europe	10 552	1 367	11 919	5 490	1 187	6 677
1. Italia/Italy	3 538	208	3 746	1 214	81	1 295
2. Spanyol/Spain	1 370	47	1 417	860	29	889
3. Belanda/Netherlands	1 149	27	1 176	783	13	796
4. Inggris/United Kingdom	397	65	462	227	30	257
5. Jerman/Germany	1 088	80	1 168	526	30	556
6. Lain-Lain/Others	3 010	940	3 950	1 880	1 004	2 884
Jumlah/Total	235 170	276 998	512 168	186 243	243 629	429 872

Sumber/Source: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.12

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/
Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014¹**

***Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and
Placement of Workers by Province and Sex, 2014¹***

Provinsi Province	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 733	6 760	11 493
Sumatera Utara	3 318	4 723	8 041
Sumatera Barat	1 699	2 076	3 775
Riau	10 056	11 543	21 599
Jambi	6 639	4 809	11 448
Sumatera Selatan	13 061	7 932	20 993
Bengkulu	9 285	6 346	15 631
Lampung	5 093	4 835	9 928
Kepulauan Bangka Belitung	4 099	5 193	9 292
Kepulauan Riau	15 714	25 014	40 728
DKI Jakarta	14 848	11 661	26 509
Jawa Barat	108 831	67 389	176 220
Jawa Tengah	107 140	101 806	208 946
DI Yogyakarta	7 688	7 638	15 326
Jawa Timur	110 416	185 079	295 495
Banten	48 105	51 111	99 216
Bali	6 181	4 127	10 308
Nusa Tenggara Barat	37 692	8 807	46 499
Nusa Tenggara Timur	12 499	7 596	20 095
Kalimantan Barat	3 854	4 684	8 538
Kalimantan Tengah	5 718	4 051	9 769
Kalimantan Selatan	1 734	1 281	3 015
Kalimantan Timur	25 045	9 877	34 922
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	348	199	547
Sulawesi Tengah	885	2 023	2 908
Sulawesi Selatan	68 763	38 932	107 695
Sulawesi Tenggara	3 660	3 759	7 419
Gorontalo	6 962	11 425	18 387
Sulawesi Barat	2 962	2 223	5 185
Maluku	1 890	2 487	4 377
Maluku Utara	1 555	2 060	3 615
Papua Barat	2 743	3 055	5 798
Papua	15 633	15 799	31 432
Indonesia	668 849	626 300	1 295 149

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.12

Provinsi Province	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 806	728	2 534	268	71	339
Sumatera Utara	753	1 300	2 053	235	1 438	1 673
Sumatera Barat	360	291	651	307	302	609
Riau	3 317	1 771	5 088	295	109	404
Jambi	3 137	1 261	4 398	2 363	1 145	3 508
Sumatera Selatan	3 465	1 456	4 921	4 466	2 291	6 757
Bengkulu	1 122	623	1 745	536	391	927
Lampung	851	638	1 489	66	18	84
Kepulauan Bangka Belitung	194	96	290	53	29	82
Kepulauan Riau	11 910	10 616	22 526	8 905	10 613	19 518
DKI Jakarta	7 550	3 310	10 860	6 966	3 760	10 726
Jawa Barat	68 351	55 164	123 515	53 392	56 910	110 302
Jawa Tengah	89 450	56 377	145 827	60 363	45 842	106 205
DI Yogyakarta	7 986	5 811	13 797	3 266	5 978	9 244
Jawa Timur	122 963	124 217	247 180	83 879	101 922	185 801
Banten	29 365	18 168	47 533	20 481	19 463	39 944
Bali	5 163	2 411	7 574	5 031	1 972	7 003
Nusa Tenggara Barat	48 050	10 139	58 189	36 865	7 868	44 733
Nusa Tenggara Timur	7 757	5 122	12 879	7 326	5 737	13 063
Kalimantan Barat	1 305	633	1 938	72	53	125
Kalimantan Tengah	2 765	689	3 454	1 255	773	2 028
Kalimantan Selatan	542	444	986	2 089	—	2 089
Kalimantan Timur	9 607	2 611	12 218	8 502	1 189	9 691
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	293	131	424	6	1	7
Sulawesi Tengah	901	1 070	1 971	—	1	1
Sulawesi Selatan	20 828	22 164	42 992	12 623	8 744	21 367
Sulawesi Tenggara	3 531	2 389	5 920	2 975	1 613	4 588
Gorontalo	3 869	2 618	6 487	829	687	1 516
Sulawesi Barat	—	3	3	—	1	1
Maluku	1 553	957	2 510	1 315	1 003	2 318
Maluku Utara	1 857	1 316	3 173	521	274	795
Papua Barat	383	567	950	326	590	916
Papua	12 905	7 525	20 430	10 997	7 826	18 823
Indonesia	473 889	342 616	816 505	336 573	288 614	625 187

Catatan>Note: ¹ Semester I-2014/First semester-2014

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were joined to Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/Ministry of Manpower and Transmigration

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah <i>Main Industry and Region</i>	Triwulan/Quarter 2013				Triwulan/Quarter 2014			
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	I (6)	II (7)	III (8)	IV (9)
	Lapangan Usaha/Main Industry							
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 816,4	1 846,5	1 859,3	1 871,7	1 962,3	2 132,2 ^x	2 153,4 ^x	2 177,4 ^x
Hotel/Hotels	1 560,3 ^r	1 580,8	1 580,5	1 597,9	1 752,2	1 796,7	1 803,3 ^x	1 817,8 ^x
Pertambangan Nonmigas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	5 285,6	5 248,3	5 212,6	5 346,4	5 351,6 ^x	5 267,0 ^x	5 363,6 ^x	5 397,4 ^{xx}
Wilayah/Region								
Khusus untuk Sektor Industri Pengolahan/ <i>Only for Manufacturing</i>								
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	2 230,6	2 253,6	2 278,1	2 281,1	2 521,9	2 559,8^x	2 578,8^x	2 596,8^x
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	2 517,7	2 545,2	2 563,6	2 579,2	2 719,6	2 721,1 ^x	2 745,6 ^x	2 766,3 ^x
Luar Jabodetabek <i>Outer Jabodetabek</i>	1 699,1	1 720,9	1 742,6	1 743,4	1 978,4	1 980,6 ^x	1 993,1 ^x	2 007,6 ^x
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta	1 154,4	1 185,2	1 180,4	1 186,9	1 348,5	1 339,0^x	1 345,7^x	1 374,0^x
Jawa Timur dan Bali	1 473,9	1 504,1	1 504,4	1 531,5	1 571,9	1 691,9^x	1 707,4^x	1 731,0^x
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	1 887,1	1 896,4	1 911,2	1 928,6	1 947,0	2 004,4 ^x	2 024,4 ^x	2 047,3 ^x
Luar Sugresid/ <i>Outer Sugresid</i>	1 328,9	1 382,7	1 379,9	1 410,1	1 535,9	1 527,0 ^x	1 546,7 ^x	1 563,5 ^x
Luar Jawa-Bali/ <i>Outer Jawa-Bali</i>	1 904,5	1 954,9	1 977,3	1 995,3	2 148,8	2 145,9^x	2 204,2^x	2 237,2^x

Catatan/Notes: ^r Angka diperbaiki/*Revised figure*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Tabel 3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah) 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Subsektor Subsector	Triwulan/Quarter 2013				Triwulan/Quarter 2014			
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	I (6)	II x (7)	III x (8)	IV x (9)
Makanan/Food	1 454,3	1 494,4	1 519,0	1 544,5	1 604,4	1 634,4	1 653,3	1 662,4
Bahan Makanan/Basic Food	1 803,6	1 831,6	1 852,9	1 884,6	1 969,7	1 947,4	1 992,3	1 992,8
Makanan Jadi/Processed Food	1 424,6	1 489,6	1 537,8	1 576,4	1 561,7	1 620,8	1 609,0	1 624,6
Tembakau/Rokok <i>Cigarettes/Tobacco</i>	1 061,2	1 072,0	1 072,4	1 076,7	1 318,0	1 323,9	1 343,6	1 348,2
Makanan Lainnya/Other Foods	1 783,4	1 873,2	1 888,5	1 840,7	1 892,5	1 914,3	1 937,7	1 937,5
Tekstil/Textile	1 761,8	1 791,8	1 775,5	1 794,5	1 859,4	1 960,2	1 985,8	2 003,1
Bahan Pakaian/Basic Textile	1 473,1	1 487,6	1 467,3	1 487,2	1 552,0	1 681,0	1 725,9	1 739,0
Pakaian Jadi/Garment	1 803,2	1 850,2	1 850,6	1 876,4	2 121,1	2 146,0	2 159,3	2 181,0
Tekstil Lainnya/Other Textiles	2 056,5	2 083,8	2 058,7	2 076,0	2 100,6	2 183,2	2 180,5	2 197,4
Kayu/Wood	1 569,0	1 597,6	1 610,4	1 629,2	1 740,8	1 781,7	1 803,6	1 826,5
Kayu Olahan/Processed Wood	1 669,1	1 695,3	1 710,7	1 717,8	1 727,1	1 805,4	1 815,5	1 844,3
Furnitur/Furniture	1 416,8	1 459,2	1 470,1	1 505,9	1 770,0	1 740,4	1 782,9	1 795,1
Kertas/Percetakan Paper/Printing	1 942,8	1 964,9	1 975,9	1 996,9	2 083,5	2 127,4	2 201,3	2 213,3
Kertas/Paper	1 965,5	1 946,4	1 947,9	1 945,2	2 085,2	2 088,1	2 196,8	2 194,3
Percetakan/Printing	1 910,6	1 991,7	2 017,0	2 073,6	2 081,0	2 179,2	2 207,1	2 237,1
Kimia/Karet Chemical/Rubber	1 986,3	2 020,3	2 061,9	2 080,7	2 160,2	2 294,9	2 333,1	2 365,3
Karet/Rubber	2 150,8	2 208,8	2 309,3	2 341,2	2 325,0	2 534,4	2 544,2	2 677,4
Plastik/Plastic	1 822,8	1 861,0	1 870,0	1 871,9	1 873,4	1 933,3	1 991,7	1 968,2
Kimia Lainnya/Other Chemicals	2 029,6	2 073,3	2 119,1	2 147,0	2 329,4	2 559,3	2 563,7	2 580,4
Mineral Nonlogam Non-metallic Mineral	2 066,5	2 086,9	2 124,6	1 980,5	2 319,4	2 339,6	2 352,3	2 387,9
Semen/Kapur Cement/Limestone	2 497,5	2 531,7	2 521,4	2 556,5	2 584,8	2 531,7	2 561,0	2 626,0
Tanah Liat Bricks/Tiles	1 011,8	1 037,1	1 090,8	1 029,4	1 032,8	1 384,2	1 393,5	1 399,3
Mineral Nonlogam Lainnya Non-metallic Minerals	2 238,6	2 258,5	2 325,9	2 377,8	2 517,2	2 502,7	2 507,3	2 525,9
Logam/Metals	2 223,0	2 264,8	2 328,9	2 316,6	2 600,3	2 609,2	2 630,1	2 658,1
Lainnya/Others	2 381,5	2 408,2	2 428,8	2 441,3	2 507,3	2 671,2	2 681,2	2 715,1
Semua Industri/All Industries	1 816,4	1 846,5	1 859,3	1 871,7	1 962,3	2 132,2	2 153,4	2 177,4

Catatan/Notes: x Angka sementara/Preliminary figures
 Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
 Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Subsektor Subsector	Triwulan/Quarter 2013				Triwulan/Quarter 2014			
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	I (6)	II x (7)	III x (8)	IV x (9)
	(1)							
Industri Besar ¹ Large Manufactures ¹	1 880,2	1 912,6	1 925,3	1 943,9	2 030,9	2 215,8	2 240,0	2 264,6
Makanan/Food	1 497,6	1 548,5	1 577,7	1 611,3	1 694,1	1 705,3	1 729,3	1 743,1
Tekstil/Textile	1 793,8	1 824,2	1 803,8	1 822,4	1 883,9	1 986,2	2 017,8	2 034,4
Kayu/Wood	1 615,0	1 640,0	1 651,7	1 704,2	1 794,1	1 855,8	1 877,8	1 896,8
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	2 035,5	2 066,8	2 108,9	2 128,9	2 199,6	2 327,8	2 372,7	2 404,0
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	2 293,9	2 295,6	2 351,7	2 233,2	2 696,4	2 666,0	2 701,5	2 738,9
Lainnya/Others	2 541,0	2 571,8	2 589,4	2 598,6	2 596,2	2 701,5	2 710,1	2 742,2
Industri Sedang ² Medium Manufactures ²	1 577,1	1 597,9	1 612,3	1 600,0	1 687,6	1 743,8	1 749,4	1 767,8
Makanan/Food	1 324,7	1 324,0	1 338,4	1 341,0	1 316,7	1 376,9	1 380,9	1 375,8
Tekstil/Textile	1 582,7	1 612,3	1 620,3	1 636,4	1 677,1	1 844,9	1 846,3	1 865,5
Kayu/Wood	1 415,9	1 475,3	1 487,6	1 428,7	1 570,6	1 598,4	1 610,8	1 626,8
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	1 745,2	1 783,9	1 781,1	1 794,5	1 922,2	1 999,8	2 038,0	2 056,5
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	1 781,2	1 838,9	1 868,4	1 811,9	1 995,7	1 813,1	1 781,6	1 803,9
Lainnya/Others	1 828,0	1 812,3	1 863,2	1 841,9	2 072,9	2 148,2	2 182,1	2 243,8

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ 100 Pekerja atau lebih/100 Workers or more

² 20–99 Pekerja/20–99 Workers

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Tabel**3.2.16**

Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Wilayah/Subsektor Region/Subsector	Triwulan/Quarter 2013				Triwulan/Quarter 2014			
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	I (6)	II x (7)	III x (8)	IV x (9)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten								
Makanan/Food	1 675,9	1 717,3	1 815,7	1 841,0	1 881,8	1 883,3	1 866,5	1 892,0
Tekstil/Textile	2 017,2	2 056,0	2 035,2	2 058,2	2 307,9	2 285,1	2 304,4	2 314,8
Kayu/Wood	1 579,6	1 613,0	1 633,8	1 644,3	1 956,6	1 806,3	1 761,8	1 757,1
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	2 505,8	2 524,1	2 554,2	2 571,9	2 648,2	2 724,6	2 810,7	2 792,4
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	2 404,7	2 442,4	2 524,0	2 308,9	2 843,2	2 780,3	2 789,0	2 826,0
Lainnya/Others	2 757,5	2 751,8	2 802,6	2 828,7	2 831,2	2 821,2	2 830,3	2 859,6
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta								
Makanan/Food	1 021,7	1 061,3	1 066,2	1 041,1	1 277,4	1 263,3	1 268,1	1 277,9
Tekstil/Textile	1 172,1	1 199,6	1 191,9	1 208,3	1 404,2	1 369,5	1 379,0	1 410,0
Kayu/Wood	1 232,4	1 229,4	1 212,7	1 243,6	1 317,2	1 383,2	1 407,0	1 436,5
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	1 263,0	1 287,0	1 294,5	1 316,9	1 445,9	1 411,7	1 410,5	1 417,1
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	1 365,6	1 391,5	1 396,9	1 397,0	1 329,6	1 387,9	1 392,2	1 394,8
Lainnya/Others	1 079,9	1 174,1	1 154,0	1 134,4	1 259,9	1 297,1	1 285,4	1 421,0
Jawa Timur dan Bali								
Makanan/Food	1 311,3	1 363,9	1 360,6	1 383,1	1 402,9	1 484,5	1 483,4	1 487,3
Tekstil/Textile	1 545,1	1 572,9	1 548,6	1 560,4	1 722,7	1 768,7	1 783,0	1 799,2
Kayu/Wood	1 634,2	1 617,7	1 646,2	1 706,6	1 780,9	1 945,0	2 069,6	2 102,9
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	1 436,7	1 495,2	1 499,2	1 521,5	1 543,5	1 631,1	1 574,7	1 648,6
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	1 935,1	1 946,6	1 935,4	1 954,1	1 884,8	2 062,6	2 097,8	2 131,9
Lainnya/Others	1 396,2	1 448,1	1 456,0	1 467,2	1 595,0	1 704,0	1 795,8	1 738,7
Luar Jawa-Bali Outside Jawa-Bali								
Makanan/Food	1 855,8	1 873,6	1 903,9	1 978,8	2 060,4	2 025,6	2 082,7	2 089,4
Tekstil/Textile	2 013,7	2 000,1	2 006,8	1 997,5	1 823,9	1 775,5	1 786,6	1 785,0
Kayu/Wood	1 784,9	1 867,4	1 895,9	1 888,1	2 015,7	2 006,5	2 005,9	2 025,9
Kertas dan Kimia <i>Paper and Chemicals</i>	1 985,4	2 018,4	2 066,3	2 082,5	2 312,4	2 343,7	2 450,7	2 515,5
Mineral Nonlogam dan Logam <i>Non-metallic Mineral and Metals</i>	1 938,7	1 970,9	1 991,5	1 991,9	2 268,2	2 395,3	2 435,0	2 497,4
Lainnya/Others	2 135,6	2 344,0	2 267,0	2 133,7	2 186,3	2 134,3	2 185,3	2 190,8

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2007–2014
Table Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014**

Provinsi Province	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000	1 400 000	1 550 000	1 750 000
Sumatera Utara	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500	1 200 000	1 375 000	1 505 850
Sumatera Barat	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000	1 150 000	1 350 000	1 490 000
Riau	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000	1 238 000	1 400 000	1 700 000
Jambi	658 000	724 000	800 000	900 000	1 028 000	1 142 500	1 300 000	1 502 300
Sumatera Selatan	662 000	743 000	824 730	927 825	1 048 440	1 195 220	1 630 000	1 825 000
Bengkulu	644 838	683 528	735 000	780 000	815 000	930 000	1 200 000	1 350 000
Lampung	555 000	617 000	691 000	767 500	855 000	975 000	1 150 000	1 399 037
Kepulauan Bangka Belitung	720 000	813 000	850 000	910 000	1 024 000	1 110 000	1 265 000	1 640 000
Kepulauan Riau	805 000	833 000	892 000	925 000	975 000	1 015 000	1 365 087	1 665 000
DKI Jakarta	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000	1 529 150	2 200 000	2 441 301
Jawa Barat	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000	780 000	850 000	1 000 000
Jawa Tengah	500 000	547 000	575 000	660 000	675 000	765 000	830 000	910 000
DI Yogyakarta	500 000	586 000	700 000	745 694	808 000	892 660	947 114	988 500
Jawa Timur	448 500	500 000	570 000	630 000	705 000	745 000	866 250	1 000 000
Banten	746 500	837 000	917 500	955 300	1 000 000	1 042 000	1 170 000	1 325 000
Bali	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000	967 500	1 181 000	1 542 600
Nusa Tenggara Barat	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000	1 000 000	1 100 000	1 210 000
Nusa Tenggara Timur	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000	925 000	1 010 000	1 150 000
Kalimantan Barat	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500	900 000	1 060 000	1 380 000
Kalimantan Tengah	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580	1 327 459	1 553 127	1 723 970
Kalimantan Selatan	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000	1 225 000	1 337 500	1 620 000
Kalimantan Timur	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000	1 177 000	1 752 073	1 886 315
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	750 000	845 000	929 500	1 000 000	1 050 000	1 250 000	1 550 000	1 900 000
Sulawesi Tengah	615 000	670 000	720 000	777 500	827 500	885 000	995 000	1 250 000
Sulawesi Selatan	673 200	740 520	905 000	1 000 000	1 100 000	1 200 000	1 440 000	1 800 000
Sulawesi Tenggara	640 000	700 000	770 000	860 000	930 000	1 032 300	1 125 207	1 400 000
Gorontalo	560 000	600 000	675 000	710 000	762 500	837 500	1 175 000	1 325 000
Sulawesi Barat	691 464	760 500	909 400	944 200	1 006 000	1 127 000	1 165 000	1 400 000
Maluku	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000	975 000	1 275 000	1 415 000
Maluku Utara	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350	960 498	1 200 622	1 440 746
Papua Barat	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000	1 450 000	1 720 000	1 870 000
Papua	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000	1 585 000	1 710 000	1 900 000
Indonesia	673 261	743 174	841 529	908 824	988 829	1 088 903	1 296 908	1 506 231

Catatan/Notes: ¹ Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4



POLDA
METRO JAYA

70,30%

(tertinggi/the highest)



Penyelesaian
**Tindak
Pidana**
2014

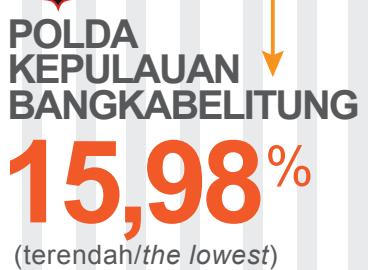
crime clearance rate
in Indonesia



POLDA
KEPULAUAN
BANGKABELITUNG

15,98%

(terendah/the lowest)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/iijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. *Not attending school anymore* is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. *Completed particular level of education* is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent

SOCIAL AND WELFARE

- yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

SOCIAL AND WELFARE

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
21. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
22. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
23. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
24. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
25. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

26. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

27. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkarnya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

29. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

30. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

31. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

32. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka

27. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

28. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law authority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

29. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

30. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

31. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

32. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury,

- sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
33. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
34. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
35. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
36. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
37. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
38. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
39. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001
- which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
33. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
34. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
35. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
36. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.
37. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.
38. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.
39. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Province Aceh and Maluku. Data in

termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
42. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
43. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.
44. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua.

40. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
41. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
42. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
43. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.
44. Poverty Measures
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line.

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P₂).

45. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. *Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

45. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 dan 2014**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	(1)	2013	2014	(4)	2013	2014
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,91	99,97	99,21 ^r	99,40	99,57 ^r	99,69
20–24	99,88	99,97	98,87	99,29	99,42 ^r	99,67
25–29	99,61 ^r	99,80	97,57 ^r	98,09	98,62 ^r	98,97
30–34	99,51 ^r	99,64	97,04	97,61	98,34 ^r	98,67
35–39	99,21 ^r	99,63	96,35 ^r	96,51	97,82 ^r	98,12
40–44	98,38 ^r	98,98	94,18 ^r	95,44	96,30 ^r	97,23
45–49	96,71 ^r	97,50	90,34 ^r	91,37	93,55 ^r	94,46
50+	88,11 ^r	93,02	75,85 ^r	84,23	81,71 ^r	88,44
Jumlah/Total	96,63^r	97,97	91,12^r	93,69	93,92^r	95,88
15–24	99,89^r	99,97	99,04^r	99,35	99,50^r	99,68
15–44	99,45^r	99,69	97,24^r	97,74	98,39	98,76
15+	96,63^r	97,97	91,12^r	93,69	93,92^r	95,88
45+	90,47^r	94,26	79,54^r	86,06	84,85^r	90,05

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

**Tabel
Table****4.1.2**

Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah¹, 2014
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation¹, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur Age Group	Perkotaan/Urban		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	30,22	69,73	0,05
10–14	0,26	98,66	1,09
15–19	0,42	73,36	26,22
20–24	0,41	25,10	74,49
25–29	0,39	2,85	96,77
30–34	0,53	0,79	98,67
35–39	0,61	0,59	98,80
40–44	1,28	0,43	98,29
45+	9,00	0,19	90,81
Jumlah/Total	5,72	26,66	67,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perdesaan/Rural			Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i>	Tidak/belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	29,11	70,80	0,09	29,64	70,28	0,07
10–14	0,94	96,79	2,26	0,62	97,66	1,71
15–19	1,18	65,50	33,32	0,79	69,55	29,66
20–24	1,62	13,61	84,77	0,95	19,97	79,08
25–29	2,10	1,42	96,48	1,22	2,15	96,63
30–34	2,53	0,46	97,02	1,48	0,63	97,88
35–39	3,49	0,28	96,22	2,01	0,44	97,55
40–44	4,59	0,24	95,18	2,91	0,34	96,75
45+	17,61	0,07	82,32	13,43	0,12	86,45
Jumlah/Total	9,36	26,02	64,63	7,53	26,34	66,13

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Tabel**Table 4.1.3**

Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2012–2014

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2012–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	(1)	2012				
		Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	(2)	(3)
<i>Laki–Laki/Male</i>						
7–12	1,37	97,79	0,84			
13–15	0,77	88,67	10,56			
16–18	0,82	61,24	37,94			
19–24	0,91	15,93	83,16			
7–24	1,05	67,07	31,88			
<i>Perempuan/Female</i>						
7–12	1,13	98,21	0,67			
13–15	0,76	90,91	8,33			
16–18	0,80	61,61	37,58			
19–24	1,11	16,34	82,55			
7–24	1,01	67,03	31,96			
<i>Laki–Laki + Perempuan Male + Female</i>						
7–12	1,25	97,99	0,75			
13–15	0,77	89,76	9,47			
16–18	0,81	61,42	37,77			
19–24	1,01	16,13	82,86			
7–24	1,03	67,05	31,92			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2013 ^r				2014			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Atten- ding School Anymore</i>		
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<i>Laki-Laki/Male</i>								
7–12	1,10	98,22	0,68	0,92	98,82		0,26	
13–15	0,75	89,83	9,42	0,65	93,66		5,69	
16–18	0,86	63,55	35,59	0,77	69,91		29,33	
19–24	1,03	20,11	78,86	0,95	22,98		76,07	
7–24	0,98	68,43	30,59	0,85	71,17		27,98	
<i>Perempuan/Female</i>								
7–12	0,91	98,62	0,47	0,83	99,02		0,15	
13–15	0,78	91,85	7,37	0,68	95,27		4,05	
16–18	0,83	64,15	35,02	0,76	70,73		28,51	
19–24	1,05	20,17	78,79	0,92	22,66		76,42	
7–24	0,91	68,62	30,46	0,82	71,22		27,96	
<i>Laki–Laki + Perempuan Male + Female</i>								
7–12	1,01	98,42	0,58	0,87	98,92		0,21	
13–15	0,76	90,81	8,42	0,67	94,44		4,89	
16–18	0,84	63,84	35,31	0,77	70,31		28,93	
19–24	1,04	20,14	78,82	0,93	22,82		76,24	
7–24	0,95	68,52	30,53	0,84	71,20		27,97	

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

**Tabel
Table** 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012–2013/2014

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 507	1 566	1 784
Sumatera Utara	1 551	2 046	1 984
Sumatera Barat	1 971	1 804	1 962
Riau	1 499	1 484	1 413
Jambi	1 002	385	991
Sumatera Selatan	1 199	1 287	1 279
Bengkulu	528	570	772
Lampung	2 098	2 416	2 304
Kepulauan Bangka Belitung	286	301	318
Kepulauan Riau	473	471	499
DKI Jakarta	1 857	1 252	1 416
Jawa Barat	5 999	5 738	6 973
Jawa Tengah	12 935	14 003	13 350
DI Yogyakarta	2 135	2 138	2 002
Jawa Timur	16 471	16 562	16 040
Banten	1 611	1 573	1 639
Bali	1 296	1 374	1 397
Nusa Tenggara Barat	1 265	1 544	1 465
Nusa Tenggara Timur	1 147	683	1 175
Kalimantan Barat	614	529	600
Kalimantan Tengah	999	1 016	1 226
Kalimantan Selatan	2 050	2 129	2 292
Kalimantan Timur	1 054	1 104	1 459
Kalimantan Utara ¹	—
Sulawesi Utara	1 291	1 398	1 535
Sulawesi Tengah	1 174	1 017	1 419
Sulawesi Selatan	3 323	3 471	3 726
Sulawesi Tenggara	1 142	1 314	1 381
Gorontalo	680	651	741
Sulawesi Barat	513	392	538
Maluku	403	276	276
Maluku Utara	266	289	361
Papua Barat	194	225	429
Papua	384	348	236
Indonesia	70 917	71 356	74 982

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012 (1)	2012/2013 (5)	2013/2014 (6)	2011/2012 (8)	2012/2013 (9)	2013/2014 (10)
Aceh	6 725	6 995	8 919	79 225	85 289	93 432
Sumatera Utara	4 900	6 423	8 082	99 501	163 886	172 106
Sumatera Barat	5 193	5 360	7 400	96 806	75 715	78 196
Riau	5 578	6 021	6 091	75 615	93 599	95 624
Jambi	2 491	3 108	3 841	47 971	35 320	36 854
Sumatera Selatan	4 291	4 421	5 839	60 134	66 365	69 682
Bengkulu	1 451	1 843	3 123	25 727	29 358	30 827
Lampung	7 030	6 876	10 940	104 991	97 404	102 275
Kepulauan Bangka Belitung	851	1 000	1 691	23 188	28 780	28 782
Kepulauan Riau	1 482	1 504	2 620	24 331	41 194	42 401
DKI Jakarta	10 283	10 868	6 848	125 469	110 193	123 143
Jawa Barat	21 710	22 738	30 593	312 202	367 224	387 757
Jawa Tengah	26 602	27 307	48 648	641 941	649 629	668 597
DI Yogyakarta	6 105	6 278	7 633	115 372	94 977	94 022
Jawa Timur	43 634	44 144	63 348	826 369	881 922	915 154
Banten	5 769	6 545	7 084	80 840	154 108	164 071
Bali	4 452	4 335	6 257	68 080	78 618	82 549
Nusa Tenggara Barat	3 183	3 753	7 437	62 063	103 428	108 601
Nusa Tenggara Timur	2 174	3 207	2 996	52 723	72 825	76 468
Kalimantan Barat	2 164	2 293	2 932	31 980	47 698	50 085
Kalimantan Tengah	3 557	3 515	4 762	47 365	51 913	54 507
Kalimantan Selatan	5 711	5 848	8 911	95 823	81 536	87 652
Kalimantan Timur	4 518	3 911	7 087	60 274	51 449	54 022
Kalimantan Utara ¹	—	—
Sulawesi Utara	2 584	2 475	3 241	62 406	60 166	63 077
Sulawesi Tengah	2 813	3 169	5 798	57 649	70 606	74 136
Sulawesi Selatan	8 839	9 299	14 752	152 527	193 122	202 779
Sulawesi Tenggara	3 737	3 399	5 776	55 409	80 738	84 773
Gorontalo	1 773	1 883	2 439	33 962	26 351	27 668
Sulawesi Barat	1 304	1 389	2 402	24 209	16 372	17 191
Maluku	904	1 071	1 040	18 308	19 047	19 999
Maluku Utara	889	957	1 337	12 931	18 391	19 311
Papua Barat	488	470	671	11 079	12 622	13 254
Papua	1 221	1 418	1 644	25 971	34 084	35 788
Indonesia	204 406	213 823	302 182	3 612 441	3 993 929	4 174 783

Catatan>Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

**Tabel
Table 4.1.5**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 339	3 382	3 382
Sumatera Utara	9 343	9 485	9 485
Sumatera Barat	4 131	4 097	4 097
Riau	3 394	3 489	3 489
Jambi	2 363	2 396	2 396
Sumatera Selatan	4 539	4 634	4 634
Bengkulu	1 329	1 340	1 340
Lampung	4 539	4 649	4 649
Kepulauan Bangka Belitung	777	781	781
Kepulauan Riau	838	872	872
DKI Jakarta	3 112	3 060	3 060
Jawa Barat	19 874	19 981	19 981
Jawa Tengah	19 331	19 362	19 362
DI Yogyakarta	1 907	1 846	1 846
Jawa Timur	19 701	19 742	19 742
Banten	4 501	4 593	4 593
Bali	2 411	2 430	2 430
Nusa Tenggara Barat	3 058	3 115	3 115
Nusa Tenggara Timur	4 721	4 820	4 820
Kalimantan Barat	4 141	4 217	4 217
Kalimantan Tengah	2 471	2 539	2 539
Kalimantan Selatan	2 869	2 900	2 900
Kalimantan Timur	2 221	2 257	2 257
Kalimantan Utara ¹	–
Sulawesi Utara	2 205	2 221	2 221
Sulawesi Tengah	2 729	2 811	2 811
Sulawesi Selatan	6 283	6 332	6 332
Sulawesi Tenggara	2 262	2 279	2 279
Gorontalo	900	915	915
Sulawesi Barat	1 287	1 314	1 314
Maluku	1 713	1 739	1 739
Maluku Utara	1 249	1 268	1 268
Papua Barat	972	975	975
Papua	2 316	2 431	2 431
Indonesia	146 826	148 272	148 272

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Provinsi Province (1)	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012 (5)	2012/2013 (6)	2013/2014 (7)	2011/2012 (8)	2012/2013 (9)	2013/2014 (10)
Aceh	44 001	44 523	41 743	546 790	504 349	497 762
Sumatera Utara	92 557	94 799	94 162	1 848 532	1 782 540	1 769 786
Sumatera Barat	39 250	38 530	41 500	688 840	666 601	659 530
Riau	40 054	45 464	43 918	735 413	718 513	711 522
Jambi	22 446	23 065	24 210	421 888	404 488	399 998
Sumatera Selatan	54 417	55 339	50 077	958 005	914 640	907 119
Bengkulu	13 847	14 934	13 608	243 589	234 392	229 879
Lampung	53 601	52 843	50 464	1 017 863	986 569	973 090
Kepulauan Bangka Belitung	8 322	8 304	7 986	147 642	148 975	147 735
Kepulauan Riau	9 358	10 249	10 671	170 794	171 920	172 512
DKI Jakarta	34 514	43 120	41 017	837 875	827 451	822 717
Jawa Barat	189 303	207 476	209 033	4 798 996	4 761 121	4 719 699
Jawa Tengah	161 153	185 119	195 140	3 383 070	3 235 247	3 201 114
DI Yogyakarta	18 664	23 154	25 048	305 157	294 708	292 164
Jawa Timur	198 245	215 462	216 836	3 304 905	3 137 920	3 104 113
Banten	51 235	53 707	53 787	1 274 396	1 212 775	1 192 321
Bali	22 511	27 237	24 209	421 665	410 912	407 794
Nusa Tenggara Barat	30 468	34 825	34 807	559 926	540 114	533 206
Nusa Tenggara Timur	37 597	42 886	41 500	796 149	794 108	790 684
Kalimantan Barat	28 172	32 525	34 342	655 931	626 994	617 491
Kalimantan Tengah	20 962	22 157	20 608	328 432	310 087	304 919
Kalimantan Selatan	28 805	38 198	38 274	421 022	400 444	392 538
Kalimantan Timur	26 209	27 653	26 438	437 285	432 878	429 811
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	16 936	16 405	25 890	280 172	277 967	274 583
Sulawesi Tengah	21 924	23 957	22 630	361 561	355 759	353 334
Sulawesi Selatan	58 974	70 447	64 475	1 041 568	1 034 420	1 026 655
Sulawesi Tenggara	21 772	21 526	21 317	348 700	341 560	339 666
Gorontalo	8 085	8 184	8 144	166 675	161 010	158 170
Sulawesi Barat	10 179	11 340	9 955	180 271	177 813	175 588
Maluku	15 293	16 759	17 626	272 028	268 525	265 851
Maluku Utara	7 652	8 099	7 559	173 173	179 329	178 636
Papua Barat	4 384	4 148	8 913	122 119	118 911	117 529
Papua	10 691	11 557	13 932	333 487	336 640	336 644
Indonesia	1 401 581	1 533 991	1 539 819	27 583 919	26 769 680	26 504 160

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

**Tabel
Table 4.1.6**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Under The Ministry of Religious Affairs by Province
2011/2012–2013/2014**

Provinsi Province (1)	Sekolah/Schools		
	2011/2012 (2)	2012/2013 (3)	2013/2014 (4)
Aceh	575	589	592
Sumatera Utara	744	786	821
Sumatera Barat	123	127	135
Riau	380	394	402
Jambi	263	270	245
Sumatera Selatan	474	481	428
Bengkulu	126	127	129
Lampung	723	827	752
Kepulauan Bangka Belitung	31	31	31
Kepulauan Riau	52	56	59
DKI Jakarta	469	468	467
Jawa Barat	3 560	3 729	3 787
Jawa Tengah	3 808	3 875	3 938
DI Yogyakarta	159	161	163
Jawa Timur	6 886	6 983	6 990
Banten	921	986	717
Bali	54	59	64
Nusa Tenggara Barat	779	823	805
Nusa Tenggara Timur	152	159	162
Kalimantan Barat	387	401	392
Kalimantan Tengah	269	282	269
Kalimantan Selatan	415	520	519
Kalimantan Timur	130	133	116
Kalimantan Utara ¹	21
Sulawesi Utara	80	83	80
Sulawesi Tengah	188	199	195
Sulawesi Selatan	646	658	681
Sulawesi Tenggara	130	154	149
Gorontalo	90	91	92
Sulawesi Barat	150	153	159
Maluku	125	127	132
Maluku Utara	110	126	105
Papua Barat	40	44	37
Papua	32	37	44
Indonesia	23 071	23 939	23 678

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2011/2012	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11 035	12 391	11 595	122 720	124 338	121 527
Sumatera Utara	7 944	8 128	8 981	117 292	120 234	131 289
Sumatera Barat	1 889	2 001	1 899	17 821	18 180	19 075
Riau	3 405	3 487	4 044	38 037	41 653	44 145
Jambi	2 759	3 256	2 727	20 996	21 108	22 989
Sumatera Selatan	3 388	4 686	4 730	71 866	71 872	61 927
Bengkulu	1 508	1 602	1 571	14 716	15 251	15 751
Lampung	7 914	8 302	8 202	94 829	94 279	94 568
Kepulauan Bangka Belitung	401	406	383	5 242	5 438	5 695
Kepulauan Riau	639	705	687	9 378	9 731	10 697
DKI Jakarta	6 092	6 110	6 247	90 936	90 961	98 129
Jawa Barat	87 171	88 322	38 291	572 662	588 923	621 312
Jawa Tengah	37 489	42 021	39 923	525 627	539 001	543 395
DI Yogyakarta	1 786	2 146	1 853	15 541	15 546	15 410
Jawa Timur	84 638	97 923	79 708	862 334	866 300	922 248
Banten	8 024	9 476	4 236	150 262	150 264	63 162
Bali	911	931	912	12 829	12 897	13 929
Nusa Tenggara Barat	10 701	11 332	11 048	85 919	90 255	91 587
Nusa Tenggara Timur	1 644	1 823	1 834	22 070	22 680	22 968
Kalimantan Barat	4 986	5 062	4 183	50 499	59 817	65 625
Kalimantan Tengah	1 904	2 035	2 875	35 398	35 944	34 099
Kalimantan Selatan	1 639	4 611	6 534	67 185	72 295	65 491
Kalimantan Timur	1 462	1 692	1 401	19 852	20 288	19 335
Kalimantan Utara ¹	-	...	227	-	...	2 685
Sulawesi Utara	264	556	810	8 090	9 256	11 146
Sulawesi Tengah	1 883	1 987	1 850	19 605	21 381	19 966
Sulawesi Selatan	7 244	7 754	7 745	66 978	67 412	69 183
Sulawesi Tenggara	982	1 411	1 423	14 836	16 496	14 154
GORONTALO	980	993	981	10 078	10 112	10 952
Sulawesi Barat	1 838	1 934	1 762	13 966	14 075	14 355
Maluku	1 546	1 576	1 593	17 215	17 242	17 716
Maluku Utara	1 229	1 287	967	13 951	14 051	12 773
Papua Barat	347	455	475	5 295	6 057	7 343
Papua	412	442	393	6 434	6 434	5 614
Indonesia	306 054	336 843	262 090	3 200 459	3 269 771	3 290 240

Catatan>Note: ¹ Data tahun 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel
Table 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi
2011/2012–2013/2014**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under
The Ministry of Education and Culture by Province
2011/2012–2013/2014**

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	930	973	977
Sumatera Utara	2 258	2 354	2 374
Sumatera Barat	742	743	747
Riau	946	964	973
Jambi	598	609	613
Sumatera Selatan	1 161	1 204	1 215
Bengkulu	386	398	401
Lampung	1 215	1 266	1 255
Kepulauan Bangka Belitung	189	191	188
Kepulauan Riau	268	281	287
DKI Jakarta	943	1 066	1 060
Jawa Barat	4 106	4 455	4 350
Jawa Tengah	3 182	3 305	3 197
DI Yogyakarta	477	435	431
Jawa Timur	4 080	4 312	4 271
Banten	1 166	1 289	1 283
Bali	397	398	391
Nusa Tenggara Barat	700	825	828
Nusa Tenggara Timur	1 193	1 368	1 408
Kalimantan Barat	1 078	1 122	1 167
Kalimantan Tengah	673	727	727
Kalimantan Selatan	572	600	567
Kalimantan Timur	707	688	708
Kalimantan Utara ¹	–
Sulawesi Utara	670	677	683
Sulawesi Tengah	699	778	765
Sulawesi Selatan	1 418	1 565	1 542
Sulawesi Tenggara	643	678	679
Gorontalo	304	318	318
Sulawesi Barat	285	315	319
Maluku	546	551	575
Maluku Utara	393	402	407
Papua Barat	221	213	230
Papua	522	457	552
Indonesia	33 668	35 527	35 488

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2011/2012	2012/2013	2013/2014
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16 882	17 766	19 205	201 740	204 581	199 732
Sumatera Utara	34 062	40 079	39 457	626 521	640 894	641 214
Sumatera Barat	15 508	16 614	16 843	207 553	207 521	208 412
Riau	12 994	14 792	15 909	224 331	230 202	231 450
Jambi	7 157	8 950	9 376	120 312	120 360	120 452
Sumatera Selatan	17 824	20 003	21 791	323 034	323 921	334 093
Bengkulu	5 491	6 235	6 078	85 632	83 080	83 456
Lampung	17 668	20 164	22 001	312 784	316 934	317 452
Kepulauan Bangka Belitung	2 529	2 614	2 605	46 429	53 372	53 498
Kepulauan Riau	3 023	3 550	3 997	59 871	64 462	66 409
DKI Jakarta	16 777	20 268	18 202	343 594	365 419	365 612
Jawa Barat	57 806	69 664	79 675	1 655 657	1 741 465	1 742 142
Jawa Tengah	58 516	64 387	72 415	1 203 429	1 217 916	1 218 243
DI Yogyakarta	9 246	9 779	9 732	124 716	129 468	129 578
Jawa Timur	68 151	73 442	81 301	1 214 436	1 231 392	1 243 194
Banten	14 341	18 177	18 593	388 888	414 934	415 616
Bali	9 925	10 586	10 563	177 462	187 482	189 060
Nusa Tenggara Barat	9 020	10 685	14 270	175 637	178 986	177 179
Nusa Tenggara Timur	10 687	14 224	18 050	263 454	264 929	284 327
Kalimantan Barat	7 643	11 028	11 662	195 281	201 649	202 346
Kalimantan Tengah	6 242	7 752	7 600	87 126	87 579	95 355
Kalimantan Selatan	7 997	8 398	8 841	105 710	108 739	110 132
Kalimantan Timur	8 851	9 882	9 996	157 198	156 147	165 267
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	7 473	8 780	7 674	111 023	111 030	112 987
Sulawesi Tengah	6 260	6 813	8 867	116 474	113 170	120 443
Sulawesi Selatan	21 728	23 521	27 892	379 772	384 944	381 949
Sulawesi Tenggara	7 375	9 051	9 718	119 255	119 513	121 125
Gorontalo	3 214	3 817	3 841	44 731	45 892	46 628
Sulawesi Barat	2 836	3 683	3 615	58 011	55 684	57 484
Maluku	5 652	6 837	5 730	90 769	82 901	89 401
Maluku Utara	2 808	3 284	3 576	59 818	55 683	56 541
Papua Barat	1 947	2 171	2 621	39 864	41 121	39 529
Papua	4 631	5 087	4 393	104 824	111 723	94 897
Indonesia	482 264	552 083	596 089	9 425 336	9 653 093	9 715 203

Catatan>Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014
 Table 4.1.8 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014**

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012 (1)	2012/2013 (2)	2013/2014 (3)
Aceh	361	374	391
Sumatera Utara	891	823	980
Sumatera Barat	376	386	393
Riau	558	560	580
Jambi	343	341	344
Sumatera Selatan	398	438	445
Bengkulu	78	80	86
Lampung	616	661	656
Kepulauan Bangka Belitung	40	40	44
Kepulauan Riau	58	58	59
DKI Jakarta	234	235	243
Jawa Barat	2 503	2 611	2 610
Jawa Tengah	1 527	1 582	1 613
DI Yogyakarta	89	93	95
Jawa Timur	3 081	3 055	3 375
Banten	799	797	797
Bali	28	30	32
Nusa Tenggara Barat	739	770	785
Nusa Tenggara Timur	64	69	72
Kalimantan Barat	265	280	289
Kalimantan Tengah	149	149	142
Kalimantan Selatan	245	298	329
Kalimantan Timur	156	157	143
Kalimantan Utara ¹	–	...	15
Sulawesi Utara	55	55	58
Sulawesi Tengah	259	264	269
Sulawesi Selatan	668	671	716
Sulawesi Tenggara	174	205	213
Gorontalo	67	67	67
Sulawesi Barat	135	143	150
Maluku	101	104	110
Maluku Utara	134	146	129
Papua Barat	26	25	28
Papua	27	27	25
Indonesia	15 244	15 594	16 283

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 492	7 924	8 367	70 442	74 836	79 577
Sumatera Utara	14 453	14 529	15 123	167 811	157 455	170 608
Sumatera Barat	8 659	9 003	8 675	65 048	65 405	77 102
Riau	8 708	8 988	8 762	65 901	61 772	77 523
Jambi	4 773	4 793	4 579	41 864	41 692	47 889
Sumatera Selatan	5 242	5 484	6 487	61 920	58 702	56 020
Bengkulu	1 465	1 550	1 583	10 637	10 665	13 243
Lampung	11 146	11 175	10 658	95 782	89 788	95 619
Kepulauan Bangka Belitung	746	788	783	6 737	6 745	7 753
Kepulauan Riau	815	848	746	6 767	6 999	7 652
DKI Jakarta	4 945	5 269	5 027	53 223	48 596	54 260
Jawa Barat	86 738	88 071	45 529	541 660	624 080	603 449
Jawa Tengah	30 710	31 243	32 428	396 714	396 670	436 874
DI Yogyakarta	2 220	2 550	2 239	23 166	21 088	24 535
Jawa Timur	60 184	60 869	51 241	544 626	544 688	527 385
Banten	12 390	12 602	6 309	164 025	139 386	68 854
Bali	561	576	596	5 061	5 161	5 719
Nusa Tenggara Barat	16 207	18 229	16 727	93 378	96 626	104 635
Nusa Tenggara Timur	850	862	1 031	9 372	9 381	10 777
Kalimantan Barat	4 167	4 353	3 439	29 989	38 164	32 311
Kalimantan Tengah	1 648	1 648	1 990	20 677	20 454	22 338
Kalimantan Selatan	523	4 881	5 677	64 058	62 078	63 046
Kalimantan Timur	2 575	2 645	2 140	23 204	21 786	23 877
Kalimantan Utara ¹	—	...	240	—	...	2 028
Sulawesi Utara	443	489	851	8 627	7 731	8 733
Sulawesi Tengah	3 616	3 762	3 479	28 643	28 347	29 444
Sulawesi Selatan	11 654	11 663	11 727	70 832	70 511	86 139
Sulawesi Tenggara	1 457	2 476	2 809	22 959	22 657	21 792
Gorontalo	1 022	1 117	1 087	8 938	8 928	10 490
Sulawesi Barat	2 145	2 160	2 143	11 636	11 164	14 770
Maluku	1 442	1 447	1 592	12 007	11 119	13 242
Maluku Utara	1 479	1 557	1 499	13 791	13 222	12 956
Papua Barat	372	446	378	3 436	3 660	2 740
Papua	354	354	337	2 091	2 091	3 647
Indonesia	311 201	324 351	266 278	2 745 022	2 781 647	2 817 027

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel
Table 4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di
Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi
2011/2012–2013/2014**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under
The Ministry of Education and Culture by Province
2011/2012–2013/2014**

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	455	460	458
Sumatera Utara	981	987	938
Sumatera Barat	266	289	283
Riau	327	391	365
Jambi	203	210	201
Sumatera Selatan	532	554	474
Bengkulu	122	128	123
Lampung	421	447	453
Kepulauan Bangka Belitung	66	65	65
Kepulauan Riau	101	101	101
DKI Jakarta	502	469	473
Jawa Barat	1 342	1 320	1 379
Jawa Tengah	876	851	1 227
DI Yogyakarta	166	163	163
Jawa Timur	1 263	1 297	1 331
Banten	463	461	475
Bali	170	166	164
Nusa Tenggara Barat	264	279	273
Nusa Tenggara Timur	314	419	397
Kalimantan Barat	336	365	350
Kalimantan Tengah	196	216	226
Kalimantan Selatan	173	182	177
Kalimantan Timur	250	261	269
Kalimantan Utara ¹	–
Sulawesi Utara	208	206	226
Sulawesi Tengah	166	185	175
Sulawesi Selatan	501	539	547
Sulawesi Tenggara	227	255	252
Gorontalo	49	51	56
Sulawesi Barat	61	73	72
Maluku	217	241	234
Maluku Utara	167	164	181
Papua Barat	99	106	104
Papua	170	206	197
Indonesia	11 654	12 107	12 409

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012 (1)	2012/2013 (5)	2013/2014 (6)	2011/2012 (8)	2012/2013 (9)	2013/2014 (10)
Aceh	10 807	10 802	10 743	155 268	157 995	154 135
Sumatera Utara	20 539	20 533	15 696	344 301	346 919	344 754
Sumatera Barat	9 658	9 635	10 103	128 789	132 449	131 698
Riau	7 876	7 812	8 191	115 547	118 171	119 252
Jambi	4 177	4 170	4 210	66 681	70 757	67 737
Sumatera Selatan	10 733	10 711	13 162	191 407	200 078	202 054
Bengkulu	3 083	3 077	2 350	44 346	45 962	48 294
Lampung	8 939	8 913	9 901	121 345	123 072	126 141
Kepulauan Bangka Belitung	1 182	1 183	1 390	20 560	21 107	21 424
Kepulauan Riau	1 803	1 803	1 839	28 027	33 621	34 663
DKI Jakarta	12 304	12 337	13 343	187 656	188 696	183 575
Jawa Barat	28 927	28 949	34 079	566 086	567 233	568 479
Jawa Tengah	23 692	23 717	27 683	400 184	403 375	400 583
DI Yogyakarta	5 065	5 068	4 159	51 591	53 099	53 125
Jawa Timur	28 171	28 137	30 872	494 472	495 558	493 873
Banten	7 500	7 502	10 382	148 069	153 169	156 938
Bali	5 320	5 324	6 174	80 374	80 621	83 810
Nusa Tenggara Barat	5 182	5 167	6 121	98 556	100 548	99 465
Nusa Tenggara Timur	6 388	6 283	7 634	119 906	123 043	128 553
Kalimantan Barat	4 725	4 696	7 553	93 365	94 892	98 180
Kalimantan Tengah	3 563	3 543	4 075	47 903	48 283	47 524
Kalimantan Selatan	3 373	3 364	4 044	51 678	54 657	55 579
Kalimantan Timur	4 631	4 620	5 876	68 693	73 521	73 588
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	3 853	3 855	2 872	51 252	51 524	52 199
Sulawesi Tengah	2 936	2 917	3 251	56 921	57 645	58 062
Sulawesi Selatan	11 296	11 258	16 926	185 474	188 995	200 021
Sulawesi Tenggara	5 094	5 066	5 395	76 940	79 787	77 231
Gorontalo	1 268	1 266	1 113	19 796	20 692	19 625
Sulawesi Barat	1 182	1 170	1 101	21 709	22 899	22 897
Maluku	4 135	4 111	2 577	61 205	62 305	62 513
Maluku Utara	1 773	1 776	2 160	30 168	31 597	34 008
Papua Barat	1 014	1 007	1 233	22 802	23 842	23 380
Papua	2 669	2 633	2 503	45 396	46 748	48 928
Indonesia	252 858	252 405	278 711	4 196 467	4 272 860	4 292 288

Catatan/Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

**Tabel
Table 4.1.10**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi
2011/2012–2013/2014**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Province
2011/2012–2013/2014**

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	149	169	170
Sumatera Utara	887	836	880
Sumatera Barat	186	192	187
Riau	194	206	229
Jambi	129	135	141
Sumatera Selatan	205	213	219
Bengkulu	76	81	82
Lampung	326	338	366
Kepulauan Bangka Belitung	47	51	50
Kepulauan Riau	63	66	72
DKI Jakarta	598	615	592
Jawa Barat	1 765	1 898	2 288
Jawa Tengah	1 270	1 300	1 444
DI Yogyakarta	208	225	220
Jawa Timur	1 439	1 513	1 648
Banten	484	515	551
Bali	149	152	160
Nusa Tenggara Barat	196	213	217
Nusa Tenggara Timur	152	166	227
Kalimantan Barat	158	162	192
Kalimantan Tengah	102	104	119
Kalimantan Selatan	97	104	104
Kalimantan Timur	211	216	226
Kalimantan Utara ¹	–
Sulawesi Utara	146	148	159
Sulawesi Tengah	125	132	153
Sulawesi Selatan	361	374	405
Sulawesi Tenggara	114	121	124
Gorontalo	45	46	49
Sulawesi Barat	76	87	107
Maluku	84	88	89
Maluku Utara	77	87	104
Papua Barat	49	35	43
Papua	88	85	109
Indonesia	10 256	10 673	11 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
	2011/2012 (1)	2012/2013 (5)	2013/2014 (6)	2011/2012 (8)	2012/2013 (9)	2013/2014 (10)
Aceh	3 205	3 372	3 521	47 474	49 147	49 266
Sumatera Utara	11 856	14 177	14 383	319 618	325 588	341 406
Sumatera Barat	5 195	5 391	5 757	82 289	83 881	86 095
Riau	3 705	3 937	4 235	70 406	79 236	79 425
Jambi	1 931	2 076	2 419	39 057	39 757	40 854
Sumatera Selatan	3 728	3 974	4 322	81 897	90 440	91 164
Bengkulu	1 727	1 802	1 986	25 456	26 473	25 533
Lampung	4 749	5 116	5 534	109 736	112 146	108 405
Kepulauan Bangka Belitung	924	973	1 086	20 305	19 995	20 536
Kepulauan Riau	1 024	1 091	1 290	19 814	21 399	21 951
DKI Jakarta	10 429	11 037	11 379	235 587	226 294	235 857
Jawa Barat	21 871	23 986	24 315	717 362	770 982	748 265
Jawa Tengah	24 438	25 847	26 416	616 910	641 129	618 640
DI Yogyakarta	6 149	6 350	6 849	84 642	83 409	85 114
Jawa Timur	23 235	24 844	25 517	662 926	670 865	698 550
Banten	4 916	5 454	5 861	180 664	192 821	187 279
Bali	3 228	3 393	3 580	70 447	78 619	79 815
Nusa Tenggara Barat	2 263	2 480	2 689	52 493	48 261	48 380
Nusa Tenggara Timur	3 200	3 388	3 614	56 632	75 058	74 236
Kalimantan Barat	2 359	2 517	2 874	49 095	51 420	51 543
Kalimantan Tengah	1 680	1 793	1 961	22 740	23 591	23 648
Kalimantan Selatan	2 010	2 113	2 536	37 745	40 128	40 927
Kalimantan Timur	3 476	3 702	4 089	70 878	66 981	69 647
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	1 946	2 105	2 411	48 554	54 254	54 382
Sulawesi Tengah	1 638	1 772	2 084	30 801	36 120	36 206
Sulawesi Selatan	5 617	6 015	6 404	127 561	134 453	134 777
Sulawesi Tenggara	1 564	1 688	1 907	25 216	27 265	27 330
Gorontalo	862	907	1 039	18 003	18 866	18 912
Sulawesi Barat	801	890	1 061	21 206	24 906	24 967
Maluku	1 564	1 645	1 832	18 110	18 464	18 509
Maluku Utara	684	772	910	14 757	15 732	15 769
Papua Barat	477	529	574	14 504	13 765	14 127
Papua	1 623	1 720	1 966	26 272	28 074	28 142
Indonesia	164 074	176 856	186 401	4 019 157	4 189 519	4 199 657

Catatan>Note: ¹ Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Province
2011/2012–2013/2014

Provinsi Province	Sekolah/Schools		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	202	212	221
Sumatera Utara	432	393	449
Sumatera Barat	184	200	203
Riau	248	254	262
Jambi	184	204	193
Sumatera Selatan	191	195	207
Bengkulu	45	46	44
Lampung	249	268	268
Kepulauan Bangka Belitung	22	22	23
Kepulauan Riau	29	31	33
DKI Jakarta	87	87	91
Jawa Barat	974	856	1 021
Jawa Tengah	526	560	583
DI Yogyakarta	42	44	46
Jawa Timur	1 304	1 389	1 455
Banten	314	301	333
Bali	17	19	21
Nusa Tenggara Barat	409	427	445
Nusa Tenggara Timur	25	29	31
Kalimantan Barat	116	126	128
Kalimantan Tengah	58	65	69
Kalimantan Selatan	95	84	136
Kalimantan Timur	62	62	58
Kalimantan Utara ¹	–	...	8
Sulawesi Utara	34	21	35
Sulawesi Tengah	130	159	147
Sulawesi Selatan	336	328	360
Sulawesi Tenggara	105	109	115
Gorontalo	37	38	39
Sulawesi Barat	72	76	83
Maluku	45	48	50
Maluku Utara	62	42	67
Papua Barat	11	12	22
Papua	17	21	14
Indonesia	6 664	6 728	7 260

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Provinsi Province	Guru/Teachers			Murid/Students		
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4 906	5 153	5 111	41 330	43 937	41 286
Sumatera Utara	7 814	11 536	7 361	64 525	70 174	63 161
Sumatera Barat	3 775	6 650	4 568	27 146	27 808	28 070
Riau	4 190	8 271	4 194	26 729	28 108	27 764
Jambi	2 343	3 578	2 640	19 724	19 921	20 672
Sumatera Selatan	3 313	4 264	3 913	29 014	26 636	29 372
Bengkulu	980	1 444	976	7 011	9 407	7 439
Lampung	4 972	5 558	4 905	33 303	34 885	33 082
Kepulauan Bangka Belitung	475	387	451	2 908	3 013	3 255
Kepulauan Riau	459	673	450	2 820	4 421	2 865
DKI Jakarta	2 209	4 332	2 222	15 622	16 861	18 079
Jawa Barat	33 326	44 435	17 413	134 281	111 751	167 418
Jawa Tengah	12 027	17 911	13 280	125 504	117 230	139 772
DI Yogyakarta	1 259	2 698	1 463	12 875	12 917	12 383
Jawa Timur	30 127	31 586	25 846	265 588	256 871	247 948
Banten	5 139	5 915	4 328	40 766	35 183	38 379
Bali	380	648	420	2 582	2 643	2 929
Nusa Tenggara Barat	9 094	10 441	10 510	57 719	57 998	56 590
Nusa Tenggara Timur	482	1 152	685	5 252	6 511	6 453
Kalimantan Barat	2 010	4 202	1 770	13 479	17 463	14 249
Kalimantan Tengah	792	1 746	1 088	8 924	13 693	9 134
Kalimantan Selatan	307	767	2 644	25 254	28 828	25 189
Kalimantan Timur	1 482	2 046	881	7 501	10 465	7 122
Kalimantan Utara ¹	-	...	161	-	...	1 197
Sulawesi Utara	372	881	501	4 355	2 052	3 651
Sulawesi Tengah	1 872	3 991	2 036	12 288	18 641	12 814
Sulawesi Selatan	6 522	10 341	6 563	37 522	43 251	40 753
Sulawesi Tenggara	860	1 719	1 891	10 183	14 041	11 121
GORONTALO	620	782	698	4 640	5 999	4 898
Sulawesi Barat	986	1 609	1 126	6 088	7 420	7 129
Maluku	744	1 060	868	6 153	7 739	6 287
Maluku Utara	733	1 778	848	6 231	7 262	6 503
Papua Barat	195	421	276	1 596	1 777	1 829
Papua	223	384	190	901	1 016	573
Indonesia	144 988	198 359	132 277	1 059 814	1 065 922	1 099 366

Catatan>Note: ¹ Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2013/2014

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2013/2014

Provinsi Province	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3	99	49 221	50 405	3 361	4 835
Sumatera Utara	3	259	46 217	376 445	4 155	10 628
Sumatera Barat	5	102	68 382	93 914	3 925	3 492
Riau	2	75	41 991	75 787	2 025	2 757
Jambi	1	42	16 529	35 619	1 296	1 443
Sumatera Selatan	2	115	28 516	133 823	2 193	4 168
Bengkulu	1	16	17 212	36 314	1 087	1 016
Lampung	2	80	17 920	76 090	1 655	2 707
Kepulauan Bangka Belitung	2	12	3 173	4 773	266	244
Kepulauan Riau	2	26	2 039	23 108	122	950
DKI Jakarta	5	329	570 578	584 388	6 006	20 897
Jawa Barat	7	393	138 741	527 881	9 067	19 605
Jawa Tengah	7	265	140 563	296 357	8 170	11 378
DI Yogyakarta	3	124	99 780	181 854	4 623	6 826
Jawa Timur	15	363	200 815	565 309	10 934	18 088
Banten	1	113	15 244	117 689	807	4 102
Bali	4	58	35 807	51 271	3 209	2 500
Nusa Tenggara Barat	1	55	18 949	90 388	1 437	2 814
Nusa Tenggara Timur	3	43	18 101	57 233	1 504	1 905
Kalimantan Barat	3	42	26 278	43 082	1 571	1 335
Kalimantan Tengah	1	23	11 604	16 792	1 084	808
Kalimantan Selatan	2	47	20 978	55 636	1 696	1 723
Kalimantan Timur	5	60	42 104	42 101	1 740	1 875
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	4	44	33 891	25 439	3 401	1 394
Sulawesi Tengah	1	33	18 641	42 307	1 530	1 635
Sulawesi Selatan	4	208	64 907	239 142	4 681	7 808
Sulawesi Tenggara	1	38	18 727	41 414	1 330	1 580
Gorontalo	1	11	18 628	16 072	870	621
Sulawesi Barat	-	12	-	17 983	-	513
Maluku	3	23	14 822	29 498	1 607	856
Maluku Utara	1	16	7 113	19 015	567	958
Papua Barat	2	16	4 581	17 135	621	598
Papua	2	39	15 188	28 083	993	1 323
Indonesia	99	3 181	1 827 240	4 012 347	87 533	143 382

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel
Table 4.1.13**

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2013/2014

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2013/2014

Provinsi Province	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4	24	17 914	15 146	731	418
Sumatera Utara	2	36	9 287	17 951	387	886
Sumatera Barat	3	21	12 249	9 421	661	542
Riau	1	21	26 325	13 702	666	577
Jambi	2	16	11 941	9 172	632	299
Sumatera Selatan	1	15	9 631	4 776	272	412
Bengkulu	2	5	10 325	44	230	2
Lampung	2	17	16 157	1 906	347	110
Kepulauan Bangka Belitung	1	—	1 816	—	46	—
Kepulauan Riau	—	6	—	3 474	—	184
DKI Jakarta	—	33	—	6 466	—	908
Jawa Barat	2	109	29 606	39 117	903	2 437
Jawa Tengah	7	41	38 788	18 981	1 053	875
DI Yogyakarta	1	15	16 391	6 113	500	358
Jawa Timur	6	129	44 082	65 584	1 728	3 078
Banten	2	26	27 770	6 444	1 165	648
Bali	—	3	—	364	—	67
Nusa Tenggara Barat	1	21	5 887	15 243	308	774
Nusa Tenggara Timur	—	2	—	157	—	28
Kalimantan Barat	1	8	3 704	2 084	114	140
Kalimantan Tengah	1	4	2 468	3 214	89	109
Kalimantan Selatan	1	10	5 663	6 892	290	322
Kalimantan Timur	1	9	1 690	2 019	88	140
Kalimantan Utara	—	1	—	467	—	14
Sulawesi Utara	1	—	2 057	—	75	—
Sulawesi Tengah	1	5	2 686	2 687	153	117
Sulawesi Selatan	4	24	29 209	11 209	1 060	670
Sulawesi Tenggara	1	7	2 182	2 572	94	132
Gorontalo	1	—	3 198	—	132	—
Sulawesi Barat	—	6	—	2 708	—	181
Maluku	1	4	6 100	2 345	127	81
Maluku Utara	1	2	3 077	1 066	98	58
Papua Barat	1	3	696	281	34	67
Papua	1	2	416	745	19	35
Indonesia	53	625	341 315	272 350	12 002	14 669

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.14 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2008–2014
Number of Villages¹/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2008–2014

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 216	3 227	3 358	882	1 023	1 176
Sumatera Utara	4 625	4 725	4 957	1 790	1 912	2 091
Sumatera Barat	878	987	1 100	518	611	674
Riau	1 553	1 602	1 779	866	957	1 096
Jambi	1 261	1 326	1 457	555	651	727
Sumatera Selatan	2 792	2 875	2 938	1 023	1 143	1 222
Bengkulu	1 107	1 148	1 180	358	403	445
Lampung	2 256	2 350	2 499	1 135	1 242	1 331
Kepulauan Bangka Belitung	340	356	375	150	169	181
Kepulauan Riau	312	331	390	175	202	224
DKI Jakarta	266	264	264	253	251	253
Jawa Barat	5 859	5 891	5 949	3 471	3 632	3 969
Jawa Tengah	8 463	8 469	8 461	3 147	3 334	3 469
DI Yogyakarta	437	437	438	305	305	309
Jawa Timur	8 443	8 442	8 450	3 964	4 259	4 468
Banten	1 498	1 526	1 543	991	1 111	1 182
Bali	707	709	709	295	302	309
Nusa Tenggara Barat	906	1 073	1 130	619	773	854
Nusa Tenggara Timur	2 701	2 836	3 129	841	1 059	1 391
Kalimantan Barat	1 757	1 895	2 028	716	864	1 000
Kalimantan Tengah	1 431	1 493	1 540	481	602	721
Kalimantan Selatan	1 828	1 856	1 869	646	693	745
Kalimantan Timur	1 193	1 204	970	522	577	498
Kalimantan Utara	—	—	299	—	—	133
Sulawesi Utara	1 370	1 467	1 537	574	635	670
Sulawesi Tengah	1 625	1 718	1 882	577	751	860
Sulawesi Selatan	2 838	2 862	2 929	1 224	1 446	1 655
Sulawesi Tenggara	1 687	1 740	1 837	533	715	814
Gorontalo	533	629	658	257	322	350
Sulawesi Barat	511	612	627	220	294	348
Maluku	856	901	1 017	405	452	535
Maluku Utara	949	985	1 092	356	440	514
Papua Barat	746	774	835	142	180	233
Papua	1 683	1 640	1 979	319	408	518
Indonesia	66 627	68 350	71 205	28 310	31 718	34 965

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

Provinsi Province	SMU <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>			Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	469	497	582	94	127	165	77	120	118
Sumatera Utara	912	923	974	393	504	608	168	181	177
Sumatera Barat	271	279	333	132	137	146	90	113	98
Riau	384	425	497	122	163	205	60	63	65
Jambi	257	262	303	83	99	129	48	33	45
Sumatera Selatan	475	532	565	120	150	188	73	84	81
Bengkulu	124	134	156	52	66	77	26	24	29
Lampung	491	517	569	187	232	293	76	60	71
Kepulauan Bangka Belitung	61	68	69	32	37	39	11	14	16
Kepulauan Riau	81	90	104	27	45	53	20	20	32
DKI Jakarta	228	222	223	157	185	201	120	137	146
Jawa Barat	1 448	1 618	1 823	739	1 078	1 467	359	351	411
Jawa Tengah	1 104	1 126	1 195	699	883	1 070	210	228	235
DI Yogyakarta	140	136	134	123	128	135	59	56	59
Jawa Timur	1 728	1 873	2 095	757	980	1 181	322	353	381
Banten	469	546	597	205	302	386	123	118	126
Bali	131	139	139	76	104	112	47	42	44
Nusa Tenggara Barat	339	422	485	85	164	203	73	65	73
Nusa Tenggara Timur	247	289	428	95	147	217	47	55	58
Kalimantan Barat	268	283	324	92	108	126	45	47	50
Kalimantan Tengah	171	190	225	49	78	104	15	15	21
Kalimantan Selatan	246	251	277	56	69	91	51	52	47
Kalimantan Timur	232	246	223	100	117	143	54	49	46
Kalimantan Utara	-	-	49	-	-	24	-	-	9
Sulawesi Utara	190	212	218	68	121	147	47	58	62
Sulawesi Tengah	214	235	276	74	103	138	41	31	36
Sulawesi Selatan	547	623	699	169	238	280	150	164	148
Sulawesi Tenggara	247	285	332	53	84	123	37	67	40
Gorontalo	73	80	88	23	40	46	15	15	11
Sulawesi Barat	76	97	121	40	58	93	21	20	23
Maluku	184	187	222	52	69	86	26	34	40
Maluku Utara	155	175	221	47	72	102	21	17	20
Papua Barat	58	82	102	18	35	39	25	24	29
Papua	127	142	176	59	79	95	39	41	54
Indonesia	12 147	13 186	14 824	5 078	6 802	8 512	2 596	2 751	2 901

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 **Percentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2013 dan 2014**
Table 4.2.1 **Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2013 and 2014**

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Dokter Doctor		Bidan Midwife		Tenaga Medis Lain Other Paramedics	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	12,97	15,21	78,98	77,73	0,14	0,67
Sumatera Utara	15,48	18,01	76,10	74,46	0,71	0,64
Sumatera Barat	22,55	24,67	69,77	69,15	0,68	0,44
Riau	18,33	21,09	66,97	65,65	0,92	0,67
Jambi	14,45	14,97	70,01	67,73	0,45	0,23
Sumatera Selatan	15,32	18,69	70,10	69,40	0,27	0,41
Bengkulu	16,59	16,57	72,93	72,93	0,22	0,51
Lampung	13,92	11,75	72,44	75,66	0,44	0,34
Kepulauan Bangka Belitung	18,99	21,59	71,89	69,83	0,31	0,22
Kepulauan Riau	40,80	44,31	55,85	52,66	0,19	0,31
DKI Jakarta	39,12	41,97	59,01	56,07	0,62	0,47
Jawa Barat	16,31	17,80	62,40	63,66	0,33	0,33
Jawa Tengah	22,45	23,26	70,04	71,87	0,18	0,33
DI Yogyakarta	45,08	41,08	54,43	58,58	0,24	0,18
Jawa Timur	21,67	24,27	72,18	69,92	0,14	0,10
Banten	20,07	21,26	58,95	57,81	0,61	0,33
Bali	42,97	45,08	54,00	52,53	1,47	0,75
Nusa Tenggara Barat	7,67	11,33	80,29	77,32	0,38	0,57
Nusa Tenggara Timur	12,67	13,50	51,47	54,16	0,96	0,94
Kalimantan Barat	9,34	12,81	62,31	61,28	2,18	1,19
Kalimantan Tengah	10,80	10,48	67,28	65,72	1,20	1,17
Kalimantan Selatan	13,64	16,30	71,88	70,18	0,28	0,57
Kalimantan Timur	23,48	26,39	67,13	64,87	0,96	1,01
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	34,39	39,37	49,89	48,12	1,49	1,45
Sulawesi Tengah	12,56	14,89	55,66	57,60	1,64	1,45
Sulawesi Selatan	15,95	18,55	64,79	63,33	0,53	0,62
Sulawesi Tenggara	7,85	8,41	56,57	57,02	0,65	0,75
Gorontalo	23,51	26,36	49,21	42,79	0,54	1,10
Sulawesi Barat	7,13	9,66	51,15	54,72	1,33	0,36
Maluku	7,59	6,59	46,85	49,22	0,58	0,30
Maluku Utara	12,28	13,52	44,27	45,01	0,32	0,93
Papua Barat	17,15	17,80	50,14	51,84	2,92	3,64
Papua	11,61	12,42	37,76	38,25	3,36	3,27
Indonesia	19,21	20,95	65,92	65,64	0,53	0,50

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Provinsi Province	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Famili <i>Family</i>		Lainnya ² <i>Other ²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	7,66	6,07	0,16	0,30	0,09	0,01	100,00	100,00
Sumatera Utara	5,96	5,10	1,56	1,56	0,18	0,22	100,00	100,00
Sumatera Barat	6,77	5,39	0,20	0,30	0,03	0,05	100,00	100,00
Riau	13,21	11,87	0,39	0,48	0,17	0,24	100,00	100,00
Jambi	15,01	16,74	0,09	0,27	—	0,05	100,00	100,00
Sumatera Selatan	13,76	11,30	0,54	0,20	0,00	0,00	100,00	100,00
Bengkulu	9,46	9,01	0,72	0,79	0,07	0,19	100,00	100,00
Lampung	13,02	11,97	0,19	0,26	—	0,02	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	8,55	8,21	0,26	—	—	0,15	100,00	100,00
Kepulauan Riau	2,86	2,43	0,31	0,24	—	0,04	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,24	1,01	—	—	—	0,47	100,00	100,00
Jawa Barat	20,87	18,00	0,08	0,20	0,01	0,01	100,00	100,00
Jawa Tengah	7,14	4,47	0,15	0,06	0,04	0,01	100,00	100,00
DI Yogyakarta	0,17	0,10	0,08	0,06	—	—	100,00	100,00
Jawa Timur	5,84	5,52	0,09	0,13	0,09	0,06	100,00	100,00
Banten	19,75	20,39	0,23	0,20	0,39	—	100,00	100,00
Bali	0,96	1,01	0,60	0,64	—	—	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,49	10,51	1,09	0,27	0,08	—	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	27,80	23,44	6,64	7,66	0,46	0,31	100,00	100,00
Kalimantan Barat	25,07	24,17	0,82	0,35	0,28	0,20	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	20,21	22,12	0,50	0,43	—	0,08	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	14,07	12,66	0,12	0,21	—	0,08	100,00	100,00
Kalimantan Timur	7,56	7,26	0,81	0,43	0,05	0,04	100,00	100,00
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	13,37	10,40	0,72	0,24	0,15	0,42	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	26,84	22,87	2,94	2,73	0,35	0,47	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	15,66	14,89	3,00	2,43	0,07	0,18	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	33,65	32,66	1,04	1,08	0,23	0,08	100,00	100,00
Gorontalo	25,86	28,82	0,65	0,56	0,23	0,37	100,00	100,00
Sulawesi Barat	35,96	32,01	4,04	3,07	0,39	0,18	100,00	100,00
Maluku	41,63	41,92	3,10	1,13	0,25	0,84	100,00	100,00
Maluku Utara	40,60	37,82	2,46	2,10	0,08	0,62	100,00	100,00
Papua Barat	18,39	15,43	10,76	10,88	0,65	0,41	100,00	100,00
Papua	10,62	13,32	36,18	32,07	0,46	0,68	100,00	100,00
Indonesia	13,09	11,78	1,14	1,03	0,10	0,11	100,00	100,00

Catatan>Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*New figure based on backcasting*

² Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including those who doubt their birth attendant*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.2 **Percentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2012–2014**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2012¹	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	75,10	74,09	74,11
Sumatera Utara	73,09	74,49	75,30
Sumatera Barat	74,26	71,13	72,93
Riau	72,80	73,64	75,43
Jambi	76,66	74,96	73,59
Sumatera Selatan	80,44	78,75	77,69
Bengkulu	80,70	78,02	78,45
Lampung	80,64	81,15	80,68
Kepulauan Bangka Belitung	76,18	79,66	79,80
Kepulauan Riau	80,80	83,04	78,19
DKI Jakarta	81,76	76,37	81,37
Jawa Barat	79,56	78,83	80,08
Jawa Tengah	80,71	81,14	80,35
DI Yogyakarta	81,00	82,55	82,54
Jawa Timur	79,01	80,09	81,10
Banten	74,11	72,94	73,78
Bali	80,22	83,24	84,56
Nusa Tenggara Barat	82,86	82,45	85,26
Nusa Tenggara Timur	79,93	80,04	80,04
Kalimantan Barat	73,44	72,68	73,31
Kalimantan Tengah	79,12	79,96	76,72
Kalimantan Selatan	76,62	74,78	74,44
Kalimantan Timur	82,93	83,67	80,75
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	80,45	83,05	81,67
Sulawesi Tengah	71,59	74,31	76,00
Sulawesi Selatan	77,10	77,66	78,22
Sulawesi Tenggara	75,81	78,40	79,39
Gorontalo	77,07	79,86	79,07
Sulawesi Barat	72,71	74,04	70,65
Maluku	72,42	74,65	74,90
Maluku Utara	79,04	80,32	81,51
Papua Barat	77,34	76,86	77,04
Papua	62,91	64,54	63,53
Indonesia	78,10	78,10	78,65

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*New figure based on backcasting*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.2.3

Percentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2009–2014

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Currently Using Contraception Method by Province, 2009–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2009	2010	2011¹	2012¹	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,08	49,55	49,87	52,53	52,69	52,09
Sumatera Utara	49,71	48,67	50,25	52,86	51,79	51,87
Sumatera Barat	50,57	53,13	53,47	51,96	51,71	53,20
Riau	56,53	56,29	56,74	57,39	58,43	56,29
Jambi	66,72	65,80	67,32	68,05	68,50	67,50
Sumatera Selatan	64,63	65,78	66,37	67,23	67,98	66,47
Bengkulu	68,46	68,98	70,47	70,34	71,42	70,61
Lampung	67,81	69,28	66,41	67,74	69,55	69,36
Kepulauan Bangka Belitung	66,16	68,17	65,05	67,21	69,05	67,06
Kepulauan Riau	55,54	51,90	50,91	52,22	50,21	47,19
DKI Jakarta	56,62	57,42	55,19	57,00	57,55	55,14
Jawa Barat	63,67	64,57	64,09	65,53	65,12	65,36
Jawa Tengah	63,67	63,85	63,70	64,50	64,54	63,88
DI Yogyakarta	62,21	61,93	60,85	59,89	63,04	61,41
Jawa Timur	63,72	64,16	64,53	65,38	66,11	65,33
Banten	60,51	62,18	62,38	62,90	62,11	62,71
Bali	67,85	65,17	63,85	64,33	62,80	64,64
Nusa Tenggara Barat	57,88	57,75	59,68	58,67	60,34	58,79
Nusa Tenggara Timur	40,77	39,89	41,46	40,75	43,70	44,92
Kalimantan Barat	64,05	65,59	66,73	68,56	67,10	69,07
Kalimantan Tengah	70,34	68,16	70,85	72,49	72,88	72,07
Kalimantan Selatan	67,76	68,03	70,05	70,02	69,91	70,80
Kalimantan Timur	58,32	61,01	60,52	61,82	62,88	60,74
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	67,54	68,38	68,48	68,14	65,24	68,29
Sulawesi Tengah	61,50	61,08	58,25	60,80	59,70	60,38
Sulawesi Selatan	48,65	50,01	50,18	52,07	51,91	53,04
Sulawesi Tenggara	50,72	52,60	53,30	53,00	54,26	54,10
Gorontalo	62,83	64,22	61,60	65,08	65,13	66,83
Sulawesi Barat	49,78	48,83	47,84	50,92	47,93	49,00
Maluku	36,36	39,54	41,84	41,00	39,77	41,71
Maluku Utara	48,58	53,13	50,92	52,58	53,13	52,93
Papua Barat	36,47	38,48	37,84	41,25	42,91	42,12
Papua	33,71	26,97	23,91	24,77	23,87	27,88
Indonesia	60,63	60,94	60,81	61,86	61,98	61,75

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*New figure based on backcasting*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.4 **Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2009–2014**
Percentage of Population Who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2009–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2009	2010	2011¹	2012¹	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	35,28	35,09	31,18	31,06	28,94	30,55
Sumatera Utara	29,11	26,68	25,60	20,73	21,30	23,55
Sumatera Barat	35,44	33,27	29,40	30,23	29,43	31,80
Riau	29,89	30,90	24,95	24,41	24,04	26,19
Jambi	26,45	29,62	22,76	21,49	20,66	21,91
Sumatera Selatan	32,24	29,68	27,23	25,11	24,41	26,75
Bengkulu	31,53	33,74	30,96	28,82	28,02	29,96
Lampung	37,45	34,65	30,75	32,11	28,94	28,63
Kepulauan Bangka Belitung	43,02	33,98	31,21	28,89	27,25	26,27
Kepulauan Riau	37,14	28,03	21,20	27,25	24,37	22,82
DKI Jakarta	36,76	33,81	33,35	33,40	29,75	30,45
Jawa Barat	32,24	28,00	29,36	28,83	27,79	28,23
Jawa Tengah	32,50	28,72	30,36	31,85	31,93	32,92
DI Yogyakarta	41,32	40,12	37,73	36,35	36,65	42,28
Jawa Timur	32,06	28,46	27,37	27,12	27,58	30,21
Banten	37,73	33,02	34,50	30,96	29,08	29,48
Bali	38,35	40,12	37,63	35,85	34,88	36,24
Nusa Tenggara Barat	39,59	38,10	34,80	34,35	34,71	37,13
Nusa Tenggara Timur	47,23	44,95	39,46	37,63	35,67	33,85
Kalimantan Barat	33,02	34,39	27,84	25,76	24,51	26,53
Kalimantan Tengah	28,05	31,03	26,38	25,27	23,90	26,57
Kalimantan Selatan	42,53	36,86	34,44	33,90	33,36	34,79
Kalimantan Timur	28,88	30,31	22,73	22,44	19,09	21,22
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	35,78	32,54	26,39	28,18	23,93	26,38
Sulawesi Tengah	37,61	39,05	34,15	30,73	30,21	30,47
Sulawesi Selatan	31,69	30,64	27,68	25,71	24,04	24,78
Sulawesi Tenggara	35,90	35,77	27,75	29,74	28,03	28,94
Gorontalo	48,48	42,65	41,17	37,39	36,83	36,81
Sulawesi Barat	38,08	35,86	33,97	33,68	30,71	31,48
Maluku	36,32	31,93	27,23	21,95	20,82	20,10
Maluku Utara	27,61	32,11	21,77	18,88	15,49	15,70
Papua Barat	30,18	31,27	25,61	21,83	19,57	20,45
Papua	32,98	31,95	26,47	22,88	19,02	18,44
Indonesia	33,68	30,97	29,57	28,84	27,94	29,22

Catatan/Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*New figure based on backcasting*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.5

Percentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012–2014

Percentage of Population Who Have Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Modern Modern			Tradisional Traditional			Lainnya Others		
	2012 ¹	2013 ¹	2014	2012 ¹	2013 ¹	2014	2012 ¹	2013 ¹	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	88,59	89,74	88,63	37,22	29,57	30,07	4,38	2,73	2,72
Sumatera Utara	90,81	91,24	90,63	25,82	22,37	23,04	3,89	3,60	3,09
Sumatera Barat	82,68	80,19	80,04	32,70	31,39	33,95	3,35	3,32	3,01
Riau	90,31	90,52	90,93	26,28	25,65	21,26	5,39	3,10	2,66
Jambi	91,51	92,24	91,47	27,27	25,11	25,09	3,33	2,33	2,89
Sumatera Selatan	91,82	91,58	91,52	29,44	20,85	18,78	3,44	7,87	6,82
Bengkulu	89,46	86,70	87,22	32,37	32,04	26,66	5,13	4,21	3,74
Lampung	90,84	90,10	88,73	26,22	24,91	22,94	6,48	6,86	9,21
Kepulauan Bangka Belitung	93,40	94,61	93,06	20,69	17,65	21,71	4,06	4,75	5,51
Kepulauan Riau	92,47	90,46	89,99	21,05	24,57	28,23	4,92	4,00	3,51
DKI Jakarta	90,00	91,19	91,38	26,97	18,90	20,96	6,11	2,94	3,97
Jawa Barat	94,12	94,30	94,35	19,84	17,33	17,15	3,66	2,85	2,52
Jawa Tengah	91,81	91,46	90,55	19,01	17,05	17,00	4,53	5,68	5,79
DI Yogyakarta	86,68	86,30	84,51	22,85	19,61	19,34	4,37	5,81	9,49
Jawa Timur	89,62	89,16	89,42	28,30	25,55	24,74	4,99	3,99	4,12
Banten	94,31	95,25	95,38	20,07	16,75	14,04	5,27	3,52	4,46
Bali	79,82	78,83	79,80	42,31	39,65	33,92	5,53	5,82	4,58
Nusa Tenggara Barat	88,04	89,84	89,48	26,82	23,15	20,30	2,40	1,72	1,80
Nusa Tenggara Timur	82,67	80,45	79,65	29,78	29,59	30,44	4,36	2,93	2,73
Kalimantan Barat	91,62	89,02	87,68	29,24	27,81	22,48	6,21	7,63	4,34
Kalimantan Tengah	94,74	95,07	93,98	23,34	17,89	17,92	3,01	2,93	4,27
Kalimantan Selatan	96,43	96,13	95,88	17,87	18,71	17,15	2,63	3,66	2,95
Kalimantan Timur	92,15	92,27	90,96	23,55	19,54	22,62	3,35	1,56	2,71
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	91,83	91,19	92,07	17,49	16,17	12,30	3,01	3,58	2,35
Sulawesi Tengah	90,82	90,23	89,83	19,30	20,37	18,55	4,22	3,53	3,53
Sulawesi Selatan	89,96	89,61	89,32	26,48	23,66	23,00	3,83	2,98	3,38
Sulawesi Tenggara	90,45	90,60	90,17	23,01	18,35	17,22	3,06	3,14	2,94
Gorontalo	96,26	96,59	96,26	14,71	12,86	12,92	1,81	1,61	2,12
Sulawesi Barat	89,12	87,53	85,16	22,01	19,16	22,68	2,96	1,76	2,65
Maluku	90,96	89,80	89,41	23,62	26,99	25,72	3,62	2,18	2,31
Maluku Utara	89,91	88,71	87,92	36,33	34,41	35,25	4,09	6,03	5,20
Papua Barat	85,99	87,66	83,52	28,06	28,13	27,73	2,05	2,09	3,12
Papua	70,32	72,25	69,45	54,84	48,56	52,83	4,07	3,60	2,82
Indonesia	91,00	90,88	90,54	24,42	21,59	20,99	4,36	3,98	4,06

Catatan>Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2013
Table 4.2.6 Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2013

Provinsi Province	Malaria Malaria	TB Paru Tubercu- losis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy	Tetanus Neona- torum Tetanus Neona- torum	Campak Measles	Diare ² Diar- rhea ²	DBD DHF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	46 136	4 161	2 381	575	4	908	0	1 369
Sumatera Utara	102 586	21 954	15 590	175	1	74	17	3 223
Sumatera Barat	5 764	6 873	11 326	90	0	543	0	2 206
Riau	17 650	5 247	39 700	81	0	185	0	1 398
Jambi	43 866	3 482	5 460	90	2	348	0	638
Sumatera Selatan	43 056	8 702	42 838	196	2	299	0	1 436
Bengkulu	45 818	2 282	1 246	35	0	134	0	414
Lampung	24 194	8 341	9 520	133	5	464	28	4 573
Kepulauan Bangka Belitung	62 067	1 565	7 016	30	0	34	0	741
Kepulauan Riau	7 094	3 230	2 205	41	0	461	0	913
DKI Jakarta	0	24 091	24 441	283	0	1 362	0	10 156
Jawa Barat	31 235	61 721	164 839	2 180	3	671	0	23 118
Jawa Tengah	55 357	39 704	55 932	1 765	2	603	294	15 144
DI Yogyakarta	80	2 679	–	57	0	641	0	3 319
Jawa Timur	29 726	42 381	79 363	4 132	19	1 134	59	14 895
Banten	2 859	13 833	32 088	702	24	1 910	0	3 977
Bali	10 616	3 027	3 596	88	0	67	0	6 813
Nusa Tenggara Barat	91 994	6 378	25 902	347	0	5	0	1 703
Nusa Tenggara Timur	377 734	5 990	1 620	159	2	1	0	449
Kalimantan Barat	37 598	5 500	3 177	26	10	249	0	775
Kalimantan Tengah	25 371	2 556	208	37	0	59	0	1 035
Kalimantan Selatan	13 511	5 084	13 462	161	0	63	0	1 085
Kalimantan Timur	26 465	4 494	–	157	0	340	0	3 593
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	22 506	5 606	574	361	1	38	0	1 151
Sulawesi Tengah	41 682	3 592	10 805	324	0	189	167	1 778
Sulawesi Selatan	55 893	12 211	7 686	1 172	2	450	81	4 261
Sulawesi Tenggara	21 019	4 424	4 582	243	0	40	0	1 135
Gorontalo	13 850	2 057	4 294	214	0	13	0	238
Sulawesi Barat	22 138	1 446	1 334	174	0	14	0	500
Maluku	48 818	3 968	–	397	0	28	0	33
Maluku Utara	21 630	1 548	362	518	0	144	0	242
Papua Barat	123 283	2 132	–	733	0	6	0	48
Papua	361 660	6 835	–	1 180	1	44	0	152
Indonesia	1 833 256	327 094	571 547	16 856	78	11 521	646	112 511

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years

² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extra ordinary cases

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan/Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.2.7

Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2013¹

Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2013¹

Provinsi Province	Kasus Baru New Cases	Kasus Kumulatif Cumulative Cases
(1)	(2)	(3)
Aceh	47	165
Sumatera Utara	–	1 301
Sumatera Barat	150	952
Riau	163	992
Jambi	79	437
Sumatera Selatan	–	322
Bengkulu	5	160
Lampung	94	423
Kepulauan Bangka Belitung	59	303
Kepulauan Riau	7	382
DKI Jakarta	640	7 477
Jawa Barat	33	4 131
Jawa Tengah	524	3 339
DI Yogyakarta	134	916
Jawa Timur	1 038	8 725
Banten	188	1 042
Bali	641	3 985
Nusa Tenggara Barat	77	456
Nusa Tenggara Timur	76	496
Kalimantan Barat	–	1 699
Kalimantan Tengah	11	97
Kalimantan Selatan	72	334
Kalimantan Timur	–	332
Kalimantan Utara	–	–
Sulawesi Utara	146	798
Sulawesi Tengah	81	190
Sulawesi Selatan	250	1 703
Sulawesi Tenggara	51	212
Gorontalo	14	68
Sulawesi Barat	3	6
Maluku	125	437
Maluku Utara	42	165
Papua Barat	9	187
Papua	849	10 116
Indonesia	5 608	52 348

Catatan/Note: ¹ Sampai dengan Desember 2013/Up to December 2013

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan/Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

**Tabel
Table 4.2.8**

Percentase Rumah Tangga Yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2013 dan 2014

Percentage of Households Who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Jamkesmas National Health Insurance		Jamkesda Regional Health Insurance		Jaminan persalinan Maternity insured	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	54,87	50,14	33,94	32,70	1,09	0,81
Sumatera Utara	18,88	21,91	1,66	1,95	0,93	0,80
Sumatera Barat	26,87	28,43	8,55	7,83	0,90	0,92
Riau	16,18	18,07	11,45	10,43	0,83	0,37
Jambi	18,30	19,34	1,86	1,63	0,68	0,47
Sumatera Selatan	18,29	20,86	18,99	25,30	0,06	0,13
Bengkulu	27,82	26,23	0,81	0,61	1,07	0,70
Lampung	30,05	29,62	6,13	6,90	1,36	0,91
Kepulauan Bangka Belitung	7,91	7,33	33,89	35,83	0,37	0,46
Kepulauan Riau	10,21	13,03	5,80	6,30	0,36	0,38
DKI Jakarta	1,55	3,63	0,98	1,73	0,73	0,29
Jawa Barat	27,70	27,16	2,80	2,76	0,81	0,39
Jawa Tengah	35,17	36,96	2,89	3,19	1,21	0,90
DI Yogyakarta	41,17	46,45	3,77	5,57	1,40	0,84
Jawa Timur	28,50	28,29	1,46	0,95	1,75	1,16
Banten	24,09	24,28	5,37	4,33	0,93	0,43
Bali	12,98	15,11	54,81	60,53	5,06	2,18
Nusa Tenggara Barat	43,74	43,93	1,01	0,50	2,16	1,13
Nusa Tenggara Timur	56,85	58,03	3,08	2,27	0,43	0,48
Kalimantan Barat	21,51	21,13	4,11	2,74	0,74	0,54
Kalimantan Tengah	16,25	15,73	4,55	5,74	0,42	0,58
Kalimantan Selatan	14,64	15,60	8,04	8,87	0,50	0,53
Kalimantan Timur	13,86	16,08	29,25	26,23	0,39	0,20
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	24,51	30,76	5,99	4,47	0,93	0,44
Sulawesi Tengah	32,88	38,79	6,31	6,78	0,35	0,33
Sulawesi Selatan	28,09	32,61	16,79	26,37	0,28	0,10
Sulawesi Tenggara	38,97	40,19	4,54	6,02	0,58	0,39
Gorontalo	50,71	45,60	7,40	5,89	0,47	0,99
Sulawesi Barat	33,54	37,92	1,72	5,45	0,26	0,30
Maluku	37,83	39,30	2,14	1,85	0,10	0,13
Maluku Utara	20,17	24,83	22,10	17,71	0,26	0,08
Papua Barat	49,28	57,88	0,34	1,58	0,09	0,16
Papua	31,07	36,87	9,99	10,84	0,14	0,24
Indonesia	27,38	28,41	6,24	6,91	1,07	0,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Provinsi Province	JPK PNS/Veteran/Pensiun <i>Health insurance for civil servants/veterans/ Pensioners</i>		JPK Jamsostek <i>Employment Health Insurance</i>		Jaminan Kesehatan Lainnya <i>Others Health Insurance</i>	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	11,31	12,11	2,43	2,67	3,41	4,47
Sumatera Utara	7,04	7,22	7,27	8,53	1,91	3,19
Sumatera Barat	10,08	10,23	4,07	3,79	2,82	4,41
Riau	6,61	6,09	12,23	11,90	2,95	5,18
Jambi	8,17	7,85	4,10	4,70	1,21	2,54
Sumatera Selatan	5,81	6,87	4,97	5,72	7,08	6,87
Bengkulu	11,07	11,40	4,40	4,77	0,89	2,76
Lampung	5,38	5,68	3,49	3,46	1,83	3,14
Kepulauan Bangka Belitung	7,15	6,69	6,38	7,72	10,86	8,20
Kepulauan Riau	6,51	6,74	30,38	31,28	5,11	9,92
DKI Jakarta	6,82	6,02	19,24	21,74	9,32	23,60
Jawa Barat	5,88	6,06	12,03	12,69	3,40	5,79
Jawa Tengah	6,46	6,39	5,62	6,28	4,04	5,19
DI Yogyakarta	14,63	13,98	6,45	7,55	6,58	9,92
Jawa Timur	5,73	6,12	5,55	6,95	1,58	3,35
Banten	4,83	3,66	20,28	19,46	5,56	6,62
Bali	9,51	9,48	9,85	10,69	9,36	11,59
Nusa Tenggara Barat	5,54	6,21	1,34	1,50	3,07	4,01
Nusa Tenggara Timur	10,96	10,56	0,83	0,89	2,10	3,61
Kalimantan Barat	5,14	6,33	3,34	4,47	1,64	4,65
Kalimantan Tengah	8,93	9,64	8,90	9,81	3,02	3,10
Kalimantan Selatan	8,91	9,37	8,99	8,23	3,72	5,34
Kalimantan Timur	9,84	10,36	22,65	19,91	5,36	8,45
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	12,38	12,10	4,85	5,37	2,80	5,18
Sulawesi Tengah	10,81	10,67	2,68	2,49	1,70	1,85
Sulawesi Selatan	10,38	10,09	3,48	3,81	11,58	6,30
Sulawesi Tenggara	12,08	12,64	2,37	1,93	0,83	2,09
Gorontalo	10,30	8,63	2,88	2,49	2,79	6,03
Sulawesi Barat	8,20	8,22	1,63	2,20	19,15	20,24
Maluku	14,87	18,12	2,06	3,06	0,93	1,51
Maluku Utara	12,09	13,70	2,70	2,43	0,34	3,95
Papua Barat	13,15	17,16	4,87	4,07	2,39	2,39
Papua	6,14	8,26	2,24	2,27	4,74	5,74
Indonesia	7,08	7,28	8,22	8,81	3,88	5,83

Catatan>Note: ¹ Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/New figure based on backcasting

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel
Table 4.2.9**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas
Menurut Provinsi, 2012 dan 2013**

**Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health
Centers by Province, 2012 and 2013**

Provinsi Province	Rumah Sakit Umum General Hospitals		Rumah Sakit Khusus Special Hospitals		Puskesmas Public Health Centers	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	46	51	5	2	330	334
Sumatera Utara	158	141	16	15	555	570
Sumatera Barat	38	39	21	22	260	262
Riau	43	44	10	10	207	207
Jambi	24	26	3	3	176	176
Sumatera Selatan	34	40	8	11	317	319
Bengkulu	17	18	1	1	178	180
Lampung	37	39	9	10	276	280
Kepulauan Bangka Belitung	12	13	1	1	60	60
Kepulauan Riau	22	22	3	3	69	70
DKI Jakarta	84	91	58	59	340	340
Jawa Barat	182	205	61	69	1 046	1 050
Jawa Tengah	179	201	68	74	873	873
DI Yogyakarta	43	48	23	21	121	121
Jawa Timur	206	229	80	90	960	960
Banten	49	53	24	24	228	230
Bali	42	45	12	12	118	120
Nusa Tenggara Barat	19	22	3	1	157	158
Nusa Tenggara Timur	38	38	3	3	349	362
Kalimantan Barat	29	32	9	8	237	237
Kalimantan Tengah	16	16	0	1	190	194
Kalimantan Selatan	24	25	5	6	226	228
Kalimantan Timur	36	40	14	14	217	222
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	33	37	2	3	177	183
Sulawesi Tengah	19	20	6	6	176	183
Sulawesi Selatan	53	57	23	25	425	440
Sulawesi Tenggara	21	20	2	5	258	264
Gorontalo	10	11	1	1	87	91
Sulawesi Barat	8	9	0	0	91	92
Maluku	24	26	2	1	178	190
Maluku Utara	17	18	0	0	119	125
Papua Barat	13	16	0	0	128	143
Papua	32	33	2	2	381	391
Indonesia	1 608	1 725	475	503	9 510	9 655

Sumber/Source: Profil Kesehatan Indonesia 2013, Kementerian Kesehatan
Health Profile of Indonesia 2013, Ministry of Health

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel
Table 4.2.10**

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014

Number of Villages¹/Sub-Districts Having Health Facilities by Province, 2008–2014

[Dilolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS-Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			Poliklinik Polyclinic		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	40	53	64	40	60	50	172	155	210
Sumatera Utara	152	171	178	354	258	192	859	735	872
Sumatera Barat	39	45	48	117	111	63	83	85	98
Riau	41	45	59	96	99	76	220	215	265
Jambi	23	28	35	40	46	32	50	30	62
Sumatera Selatan	38	48	59	78	79	57	138	109	134
Bengkulu	15	16	18	10	11	8	33	25	30
Lampung	31	37	46	162	159	100	253	265	312
Kepulauan Bangka Belitung	10	13	16	10	21	60	24	24	33
Kepulauan Riau	18	22	25	40	36	21	50	38	64
DKI Jakarta	92	97	99	183	159	140	240	233	236
Jawa Barat	177	205	244	392	548	341	1 449	1 355	1 499
Jawa Tengah	205	231	247	659	786	428	1 289	820	1 035
DI Yogyakarta	41	47	55	97	84	59	119	140	146
Jawa Timur	219	243	274	486	556	307	715	720	873
Banten	39	52	60	164	155	111	427	388	445
Bali	30	35	39	42	49	26	36	50	57
Nusa Tenggara Barat	17	17	22	20	13	11	26	32	55
Nusa Tenggara Timur	30	36	40	19	21	16	102	96	99
Kalimantan Barat	25	27	35	29	33	18	68	51	81
Kalimantan Tengah	17	17	17	16	14	7	53	38	74
Kalimantan Selatan	23	26	27	17	16	12	75	81	94
Kalimantan Timur	33	39	31	26	37	31	86	90	113
Kalimantan Utara	—	—	7	—	—	2	—	—	13
Sulawesi Utara	27	32	35	37	34	27	58	37	53
Sulawesi Tengah	19	20	20	13	14	10	24	24	34
Sulawesi Selatan	49	60	63	74	76	70	118	109	134
Sulawesi Tenggara	21	24	22	7	17	11	16	16	25
Gorontalo	8	10	12	9	4	1	28	8	9
Sulawesi Barat	7	8	8	2	1	1	12	2	12
Maluku	20	20	27	5	5	6	30	16	31
Maluku Utara	13	16	17	1	3	1	9	9	14
Papua Barat	11	13	14	7	6	2	35	29	30
Papua	26	30	43	12	12	10	248	74	154
Indonesia	1 556	1 783	2 006	3 264	3 523	2 307	7 145	6 099	7 396

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Provinsi Province	Puskesmas Public Health Center			Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	305	322	353	843	863	981	162	212	239
Sumatera Utara	513	535	585	1 798	1 757	1 858	373	439	573
Sumatera Barat	241	250	274	573	623	691	114	150	201
Riau	187	201	229	806	798	913	136	156	261
Jambi	158	173	196	595	551	635	71	82	130
Sumatera Selatan	282	296	350	914	797	911	102	146	171
Bengkulu	156	180	177	457	403	444	57	70	97
Lampung	259	273	320	781	757	833	113	164	226
Kepulauan Bangka Belitung	56	58	62	156	154	163	27	42	55
Kepulauan Riau	55	68	77	200	187	224	56	63	77
DKI Jakarta	241	246	249	—	—	—	241	249	246
Jawa Barat	1 010	1 029	1 074	1 624	1 523	1 835	900	1 099	1 356
Jawa Tengah	861	866	881	1 881	1 805	1 823	893	1 223	1 553
DI Yogyakarta	120	120	121	310	304	306	119	155	174
Jawa Timur	951	951	987	2 253	2 211	2 327	876	1 125	1 424
Banten	192	218	233	263	246	279	190	248	313
Bali	114	115	119	452	441	487	125	141	160
Nusa Tenggara Barat	137	151	165	500	509	532	84	114	147
Nusa Tenggara Timur	281	333	377	954	893	980	65	87	113
Kalimantan Barat	220	233	258	768	691	806	51	65	84
Kalimantan Tengah	176	178	200	806	864	993	38	42	59
Kalimantan Selatan	209	223	234	597	507	505	68	88	118
Kalimantan Timur	209	212	193	673	688	684	91	121	147
Kalimantan Utara	—	—	50	—	—	176	—	—	32
Sulawesi Utara	148	172	212	439	429	508	75	102	111
Sulawesi Tengah	160	171	182	678	631	676	63	82	122
Sulawesi Selatan	406	419	447	1 265	1 207	1 324	228	269	323
Sulawesi Tenggara	187	242	266	496	393	474	38	75	109
Gorontalo	78	83	96	226	187	224	30	48	66
Sulawesi Barat	75	83	93	267	200	239	17	23	28
Maluku	150	160	188	384	337	438	30	37	51
Maluku Utara	91	112	130	203	190	263	25	45	62
Papua Barat	97	124	144	352	298	434	28	39	58
Papua	245	273	386	649	606	983	51	75	91
Indonesia	8 570	9 070	9 908	23 163	22 050	24 949	5 537	7 076	8 977

Catatan>Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel
Table

4.3.1

**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m²)
2014**

Percentage of Households by Province and Floor Area (m²), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	<=19 (1)	20–49 (2)	50–99 (3)	100–149 (4)	150+ (5)	
Aceh	2,89	47,53	37,52	7,93	4,13	100,00
Sumatera Utara	2,74	36,60	45,06	10,21	5,40	100,00
Sumatera Barat	3,73	33,31	45,82	11,32	5,82	100,00
Riau	1,93	39,69	42,39	11,21	4,78	100,00
Jambi	1,32	33,41	49,08	12,10	4,10	100,00
Sumatera Selatan	3,94	42,87	41,02	7,91	4,26	100,00
Bengkulu	4,24	41,85	41,90	7,78	4,23	100,00
Lampung	1,37	23,12	57,26	12,98	5,28	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,48	29,43	51,19	13,97	3,92	100,00
Kepulauan Riau	8,88	34,89	44,12	7,13	4,98	100,00
DKI Jakarta	20,78	34,83	23,47	9,78	11,14	100,00
Jawa Barat	4,98	39,42	41,84	9,51	4,25	100,00
Jawa Tengah	1,83	13,74	53,64	19,31	11,48	100,00
DI Yogyakarta	12,64	14,14	41,39	19,01	12,82	100,00
Jawa Timur	3,63	20,22	52,63	14,99	8,53	100,00
Banten	5,16	29,33	48,42	11,50	5,59	100,00
Bali	15,52	27,01	34,84	14,11	8,52	100,00
Nusa Tenggara Barat	7,60	57,43	28,41	4,84	1,71	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,76	48,98	37,39	5,91	1,95	100,00
Kalimantan Barat	2,36	38,83	43,69	9,22	5,91	100,00
Kalimantan Tengah	3,35	45,62	40,34	7,12	3,57	100,00
Kalimantan Selatan	4,58	39,04	42,61	10,02	3,74	100,00
Kalimantan Timur	3,98	35,09	42,26	11,15	7,53	100,00
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,66	47,86	32,82	8,52	6,15	100,00
Sulawesi Tengah	3,91	37,99	42,96	9,86	5,28	100,00
Sulawesi Selatan	3,70	23,76	49,66	15,60	7,28	100,00
Sulawesi Tenggara	4,91	32,28	43,96	12,81	6,03	100,00
Gorontalo	4,73	43,36	35,40	11,03	5,48	100,00
Sulawesi Barat	4,12	33,71	47,49	8,94	5,74	100,00
Maluku	3,16	42,30	42,20	7,77	4,58	100,00
Maluku Utara	3,27	27,48	52,95	13,44	2,86	100,00
Papua Barat	5,50	49,07	34,63	7,36	3,44	100,00
Papua	28,13	55,19	13,05	2,43	1,21	100,00
Indonesia	5,04	31,03	44,98	12,24	6,71	100,00

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel
Table 4.3.2**

Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2014

Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014

[Dilah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Leding Pipe	Pompa Pump	Air Dalam Kemasan Packaged Water	Sumur Ter- lindung Pro- tected Well	Sumur Tak ter- lindung Unpro- tected Well	Mata Air Ter- lindung Pro- tected Spring	Mata Air Tak ter- lindung Unpro- tected Spring	Air Sungai Rivers	Air Hujan Rain- water	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	6,85	5,42	34,01	30,81	9,74	7,52	2,44	2,66	0,40	0,15	100,00
Sumatera Utara	13,97	19,02	31,17	13,14	5,02	8,60	3,79	2,44	2,56	0,28	100,00
Sumatera Barat	9,63	5,11	36,66	19,37	7,50	11,65	5,64	2,92	1,30	0,24	100,00
Riau	1,07	10,86	45,33	16,56	7,31	1,52	0,46	1,13	15,60	0,14	100,00
Jambi	10,60	4,38	24,18	27,25	15,88	1,53	0,98	5,20	9,97	0,04	100,00
Sumatera Selatan	15,20	5,70	19,81	32,56	12,48	2,41	1,39	4,98	5,28	0,20	100,00
Bengkulu	8,37	7,17	18,38	15,70	39,10	4,73	4,47	1,99	0,08	0,01	100,00
Lampung	2,44	6,91	16,24	37,34	28,42	4,55	2,73	0,88	0,48	0,01	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,88	7,76	54,45	23,53	11,54	0,40	0,77	0,45	0,21	0,02	100,00
Kepulauan Riau	6,05	0,44	70,29	11,57	5,90	2,27	2,26	0,02	1,03	0,17	100,00
DKI Jakarta	13,64	14,79	71,19	0,23	0,03	—	—	0,03	0,03	0,06	100,00
Jawa Barat	6,50	20,50	35,91	17,28	4,03	10,51	4,63	0,43	0,11	0,10	100,00
Jawa Tengah	14,84	16,92	16,55	30,42	3,62	13,46	3,22	0,30	0,62	0,04	100,00
DI Yogyakarta	8,76	7,42	21,29	49,37	4,73	3,77	1,08	0,19	3,38	—	100,00
Jawa Timur	9,05	23,98	23,24	26,44	1,92	12,39	2,18	0,25	0,42	0,13	100,00
Banten	4,54	24,18	49,82	8,09	5,82	3,49	2,83	0,74	0,39	0,09	100,00
Bali	19,33	7,53	38,96	5,44	0,39	22,09	2,35	0,73	3,05	0,13	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,16	10,51	15,54	40,35	3,21	13,79	1,53	0,82	0,08	0,01	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,16	3,31	6,10	19,26	6,61	31,55	13,17	4,81	2,69	0,35	100,00
Kalimantan Barat	3,47	2,69	19,01	3,98	6,28	8,69	4,58	13,79	37,35	0,17	100,00
Kalimantan Tengah	8,25	13,49	32,38	9,26	7,00	1,51	1,46	19,48	6,83	0,34	100,00
Kalimantan Selatan	28,57	13,11	23,76	7,62	11,02	0,67	1,21	12,21	1,62	0,22	100,00
Kalimantan Timur	19,69	2,39	58,55	3,74	3,36	2,52	0,97	3,84	4,69	0,25	100,00
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	7,92	6,20	40,39	17,60	4,49	19,90	1,37	0,61	1,24	0,28	100,00
Sulawesi Tengah	8,75	14,13	20,48	14,54	5,30	23,60	4,74	7,90	0,51	0,05	100,00
Sulawesi Selatan	13,62	17,68	27,47	18,12	5,65	10,73	4,16	1,23	1,27	0,06	100,00
Sulawesi Tenggara	12,92	8,51	18,84	27,92	6,07	20,61	2,73	0,94	1,45	0,00	100,00
Gorontalo	13,73	8,66	26,56	34,20	5,20	7,55	1,13	2,90	0,03	0,04	100,00
Sulawesi Barat	7,48	7,42	16,53	24,18	7,72	12,07	12,85	10,13	1,63	—	100,00
Maluku	14,43	9,18	13,65	27,67	3,39	26,85	1,41	1,95	1,46	—	100,00
Maluku Utara	16,86	1,63	14,45	34,28	10,67	9,06	2,29	7,10	3,52	0,14	100,00
Papua Barat	7,21	4,24	34,85	9,78	5,05	9,25	5,10	11,13	13,29	0,10	100,00
Papua	4,94	1,91	18,91	5,07	2,80	12,72	30,26	7,56	15,19	0,63	100,00
Indonesia	10,20	15,62	29,77	21,08	5,59	9,98	3,46	1,86	2,31	0,12	100,00

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.3.3

Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2014

Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Listrik PLN State Electricity	Listrik Non-PLN Non PLN Electricity	Petromak/ Aladin Pumped Lamp	Pelita/ Sentir/ Obor Oil Lamp	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	96,97	0,59	1,07	1,31	0,07	100,00
Sumatera Utara	93,56	2,41	0,51	3,42	0,11	100,00
Sumatera Barat	91,96	3,84	0,99	2,99	0,21	100,00
Riau	74,48	20,20	0,37	4,68	0,26	100,00
Jambi	85,51	9,21	0,58	4,26	0,44	100,00
Sumatera Selatan	88,22	8,40	0,39	2,64	0,35	100,00
Bengkulu	92,31	4,01	0,35	3,21	0,12	100,00
Lampung	89,85	7,46	0,18	2,17	0,35	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	94,63	3,66	0,20	1,38	0,13	100,00
Kepulauan Riau	89,18	8,39	0,05	1,36	1,02	100,00
DKI Jakarta	99,94	0,06	—	—	—	100,00
Jawa Barat	99,34	0,47	0,03	0,12	0,03	100,00
Jawa Tengah	99,66	0,13	0,01	0,15	0,05	100,00
DI Yogyakarta	99,58	0,08	—	0,28	0,05	100,00
Jawa Timur	98,77	0,92	0,05	0,14	0,11	100,00
Banten	99,49	0,08	0,02	0,41	—	100,00
Bali	99,41	0,08	—	0,42	0,08	100,00
Nusa Tenggara Barat	97,92	0,87	0,14	0,84	0,22	100,00
Nusa Tenggara Timur	65,47	8,73	0,07	25,27	0,46	100,00
Kalimantan Barat	76,08	9,77	0,16	12,79	1,20	100,00
Kalimantan Tengah	73,74	17,61	0,74	7,26	0,66	100,00
Kalimantan Selatan	94,61	3,29	0,20	1,81	0,08	100,00
Kalimantan Timur	85,20	11,36	0,21	2,46	0,76	100,00
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	97,88	1,07	0,12	0,72	0,22	100,00
Sulawesi Tengah	82,99	7,50	0,29	8,83	0,40	100,00
Sulawesi Selatan	92,83	3,57	0,25	3,15	0,20	100,00
Sulawesi Tenggara	82,56	7,48	0,23	9,24	0,48	100,00
Gorontalo	88,10	3,54	1,08	7,15	0,13	100,00
Sulawesi Barat	62,99	23,39	0,07	13,33	0,22	100,00
Maluku	79,90	6,12	0,29	13,38	0,31	100,00
Maluku Utara	74,36	13,07	0,20	11,75	0,61	100,00
Papua Barat	68,72	16,95	0,57	12,80	0,96	100,00
Papua	35,90	11,42	0,67	18,03	33,98	100,00
Indonesia	93,97	3,04	0,17	2,24	0,59	100,00

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel
Table 4.3.4**

Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014 *Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2014*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	64,17	5,60	6,44	23,79	100,00
Sumatera Utara	79,75	5,16	2,75	12,35	100,00
Sumatera Barat	59,82	9,59	2,88	27,71	100,00
Riau	87,94	4,59	0,82	6,64	100,00
Jambi	73,37	7,15	2,26	17,22	100,00
Sumatera Selatan	72,11	9,14	3,73	15,02	100,00
Bengkulu	74,89	6,76	0,64	17,71	100,00
Lampung	81,83	9,78	0,64	7,75	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	79,83	3,77	1,08	15,33	100,00
Kepulauan Riau	88,94	8,53	0,71	1,81	100,00
DKI Jakarta	79,19	16,30	4,37	0,14	100,00
Jawa Barat	73,24	11,75	4,26	10,75	100,00
Jawa Tengah	72,49	12,60	1,96	12,96	100,00
DI Yogyakarta	74,28	22,10	0,78	2,84	100,00
Jawa Timur	67,88	13,90	1,06	17,15	100,00
Banten	72,25	7,82	1,68	18,25	100,00
Bali	71,76	19,06	0,19	8,99	100,00
Nusa Tenggara Barat	52,24	17,07	2,23	28,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	67,96	13,64	1,89	16,51	100,00
Kalimantan Barat	69,22	4,80	1,80	24,18	100,00
Kalimantan Tengah	65,18	17,72	6,27	10,83	100,00
Kalimantan Selatan	70,78	14,35	5,17	9,71	100,00
Kalimantan Timur	87,30	5,54	2,90	4,25	100,00
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	69,52	17,20	2,92	10,36	100,00
Sulawesi Tengah	57,71	9,09	5,20	28,01	100,00
Sulawesi Selatan	70,47	11,91	1,67	15,96	100,00
Sulawesi Tenggara	64,20	10,35	3,12	22,33	100,00
Gorontalo	39,92	17,59	11,47	31,02	100,00
Sulawesi Barat	50,60	11,38	4,80	33,22	100,00
Maluku	59,92	10,57	7,07	22,44	100,00
Maluku Utara	58,36	11,51	13,95	16,18	100,00
Papua Barat	59,73	19,20	13,81	7,27	100,00
Papua	46,16	11,63	2,94	39,27	100,00
Indonesia	71,52	11,66	2,71	14,11	100,00

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.3.5

Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2014

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	Arang/ Briket Charcoal/ Briquet	Kayu Firewood	Lainnya ¹ Others ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,11	64,61	3,97	–	28,82	2,49	100,00
Sumatera Utara	0,59	67,92	6,32	0,01	23,80	1,37	100,00
Sumatera Barat	0,31	23,47	25,54	–	49,22	1,46	100,00
Riau	0,58	69,54	9,70	3,62	14,56	2,00	100,00
Jambi	0,41	54,67	8,52	2,89	32,66	0,85	100,00
Sumatera Selatan	0,57	75,07	1,59	0,87	21,60	0,30	100,00
Bengkulu	0,37	62,59	1,77	–	34,09	1,19	100,00
Lampung	0,27	53,39	0,43	0,03	45,25	0,62	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,54	56,64	27,53	0,03	14,76	0,49	100,00
Kepulauan Riau	0,84	67,54	20,13	0,48	5,45	5,57	100,00
DKI Jakarta	0,95	86,76	2,59	–	0,15	9,55	100,00
Jawa Barat	1,06	76,34	0,46	0,02	19,59	2,53	100,00
Jawa Tengah	0,50	63,45	0,25	0,07	33,47	2,25	100,00
DI Yogyakarta	0,40	54,19	0,57	0,37	33,93	10,54	100,00
Jawa Timur	0,50	62,77	0,81	0,03	33,56	2,33	100,00
Banten	0,79	76,75	0,54	0,00	19,79	2,12	100,00
Bali	0,36	62,62	0,98	0,02	28,85	7,18	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,40	36,68	15,90	–	45,43	1,59	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,77	0,58	18,66	–	79,60	0,39	100,00
Kalimantan Barat	0,63	68,30	1,19	0,07	29,42	0,40	100,00
Kalimantan Tengah	0,36	16,65	39,41	0,05	42,72	0,82	100,00
Kalimantan Selatan	0,16	39,94	24,34	0,03	34,11	1,42	100,00
Kalimantan Timur	0,58	79,94	8,80	0,10	9,04	1,55	100,00
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	1,69	40,92	14,66	0,10	40,52	2,10	100,00
Sulawesi Tengah	0,17	7,20	23,80	5,10	62,83	0,91	100,00
Sulawesi Selatan	0,58	71,26	0,57	0,82	26,29	0,49	100,00
Sulawesi Tenggara	0,22	16,28	25,18	2,36	55,18	0,79	100,00
Gorontalo	0,24	44,73	9,63	0,03	43,96	1,41	100,00
Sulawesi Barat	0,33	42,72	1,27	1,41	53,92	0,36	100,00
Maluku	0,10	0,48	48,23	–	50,61	0,58	100,00
Maluku Utara	0,17	0,33	35,19	0,03	63,05	1,23	100,00
Papua Barat	0,15	2,59	51,24	0,08	43,66	2,28	100,00
Papua	0,31	0,48	28,07	0,06	70,13	0,95	100,00
Indonesia	0,62	61,88	5,12	0,29	29,68	2,41	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.6 **Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014**
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	80,33	5,78	13,89	100,00
Sumatera Utara	68,50	11,48	20,03	100,00
Sumatera Barat	69,27	9,64	21,09	100,00
Riau	68,09	14,72	17,19	100,00
Jambi	80,38	5,96	13,66	100,00
Sumatera Selatan	80,43	6,31	13,26	100,00
Bengkulu	80,64	7,86	11,49	100,00
Lampung	88,30	3,06	8,64	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	84,31	6,52	9,17	100,00
Kepulauan Riau	67,91	24,18	7,91	100,00
DKI Jakarta	47,76	33,71	18,54	100,00
Jawa Barat	78,54	8,44	13,02	100,00
Jawa Tengah	88,06	2,96	8,98	100,00
DI Yogyakarta	74,97	15,48	9,55	100,00
Jawa Timur	87,14	4,91	7,96	100,00
Banten	77,96	13,52	8,52	100,00
Bali	69,80	19,66	10,54	100,00
Nusa Tenggara Barat	85,29	2,76	11,95	100,00
Nusa Tenggara Timur	86,33	4,29	9,38	100,00
Kalimantan Barat	87,53	2,93	9,55	100,00
Kalimantan Tengah	73,51	8,17	18,32	100,00
Kalimantan Selatan	74,39	10,95	14,66	100,00
Kalimantan Timur	68,91	16,32	14,77	100,00
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	74,60	5,47	19,94	100,00
Sulawesi Tengah	84,66	4,73	10,62	100,00
Sulawesi Selatan	83,82	5,24	10,94	100,00
Sulawesi Tenggara	86,32	4,87	8,81	100,00
Gorontalo	79,24	2,29	18,47	100,00
Sulawesi Barat	89,00	2,49	8,51	100,00
Maluku	79,84	5,76	14,40	100,00
Maluku Utara	86,13	4,25	9,61	100,00
Papua Barat	70,88	12,38	16,74	100,00
Papua	81,70	8,15	10,16	100,00
Indonesia	79,77	8,37	11,86	100,00

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.3.7

Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2014

Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Bukan Tanah Not-ground	Tanah¹ Ground¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,79	6,21	100,00
Sumatera Utara	97,46	2,54	100,00
Sumatera Barat	98,59	1,41	100,00
Riau	98,95	1,05	100,00
Jambi	97,76	2,24	100,00
Sumatera Selatan	95,37	4,63	100,00
Bengkulu	96,54	3,46	100,00
Lampung	89,57	10,43	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,37	0,63	100,00
Kepulauan Riau	99,44	0,56	100,00
DKI Jakarta	99,43	0,57	100,00
Jawa Barat	95,30	4,70	100,00
Jawa Tengah	82,40	17,60	100,00
DI Yogyakarta	91,76	8,24	100,00
Jawa Timur	87,79	12,21	100,00
Banten	92,99	7,01	100,00
Bali	97,84	2,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	95,01	4,99	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,19	35,81	100,00
Kalimantan Barat	99,53	0,47	100,00
Kalimantan Tengah	99,08	0,92	100,00
Kalimantan Selatan	98,99	1,01	100,00
Kalimantan Timur	99,59	0,41	100,00
Kalimantan Utara	–	–	–
Sulawesi Utara	95,46	4,54	100,00
Sulawesi Tengah	93,88	6,12	100,00
Sulawesi Selatan	97,68	2,32	100,00
Sulawesi Tenggara	94,06	5,94	100,00
Gorontalo	96,34	3,66	100,00
Sulawesi Barat	94,51	5,49	100,00
Maluku	91,70	8,30	100,00
Maluku Utara	89,03	10,97	100,00
Papua Barat	95,95	4,05	100,00
Papua	68,83	31,17	100,00
Indonesia	91,87	8,13	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk "lainnya"/*Including "others"*

4.4 KRIMINALITAS *CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014
Table 4.4.1 Number of Crime by Regional Police Office, 2012–2014

Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9 200	9 150	7 569
Sumatera Utara	33 250	40 709	35 728
Sumatera Barat	13 468	14 324	14 955
Riau	12 533	9 399	9 644
Jambi	6 099	6 510	7 643
Sumatera Selatan	21 498	22 882	22 708
Bengkulu	3 943	4 550	3 847
Lampung	4 383	4 812	7 755
Kepulauan Bangka Belitung	5 197	2 515	1 796
Kepulauan Riau	3 626	4 278	4 633
Metro Jaya ¹	52 642	49 498	44 298
Jawa Barat	27 247	24 843	27 058
Jawa Tengah	11 079	14 859	15 993
DI Yogyakarta	8 987	6 727	7 135
Jawa Timur	22 774	16 913	14 102
Banten	3 804	4 259	5 741
Bali	5 183	5 980	5 072
Nusa Tenggara Barat	10 504	8 928	7 242
Nusa Tenggara Timur	6 389	6 844	6 496
Kalimantan Barat	10 315	9 430	8 019
Kalimantan Tengah	3 219	2 983	2 865
Kalimantan Selatan	3 372	7 080	5 982
Kalimantan Timur	9 639	9 251	9 095
Kalimantan Utara ²	—
Sulawesi Utara	6 815	7 609	6 163
Sulawesi Tengah	8 134	7 815	7 804
Sulawesi Selatan ³	18 169	17 124	14 925
Sulawesi Tenggara	7 166	7 059	5 284
Gorontalo	2 458	3 735	3 377
Maluku	1 726	2 186	2 394
Maluku Utara	926	1 177	1 124
Papua ⁴	7 414	8 655	8 870
Indonesia	341 159	342 084	325 317

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Souce: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.4.2

Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014

Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2012–2014

Kepolisian Daerah Regional Police Office	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)
Aceh	224	181	158
Sumatera Utara	252	308	268
Sumatera Barat	297	289	298
Riau	195	159	157
Jambi	209	201	230
Sumatera Selatan	294	297	290
Bengkulu	221	258	215
Lampung	56	62	99
Kepulauan Bangka Belitung	497	194	134
Kepulauan Riau	347	232	240
Metro Jaya ¹	256	213	186
Jawa Barat	74	66	71
Jawa Tengah	34	46	49
DI Yogyakarta	261	191	201
Jawa Timur	63	45	37
Banten	76	87	115
Bali	144	148	123
Nusa Tenggara Barat	223	195	156
Nusa Tenggara Timur	145	141	131
Kalimantan Barat	216	212	179
Kalimantan Tengah	132	131	124
Kalimantan Selatan	96	188	156
Kalimantan Timur	302	285	230
Kalimantan Utara ²	—
Sulawesi Utara	299	224	263
Sulawesi Tengah	308	286	281
Sulawesi Selatan ³	204	182	157
Sulawesi Tenggara	303	304	224
Gorontalo	271	344	305
Maluku	126	135	144
Maluku Utara	96	108	101
Papua ⁴	263	219	214
Indonesia	146	140	131

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregions of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014
Table 4.4.3 Time Interval of Crime Occurrence by Regional Police Office, 2012–2014

Kepolisian Daerah Regional Police Office	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	00.57'07"	00.57'26"	01.09'26"
Sumatera Utara	00.15'48"	00.12'54"	00.14'42"
Sumatera Barat	00.39'01"	00.36'41"	00.35'08"
Riau	00.41'56"	00.55'55"	00.54'30"
Jambi	01.26'10"	01.20'44"	01.08'46"
Sumatera Selatan	00.24'26"	00.22'58"	00.23'08"
Bengkulu	02.13'17"	01.55'30"	02.16'37"
Lampung	01.59'55"	01.49'13"	01.07'46"
Kepulauan Bangka Belitung	01.41'08"	03.28'59"	04.52'39"
Kepulauan Riau	02.24'57"	02.02'51"	01.53'26"
Metro Jaya ¹	00.09'59"	00.10'37"	00.11'51"
Jawa Barat	00.19'17"	00.21'09"	00.19'25"
Jawa Tengah	00.47'26"	00.35'22"	00.32'51"
DI Yogyakarta	00.58'29"	01.18'07"	01.13'39"
Jawa Timur	00.23'04"	00.31'04"	00.37'16"
Banten	02.18'10"	02.03'24"	01.31'33"
Bali	01.41'24"	01.27'53"	01.43'37"
Nusa Tenggara Barat	00.50'02"	00.58'52"	01.12'34"
Nusa Tenggara Timur	01.22'15"	01.16'47"	01.20'54"
Kalimantan Barat	00.50'57"	00.55'44"	01.05'32"
Kalimantan Tengah	02.43'16"	02.56'11"	03.03'27"
Kalimantan Selatan	02.35'52"	01.14'14"	01.27'51"
Kalimantan Timur	00.54'31"	00.56'48"	00.57'47"
Kalimantan Utara ²	—
Sulawesi Utara	01.17'07"	01.09'04"	01.25'16"
Sulawesi Tengah	01.04'37"	01.07'15"	01.07'21"
Sulawesi Selatan ³	00.28'55"	00.30'41"	00.35'12"
Sulawesi Tenggara	01.13'20"	01.14'27"	01.39'28"
Gorontalo	03.33'49"	02.20'43"	02.35'38"
Maluku	05.04'31"	04.00'26"	03.39'32"
Maluku Utara	09.27'36"	07.26'33"	07.47'36"
Papua ⁴	01.10'53"	01.00'43"	00.59'15"
Indonesia	00.01'32"	00.01'32"	00.01'36"

Catatan/Note: ¹=jam/hours; ²=menit/minutes; ³=detik/second

¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregions of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.4.4

Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014

Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2012–2014

Kepolisian Daerah Regional Police Office	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	42,83	32,14	32,92
Sumatera Utara	42,99	45,96	51,68
Sumatera Barat	47,58	46,03	46,13
Riau	36,71	45,56	42,07
Jambi	55,21	41,58	40,47
Sumatera Selatan	31,17	34,11	37,06
Bengkulu	77,86	52,42	55,24
Lampung	24,25	11,72	58,90
Kepulauan Bangka Belitung	29,06	17,22	15,98
Kepulauan Riau	58,16	52,15	48,78
Metro Jaya ¹	61,63	71,93	70,30
Jawa Barat	48,77	42,80	51,27
Jawa Tengah	82,42	87,07	82,50
DI Yogyakarta	36,89	28,27	39,96
Jawa Timur	23,50	47,60	34,34
Banten	62,99	55,58	34,02
Bali	82,58	67,14	75,91
Nusa Tenggara Barat	54,55	54,84	53,89
Nusa Tenggara Timur	65,80	54,78	60,82
Kalimantan Barat	46,20	52,03	54,78
Kalimantan Tengah	70,52	60,24	72,43
Kalimantan Selatan	85,53	66,50	70,04
Kalimantan Timur	58,17	56,78	53,70
Kalimantan Utara ²	—
Sulawesi Utara	101,72	67,28	71,54
Sulawesi Tengah	48,67	46,46	43,38
Sulawesi Selatan ³	66,72	64,35	74,93
Sulawesi Tenggara	69,03	65,31	53,26
Gorontalo	65,66	43,59	44,95
Maluku	55,56	34,03	22,72
Maluku Utara	70,95	33,22	40,48
Papua ⁴	49,38	48,89	50,29
Indonesia	52,05	52,92	54,26

Catatan/Note: ¹ Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregions of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

³ Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.

⁴ Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2012–2014
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Province, 2012–2014

Provinsi Province	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 898	3 120	3 154
Sumatera Utara	8 137	6 537	6 545
Sumatera Barat	4 429	3 580	3 568
Riau	4 927	4 018	4 015
Jambi	2 576	2 103	2 092
Sumatera Selatan	6 227	5 071	5 057
Bengkulu	1 629	1 275	1 287
Lampung	6 219	5 010	5 004
Kepulauan Bangka Belitung	915	730	730
Kepulauan Riau	974	778	795
DKI Jakarta	7 112	5 671	5 689
Jawa Barat	37 269	30 049	29 915
Jawa Tengah	29 518	23 630	23 609
DI Yogyakarta	3 087	2 474	2 469
Jawa Timur	33 619	27 094	27 078
Banten	8 594	6 815	6 818
Bali	625	510	505
Nusa Tenggara Barat	4 493	3 592	3 623
Nusa Tenggara Timur	645	524	520
Kalimantan Barat	2 311	1 862	1 885
Kalimantan Tengah	1 329	1 081	1 079
Kalimantan Selatan	3 783	3 036	3 036
Kalimantan Timur	2 773	2 246	2 238
Kalimantan Utara ²	—
Sulawesi Utara	690	551	550
Sulawesi Tengah	1 748	1 402	1 395
Sulawesi Selatan	7 226	5 764	5 770
Sulawesi Tenggara	1 680	1 340	1 349
Gorontalo	883	714	713
Sulawesi Barat	1 441	1 152	1 152
Maluku	710	564	565
Maluku Utara	1 071	850	851
Papua Barat	704	564	567
Papua	1 049	839	844
Indonesia	192 291	154 546	154 467

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

² Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI/Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.5.2

Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2012–2014

Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2012–2014

Provinsi Province	Nikah ^{1,3} Marriages ^{1,3}			Talak dan cerai ⁴ Divorces ⁴			Rujuk ^{2,4} Reconciliations ^{2,4}		
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2014 (10)
Aceh	42 049	40 478	40 565	4 016	3 775	4 124	—	—	—
Sumatera Utara	108 371	100 988	92 935	8 985	7 806	8 757	—	—	—
Sumatera Barat	48 017	44 568	59 515	6 154	5 564	6 043	—	—	—
Riau	48 399	43 811	44 547	9 377	8 306	8 872	—	—	4
Jambi	33 166	31 036	28 265	3 232	2 905	3 244	—	—	—
Sumatera Selatan	88 628	78 469	71 799	6 805	5 965	6 149	—	—	—
Bengkulu	18 874	16 935	28 265	2 180	2 091	2 326	—	—	—
Lampung	90 714	80 531	71 799	5 447	4 894	6 168	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	12 240	11 096	10 100	2 350	2 048	1 996	—	—	—
Kepulauan Riau	14 468	14 423	14 140	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	62 254	59 935	57 652	10 365	9 282	10 431	—	—	—
Jawa Barat	489 752	490 174	460 694	63 139	60 160	65 848	11	3	53
Jawa Tengah	338 330	355 665	326 932	73 351	70 769	72 560	—	—	1
DI Yogyakarta	26 543	25 920	24 161	5 441	5 051	5 598	—	1	—
Jawa Timur	393 731	360 521	348 653	91 449	85 484	89 406	—	—	—
Banten	110 355	107 263	98 312	7 091	7 018	7 831	—	—	—
Bali	3 900	3 597	3 504	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	54 109	54 025	56 196	6 215	5 373	5 708	—	—	5
Nusa Tenggara Timur	3 668	3 707	3 775	364	301	290	—	—	—
Kalimantan Barat	30 618	27 805	24 474	3 874	3 443	3 778	—	—	—
Kalimantan Tengah	20 803	19 475	17 888	2 227	1 952	2 186	—	—	—
Kalimantan Selatan	39 455	30 500	30 003	6 287	6 656	6 781	—	—	—
Kalimantan Timur	32 184	37 422	29 729	7 360	6 365	6 777	—	—	—
Kalimantan Utara ⁵	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	8 353	8 717	7 412	1 143	1 086	1 171	—	—	—
Sulawesi Tengah	22 799	21 416	21 089	2 362	2 067	2 403	—	—	—
Sulawesi Selatan	83 426	76 870	73 890	11 742	10 690	11 390	—	—	—
Sulawesi Tenggara	21 276	20 222	20 616	1 860	1 736	1 890	—	—	—
Gorontalo	11 263	10 116	9 799	1 190	1 169	—	—	—	—
Sulawesi Barat	9 532	8 886	9 768	—	—	—	—	—	—
Maluku	7 195	7 767	7 870	360	346	428	—	—	—
Maluku Utara	7 156	9 725	8 974	629	683	656	—	—	—
Papua Barat	3 107	3 107	2 903	—	—	—	—	—	—
Papua	4 913	4 876	4 552	1 485	1 262	1 426	—	—	—
Indonesia	2 289 648	2 210 046	2 110 776	346 480	324 247	344 237	11	4	63

Catatan>Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Appplies only for moslem

⁵ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province.

Sumber/Source: ³ Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI/Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs

⁴ Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung/Directorate General of Religious Justice Affairs, The Supreme Court

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel
Table** 4.5.3

Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014

*Number of Victims Due to Natural Disaster by Province
2013 and 2014*

Provinsi Province	Meninggal Dunia Fatality		Luka/Sakit Casualty		Hilang Missing	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	50	5	2 548	4	—	1
Sumatera Utara	24	33	24	11	1	1
Sumatera Barat	28	6	22	10	4	—
Riau	6 r	5	6	4	1	—
Jambi	12	3	9	1	1	—
Sumatera Selatan	18 r	8	14	8	—	—
Bengkulu	—	2	—	—	—	2
Lampung	8 r	3	8 r	30	1	—
Kepulauan Bangka Belitung	9 r	6	—	1	5 r	—
Kepulauan Riau	2	8	7 r	10	—	—
DKI Jakarta	41	26	—	4	—	—
Jawa Barat	69 r	96	80	183	6	8
Jawa Tengah	33	162	38	80	13	11
DI Yogyakarta	4	4	7	4	—	—
Jawa Timur	39	42	49	1 451	1	4
Banten	8	1	4	4	2	—
Bali	3	8	11	3	—	—
Nusa Tenggara Barat	4	2	76	5	—	1
Nusa Tenggara Timur	9 r	2	4	9	—	—
Kalimantan Barat	1	41	—	—	1	1
Kalimantan Tengah	2	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	4 r	2	7 r	—	—	—
Kalimantan Timur	4	5	2	221	1	—
Kalimantan Utara	... ¹	2	... ¹	—	... ¹	—
Sulawesi Utara	21	28	2	10	1	36
Sulawesi Tengah	3	3	7	33	—	2
Sulawesi Selatan	8	6	—	—	1	1
Sulawesi Tenggara	5	5	7 r	—	—	—
Gorontalo	4	4	1	1	—	—
Sulawesi Barat	13 r	—	162 r	—	2 r	—
Maluku	15	3	41	3	3	—
Maluku Utara	—	—	—	7	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua	21	29	274	7	—	4
Indonesia	468 r	550	3 410 r	2 104	44 r	72

Catatan/Note: r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Data dikutip dari <http://dibi.bnbp.go.id> kondisi tanggal 20 April 2015, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/Data cited from <http://dibi.bnbp.go.id> on 20 April 2014, National Agency for Disaster Management

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel
Table 4.5.4**

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014

*Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province
2013 and 2014*

Provinsi Province	Rusak Total/Rusak Berat <i>Totally Damaged/ Severely Damaged</i>		Rusak Sedang <i>Damaged</i>		Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	7 428 r	51	3 826 r	38	8 944 r	103
Sumatera Utara	111	15	94	1	78	3
Sumatera Barat	35	13	3	57	74	201
Riau	4	125	25	48	5 044	2
Jambi	9	43	—	3	298	5
Sumatera Selatan	147 r	280	28	62	546	199
Bengkulu	—	5	—	—	—	139
Lampung	19	63	6	28	55	392
Kepulauan Bangka Belitung	1	6	1	22	24	46
Kepulauan Riau	35 r	1	109 r	—	134 r	—
DKI Jakarta	—	1	—	39	952	—
Jawa Barat	650 r	1 249	627 r	2 190	2 065 r	1 895
Jawa Tengah	205	265	38	42	739	341
DI Yogyakarta	2	—	—	4	4	11
Jawa Timur	247	3 993	2 358	613	2 243	2 621
Banten	64	5	—	—	126	8
Bali	9	19	361	39	12	—
Nusa Tenggara Barat	81	106	—	230	203	205
Nusa Tenggara Timur	8	30	6	6	91	451
Kalimantan Barat	1	1	—	—	200	—
Kalimantan Tengah	9	5	— r	—	125	—
Kalimantan Selatan	526 r	3	118 r	1	371 r	3
Kalimantan Timur	1	72	— r	—	267	90
Kalimantan Utara	... ¹	—	... ¹	—	... ¹	—
Sulawesi Utara	42	465	23	62	33	365
Sulawesi Tengah	113	96	—	2	1	91
Sulawesi Selatan	3	11	697	—	288	508
Sulawesi Tenggara	1 784 r	—	654 r	—	8 154 r	2
Gorontalo	17	12	60	—	142	—
Sulawesi Barat	453 r	—	13	—	1 412 r	—
Maluku	520	1	30	—	—	—
Maluku Utara	—	8	—	26	—	65
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua	61	17	—	—	36	40
Indonesia	12 585 r	6 961	9 077 r	3 513	32 661 r	7 786

Catatan/Note: r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Data dikutip dari <http://dibi.bnppb.go.id> kondisi tanggal 20 April 2015, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/Data cited from <http://dibi.bnppb.go.id> on 20 April 2015, National Agency for Disaster Management

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.5.5 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Provinsi 2008–2014
Number of Villages¹/Sub-Districts That Had Natural Disaster² by Province 2008–2014

[Dilah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (3)	2008 (5)	2011 (6)	2014 (7)	2008 (8)	2011 (9)	2014 (10)
Aceh	1 991	1 463	1 649	745	260	1 228	310	227	273
Sumatera Utara	682	649	807	196	34	191	470	407	569
Sumatera Barat	243	315	306	634	496	78	205	244	225
Riau	479	328	512	2	—	—	24	23	24
Jambi	402	357	518	250	132	40	51	27	58
Sumatera Selatan	328	499	745	31	36	2	136	147	145
Bengkulu	145	215	213	776	24	56	88	114	151
Lampung	251	432	508	15	7	5	58	82	82
Kepulauan Bangka Belitung	20	16	58	2	—	—	1	—	4
Kepulauan Riau	33	24	51	—	—	—	10	11	13
DKI Jakarta	178	53	151	—	—	—	1	1	—
Jawa Barat	1 162	989	1 193	68	2 169	412	1 610	1 477	1 578
Jawa Tengah	1 367	1 266	1 273	905	116	129	1 254	1 410	1 222
DI Yogyakarta	52	89	76	410	8	27	61	78	77
Jawa Timur	1 419	1 370	1 218	90	10	207	696	673	665
Banten	535	401	531	15	41	19	127	140	150
Bali	33	71	58	27	4	—	105	162	150
Nusa Tenggara Barat	199	282	286	183	166	68	28	59	46
Nusa Tenggara Timur	612	557	445	21	14	97	621	565	581
Kalimantan Barat	394	740	616	—	—	—	35	67	65
Kalimantan Tengah	451	316	534	—	—	—	10	9	23
Kalimantan Selatan	533	591	623	—	—	—	40	44	40
Kalimantan Timur	478	463	409	—	17	4	113	71	55
Kalimantan Utara	—	—	140	—	—	13	—	—	40
Sulawesi Utara	375	336	353	186	174	102	303	294	308
Sulawesi Tengah	583	565	731	40	144	158	178	143	205
Sulawesi Selatan	801	746	728	16	20	22	364	278	280
Sulawesi Tenggara	276	351	702	15	8	175	55	51	123
Gorontalo	276	307	323	12	60	99	54	57	73
Sulawesi Barat	181	221	159	36	24	8	159	220	157
Maluku	119	122	233	60	13	43	48	68	122
Maluku Utara	132	155	285	128	51	143	34	23	52
Papua Barat	50	32	88	30	196	160	18	13	54
Papua	363	411	308	38	157	341	291	336	251
Indonesia	15 143	14 732	16 830	4 931	4 381	3 827	7 558	7 521	7 861

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2014
Table 4.6.1 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiah)		Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)			Percentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People			
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47	
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23	
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43	
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14	
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41	
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20	
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42	
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66	
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97	
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75	
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58	
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42	
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15	
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33	
2011	Maret March	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011	September September	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012	Maret March	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012	September September	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66
2013	Maret March	289 042	253 273	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37
2013	September September	308 826	275 779	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47
2014	Maret March	318 514	286 097	10,51	17,77	28,28	8,34	14,17	11,25
2014	September September	326 853	296 681	10,36	17,37	27,73	8,16	13,76	10,96

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu untuk data tahun 1996 dan 1999–2005 adalah Februari, sedangkan data tahun 1998 adalah Desember dan tahun 2006–2010 adalah Maret. Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Time references applied are February for 1996 and 1999–2005 data, December for 1998 data, and March for 2006–2010 data. The data has excluded Timor Timur since 1999.

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013 dan 2014
Table 4.6.2 Number and Percentage of Poor People by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2013		2014		2013	
	September September	Maret March	September September	(5)	September September	Maret March
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	855,71	881,25	837,42	17,72	18,05	16,98
Sumatera Utara	1 390,80	1 286,67	1 360,60	10,39	9,38	9,85
Sumatera Barat	380,63	379,20	354,74	7,56	7,41	6,89
Riau	522,53	499,88	498,28	8,42	8,12	7,99
Jambi	281,57	263,80	281,75	8,42	7,92	8,39
Sumatera Selatan	1 108,21	1 100,83	1 085,80	14,06	13,91	13,62
Bengkulu	320,41	320,95	316,50	17,75	17,48	17,09
Lampung	1 134,28	1 142,91	143,94	14,39	14,28	14,21
Kepulauan Bangka Belitung	70,90	71,64	67,23	5,25	5,36	4,97
Kepulauan Riau	125,02	127,80	124,17	6,35	6,70	6,40
DKI Jakarta	375,70	393,98	412,79	3,72	3,92	4,09
Jawa Barat	4 382,65	4 327,07	4 238,96	9,61	9,44	9,18
Jawa Tengah	4 704,87	4 836,46	4 561,82	14,44	14,46	13,58
DI Yogyakarta	535,18	544,87	532,58	15,03	15,00	14,55
Jawa Timur	4 865,82	4 786,79	4 748,42	12,73	12,42	12,28
Banten	682,71	622,83	649,19	5,89	5,35	5,51
Bali	186,53	185,20	195,96	4,49	4,53	4,76
Nusa Tenggara Barat	802,45	820,82	816,62	17,25	17,25	17,05
Nusa Tenggara Timur	1 009,15	994,67	991,88	20,24	19,82	19,60
Kalimantan Barat	394,17	401,51	381,91	8,74	8,54	8,07
Kalimantan Tengah	145,36	146,33	148,82	6,23	6,03	6,07
Kalimantan Selatan	183,27	182,88	189,49	4,76	4,68	4,81
Kalimantan Timur	255,91	253,60	252,68	6,38	6,42	6,31
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	200,16	208,23	197,56	8,50	8,75	8,26
Sulawesi Tengah	400,09	392,65	387,06	14,32	13,93	13,61
Sulawesi Selatan	857,45	864,30	806,35	10,32	10,28	9,54
Sulawesi Tenggara	326,71	342,26	314,09	13,73	14,05	12,77
Gorontalo	200,97	194,17	195,10	18,01	17,44	17,41
Sulawesi Barat	154,20	153,89	154,69	12,23	12,27	12,05
Maluku	322,51	316,11	307,02	19,27	19,13	18,44
Maluku Utara	85,82	82,64	84,79	7,64	7,30	7,41
Papua Barat	1 057,98	229,43	225,46	27,14	27,13	26,26
Papua	234,23	924,41	864,11	31,53	30,05	27,80
Indonesia	28 553,93	28 280,03	27 727,78	11,47	11,25	10,96

Catatan>Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel
Table**

4.6.3

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>			Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>					
	2013		2014		2013		2014		2013		2014	
	Sep (2)	Mar (3)	Sep (4)	Sep (5)	Mar (6)	Sep (7)	Sep (8)	Mar (9)	Sep (10)	Sep (8)	Mar (9)	Sep (10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
Aceh	374 261	383 186	396 939	156,80	161,94	158,04	11,55	11,76	11,36			
Sumatera Utara	330 517	338 234	349 372	689,21	632,20	667,47	10,45	9,35	9,81			
Sumatera Barat	360 768	374 968	390 862	124,89	108,08	108,53	6,38	5,43	5,41			
Riau	366 057	375 286	386 606	162,71	166,36	159,53	6,68	6,90	6,53			
Jambi	369 835	379 183	390 931	106,36	100,12	109,07	10,41	9,85	10,67			
Sumatera Selatan	328 335	336 929	346 238	375,96	367,12	370,86	13,28	12,93	12,96			
Bengkulu	358 294	362 614	378 881	97,66	104,54	99,59	17,29	18,22	17,19			
Lampung	326 468	336 927	350 024	222,75	230,63	224,21	10,89	11,08	10,68			
Kepulauan Bangka Belitung	416 935	439 377	458 055	23,07	22,33	20,27	3,47	3,39	3,04			
Kepulauan Riau	405 578	421 733	431 127	95,34	97,38	91,27	5,79	6,09	5,61			
DKI Jakarta	434 322	447 797	459 560	375,70	393,98	412,79	3,72	3,92	4,09			
Jawa Barat	281 189	288 742	294 700	2 626,16	2 578,36	2 554,06	8,69	8,47	8,32			
Jawa Tengah	268 397	279 036	286 014	1 870,73	1 945,29	1 771,53	12,53	12,68	11,50			
DI Yogyakarta	317 925	327 273	333 561	325,53	333,03	324,43	13,73	13,81	13,36			
Jawa Timur	278 653	287 582	293 391	1 622,03	1 535,81	1 531,89	8,90	8,35	8,30			
Banten	300 109	315 239	324 902	414,46	375,69	381,18	5,27	4,73	4,74			
Bali	298 449	310 321	316 235	105,14	99,90	109,20	4,17	4,01	4,35			
Nusa Tenggara Barat	299 886	307 147	315 470	364,08	370,18	385,31	18,69	18,54	19,17			
Nusa Tenggara Timur	321 163	337 367	340 459	98,05	100,34	105,70	10,10	10,23	10,68			
Kalimantan Barat	280 423	291 533	307 789	77,77	82,05	78,53	5,68	5,76	5,47			
Kalimantan Tengah	299 970	307 382	316 683	45,76	40,78	39,45	5,80	4,98	4,75			
Kalimantan Selatan	313 691	322 006	336 782	60,97	62,51	61,21	3,75	3,79	3,68			
Kalimantan Timur	435 313	448 220	459 004	98,88	97,89	98,48	3,99	4,01	3,98			
Kalimantan Utara ¹			
Sulawesi Utara	255 566	265 093	269 212	65,06	59,18	60,08	6,12	5,51	5,57			
Sulawesi Tengah	324 072	336 900	349 978	64,32	67,08	71,65	9,45	9,77	10,35			
Sulawesi Selatan	235 488	240 276	246 416	160,53	162,49	154,40	5,23	5,22	4,93			
Sulawesi Tenggara	240 089	241 921	254 015	36,71	48,25	45,79	5,52	7,06	6,62			
Gorontalo	237 600	246 633	250 157	22,84	25,21	23,88	6,00	6,60	6,24			
Sulawesi Barat	230 973	235 934	245 959	24,59	26,31	29,87	8,57	9,16	9,99			
Maluku	358 068	362 783	369 738	51,11	49,83	47,58	7,96	7,80	7,35			
Maluku Utara	317 176	321 231	339 561	11,06	12,19	11,17	3,56	3,95	3,58			
Papua Barat	414 900	416 158	440 241	45,41	14,78	14,06	4,89	5,86	5,52			
Papua	387 789	404 944	408 419	12,85	35,37	35,61	5,22	4,47	4,46			
Indonesia	308 826	318 514	326 853	10 634,47	10 507,20	10 356,69	8,52	8,34	8,16			

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2013 and 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>			Percentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>				
	2013		2014		2013		2014		2013		
	Sep	Mar	Sep	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Aceh	337 962	350 204	369 232	698,92	719,31	679,38	20,14	20,52	19,19		
Sumatera Utara	292 186	299 145	312 493	701,59	654,47	693,13	10,33	9,40	9,89		
Sumatera Barat	321 252	333 511	349 824	255,74	271,12	246,21	8,30	8,68	7,84		
Riau	339 829	357 009	374 466	359,82	333,52	338,75	9,55	8,92	8,93		
Jambi	280 660	291 534	302 162	175,20	163,68	172,68	7,54	7,07	7,39		
Sumatera Selatan	270 166	277 509	285 791	732,25	733,71	714,94	14,50	14,46	13,99		
Bengkulu	313 265	325 261	346 395	222,75	216,41	216,91	17,97	17,14	17,04		
Lampung	284 504	295 931	307 818	911,53	912,28	919,73	15,62	15,41	15,46		
Kepulauan Bangka Belitung	436 899	448 817	481 226	47,83	49,31	46,96	6,97	7,27	6,84		
Kepulauan Riau	364 773	385 071	399 063	29,68	30,42	32,90	9,21	9,86	10,54		
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	268 251	277 645	285 076	1 756,49	1 748,71	1 684,90	11,42	11,35	10,88		
Jawa Tengah	256 368	267 991	277 802	2 834,14	2 891,17	2 790,29	16,05	15,96	15,35		
DI Yogyakarta	275 786	286 137	296 429	209,66	211,84	208,15	17,62	17,36	16,88		
Jawa Timur	269 294	278 429	286 798	3 243,79	3 250,98	3 216,53	16,23	16,13	15,92		
Banten	264 632	281 925	296 241	268,25	247,14	268,01	7,22	6,67	7,18		
Bali	261 613	271 646	279 140	81,38	85,30	86,76	5,00	5,34	5,39		
Nusa Tenggara Barat	263 107	274 136	285 205	438,37	450,64	431,31	16,22	16,31	15,52		
Nusa Tenggara Timur	234 141	248 606	251 040	911,10	894,33	886,18	22,69	22,15	21,78		
Kalimantan Barat	265 898	279 049	294 044	316,40	319,46	303,38	10,07	9,76	9,20		
Kalimantan Tengah	311 647	323 556	338 130	99,60	105,55	109,37	6,45	6,57	6,74		
Kalimantan Selatan	290 576	298 656	313 954	122,31	120,37	128,28	5,50	5,33	5,64		
Kalimantan Timur	389 784	404 554	420 427	157,03	155,71	154,20	10,24	10,33	10,06		
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	245 872	257 845	264 321	135,10	149,05	137,48	10,46	11,41	10,47		
Sulawesi Tengah	293 567	303 975	321 009	335,78	325,57	315,41	15,89	15,27	14,66		
Sulawesi Selatan	207 023	211 271	219 109	696,91	701,81	651,95	13,31	13,25	12,25		
Sulawesi Tenggara	221 905	226 220	238 745	290,00	294,01	268,30	16,92	16,78	15,17		
Gorontalo	232 048	241 936	246 290	178,13	168,96	171,22	24,22	23,10	23,21		
Sulawesi Barat	228 346	233 215	246 695	129,61	127,58	124,82	13,31	13,19	12,67		
Maluku	339 466	345 536	355 478	271,40	266,28	259,44	26,30	26,28	25,49		
Maluku Utara	281 482	286 242	307 374	74,77	70,45	73,62	9,20	8,56	8,85		
Papua Barat	389 163	389 812	423 701	1 012,57	214,65	211,40	36,89	36,16	35,01		
Papua	322 079	338 206	340 846	221,38	889,04	828,50	40,72	38,92	35,87		
Indonesia	275 779	286 097	296 681	17 919,46	17 772,83	17 371,09	14,42	14,17	13,76		

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.6.5

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2014

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	Maret March	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70
2011	September September	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68
2012	Maret March	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59
2012	September September	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61
2013	Maret March	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56
2013	September September	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60
2014	Maret March	1,25	2,26	1,75	0,31	0,57
2014	September September	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu untuk data tahun 1999–2005 adalah Februari, sedangkan tahun 2006–2010 adalah Maret.
Time references applied are February for 1999–2005 data and March for 2006–2010 data.

SOCIAL AND WELFARE

Tabel

4.6.6

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2013 dan 2014

Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2013 and 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>			Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>				
	2013		2014		2013		2014	
	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	September <i>September</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,84	4,84	4,76	3,79	3,76	3,73		
Percentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	14,41	14,20	14,97	15,21	14,90	14,55		
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	48,14	48,67	49,06	46,19	46,81	46,93		
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	5,09	5,21	5,23	7,81	7,88	7,91		
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>								
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	40,30	40,39	40,57	22,30	22,95	22,59		
b. SD/ <i>Primary school</i>	40,47	38,20	37,89	30,08	28,89	29,02		
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	11,28	12,62	12,33	15,89	15,36	15,36		
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	7,56	8,24	8,56	24,20	24,29	24,45		
e. PT/ <i>University</i>	0,39	0,54	0,65	7,54	8,51	8,59		
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>								
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	11,73	11,73	12,03	12,04	12,23	11,53		
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	52,89	53,58	51,67	30,48	30,50	29,86		
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	6,21	6,87	6,07	9,65	9,49	9,82		
d. Lainnya/ <i>Others</i>	29,18	27,82	30,23	47,83	47,78	48,80		

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel

Table 4.6.7

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009–2013

Human Development Index by Province, 2009–2013

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71,31	71,70	72,16	72,51	73,05
Sumatera Utara	73,80	74,19	74,65	75,13	75,55
Sumatera Barat	73,44	73,78	74,28	74,70	75,01
Riau	75,60	76,07	76,53	76,90	77,25
Jambi	72,45	72,74	73,30	73,78	74,35
Sumatera Selatan	72,61	72,95	73,42	73,99	74,36
Bengkulu	72,55	72,92	73,40	73,93	74,41
Lampung	70,93	71,42	71,94	72,45	72,87
Kepulauan Bangka Belitung	72,55	72,86	73,37	73,78	74,29
Kepulauan Riau	74,54	75,07	75,78	76,20	76,56
DKI Jakarta	77,36	77,60	77,97	78,33	78,59
Jawa Barat	71,64	72,29	72,73	73,11	73,58
Jawa Tengah	72,10	72,49	72,94	73,36	74,05
DI Yogyakarta	75,23	75,77	76,32	76,75	77,37
Jawa Timur	71,06	71,62	72,18	72,83	73,54
Banten	70,06	70,48	70,95	71,49	71,90
Bali	71,52	72,28	72,84	73,49	74,11
Nusa Tenggara Barat	64,66	65,20	66,23	66,89	67,73
Nusa Tenggara Timur	66,60	67,26	67,75	68,28	68,77
Kalimantan Barat	68,79	69,15	69,66	70,31	70,93
Kalimantan Tengah	74,36	74,64	75,06	75,46	75,68
Kalimantan Selatan	69,30	69,92	70,44	71,08	71,74
Kalimantan Timur	75,11	75,56	76,22	76,71	77,33
Kalimantan Utara	—	—	—	—	74,72
Sulawesi Utara	75,68	76,09	76,54	76,95	77,36
Sulawesi Tengah	70,70	71,14	71,62	72,14	72,54
Sulawesi Selatan	70,94	71,62	72,14	72,70	73,28
Sulawesi Tenggara	69,52	70,00	70,55	71,05	71,73
Gorontalo	69,79	70,28	70,82	71,31	71,77
Sulawesi Barat	69,18	69,64	70,11	70,73	71,41
Maluku	70,96	71,42	71,87	72,42	72,70
Maluku Utara	68,63	69,03	69,47	69,98	70,63
Papua Barat	68,58	69,15	69,65	70,22	70,62
Papua	64,53	64,94	65,36	65,86	66,25
Indonesia	71,76	72,27	72,77	73,29	73,81

PERTANIAN
AGRICULTURE



Jawa Timur has the largest wetland areas in 2013 by 1.1 million hectare

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubijalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}m \times 2\frac{1}{2}m$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

AGRICULTURE

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.
8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. **Tanaman biofarmaka**

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
6. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.
7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
8. **Seasonal vegetable and fruit plants**
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. **Annual fruit and vegetable plants**
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. **Medicinal plants**

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

11. Tanaman hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

11. Ornamental plants

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

13. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. **Harvested area of vegetables:** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.

- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .*

15. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

17. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

AGRICULTURE

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
30. **Lahan Kritis**
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
31. **Reboisasi**
Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. **Conservation Forest** is divided into:
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 2. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 3. Game Hunting Park (TB)
29. **Game Hunting Park** is forest area devoted for game hunting recreation.
30. **Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
31. **Reforestation**
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian

Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. Commercial Utilization of Timber in Natural Forest

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

33. The license to commercially utilize timber in natural forest

is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

34. Log

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

35. Sawn Timber

Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

36. Plywood

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

37. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
38. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
39. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
40. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2008–2013
Table 5.1.1 Wetland Area by Province (ha), 2008–2013

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011	2012 ^r	2013 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	323 010	359 751	313 649	307 556	308 973	300 808
Sumatera Utara	478 521	464 256	468 724	467 138	448 722	438 346
Sumatera Barat	225 623	228 176	229 693	231 463	230 775	224 182
Riau	122 255	122 738	115 961	115 897	109 585	93 338
Jambi	116 212	117 336	112 434	113 757	113 379	113 546
Sumatera Selatan	577 821	611 072	611 386	629 355	610 314	612 424
Bengkulu	89 244	89 614	92 976	90 217	88 877	93 382
Lampung	348 732	349 144	345 437	350 949	364 111	360 237
Kepulauan Bangka Belitung	3 506	5 017	4 056	5 932	6 133	5 358
Kepulauan Riau	133	238	442	393	559	487
DKI Jakarta	1 200	1 215	1 312	1 098	1 001	895
Jawa Barat	945 544	937 373	930 268	930 507	923 575	925 042
Jawa Tengah	963 984	960 768	962 471	960 970	962 289	952 525
DI Yogyakarta	55 332	55 325	55 523	55 291	55 023	55 336
Jawa Timur	1 108 578	1 100 517	1 107 276	1 106 449	1 105 550	1 102 863
Banten	195 583	195 809	196 744	197 165	195 951	194 716
Bali	80 873	79 185	81 425	80 164	79 399	78 425
Nusa Tenggara Barat	230 986	236 420	238 619	240 180	246 569	253 021
Nusa Tenggara Timur	124 416	139 943	142 479	144 574	148 810	169 063
Kalimantan Barat	292 687	300 906	307 016	318 581	322 541	330 883
Kalimantan Tengah	157 406	171 428	175 633	202 237	226 903	210 807
Kalimantan Selatan	477 336	464 581	436 318	457 155	451 869	440 429
Kalimantan Timur	84 235	88 308	82 796	90 518	90 887	63 306
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	21 762
Sulawesi Utara	61 133	61 134	52 789	56 181	56 173	56 157
Sulawesi Tengah	129 016	130 879	136 241	137 786	143 475	146 721
Sulawesi Selatan	567 520	565 601	572 089	576 559	592 376	602 728
Sulawesi Tenggara	82 806	89 601	83 356	85 585	92 280	95 378
Gorontalo	31 327	29 062	29 566	28 707	30 728	32 239
Sulawesi Barat	53 220	56 056	59 476	55 016	59 020	61 070
Maluku	11 461	11 281	11 451	14 085	15 972	15 042
Maluku Utara	13 630	8 890	9 478	9 093	9 359	10 510
Papua Barat	9 116	9 249	7 711	7 648	8 330	8 727
Papua	29 018	27 454	27 757	27 756	27 756	42 350
Indonesia	7 991 464	8 068 327	8 002 552	8 095 962	8 127 264	8 112 103

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel**5.1.2****Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan
2010–2014*****Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops
2010–2014***[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman/Crops	Satuan/Unit	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/Paddy						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	13 253,5	13 203,6	13 445,5	13 835,3	13 793,6
Produksi/Production	(000 ton)	66 469,4	65 756,9	69 056,1	71 279,7	70 831,8
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	50,15	49,80	51,36	51,52	51,35
Jagung/Maize						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	4 131,7	3 864,7	3 957,6	3 821,5	3 838,0
Produksi/Production	(000 ton)	18 327,6	17 643,3	19 387,0	18 511,9	19 032,7
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	44,36	45,65	48,99	48,44	49,59
Kedelai/Soybeans						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	660,8	622,3	567,6	550,8	615,0
Produksi/Production	(000 ton)	907,0	851,3	843,2	780,0	954,0
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	13,73	13,68	14,85	14,16	15,51
Kacang Tanah/Peanuts						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	620,6	539,5	559,5	519,1	499,1
Produksi/Production	(000 ton)	779,2	691,3	712,9	701,7	638,3
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	12,56	12,81	12,74	13,52	12,79
Ubi Kayu/Cassava						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	1 183,0	1 184,7	1 129,7	1 065,8	1 003,3
Produksi/Production	(000 ton)	23 918,1	24 044,0	24 177,4	23 936,9	23 458,1
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	202,17	202,96	214,02	224,60	233,81
Ubi Jalar/Sweet Potatoes						
Luas panen/Harvested area	(000 ha)	181,1	178,1	178,3	161,9	156,7
Produksi/Production	(000 ton)	2 051,0	2 196,0	2 483,5	2 386,7	2 382,0
Produktivitas/Productivity	(kuintal/ha) (quintal/ha)	113,27	123,29	139,29	147,47	152,03

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.1.3

Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	352 281	380 686	387 803	419 183	376 147
Sumatera Utara	754 674	757 547	765 099	742 968	716 654
Sumatera Barat	460 497	461 709	476 422	487 820	503 198
Riau	156 088	145 242	144 015	118 518	106 037
Jambi	153 897	157 441	149 369	153 243	145 990
Sumatera Selatan	769 478	784 820	769 725	800 036	810 173
Bengkulu	133 629	127 934	144 448	147 680	147 572
Lampung	590 608	606 973	641 876	638 090	648 451
Kepulauan Bangka Belitung	8 180	5 299	7 995	10 232	9 943
Kepulauan Riau	396	387	382	379	385
DKI Jakarta	2 015	1 723	1 897	1 744	1 400
Jawa Barat	2 037 657	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 979 799
Jawa Tengah	1 801 397	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 800 908
DI Yogyakarta	147 058	150 827	152 912	159 266	158 903
Jawa Timur	1 963 983	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 072 822
Banten	406 411	397 021	362 636	393 704	386 398
Bali	152 190	152 585	149 000	150 380	142 697
Nusa Tenggara Barat	374 284	418 062	425 448	438 057	433 712
Nusa Tenggara Timur	174 674	195 201	200 094	222 469	245 590
Kalimantan Barat	428 461	444 353	427 798	464 898	450 720
Kalimantan Tengah	247 577	214 161	251 787	247 473	242 488
Kalimantan Selatan	471 166	489 134	496 082	479 721	497 971
Kalimantan Timur	150 031	140 215	142 573	102 912	100 250
Kalimantan Utara	—	—	—	35 926	31 997
Sulawesi Utara	119 771	122 108	126 931	127 413	130 971
Sulawesi Tengah	208 628	221 846	229 080	224 326	219 273
Sulawesi Selatan	886 354	889 232	981 394	983 107	1 042 192
Sulawesi Tenggara	107 751	118 916	124 511	132 945	140 408
Gorontalo	45 937	52 811	51 193	56 894	62 690
Sulawesi Barat	75 923	76 347	83 796	91 195	94 961
Maluku	20 233	21 227	20 489	24 399	21 613
Maluku Utara	16 071	16 783	17 794	19 281	21 192
Papua Barat	9 464	8 283	7 750	7 523	6 593
Papua	26 686	29 262	37 149	41 111	43 542
Indonesia	13 253 450	13 203 643	13 445 524	13 835 252	13 793 640

Catatan>Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table****5.1.4**
Produksi Padi¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Production of Paddy¹ by Province (ton), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014^x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 112
Sumatera Utara	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 628 968
Sumatera Barat	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020
Riau	574 864	535 788	512 152	434 144	385 475
Jambi	628 828	646 641	625 164	664 535	664 720
Sumatera Selatan	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 669 587
Bengkulu	516 869	502 552	581 910	622 832	593 194
Lampung	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 311
Kepulauan Bangka Belitung	22 259	15 211	22 395	28 480	23 481
Kepulauan Riau	1 246	1 223	1 323	1 370	1 403
DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	10 268	7 541
Jawa Barat	11 737 070	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899
Jawa Tengah	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104
DI Yogyakarta	823 887	842 934	946 224	921 824	914 179
Jawa Timur	11 643 773	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 398 312
Banten	2 048 047	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883
Bali	869 161	858 316	865 553	882 092	857 944
Nusa Tenggara Barat	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637
Nusa Tenggara Timur	555 493	591 371	698 566	729 666	822 671
Kalimantan Barat	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 367 599
Kalimantan Tengah	650 416	610 236	755 507	812 652	838 207
Kalimantan Selatan	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 093 844
Kalimantan Timur	588 879	552 616	561 959	439 439	426 168
Kalimantan Utara	—	—	—	124 724	115 302
Sulawesi Utara	584 030	596 223	615 062	638 373	640 162
Sulawesi Tengah	957 108	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 020 561
Sulawesi Selatan	4 382 443	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 438 033
Sulawesi Tenggara	454 644	491 567	516 291	561 361	657 617
Gorontalo	253 563	273 921	245 786	295 913	314 704
Sulawesi Barat	362 900	365 683	412 338	445 030	451 890
Maluku	83 109	87 468	84 271	101 835	102 737
Maluku Utara	55 401	61 430	65 686	72 445	72 074
Papua Barat	34 254	29 304	30 245	29 912	26 290
Papua	102 610	115 437	138 032	169 791	184 124
Indonesia	66 469 394	65 756 904	69 056 126	71 279 709	70 831 753

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table 5.1.5 Productivity of Paddy¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	44,92	46,57	46,12	46,68	48,39
Sumatera Utara	47,47	47,62	48,56	50,17	50,64
Sumatera Barat	48,02	49,37	49,71	49,82	50,06
Riau	36,83	36,89	35,56	36,63	36,35
Jambi	40,86	41,07	41,85	43,36	45,53
Sumatera Selatan	42,53	43,13	42,81	45,96	45,29
Bengkulu	38,68	39,28	40,29	42,17	40,20
Lampung	47,54	48,45	48,32	50,26	51,20
Kepulauan Bangka Belitung	27,21	28,71	28,01	27,83	23,62
Kepulauan Riau	31,46	31,60	34,63	36,15	36,44
DKI Jakarta	55,40	55,23	58,22	58,88	53,86
Jawa Barat	57,60	59,22	58,74	59,53	58,82
Jawa Tengah	56,13	54,47	57,70	56,06	53,57
DI Yogyakarta	56,02	55,89	61,88	57,88	57,53
Jawa Timur	59,29	54,89	61,74	59,15	59,81
Banten	50,39	49,11	51,45	52,92	52,95
Bali	57,11	56,25	58,09	58,66	60,12
Nusa Tenggara Barat	47,41	49,45	49,69	50,08	48,80
Nusa Tenggara Timur	31,80	30,30	34,91	32,80	33,50
Kalimantan Barat	31,37	30,90	30,39	31,01	30,34
Kalimantan Tengah	26,27	28,49	30,01	32,84	34,57
Kalimantan Selatan	39,10	41,67	42,05	42,34	42,05
Kalimantan Timur	39,25	39,41	39,42	42,70	42,51
Kalimantan Utara	–	–	–	34,72	36,04
Sulawesi Utara	48,76	48,83	48,46	50,10	48,88
Sulawesi Tengah	45,88	46,96	44,71	45,98	46,54
Sulawesi Selatan	49,44	50,74	50,98	51,22	52,18
Sulawesi Tenggara	42,19	41,34	41,47	42,23	46,84
Gorontalo	55,20	51,87	48,01	52,01	50,20
Sulawesi Barat	47,80	47,90	49,21	48,80	47,59
Maluku	41,08	41,21	41,13	41,74	47,53
Maluku Utara	34,47	36,60	36,91	37,57	34,01
Papua Barat	36,19	35,38	39,03	39,76	39,88
Papua	38,45	39,45	37,16	41,30	42,29
Indonesia	50,15	49,80	51,36	51,52	51,35

Catatan/Note:

^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production form is dry unhusked rice

Tabel**5.1.6**
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2010–2014
[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43 885	41 853	43 675	44 099	47 357
Sumatera Utara	274 822	255 291	243 098	211 750	200 588
Sumatera Barat	59 801	71 116	75 657	81 665	93 097
Riau	18 044	14 139	13 284	11 748	12 043
Jambi	8 280	6 706	6 587	6 504	7 937
Sumatera Selatan	33 769	32 965	28 617	32 558	31 928
Bengkulu	20 516	22 215	22 653	18 257	15 643
Lampung	447 509	380 917	360 264	346 315	338 886
Kepulauan Bangka Belitung	341	277	268	234	214
Kepulauan Riau	454	434	390	339	301
DKI Jakarta	15	12	3	—	—
Jawa Barat	153 778	147 152	148 601	152 923	142 964
Jawa Tengah	631 816	520 149	553 372	532 061	538 102
DI Yogyakarta	86 837	69 768	73 766	70 772	67 657
Jawa Timur	1 257 721	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 202 300
Banten	8 697	4 600	3 074	3 583	3 152
Bali	26 706	22 739	21 008	18 223	16 685
Nusa Tenggara Barat	61 593	89 307	117 030	110 273	126 577
Nusa Tenggara Timur	244 583	246 893	245 323	270 394	257 013
Kalimantan Barat	45 014	45 593	44 642	42 621	36 726
Kalimantan Tengah	3 247	3 195	2 752	2 062	2 588
Kalimantan Selatan	22 584	19 487	21 723	20 629	20 862
Kalimantan Timur	4 693	2 965	4 104	1 858	2 871
Kalimantan Utara	—	—	—	445	581
Sulawesi Utara	121 930	119 850	120 272	122 237	127 555
Sulawesi Tengah	42 747	41 218	37 418	34 174	41 600
Sulawesi Selatan	303 375	297 126	325 329	274 046	291 111
Sulawesi Tenggara	29 607	28 892	30 884	27 133	24 022
Gorontalo	143 833	135 754	135 543	140 423	148 816
Sulawesi Barat	13 308	17 372	25 141	26 781	24 252
Maluku	6 293	4 808	4 768	3 203	3 795
Maluku Utara	10 813	12 733	11 074	10 395	6 462
Papua Barat	1 162	1 278	1 199	1 250	1 394
Papua	3 903	3 825	3 553	3 005	2 936
Indonesia	4 131 676	3 864 692	3 957 595	3 821 504	3 838 015

Catatan>Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Produksi Jagung¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Table 5.1.7 Production of Maize¹ by Province (ton), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	167 090	168 861	167 285	177 842	202 318
Sumatera Utara	1 377 718	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 159 707
Sumatera Barat	354 262	471 849	495 497	547 417	605 352
Riau	41 862	33 197	31 433	28 052	28 619
Jambi	30 691	25 521	25 571	25 690	43 617
Sumatera Selatan	125 796	125 688	112 917	167 457	191 908
Bengkulu	74 331	87 362	103 771	93 988	72 755
Lampung	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 719 900
Kepulauan Bangka Belitung	1 055	850	967	783	721
Kepulauan Riau	961	923	849	790	703
DKI Jakarta	31	23	6	—	—
Jawa Barat	923 962	945 104	1 028 653	1 101 998	1 047 077
Jawa Tengah	3 058 710	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 051 516
DI Yogyakarta	345 576	291 596	336 608	289 580	312 236
Jawa Timur	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 737 382
Banten	28 557	13 863	9 819	12 038	10 514
Bali	66 355	64 606	61 873	57 573	40 613
Nusa Tenggara Barat	249 005	456 915	642 674	633 773	785 864
Nusa Tenggara Timur	653 620	524 638	629 386	707 642	647 072
Kalimantan Barat	168 273	160 819	170 123	159 973	135 183
Kalimantan Tengah	9 345	9 208	7 947	6 217	8 119
Kalimantan Selatan	116 449	99 779	112 066	107 043	117 986
Kalimantan Timur	11 993	7 341	9 940	4 864	7 580
Kalimantan Utara	—	—	—	973	1 235
Sulawesi Utara	446 144	438 504	440 308	448 002	506 046
Sulawesi Tengah	162 306	161 810	141 649	139 266	170 022
Sulawesi Selatan	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 498 484
Sulawesi Tenggara	74 840	67 997	78 447	67 578	60 600
Gorontalo	679 167	605 782	644 754	669 094	719 780
Sulawesi Barat	58 020	82 995	122 554	128 327	110 300
Maluku	15 273	13 875	18 281	11 940	10 568
Maluku Utara	20 546	26 149	25 543	29 421	19 555
Papua Barat	1 931	2 125	2 049	2 137	2 403
Papua	6 834	6 885	6 393	7 034	6 942
Indonesia	18 327 636	17 643 250	19 387 022	18 511 853	19 032 677

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi pipilan kering/The production form is dry loose maize

**Tabel
Table****5.1.8**

Produktivitas Jagung¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Productivity of Maize¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	38,07	40,35	38,30	40,33	42,72
Sumatera Utara	50,13	50,71	55,41	55,87	57,82
Sumatera Barat	59,24	66,35	65,49	67,03	65,02
Riau	23,20	23,48	23,66	23,88	23,76
Jambi	37,07	38,06	38,82	39,50	54,95
Sumatera Selatan	37,25	38,13	39,46	51,43	60,11
Bengkulu	36,23	39,33	45,81	51,48	46,51
Lampung	47,52	47,72	48,86	50,83	50,75
Kepulauan Bangka Belitung	30,94	30,69	36,08	33,46	33,69
Kepulauan Riau	21,17	21,27	21,77	23,30	23,36
DKI Jakarta	20,67	19,17	20,00	—	—
Jawa Barat	60,08	64,23	69,22	72,06	73,24
Jawa Tengah	48,41	53,30	54,97	55,09	56,71
DI Yogyakarta	39,80	41,80	45,63	40,92	46,15
Jawa Timur	44,42	45,21	51,08	48,03	47,72
Banten	32,84	30,14	31,94	33,60	33,36
Bali	24,85	28,41	29,45	31,59	24,34
Nusa Tenggara Barat	40,43	51,16	54,92	57,47	62,09
Nusa Tenggara Timur	26,72	21,25	25,66	26,17	25,18
Kalimantan Barat	37,38	35,27	38,11	37,53	36,81
Kalimantan Tengah	28,78	28,82	28,88	30,15	31,37
Kalimantan Selatan	51,56	51,20	51,59	51,89	56,56
Kalimantan Timur	25,56	24,76	24,22	26,18	26,40
Kalimantan Utara	—	—	—	21,87	21,26
Sulawesi Utara	36,59	36,59	36,61	36,65	39,67
Sulawesi Tengah	37,97	39,26	37,86	40,75	40,87
Sulawesi Selatan	44,27	47,80	46,58	45,62	51,47
Sulawesi Tenggara	25,28	23,53	25,40	24,91	25,23
Gorontalo	47,22	44,62	47,57	47,65	48,37
Sulawesi Barat	43,60	47,78	48,75	47,92	45,48
Maluku	24,27	28,86	38,34	37,28	27,85
Maluku Utara	19,00	20,54	23,07	28,30	30,26
Papua Barat	16,62	16,63	17,09	17,10	17,24
Papua	17,51	18,00	17,99	23,41	23,64
Indonesia	44,36	45,65	48,99	48,44	49,59

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

AGRICULTURE

Tabel

5.1.9

Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2010–2014

Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	37 469	35 370	35 599	30 579	42 784
Sumatera Utara	7 803	11 413	5 475	3 126	5 024
Sumatera Barat	1 113	1 345	850	690	785
Riau	5 252	6 425	3 686	1 949	2 032
Jambi	4 243	4 563	2 809	1 877	5 288
Sumatera Selatan	7 532	8 698	7 756	3 564	7 237
Bengkulu	2 654	3 425	2 253	3 720	5 375
Lampung	6 195	9 232	6 708	4 986	11.355
Kepulauan Bangka Belitung	53	1	1	–	3
Kepulauan Riau	6	7	15	17	17
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	36 700	35 674	30 345	35 682	70 719
Jawa Tengah	114 070	81 988	97 112	65 278	72 235
DI Yogyakarta	33 572	28 988	28 554	23 290	16 337
Jawa Timur	246 894	252 815	220 815	210 618	214 880
Banten	8 358	4 719	5 213	7 928	4 815
Bali	4 827	6 896	6 344	5 605	5 357
Nusa Tenggara Barat	86 649	75 042	62 888	86 882	68 896
Nusa Tenggara Timur	1 758	1 366	2 691	1 778	2 790
Kalimantan Barat	2 541	1 501	998	1 203	2 026
Kalimantan Tengah	2 397	2 443	1 448	1 413	1 166
Kalimantan Selatan	3 154	3 354	2 878	3 038	6 848
Kalimantan Timur	1 679	1 835	1 042	963	770
Kalimantan Utara	–	–	–	84	97
Sulawesi Utara	5 739	4 746	2 232	4 325	5 643
Sulawesi Tengah	2 786	4 632	5 621	7 642	9 876
Sulawesi Selatan	23 641	21 441	19 964	30 937	36 326
Sulawesi Tenggara	2 661	5 814	3 870	3 735	5 071
Gorontalo	2 885	1 741	2 851	3 367	2 842
Sulawesi Barat	2 083	1 764	2 021	942	3 418
Maluku	988	247	272	203	457
Maluku Utara	787	845	978	1 005	615
Papua Barat	571	375	603	617	883
Papua	3 763	3 549	3 732	3 750	3 052
Indonesia	660 823	622 254	567 624	550 793	615 019

Catatan/*Note:* ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Table 5.1.10 Production of Soybeans¹ by Province (ton), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 ^x (5)
Aceh	53 347	50 006	51 439	45 027	63 352
Sumatera Utara	9 439	11 426	5 419	3 229	5 705
Sumatera Barat	1 834	1 925	1 106	732	911
Riau	5 830	7 100	4 182	2 211	2 334
Jambi	5 320	5 668	3 516	2 372	6 800
Sumatera Selatan	11 664	13 710	12 162	5 140	12 550
Bengkulu	2 719	3 458	2 316	3 987	5 715
Lampung	7 325	10 984	7 993	6 156	13 545
Kepulauan Bangka Belitung	52	1	1	—	3
Kepulauan Riau	6	7	15	18	18
DKI Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	55 823	56 166	47 426	51 172	115 261
Jawa Tengah	187 992	112 273	152 416	99 318	125 467
DI Yogyakarta	38 244	32 795	36 033	31 677	19 579
Jawa Timur	339 491	366 999	361 986	329 461	355 464
Banten	11 662	5 885	5 780	10 326	6 384
Bali	5 554	8 503	8 210	7 433	8 187
Nusa Tenggara Barat	93 122	88 099	74 156	91 065	97 172
Nusa Tenggara Timur	1 780	1 378	2 781	1 675	2 710
Kalimantan Barat	3 477	2 027	1 339	1 677	3 161
Kalimantan Tengah	2 764	2 823	1 700	1 684	1 397
Kalimantan Selatan	3 809	4 376	3 860	4 072	8 946
Kalimantan Timur	2 204	2 281	1 364	1 402	1 129
Kalimantan Utara	—	—	—	84	97
Sulawesi Utara	7 627	6 319	2 973	5 780	7 676
Sulawesi Tengah	3 555	6 900	8 202	12 654	15 976
Sulawesi Selatan	35 711	33 716	29 938	45 693	54 605
Sulawesi Tenggara	3 203	6 113	3 710	3 595	5 682
Gorontalo	3 403	2 156	3 451	4 411	4 273
Sulawesi Barat	3 195	2 433	3 222	1 181	4 006
Maluku	1 183	297	348	254	578
Maluku Utara	944	1 100	1 303	1 227	762
Papua Barat	600	403	650	669	937
Papua	4 152	3 959	4 156	4 610	3 574
Indonesia	907 031	851 286	843 153	779 992	953 956

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

AGRICULTURE

Tabel 5.1.11 Produktivitas Kedelai¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table 5.1.11 Productivity of Soybeans¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14,24	14,14	14,45	14,72	14,81
Sumatera Utara	12,10	10,01	9,90	10,33	11,36
Sumatera Barat	16,48	14,31	13,01	10,61	11,61
Riau	11,10	11,05	11,35	11,34	11,49
Jambi	12,54	12,42	12,52	12,64	12,86
Sumatera Selatan	15,49	15,76	15,68	14,42	17,34
Bengkulu	10,24	10,10	10,28	10,72	10,63
Lampung	11,82	11,90	11,92	12,35	11,93
Kepulauan Bangka Belitung	9,81	10,00	10,00	—	10,00
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,59	10,59
DKI Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	15,21	15,74	15,63	14,34	16,30
Jawa Tengah	16,48	13,69	15,69	15,21	17,37
DI Yogyakarta	11,39	11,31	12,62	13,60	11,98
Jawa Timur	13,75	14,52	16,39	15,64	16,54
Banten	13,95	12,47	11,09	13,02	13,26
Bali	11,51	12,33	12,94	13,26	15,28
Nusa Tenggara Barat	10,75	11,74	11,79	10,48	14,10
Nusa Tenggara Timur	10,13	10,09	10,33	9,42	9,71
Kalimantan Barat	13,68	13,50	13,42	13,94	15,60
Kalimantan Tengah	11,53	11,56	11,74	11,92	11,98
Kalimantan Selatan	12,08	13,05	13,41	13,40	13,06
Kalimantan Timur	13,13	12,43	13,09	14,56	14,66
Kalimantan Utara	—	—	—	10,00	10,00
Sulawesi Utara	13,29	13,31	13,32	13,36	13,60
Sulawesi Tengah	12,76	14,90	14,59	16,56	16,18
Sulawesi Selatan	15,11	15,73	15,00	14,77	15,03
Sulawesi Tenggara	12,04	10,51	9,59	9,63	11,20
Gorontalo	11,80	12,38	12,10	13,10	15,04
Sulawesi Barat	15,34	13,79	15,94	12,54	11,72
Maluku	11,97	12,02	12,79	12,51	12,65
Maluku Utara	11,99	13,02	13,32	12,21	12,39
Papua Barat	10,51	10,75	10,78	10,84	10,61
Papua	11,03	11,16	11,14	12,29	11,71
Indonesia	13,73	13,68	14,85	14,16	15,51

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

Tabel**5.1.12**
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 579	4 999	5 681	3 118	2 502
Sumatera Utara	14 520	10 773	10 154	9 377	8 311
Sumatera Barat	7 280	7 891	6 819	5 904	5 442
Riau	2 188	1 819	1 723	1 325	1 191
Jambi	1 468	1 315	1 203	1 161	1 139
Sumatera Selatan	4 632	3 046	3 129	2 547	2 284
Bengkulu	7 030	6 384	5 403	4 370	4 535
Lampung	13 967	10 148	8 420	8 305	7 648
Kepulauan Bangka Belitung	360	342	325	341	205
Kepulauan Riau	156	155	174	169	155
DKI Jakarta	9	7	1	—	—
Jawa Barat	67 901	48 641	53 569	54 346	50 007
Jawa Tengah	119 565	94 662	105 679	92 454	91 862
DI Yogyakarta	58 780	59 533	60 725	65 680	67 532
Jawa Timur	172 550	164 921	163 513	150 017	139 891
Banten	13 862	10 075	10 727	9 273	8 061
Bali	10 397	9 926	9 572	8 500	7 876
Nusa Tenggara Barat	25 044	26 319	25 508	30 772	26 458
Nusa Tenggara Timur	16 574	19 395	19 694	13 880	14 046
Kalimantan Barat	1 863	1 428	1 383	1 111	1 049
Kalimantan Tengah	924	689	687	564	469
Kalimantan Selatan	12 270	10 073	10 162	9 148	9 744
Kalimantan Timur	2 091	1 514	1 479	1 105	1 189
Kalimantan Utara	—	—	—	225	241
Sulawesi Utara	6 611	6 908	6 293	6 712	5 297
Sulawesi Tengah	5 071	6 362	6 136	3 971	3 748
Sulawesi Selatan	30 528	15 192	23 351	18 812	24 217
Sulawesi Tenggara	6 918	5 887	7 496	6 547	6 056
Gorontalo	1 873	955	1 003	956	1 043
Sulawesi Barat	1 439	873	741	482	377
Maluku	2 454	2 222	1 529	1 264	1 149
Maluku Utara	3 682	4 430	4 824	4 069	2 871
Papua Barat	540	596	445	600	584
Papua	2 437	1 979	1 990	1 951	1 900
Indonesia	620 563	539 459	559 538	519 056	499 079

Catatan>Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Table 5.1.13 Production of Peanuts¹ by Province (ton), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7 063	6 172	6 934	3 861	3 080
Sumatera Utara	16 449	11 093	12 074	11 351	9 778
Sumatera Barat	9 162	11 908	9 597	9 093	7 410
Riau	2 007	1 692	1 622	1 243	1 131
Jambi	1 782	1 680	1 535	1 513	1 461
Sumatera Selatan	6 109	3 960	4 060	3 475	2 720
Bengkulu	7 253	6 444	5 802	4 679	4 615
Lampung	17 617	12 911	10 694	10 676	9 953
Kepulauan Bangka Belitung	358	339	325	357	223
Kepulauan Riau	144	143	164	168	155
DKI Jakarta	10	7	1	–	–
Jawa Barat	99 058	73 705	76 574	91 573	73 808
Jawa Tengah	161 222	122 306	143 687	128 030	120 158
DI Yogyakarta	58 918	64 084	62 901	70 834	71 582
Jawa Timur	207 796	211 416	213 792	207 971	188 491
Banten	20 381	12 246	11 691	12 810	10 700
Bali	11 582	11 212	11 616	11 024	8 355
Nusa Tenggara Barat	33 666	37 965	38 890	41 889	34 284
Nusa Tenggara Timur	20 069	23 685	21 563	16 056	14 886
Kalimantan Barat	2 125	1 767	1 663	1 316	1 249
Kalimantan Tengah	1 032	772	771	634	527
Kalimantan Selatan	14 445	12 181	12 377	11 238	11 835
Kalimantan Timur	2 468	1 817	1 809	1 451	1 510
Kalimantan Utara	–	–	–	234	249
Sulawesi Utara	8 671	9 049	8 247	8 805	6 873
Sulawesi Tengah	8 424	10 513	9 473	7 303	5 847
Sulawesi Selatan	41 898	24 808	27 402	28 408	34 042
Sulawesi Tenggara	4 942	4 540	5 199	4 942	4 651
Gorontalo	2 261	979	1 126	1 282	1 227
Sulawesi Barat	2 022	1 230	1 001	590	504
Maluku	2 950	2 839	1 941	1 426	1 222
Maluku Utara	4 235	5 095	5 745	4 755	3 136
Papua Barat	568	626	487	649	636
Papua	2 541	2 105	2 094	2 044	1 960
Indonesia	779 228	691 289	712 857	701 680	638 258

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi biji kering/The production form is dry shells

Tabel**5.1.14**

Produktivitas Kacang Tanah¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Productivity of Peanuts¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,66	12,35	12,21	12,38	12,31
Sumatera Utara	11,33	10,30	11,89	12,11	11,77
Sumatera Barat	12,59	15,09	14,07	15,40	13,62
Riau	9,17	9,30	9,41	9,38	9,50
Jambi	12,14	12,78	12,76	13,03	12,83
Sumatera Selatan	13,19	13,00	12,98	13,64	11,91
Bengkulu	10,32	10,09	10,74	10,71	10,18
Lampung	12,61	12,72	12,70	12,85	13,01
Kepulauan Bangka Belitung	9,94	9,91	10,00	10,47	10,88
Kepulauan Riau	9,23	9,23	9,43	9,94	10,00
DKI Jakarta	11,11	10,00	10,00	—	—
Jawa Barat	14,59	15,15	14,29	16,85	14,76
Jawa Tengah	13,48	12,92	13,60	13,85	13,08
DI Yogyakarta	10,02	10,76	10,36	10,78	10,60
Jawa Timur	12,04	12,82	13,07	13,86	13,47
Banten	14,70	12,15	10,90	13,81	13,27
Bali	11,14	11,30	12,14	12,97	10,61
Nusa Tenggara Barat	13,44	14,42	15,25	13,61	12,96
Nusa Tenggara Timur	12,11	12,21	10,95	11,57	10,60
Kalimantan Barat	11,41	12,37	12,02	11,85	11,91
Kalimantan Tengah	11,17	11,20	11,22	11,24	11,24
Kalimantan Selatan	11,77	12,09	12,18	12,28	12,15
Kalimantan Timur	11,80	12,00	12,23	13,13	12,70
Kalimantan Utara	—	—	—	10,40	10,33
Sulawesi Utara	13,12	13,1	13,11	13,12	12,98
Sulawesi Tengah	16,61	16,52	15,44	18,39	15,60
Sulawesi Selatan	13,72	16,33	11,73	15,10	14,06
Sulawesi Tenggara	7,14	7,71	6,94	7,55	7,68
Gorontalo	12,07	10,25	11,23	13,41	11,76
Sulawesi Barat	14,05	14,09	13,51	12,24	13,37
Maluku	12,02	12,78	12,69	11,28	10,64
Maluku Utara	11,50	11,50	11,91	11,69	10,92
Papua Barat	10,52	10,50	10,94	10,82	10,89
Papua	10,43	10,64	10,52	10,48	10,32
Indonesia	12,56	12,81	12,74	13,52	12,79

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.15 Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 084	3 085	2 974	2 725	2 432
Sumatera Utara	32 402	37 929	38 749	47 141	42 049
Sumatera Barat	5 522	5 571	5 502	5 503	5 644
Riau	4 237	4 144	3 642	3 863	4 048
Jambi	2 895	2 819	2 744	2 274	2 268
Sumatera Selatan	10 184	9 792	8 938	9 397	10 926
Bengkulu	3 714	4 047	4 571	4 861	4 496
Lampung	346 217	368 096	324 749	318 107	304 487
Kepulauan Bangka Belitung	1 461	886	809	795	1 059
Kepulauan Riau	776	721	697	715	723
DKI Jakarta	25	15	4	—	—
Jawa Barat	105 023	103 244	100 159	95 505	93 921
Jawa Tengah	188 080	173 195	176 849	161 783	153 201
DI Yogyakarta	62 563	62 414	61 815	58 777	56 120
Jawa Timur	188 158	199 407	189 982	168 194	157 091
Banten	8 237	7 374	5 677	6 391	5 679
Bali	10 809	10 683	9 346	9 085	8 006
Nusa Tenggara Barat	5 352	5 167	5 979	3 866	4 706
Nusa Tenggara Timur	102 460	96 705	89 282	79 164	63 773
Kalimantan Barat	11 913	10 783	10 217	10 821	11 984
Kalimantan Tengah	6 488	4 181	3 939	3 406	3 603
Kalimantan Selatan	5 189	5 701	5 862	4 902	4 817
Kalimantan Timur	6 554	5 214	4 697	2 809	2 988
Kalimantan Utara	—	—	—	2 111	2 006
Sulawesi Utara	6 424	5 371	4 837	4 239	3 686
Sulawesi Tengah	3 872	4 198	4 702	4 844	4 073
Sulawesi Selatan	25 010	20 268	31 454	24 720	22 076
Sulawesi Tenggara	9 556	9 130	9 093	8 974	8 420
Gorontalo	512	474	307	364	302
Sulawesi Barat	2 735	2 881	2 598	2 085	1 408
Maluku	9 227	7 040	6 243	4 794	5 013
Maluku Utara	9 011	9 550	9 407	9 284	7 618
Papua Barat	2 369	1 744	844	1 082	936
Papua	2 988	2 867	3 020	3 171	3 734
Indonesia	1 183 047	1 184 696	1 129 688	1 065 752	1 003 293

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Table 5.1.16 Production of Cassavas¹ by Province (ton), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 ^x (5)
Aceh	43 810	39 384	38 257	34 738	31 621
Sumatera Utara	905 571	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 382 926
Sumatera Barat	193 188	191 946	213 647	218 830	217 962
Riau	75 904	79 480	88 577	103 070	117 585
Jambi	39 564	40 462	38 978	33 291	35 550
Sumatera Selatan	159 929	159 346	143 565	165 250	220 195
Bengkulu	43 847	47 735	57 618	62 193	78 853
Lampung	8 637 594	9 193 676	8 387 351	8 329 201	8 059 287
Kepulauan Bangka Belitung	21 427	13 276	13 469	14 203	19 668
Kepulauan Riau	8 397	7 805	7 666	8 530	8 979
DKI Jakarta	290	176	47	—	—
Jawa Barat	2 014 402	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 250 024
Jawa Tengah	3 876 242	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 977 810
DI Yogyakarta	1 114 665	867 596	866 357	1 013 565	884 931
Jawa Timur	3 667 058	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 635 170
Banten	118 979	107 052	82 796	97 847	85 943
Bali	163 746	166 291	147 201	156 953	131 887
Nusa Tenggara Barat	70 606	75 367	79 472	59 085	92 643
Nusa Tenggara Timur	1 032 538	962 128	892 145	811 166	676 896
Kalimantan Barat	177 807	141 550	153 564	168 521	192 058
Kalimantan Tengah	76 669	49 475	46 630	40 762	43 282
Kalimantan Selatan	76 202	86 504	90 043	87 323	92 272
Kalimantan Timur	110 061	91 858	82 786	55 519	60 956
Kalimantan Utara	—	—	—	32 935	41 947
Sulawesi Utara	84 084	70 147	63 187	55 207	45 971
Sulawesi Tengah	74 128	83 139	93 642	100 950	84 654
Sulawesi Selatan	601 437	370 125	682 995	433 399	478 324
Sulawesi Tenggara	163 350	164 850	175 719	180 680	175 086
Gorontalo	6 171	5 910	3 776	4 537	3 987
Sulawesi Barat	46 368	47 670	48 265	52 972	29 634
Maluku	144 407	125 763	119 545	97 813	97 959
Maluku Utara	109 033	115 940	116 515	119 799	147 917
Papua Barat	25 113	20 440	9 747	12 219	10 578
Papua	35 531	34 899	36 679	38 901	45 573
Indonesia	23 918 118	24 044 025	24 177 372	23 936 921	23 458 128

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Table 5.1.17 Productivity of Cassavas¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	142,06	127,66	128,64	127,48	130,02
Sumatera Utara	279,48	287,83	302,34	322,06	328,88
Sumatera Barat	349,85	344,54	388,31	397,66	386,18
Riau	179,15	191,80	243,21	266,81	290,48
Jambi	136,66	143,53	142,05	146,40	156,75
Sumatera Selatan	157,04	162,73	160,62	175,85	201,53
Bengkulu	118,06	117,95	126,05	127,94	175,38
Lampung	249,48	249,76	258,27	261,84	264,68
Kepulauan Bangka Belitung	146,66	149,84	166,49	178,65	185,72
Kepulauan Riau	108,21	108,25	109,99	119,30	124,19
DKI Jakarta	116,00	117,33	117,50	—	—
Jawa Barat	191,81	199,41	212,77	223,92	239,57
Jawa Tengah	206,10	202,17	217,61	252,79	259,65
DI Yogyakarta	178,17	139,01	140,15	172,44	157,69
Jawa Timur	194,89	202,20	223,50	214,10	231,41
Banten	144,44	145,17	145,84	153,10	151,33
Bali	151,49	155,66	157,50	172,76	164,74
Nusa Tenggara Barat	131,92	145,86	132,92	152,83	196,86
Nusa Tenggara Timur	100,77	99,49	99,92	102,47	106,14
Kalimantan Barat	149,25	131,27	150,30	155,74	160,26
Kalimantan Tengah	118,17	118,33	118,38	119,68	120,13
Kalimantan Selatan	146,85	151,73	153,60	178,14	191,55
Kalimantan Timur	167,93	176,18	176,25	197,65	204,00
Kalimantan Utara	—	—	—	156,02	209,11
Sulawesi Utara	130,89	130,60	130,63	130,24	124,72
Sulawesi Tengah	191,45	198,04	199,15	208,4	207,84
Sulawesi Selatan	240,48	182,62	217,14	175,32	216,67
Sulawesi Tenggara	170,94	180,56	193,25	201,34	207,94
Gorontalo	120,53	124,68	123,00	124,64	132,02
Sulawesi Barat	169,54	165,46	185,78	254,06	210,47
Maluku	156,50	178,64	191,49	204,03	195,41
Maluku Utara	121,00	121,40	123,86	129,04	194,17
Papua Barat	106,01	117,20	115,49	112,92	113,01
Papua	118,91	121,73	121,45	122,68	122,05
Indonesia	202,17	202,96	214,02	224,60	233,81

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2010–2014
Table 5.1.18 Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 101	1 137	1 264	1 094	903
Sumatera Utara	14 874	15 466	14 595	9 101	11 130
Sumatera Barat	4 380	4 348	4 372	4 530	5 394
Riau	1 252	1 203	1 137	1 028	977
Jambi	2 197	3 017	3 076	2 670	2 945
Sumatera Selatan	3 268	2 620	2 475	1 922	2 109
Bengkulu	2 900	2 734	3 855	3 277	3 931
Lampung	4 612	4 848	4 849	4 630	4 313
Kepulauan Bangka Belitung	483	393	354	365	378
Kepulauan Riau	232	234	246	237	225
DKI Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	30 073	27 931	26 531	26 635	25 641
Jawa Tengah	7 965	8 046	8 000	10 011	9 053
DI Yogyakarta	599	413	440	419	409
Jawa Timur	14 981	14 177	14 264	19 139	13 484
Banten	3 403	2 879	2 564	2 125	2 089
Bali	5 707	5 982	5 619	5 119	4 378
Nusa Tenggara Barat	1 123	954	1 100	866	1 082
Nusa Tenggara Timur	14 963	15 781	18 604	9 992	8 117
Kalimantan Barat	1 876	1 713	1 742	1 818	1 809
Kalimantan Tengah	1 350	1 205	1 339	1 292	1 265
Kalimantan Selatan	2 257	1 988	1 644	1 336	1 806
Kalimantan Timur	2 618	2 239	1 682	1 269	1 220
Kalimantan Utara	—	—	—	358	340
Sulawesi Utara	5 298	4 736	4 216	4 059	3 946
Sulawesi Tengah	2 462	2 306	2 516	2 001	1 834
Sulawesi Selatan	5 058	5 391	6 774	4 809	5 078
Sulawesi Tenggara	3 028	3 254	3 434	2 882	2 686
Gorontalo	303	260	202	201	182
Sulawesi Barat	1 395	1 805	1 483	803	533
Maluku	2 426	1 967	1 982	1 796	1 660
Maluku Utara	3 180	3 663	3 836	3 743	3 649
Papua Barat	1 039	1 018	1 029	1 343	997
Papua	34 670	34 413	33 071	30 980	33 114
Indonesia	181 073	178 121	178 295	161 850	156 677

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar¹ Menurut Provinsi (ton), 2010–2014
Table 5.1.19 Production of Sweet Potatoes¹ by Province (ton), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 ×
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11 095	11 844	13 356	11 602	9 696
Sumatera Utara	179 388	191 104	186 583	116 671	146 622
Sumatera Barat	104 302	98 120	124 881	134 453	159 865
Riau	9 967	9 912	9 424	8 462	8 008
Jambi	21 156	68 735	80 057	68 187	78 677
Sumatera Selatan	22 839	18 309	17 380	15 945	24 433
Bengkulu	27 840	26 445	37 271	31 672	52 251
Lampung	44 920	47 239	47 408	45 141	41 758
Kepulauan Bangka Belitung	3 751	3 009	3 303	2 863	2 947
Kepulauan Riau	1 790	1 805	1 916	1 891	1 804
DKI Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	430 998	429 378	436 577	485 065	471 737
Jawa Tengah	137 723	157 972	166 978	183 694	179 393
DI Yogyakarta	6 484	4 584	5 047	4 951	5 237
Jawa Timur	141 103	217 545	411 957	393 199	312 449
Banten	40 579	34 589	32 756	27 972	28 336
Bali	70 318	69 528	62 352	60 755	54 395
Nusa Tenggara Barat	13 134	11 970	13 232	11 335	19 015
Nusa Tenggara Timur	121 284	129 728	151 864	78 944	59 608
Kalimantan Barat	14 959	13 774	15 169	15 296	15 394
Kalimantan Tengah	9 583	8 570	9 525	9 201	9 012
Kalimantan Selatan	25 007	23 918	19 608	16 534	23 421
Kalimantan Utara	25 156	21 432	16 367	12 993	13 033
Kalimantan Timur	—	—	—	3 133	3 056
Sulawesi Utara	51 838	46 266	41 227	39 800	39 465
Sulawesi Tengah	26 332	25 111	26 932	21 550	20 469
Sulawesi Selatan	57 513	66 946	94 474	70 767	78 225
Sulawesi Tenggara	25 304	26 476	29 411	24 113	24 895
Gorontalo	2 926	2 565	2 002	2 007	1 904
Sulawesi Barat	15 666	20 455	16 589	11 486	5 903
Maluku	20 734	17 913	19 411	19 602	22 547
Maluku Utara	27 666	31 943	34 661	37 024	44 651
Papua Barat	10 557	10 410	10 647	14 901	10 941
Papua	349 134	348 438	345 095	405 520	412 878
Indonesia	2 051 046	2 196 033	2 483 460	2 386 729	2 382 025

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

Tabel**5.1.20**

Produktivitas Ubi Jalar¹ Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014
Productivity of Sweet Potatoes¹ by Province (quintal/ha), 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	100,77	104,17	105,66	106,05	107,38
Sumatera Utara	120,61	123,56	127,84	128,20	131,74
Sumatera Barat	238,13	225,67	285,64	296,81	296,38
Riau	79,61	82,39	82,88	82,32	81,97
Jambi	96,29	227,83	260,26	255,38	267,15
Sumatera Selatan	69,89	69,88	70,22	82,96	115,85
Bengkulu	96,00	96,73	96,68	96,65	132,92
Lampung	97,40	97,44	97,77	97,50	96,82
Kepulauan Bangka Belitung	77,66	76,56	93,31	78,44	77,96
Kepulauan Riau	77,16	77,14	77,89	79,79	80,18
DKI Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	143,32	153,73	164,55	182,12	183,98
Jawa Tengah	172,91	196,34	208,72	183,49	198,16
DI Yogyakarta	108,25	110,99	114,70	118,16	128,04
Jawa Timur	94,19	153,45	288,81	205,44	231,72
Banten	119,24	120,14	127,75	131,63	135,64
Bali	123,21	116,23	110,97	118,69	124,25
Nusa Tenggara Barat	116,95	125,47	120,29	130,89	175,74
Nusa Tenggara Timur	81,06	82,21	81,63	79,01	73,44
Kalimantan Barat	79,74	80,41	87,08	84,14	85,10
Kalimantan Tengah	70,99	71,12	71,14	71,22	71,24
Kalimantan Selatan	110,80	120,31	119,27	123,76	129,68
Kalimantan Timur	96,09	95,72	97,31	102,39	106,83
Kalimantan Utara	—	—	—	87,51	89,88
Sulawesi Utara	97,84	97,69	97,79	98,05	100,01
Sulawesi Tengah	106,95	108,89	107,04	107,7	111,61
Sulawesi Selatan	113,71	124,18	139,47	147,16	154,05
Sulawesi Tenggara	83,57	81,36	85,65	83,67	92,68
Gorontalo	96,57	98,65	99,11	99,85	104,62
Sulawesi Barat	112,30	113,32	111,86	143,04	110,75
Maluku	85,47	91,07	97,94	109,14	135,83
Maluku Utara	87,00	87,20	90,36	98,92	122,37
Papua Barat	101,61	102,26	103,47	110,96	109,74
Papua	100,70	101,25	104,35	130,90	124,68
Indonesia	113,27	123,29	139,29	147,47	152,03

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Kualitas produksi umbi basah/The production form is fresh roots

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA *HORTICULTURE*

Tabel
Table

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2013 dan 2014
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha)
2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi <i>Province</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2013	2014 ×	2013	2014 ×	2013	2014 ×
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	547	850	7 600	8 652	692	3 560
Sumatera Utara	1 048	1 003	21 254	19 492	5 633	6 090
Sumatera Barat	4 144	5 854	8 957	9 168	2 670	3 192
Riau	3	11	3 105	3 222	—	—
Jambi	213	628	5 064	6 526	4 527	8 841
Sumatera Selatan	30	23	7 944	7 392	121	101
Bengkulu	116	84	7 946	9 403	868	1 113
Lampung	24	102	8 037	7 202	47	37
Kepulauan Bangka Belitung	—	4	885	913	—	—
Kepulauan Riau	—	—	599	713	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	11 257	12 532	26 256	26 058	13 820	11 556
Jawa Tengah	36 715	46 233	39 022	45 480	17 630	17 782
DI Yogyakarta	893	1 287	3 707	3 747	—	—
Jawa Timur	26 030	30 652	64 114	65 080	11 688	11 277
Banten	202	208	1 117	1 172	—	—
Bali	658	911	4 044	5 243	163	156
Nusa Tenggara Barat	9 277	11 518	6 106	7 266	257	187
Nusa Tenggara Timur	844	935	2 975	1 946	77	121
Kalimantan Barat	—	1	2 090	2 324	—	—
Kalimantan Tengah	8	55	1 565	1 581	—	—
Kalimantan Selatan	8	39	1 591	1 896	—	—
Kalimantan Timur	9	48	3 090	2 876	—	—
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	303	132	1 489	1 290	9 876	10 382
Sulawesi Tengah	1 307	1 181	3 432	2 824	30	37
Sulawesi Selatan	4 569	5 219	7 699	7 836	2 018	1 636
Sulawesi Tenggara	88	81	1 803	1 877	1	—
Gorontalo	72	38	2 300	2 239	—	—
Sulawesi Barat	66	99	1 051	1 128	5	1
Maluku	176	155	1 323	1 339	32	21
Maluku Utara	130	64	975	1 335	—	—
Papua Barat	47	8	620	301	3	—
Papua	153	11	1 472	270	29	—
Indonesia	98 937	119 966	249 232	257 791	70 187	76 090

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi <i>Province</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2013	2014 *	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	262	400	447	465	1 190	1 135
Sumatera Utara	6 958	7 163	5 932	5 510	4 674	4 074
Sumatera Barat	3 385	2 978	2 696	2 592	2 810	2 823
Riau	—	—	597	553	94	66
Jambi	743	2 224	383	570	1 138	1 254
Sumatera Selatan	940	843	771	884	1 914	1 490
Bengkulu	2 828	2 767	2 612	2 479	3 021	3 198
Lampung	768	681	1 669	1 701	2 313	2 366
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	327	335	90	79
Kepulauan Riau	—	—	662	686	36	35
DKI Jakarta	—	—	440	387	—	1
Jawa Barat	14 531	13 226	15 873	14 102	12 679	10 868
Jawa Tengah	19 258	18 031	7 239	7 104	4 781	4 613
DI Yogyakarta	20	7	525	518	103	92
Jawa Timur	8 793	7 979	3 848	3 821	4 757	4 555
Banten	—	2	1 397	1 324	311	339
Bali	1 202	1 459	2 705	2 750	840	936
Nusa Tenggara Barat	408	588	158	196	1 513	1 874
Nusa Tenggara Timur	200	210	1 588	1 725	1 089	948
Kalimantan Barat	—	—	1 778	1 823	556	505
Kalimantan Tengah	5	—	680	670	711	807
Kalimantan Selatan	7	2	600	546	839	866
Kalimantan Timur	73	23	1 863	1 753	1 312	1 266
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	1 207	1 290	932	618	1 461	1 519
Sulawesi Tengah	158	359	746	874	1 999	1 816
Sulawesi Selatan	2 370	1 822	2 507	2 449	4 286	3 832
Sulawesi Tenggara	105	124	662	631	1 652	1 699
Gorontalo	—	—	38	40	530	451
Sulawesi Barat	22	10	333	308	416	368
Maluku	175	155	960	777	771	709
Maluku Utara	30	124	230	425	620	1 166
Papua Barat	156	62	678	341	391	200
Papua	644	113	1 075	301	861	145
Indonesia	65 248	62 642	62 951	59 258	59 758	56 095

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton)
2013 dan 2014**

**Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton)
2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2013	2014 *	2013	2014 *	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 711	6 705	79 139	105 334	11 310	83 888
Sumatera Utara	8 305	7 810	198 878	181 693	100 736	107 058
Sumatera Barat	42 791	60 752	68 101	66 748	44 668	54 568
Riau	12	46	15 509	15 608	–	–
Jambi	1 010	4 836	52 403	40 965	75 512	162 579
Sumatera Selatan	218	142	19 101	17 938	2 823	1 134
Bengkulu	699	460	52 928	55 085	12 830	16 244
Lampung	220	802	48 573	45 430	664	441
Kepulauan Bangka Belitung	–	3	6 987	6 896	–	–
Kepulauan Riau	–	–	2 778	4 553	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	115 585	130 082	374 669	369 673	258 716	244 448
Jawa Tengah	419 472	519 356	230 398	275 747	273 513	292 215
DI Yogyakarta	9 541	12 360	20 362	20 927	–	–
Jawa Timur	243 087	293 179	329 177	349 823	189 864	207 645
Banten	1 835	1 449	10 072	7 968	–	–
Bali	7 977	10 277	35 855	48 787	3 226	2 738
Nusa Tenggara Barat	101 628	117 513	35 325	84 594	4 056	3 358
Nusa Tenggara Timur	3 100	2 229	5 249	4 315	301	745
Kalimantan Barat	–	4	8 468	6 762	–	–
Kalimantan Tengah	56	125	4 898	5 060	–	–
Kalimantan Selatan	53	183	7 719	11 024	–	–
Kalimantan Timur	46	388	13 722	15 505	–	–
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	1 354	880	11 287	7 936	115 202	113 860
Sulawesi Tengah	4 400	4 962	10 732	11 623	236	544
Sulawesi Selatan	44 034	51 728	45 065	48 407	30 295	24 536
Sulawesi Tenggara	46	357	7 715	10 167	–	–
Gorontalo	229	122	12 942	11 919	–	–
Sulawesi Barat	134	542	3 326	3 564	24	10
Maluku	470	438	5 658	4 592	186	5
Maluku Utara	124	83	1 964	6 503	–	–
Papua Barat	16	2	1 065	554	23	–
Papua	620	24	6 316	502	97	–
Indonesia	1 010 773	1 227 839	1 726 381	1 846 202	1 124 282	1 316 016

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi <i>Province</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2013	2014 *	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	5 969	8 989	3 396	3 568	34 846	30 035
Sumatera Utara	165 589	173 486	69 820	63 014	114 168	84 335
Sumatera Barat	99 811	88 693	22 023	21 806	78 186	74 093
Riau	—	—	3 484	3 188	246	152
Jambi	15 220	51 864	2 137	2 921	28 454	14 729
Sumatera Selatan	16 155	5 928	6 917	4 327	10 331	7 814
Bengkulu	102 013	98 108	35 919	35 584	26 583	23 494
Lampung	16 021	12 045	14 630	12 780	22 392	23 776
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	2 051	2 069	698	749
Kepulauan Riau	—	—	4 275	4 464	158	206
DKI Jakarta	—	—	3 069	2 696	—	4
Jawa Barat	319 492	295 579	233 030	210 417	353 339	304 689
Jawa Tengah	398 318	358 343	80 938	80 491	66 878	60 279
DI Yogyakarta	584	175	6 447	5 605	1 067	1 253
Jawa Timur	197 475	201 358	36 929	39 399	63 431	65 100
Banten	—	60	11 583	11 039	3 828	3 128
Bali	35 781	42 795	27 204	30 776	19 465	25 591
Nusa Tenggara Barat	6 634	12 092	1 560	2 578	28 839	36 735
Nusa Tenggara Timur	723	1 087	5 042	6 120	3 729	4 031
Kalimantan Barat	—	—	11 970	7 387	2 207	2 112
Kalimantan Tengah	29	—	1 691	1 623	2 716	2 619
Kalimantan Selatan	25	4	1 675	1 462	7 412	6 966
Kalimantan Timur	380	41	11 304	8 829	11 647	15 460
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	30 952	23 663	9 313	6 343	26 012	20 150
Sulawesi Tengah	871	8 407	2 090	3 187	10 080	12 712
Sulawesi Selatan	63 627	47 414	13 988	17 878	51 208	51 896
Sulawesi Tenggara	374	343	2 215	1 483	7 189	8 625
Gorontalo	—	—	46	56	1 985	1 662
Sulawesi Barat	193	17	1 242	801	1 597	1 123
Maluku	1 126	1 087	3 479	3 139	4 422	3 145
Maluku Utara	32	117	119	328	1 964	7 644
Papua Barat	218	92	1 408	931	916	266
Papua	3 013	479	4 734	1 386	6 787	594
Indonesia	1 480 625	1 432 266	635 728	597 675	992 780	895 167

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2011–2014

***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha)
2011–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman Kind of Plants	2011	2012	2013	2014 *
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallot	93 667	99 519	98 937	119 966
Bawang Putih/Garlic	1 828	2 632	2 479	1 931
Bawang Daun/Welch Onion	55 611	58 427	57 264	57 540
Kentang/Potato	59 882	65 989	70 187	76 090
Kubis/Cabbage	65 323	64 277	65 248	62 642
Kembang Kol/Cauliflower	9 441	11 776	12 422	11 143
Petsai/Chinese Cabbage	61 538	61 059	62 951	59 258
Wortel/Carrot	33 228	29 331	32 070	30 641
Lobak/Radish	1 813	2 269	2 074	2 059
Kacang Merah/Red/Bean	17 684	19 962	18 881	15 908
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	79 623	75 739	76 209	69 407
Cabe Besar/Chili	121 063	120 275	124 110	126 790
Cabe Rawit/Chili	118 707	122 091	125 122	131 001
Cabe/Chili	239 770	242 366	249 232	257 791
Jamur/Mushroom	497	576	584	586
Tomat/Tomato	57 302	56 724	59 758	56 095
Terung/Egg Plant	52 233	50 559	50 718	49 269
Buncis/Green Bean	32 063	31 021	30 094	27 918
Ketimun/Cucumber	53 596	51 283	49 296	47 233
Labu Siam/Chajote	9 669	10 588	10 938	9 226
Kangkung/Kangkong	55 704	53 352	54 124	50 492
Bayam/Spinach	46 882	46 211	45 294	43 559
Buah-buahan / Fruits :				
Melon/Melon	6 343	7 110	7 068	8 076
Semangka/Watermelon	33 445	33 012	32 210	35 339
Blewah/Cantalaupe	5 123	4 341	2 289	3 471

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel**5.2.4****Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton)
2011–2014***[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman Kind of Plants	2011	2012	2013	2014 ×
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallot	893 124	964 221	1 010 773	1 227 839
Bawang Putih/Garlic	14 749	17 638	15 766	16 902
Bawang Daun/Welch Onion	526 774	596 824	579 973	577 217
Kentang/Potato	955 488	1 094 240	1 124 282	1 316 016
Kubis/Cabbage	1 363 741	1 450 046	1 480 625	1 432 266
Kembang Kol/Cauliflower	113 491	135 837	151 288	135 418
Petsai/Chinese Cabbage	580 969	594 934	635 728	597 675
Wortel/Carrot	526 917	465 534	512 112	494 829
Lobak/Radish	27 279	39 054	32 372	31 875
Kacang Merah/Red/Bean	92 508	93 416	103 376	99 684
Kacang Panjang/Yardlong Bean	458 307	455 615	450 859	440 870
Cabai Besar/Chili	888 852	954 363	1 012 879	1 061 430
Cabai Rawit/Chili	594 227	702 252	713 502	784 772
Cabai/Chili	1 483 079	1 656 615	1 726 381	1 846 202
Jamur/Mushroom ¹	45 854	40 887	44 565	37 159
Tomat/Tomato	954 046	893 504	992 780	895 167
Terung/Egg Plant	519 481	518 827	545 646	547 394
Buncis/Green Bean	334 659	322 145	327 378	315 404
Ketimun/Cucumber	521 535	511 525	491 636	471 640
Labu Siam/Chajote	428 197	428 083	387 617	357 042
Kangkung/Kangkong	355 466	320 144	308 477	312 412
Bayam/Spinach	160 513	155 118	140 980	130 700
Buah-buahan / Fruits :				
Melon/Melon	103 840	125 474	125 207	147 506
Semangka/Watermelon	497 650	515 536	460 628	647 758
Blewah/Cantalaupe	62 928	57 921	26 493	39 152

Catatan>Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Dalam satuan kuintal/In units quintal

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m²), 2013 dan 2014

Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m²), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 355 941	1 086 586	181 530	86 955
Sumatera Utara	3 412 773	4 125 940	416 366	239 023
Sumatera Barat	679 620	711 591	258 373	313 119
Riau	198 396	179 710	84 114	126 853
Jambi	351 196	569 712	186 142	227 959
Sumatera Selatan	689 036	1 000 347	541 735	424 359
Bengkulu	1 429 880	2 255 006	462 278	668 270
Lampung	1 648 094	2 313 980	376 903	393 272
Kepulauan Bangka Belitung	153 175	143 253	166 870	197 105
Kepulauan Riau	26 840	8 166	30 859	27 140
DKI Jakarta	7 208	5 362	5 365	4 886
Jawa Barat	12 478 691	9 788 525	4 839 888	3 713 339
Jawa Tengah	15 064 808	17 207 873	4 643 947	5 274 993
DI Yogyakarta	1 600 552	1 653 937	1 237 781	1 113 280
Jawa Timur	19 296 308	42 139 278	4 493 694	3 164 878
Banten	841 296	1 173 549	895 808	1 634 050
Bali	454 131	853 823	93 316	302 901
Nusa Tenggara Barat	49 030	25 537	66 558	45 365
Nusa Tenggara Timur	998 177	734 447	368 916	340 619
Kalimantan Barat	864 411	1 185 978	222 015	652 131
Kalimantan Tengah	184 234	177 950	107 163	153 996
Kalimantan Selatan	4 402 413	4 065 346	160 336	112 774
Kalimantan Timur	524 122	458 578	172 551	154 799
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	223 838	128 460	21 561	58 662
Sulawesi Tengah	161 067	107 429	53 273	59 853
Sulawesi Selatan	1 380 119	5 739 886	717 961	669 030
Sulawesi Tenggara	1 160 290	1 967 979	88 465	93 097
Gorontalo	15 115	41 925	4 238	5 066
Sulawesi Barat	113 437	140 105	51 173	26 779
Maluku	264 105	124 474	191 310	150 926
Maluku Utara	35 798	7 082	9 266	6 625
Papua Barat	16 200	8 689	18 591	4 812
Papua	3 043	4 777	8 473	7 876
Indonesia	70 083 344	100 135 280	21 176 819	20 454 792

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Provinsi Province	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	66 905	22 957	2 416 888	1 058 028
Sumatera Utara	138 649	116 497	3 106 611	1 890 029
Sumatera Barat	108 348	225 806	464 233	508 719
Riau	70 609	91 758	138 067	139 044
Jambi	198 036	178 636	218 769	273 344
Sumatera Selatan	448 196	231 926	876 100	864 459
Bengkulu	837 241	1 898 271	766 110	939 553
Lampung	987 780	1 315 514	676 487	554 170
Kepulauan Bangka Belitung	114 943	105 682	177 625	190 078
Kepulauan Riau	5 123	2 779	16 715	9 126
DKI Jakarta	1 847	870	8 061	4 852
Jawa Barat	5 212 515	2 409 210	5 592 948	4 248 302
Jawa Tengah	6 818 270	6 120 244	12 687 366	13 808 743
DI Yogyakarta	968 344	969 424	2 099 232	1 869 715
Jawa Timur	2 528 561	2 535 327	16 272 715	15 259 012
Banten	739 751	690 216	639 374	1 081 686
Bali	401 412	329 329	351 065	700 485
Nusa Tenggara Barat	14 928	5 002	457 791	442 615
Nusa Tenggara Timur	70 045	60 331	628 646	809 081
Kalimantan Barat	165 806	304 586	283 272	766 995
Kalimantan Tengah	70 872	77 889	93 405	155 887
Kalimantan Selatan	2 243 115	2 424 682	1 733 900	1 341 998
Kalimantan Timur	80 890	88 771	119 559	157 480
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	4 575	4 844	44 836	133 688
Sulawesi Tengah	43 374	42 304	71 252	65 443
Sulawesi Selatan	21 473	81 430	895 545	426 284
Sulawesi Tenggara	29 552	28 443	105 837	113 375
Gorontalo	4 900	3 500	22 011	39 525
Sulawesi Barat	18 497	13 054	68 906	66 437
Maluku	6 772	37 090	64 846	69 035
Maluku Utara	166	8 958	6 940	7 477
Papua Barat	9 995	3 575	20 238	7 616
Papua	1 080	2 374	5 034	5 104
Indonesia	22 432 570	20 431 279	51 130 384	48 007 385

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

**Tabel
Table 5.2.6**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2013 dan 2014

***Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg)
2013 and 2014***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 620 426	2 462 094	496 794	255 656
Sumatera Utara	10 462 304	14 001 985	2 373 388	1 179 477
Sumatera Barat	3 227 648	3 297 218	1 488 238	1 482 727
Riau	532 184	633 584	375 183	544 106
Jambi	950 036	1 507 030	668 533	704 318
Sumatera Selatan	1 593 134	1 783 532	3 098 449	1 267 047
Bengkulu	3 881 540	9 293 385	1 772 405	4 119 718
Lampung	3 457 212	2 866 340	1 531 313	1 104 934
Kepulauan Bangka Belitung	1 055 881	882 953	1 153 066	1 264 090
Kepulauan Riau	85 872	29 940	94 857	58 347
DKI Jakarta	18 809	17 914	12 968	20 008
Jawa Barat	22 956 973	22 565 823	8 469 733	9 487 387
Jawa Tengah	33 760 329	42 363 430	19 580 700	18 305 869
DI Yogyakarta	2 775 320	3 373 720	2 812 651	1 595 441
Jawa Timur	44 263 473	131 081 205	13 281 811	7 219 858
Banten	2 906 316	2 895 505	3 135 032	3 437 038
Bali	522 994	1 928 119	384 623	1 419 119
Nusa Tenggara Barat	263 137	148 087	669 911	479 905
Nusa Tenggara Timur	1 578 615	1 322 381	2 196 912	759 356
Kalimantan Barat	1 291 808	1 464 123	750 829	750 970
Kalimantan Tengah	456 224	398 666	435 120	448 440
Kalimantan Selatan	5 732 620	5 480 011	367 886	989 856
Kalimantan Timur	2 406 354	1 003 490	658 583	517 423
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	903 357	688 230	162 912	539 761
Sulawesi Tengah	388 871	666 805	231 217	353 231
Sulawesi Selatan	3 647 663	11 624 747	2 431 188	2 669 054
Sulawesi Tenggara	2 491 073	9 981 554	204 853	238 878
Gorontalo	40 716	52 060	7 562	6 765
Sulawesi Barat	174 438	153 468	71 175	56 926
Maluku	636 664	535 012	679 884	716 450
Maluku Utara	136 876	28 020	45 154	7 504
Papua Barat	56 860	21 858	58 599	14 779
Papua	10 561	13 895	28 562	20 134
Indonesia	155 286 288	274 566 184	69 730 091	62 034 572

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi Province	Kencur <i>East Indian Galangal</i>			Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2013	2014 ^x	(7)	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(8)	(9)	
Aceh	73 463	33 620		2 925 576	2 015 941
Sumatera Utara	238 444	339 487		9 384 621	5 928 796
Sumatera Barat	1 134 218	1 259 033		1 828 342	1 839 048
Riau	179 633	272 270		312 721	436 058
Jambi	326 138	263 471		769 886	704 072
Sumatera Selatan	977 140	283 836		1 399 769	1 793 124
Bengkulu	1 673 585	1 856 482		1 999 007	4 972 758
Lampung	2 732 781	2 141 748		1 776 567	1 116 102
Kepulauan Bangka Belitung	544 379	452 644		712 823	796 376
Kepulauan Riau	10 176	9 487		53 570	15 320
DKI Jakarta	5 203	1 465		20 350	11 798
Jawa Barat	7 066 427	3 490 913		10 263 667	7 326 062
Jawa Tengah	13 625 379	10 100 291		38 158 928	38 933 038
DI Yogyakarta	1 826 574	1 886 075		4 401 441	3 214 581
Jawa Timur	4 310 014	3 714 419		30 521 628	24 348 111
Banten	1 865 074	925 364		1 326 266	2 176 081
Bali	478 045	429 172		945 946	1 643 926
Nusa Tenggara Barat	53 666	31 768		5 579 788	5 763 259
Nusa Tenggara Timur	233 292	79 280		1 865 225	1 280 384
Kalimantan Barat	463 665	744 558		678 889	1 013 806
Kalimantan Tengah	156 533	151 246		300 151	310 747
Kalimantan Selatan	2 887 873	7 564 343		2 487 905	2 443 899
Kalimantan Timur	208 435	177 010		381 771	598 578
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	9 289	46 392		189 269	961 874
Sulawesi Tengah	102 459	95 835		208 764	228 288
Sulawesi Selatan	66 920	217 856		1 622 505	1 351 829
Sulawesi Tenggara	27 468	46 517		183 637	213 998
Gorontalo	13 150	7 350		55 535	55 650
Sulawesi Barat	22 228	21 522		138 681	99 134
Maluku	8 962	124 841		142 610	283 394
Maluku Utara	393	8 022		20 666	14 732
Papua Barat	18 044	6 350		49 231	16 523
Papua	4 406	7 572		20 376	14 192
Indonesia	41 343 456	36 790 239		120 726 111	111 921 479

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²)
2011–2014**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²)
2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Tanaman Kind of Plants (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 × (5)
Jahe/Ginger	54 909 211	56 288 948	70 083 344	100 135 280
Laos/Lengkuas/Galanga	20 980 517	20 359 707	21 176 819	20 454 792
Kencur/East Indian Galangal	21 300 941	22 430 923	22 432 570	20 431 279
Kunyit/Turmeric	39 537 704	46 995 865	51 130 384	48 007 385
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	4 187 701	4 113 982	5 279 871	3 389 975
Temulawak/Java Turmeric	13 079 465	18 175 892	17 750 463	12 731 661
Temuireng/Black Turmeric	2 854 817	3 589 298	4 560 912	3 189 900
Temukunci/Chinese Keys	2 277 787	2 471 145	4 556 089	2 720 722
Dringo/Sweet Root/Calamus	341 751	300 166	259 725	255 891
Kapulaga/Java Cardamom	6 604 423	13 578 916	12 686 713	14 302 454
Mengkudu/Indian Mulberry ¹	2 488 634	354 774	300 772	262 188
Kejibeling/Verbenaceae	318 929	341 567	383 251	265 791
Sambiloto/King of Bitter	1 360 761	818 095	1 734 058	794 550

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Tabel**5.2.8****Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg)
2011–2014*****Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2011–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i> (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 × (5)
Jahe/Ginger	94 743 139	114 537 658	155 286 288	274 566 184
Laos/Lengkuas/Galanga	57 701 484	58 186 488	69 730 091	62 034 572
Kencur/East Indian Galangal	34 016 850	42 626 207	41 343 456	36 790 239
Kunyit/Turmeric	84 803 466	96 979 119	120 726 111	111 921 479
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	8 717 497	7 235 998	11 407 985	7 358 747
Temulawak/Java Turmeric	24 105 870	44 085 151	35 664 756	25 110 110
Temuireng/Black Turmeric	7 920 573	6 112 765	9 583 670	6 496 446
Temukunci/Chinese Keys	3 951 932	4 307 318	8 829 437	6 004 349
Dringo/Sweet Root/Calamus	611 608	526 090	634 330	599 373
Kapulaga/Java Cardamon	47 231 297	42 973 264	54 171 417	72 626 364
Mengkudu/Indian Mulberry	14 411 737	8 967 750	8 432 119	8 265 125
Kejibeling/Verbenaceae	949 017	834 472	963 585	618 199
Sambiloto/King of Bitter	3 286 262	964 888	2 257 368	835 775

Catatan/*Note*: × Angka sementara/*Preliminary figures*

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m²)
2013 dan 2014**

***Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m²)
2013 and 2014***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi <i>Province</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	492	104	—	—
Sumatera Utara	47 391	41 131	180 838	136 286
Sumatera Barat	3 765	3 230	4 052	5 779
Riau	2 587	5 165	384	—
Jambi	3 242	1 325	—	81
Sumatera Selatan	10 916	7 012	4 805	2 322
Bengkulu	1 076	793	821	11
Lampung	14 111	24 667	3 220	932
Kepulauan Bangka Belitung	698	534	—	—
Kepulauan Riau	752	650	105	11
DKI Jakarta	85 284	21 083	616	—
Jawa Barat	806 938	418 281	2 927 251	2 612 862
Jawa Tengah	200 418	155 976	1 771 542	1 977 594
DI Yogyakarta	17 548	22 188	74 520	65 328
Jawa Timur	236 627	226 910	3 908 948	3 965 112
Banten	297 556	269 979	—	—
Bali	112 360	65 585	35 760	64 945
Nusa Tenggara Barat	2 025	1 820	5 043	273
Nusa Tenggara Timur	285	447	7	47
Kalimantan Barat	45 206	26 915	439	197
Kalimantan Tengah	1 499	2 760	136	492
Kalimantan Selatan	326	384	—	—
Kalimantan Timur	27 438	24 164	2 901	405
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	26 678	1 035	102 597	623 000
Sulawesi Tengah	4 593	1 579	135	32
Sulawesi Selatan	17 894	21 412	55 412	45 687
Sulawesi Tenggara	10 142	3 998	399	212
Gorontalo	2 266	408	—	—
Sulawesi Barat	605	—	20	—
Maluku	—	—	—	—
Maluku Utara	130	10	—	—
Papua Barat	—	23	—	3
Papua	2 230	40	758	—
Indonesia	1 983 078	1 349 608	9 080 709	9 501 611

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi Province	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	86	100	84	7
Sumatera Utara	9 959	10 233	121 393	97 520
Sumatera Barat	11 353	12 353	400	219
Riau	2 320	5 837	243	140
Jambi	1 810	1 211	359	359
Sumatera Selatan	6 995	4 710	14 302	8 719
Bengkulu	389	292	70	45
Lampung	13 313	11 779	4 403	37 478
Kepulauan Bangka Belitung	26	—	20	20
Kepulauan Riau	842	560	111	15
DKI Jakarta	21 522	5 548	27	—
Jawa Barat	277 900	305 540	300 742	182 114
Jawa Tengah	913 455	951 625	485 046	619 696
DI Yogyakarta	2 803	5 172	2 610	2 232
Jawa Timur	1 957 272	2 081 125	2 460 126	1 290 681
Banten	2 185	678	200 410	165 701
Bali	10 786	2 824	42 889	3 681
Nusa Tenggara Barat	2 772	1 007	243	313
Nusa Tenggara Timur	1 149	4 599	99	106
Kalimantan Barat	1 653	3 225	746	587
Kalimantan Tengah	860	2 790	440	661
Kalimantan Selatan	6 661	10 781	—	—
Kalimantan Timur	24 813	6 134	1 541	976
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	6 892	57	600	—
Sulawesi Tengah	1 328	890	414	408
Sulawesi Selatan	2 294	2 669	1 277	4 095
Sulawesi Tenggara	1 591	847	638	295
Gorontalo	—	—	—	—
Sulawesi Barat	589	—	110	—
Maluku	—	—	—	—
Maluku Utara	210	—	—	—
Papua Barat	—	7	—	10
Papua	1 784	50	280	—
Indonesia	3 285 612	3 432 643	3 639 623	2 416 078

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2013 dan 2014

Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stems), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Anggrek Orchid		Krisan Chrysanthemum	
	2013	2014 *	2013	2014 *
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 946	1 055	—	—
Sumatera Utara	787 679	611 317	2 596 543	2 912 836
Sumatera Barat	31 145	74 458	222 836	378 815
Riau	8 253	12 959	2 325	—
Jambi	9 003	11 558	—	215
Sumatera Selatan	32 205	23 390	9 918	10 665
Bengkulu	8 057	5 278	2 142	1 625
Lampung	71 914	181 177	34 311	20 819
Kepulauan Bangka Belitung	8 676	10 587	—	—
Kepulauan Riau	6 811	2 368	5 250	375
DKI Jakarta	931 257	165 253	7 930	—
Jawa Barat	5 266 148	4 564 508	197 826 269	208 768 506
Jawa Tengah	1 229 972	1 950 394	111 960 992	112 475 050
DI Yogyakarta	68 860	78 977	3 882 207	4 121 064
Jawa Timur	2 890 127	2 440 221	65 675 925	88 165 020
Banten	6 406 732	12 528 788	—	—
Bali	992 619	1 190 143	1 940 085	3 308 228
Nusa Tenggara Barat	7 909	6 598	68 681	1 011
Nusa Tenggara Timur	820	977	50	623
Kalimantan Barat	992 367	555 091	5 846	1 889
Kalimantan Tengah	6 217	11 298	3 578	1 378
Kalimantan Selatan	1 311	3 944	—	—
Kalimantan Timur	119 678	71 236	10 601	2 938
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	165 863	5 412	2 380 701	4 403 091
Sulawesi Tengah	46 242	17 676	4 184	558
Sulawesi Selatan	133 762	95 414	565 956	1 280 445
Sulawesi Tenggara	26 679	7 912	1 026	256
Gorontalo	11 798	3 114	—	—
Sulawesi Barat	2 025	—	20	—
Maluku	—	—	—	—
Maluku Utara	1 400	22	—	—
Papua Barat	—	285	—	60
Papua	10 197	2 379	1 378	—
Indonesia	20 277 672	24 633 789	387 208 754	425 855 467

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Provinsi Province	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	819	1 214	170	10
Sumatera Utara	205 855	196 371	1 830 499	1 319 329
Sumatera Barat	63 463	72 383	2 505	1 530
Riau	14 376	31 104	2 587	813
Jambi	6 850	7 006	1 010	1 054
Sumatera Selatan	23 522	65 059	38 294	21 814
Bengkulu	2 345	2 296	264	772
Lampung	68 138	141 446	27 305	120 142
Kepulauan Bangka Belitung	156	—	300	315
Kepulauan Riau	4 407	1 366	2 256	89
DKI Jakarta	118 596	32 644	1 001	—
Jawa Barat	14 278 781	11 821 115	4 178 478	3 731 797
Jawa Tengah	36 282 352	36 758 430	35 649 043	33 687 622
DI Yogyakarta	10 409	12 428	3 318	5 320
Jawa Timur	99 175 600	122 610 373	59 854 971	62 531 940
Banten	36 347	6 217	2 857 187	2 409 103
Bali	164 563	290 418	482 165	30 116
Nusa Tenggara Barat	19 166	14 342	969	1 023
Nusa Tenggara Timur	4 342	10 125	312	276
Kalimantan Barat	49 857	69 313	17 671	10 413
Kalimantan Tengah	5 709	10 471	2 547	6 217
Kalimantan Selatan	20 492	69 556	—	—
Kalimantan Timur	1 427 910	249 596	3 136	1 906
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	34 709	57	2 270	—
Sulawesi Tengah	6 892	2 928	2 235	1 190
Sulawesi Selatan	20 397	31 171	10 824	124 031
Sulawesi Tenggara	4 659	2 315	1 622	865
Gorontalo	—	—	—	—
Sulawesi Barat	6 749	—	2 200	—
Maluku	—	—	—	—
Maluku Utara	1 880	—	—	—
Papua Barat	—	149	—	21
Papua	7 128	2 581	803	—
Indonesia	152 066 469	172 512 474	104 975 942	104 007 708

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

AGRICULTURE

Tabel

5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2011–2014 *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman Kind of Plants	2011		2012		2013		2014 ×	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Anggrek/ <i>Orchid</i>		1 209 938		1 117 334		1 983 078		1 349 608
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		289 296		291 011		408 988		188 016
Anyelir/ <i>Carnation</i>		180 783		269 118		146 546		118 461
Gerbera/ <i>Herbras</i>		198 133		266 170		372 909		320 571
Gladiol/ <i>Gladiol</i>		258 432		196 144		209 871		156 248
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>		251 297		203 334		272 336		216 430
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>		8 379 521		9 062 622		9 080 709		9 501 611
Mawar/ <i>Rose</i>		504 745		759 868		3 285 612		3 432 643
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		709 987		619 355		3 639 623		2 416 078
Dracaena/ <i>Dracaena</i>		172 463		108 049		125 849		141 823
Melati/ <i>Jasmine</i>		947 252		355 646		9 790 724		15 617 545
Palem/ <i>Palm</i> ¹		615 290		397 826		824 212		914 408

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Tabel**5.2.12**
Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011–2014
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman Kind of Plants	2011	2012	2013	2014 x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/Orchid	15 490 256	20 727 891	20 277 672	24 633 789
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	4 724 730	6 731 211	4 044 012	2 310 154
Anjelir/Carnation	5 130 332	5 299 671	3 164 326	2 962 777
Gerbera/Herbras	10 543 445	9 854 787	7 735 806	7 545 255
Gladiol/Gladiol	5 448 740	3 417 580	2 581 063	1 874 470
Pisang-pisangan/Heliconia	2 791 257	3 306 604	2 043 579	1 162 666
Krisan/Chrysanthemum	305 867 882	397 651 571	387 208 754	425 855 467
Mawar/Rose	74 319 773	68 671 463	152 066 469	172 512 474
Sedap Malam/Tuberose	62 535 465	101 197 847	104 975 942	104 007 708
Dracaena/Dracaena ¹	2 447 314	2 067 627	2 877 745	3 603 913
Melati/Jasmine ²	22 541 485	22 862 322	30 258 648	36 811 535
Palem/Palm ¹	1 261 445	1 592 339	1 552 882	2 414 234

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production is tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production is kg

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014

***Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton)
2013 and 2014***

[Dilolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2013 (1)	2014 x (2)	2013 (4)	2014 x (5)	2013 (6)	2014 x (7)
Aceh	25 898	26 002	15 785	22 613	18 903	18 222
Sumatera Utara	34 549	31 270	79 993	80 305	334 019	513 677
Sumatera Barat	7 740	9 010	54 958	58 343	40 735	50 668
Riau	6 210	9 785	7 951	10 202	5 196	7 247
Jambi	2 217	4 664	12 146	22 391	11 460	15 320
Sumatera Selatan	9 683	9 853	23 736	13 698	15 237	9 599
Bengkulu	4 606	4 308	11 038	17 119	10 132	7 509
Lampung	16 587	19 894	27 994	44 217	2 534	5 033
Kepulauan Bangka Belitung	3 555	3 183	3 197	6 229	6 119	4 191
Kepulauan Riau	1 987	3 067	2 284	7 317	353	410
DKI Jakarta	11 297	10 648	232	195	105	4
Jawa Barat	327 070	364 549	48 821	57 565	33 416	34 426
Jawa Tengah	404 443	459 669	69 542	101 167	23 729	31 869
DI Yogyakarta	36 889	49 667	7 364	7 894	3 216	3 814
Jawa Timur	799 411	931 087	180 067	167 889	535 647	592 328
Banten	57 189	49 089	40 823	37 933	4 078	1 326
Bali	36 643	45 268	8 342	13 197	141 014	99 072
Nusa Tenggara Barat	110 637	118 427	6 598	9 799	5 675	3 689
Nusa Tenggara Timur	61 493	63 872	969	1 233	22 567	23 056
Kalimantan Barat	3 760	5 408	24 110	25 255	155 617	188 063
Kalimantan Tengah	4 986	5 205	12 834	14 302	6 232	8 904
Kalimantan Selatan	5 780	10 298	12 591	15 099	110 485	130 975
Kalimantan Timur	10 167	11 294	14 554	14 638	12 979	9 448
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	6 180	4 371	4 975	1 026	1 109	83
Sulawesi Tengah	17 473	22 625	15 240	26 787	12 165	22 099
Sulawesi Selatan	148 117	150 671	52 393	48 970	46 370	134 351
Sulawesi Tenggara	16 140	14 769	6 159	7 652	54 737	38 708
Gorontalo	3 548	4 135	961	1 926	2 206	3 167
Sulawesi Barat	11 006	13 705	5 699	9 070	25 638	32 219
Maluku	5 216	6 171	4 626	6 700	7 899	7 976
Maluku Utara	1 269	2 172	1 292	4 505	3 941	1 708
Papua Barat	383	97	1 172	207	299	45
Papua	806	3	612	110	933	32
Indonesia	2 192 935	2 464 236	759 058	855 553	1 654 745	1 999 238

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi Province	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	50 486	55 175	10 164	10 342	175	231
Sumatera Utara	342 298	298 610	27 757	26 138	244 445	272 449
Sumatera Barat	136 595	138 912	15 642	13 764	2 166	2 446
Riau	19 686	22 758	19 518	7 379	830	1 965
Jambi	37 057	46 614	12 680	10 015	751	920
Sumatera Selatan	109 132	327 323	8 667	11 617	1 376	1 212
Bengkulu	25 975	19 546	8 665	7 678	1 808	1 128
Lampung	938 280	1 664 239	101 795	104 123	4 079	4 697
Kepulauan Bangka Belitung	4 893	3 539	1 604	1 561	746	676
Kepulauan Riau	5 897	7 446	3 192	2 433	1 159	634
DKI Jakarta	1 939	4 810	933	514	58	155
Jawa Barat	1 095 325	1 234 273	66 439	73 461	95 105	69 110
Jawa Tengah	560 985	519 628	148 898	105 624	451 663	441 841
DI Yogyakarta	56 850	56 062	12 664	13 606	106 146	75 751
Jawa Timur	1 527 376	1 337 136	291 789	248 657	58 778	66 155
Banten	315 509	220 625	10 468	8 215	2 052	1 960
Bali	215 252	234 221	7 869	8 401	32 194	69 271
Nusa Tenggara Barat	58 684	57 703	7 637	11 215	17	24
Nusa Tenggara Timur	136 049	166 958	52 781	56 363	858	988
Kalimantan Barat	59 121	67 103	9 812	9 583	913	813
Kalimantan Tengah	22 521	26 838	3 217	4 668	1 579	1 091
Kalimantan Selatan	71 384	88 339	5 664	6 000	931	793
Kalimantan Timur	101 796	96 240	21 845	19 458	8 334	6 832
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	21 178	7 499	4 468	2 839	63	3 025
Sulawesi Tengah	51 711	47 947	4 871	4 703	1 120	1 115
Sulawesi Selatan	185 354	146 854	30 688	42 449	11 811	9 220
Sulawesi Tenggara	24 026	28 552	8 524	9 605	526	799
Gorontalo	5 053	6 101	425	467	2	8
Sulawesi Barat	50 006	35 407	1 220	1 605	69	63
Maluku	39 768	35 165	8 487	7 016	341	376
Maluku Utara	3 232	4 593	362	720	34	56
Papua Barat	1 884	863	387	144	132	53
Papua	3 988	1 328	695	133	151	45
Indonesia	6 279 290	7 008 407	909 827	830 496	1 030 412	1 035 902

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014
Table 5.2.14 Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton)
2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Tanaman Kind of Plants	2011	2012	2013	2014 ×
	(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	275 953	294 200	289 901	306 451
Belimbing/Star Fruit	80 853	91 794	79 643	80 524
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	171 113	258 457	233 125	210 209
Durian/Durian	883 969	888 130	759 058	855 553
Jambu Biji/Guava	211 836	208 151	181 644	187 280
Jambu Air/Rose Apple	103 156	104 392	91 291	93 172
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/Orange	1 721 880	1 498 396	1 548 401	1 791 107
Jeruk Besar/Pomelo	97 069	113 388	106 344	208 131
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	1 818 949	1 611 784	1 654 745	1 999 238
Mangga/Mango	2 131 139	2 376 339	2 192 935	2 464 236
Manggis/Mangosteen	117 595	190 294	139 608	111 231
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	654 808	663 936	586 366	640 074
Nenas/Pineapple	1 540 626	1 781 899	1 882 806	1 873 522
Pepaya/Pawpaw	958 251	906 312	909 827	830 496
Pisang/Banana	6 132 695	6 189 052	6 279 290	7 008 407
Rambutan/Rambutan	811 909	757 343	582 460	733 177
Salak/Salacca	1 082 125	1 035 407	1 030 412	1 035 902
Sawo/Sapodilla/Star Apple	118 138	135 332	127 690	139 520
Markisa/Marquisa	140 895	134 530	141 195	107 831
Sirsak/Soursop	59 844	51 809	52 086	52 497
Sukun/Bread Fruit	102 089	111 768	106 933	100 619
Sayuran/Vegetables :				
Melinjo/Melinjo	217 524	224 342	220 848	197 038
Petai/Twisted Cluster Bean	218 625	216 207	207 019	234 830

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2010–2014
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 ^x (5)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/Rubber	379	383	332	315	315
Kelapa/Coconut	137	125	111	107	107
Kelapa sawit/Oil palm	1 176	1 217	1 510	1 601	1 601
Kopi/Coffee	119	122	97	89	89
Kakao/Cocoa	118	116	87	86	86
Teh/Tea	125	132	114	96	96
Cengkeh/Clove	54	54	55	52	52
Kapuk/Kapok	19	19	1	1	1
Kina/Cinchona	14	13	2	2	2
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tebu/Sugar cane	78	78	99	97	97
Tembakau/Tobacco	11	11	7	6	6

Catatan/*Note:* ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.3.2

Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014

***Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha)
2010–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan BPS/Based on Estates Survey BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Tanaman Type of Crops	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahanan Perennial Crops					
Karet/Rubber	496,7	524,3	519,2	529,9	543,3
Kelapa/Coconut ¹	42,3	41,9	41,3	39,8	39,2
Kelapa sawit/Oil palm	5 161,6	5 349,8	5 995,7	6 108,9	6.404,4
Kopi/Coffee ¹	47,6	48,7	47,6	47,6	47,8
Kakao/Cocoa ¹	92,2	94,3	81,1	79,8	82,2
Teh/Tea	66,3	67,3	65,3	66,4	65,8
Cengkeh/Clove ¹	8,5	8,5	8,6	8,1	8,5
Kapuk/Kapok ¹	4,8	4,8	4,6	4,4	4,6
Kina/Cinchona	3,0	3,0	0,5	0,5	0,5
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane ^{1, 2}	188,6	192,5	194,9	208,7	209,8
Tembakau/Tobacco ^{1, 2}	3,4	2,9	2,9	3,1	3,2

Catatan/Note:

¹ Angka sementara/Preliminary figures

² Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/Data are from Directorate General of Estates

² Luas yang ditebang/Harvested area

Tabel
*Table***5.3.3****Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman
(ribu ha), 2010–2014*****Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha)
2010–2014***

Jenis Tanaman Type of Crops	2010	2011	2012	2013	2014 x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber	2 948,7	2 931,8	2 987,0	3 026,0	3 062,9
Kelapa/Coconut	3 697,0	3 725,8	3 740,3	3 614,7	3 592,6
Kelapa sawit/Oil palm	3 387,3	3 752,5	4 137,6	4 356,1	4 551,9
Kopi/Coffee	1 162,8	1 185,0	1 187,7	1 194,1	1 199,0
Kakao/Cocoa	1 558,4	1 638,3	1 693,3	1 660,8	1 636,9
Teh/Tea	56,5	56,0	56,3	56,1	55,6
Kapuk/Kapok	163,5	162,3	156,7	152,9	151,9
Jambu mete/Cashew nut	569,9	574,8	574,9	553,2	550,4
Pala/Nutmeg	117,3	121,4	133,7	139,9	150,1
Kayu manis/Cinnamon	99,3	102,1	101,8	105,5	105,7
Kemiri/Candlenut	215,0	206,7	213,9	215,4	215,6
Pinang/Areca nut	146,0	148,8	143,2	143,1	143,8
Lada/Pepper	179,3	177,5	177,8	171,9	172,6
Panili/Vanilla	24,1	23,1	19,9	16,6	16,3
Cengkeh/Clove	461,6	476,7	485,3	493,3	494,1
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane ¹	275,9	242,5	247,8	262,3	262,9
Tembakau/Tobacco	212,9	225,9	267,4	189,7	192,1
Sereh wangi/Citronella	19,9	18,8	19,0	18,6	18,7
Jarak kepyar/Castor oil seeds	3,8	8,8	4,8	4,3	4,3
Nilam/Patchouli	24,5	28,6	31,2	28,2	28,3

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Luas yang ditebang/Harvested area

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.3.4

Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014

***Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand
tons), 2010–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahanan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/Rubber	541,5	630,4	582,8	581,5	597,8
Kelapa/Coconut ^{1, 2}	40,3	41,5	41,1	39,1	38,7
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	14 038,1	15 198,0	16 817,8	17 771,3	18.661,2
Inti sawit/Palm kernel	3 183,1	3 446,0	3 363,6	3 554,3	3.732,2
Kopi/Coffee ²	29,0	22,2	29,3	30,5	31,1
Kakao/Cocoa ²	65,1	67,5	53,3	55,5	57,8
Teh/Tea	100,1	95,1	91,7	94,1	91,8
Cengkeh/Clove ²	1,9	1,6	2,1	2,0	2,1
Kapuk/Kapok ²	1,5	1,6	2,4	2,2	2,2
Kina/Cinchona	0,7	0,7	0,5 ^r	0,2	0,1
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Gula tebu/Sugar cane	1 079,8	959,9	1 147,5	1 185,3	1 208,3
Tembakau/Tobacco ²	3,4	2,4	2,4	3,1	3,3

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Ekivalen kopra/*Copra equivalent*

² Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

Tabel
*Table***5.3.5****Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton)
2010–2014*****Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014***

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 × (5)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/Rubber	2 193,4	2 359,8	2 429,5	2 655,9	2 555,4
Kelapa/Coconut	3 126,4	3 132,8	3 148,8	3 012,5	2 992,6
Minyak kelapa sawit/Crude palm oil	8 458,7	8 797,9	9 197,7	10 010,7	10 683,3
Inti sawit/Palm kernel	1 894,8	1 759,6	1 839,5	2 002,1	2 136,7
Kopi/Coffee	657,9	616,4	661,8	645,3	654,0
Kakao/Cocoa	772,8	644,7	687,2	665,4	651,6
Teh/Tea	50,9	51,5	51,7	51,7	50,9
Kapuk/Kapok	47,6	66,5	65,7	59,0	58,3
Jambu mete/Cashew nut	115,0	114,6	116,7	116,0	115,8
Pala/Nutmeg	15,7	19,8	25,2	28,1	30,9
Kayu manis/Cinnamon	88,1	90,3	89,6	92,0	92,1
Kemiri/Candlenut	100,6	99,5	97,6	107,2	107,3
Pinang/Areca nut	77,9	76,2	42,0	42,8	42,9
Lada/Pepper	83,7	87,1	87,8	91,0	91,9
Panili/Vanilla	2,6	2,9	3,1	2,6	2,6
Cengkeh/Clove	96,5	70,7	97,8	107,6	108,5
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Gula Tebu/Sugar cane	1 295,3	1 284,2	1 445,1	1 368,2	1 367,1
Tembakau/Tobacco	132,3	212,2	258,4	161,3	163,0
Sereh wangi/Citronella	2,3	2,4	2,6	2,7	2,8
Jarak kepyar/Castor oil seeds	1,7	2,3	1,6	1,4	1,4
Nilam/Patchouli	2,2	2,9	2,6	2,1	2,1

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.3.6

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2013 dan 2014

Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2013 and 2014

Provinsi Province	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	396,6	413,9	103,3	103,9	113,5	115,1	123,8	124,0
Sumatera Utara	1 340,3	1 392,5	86,4	86,6	472,1	476,9	81,5	81,7
Sumatera Barat	364,2	381,8	91,4	92,3	129,2	130,4	42,6	42,5
Riau	2 193,7	2 296,8	520,3	517,2	356,2	357,8	5,4	4,8
Jambi	657,9	688,8	118,5	119,2	384,8	388,8	25,9	22,6
Sumatera Selatan	1 060,6	1 111,1	65,3	67,7	812,6	822,7	249,3	253,4
Bengkulu	290,6	304,3	9,6	9,6	94,9	97,0	90,9	90,9
Lampung	158,0	165,3	125,4	121,8	91,5	94,9	161,2	173,8
Kepulauan Bangka Belitung	201,1	211,2	10,8	11,1	44,3	45,6	0,0	0,0
Kepulauan Riau	19,0	20,0	34,8	34,6	32,3	32,5	0,0	0,0
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	13,6	14,1	181,8	180,5	55,4	56,8	32,3	32,9
Jawa Tengah	—	—	235,1	235,0	37,8	38,7	39,7	39,8
DI Yogyakarta	—	—	41,6	39,5	0,0	0,0	1,7	1,9
Jawa Timur	—	—	295,4	292,8	26,1	26,5	102,7	104,1
Banten	20,1	20,9	92,8	90,6	16,0	16,0	6,7	6,9
Bali	—	—	66,0	66,0	0,6	0,6	36,6	29,3
Nusa Tenggara Barat	—	—	63,9	63,2	—	—	12,7	12,7
Nusa Tenggara Timur	—	—	152,7	151,8	—	—	72,1	72,5
Kalimantan Barat	914,8	959,2	107,2	107,0	350,8	356,3	12,0	11,8
Kalimantan Tengah	1 099,7	1 156,7	32,7	32,2	271,8	277,7	2,1	3,0
Kalimantan Selatan	475,7	499,9	41,7	41,4	186,1	189,1	4,2	4,2
Kalimantan Timur	714,2	749,1	24,0	20,5	60,4	63,0	5,5	5,5
Kalimantan Utara	102,0	107,0	2,7	4,9	0,4	0,5	2,6	2,6
Sulawesi Utara	—	—	278,6	278,2	—	—	7,8	7,8
Sulawesi Tengah	140,9	147,8	215,5	214,4	6,0	6,0	7,8	8,9
Sulawesi Selatan	36,3	37,8	110,4	109,5	6,8	7,1	74,1	69,5
Sulawesi Tenggara	45,4	47,7	57,4	57,1	0,2	0,2	9,6	9,5
Gorontalo	—	—	70,7	71,7	—	—	1,4	1,6
Sulawesi Barat	96,3	101,0	49,7	49,3	0,4	0,4	17,4	16,9
Maluku	34,0	35,6	110,3	109,5	1,5	1,5	1,2	1,2
Maluku Utara	—	—	214,1	208,8	—	—	2,5	2,2
Papua Barat	39,0	40,9	20,7	20,3	0,0	0,0	0,5	0,5
Papua	50,7	53,0	23,7	23,2	4,2	4,3	7,9	7,9
Indonesia	10 465,0	10 956,2	3 654,5	3 631,8	3 555,9	3 606,2	1 241,7	1 246,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi <i>Province</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	106,2	104,3	—	—	—	—	2,3	2,3
Sumatera Utara	76,5	78,0	9,5	8,5	4,3	4,7	3,0	3,0
Sumatera Barat	150,3	149,8	—	—	5,0	5,1	1,1	1,3
Riau	7,6	7,6	—	—	—	—	—	—
Jambi	2,1	2,0	—	—	2,6	2,6	0,6	0,5
Sumatera Selatan	10,2	10,4	22,6	24,1	1,4	1,4	0,1	0,1
Bengkulu	13,5	13,5	—	—	1,0	1,0	—	—
Lampung	63,3	62,4	115,2	114,7	—	—	1,0	0,5
Kepulauan Bangka Belitung	0,8	0,8	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	0,0	0,0	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	9,0	8,1	23,5	23,2	95,4	94,1	10,0	10,0
Jawa Tengah	7,7	8,0	57,7	56,6	10,4	10,1	43,0	43,1
DI Yogyakarta	5,0	4,5	7,4	7,5	0,1	0,1	1,4	1,4
Jawa Timur	65,4	65,2	216,6	219,8	2,2	2,2	95,8	97,6
Banten	8,2	8,2	—	—	0,0	0,0	—	—
Bali	10,8	10,7	—	—	—	—	0,8	0,9
Nusa Tenggara Barat	7,8	7,5	—	—	—	—	28,4	28,9
Nusa Tenggara Timur	54,0	51,9	—	—	—	—	3,0	3,0
Kalimantan Barat	11,8	11,4	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	0,9	0,9	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	0,8	0,7	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	11,0	10,5	—	—	0,0	0,0	—	—
Kalimantan Utara	11,5	11,5	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	17,7	17,5	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	284,1	282,3	—	—	—	—	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	254,6	251,6	11,7	11,1	—	—	2,6	2,6
Sulawesi Tenggara	255,3	247,2	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	13,5	13,1	6,8	7,3	—	—	—	—
Sulawesi Barat	172,9	172,3	—	—	—	—	—	—
Maluku	27,7	27,6	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	31,7	31,2	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	15,7	15,4	—	—	—	—	—	—
Papua	32,9	32,7	—	—	—	—	—	—
Indonesia	1 740,7	1 719,1	470,9	472,7	122,5	121,4	192,8	195,3

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.3.7

**Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton)
2013 dan 2014**

**Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons)
2013 and 2014**

Provinsi Province	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	817,5	853,9	55,4	55,7	74,8	73,2	48,3	54,9
Sumatera Utara	4 549,2	4 753,5	87,4	87,6	449,0	444,5	58,3	60,0
Sumatera Barat	1 022,3	1 082,8	86,8	87,4	121,0	116,4	32,6	30,9
Riau	6 647,0	7 037,6	427,1	418,2	324,2	315,8	2,6	1,8
Jambi	1 749,6	1 857,3	107,1	114,4	270,2	260,3	13,3	12,9
Sumatera Selatan	2 690,6	2 853,0	59,8	61,6	932,5	900,8	139,8	144,9
Bengkulu	787,1	833,4	8,5	8,4	93,3	91,1	56,5	56,2
Lampung	424,1	448,0	113,5	109,2	66,9	65,7	127,1	131,5
Kepulauan Bangka Belitung	508,1	538,7	6,5	6,6	41,1	39,6	0,0	0,0
Kepulauan Riau	36,8	38,9	11,9	11,8	20,2	19,7	0,0	0,0
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	32,6	33,5	105,8	105,0	52,9	54,0	16,7	17,0
Jawa Tengah	—	—	189,0	188,9	36,5	37,1	20,3	20,3
DI Yogyakarta	—	—	45,9	45,0	—	—	0,7	0,6
Jawa Timur	—	—	269,3	271,6	24,9	25,4	57,0	59,1
Banten	27,1	28,2	52,6	51,4	12,6	12,6	2,6	2,6
Bali	—	—	64,3	64,3	0,2	0,2	17,3	15,3
Nusa Tenggara Barat	—	—	56,5	56,0	—	—	4,3	4,0
Nusa Tenggara Timur	—	—	66,9	66,6	—	—	21,8	21,7
Kalimantan Barat	1 794,5	1 898,9	77,5	77,7	239,4	232,3	3,8	3,9
Kalimantan Tengah	3 127,1	3 312,4	28,1	28,3	219,9	212,0	0,8	1,5
Kalimantan Selatan	1 244,0	1 316,2	30,2	30,0	172,4	168,0	1,4	1,2
Kalimantan Timur	1 349,8	1 425,9	13,3	6,4	67,4	66,7	0,8	0,8
Kalimantan Utara	164,7	174,0	0,4	0,4	—	—	—	0,6
Sulawesi Utara	—	—	282,5	283,2	—	—	3,0	3,0
Sulawesi Tengah	244,1	259,4	189,9	185,3	5,8	5,7	3,2	3,4
Sulawesi Selatan	49,8	52,6	80,1	79,3	7,5	7,7	30,2	23,6
Sulawesi Tenggara	71,3	75,2	42,7	42,4	0,1	0,1	2,9	3,6
Gorontalo	—	—	67,0	67,4	—	—	0,8	0,8
Sulawesi Barat	282,7	300,4	45,3	44,8	0,4	0,4	6,8	6,4
Maluku	14,7	15,7	96,0	95,5	0,8	0,8	0,4	0,4
Maluku Utara	—	—	251,4	248,8	—	—	0,4	0,4
Papua Barat	53,7	56,9	17,5	17,2	0,0	0,0	0,1	0,1
Papua	93,5	98,1	15,6	15,2	3,3	3,2	1,5	1,5
Indonesia	27 782,0	29 344,5	3 051,6	3 031,3	3 237,4	3 153,2	675,9	685,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi Province	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	28,3	27,5	—	—	—	—	2,0	2,2
Sumatera Utara	31,8	33,4	37,3	32,4	5,3	3,9	2,4	2,6
Sumatera Barat	58,7	57,7	—	—	8,6	8,8	1,0	1,2
Riau	3,6	3,6	—	—	—	—	—	—
Jambi	0,5	0,5	—	—	3,3	4,5	0,2	0,2
Sumatera Selatan	2,8	2,8	95,7	116,1	2,9	2,9	0,0	0,0
Bengkulu	4,7	4,3	—	—	1,8	2,1	—	—
Lampung	25,5	24,6	744,6	749,2	—	—	0,9	0,4
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,1	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	0,0	0,0	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	2,4	1,9	99,3	82,8	107,3	103,8	8,9	8,9
Jawa Tengah	2,0	1,6	237,9	240,0	13,9	13,8	31,0	31,0
DI Yogyakarta	0,9	0,8	35,9	31,3	0,1	0,1	0,7	0,7
Jawa Timur	30,4	30,6	1 243,4	1 258,2	2,7	2,9	74,0	75,3
Banten	2,6	2,6	—	—	0,0	0,0	—	—
Bali	4,0	3,9	—	—	—	—	1,0	1,1
Nusa Tenggara Barat	1,2	1,1	—	—	—	—	38,5	39,2
Nusa Tenggara Timur	11,8	10,7	—	—	—	—	1,5	1,5
Kalimantan Barat	2,0	1,9	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	0,2	0,2	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	4,4	3,3	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	2,5	3,3	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	4,4	4,3	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	149,1	146,8	—	—	—	—	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	117,7	116,7	31,4	27,3	—	—	2,3	2,0
Sulawesi Tenggara	120,2	118,3	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	3,8	3,8	27,9	38,0	—	—	—	—
Sulawesi Barat	71,8	70,1	—	—	—	—	—	—
Maluku	8,6	8,3	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	10,7	10,5	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	4,3	4,4	—	—	—	—	—	—
Papua	9,8	9,6	—	—	—	—	—	—
Indonesia	720,9	709,3	2 553,6	2 575,4	145,9	142,7	164,4	166,3

Catatan>Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/ Directorate General of Estate Crops

AGRICULTURE

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel
Table

5.4.1

**Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Provinsi (ribu ha), 2013
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹
by Province (thousand ha), 2013**

Provinsi Province	Tahun SK Year of Decree	Hutan Lindung Protection Forest	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Forest, Inland Water, Coastal and Marine Area					Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
			Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi Convertible Production Forest		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Aceh ⁵	2013	1 825	1 061	142	557	15	3 599	
Sumatera Utara	2005	1 297	477	879	1 036	53	3 742	
Sumatera Barat ⁶	2013	792	807	233	361	188	2 380	
Riau ^{2,7}	2011	213	617	1 541	1 894	2 856	7 121	
Jambi ⁵	2012	180	686	261	969	11	2 108	
Sumatera Selatan ⁵	2013	586	800	214	1 711	172	3 483	
Bengkulu ⁶	2012	251	463	173	26	12	925	
Lampung	2000	318	462	33	192	—	1 005	
Kepulauan Bangka Belitung ⁵	2012	186	35	—	433	1	655	
Kepulauan Riau ⁵	2013	107	17	164	49	266	603	
DKI Jakarta	2000	0	108	—	0	—	108	
Jawa Barat	2003	291	132	190	203	—	817	
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	—	757	
DI Yogyakarta	2000	2	1	—	14	—	17	
Jawa Timur ⁶	2011	345	234	—	783	—	1 361	
Banten ³	1999	12	164	49	27	—	253	
Bali	1999	96	26	7	2	—	131	
Nusa Tenggara Barat ⁶	2009	430	179	287	151	—	1 047	
Nusa Tenggara Timur	1999	731	350	197	428	102	1 809	
Kalimantan Barat ⁵	2013	2 306	1 629	2 117	2 097	206	8 356	
Kalimantan Tengah ⁶	2012	1 346	1 631	3 317	3 882	2 544	12 720	
Kalimantan Selatan ⁶	2009	526	213	127	762	151	1 780	
Kalimantan Timur ⁶	2013	2 867	1 741	5 067	4 091	186	13 953	
Kalimantan Utara ⁸	
Sulawesi Utara ⁵	2013	162	315	209	65	15	765	
Sulawesi Tengah ⁵	2013	1 310	994	1 373	405	223	4 305	
Sulawesi Selatan ⁶	2009	1 233	851	495	124	23	2 726	
Sulawesi Tenggara ⁵	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831	
Gorontalo ⁶	2010	205	197	251	90	82	825	
Sulawesi Barat ⁵	2012	452	214	336	77	27	1 107	
Maluku ⁵	2013	631	430	894	642	1 327	3 924	
Maluku Utara ⁶	2013	584	218	667	482	564	2 515	
Papua Barat ⁴	1999	1 652	2 676	1 849	1 844	2 291	10 313	
Papua ⁶	2012	7 815	7 755	5 961	4 739	4 116	30 387	
Indonesia		29 918	27 399	27 687	28 897	15 525	129 425	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus

² Belum ada SK Penunjukan dan Data Masih Berdasarkan TGHK/Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus

³ Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat/Digitally remeasurement based on map authorized by Jawa Barat Province

⁴ Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Papua/Digitally remeasurement based on map authorized by Papua Province

⁵ SK Persetujuan Perubahan/Forestry Ministerial Decree

⁶ SK Penunjukan Baru/New Forestry Ministerial Decree

⁷ Penghitungan luas berdasarkan SK TGHK Provinsi Riau dikurangi SK Perubahan Provinsi Kepri/Area measurement based on forestry ministerial decree forest land use Riau Province reduced forestry ministerial decree Kepulauan Riau Province

⁸ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2009–2013
Table 5.4.2 Reforested Areas (ha), 2009–2013

Provinsi/Province	2009¹	2010²	2011²	2012¹	2013¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	—	1 500	6 079	5 000	500
Sumatera Utara	1 785	5 015	11 510	7 005	6 500
Sumatera Barat	1 022	5 517	854	2 671	1 500
Riau	1 725	8 536	3 615	635	1 500
Jambi	—	53 355	3 690	7 750	6 350
Sumatera Selatan	—	1 558	1 760	5 000	3 500
Bengkulu	1 765	5 800	41 300	5 000	6 000
Lampung	46 920	3 150	15 000	8 800	8 300
Kepulauan Bangka Belitung	375	500	—	—	—
Kepulauan Riau	5 188	1 000	1 163	—	850
DKI Jakarta	37	—	—	270	10
Jawa Barat	3 245	9 961	8 764	2 949	1 740
Jawa Tengah	7 050	4 341	200	1 363	500
DI Yogyakarta	283	1 499	453	125	456
Jawa Timur	15 998	17 713	1 500	650	500
Banten	260	3 560	—	175	1 250
Bali	530	821	685	200	1 000
Nusa Tenggara Barat	3 991	1 550	2 300	3 000	4 000
Nusa Tenggara Timur	1 340	1 565	4 485	4 552	3 900
Kalimantan Barat	1 457	5 795	5 000	5 000	7 000
Kalimantan Tengah	3 422	—	5 000	5 000	6 000
Kalimantan Selatan	—	—	650	666	1 300
Kalimantan Timur	—	1 900	1 700	2 000	2 700
Kalimantan Utara	—	—	—	—	... ³
Sulawesi Utara	1 590	1 400	1 350	1 100	1 300
Sulawesi Tengah	—	—	3 000	3 000	2 750
Sulawesi Selatan	4 872	1 728	9 120	6 000	11 000
Sulawesi Tenggara	8 200	2 195	5 000	6 425	7 000
Gorontalo	—	—	2 800	2 650	2 500
Sulawesi Barat	—	—	—	500	6 750
Maluku	150	1 389	3 000	3 000	1 500
Maluku Utara	1 043	1 235	1 102	500	500
Papua Barat	—	900	5 000	5 000	3 000
Papua	794	1 619	5 418	5 000	4 000
Indonesia	113 042	145 102	151 498	100 987	105 656

Catatan/Note: ¹ Kegiatan reboisasi sumber dananya murni dari APBN/Reforestation activities for which the funds from the state budget

² Kegiatan reboisasi sumber dananya dari APBN, APBD, DAK, dll./Reforestation activities for which the funds from the state budget, local budget, and special allocation funds

³ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³), 2004–2013
Table 5.4.3 Timber Production by Type of Product (m³), 2004–2013

Tahun Year (1)	Kayu Bulat Logs (2)	Kayu Gergajian Sawn Timber (3)	Kayu Lapis Plywood (4)
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	31 965 725	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484	679 247	3 811 794
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	42 114 770	885 425	3 324 889
2011	47 429 335	934 757	3 302 843
2012	49 258 255	1 053 408	5 178 252
2013	45 770 454	1 217 868	3 261 970

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table**5.4.4****Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)
Menurut Provinsi (m³), 2009–2013****Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³)
2009–2013**

[Dilah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan,BPS-Based on Forest Concession Estate Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	236 527	50 778	–	–	–
Sumatera Utara	74 435	49 190	37 698	35 805	135 868
Sumatera Barat	77 893	66 283	102 563	54 159	63 013
Riau	682 604	186 301	140 058	112 821	420 466
Jambi	183 797	53 096	48 889	61 097	34 266
Sumatera Selatan	38 165	38 165	18 079	15 354	13 997
Bengkulu	–	–	–	–	9 501
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	651 157	610 137	398 162	290 300	218 593
Kalimantan Tengah	1 438 384	1 864 961	1 347 132	1 028 302	1 230 431
Kalimantan Selatan	36 207	83 666	86 066	49 973	7 800
Kalimantan Timur	2 421 202	2 474 066	2 137 723	1 942 627	1 695 449
Kalimantan Utara	–	–	–	–	... ¹
Sulawesi Utara	12 200	12 472	16 043	–	16 154
Sulawesi Tengah	27 633	36 697	31 639	16 986	11 519
Sulawesi Selatan	–	9 759	20 209	–	–
Sulawesi Tenggara	9 916	278	805	373	–
Gorontalo	29 096	31 462	31 102	29 299	–
Sulawesi Barat	39 234	10 267	6 441	5 080	7 174
Maluku	241 217	273 873	232 187	271 091	205 944
Maluku Utara	278 454	340 129	511 308	305 962	36 720
Papua Barat	380 689	466 073	238 019	222 163	291 564
Papua	540 439	683 616	969 288	900 720	454 425
Indonesia	7 399 249	7 341 269	6 373 409	5 342 112	4 852 881

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha)
Table 5.4.5 Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)

Provinsi Province	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	624	745
Sumatera Utara	281	855	1 135
Sumatera Barat	90	420	510
Riau	101	740	841
Jambi	1 079	342	1 421
Sumatera Selatan	218	3 668	3 886
Bengkulu	111	531	643
Lampung	77	512	589
Kepulauan Bangka Belitung	27	88	115
Kepulauan Riau	230	25	255
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	68	416	484
Jawa Tengah	10	150	160
DI Yogyakarta	0	33	34
Jawa Timur	103	506	609
Banten	11	57	67
Bali	3	45	48
Nusa Tenggara Barat	23	69	92
Nusa Tenggara Timur	35	1 007	1 042
Kalimantan Barat	325	2 844	3 169
Kalimantan Tengah	1 139	3 498	4 637
Kalimantan Selatan	79	708	787
Kalimantan Timur	4	314	319
Sulawesi Utara	34	242	276
Sulawesi Tengah	24	294	318
Sulawesi Selatan	110	811	920
Sulawesi Tenggara	268	618	885
Gorontalo	73	185	257
Sulawesi Barat	8	106	114
Maluku	272	491	762
Maluku Utara	163	448	611
Papua Barat	77	411	487
Papua	105	971	1 077
Indonesia	5 269	22 026	27 295

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel
Table

**5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor)
2013 dan 2014**

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2013 and 2014

[Populasi Sapi perah, sapi potong, dan kerbau tahun 2013 diolah dari hasil Sensus Pertanian 2013, BPS/Population of Dairy Cattle, Beef Cattle, and Buffalo in 2013 based on Agriculture Census 2013, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2013	2014 x	2013	2014 x	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,1	404,2	413,6	112,0	130,1
Sumatera Utara	1,9	1,2	523,4	654,2	94,0	127,5
Sumatera Barat	1,1	0,7	326,6	388,7	86,3	118,3
Riau	0,2	0,3	175,1	194,7	32,2	41,4
Jambi	0,1	0,1	119,0	138,2	41,2	42,0
Sumatera Selatan	0,3	0,4	215,9	233,2	26,3	28,4
Bengkulu	0,2	0,2	106,0	112,2	17,8	19,1
Lampung	0,3	0,3	573,2	723,4	22,6	22,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,2	8,2	9,0	0,2	0,2
Kepulauan Riau	0,0	0,0	17,5	18,2	0,0	0,0
DKI Jakarta	2,7	2,8	2,1	2,1	0,2	0,2
Jawa Barat	97,8	124,5	387,6	419,4	108,3	113,6
Jawa Tengah	103,8	106,2	1 500,1	1 534,4	62,0	63,5
DI Yogyakarta	4,3	4,0	272,7	302,5	1,0	0,9
Jawa Timur	222,9	238,9	3 586,7	4 071,4	28,1	28,2
Banten	0,0	0,0	46,1	48,1	98,7	103,5
Bali	0,1	0,1	478,1	492,1	1,9	1,9
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	648,9	1 097,0	80,1	155,3
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	803,4	839,6	133,1	134,5
Kalimantan Barat	0,2	0,2	140,2	154,5	2,2	3,1
Kalimantan Tengah	0,0	–	52,0	60,2	9,8	10,6
Kalimantan Selatan	0,2	0,3	115,4	140,4	21,7	24,6
Kalimantan Timur	0,0	0,0	79,1	85,0	4,0	4,1
Kalimantan Utara	–	–	14,0	15,1	3,1	3,1
Sulawesi Utara	0,1	0,1	105,9	110,9	0,0	–
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	250,0	262,9	3,4	3,5
Sulawesi Selatan	1,4	2,3	984,0	1 338,1	90,6	108,5
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	230,4	264,6	2,1	2,3
Gorontalo	0,0	0,0	174,8	187,0	0,0	0,0
Sulawesi Barat	0,1	0,1	81,7	83,7	7,5	7,8
Maluku	0,0	–	73,9	83,2	17,8	20,0
Maluku Utara	0,0	–	66,0	71,9	0,8	0,9
Papua Barat	0,0	–	48,1	62,9	0,0	0,0
Papua	0,0	0,0	79,6	90,9	0,5	0,6
Indonesia	437,9	483,0	12 689,9	14 703,3	1 109,5	1 320,6

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Provinsi Province	Kuda Horse		Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	1,7	1,9	655,7	679,4	157,1	160,1	4,1	4,1
Sumatera Utara	2,1	2,2	849,5	894,2	595,5	625,3	978,7	989,1
Sumatera Barat	1,9	2,0	256,7	264,4	5,5	5,7	31,6	32,6
Riau	0,0	—	175,8	189,8	4,7	5,3	46,5	49,0
Jambi	0,2	0,2	410,9	417,0	77,2	80,2	60,2	60,0
Sumatera Selatan	0,2	0,2	330,4	363,4	27,8	30,5	25,3	27,8
Bengkulu	0,0	0,0	263,1	327,5	4,9	5,0	5,5	6,2
Lampung	0,2	0,2	1 253,2	1 299,8	89,0	91,6	43,5	45,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	3,2	3,5	0,1	0,1	24,3	26,8
Kepulauan Riau	—	—	21,6	22,5	—	—	323,5	373,5
DKI Jakarta	0,2	0,2	6,6	7,5	1,2	1,9	—	—
Jawa Barat	14,2	14,4	2 559,7	2 592,9	9 391,6	10 003,2	7,3	6,7
Jawa Tengah	15,6	15,6	3 922,2	4 014,6	2 458,3	2 515,3	158,9	160,4
DI Yogyakarta	1,8	1,9	369,7	384,1	156,9	161,0	13,6	12,9
Jawa Timur	10,6	10,6	2 938,0	2 996,7	1 185,5	1 218,7	46,1	46,1
Banten	0,1	0,1	813,9	854,2	637,2	668,4	24,9	24,9
Bali	0,2	0,2	65,1	65,9	0,0	0,0	852,3	862,8
Nusa Tenggara Barat	75,3	83,9	584,1	660,6	31,2	39,9	55,6	64,9
Nusa Tenggara Timur	111,0	112,9	592,4	609,4	63,9	64,6	1 751,8	1 755,1
Kalimantan Barat	0,0	0,0	167,5	188,4	0,2	0,3	413,5	514,5
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	43,5	46,5	2,3	2,4	193,9	207,2
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	66,1	67,2	2,4	2,2	4,1	4,0
Kalimantan Timur	0,0	0,0	53,8	54,8	0,3	0,3	55,1	56,2
Kalimantan Utara	0,1	0,1	7,5	7,7	0,0	0,0	36,6	37,4
Sulawesi Utara	7,1	7,1	48,2	49,5	—	—	398,5	410,1
Sulawesi Tengah	3,3	3,6	565,1	615,2	7,7	8,3	219,0	227,1
Sulawesi Selatan	163,6	172,6	599,2	643,4	0,5	0,6	636,5	615,5
Sulawesi Tenggara	2,3	2,3	145,8	152,8	0,0	0,0	43,6	46,0
Gorontalo	2,5	2,5	83,5	81,8	—	—	6,2	7,4
Sulawesi Barat	4,9	5,0	219,8	224,0	—	—	127,9	143,6
Maluku	13,1	13,4	266,9	267,8	24,7	24,9	288,0	288,4
Maluku Utara	0,1	0,1	104,2	108,9	—	—	57,4	73,2
Papua Barat	0,0	0,0	22,3	24,0	0,0	—	97,6	101,4
Papua	1,6	1,7	35,3	36,9	0,0	0,0	579,0	593,4
Indonesia	434,0	455,0	18 500,5	19 216,3	14 925,7	15 715,8	7 610,6	7 873,4

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel
*Table***5.5.2****Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor)
2013 dan 2014****Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2013 and 2014**

Provinsi Province	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 054,6	6 222,9	243,3	260,7
Sumatera Utara	15 545,2	16 475,7	15 704,3	16 383,6
Sumatera Barat	4 919,3	5 066,9	8 519,9	8 775,5
Riau	3 163,7	3 343,2	147,5	167,8
Jambi	11 519,9	12 212,6	654,4	594,6
Sumatera Selatan	5 275,7	5 803,3	6 562,4	7 218,6
Bengkulu	2 989,4	3 202,0	77,5	87,8
Lampung	10 924,5	11 945,7	5 121,1	5 633,2
Kepulauan Bangka Belitung	1 680,2	1 848,2	254,1	279,5
Kepulauan Riau	827,2	849,9	418,8	420,2
DKI Jakarta	—	—	—	—
Jawa Barat	27 497,3	26 740,8	12 882,3	13 278,3
Jawa Tengah	39 313,2	40 564,0	21 630,2	22 124,9
DI Yogyakarta	3 993,1	4 118,7	3 274,9	3 345,5
Jawa Timur	33 807,0	34 314,1	43 066,4	43 927,7
Banten	9 693,5	10 207,3	4 962,0	5 373,8
Bali	4 115,2	4 141,1	4 356,0	4 394,7
Nusa Tenggara Barat	5 486,1	5 083,0	201,1	188,4
Nusa Tenggara Timur	10 681,1	10 758,1	197,2	199,6
Kalimantan Barat	6 778,7	7 626,0	2 475,7	2 810,7
Kalimantan Tengah	3 167,2	3 420,6	40,9	42,7
Kalimantan Selatan	10 012,4	8 779,4	3 233,0	5 004,4
Kalimantan Timur	5 529,0	5 639,6	1 174,7	1 198,1
Kalimantan Utara	1 600,6	1 632,6	52,5	53,6
Sulawesi Utara	2 266,4	2 322,5	1 371,7	1 413,1
Sulawesi Tengah	4 944,7	6 256,8	888,4	1 124,1
Sulawesi Selatan	21 848,9	22 507,0	8 303,1	9 439,0
Sulawesi Tenggara	9 402,3	10 508,2	147,8	258,2
Gorontalo	1 374,2	1 269,6	323,6	341,9
Sulawesi Barat	4 599,9	5 304,2	102,8	87,3
Maluku	3 848,9	3 874,8	11,0	12,1
Maluku Utara	577,6	614,1	43,2	30,2
Papua Barat	1 397,3	1 867,8	56,3	60,1
Papua	1 942,2	2 017,7	123,7	127,5
Indonesia	276 776,5	286 538,4	146 621,8	154 657,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Provinsi Province	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3 041,2	3 059,2	2 709,1	2 909,5
Sumatera Utara	46 064,4	47 528,6	2 819,9	3 111,3
Sumatera Barat	15 357,0	15 817,7	1 167,6	1 202,6
Riau	36 930,6	39 258,0	264,6	274,1
Jambi	10 897,7	11 987,4	1 268,2	1 377,6
Sumatera Selatan	23 389,5	25 729,5	1 135,6	1 249,2
Bengkulu	5 949,4	6 526,5	277,7	352,7
Lampung	29 931,2	31 497,3	1 159,3	1 216,8
Kepulauan Bangka Belitung	9 520,8	10 472,9	52,2	57,5
Kepulauan Riau	8 039,4	9 627,5	121,1	126,5
DKI Jakarta	0,0	0,0	24,1	27,3
Jawa Barat	645 229,7	744 833,9	9 290,8	8 962,0
Jawa Tengah	103 964,8	104 437,0	7 463,3	7 800,9
DI Yogyakarta	6 045,7	5 759,6	542,5	588,7
Jawa Timur	162 296,2	163 919,1	5 159,7	5 683,4
Banten	61 230,8	67 764,2	2 455,8	2 546,7
Bali	7 181,2	7 234,3	692,3	704,7
Nusa Tenggara Barat	5 020,4	3 661,6	1 088,4	690,3
Nusa Tenggara Timur	710,7	732,1	304,9	318,5
Kalimantan Barat	12 546,0	14 297,6	658,4	740,7
Kalimantan Tengah	4 892,2	5 677,5	305,5	319,2
Kalimantan Selatan	51 860,7	63 669,9	4 412,0	4 089,8
Kalimantan Timur	44 074,5	46 278,3	206,1	208,2
Kalimantan Utara	4 103,0	4 308,1	23,4	23,6
Sulawesi Utara	2 301,2	2 537,6	153,3	163,5
Sulawesi Tengah	8 897,5	10 076,4	558,5	603,8
Sulawesi Selatan	24 050,1	24 949,3	5 417,7	5 801,8
Sulawesi Tenggara	4 946,7	5 113,8	482,7	496,5
Gorontalo	633,3	638,9	53,7	54,0
Sulawesi Barat	1 850,3	1 028,9	460,7	433,9
Maluku	8,5	9,5	459,6	455,8
Maluku Utara	62,3	29,7	53,2	54,6
Papua Barat	645,9	681,3	32,2	41,2
Papua	2 518,1	2 728,5	80,8	87,9
Indonesia	1 344 191,0	1 481 871,7	51 354,9	52 774,8

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel
*Table***5.5.3****Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH)
Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2013 dan 2014***Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province
and Kind of Livestock (heads), 2013 and 2014*

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2013	2014 *	2013	2014 *	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	11 316	11 897	4 983	4 946	—	—
Sumatera Utara	24 434	25 056	2 772	2 415	197	219
Sumatera Barat	33 436	33 917	6 437	6 163	63	87
Riau	19 921	21 735	847	939	—	—
Jambi	7 759	8 463	5 032	5 819	—	—
Sumatera Selatan	23 346	25 412	941	918	—	—
Bengkulu	6 531	6 798	986	964	—	—
Lampung	14 364	14 851	88	80	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	7 794	8 681	—	—	—	—
Kepulauan Riau	900	909	—	—	—	—
DKI Jakarta	15 415	14 220	—	—	—	—
Jawa Barat	190 462	196 762	3 253	2 820	—	—
Jawa Tengah	175 748	177 686	3 375	3 035	212	437
DI Yogyakarta	13 777	13 461	—	—	147	128
Jawa Timur	405 883	406 462	3	2	—	—
Banten	79 503	82 157	2 038	2 096	—	—
Bali	46 934	46 521	95	113	—	—
Nusa Tenggara Barat	34 197	34 170	5 789	5 548	1 262	1 219
Nusa Tenggara Timur	20 727	20 832	228	225	—	—
Kalimantan Barat	13 930	14 611	79	94	—	—
Kalimantan Tengah	13 975	14 395	180	574	—	—
Kalimantan Selatan	26 110	28 500	2 267	2 363	—	—
Kalimantan Timur	37 414	37 553	192	183	—	—
Kalimantan Utara	1 761	1 768	—	—	—	—
Sulawesi Utara	4 078	6 880	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	13 305	14 167	1	2	—	—
Sulawesi Selatan	55 138	58 419	2 139	2 059	1 487	1 646
Sulawesi Tenggara	11 123	11 067	8	8	—	—
Gorontalo	4 159	4 937	—	—	—	—
Sulawesi Barat	1 710	1 926	—	—	—	—
Maluku	4 189	4 492	30	38	—	—
Maluku Utara	2 088	2 466	—	—	—	—
Papua Barat	—	6 795	—	—	—	—
Papua	4 968	5 017	211	294	—	—
Indonesia	1 326 395	1 362 983	41 974	41 698	3 368	3 737

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Provinsi <i>Province</i>	Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	9 467	10 057	2 546	3 194	—	—
Sumatera Utara	11 355	10 600	1 673	1 779	70 419	74 191
Sumatera Barat	33	34	—	—	1 396	1 292
Riau	252	293	—	—	1 562	1 576
Jambi	1 021	1 321	109	228	552	1 304
Sumatera Selatan	5 066	5 776	147	206	10 763	19 197
Bengkulu	—	2 813	—	—	—	—
Lampung	5 732	5 450	185	233	237	233
Kepulauan Bangka Belitung	107	160	—	—	8 295	8 296
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	523
DKI Jakarta	41 676	42 913	1 170	936	157 265	162 774
Jawa Barat	17 516	21 414	66 254	63 724	13 375	19 088
Jawa Tengah	73 903	70 052	38 748	36 989	18 547	18 461
DI Yogyakarta	9 920	10 341	10 947	11 216	—	4 384
Jawa Timur	66 763	65 108	19 970	18 334	77 244	85 950
Banten	107	148	102	148	—	—
Bali	9 404	9 384	—	—	106 355	103 389
Nusa Tenggara Barat	3 897	3 823	—	919	2 073	1 868
Nusa Tenggara Timur	6 269	7 065	101	112	14 259	14 941
Kalimantan Barat	—	3 863	—	—	28 690	31 028
Kalimantan Tengah	820	1 065	—	576	7 687	9 364
Kalimantan Selatan	3 016	3 422	763	777	—	—
Kalimantan Timur	6 785	9 875	—	—	2 415	2 597
Kalimantan Utara	—	—	—	—	2 268	2 439
Sulawesi Utara	—	2 944	—	—	3 318	3 776
Sulawesi Tengah	203	206	—	—	639	656
Sulawesi Selatan	866	792	21	42	2 506	2 305
Sulawesi Tenggara	41	37	—	—	119	78
Gorontalo	—	151	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	203	—	—	—	—
Maluku	—	1 613	—	—	2 904	3 333
Maluku Utara	419	461	—	—	167	1 042
Papua Barat	—	1 150	—	—	—	2 095
Papua	305	595	—	—	5 046	10 123
Indonesia	274 943	293 129	142 736	139 413	538 101	586 303

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table

5.5.4

**Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton)
2013 dan 2014**

***Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton)
2013 and 2014***

Provinsi Province	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2013	2014 ×	2013	2014 ×	2013	2014 ×
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8 747	9 085	2 676	2 848	—	—
Sumatera Utara	18 437	25 696	3 395	7 760	57	62
Sumatera Barat	23 099	23 792	2 590	2 667	22	23
Riau	8 243	8 431	1 367	1 398	—	—
Jambi	4 386	5 161	2 809	2 487	2	2
Sumatera Selatan	14 496	15 945	815	897	—	—
Bengkulu	4 222	4 696	912	976	—	—
Lampung	14 099	14 632	262	276	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	2 966	3 262	7	10	—	—
Kepulauan Riau	556	489	1	—	—	—
DKI Jakarta	18 021	19 823	48	53	—	—
Jawa Barat	71 881	73 482	3 405	2 276	40	28
Jawa Tengah	61 141	61 868	2 257	2 195	4	1
DI Yogyakarta	8 637	8 982	—	—	36	36
Jawa Timur	100 707	119 463	120	120	12	12
Banten	36 676	38 326	7 553	7 932	—	—
Bali	8 964	9 041	17	17	—	—
Nusa Tenggara Barat	12 688	13 069	3 187	3 283	169	509
Nusa Tenggara Timur	11 083	11 304	1 290	1 290	597	607
Kalimantan Barat	8 077	9 087	78	—	—	—
Kalimantan Tengah	4 277	4 382	45	49	—	—
Kalimantan Selatan	9 770	9 514	825	933	6	2
Kalimantan Timur	7 825	8 411	49	50	2	2
Kalimantan Utara	1 385	1 489	38	39	4	4
Sulawesi Utara	4 565	4 638	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	4 603	5 118	29	29	16	16
Sulawesi Selatan	14 518	13 239	3 413	2 854	811	1 176
Sulawesi Tenggara	3 849	4 185	10	11	15	15
Gorontalo	3 617	962	—	—	—	—
Sulawesi Barat	2 911	3 037	146	157	—	—
Maluku	2 687	2 973	429	482	32	33
Maluku Utara	876	473	—	—	—	—
Papua Barat	4 077	2 738	—	—	—	—
Papua	2 733	3 172	63	67	—	—
Indonesia	504 819	539 965	37 836	41 156	1 825	2 528

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Provinsi Province	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2013	2014 *	2013	2014 *	2013	2014 *
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 229	2 276	357	361	44	45
Sumatera Utara	3 470	3 557	1 853	1 902	39 212	39 584
Sumatera Barat	646	666	6	6	505	502
Riau	550	514	10	7	822	713
Jambi	721	795	149	177	219	279
Sumatera Selatan	2 222	2 444	334	367	566	623
Bengkulu	247	263	12	13	28	32
Lampung	2 466	2 491	76	80	582	608
Kepulauan Bangka Belitung	101	118	—	—	675	743
Kepulauan Riau	90	87	—	—	17 069	19 609
DKI Jakarta	1 263	1 389	422	464	8 655	10 148
Jawa Barat	7 160	7 628	21 867	23 020	977	1 089
Jawa Tengah	10 211	10 933	5 356	5 698	1 675	1 576
DI Yogyakarta	1 490	1 529	2 188	2 383	—	—
Jawa Timur	15 499	15 654	5 341	5 448	3 136	3 230
Banten	3 246	3 418	3 044	3 191	1 020	1 062
Bali	1 679	1 677	—	—	123 219	125 448
Nusa Tenggara Barat	391	403	19	19	558	575
Nusa Tenggara Timur	3 630	3 727	375	379	32 217	32 501
Kalimantan Barat	515	579	—	—	26 336	29 628
Kalimantan Tengah	339	347	4	4	2 434	2 491
Kalimantan Selatan	663	500	19	11	135	133
Kalimantan Timur	409	417	5	5	1 509	1 539
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	393	399	23	25	19 141	20 030
Sulawesi Tengah	2 460	2 535	1	1	2 380	2 540
Sulawesi Selatan	1 591	2 027	—	—	3 938	4 410
Sulawesi Tenggara	265	277	1	1	525	554
Gorontalo	178	177	—	—	88	90
Sulawesi Barat	273	280	—	—	342	378
Maluku	450	467	27	28	2 799	2 878
Maluku Utara	35	24	—	—	102	57
Papua Barat	155	124	—	—	1 265	1 526
Papua	132	140	—	—	6 267	6 411
Indonesia	65 169	67 862	41 489	43 590	298 440	311 032

Catatan/Notes: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel**5.5.5****Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton)
2013 dan 2014*****Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton)
2013 and 2014***

Provinsi <i>Province</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	12 694	13 047	196	210
Sumatera Utara	18 435	19 539	11 074	11 553
Sumatera Barat	6 027	6 208	6 218	6 405
Riau	3 302	3 490	24	27
Jambi	8 411	8 366	634	649
Sumatera Selatan	7 068	7 775	4 764	5 241
Bengkulu	480	514	26	30
Lampung	13 641	14 916	1 990	2 189
Kepulauan Bangka Belitung	1 265	1 383	22	93
Kepulauan Riau	892	916	307	308
DKI Jakarta	33 376	36 713	541	595
Jawa Barat	27 149	26 081	7 512	7 841
Jawa Tengah	44 066	45 215	9 365	9 678
DI Yogyakarta	5 496	5 669	2 599	2 640
Jawa Timur	38 577	39 348	18 552	18 923
Banten	8 875	9 345	2 148	2 262
Bali	4 686	4 715	2 372	2 393
Nusa Tenggara Barat	5 914	5 479	147	138
Nusa Tenggara Timur	11 435	11 517	34	34
Kalimantan Barat	13 524	15 215	2 496	2 834
Kalimantan Tengah	2 125	2 295	41	43
Kalimantan Selatan	5 978	3 054	1 529	1 878
Kalimantan Timur	6 112	6 234	529	541
Kalimantan Utara	1 770	1 805	24	24
Sulawesi Utara	2 443	2 504	837	863
Sulawesi Tengah	8 526	10 789	663	838
Sulawesi Selatan	6 331	6 643	1 891	2 049
Sulawesi Tenggara	10 136	11 328	108	189
Gorontalo	1 513	1 398	237	250
Sulawesi Barat	4 959	5 718	75	64
Maluku	415	418	4	5
Maluku Utara	862	917	38	27
Papua Barat	1 022	1 366	46	49
Papua	2 094	2 175	91	93
Indonesia	319 599	332 095	77 134	80 956

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Provinsi Province	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4 045	4 069	1 765	1 895
Sumatera Utara	37 836	39 038	2 351	2 567
Sumatera Barat	16 704	17 205	687	707
Riau	42 557	45 239	218	227
Jambi	15 861	16 178	158	260
Sumatera Selatan	30 447	33 493	1 289	1 418
Bengkulu	2 079	2 281	64	84
Lampung	41 623	43 801	544	571
Kepulauan Bangka Belitung	14 194	15 659	46	47
Kepulauan Riau	7 291	8 732	76	79
DKI Jakarta	129 206	142 126	1 424	1 495
Jawa Barat	563 529	547 584	6 182	5 969
Jawa Tengah	123 726	125 066	4 531	5 209
DI Yogyakarta	32 581	32 451	464	492
Jawa Timur	162 892	166 149	5 777	5 878
Banten	109 029	114 807	4 515	4 755
Bali	7 826	7 878	383	388
Nusa Tenggara Barat	4 553	3 321	682	433
Nusa Tenggara Timur	631	650	177	185
Kalimantan Barat	18 595	21 191	547	615
Kalimantan Tengah	7 338	8 516	149	157
Kalimantan Selatan	55 032	53 880	2 035	1 317
Kalimantan Timur	32 726	34 361	87	88
Kalimantan Utara	3 046	3 199	10	10
Sulawesi Utara	5 468	6 029	96	103
Sulawesi Tengah	8 070	9 139	340	362
Sulawesi Selatan	11 368	13 643	738	757
Sulawesi Tenggara	4 486	4 638	305	314
Gorontalo	577	582	34	35
Sulawesi Barat	1 678	933	290	272
Maluku	8	9	77	76
Maluku Utara	65	31	41	42
Papua Barat	525	554	20	26
Papua	2 284	2 475	52	56
Indonesia	1 497 876	1 524 907	36 154	36 889

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Tabel**5.5.6****Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton)
2013 dan 2014*****Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton)
2013 and 2014***

Provinsi <i>Province</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2013	2014 x	2013	2014 x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 575	2 646	2 198	2 355
Sumatera Utara	12 703	13 464	140 711	146 797
Sumatera Barat	3 142	3 236	65 688	67 659
Riau	1 539	1 627	2 217	2 523
Jambi	5 428	5 548	7 332	4 947
Sumatera Selatan	3 271	3 599	59 106	65 017
Bengkulu	1 081	1 158	529	599
Lampung	8 972	9 810	51 388	56 527
Kepulauan Bangka Belitung	2 117	2 329	1 238	1 362
Kepulauan Riau	536	550	3 154	3 164
DKI Jakarta	—	—	—	—
Jawa Barat	20 977	17 901	131 586	136 393
Jawa Tengah	36 458	36 517	204 357	211 805
DI Yogyakarta	2 586	2 667	24 660	25 191
Jawa Timur	18 549	18 827	293 532	300 871
Banten	12 931	13 617	46 751	50 631
Bali	2 973	2 992	36 590	36 916
Nusa Tenggara Barat	3 504	3 247	1 551	1 452
Nusa Tenggara Timur	4 546	4 579	1 317	1 333
Kalimantan Barat	3 538	3 981	19 875	22 565
Kalimantan Tengah	2 692	2 908	285	298
Kalimantan Selatan	8 192	7 183	33 947	52 546
Kalimantan Timur	3 542	3 612	9 057	9 238
Kalimantan Utara	1 025	1 046	405	413
Sulawesi Utara	1 878	1 925	9 774	10 068
Sulawesi Tengah	3 202	4 051	6 690	8 464
Sulawesi Selatan	11 962	12 323	64 017	72 774
Sulawesi Tenggara	6 101	6 819	1 113	1 944
Gorontalo	1 017	939	2 437	2 575
Sulawesi Barat	2 978	3 434	774	657
Maluku	2 492	2 509	83	91
Maluku Utara	374	398	325	227
Papua Barat	481	643	784	837
Papua	1 258	1 306	931	960
Indonesia	194 620	197 391	1 224 402	1 299 199

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.6

Provinsi Province	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2013	2014 ^x	2013	2014 ^x
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	11 433	12 247	38	113
Sumatera Utara	13 802	15 323	1 369	852
Sumatera Barat	6 410	6 603	1 685	1 095
Riau	1 879	1 966	151	178
Jambi	5 250	6 573	18	21
Sumatera Selatan	4 906	5 397	325	353
Bengkulu	761	1 037	265	301
Lampung	5 652	5 931	216	219
Kepulauan Bangka Belitung	255	280	600	341
Kepulauan Riau	777	811	—	—
DKI Jakarta	166	187	5 265	5 439
Jawa Barat	59 432	59 388	255 548	258 374
Jawa Tengah	36 424	37 956	97 579	98 990
DI Yogyakarta	3 464	3 743	4 912	4 508
Jawa Timur	28 152	28 479	416 419	423 914
Banten	17 708	18 364	72	98
Bali	4 271	4 346	135	135
Nusa Tenggara Barat	5 975	3 790	28	—
Nusa Tenggara Timur	1 440	1 504	37	42
Kalimantan Barat	3 323	3 738	259	291
Kalimantan Tengah	1 549	1 635	—	—
Kalimantan Selatan	30 218	28 023	135	237
Kalimantan Timur	1 132	1 143	41	71
Kalimantan Utara	128	130	—	—
Sulawesi Utara	987	1 052	—	—
Sulawesi Tengah	3 553	3 825	—	—
Sulawesi Selatan	32 056	34 306	1 671	2 689
Sulawesi Tenggara	3 024	3 112	—	13
Gorontalo	339	341	16	21
Sulawesi Barat	2 927	2 783	65	82
Maluku	1 965	1 949	—	—
Maluku Utara	341	350	—	—
Papua Barat	174	222	—	—
Papua	496	540	—	—
Indonesia	290 369	297 074	786 849	798 377

Catatan/Notes: ^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock Service and Animal Health

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel
Table

5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2012 dan 2013
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2012 and 2013

Provinsi Province	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	17 149	17 667	3 174	3 174	20 323	20 841
Sumatera Utara	39 069	43 081	13 140	13 842	52 209	56 923
Sumatera Barat	9 962	11 141	9 283	10 200	19 245	21 341
Riau	14 809	14 901	12 532	12 506	27 341	27 407
Jambi	2 721	1 925	8 644	9 246	11 365	11 171
Sumatera Selatan	7 342	7 355	51 977	51 703	59 319	59 058
Bengkulu	8 182	8 278	4 528	4 528	12 710	12 806
Lampung	7 455	7 606	6 172	6 533	13 627	14 139
Kepulauan Bangka Belitung	17 468	17 786	—	—	17 468	17 786
Kepulauan Riau	28 398	30 230	—	—	28 398	30 230
DKI Jakarta	2 442	3 238	—	—	2 442	3 238
Jawa Barat	20 104	20 754	26 856	25 703	46 960	46 457
Jawa Tengah	19 972	19 919	37 427	35 202	57 399	55 121
DI Yogyakarta	1 529	1 615	2 886	2 947	4 415	4 562
Jawa Timur	67 536	62 485	16 960	14 369	84 496	76 854
Banten	6 100	6 034	648	580	6 748	6 614
Bali	15 058	15 429	4 322	3 714	19 380	19 143
Nusa Tenggara Barat	20 526	24 624	2 928	2 169	23 454	26 793
Nusa Tenggara Timur	17 049	25 011	—	—	17 049	25 011
Kalimantan Barat	11 325	13 535	5 070	5 821	16 395	19 356
Kalimantan Tengah	6 155	5 330	17 035	16 430	23 190	21 760
Kalimantan Selatan	9 167	9 164	43 467	43 100	52 634	52 264
Kalimantan Timur	26 840	27 806	24 545	24 136	51 385	51 942
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	16 026	39 270	3 862	—	19 888	39 270
Sulawesi Tengah	52 372	57 511	896	723	53 268	58 234
Sulawesi Selatan	33 859	35 711	6 850	8 178	40 709	43 889
Sulawesi Tenggara	26 799	26 019	2 120	1 642	28 919	27 661
Gorontalo	7 790	7 922	531	544	8 321	8 466
Sulawesi Barat	12 657	11 803	—	—	12 657	11 803
Maluku	54 139	49 842	20	26	54 159	49 868
Maluku Utara	2 891	2 992	—	—	2 891	2 992
Papua Barat	13 549	13 649	648	689	13 549	14 338
Papua	30 976	31 992	14 547	—	45 523	31 992
Indonesia	627 416	671 625	321 068	297 705	947 836	969 330

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province
Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Directorate General of Capture Fisheries

AGRICULTURE

**Tabel
Table**

5.6.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton) 2012 dan 2013

***Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton)
2012 and 2013***

Provinsi <i>Province</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	148 765	153 692	1 350	1 579	150 115	155 271
Sumatera Utara	510 552	508 359	52 582	46 952	563 134	555 311
Sumatera Barat	197 460	211 004	10 406	10 372	207 866	221 376
Riau	95 609	93 279	16 068	17 456	111 677	110 735
Jambi	46 894	47 713	7 197	7 545	54 091	55 258
Sumatera Selatan	44 092	44 764	51 438	51 823	95 530	96 587
Bengkulu	44 561	50 918	1 374	1 368	45 935	52 286
Lampung	144 485	163 107	5 857	6 254	150 342	169 361
Kepulauan Bangka Belitung	202 565	199 243	—	—	202 565	199 243
Kepulauan Riau	147 310	140 597	—	—	147 310	140 597
DKI Jakarta	219 836	209 733	—	—	219 836	209 733
Jawa Barat	198 978	207 462	12 733	11 147	211 711	218 609
Jawa Tengah	256 093	224 229	19 466	19 713	275 559	243 942
DI Yogyakarta	4 094	3 396	1 535	1 602	5 629	4 998
Jawa Timur	367 922	378 329	13 883	8 566	381 805	386 895
Banten	59 702	58 568	1 107	436	60 809	59 004
Bali	80 413	102 251	1 324	1 341	81 737	103 592
Nusa Tenggara Barat	132 781	142 190	3 388	3 576	136 169	145 766
Nusa Tenggara Timur	66 005	103 825	—	—	66 005	103 825
Kalimantan Barat	101 991	120 079	10 761	43 454	112 752	163 533
Kalimantan Tengah	54 574	66 312	40 381	35 579	94 955	101 891
Kalimantan Selatan	131 074	176 691	61 458	65 014	192 532	241 705
Kalimantan Timur	105 393	107 147	42 940	43 241	148 333	150 388
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	279 031	282 980	2 318	2 320	281 349	282 980
Sulawesi Tengah	196 108	259 984	1 095	2 476	197 203	262 460
Sulawesi Selatan	247 173	277 896	12 710	14 345	259 883	292 241
Sulawesi Tenggara	135 446	124 549	13 348	3 228	148 794	127 777
Gorontalo	84 683	91 439	714	883	85 397	92 322
Sulawesi Barat	42 002	45 810	—	—	42 002	45 810
Maluku	537 262	551 812	9	33	537 271	551 845
Maluku Utara	150 970	151 541	—	—	150 970	151 541
Papua Barat	120 329	121 774	328	230	120 657	122 004
Papua	281 480	286 339	7 791	7 831	289 271	286 339
Indonesia	5 435 633	5 707 012	393 561	408 364	5 829 194	6 105 225

Catatan/*Note*: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

**Tabel
Table****5.6.3****Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal 2012 dan 2013*****Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat
2012 and 2013***

Provinsi Province	Perikanan Laut Marine Fisheries					
	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>		Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 376	2 802	4 971	5 285	8 449	9 086
Sumatera Utara	8 161	4 776	10 494	7 561	19 597	20 072
Sumatera Barat	1 829	1 897	6 104	6 583	1 945	1 987
Riau	5 727	5 504	482	482	6 391	6 301
Jambi	20	1 061	97	2 227	2 613	3 482
Sumatera Selatan	1 900	1 915	1 171	1 171	4 275	4 275
Bengkulu	1 317	1 197	1 748	2 130	622	647
Lampung	1 020	1 009	3 917	3 964	3 152	3 179
Kepulauan Bangka Belitung	1 828	1 740	3 680	3 858	11 210	11 518
Kepulauan Riau	8 970	9 306	3 273	3 743	16 520	17 362
DKI Jakarta	—	—	—	—	4 751	5 677
Jawa Barat	107	90	13 450	10 748	4 275	7 518
Jawa Tengah	45	45	17 246	17 246	3 897	3 916
DI Yogyakarta	—	—	456	471	52	50
Jawa Timur	3 453	4 280	29 460	23 570	22 231	27 349
Banten	308	292	2 246	2 230	4 208	4 272
Bali	2 136	2 228	12 357	12 721	770	666
Nusa Tenggara Barat	3 256	4 446	11 576	13 101	4 290	5 426
Nusa Tenggara Timur	10 161	11 921	3 423	4 562	4 960	5 320
Kalimantan Barat	5 447	4 800	3 033	3 690	5 301	6 103
Kalimantan Tengah	1 111	756	921	1 760	3 979	2 572
Kalimantan Selatan	512	512	114	114	8 567	8 564
Kalimantan Timur	2 052	2 308	6 545	6 950	19 475	19 438
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	5 312	7 873	14 195	9 505	2 732	16 518
Sulawesi Tengah	20 428	22 529	29 517	23 629	4 477	6 327
Sulawesi Selatan	4 890	4 969	17 030	19 420	13 225	13 379
Sulawesi Tenggara	5 785	6 778	16 000	14 731	3 077	2 987
Gorontalo	1 629	1 549	6 985	7 070	247	282
Sulawesi Barat	3 030	2 995	3 359	6 418	4 901	3 834
Maluku	42 884	38 603	10 560	9 973	5 042	4 967
Maluku Utara	776	709	853	891	1 360	1 515
Papua Barat	5 407	5 407	4 091	4 187	838	844
Papua	20 456	21 213	6 465	7 634	1 109	1 140
Indonesia	172 333	175 510	245 819	237 625	198 538	226 573

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Provinsi Province	Perikanan Perairan Umum <i>Inland Water Fisheries</i>					
	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>		Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	602	563	42	76	—	—
Sumatera Utara	3 289	3 230	3 168	2 297	96	354
Sumatera Barat	2 133	2 118	262	312	—	—
Riau	7 485	7 340	2 423	2 363	431	741
Jambi	5 194	5 573	388	222	—	—
Sumatera Selatan	38 888	38 605	—	—	—	—
Bengkulu	894	894	—	—	—	—
Lampung	3 589	3 633	342	315	18	20
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	5 029	4 484	762	800	—	—
Jawa Tengah	6 955	6 588	1 268	1 314	—	—
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	1 938	1 517	579	108	—	1
Banten	48	92	112	112	—	—
Bali	335	376	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	750	731	67	65	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	3 572	3 797	1 651	1 859	—	—
Kalimantan Tengah	11 575	10 546	5 311	5 848	—	—
Kalimantan Selatan	24 727	24 681	7 246	6 560	2 043	2 729
Kalimantan Timur	4 652	4 397	21 341	21 316	14	16
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	2 911	—	688	—	—	—
Sulawesi Tengah	605	400	353	475	—	—
Sulawesi Selatan	1 058	1 278	3 430	4 437	—	—
Sulawesi Tenggara	1 066	1 046	150	178	21	56
Gorontalo	614	622	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	13	17	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	357	422	114	126	—	—
Papua	11 486	—	—	—	—	—
Indonesia	139 765	122 950	49 697	48 783	2 623	3 917

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/Directorate General of Capture Fisheries

Tabel
Table

5.6.4

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2012 dan 2013***Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture 2012 and 2013***

Provinsi Province	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	176	173	25 558	24 987	14 483	14 685
Sumatera Utara	1 570	1 268	2 583	2 218	16 137	16 529
Sumatera Barat	110	124	69	206	70 950	72 228
Riau	9	18	380	297	17 908	21 370
Jambi	—	—	174	174	19 468	13 273
Sumatera Selatan	2	—	11 934	11 934	24 394	29 413
Bengkulu	30	15	134	160	9 405	11 232
Lampung	1 758	1 022	15 421	18 372	27 236	28 105
Kepulauan Bangka Belitung	246	208	27	17	2 028	2 100
Kepulauan Riau	9 392	10 947	137	157	3 855	4 068
DKI Jakarta	2 046	1 770	242	167	793	802
Jawa Barat	1 047	1 043	23 746	23 763	295 357	293 717
Jawa Tengah	506	506	27 596	28 086	182 496	164 875
DI Yogyakarta	—	—	64	129	58 462	61 920
Jawa Timur	8 405	8 259	23 746	23 618	74 015	112 520
Banten	1 405	1 434	2 323	2 430	13 844	13 258
Bali	3 812	3 719	151	167	6 423	6 777
Nusa Tenggara Barat	11 618	11 397	4 997	5 032	14 666	15 238
Nusa Tenggara Timur	24 558	28 306	1 883	1 775	3 598	5 141
Kalimantan Barat	400	420	2 998	3 597	15 989	20 981
Kalimantan Tengah	40	10	1 328	1 315	9 384	8 875
Kalimantan Selatan	193	192	3 304	3 304	5 071	5 231
Kalimantan Timur	3 588	3 603	20 696	20 384	7 996	8 372
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	1 693	3 316	158	216	7 127	7 198
Sulawesi Tengah	13 989	16 704	4 197	4 195	4 947	5 029
Sulawesi Selatan	40 006	40 208	47 215	49 452	7 803	8 650
Sulawesi Tenggara	31 086	31 822	9 563	12 865	2 887	3 500
Gorontalo	1 797	1 458	1 163	1 164	2 273	2 281
Sulawesi Barat	2 127	2 182	4 358	4 618	2 195	1 730
Maluku	17 909	16 046	165	102	216	260
Maluku Utara	3 799	3 448	144	184	603	716
Papua Barat	2 037	2 249	219	76	2 573	2 585
Papua	1 003	1 004	133	229	3 173	3 570
Indonesia	186 357	192 871	236 806	245 390	927 755	966 229

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Provinsi Province	Karamba Cage		Jaring Apung Floating Cage Net		Sawah Paddy Field		Jumlah Total	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	217	28	363	553	5 844	6 914	46 641	47 340
Sumatera Utara	214	636	1 895	1 508	12 546	10 000	34 945	32 159
Sumatera Barat	1 656	1 628	4 319	4 195	6 588	6 566	83 692	84 947
Riau	5 007	3 759	1 130	2 748	—	—	24 434	28 192
Jambi	312	508	1 685	4 379	571	145	22 210	18 479
Sumatera Selatan	9 620	3 085	3 754	3 754	10 568	10 568	60 272	58 754
Bengkulu	23	23	95	162	3 255	3 657	12 942	15 249
Lampung	1 259	1 711	607	718	902	1 096	47 183	51 024
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	22	2	—	—	2 323	2 327
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	13 384	15 172
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	3 081	2 739
Jawa Barat	1 789	1 153	6 129	5 913	75 127	65 418	403 195	391 007
Jawa Tengah	717	715	937	1 242	13 607	13 682	225 859	209 106
DI Yogyakarta	243	146	38	21	5 294	5 281	64 101	67 497
Jawa Timur	1 314	1 097	4 089	4 326	40 650	5 886	152 219	155 706
Banten	470	520	100	126	7 045	7 075	25 187	24 843
Bali	—	—	341	329	3 380	1 535	14 107	12 527
Nusa Tenggara Barat	1 677	1 547	104	141	3 025	1 726	36 087	35 081
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	1 877	1 787	31 916	37 009
Kalimantan Barat	12 170	9 293	2 426	2 426	—	—	33 983	36 717
Kalimantan Tengah	10 751	9 731	548	414	25	6	22 076	20 351
Kalimantan Selatan	5 056	5 259	477	572	269	269	14 370	14 827
Kalimantan Timur	13 649	14 777	—	5	132	132	46 061	47 273
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	112	15	286	553	6 084	5 335	15 460	16 633
Sulawesi Tengah	343	42	—	371	22	22	23 498	26 363
Sulawesi Selatan	229	281	—	1	10 267	10 285	105 520	108 877
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	43 536	48 187
Gorontalo	112	112	782	688	39	46	6 166	5 749
Sulawesi Barat	4	3	12	11	14 127	14 127	22 823	22 671
Maluku	—	—	—	—	—	—	18 290	16 408
Maluku Utara	73	—	206	73	—	—	4 825	4 421
Papua Barat	—	—	6	8	—	—	4 835	4 918
Papua	857	—	60	72	—	—	5 226	4 875
Indonesia	67 874	56 069	30 411	35 311	221 244	171 558	1 670 447	1 667 428

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

Tabel
Table

5.6.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2012 dan 2013***Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton)
2012 and 2013***

Provinsi Province	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond	
	2012	2013	2012	2013	2011	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43	84	27 994	32 940	12 391	12 752
Sumatera Utara	3 086	4 348	33 841	35 506	46 829	60 042
Sumatera Barat	833	335	26	179	116 226	147 832
Riau	2	5	662	329	37 672	45 284
Jambi	—	—	732	538	24 575	58 526
Sumatera Selatan	—	—	47 278	52 201	222 900	238 456
Bengkulu	421	23	750	1 838	34 584	36 221
Lampung	10 142	7 142	50 315	82 822	56 076	58 573
Kepulauan Bangka Belitung	5 164	779	961	761	1 982	1 399
Kepulauan Riau	14 057	15 927	19	91	11 205	13 366
DKI Jakarta	3 071	2 517	827	1 211	4 156	3 036
Jawa Barat	3 726	1 528	199 923	338 439	357 026	424 231
Jawa Tengah	6 604	14 211	110 526	188 407	112 088	160 987
DI Yogyakarta	—	—	602	817	49 412	57 006
Jawa Timur	561 887	580 683	170 434	177 077	176 371	217 162
Banten	17 219	21 930	51 535	58 511	15 381	17 061
Bali	144 610	146 192	1 899	3 005	6 179	7 990
Nusa Tenggara Barat	451 482	599 742	78 418	97 839	14 927	17 761
Nusa Tenggara Timur	398 739	1 846 350	1 497	1 586	1 298	1 493
Kalimantan Barat	147	177	19 805	47 723	8 013	13 931
Kalimantan Tengah	230	88	6 394	9 244	18 184	21 448
Kalimantan Selatan	2 726	2 426	23 392	23 826	35 249	37 156
Kalimantan Timur	195 530	249 746	60 557	54 208	2 720	3 087
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	159 642	174 052	261	10 451	34 678	81 762
Sulawesi Tengah	891 428	1 234 021	30 627	83 215	6 793	6 546
Sulawesi Selatan	1 480 791	1 661 417	744 385	918 645	6 987	8 222
Sulawesi Tenggara	640 334	918 245	66 183	86 506	6 080	6 176
Gorontalo	95 482	104 047	3 716	10 879	4 477	5 531
Sulawesi Barat	27 343	33 127	19 375	19 627	538	867
Maluku	476 175	586 106	1 205	4 264	103	1 683
Maluku Utara	121 135	98 312	296	253	1 215	323
Papua Barat	57 555	75 565	1 212	110	2 319	1 717
Papua	131	146	1 154	1 624	5 184	6 784
Indonesia	5 769 737	8 379 271	1 756 799	2 344 671	1 433 820	1 774 407

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.5

Provinsi Province	Keramba Cage		Jaring Apung Floating Cage Net		Sawah Paddy Field		Jumlah Total	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	223	20	316	480	591	934	41 557	47 209
Sumatera Utara	1 208	503	51 035	83 154	8 249	10 204	144 247	193 757
Sumatera Barat	3 979	5 602	52 929	45 123	7 367	7 800	181 360	206 870
Riau	4 438	5 324	26 020	23 401	—	—	68 794	74 343
Jambi	989	380	10 870	15 371	102	28	37 268	74 842
Sumatera Selatan	85 825	86 896	42 821	47 793	6 098	9 655	404 923	435 001
Bengkulu	48	135	467	1 453	8 646	6 315	44 916	45 985
Lampung	559	634	3 594	3 319	56	50	120 744	152 539
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	1	—	—	—	8 108	2 939
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	25 281	29 383
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	8 054	6 764
Jawa Barat	365	286	195 312	179 018	22 646	27 065	778 999	970 568
Jawa Tengah	1 108	984	29 346	28 701	2 064	3 817	261 736	397 106
DI Yogyakarta	75	39	14	16	156	147	50 260	58 025
Jawa Timur	428	345	11 700	12 726	7 153	7 968	927 974	995 962
Banten	55	57	2 452	1 118	491	753	87 134	99 428
Bali	—	—	2 890	4 098	370	280	155 950	161 565
Nusa Tenggara Barat	1 379	1 543	149	1 537	703	936	547 059	719 358
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	49	44	401 582	1 849 473
Kalimantan Barat	6 253	14 463	2 866	3 227	—	—	37 084	79 522
Kalimantan Tengah	16 802	22 954	965	863	4	3	42 579	54 600
Kalimantan Selatan	20 977	26 915	8 496	5 991	189	331	91 029	96 646
Kalimantan Timur	32 288	32 156	—	61	18	22	291 112	339 279
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	299	343	4 324	39 902	12 956	16 353	212 160	322 863
Sulawesi Tengah	346	9	—	630	22	25	929 215	1 324 445
Sulawesi Selatan	217	364	—	375	2 627	3 114	2 235 007	2 592 136
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	7	712 597	1 010 927
Gorontalo	68	54	8 189	5 928	3	1 453	111 934	126 446
Sulawesi Barat	1	0	—	—	1 257	—	48 514	55 074
Maluku	—	—	—	—	—	—	477 484	592 053
Maluku Utara	—	—	254	378	—	—	122 900	99 265
Papua Barat	—	—	—	3	—	—	61 086	77 395
Papua	438	—	—	583	—	—	6 908	9 136
Indonesia	178 367	200 006	455 012	505 248	81 818	97 303	9 675 553	13 300 906

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

Tabel
Table

5.6.6

Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2012 dan 2013***Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha)
2012 and 2013***

Provinsi Province	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		Kolam Fresh Water Pond	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2	1	51 696	50 527	2 378	3 500
Sumatera Utara	13	18	4 665	4 499	6 553	6 775
Sumatera Barat	2	3	13	13	12 226	12 612
Riau	0	0	525	429	2 584	2 828
Jambi	–	–	324	324	2 546	2 341
Sumatera Selatan	2	–	29 836	29 838	17 208	16 891
Bengkulu	100	5	320	322	2 637	3 044
Lampung	742	785	23 819	38 063	13 260	13 366
Kepulauan Bangka Belitung	175	77	219	147	120	117
Kepulauan Riau	2 439	2 605	53	1 007	4 428	4 978
DKI Jakarta	18	24	487	364	28	25
Jawa Barat	78	157	10 125	64 997	1 535	20 433
Jawa Tengah	55	55	41 712	30 227	4 668	4 085
DI Yogyakarta	–	–	23	66	888	1 008
Jawa Timur	1 535 †	134 832	59 154	51 287	3 360	39 080
Banten	757 †	835	64 815	10 358	20 496	1 667
Bali	801	997	263	282	763	1 203
Nusa Tenggara Barat	19 903	15 622	6 772	7 357	2 629	2 875
Nusa Tenggara Timur	6 854	9 796	1 311	1 138	283	326
Kalimantan Barat	2	2	18 839	19 559	6 128	7 353
Kalimantan Tengah	15	5	5 217	5 142	1 210	1 434
Kalimantan Selatan	123	123	14 758	16 714	721	1 381
Kalimantan Timur	6 318	7 661	169 298	163 182	2 405	2 469
Kalimantan Utara ¹	–	...	–	...	–	...
Sulawesi Utara	1 574	2 859	66	299	7 385	7 720
Sulawesi Tengah	19 945	24 369	8 283	8 040	2 122	2 228
Sulawesi Selatan	35 094 †	41 534	12 505	107 557	903	10 490
Sulawesi Tenggara	26 951	27 268	19 628	20 285	1 716	1 799
Gorontalo	519	533	4 575	4 975	344	344
Sulawesi Barat	1 559 †	1 551	106 842	12 368	6 928	820
Maluku	49 985	51 977	400	396	46	74
Maluku Utara	2 106	1 267	109	53	574	607
Papua Barat	751	843	98	93	904	888
Papua	19	20	597	601	1 800	1 747
Indonesia	178 435 †	325 825	657 346	650 509	131 776	176 509

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Provinsi Province	Keramba Cage		Jaring Apung Floating Cage Net		Sawah Paddy Field		Jumlah Total	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	2	—	1	5	1 171	1 535	55 249	55 568
Sumatera Utara	37	33	38	46	9 658	8 188	20 964	19 560
Sumatera Barat	4	5	76	74	3 048	3 134	15 369	15 841
Riau	2	2	1	16	—	—	3 112	3 274
Jambi	0	2	11	16	105	141	2 986	2 824
Sumatera Selatan	5	9	8	22	17 609	17 609	64 669	64 370
Bengkulu	0	1	2	10	4 653	5 326	7 712	8 707
Lampung	26	17	317	318	172	209	38 335	52 757
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	0	0	—	—	514	341
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	6 920	8 591
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	533	413
Jawa Barat	0	1	2	446	43 237	44 077	129 170	130 111
Jawa Tengah	29	22	64	41	5 254	5 576	51 783	40 007
DI Yogyakarta	0	0	0	0	64	64	975	1 139
Jawa Timur	1	1	254	300	41 413	4 697	104 211	230 197
Banten	2	0	541	2	3 863	3 863	16 282	16 725
Bali	—	—	14	10	424	270	2 264	2 762
Nusa Tenggara Barat	6	3	0	1	1 769	1 123	31 079	26 982
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	68	62	8 516	11 322
Kalimantan Barat	9	72	3	3	—	—	24 981	26 989
Kalimantan Tengah	264	35	6	1	15	15	6 727	6 633
Kalimantan Selatan	9	10	5	5	211	211	15 827	18 445
Kalimantan Timur	2	2	—	0	74	74	178 097	173 388
Kalimantan Utara ¹	—	...	—	...	—	...	—	...
Sulawesi Utara	0	0	0	12	5 343	5 064	14 368	15 954
Sulawesi Tengah	1	0	—	1	14	14	30 365	34 652
Sulawesi Selatan	0	3	0	0	10 300	15 071	159 166	174 654
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	48 295	49 352
Gorontalo	2	1	28	16	16	21	5 484	5 890
Sulawesi Barat	2	0	—	1	7 712	7 712	22 679	22 452
Maluku	—	—	—	—	—	—	50 430	52 447
Maluku Utara	—	—	0	0	—	—	2 789	1 928
Papua Barat	—	—	0	0	—	—	1 754	1 824
Papua	21	—	0	0	—	—	2 438	2 369
Indonesia	427	218	1 371	1 345	156 193	124 057	1 124 043	1 278 464

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Aquaculture

**Tabel
Table****5.6.7**

Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2008–2013
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2008–2013

Subsektor Subsector	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya Aquaculture						
Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	1 966	2 820	3 515	4 606	5 770	8 379
Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	960	907	1 416	1 603	1 757	2 345
Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	479	554	820	1 127	1 434	1 774
Karamba <i>Cage</i>	76	102	121	131	178	200
Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	263	239	309	375	455	505
Sawah <i>Paddy Field</i>	112	87	97	86	82	97
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	3 855	4 709	6 278	7 929	9 676	13 301
Perikanan Tangkap Fish Capture						
Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	4 702	4 812	5 039	5 346	5 436	5 707
Perairan Umum <i>Open Water</i>	494	296	345	369	394	408
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	5 196	5 108	5 384	5 714	5 829	6 115
Jumlah/Total	9 051	9 817	11 662	13 643	15 505	19 416

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

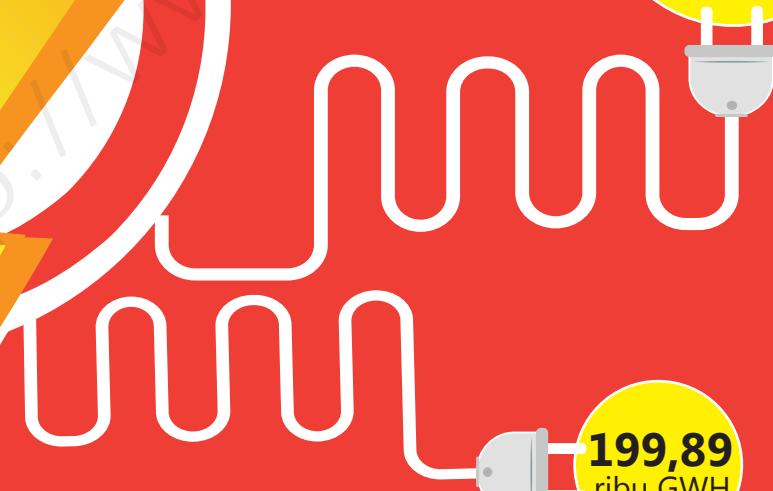
PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

TENAGA LISTRIK
YANG **DIBANGKITKAN**
TAHUN 2014

*TOTAL ELECTRICITY GENERATED
2014*

231,83
ribu GWH
THOUSAND GWH



LISTRIK
YANG **DIDISTRIBUSIKAN**
TAHUN 2014

*TOTAL ELECTRICITY DISTRIBUTED
2014*

199,89
ribu GWH
THOUSAND GWH

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas Alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Produksi hasil kilang adalah hasil kegiatan memurnikan untuk mempertinggi mutu dan mempertinggi nilai tambah minyak bumi dan atau gas alam. Produk hasil pengolahan minyak bumi berupa berbagai jenis BBM dan non-BBM.
6. *Aviation Turbine* (Avtur) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C–250°C.
7. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamax, dan Pertamax Plus.
8. Minyak bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang yang lebih tinggi daripada minyak diesel.
9. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celsius.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon occurring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground accumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Refinery production is the result of refinery activities to increase the quality and value added of oil and/or gas. Products of refinery production in the form of various types of fuel and non-fuel*
6. *Aviation Turbine (Avtur) fuel is a special fuel for turbine/jet aircraft, a special kerosene produced in the distillation process range of 150° C–250° C.*
7. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except for ion engine, available in the market as Premium, Pertamax, and Pertamax Plus.*
8. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*
9. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celsius.*

MINING AND ENERGY

10. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.*
11. *Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.*
12. *Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.*
13. *Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours*
14. *Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.*
10. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*
11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/ cleaned water distributed to customers.*

6.1 PERTAMBANGAN MINING

Tabel 6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2010–2014
Table 6.1.1 Production of Main Mine Material, 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Migas dan Non Migas, BPS/Based on Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Bahan Tambang <i>Kind of Mine Material</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi <i>Crude Oil</i>	000 barel/barrel	344 888	329 265	314 666	301 192	289 878
Gas Alam <i>Natural Gas</i>	MMSCF	3 407 592	3 256 379	2 982 754 ^r	2 969 211	2 713 072
Bijih Timah <i>Tin Ore</i>	ton	97 796 ^r	89 600	44 202	59 412	51 997
Batubara <i>Coal</i>	000 ton	325 326 ^r	415 765 ^r	452 318 ^r	458 463	444 879
Bauksit <i>Bauxite</i>	000 ton	2 200 ^r	24 715 ^r	31 443	57 024	2 556
Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i>	000 ton	5 973	15 973	48 449	11 628	1 387
Emas <i>Gold</i>	kg	106 316	76 763	69 291	59 804	69 033
Konsentrat Tembaga <i>Copper Concentrate</i>	000 ton	3 467	2 236	2 385	2 106	1 571

Catatan/Note:

^e Angka estimasi/*Estimated figures*

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

**Tabel
Table****6.1.2****Produksi Beberapa Jenis Hasil Kilang Minyak dan Gas (barel)
2010–2014*****Production of Selected Refined Oil and Gas (barrels), 2010–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Kilang Migas, BPS/Based on Oil and Gas Refinery Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Jenis Produksi Hasil Kilang Kind of Refinery Product	2010	2011	2012	2013	2014 e
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Minyak/Oil Fuels					
Avtur	15 710 422	17 060 980	19 050 032	18 624 000	20 293 805
Bensin/Gasoline	70 803 943	67 641 902	67 683 709	71 036 000	66 258 883
Minyak Tanah/Kerosene	18 984 666	14 378 121	10 807 634	9 614 000	8 420 366
Minyak Solar/ADO	107 351 110	119 568 393 ^r	122 099 350	122 907 000	130 281 120
Minyak Diesel/Diesel Oil	1 376 588	1 351 542	1 139 161	928 000	809 287
Minyak Bakar/Fuel Oil	21 514 781	20 276 344	15 042 796	13 879 000	10 643 008
Bukan Bahan Bakar Minyak/Non-oil Fuels					
Lube Base Oil	2 026 821	3 064 817	2 988 265	2 697 000	2 548 877
Asphalt	1 156 570	1 965 235	2 050 912	1 715 000	2 162 171
Naphta	22 321 303	28 612 864	23 180 116	23 793 000	24 222 407
LSWR	29 522 489	24 020 877	26 308 066	23 743 000	22 135 789

Catatan/Note:

^e Angka estimasi/Estimated figures^r Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel
Table**6.1.3****Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m³), 2011–2014****Volume of Quarrying Production by Kind of Materials (m³), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Usaha Penggalian, BPS/Based on Quarrying Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Jenis Bahan Galian Kind of Materials	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 e (5)
Pasir/Sand	252 746 435	309 448 774	261 691 048	283 573 366
Batu/Stone	83 668 562	89 590 918	84 113 959	86 236 140
Andesit/Andesite	5 980 898	15 614 556	15 726 758	15 838 960
Kerikil/Sirtu Gravel	18 460 348	16 436 700	30 091 653	33 294 205
Batu Kapur/Gamping Lime Stone	12 391 563	5 067 234	7 835 405	10 603 576
Pasir Kwarsa/Quartz Sand	1 145 262	1 217 808	1 828 492	2 080 417
Marmer/Marble	865 409	678 610	754 696	655 525
Tanah Liat/Clay	5 643 143	9 867 236	8 545 141	10 920 505
Tanah/Piled Soil	40 036 033	19 105 218	21 730 810	24 356 402
Batu Lain/Other Stones	19 457 199	7 784 140	15 007 423	14 082 921
Batu Apung/Pumice Stone	169 338	105 732	433 010	499 666
Feldspar/Feldspars	676 504	285 745	588 685	429 195
Trass/Trass	402 909	2 589 600	726 189	1 562 846
Kaolin/Kaolin	254 592	239 724	284 583	289 624
Zeolite/Zeolite	114 098	130 592	116 600	122 932

Catatan/Note: e Angka estimasi/Estimated figures

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM

*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*Tabel
Table

6.2.1 Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2014^e

Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2014^e

[Dilolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS—Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity</i> (MW)	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan <i>Electricity Generated</i> (GWh)	Listrik yang Didistribusikan <i>Electricity Distributed</i> (GWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	127,52	510,97	1 875,02
Sumatera Utara	3 066,97	13 370,48	8 025,16
Sumatera Barat	32,89	201,73	2 776,61
Riau	160,29	713,32	4 130,42
Jambi	48,74	154,28	958,23
Sumatera Selatan	2 849,78	15 245,58	4 461,06
Bengkulu	24,57	73,74	715,04
Lampung	124,79	39,59	3 556,77
Bangka Belitung	117,91	860,18	777,76
Kepulauan Riau	380,99	2 233,23	2 619,04
DKI Jakarta	1 455,11	5 341,19	41 905,81
Jawa Barat	4 841,45	32 757,35	41 639,43
Jawa Tengah	5 139,24	28 561,00	19 596,32
DI Yogyakarta	0,32	1,54	2 375,79
Jawa Timur	12 516,10	55 613,39	29 506,04
Banten	11 883,54	51 100,00	10 516,07
Bali	454,17	2 590,58	4 252,00
Nusa Tenggara Barat	221,75	1 482,87	1 278,46
Nusa Tenggara Timur	169,78	816,91	711,82
Kalimantan Barat	246,51	2 330,92	2 097,28
Kalimantan Tengah	72,99	619,14	957,19
Kalimantan Selatan	487,72	2 988,52	2 092,27
Kalimantan Timur	586,77	4 092,03	3 018,32
Kalimantan Utara	31,22	194,34	180,73
Sulawesi Utara	378,32	1 885,41	1 294,64
Sulawesi Tengah	210,03	1 001,75	831,21
Sulawesi Selatan	1 215,76	4 250,11	4 390,92
Sulawesi Tenggara	133,24	355,05	710,94
Gorontalo	30,27	174,51	363,67
Sulawesi Barat	14,32	8,16	234,98
Maluku	152,07	588,65	534,65
Maluku Utara	54,60	258,08	282,32
Papua Barat	71,30	455,85	424,15
Papua	112,72	960,23	802,71
Indonesia	47 413,75	231 830,68	199 892,83

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel
Table

6.2.2

Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2011–2014

Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS—Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014 e
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	159,26	156,93	128,54	127,52
Sumatera Utara	2 181,67	2 899,67	3 033,32	3 066,97
Sumatera Barat	33,45	32,93	32,91	32,89
Riau	111,23	157,67	158,98	160,29
Jambi	12,82	51,38	50,06	48,74
Sumatera Selatan	2 380,92	2 540,13	2 767,76	2 849,78
Bengkulu	23,24	24,04	24,04	24,57
Lampung	4,30	124,79	124,79	124,79
Bangka Belitung	91,78	111,46	106,46	117,91
Kepulauan Riau	398,97	371,43	381,21	380,99
DKI Jakarta	—	1 448,49	1 451,80	1 455,11
Jawa Barat	2 167	4 208,05	4 674,75	4 841,45
Jawa Tengah	4 992,38	5 168,49	5 153,86	5 139,24
DI Yogyakarta	0,32	0,32	0,32	0,32
Jawa Timur	9 246,12	11 595,42	12 405,76	12 516,10
Banten	10 422,08	11 323,54	11 703,54	11 883,54
Bali	3,84	453,87	454,02	454,17
Nusa Tenggara Barat	146	172,70	196,14	221,75
Nusa Tenggara Timur	145,75	158,69	160,54	169,78
Kalimantan Barat	230,51	239,55	243,03	246,51
Kalimantan Tengah	89,05	79,01	76,00	72,99
Kalimantan Selatan	306,82	468,92	478,32	487,72
Kalimantan Timur	412,50	456,10	524,50	586,77
Kalimantan Utara	—	—	31,22	31,22
Sulawesi Utara	202,06	458,32	345,19	378,32
Sulawesi Tengah	175,73	189,18	198,09	210,03
Sulawesi Selatan	625,96	1 295,81	1 140,85	1 215,76
Sulawesi Tenggara	91,30	125,24	129,24	133,24
Gorontalo	33,20	31,44	31,44	30,27
Sulawesi Barat	6,49	6,39	12,39	14,32
Maluku	134,65	135,06	147,61	152,07
Maluku Utara	62,04	44,60	49,60	54,60
Papua Barat	55,67	58,67	66,64	71,30
Papua	91,64	96,25	106,30	112,72
Indonesia	35 038,75	44 684,54	46 589,22	47 413,75

Catatan/Note: e Angka estimasi/Estimated figures

Tabel**6.2.3****Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh)
2011–2014*****Electricity Generated by Province (GWh), 2011–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	794,16	534,80	522,89	510,97
Sumatera Utara	11 193,12	12 392,98	12 881,73	13 370,48
Sumatera Barat	287,05	169,73	185,73	201,73
Riau	742,90	634,56	710,30	713,32
Jambi	97,89	108,15	137,62	154,28
Sumatera Selatan	11 869,97	14 033,65	14 639,61	15 245,58
Bengkulu	84,20	88,63	75,25	73,74
Lampung	271,57	41,53	40,56	39,59
Bangka Belitung	605,14	744,45	802,32	860,18
Kepulauan Riau	2 155,14	2 345,35	2 166,16	2 233,23
DKI Jakarta	10,05	5 526,40	5 433,79	5 341,19
Jawa Barat	12 519,99	18 918,85	26 098,29	32 757,35
Jawa Tengah	23 300,94	27 271,44	27 916,22	28 561,00
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	1,54
Jawa Timur	48 554,09	51 753,79	54 548,64	55 613,39
Banten	55 229,41	46 317,37	52 860,36	51 100,00
Bali	15,94	1 951,83	2 271,20	2 590,58
Nusa Tenggara Barat	958,37	1 118,46	1 311,72	1 482,87
Nusa Tenggara Timur	531,90	643,87	717,66	816,91
Kalimantan Barat	1 662,91	1 852,69	2 116,47	2 330,92
Kalimantan Tengah	554,12	611,26	615,20	619,14
Kalimantan Selatan	2 063,97	2 331,42	2 690,52	2 988,52
Kalimantan Timur	2 577,89	2 818,05	3 604,87	4 092,03
Kalimantan Utara	–	–	194,34	194,34
Sulawesi Utara	1 185,80	1 841,21	1 863,31	1 885,41
Sulawesi Tengah	731,49	803,14	916,27	1 001,75
Sulawesi Selatan	3 848,83	4 237,42	4 243,76	4 250,11
Sulawesi Tenggara	499,10	629,22	236,83	355,05
Gorontalo	251,45	209,48	174,99	174,51
Sulawesi Barat	9,25	7,68	7,42	8,16
Maluku	471,33	608,88	524,93	588,65
Maluku Utara	156,85	107,89	245,01	258,08
Papua Barat	337,94	381,04	415,60	455,85
Papua	600,44	678,74	850,71	960,23
Indonesia	184 173,21	201 713,95	222 020,29	231 830,68

Catatan/*Note*: e Angka estimasi/*Estimated figures*

Tabel
Table

6.2.4

Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2011–2014
Electricity Distributed by Province (GWh), 2011–2014

[Dilah dari Hasil Survei Perusahaan Listrik, BPS/Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 579,77	1 755,06	1 815,04	1 875,02
Sumatera Utara	7 194,03	7 809,32	7 917,24	8 025,16
Sumatera Barat	2 403,10	2 649,08	2 712,85	2 776,61
Riau	2 361,15	2 723,81	3 597,44	4 130,42
Jambi	1 054,17	860,39	955,66	958,23
Sumatera Selatan	2 978,86	3 863,12	4 162,09	4 461,06
Bengkulu	493,95	566,95	641,52	715,04
Lampung	2 425,94	2 793,36	3 182,21	3 556,77
Bangka Belitung	535,61	664,72	721,24	777,76
Kepulauan Riau	2 010,30	2 190,04	2 421,92	2 619,04
DKI Jakarta	35 061,38	38 168,75	39 937,28	41 905,81
Jawa Barat	34 053,60	36 655,28	39 092,56	41 639,43
Jawa Tengah	15 315,89	16 600,42	18 205,08	19 596,32
DI Yogyakarta	1 869,77	2 043,75	2 205,79	2 375,79
Jawa Timur	24 018,69	26 910,18	28 708,11	29 506,04
Banten	7 955,54	8 457,80	9 750,37	10 516,07
Bali	3 223,94	3 546,60	3 914,32	4 252
Nusa Tenggara Barat	837,17	976,39	1 133,33	1 278,46
Nusa Tenggara Timur	486,91	567,32	639,57	711,82
Kalimantan Barat	1 434,72	1 603,72	1 889,39	2 097,28
Kalimantan Tengah	649,95	752,34	854,78	957,19
Kalimantan Selatan	1 467,13	1 688,44	1 880,66	2 092,27
Kalimantan Timur	2 277,22	2 502,32	2 731,58	3 018,32
Kalimantan Utara	–	–	180,73	180,73
Sulawesi Utara	986,62	1 087,08	1 192,52	1 294,64
Sulawesi Tengah	574,71	686,19	758,70	831,21
Sulawesi Selatan	3 246,42	3 639,63	4 156,49	4 390,92
Sulawesi Tenggara	441,08	528,42	621,64	710,94
Gorontalo	236,52	293,13	328,40	363,67
Sulawesi Barat	151,52	177,63	207,59	234,98
Maluku	336,69	397,49	469,96	534,65
Maluku Utara	204,67	235,88	259,10	282,32
Papua Barat	305,08	346,65	383,99	424,15
Papua	522,80	600,67	713,26	802,71
Indonesia	158 694,89	174 341,92	188 342,41	199 892,83

Catatan/Note: e Angka estimasi/Estimated figures

**Tabel
Table****6.2.5****Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2010–2014*****Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2010–2014***[Dilolah dari Hasil Survei Perusahaan Gas, BPS/*Based on Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2010	2011	2012	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tangga <i>Household</i>	641,94	635,24	618,05	596,34	574,18
Komersial <i>Commercial</i>	5 067,32	7 028,82	7 570,18	6 851,29	6 132,40
Industri <i>Industrial</i>	196 356,46	227 759,28	272 832,32	295 618,59	318 404,86
Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	9 872,29	10 295,15	18 715,84	14 831,76	10 947,68
SPBE/SPBG <i>Fuel Gas Filling Stations</i>	1 036,79	1 005,26	819,75	1 237,47	1 128,95
Jumlah/Total	212 974,81	246 723,76	300 556,13	319 135,44	337 188,07

Catatan/Note: e Angka estimasi/*Estimated figures*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

**Tabel
Table**

6.2.6

Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010–2014

Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2010–2014

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 750	2 803	2 620	3 016	3 026
Sumatera Utara	16 700	16 610	13 600	12 966	12 332
Sumatera Barat	5 269	6 060	4 467	4 436	4 405
Riau	1 903	1 672	1 739	2 096	2 014
Jambi	2 307	2 409	2 465	2 511	2 590
Sumatera Selatan	2 303	4 484	6 755	7 794	8 833
Bengkulu	1 520	1 535	1 560	1 531	1 551
Lampung	2 125	2 146	1 917	1 742	1 638
Kepulauan Bangka Belitung	1 350	895	1 250	840	940
Kepulauan Riau	1 558	2 316	2 352	5 289	5 686
DKI Jakarta	19 300	19 300	19 310	15 360	15 365
Jawa Barat	18 198	19 720	21 295	17 249	18 798
Jawa Tengah	19 053	18 614	19 580	19 753	19 926
DI Yogyakarta	2 235	2 117	2 201	2 500	2 483
Jawa Timur	33 215	33 416	33 122	27 748	27 702
Banten	2 852	2 249	2 226	9 301	8 988
Bali	6 311	6 474	5 843	6 657	6 508
Nusa Tenggara Barat	3 899	4 086	2 857	2 925	2 993
Nusa Tenggara Timur	6 744	7 258	4 345	2 398	2 199
Kalimantan Barat	2 684	2 973	3 043	4 135	4 315
Kalimantan Tengah	1 568	1 634	1 660	1 790	1 836
Kalimantan Selatan	3 868	4 144	4 372	5 302	5 554
Kalimantan Timur	7 112	6 440	6 572	6 144	6 089
Kalimantan Utara	–	–	–	710	710
Sulawesi Utara	1 655	2 296	2 708	2 883	3 058
Sulawesi Tengah	2 401	2 500	1 528	1 787	1 351
Sulawesi Selatan	5 839	6 494	6 264	7 410	7 623
Sulawesi Tenggara	1 398	1 435	1 282	1 664	1 606
Gorontalo	675	666	756	1 930	1 971
Sulawesi Barat	328	348	440	465	521
Maluku	784	880	1 023	1 025	1 145
Maluku Utara	1 211	1 226	1 186	972	960
Papua Barat	417	510	510	448	495
Papua	3 222	1 355	1 740	2 364	1 623
Indonesia	183 754	187 065	182 588	185 141	186 834

Catatan>Note: e Angka estimasi/Estimated figures

MINING AND ENERGY

**Tabel
Table**

6.2.7

Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m³), 2010–2014 *Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2010–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	49 379	27 222	18 456	18 752	19 049
Sumatera Utara	199 545	211 151	233 677	232 517	249 583
Sumatera Barat	46 147	47 851	54 306	156 128	160 207
Riau	16 378	12 388	14 484	15 757	14 810
Jambi	22 330	23 855	26 333	23 213	25 214
Sumatera Selatan	23 510	88 604	144 920	113 494	140 562
Bengkulu	13 299	12 950	14 531	14 473	15 090
Lampung	13 467	14 828	16 287	14 798	16 208
Kepulauan Bangka Belitung	3 360	3 679	4 775	4 050	4 757
Kepulauan Riau	51 656	66 000	66 894	73 920	76 859
DKI Jakarta	417 980	596 222	627 718	625 445	645 684
Jawa Barat	251 548	273 701	303 721	247 968	274 055
Jawa Tengah	238 455	248 190	266 993	283 336	297 605
DI Yogyakarta	22 724	22 416	23 699	20 870	21 358
Jawa Timur	368 921	377 577	398 568	435 745	450 568
Banten	179 853	152 087	151 949	206 305	192 353
Bali	102 214	104 204	113 419	145 400	151 003
Nusa Tenggara Barat	41 990	44 270	46 160	48 020	50 105
Nusa Tenggara Timur	22 050	22 914	25 353	27 354	29 006
Kalimantan Barat	34 293	37 000	39 524	40 786	43 402
Kalimantan Tengah	21 024	23 282	24 751	26 236	28 100
Kalimantan Selatan	58 781	64 191	68 231	82 114	86 839
Kalimantan Timur	89 713	102 392	107 480	106 778	109 936
Kalimantan Utara	–	–	–	78 894	78 894
Sulawesi Utara	11 043	17 498	18 633	19 190	22 985
Sulawesi Tengah	17 508	17 133	18 646	20 698	21 267
Sulawesi Selatan	72 345	72 553	76 518	86 792	88 879
Sulawesi Tenggara	7 574	10 808	11 075	10 988	11 137
Gorontalo	7 722	9 600	11 297	10 129	11 917
Sulawesi Barat	3 986	4 578	5 356	5 250	5 934
Maluku	5 612	7 319	7 114	7 209	7 104
Maluku Utara	8 363	9 551	10 303	4 784	5 755
Papua Barat	3 704	3 940	3 550	3 923	3 846
Papua	12 151	12 467	13 927	14 025	14 913
Indonesia	2 438 626	2 742 421	2 968 646	3 225 343	3 374 984

Catatan/Note: e Angka estimasi/Estimated figures

INDUSTRI MANUFAKTUR MANUFACTURING INDUSTRY

INDUSTRI
MIKRO

MICRO INDUSTRY

Rp98,45
TRILIUN
TRILLION



NILAI OUTPUT INDUSTRI MAKANAN
UNTUK KATEGORI
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
TERTINGGI
DI TAHUN 2014

THE 2014 HIGHEST GROSS OUTPUT
IN MICRO AND SMALL INDUSTRY CATEGORY
IS RECORDED IN FOOD INDUSTRY

INDUSTRI
KECIL
SMALL INDUSTRY

Rp76,11
TRILIUN
TRILLION

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).

MANUFACTURING INDUSTRY

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.
16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
7. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
8. **Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
9. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
10. **Labor cost** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.
11. **Fixed asset** is working capital that can be used for more than one year.
12. **Indirect tax** is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).
13. **Raw material** is materials used in the production process of production goods.
14. **Outcome product** is goods related in the production process.
15. Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.
16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e \left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e \left[\sum_j \frac{W_{j\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h(R_j) \right]$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC-*i*.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

W_{ij adj} adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e \left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times h(R_i) \right]$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e \left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]$$

where:

R_{ij} is the ratio of establishment *j* in ISIC *i* of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity *k* for establishment *j* in ISIC *i* during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity *k* for establishment *j* in ISIC *i* in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity *k* for establishment *j* in ISIC *i* in the 1st month

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e \left[\sum_j \frac{W_{j\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h(R_j) \right]$$

where:

R_i is the ratio of ISIC-*i*.

V_{ij} is the production value of establishment-*j* in ISIC-*i* during the two month period, where:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

W_{ij adj} is the sampling weight adjusted for establishment-*j* in ISIC *i*.

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e \left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times h(R_i) \right]$$

MANUFACTURING INDUSTRY

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i V_i = \sum_j W_{j \text{ adj}} V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(*t*-1).

18. Klasifikasi industri revisi 4

- 10. Makanan
- 11. Minuman
- 12. Pengolahan Tembakau
- 13. Tekstil
- 14. Pakaian Jadi
- 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
- 17. Kertas dan Barang dari Kertas
- 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
- 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- 23. Barang Galian Bukan Logam
- 24. Logam Dasar
- 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
- 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- 27. Peralatan Listrik
- 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
- 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- 30. Alat Angkutan Lainnya
- 31. Furnitur
- 32. Pengolahan Lainnya
- 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:

R_{tot} is the ratio of total.

$W_i V_i$ is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-*i* during the two-months period, where:

$$W_i V_i = \sum_j W_{j \text{ adj}} V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the *t* th month.

I_{t-1} is index in the (*t*-1) th month

18. Classification of industry 4th revision

- 10. Food
- 11. Beverages
- 12. Tobacco Products
- 13. Textiles
- 14. Wearing Apparels
- 15. Leather and Related Products and Footwear
- 16. Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
- 17. Paper and Paper Products
- 18. Printing and Reproduction of Recorded Media
- 19. Coke and Refined Petroleum Products
- 20. Chemicals and Chemical Products
- 21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
- 22. Rubber and Plastic Products
- 23. Other Non Metallic Mineral Products
- 24. Basic Metals
- 25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
- 26. Computers, Electronic and Optical Products
- 27. Electrical Equipment
- 28. Machinery and Equipment N.E.C
- 29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
- 30. Other Transport Equipment
- 31. Furniture
- 32. Other Manufacturing
- 33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The data collected can produce industrial production indices of micro and small. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2012–2014
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS—Statistics Indonesia]

Kode Industri Industrial Code	Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Tenaga Kerja Workers Engaged (orang/person)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Labor Cost (miliar/billion Rp)	Perubahan Modal Tetap Change in Fixed Capital (miliar/billion Rp)	
					Penambahan Increase	Pengurangan Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2012	5 662	884 602	18 423	286 863	7 888
	2013	5 795	901 550	23 619	71 680	6 186
	2014 e	5 793	930 477	46 398	64 817	14 520
11	2012	345	46 691	1 232	1 637	204
	2013	367	51 628	1 449	5 720	118
	2014 e	344	49 222	2 085	2 842	254
12	2012	945	324 614	4 276	4 578	236
	2013	866	362 933	8 326	2 857	799
	2014 e	860	365 005	7 511	7 728	410
13	2012	2 246	482 349	7 673	7 232	369
	2013	2 287	477 985	10 399	25 894	399
	2014 e	2 304	488 922	15 373	5 951	1 028
14	2012	2 248	600 109	10 552	103 419	451
	2013	2 075	571 458	12 344	118 629	98
	2014 e	2 034	570 158	17 255	15 970	1 740
15	2012	684	256 500	5 078	2 142	43
	2013	671	266 918	8 118	6 361	27
	2014 e	701	278 816	9 280	36 192	9 981
16	2012	1 112	225 456	4 871	1 851	92
	2013	1 067	229 819	5 484	3 188	98
	2014 e	1 066	235 006	10 035	31 071	356
17	2012	463	129 359	4 214	4 395	84
	2013	477	136 114	4 947	9 811	247
	2014 e	485	135 626	5 398	11 567	733
18	2012	529	52 147	1 340	2 879	291
	2013	533	51 334	2 146	993	177
	2014 e	510	47 931	2 891	1 643	247
19	2012	70	6 574	143	1 867	24
	2013	72	6 470	277	77	22
	2014 e	71	6 350	658	118	42
20	2012	911	185 066	9 131	52 560	37 131
	2013	978	203 413	11 629	41 440	34 499
	2014 e	976	204 568	10 173	19 997	6 941
21	2012	246	63 529	3 439	5 004	196
	2013	236	61 179	2 317	5 157	246
	2014 e	250	65 096	4 662	34 124	9 631

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i> (orang/person)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost</i> (miliar/billion Rp)	Perubahan Modal Tetap <i>Change in Fixed Capital</i> (miliar/billion Rp)	
					Penambahan <i>Increase</i>	Pengurangan <i>Decrease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2012	1 603	353 624	12 798	9 321	251
	2013	1 729	365 958	10 644	152 253	1 943
	2014 ^e	1 750	393 506	32 827	9 485	988
23	2012	1 624	193 136	7 651	9 943	368
	2013	1 581	182 420	6 887	9 716	1 120
	2014 ^e	1 584	199 972	7 196	170 746	90 484
24	2012	274	60 430	3 869	5 508	736
	2013	306	73 258	4 261	17 012	554
	2014 ^e	318	73 692	5 370	10 333	365
25	2012	938	161 861	5 012	22 723	1 664
	2013	958	173 210	6 637	32 815	1 672
	2014 ^e	969	173 692	8 976	27 587	1 369
26	2012	308	158 706	4 630	4 318	370
	2013	351	150 564	6 239	58 746	574
	2014 ^e	347	158 004	4 241	186 107	539
27	2012	306	115 488	9 335	8 538	174
	2013	333	118 963	6 466	8 762	182
	2014 ^e	334	116 614	5 344	1 954	406
28	2012	341	56 905	1 807	51 280	69
	2013	364	58 679	2 250	1 149	61
	2014 ^e	364	64 800	2 531	1 168	204
29	2012	307	118 643	6 279	14 279	504
	2013	366	138 179	8 339	15 568	811
	2014 ^e	368	133 245	9 339	5 003	1 060
30	2012	277	85 349	2 870	3 114	329
	2013	315	86 350	3 511	5 228	259
	2014 ^e	322	88 625	3 788	3 170	200
31	2012	1 419	190 127	4 605	2 811	83
	2013	1 284	165 307	3 631	51 960	47
	2014 ^e	1 290	174 480	6 350	12 289	259
32	2012	649	160 019	3 181	816	19
	2013	602	153 603	3 897	2 295	66
	2014 ^e	615	159 795	6 723	838	194
33	2012	85	17 555	497	1 208	191
	2013	85	17 620	722	497	3
	2014 ^e	89	18 450	1 244	548	442
Jumlah Total	2012	23 592	4 928 839	132 905	608 287	51 767
	2013	23 698	5 004 912	154 539	647 808	50 209
	2014 ^e	23 744	5 132 150	225 649	661 246	142 392

Catatan>Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel**7.1.2**

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry
(billion rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added (Market Price)</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) <i>Value Added (Production Factor Cost)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2012	718 677	495 838	222 839	5 389	217 450
	2013	901 892	607 374	294 518	3 566	290 952
	2014 ^e	1 026 048	684 601	341 447	5 080	336 367
11	2012	18 229	7 433	10 796	482	10 314
	2013	27 339	11 053	16 286	514	15 772
	2014 ^e	20 945	10 644	10 301	861	9 440
12	2012	161 073	69 127	91 946	25 645	66 301
	2013	198 783	73 196	125 587	27 622	97 965
	2014 ^e	186 353	94 120	92 233	46 906	45 327
13	2012	139 638	92 800	46 838	552	46 286
	2013	171 971	91 971	80 000	1 184	78 816
	2014 ^e	192 818	133 238	59 580	1 708	57 872
14	2012	71 988	27 986	44 002	257	43 745
	2013	94 865	39 870	54 995	382	54 613
	2014 ^e	98 115	44 637	53 478	2 218	51 260
15	2012	68 463	42 439	26 024	133	25 891
	2013	58 094	29 924	28 170	149	28 021
	2014 ^e	52 761	29 873	22 888	294	22 594
16	2012	50 879	31 200	19 679	1 197	18 482
	2013	50 770	28 325	22 445	808	21 637
	2014 ^e	88 711	52 528	36 183	335	35 848
17	2012	136 400	80 760	55 640	379	55 261
	2013	149 427	90 090	59 337	712	58 625
	2014 ^e	165 859	90 228	75 631	670	74 961
18	2012	17 302	10 408	6 894	157	6 737
	2013	17 190	7 908	9 282	338	8 944
	2014 ^e	26 581	16 238	10 343	208	10 135
19	2012	6 067	4 368	1 699	62	1 637
	2013	16 139	12 622	3 517	70	3 447
	2014 ^e	8 975	4 590	4 385	64	4 321
20	2012	337 639	211 369	126 270	2 079	124 191
	2013	453 209	270 330	182 879	1 976	180 903
	2014 ^e	347 723	211 531	136 192	3 649	132 543
21	2012	28 598	15 617	12 981	704	12 277
	2013	23 611	11 679	11 932	648	11 284
	2014 ^e	114 012	61 728	52 284	420	51 864
22	2012	234 355	175 001	59 354	1 927	57 427
	2013	205 744	116 900	88 844	2 078	86 766
	2014 ^e	303 781	217 777	86 004	1 236	84 768

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Nilai Tambah (Harga Pasar) <i>Value Added (Market Price)</i>	Pajak Tidak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) <i>Value Added (Production Factor Cost)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2012	94 864	49 439	45 425	718	44 707
	2013	82 158	34 841	47 317	1 336	45 981
	2014 ^e	83 239	37 857	45 382	732	44 650
24	2012	119 280	80 459	38 821	935	37 886
	2013	132 219	69 524	62 695	948	61 747
	2014 ^e	106 085	65 817	40 268	660	39 608
25	2012	117 095	74 994	42 101	513	41 588
	2013	98 228	57 568	40 660	545	40 115
	2014 ^e	104 462	60 993	43 469	656	42 813
26	2012	49 781	21 303	28 478	622	27 856
	2013	95 285	54 851	40 434	410	40 024
	2014 ^e	54 044	30 063	23 981	2 926	21 055
27	2012	112 072	62 957	49 115	543	48 572
	2013	128 762	53 009	75 753	664	75 089
	2014 ^e	102 148	53 922	48 226	2 767	45 459
28	2012	38 126	18 520	19 606	197	19 409
	2013	41 648	17 920	23 728	328	23 400
	2014 ^e	34 180	15 179	19 001	531	18 470
29	2012	196 221	69 983	126 238	3 099	123 139
	2013	186 980	56 416	130 564	3 330	127 234
	2014 ^e	169 086	83 412	85 674	2 106	83 568
30	2012	106 835	50 372	56 463	1 279	55 184
	2013	100 764	49 557	51 207	844	50 363
	2014 ^e	102 368	33 150	69 218	9 631	59 587
31	2012	22 569	14 146	8 423	365	8 058
	2013	21 364	10 120	11 244	204	11 040
	2014 ^e	45 168	24 894	20 274	232	20 042
32	2012	16 643	7 590	9 053	126	8 927
	2013	28 338	17 026	11 312	137	11 175
	2014 ^e	42 797	24 856	17 941	133	17 808
33	2012	4 628	2 215	2 413	47	2 366
	2013	4 423	1 793	2 630	17	2 613
	2014 ^e	7 671	3 721	3 950	369	3 581
Jumlah Total	2012	2 867 422	1 716 324	1 151 098	47 408	1 103 690
	2013	3 289 204	1 813 867	1 475 337	48 812	1 426 525
	2014 ^e	3 483 930	2 085 597	1 398 333	84 393	1 313 940

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel**7.1.3****Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014*****Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry
(billion rupiahs), 2012–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/Fuel, <i>Electricity,</i> <i>and Gas</i>	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/Rent <i>of Buildings,</i> <i>Machinery,</i> <i>and Equipment</i>	Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2012	453 198	19 800	1 736	21 104	495 838
	2013	565 733	21 093	1 655	18 893	607 374
	2014 ^e	620 824	22 641	11 252	29 884	684 601
11	2012	5 157	827	33	1 416	7 433
	2013	8 279	995	45	1 734	11 053
	2014 ^e	7 357	1 118	70	2 099	10 644
12	2012	63 924	1 607	199	3 397	69 127
	2013	67 133	3 211	980	1 872	73 196
	2014 ^e	86 763	1 574	423	5 360	94 120
13	2012	75 484	11 755	429	5 132	92 800
	2013	73 092	11 680	559	6 640	91 971
	2014 ^e	109 554	14 634	794	8 256	133 238
14	2012	20 730	2 941	487	3 828	27 986
	2013	31 265	3 311	621	4 673	39 870
	2014 ^e	31 538	3 473	1 358	8 268	44 637
15	2012	33 861	3 522	582	4 474	42 439
	2013	25 163	1 852	260	2 649	29 924
	2014 ^e	25 288	1 782	425	2 378	29 873
16	2012	25 466	2 417	343	2 974	31 200
	2013	24 568	2 203	286	1 268	28 325
	2014 ^e	44 315	2 863	2 177	3 173	52 528
17	2012	64 740	9 199	147	6 674	80 760
	2013	73 908	10 124	269	5 789	90 090
	2014 ^e	75 467	8 687	290	5 784	90 228
18	2012	8 229	1 258	117	804	10 408
	2013	6 411	675	71	751	7 908
	2014 ^e	12 411	1 979	311	1 537	16 238
19	2012	4 001	230	23	114	4 368
	2013	12 024	399	44	155	12 622
	2014 ^e	3 633	444	81	432	4 590
20	2012	169 770	23 744	6 995	10 860	211 369
	2013	199 014	46 907	9 186	15 223	270 330
	2014 ^e	191 469	10 049	2 395	7 618	211 531
21	2012	10 043	853	266	4 455	15 617
	2013	8 246	864	126	2 443	11 679
	2014 ^e	49 554	4 999	396	6 779	61 728
22	2012	154 026	15 091	762	5 122	175 001
	2013	105 906	6 719	568	3 707	116 900
	2014 ^e	178 706	11 070	1 062	26 939	217 777

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.3

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/Fuel, <i>Electricity, and Gas</i>	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/Rent <i>of Buildings, Machinery, and Equipment</i>	Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2012	32 425	12 570	272	4 172	49 439
	2013	21 525	10 196	270	2 850	34 841
	2014 ^e	23 217	9 225	414	5 001	37 857
24	2012	68 806	9 184	690	1 779	80 459
	2013	59 856	6 589	613	2 466	69 524
	2014 ^e	56 267	5 454	493	3 603	65 817
25	2012	60 828	8 415	2 355	3 396	74 994
	2013	47 819	5 244	1 146	3 359	57 568
	2014 ^e	50 230	7 295	423	3 045	60 993
26	2012	17 264	1 732	624	1 683	21 303
	2013	41 491	7 615	1 978	3 767	54 851
	2014 ^e	21 604	3 618	1 225	3 616	30 063
27	2012	42 473	15 981	971	3 532	62 957
	2013	39 079	9 700	613	3 617	53 009
	2014 ^e	43 173	7 046	440	3 263	53 922
28	2012	13 054	2 785	234	2 447	18 520
	2013	12 991	1 263	192	3 474	17 920
	2014 ^e	11 095	1 824	116	2 144	15 179
29	2012	59 934	3 730	346	5 973	69 983
	2013	43 745	3 796	473	8 402	56 416
	2014 ^e	69 597	5 215	765	7 835	83 412
30	2012	34 387	2 812	576	12 597	50 372
	2013	38 929	2 761	494	7 373	49 557
	2014 ^e	24 136	1 771	266	6 977	33 150
31	2012	11 574	838	266	1 468	14 146
	2013	8 497	610	186	827	10 120
	2014 ^e	21 145	964	1 004	1 781	24 894
32	2012	6 479	434	125	552	7 590
	2013	13 699	1 229	341	1 757	17 026
	2014 ^e	20 815	949	1 087	2 005	24 856
33	2012	1 341	590	8	276	2 215
	2013	1 112	460	7	214	1 793
	2014 ^e	2 209	595	16	901	3 721
Jumlah <i>Total</i>	2012	1 437 195	152 318	18 586	108 225	1 716 324
	2013	1 529 485	159 494	20 985	103 903	1 813 867
	2014 ^e	1 780 367	129 269	27 283	148 678	2 085 597

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/*Estimated figures*

Tabel**7.1.4****Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014**

Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik yang Dijual <i>Value of Electricity Sold</i>	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri <i>Revenue from Non-industrial Services</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2012	696 065	0	9 030	2 507	11 074	718 677
	2013	877 152	2	11 044	3 358	10 337	901 892
	2014 ^e	981 850	183	29 535	7 797	6 683	1 026 048
11	2012	16 818	0	497	368	545	18 229
	2013	21 897	0	3 876	421	1 145	27 339
	2014 ^e	20 046	0	595	111	193	20 945
12	2012	152 495	0	6 655	401	1 521	161 073
	2013	177 179	0	16 088	9	5 507	198 783
	2014 ^e	176 785	1	5 673	2 875	1 019	186 353
13	2012	126 242	0	8 996	2 379	2 020	139 638
	2013	154 917	0	7 739	702	8 614	171 971
	2014 ^e	179 703	1	6 606	4 164	2 344	192 818
14	2012	51 544	0	17 984	977	1 483	71 988
	2013	68 457	0	23 084	1 309	2 015	94 865
	2014 ^e	82 141	2	13 401	1 863	708	98 115
15	2012	64 071	0	2 305	1 223	864	68 463
	2013	54 579	0	1 660	1 157	698	58 094
	2014 ^e	50 242	0	1 341	473	705	52 761
16	2012	48 132	90	1 604	695	358	50 879
	2013	46 521	27	2 513	1 211	499	50 770
	2014 ^e	83 096	37	3 092	1 384	1 102	88 711
17	2012	115 706	0	19 369	880	446	136 400
	2013	127 975	0	13 567	1 765	6 120	149 427
	2014 ^e	159 936	0	3 777	1 329	817	165 859
18	2012	15 429	0	1 458	112	302	17 302
	2013	15 687	0	1 117	- 41	427	17 190
	2014 ^e	21 846	0	3 391	424	920	26 581
19	2012	5 806	0	138	46	77	6 067
	2013	15 891	0	164	17	68	16 139
	2014 ^e	8 706	0	181	24	64	8 975
20	2012	318 627	0	6 071	1 801	11 140	337 639
	2013	433 489	5	5 986	604	13 125	453 209
	2014 ^e	336 172	0	5 080	4 009	2 462	347 723

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.4

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik yang Dijual <i>Value of Electricity Sold</i>	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri <i>Revenue from Non-industrial Services</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	2012	26 839	0	786	337	636	28 598
	2013	21 825	0	993	148	645	23 611
	2014 ^e	107 819	0	3 067	2 870	256	114 012
22	2012	221 897	0	9 532	1 609	1 318	234 355
	2013	191 623	0	9 512	702	3 907	205 744
	2014 ^e	288 431	1	10 209	2 849	2 291	303 781
23	2012	87 984	0	3 750	1 815	1 315	94 864
	2013	76 426	17	3 611	1 786	318	82 158
	2014 ^e	77 155	0	4 460	1 024	600	83 239
24	2012	102 274	0	3 412	581	13 012	119 280
	2013	121 406	0	7 031	633	3 148	132 219
	2014 ^e	95 185	0	2 940	3 119	4 841	106 085
25	2012	102 096	6	11 222	2 337	1 434	117 095
	2013	83 318	0	10 772	1 517	2 622	98 228
	2014 ^e	93 092	0	7 314	2 075	1 981	104 462
26	2012	39 407	0	6 396	888	3 090	49 781
	2013	74 732	0	14 294	2 898	3 362	95 285
	2014 ^e	44 201	0	7 988	878	977	54 044
27	2012	87 734	2 451	17 231	4 226	430	112 072
	2013	107 948	514	17 573	1 763	965	128 762
	2014 ^e	86 437	145	12 282	2 899	385	102 148
28	2012	29 874	0	6 986	859	407	38 126
	2013	32 557	0	8 057	686	349	41 648
	2014 ^e	27 982	0	5 016	822	360	34 180
29	2012	187 146	0	7 252	1 150	674	196 221
	2013	171 074	0	10 125	537	5 244	186 980
	2014 ^e	157 606	0	9 527	1 522	431	169 086
30	2012	97 997	0	6 587	1 611	640	106 835
	2013	94 359	0	4 872	924	609	100 764
	2014 ^e	97 215	0	4 013	499	641	102 368
31	2012	20 607	0	1 305	271	387	22 569
	2013	18 579	0	1 971	224	589	21 364
	2014 ^e	41 165	2	1 671	1 904	426	45 168

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.4*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Value of Goods Produced</i>	Tenaga Listrik yang Dijual <i>Value of Electricity Sold</i>	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain <i>Value of Industrial Services Rendered</i>	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri <i>Revenue from Non-industrial Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2012	14 356	0	1 008	1 186	94	16 643
	2013	25 327	0	2 819	- 111	303	28 338
	2014 ^e	39 357	2	2 322	670	446	42 797
33	2012	611	0	4 137	- 194	74	4 628
	2013	808	0	3 739	- 177	52	4 423
	2014 ^e	4 612	0	3 152	- 211	118	7 671
Jumlah	2012	2 629 759	2 547	153 710	28 065	53 341	2 867 422
	2013	3 013 724	565	182 207	22 041	70 667	3 289 204
Total	2014 ^e	3 260 780	374	146 633	45 373	30 770	3 483 930

Catatan/*Note:* ^e Angka perkiraan/*Estimated figures*

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel

7.1.5

**Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100),
2013 dan 2014**

**Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing
Industry (2010=100), 2013 and 2014**

[Dilolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey,
BPS-Statistics Indonesia]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	2013				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average</i> 2013	2014				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average</i> 2014		
	Triwulan/Quarter					Triwulan/Quarter						
	I	II	III	IV		I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
10	122,89	132,21	136,41	141,08	133,15	137,02	149,32	152,36	149,82	147,13		
11	106,57	109,49	110,60	113,06	109,93	105,88	111,63	118,80	116,35	113,16		
12	99,87	102,80	104,49	108,26	103,86	108,35	111,56	112,47	116,17	112,14		
13	77,57	77,14	76,38	78,18	77,32	73,01	72,73	73,60	73,04	73,09		
14	123,84	129,94	131,20	130,62	128,90	130,81	137,29	135,06	130,89	133,51		
15	118,62	121,56	125,96	131,99	124,53	127,21	131,69	131,59	138,60	132,27		
16	69,88	70,22	70,65	71,73	70,62	74,62	76,94	77,88	78,73	77,04		
17	98,63	97,03	93,44	92,94	95,51	99,08	102,43	98,94	92,66	98,28		
18	130,37	131,00	126,28	121,96	127,40	118,94	126,09	130,14	130,48	126,41		
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
20	125,35	121,44	121,04	122,16	122,50	128,14	129,65	128,03	133,40	129,81		
21	129,10	132,46	136,89	142,29	135,19	154,74	144,44	144,36	150,87	148,60		
22	109,36	108,48	110,76	110,40	109,75	115,03	110,45	110,28	106,13	110,47		
23	125,31	127,71	132,41	132,27	129,43	127,80	128,98	134,15	145,34	134,07		
24	106,17	109,09	108,96	111,46	108,92	109,96	115,36	117,33	120,24	115,72		
25	131,83	137,82	134,02	139,09	135,69	131,90	135,36	142,68	150,37	140,08		
26	113,30	118,09	120,56	115,16	116,78	113,40	113,16	113,76	108,55	112,21		
27	138,80	148,33	141,91	140,28	142,33	142,82	155,47	161,93	165,10	156,33		
28	115,72	113,10	117,40	119,32	116,39	125,69	126,73	124,85	125,66	125,73		
29	139,23	140,97	136,65	139,73	139,15	138,53	141,56	144,02	155,97	145,02		
30	77,88	79,58	79,63	79,93	79,26	75,45	76,28	76,15	76,04	75,98		
31	105,29	107,00	107,10	107,95	106,84	108,24	110,35	109,05	107,40	108,76		
32	72,26	77,31	79,62	83,72	78,23	80,75	82,68	81,06	85,23	82,43		
33	90,49	92,36	93,72	96,43	93,25	87,65	84,56	87,57	91,64	87,85		
Jumlah/Total	112,94	114,41	115,00	117,20	114,89	116,91	119,21	121,64	123,68	120,36		

Tabel
Table

7.1.6

**Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang
(2010=100), 2013 dan 2014**

Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kode Industri Industrial Code	2013				Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2013	2014				Rata-Rata Tahunan Yearly Average 2014		
	Triwulan/Quarter					Triwulan/Quarter						
	I	II	III	IV		I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
10	-1,00	7,59	3,18	3,42	10,77	-2,88	8,98	2,03	-1,67	10,50		
11	-4,91	2,74	1,01	2,22	0,69	-6,36	5,43	6,43	-2,06	2,94		
12	-0,02	2,93	1,65	3,60	-0,66	0,09	2,96	0,82	3,29	7,98		
13	-2,71	-0,55	-0,99	2,36	-8,65	-6,61	-0,38	1,20	-0,76	-5,46		
14	0,72	4,93	0,96	-0,44	8,42	0,14	4,96	-1,63	-3,09	3,58		
15	-2,76	2,48	3,62	4,79	4,20	-3,62	3,52	-0,08	5,33	6,21		
16	1,30	0,49	0,61	1,54	9,06	4,03	3,10	1,23	1,09	9,10		
17	3,42	-1,63	-3,69	-0,53	-2,11	6,60	3,38	-3,40	-6,35	2,90		
18	4,72	0,48	-3,61	-3,42	9,42	-2,47	6,01	3,22	0,26	-0,78		
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
20	-1,05	-3,11	-0,33	0,92	8,09	4,90	1,18	-1,25	4,20	5,97		
21	-4,86	2,60	3,34	3,95	-4,04	8,75	-6,65	-0,06	4,51	9,92		
22	3,90	-0,80	2,10	-0,32	-3,43	4,19	-3,98	-0,16	-3,76	0,66		
23	-2,00	1,91	3,68	-0,10	3,11	-3,38	0,93	4,01	8,34	3,59		
24	4,95	2,75	-0,12	2,30	10,57	-1,35	4,92	1,70	2,48	6,25		
25	4,31	4,54	-2,76	3,78	11,37	-5,17	2,62	5,41	5,39	3,23		
26	0,32	4,22	2,10	-4,48	9,32	-1,53	-0,22	0,53	-4,58	-3,91		
27	2,02	6,86	-4,33	-1,15	7,85	1,81	8,86	4,15	1,96	9,84		
28	6,78	-2,26	3,80	1,63	-4,59	5,34	0,83	-1,48	0,65	8,03		
29	3,16	1,25	-3,07	2,26	11,48	-0,86	2,19	1,73	8,30	4,22		
30	-0,96	2,18	0,07	0,38	-2,50	-5,61	1,10	-0,18	-0,14	-4,14		
31	4,00	1,62	0,10	0,78	3,45	0,28	1,95	-1,18	-1,51	1,80		
32	-4,45	6,99	2,98	5,16	-2,41	-3,55	2,38	-1,95	5,14	5,37		
33	-3,59	2,07	1,47	2,89	-4,57	-9,10	-3,53	3,55	4,65	-5,79		
Jumlah/Total	-2,20	1,31	0,51	1,91	6,01	-0,25	1,97	2,04	1,68	4,76		

MANUFACTURING INDUSTRY

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014
Table 7.2.1 Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*Based on The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>		Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost</i>	
		Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2012	871 898	70 712	1 924 048	585 029	5 784 175	5 466 095
	2013	1 008 890	158 651	2 050 205	1 248 771	5 024 776	14 623 190
	2014	1 125 425	73 066	2 252 729	574 288	3 778 505	5 029 707
11	2012	51 069	2 605	92 304	23 833	142 289	222 044
	2013	45 508	1 962	76 509	14 366	227 118	230 575
	2014	43 293	1 401	71 483	9 534	133 752	87 490
12	2012	32 535	856	46 698	11 099	69 528	281 031
	2013	48 887	14 823	83 335	110 610	25 906	362 972
	2014	43 152	21 590	129 766	206 912	32 018	2 696 964
13	2012	192 149	15 008	273 094	140 781	722 010	1 911 992
	2013	265 498	27 541	374 523	250 595	735 484	3 182 322
	2014	291 151	12 246	400 550	118 814	550 453	1 265 021
14	2012	347 887	107 141	637 057	1 001 722	3 034 527	8 998 682
	2013	240 833	99 169	378 746	891 590	2 016 056	12 405 179
	2014	304 418	50 165	478 461	428 053	1 862 483	6 342 468
15	2012	37 514	16 417	93 345	130 101	781 461	1 758 812
	2013	17 326	22 824	39 539	211 067	442 870	6 061 320
	2014	30 789	12 477	68 494	116 956	485 480	2 027 728
16	2012	554 992	29 850	943 325	210 737	4 036 505	2 376 963
	2013	728 786	53 130	1 232 574	401 084	3 562 251	6 517 955
	2014	784 753	20 729	1 317 465	157 134	2 559 856	2 348 418
17	2012	9 487	1 400	21 110	11 056	52 561	128 763
	2013	8 672	1 430	16 380	13 672	45 452	194 639
	2014	7 904	1 160	14 583	9 911	27 846	126 826
18	2012	34 320	17 596	87 961	136 683	753 229	1 926 839
	2013	22 918	8 666	54 758	72 304	462 833	1 112 293
	2014	22 719	8 295	55 238	68 492	396 011	1 014 792
20	2012	16 002	164	27 593	1 929	58 726	31 490
	2013	20 181	3 987	48 478	36 112	248 358	2 242 065
	2014	22 065	1 813	43 965	19 858	89 675	169 225
21	2012	10 909	1	22 935	6	23 638	4
	2013	5 607	909	10 071	6 784	11 533	120 490
	2014	6 206	238	10 876	1 847	18 586	7 398
22	2012	23 300	2 813	45 925	31 515	61 881	483 574
	2013	19 999	1 999	33 419	19 251	161 634	302 400
	2014	14 300	2 790	26 852	22 105	153 357	378 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>		Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost</i>	
		Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	2012	233 396	48 808	551 983	482 317	4 421 778	6 016 055
	2013	196 845	69 017	483 730	521 553	2 532 716	6 654 911
	2014	242 242	33 324	590 763	251 014	2 535 982	2 887 775
24	2012	369	88	876	510	7 203	10 621
	2013	1 080	310	2 523	2 582	89 230	110 688
	2014	1 801	146	3 427	1 071	20 918	13 954
25	2012	118 106	18 050	297 174	130 531	2 607 469	2 483 334
	2013	61 801	17 934	140 358	132 147	1 739 687	2 942 546
	2014	67 825	12 749	158 260	92 584	1 520 223	1 402 897
26	2012	79	29	244	425	4 744	3 532
	2013	121	218	291	2 697	6 645	37 938
	2014	224	134	484	1 191	5 269	7 522
27	2012	551	725	1 144	7 620	6 122	109 075
	2013	324	291	717	2 624	4 093	54 621
	2014	32	220	56	2 808	234	56 288
28	2012	10 542	686	28 993	4 286	295 541	838 324
	2013	633	1 178	1 806	10 925	21 726	164 197
	2014	1 265	394	3 522	3 393	30 739	56 163
29	2012	1 433	524	5 220	4 053	98 217	70 103
	2013	1 800	1 449	3 729	14 415	69 965	452 661
	2014	1 530	2 042	3 734	15 068	67 182	212 919
30	2012	8 138	610	17 833	6 121	174 490	74 612
	2013	5 537	839	10 615	6 529	200 934	167 143
	2014	5 546	903	10 784	6 837	95 031	100 862
31	2012	136 983	46 226	272 711	365 900	2 900 878	6 423 301
	2013	102 957	30 874	216 106	241 237	2 472 187	6 045 670
	2014	122 182	19 475	247 197	149 682	2 574 730	4 214 814
32	2012	113 818	23 884	203 565	230 019	398 097	2 266 427
	2013	75 071	13 723	135 631	110 673	572 823	1 557 781
	2014	73 274	9 031	131 151	64 774	399 042	565 462
33	2012	7 270	1 103	12 644	7 233	90 084	168 644
	2013	7 741	427	14 814	3 666	185 303	73 315
	2014	8 467	113	20 015	565	239 774	11 824
Jumlah/Total		2 812 747	405 296	5 607 782	3 523 506	26 525 153	42 050 317
		2 887 015	531 351	5 408 857	4 325 254	20 859 580	65 616 871
		3 220 563	284 501	6 039 855	2 322 891	17 577 146	31 025 037

MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel

7.2.2

Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014

***Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market
Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs),
2012–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*Based on The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun Year	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>		Biaya Input <i>Input Cost</i>		Nilai Tambah (Harga Pasar)/ <i>Value Added (at Market Price)</i>	
		Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2012	53 541 924	39 647 367	35 045 551	25 537 902	18 496 373	14 109 465
	2013	74 898 866	119 804 252	51 866 277	83 088 282	23 032 589	36 715 970
	2014	98 445 757	76 113 294	66 336 772	57 332 597	32 108 985	18 780 697
11	2012	1 593 378	1 084 130	574 490	401 275	1 018 888	682 855
	2013	1 780 427	920 346	944 246	650 477	836 181	269 869
	2014	2 243 305	300 550	1 007 062	115 509	1 236 243	185 040
12	2012	531 301	2 061 137	276 358	1 219 516	254 943	841 621
	2013	562 593	4 913 431	385 267	2 689 439	177 325	2 223 993
	2014	3 324 119	25 687 349	1 240 536	18 210 939	2 083 583	7 476 410
13	2012	4 379 799	9 964 374	2 548 268	5 503 187	1 831 531	4 461 187
	2013	5 515 227	14 174 495	2 755 533	8 881 335	2 759 694	5 293 160
	2014	7 546 381	7 508 771	3 930 805	4 055 127	3 615 576	3 453 644
14	2012	14 364 606	37 590 051	6 656 672	20 785 414	7 707 934	16 804 637
	2013	11 901 070	70 919 284	5 479 223	42 832 780	6 421 846	28 086 505
	2014	24 522 631	45 262 419	11 924 373	27 704 002	12 598 258	17 558 417
15	2012	6 912 816	5 336 472	4 698 133	2 529 758	2 214 683	2 806 714
	2013	1 865 006	13 903 014	1 154 972	7 299 430	710 034	6 603 584
	2014	5 116 281	11 762 876	3 065 098	7 016 813	2 051 182	4 746 064
16	2012	16 397 681	10 360 611	10 451 246	6 943 571	5 946 435	3 417 039
	2013	21 972 598	26 792 541	11 082 393	15 900 844	10 890 206	10 891 696
	2014	30 783 432	15 096 114	15 473 068	7 784 568	15 310 365	7 311 546
17	2012	177 130	2 734 429	113 866	1 747 814	63 265	986 615
	2013	336 649	493 621	204 745	213 058	131 904	280 563
	2014	407 005	513 884	233 564	207 131	173 440	306 754
18	2012	2 699 324	4 482 054	1 295 122	2 097 026	1 404 201	2 385 028
	2013	2 205 214	4 582 127	1 058 382	1 980 119	1 146 832	2 602 008
	2014	4 044 801	5 217 626	2 293 825	2 363 833	1 750 976	2 853 794
20	2012	771 852	62 847	559 673	49 684	212 179	13 164
	2013	1 722 685	4 567 768	1 016 535	3 252 965	706 150	1 314 803
	2014	1 381 001	1 645 774	807 861	663 029	573 139	982 746
21	2012	297 404	52	158 444	19	138 961	33
	2013	175 812	633 301	86 280	440 584	89 531	192 717
	2014	447 477	71 748	249 512	18 157	197 966	53 590
22	2012	404 091	2 376 151	227 676	1 266 299	176 415	1 109 852
	2013	1 134 569	1 250 157	730 148	669 030	404 421	581 127
	2014	1 097 850	2 725 178	562 120	1 555 874	535 730	1 169 304

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.2

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>		Biaya Input <i>Input Cost</i>		Nilai Tambah (Harga Pasar)/ <i>Value Added (at Market Price)</i>	
		Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small	Mikro/Micro	Kecil/Small
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	2012	14 847 546	14 870 478	6 922 804	6 603 829	7 924 742	8 266 649
	2013	11 750 057	20 634 809	5 460 257	9 776 000	6 289 800	10 858 809
	2014	20 627 987	12 941 545	9 105 222	5 456 646	11 522 765	7 484 899
24	2012	57 349	21 250	25 132	11 311	32 216	9 939
	2013	408 960	107 934	204 484	42 946	204 476	64 988
	2014	209 461	145 884	114 764	46 367	94 697	99 517
25	2012	10 388 149	7 660 634	5 641 801	4 292 358	4 746 347	3 368 276
	2013	7 336 800	14 551 120	3 971 790	6 990 257	3 365 009	7 560 864
	2014	13 615 484	10 742 431	6 971 380	6 251 621	6 644 104	4 490 811
26	2012	64 773	38 061	58 167	30 735	6 605	7 326
	2013	45 786	118 980	27 641	58 738	18 144	60 243
	2014	53 571	77 330	8 926	35 322	44 646	42 008
27	2012	45 129	522 834	19 678	479 368	25 451	43 466
	2013	35 937	2 455 478	14 858	292 933	21 079	2 162 545
	2014	5 704	286 531	4 824	133 694	880	152 836
28	2012	1 669 760	1 528 909	1 092 794	756 344	576 966	772 565
	2013	176 229	920 167	108 120	693 662	68 110	226 504
	2014	357 748	2 460 102	187 375	447 093	170 374	2 013 009
29	2012	278 525	204 580	108 151	118 084	170 375	86 496
	2013	297 590	1 394 388	153 682	607 554	143 908	786 834
	2014	355 669	1 383 319	121 083	720 944	234 586	662 375
30	2012	885 458	220 176	411 947	118 350	473 511	101 826
	2013	527 424	455 591	300 802	289 620	226 622	165 971
	2014	1 005 939	2 635 217	508 459	1 136 351	497 480	1 498 865
31	2012	9 421 179	20 248 556	5 218 041	12 125 414	4 203 138	8 123 142
	2013	11 222 619	17 534 338	6 763 778	10 793 629	4 458 840	6 740 710
	2014	24 682 332	27 719 270	13 855 047	14 741 387	10 827 285	12 977 883
32	2012	3 408 072	13 175 299	1 881 969	9 227 761	1 526 103	3 947 538
	2013	6 336 166	5 473 502	4 541 921	3 289 969	1 794 245	2 183 533
	2014	11 097 750	10 538 755	8 502 078	8 171 726	2 595 672	2 367 029
33	2012	323 992	319 748	144 232	92 530	179 760	227 217
	2013	583 393	506 010	207 399	284 446	375 994	221 565
	2014	1 077 544	24 757	428 640	10 357	648 903	14 400
Jumlah/Total		143 461 238	174 510 200	84 130 215	101 937 549	59 331 022	72 572 650
		2013	162 791 677	327 106 654	98 518 733	201 018 097	64 272 940
		2014	252 449 229	260 860 724	146 932 394	164 179 087	105 516 835
							96 681 638

MANUFACTURING INDUSTRY

**Tabel
Table**

7.2.3

Indeks Produksi Triwulan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2013 dan 2014

***Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing
Industry (2010=100), 2013 and 2014***

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan/*Based on the Quarterly Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	2013				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average 2013</i>	2014				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average 2014</i>		
	Triwulan/Quarter					Triwulan/Quarter						
	I	II	III	IV		I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
10	120,74	135,34	128,14	130,86	128,77	131,20	145,79	136,69	140,80	138,62		
11	109,41	118,14	113,48	108,08	112,28	105,43	121,51	119,85	123,43	117,56		
12	98,59	110,54	106,00	65,08	95,05	66,01	66,50	75,22	27,75	58,87		
13	113,31	122,21	114,78	112,83	115,79 ^r	112,52	125,73	120,50	124,76	120,88		
14	115,14	125,31	119,61	117,41	119,37	118,94	128,28	121,74	127,60	124,14		
15	122,60	127,85	124,58	122,56	124,40	125,94	134,40	127,24	127,29	128,72		
16	102,28	110,13	102,00	104,58	104,75	103,37	106,63	102,05	101,66	103,43		
17	111,06	114,28	105,82	102,05	108,30	104,26	111,63	114,08	120,38	112,59		
18	111,61	117,88	106,60	112,74	112,21	124,21	129,11	121,38	125,35	125,01		
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
20	105,37	104,77	112,54	113,65	109,08	105,16	105,81	107,30	111,31	107,40		
21	112,60	115,59	106,46	108,15	110,70	105,85	100,76	93,29	100,67	100,14		
22	105,35	101,65	108,06	110,89	106,49	105,92	92,27	93,81	98,11	97,53		
23	110,26	112,14	104,23	108,53	108,79	105,43	107,24	101,60	102,46	104,18		
24	125,31	114,73	118,50	121,50	120,01	125,13	121,81	124,99	120,15	123,02		
25	100,52	104,19	93,87	103,28	100,47	104,33	102,24	96,97	99,03	100,64		
26	131,78	126,32	122,24	124,72	126,27	126,82	125,82	116,35	122,43	122,86		
27	106,12	100,77	95,41	100,70	100,75	109,31	119,63	118,88	124,30	118,03		
28	108,23	105,26	98,41	93,14	101,26	90,67	85,60	82,94	92,10	87,83		
29	114,29	110,88	108,60	111,00	111,19	113,38	115,05	117,71	121,15	116,82		
30	100,26	106,78	99,29	93,51	99,96	97,40	94,32	91,60	95,45	94,69		
31	113,86	116,17	112,11	113,37	113,88	114,31	120,74	122,06	127,11	121,06		
32	100,50	103,12	113,50	119,45	109,14	119,30	120,45	112,99	113,53	116,57		
33	112,47	107,66	119,73	103,23	110,77	109,68	121,43	120,09	124,41	118,90		
Jumlah/Total	113,83	121,25	115,85	117,68	117,15	118,85	126,18	121,85	124,76	122,91		

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figure*

**Tabel
Table****7.2.4****Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil
(2010=100), 2013 dan 2014 (persen)*****Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing
Industry (2010=100), 2013 and 2014 (percent)***[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan/*Based on the Quarterly Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	2013				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average</i> 2013	2014				Rata-Rata Tahunan <i>Yearly Average</i> 2014
	Triwulan/Quarter					I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	5,85	12,09	-5,32	2,12	17,58	0,26	11,12	-6,24	3,01	7,65
11	4,85	7,98	-3,94	-4,76	11,79	-2,45	15,25	-1,37	2,99	4,70
12	5,26	12,12	-4,11	-38,60	-4,29	1,43	0,74	13,11	-63,11	-38,07
13	-0,89	7,85	-6,08	-1,70	8,19	-0,27	11,74	-4,16	3,54	4,40
14	-0,86	8,83	-4,55	-1,84	8,52	1,30	7,85	-5,10	4,81	4,00
15	0,62	4,28	-2,56	-1,62	9,32	2,76	6,72	-5,33	0,04	3,47
16	-3,22	7,68	-7,38	2,53	3,18	-1,16	3,15	-4,30	-0,38	-1,26
17	5,01	2,90	-7,40	-3,56	1,87	2,17	7,07	2,19	5,52	3,96
18	4,18	5,62	-9,57	5,76	2,09	10,17	3,94	-5,99	3,27	11,41
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	4,33	-0,57	7,42	0,99	6,82	-7,47	0,62	1,41	3,74	-1,55
21	2,09	2,66	-7,90	1,59	5,24	-2,13	-4,81	-7,41	7,91	-9,54
22	6,01	-3,51	6,31	2,62	6,27	-4,48	-12,89	1,67	4,58	-8,41
23	3,77	1,71	-7,05	4,13	4,04	-2,86	1,72	-5,26	0,85	-4,24
24	4,98	-8,44	3,29	2,53	12,07	2,99	-2,65	2,61	-3,87	2,51
25	0,17	3,65	-9,90	10,02	-4,35	1,02	-2,00	-5,15	2,12	0,18
26	3,75	-4,14	-3,23	2,03	16,57	1,68	-0,79	-7,53	5,23	-2,70
27	2,58	-5,04	-5,32	5,54	-1,67	8,55	9,44	-0,63	4,56	17,15
28	2,44	-2,74	-6,51	-5,36	-3,91	-2,65	-5,59	-3,11	11,04	-13,27
29	7,40	-2,98	-2,06	2,21	4,75	2,14	1,47	2,31	2,92	5,06
30	1,92	6,50	-7,01	-5,82	-4,92	4,16	-3,16	-2,88	4,20	-5,27
31	-1,05	2,03	-3,49	1,12	1,07	0,83	5,63	1,09	4,14	6,30
32	-1,70	2,61	10,07	5,24	3,73	-0,13	0,96	-6,19	0,48	6,80
33	9,20	-4,28	11,21	-13,78	6,66	6,25	10,71	-1,10	3,60	7,34
Jumlah/Total	1,74	6,52	-4,45	1,58	7,51	0,99	6,17	-3,43	2,39	4,91

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION



TERTINGGI/The highest
JAWA BARAT
3.008
UNIT

**VOLUME
PEMBANGUNAN
RUMAH OLEH
PERUM PERUMNAS
TAHUN 2014**

*THE VOLUME OF
HOUSING CONSTRUCTION
BY PERUM PERUMNAS
2014*



TERENDAH/The lowest
ACEH
2
UNIT

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2012 adalah data runtun *Benchmark*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Publikasi *Benchmark* Indeks Konstruksi Tahun 1990–2013 dan Publikasi *Benchmark* Statistik Konstruksi Tahun 1990–2013.

Adapun data runtun nominal dan indeks yang dibuat *Benchmark* adalah:

- a. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi
- b. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi
- c. Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi
- d. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan
- e. Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan Konstruksi

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.

Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:

- a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0-100 juta rupiah
 - b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0-2,5 miliar rupiah
 - c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 0-10 miliar rupiah
 - d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 0-tak terbatas
4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik .

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia from 2012 is the benchmark data series. more details can be viewed on the Benchmark of Construction indices 1990–2013 and Benchmark of Construction Statistics 1990–2013.

The nominal and indices data series used for benchmarking are:

- a. Number of Construction Permanent Workers
- b. Number of the Man-days of Construction Daily Workers
- c. Compensation and Wages of Construction Workers
- d. Value of Construction Completed
- e. Value of Construction Material Used.

1. **Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, airport, electricity and communication, etc.

2. **Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : Limited Company, Limited Partnership, State owned Company (local and national), and General Company.

3. **Type of Group** is the main line of construction's sector activities classification.

There are 4 kinds of group :

- a. Individual: value range of one project 0-Rp. 100 Million
- b. K (Small): value range of one project 0-Rp. 2,5 Billion
- c. M (Medium): value range of one project above 0-Rp.10 Billion
- d. B (Big): value range of one project 0-up to unlimited

4. **Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.

Permanent worker: those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.

CONSTRUCTIONS

Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.
6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.
7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.
8. **Sertifikat Kehlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:

- a. Ahli utama
- b. Ahli madya
- c. Ahli muda
- d. Ahli pemula

Persyaratan SKA

SKA ahli utama:

Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

SKA ahli madya:

Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKA ahli muda:

Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

Daily worker: those who are working during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

5. **Man-Days** is the number of daily worker finishing a job during one day
6. **Compensation and wages** is expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods as compensation and wages.
7. **The value of construction completed** is the total value of work completed by contractor based on the progress of project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.
8. **Expertise Certificate (SKA)** is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:

Construction Service expert qualifications are:

- a. Key expert
- b. Associate expert
- c. Young expert
- d. Beginners expert

SKA requirements

SKA key expert:

Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

SKA associate expert:

Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

SKA young expert:

Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

SKA ahli pemula:

Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

- Sertifikat Keterampilan (SKT)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah:

- a. SKT-P
- b. SKT Tingkat III
- c. SKT Tingkat II
- d. SKT Tingkat I

SKT Pemula:

Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

SKT Tingkat III:

Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKT Tingkat II:

Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT Tingkat I:

Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 tahun.

- Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.
- Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.
- Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

SKA beginners expert:

Has minimum educational qualification of DIII without experience

- Skills Certificate (SKT)** is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (Contractor) which is required for skilled employee designation as a Technical Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.

Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:

- a. SKT (Skill Certificate)-Beginner
- b. SKT (Skill Certificate) 3rd Grade
- c. SKT (Skill Certificate) 2nd Grade
- d. SKT (Skill Certificate) 1st Grade

SKT Beginners:

Has minimum educational background of SLTA/STM without experience

SKT (Skill Certificate) 3rd Grade :

Has minimum educational background of DIII or SLTA/STM with minimum 2 years of experience.

SKT (Skill Certificate) 2nd Grade:

Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or SLTA/STM with minimum 3 years of experience.

SKT (Skill Certificate) 1st Grade:

Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or SLTA/STM with minimum 5 years of experience.

- Ready to Occupy House** is a house that is ready to use as a place of resident.

- Simple House** is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.

- Very Simple House (VSH)**, Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.

CONSTRUCTIONS

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :
- a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.
 - b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.
 - c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

Instalasi gedung dan bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air (plumbing), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara,

13. *Types of occupation in activities of construction sector consist of:*

- a. **Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.
- b. **Civil construction** includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.

Communication and electrical building construction includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.

- c. **Specific construction** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.

Building installation and civil building includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication,

sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta penggerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

14. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulan menggunakan formula sebagai berikut:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}}$$

Dimana:

R_t : adalah rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada tahun ke t

V_{ti} : adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke t

$V_{(t-1)i}$: adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke (t-1).

signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.

Site preparation, includes the preparatiof sites for road/highway,building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).

Building completion includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.

Renting of construction or demolition equipments with operator includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.

14. **The construction ratio** is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}}$$

Where:

R_t : ratio of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value in the t^{th} year.

V_{ti} : number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in the t^{th} year

$V_{(t-1)i}$: number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in $(t-1)^{th}$ year.

CONSTRUCTIONS

15. Indeks konstruksi

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Dimana:

R : Rasio

I_t : Indeks pada tahun t

$I_{(t-1)}$: Indeks pada tahun ke (t-1).

15. Construction Indices

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Where:

R : Ratio

I_t : Index in the t^{th} year

$I_{(t-1)}$: Index in the $(t-1)^{\text{th}}$ year.

16. Indeks tahun dasar 2010

Indeks tahun dasar 2010 masing-masing provinsi diperoleh dari dua sumber, yaitu: hasil pengolahan dari Indeks berantai triwulan dan dari data statistik publikasi Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dengan metode sebagai berikut:

a. Dari Indeks Berantai Triwulan

- Buat nilai indeks sama dengan 100 pada awal triwulan yang ada indeksnya.
- Bagi masing-masing indeks triwulan t dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen.
- Indeks tahun I_t merupakan rata-rata dari indeks triwulan t tahun ke i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{\text{avg}(I_D)} \times 100$$

Dimana:

I_{Dt} : Indeks tahun dasar periode t

I_t : Indeks pada periode t

Avg(I_D) : Rata-rata indeks pada tahun dasar 2010

b. Dari Data Statistik Konstruksi Tahunan

Indeks tahun t merupakan hasil pembagian masing-masing data tahun t dengan data tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D} \right) \times 100$$

Dimana:

I_t : Indeks tahun ke t

X_t : Data tahun t

X_D : Data tahun dasar 2010

16. 2010 Base Year Indices

2010 base year indices for each province are obtained from two sources: the processing result of Quarterly Chained Indices and statistical data from the Annual Construction Establishment Survey using with the following method:

a. From quarterly chained indices

- Make index equal to 100 at the beginning of quarter which has index
- Divide each index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent
- Index at year i is the average of index at quarter t at year i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{\text{avg}(I_D)} \times 100$$

Where:

I_{Dt} : Base year index at period t

I_t : Index at period t

Avg(I_D) : Average index at base year 2010

b. From the Data of Annual Construction Statistics

Indices at year t is derived from dividing each data at year t with data at 2010 base year multiplied by 100 percent

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D} \right) \times 100$$

Dimana:

I_t : Index at t year

X_t : Data at t^{th} year

X_D : Data at 2010 base year

c. Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50% : Pengusaha Cenderung Optimis
akan usahanya

PKB < 50% : Pengusaha Cenderung Pesimis
akan usahanya

d. Indeks Masalah Bisnis

IMB < 25% : Sedikit Masalah
25% < IMB ≤ 50% : Cukup Bermasalah
50% < IMB ≤ 100% : Bermasalah

c. Prospect and Condition of Business

*PKB > 50% : Entrepreneur tend to be optimistic
about their business*

*PKB < 50% : Entrepreneur tend to be pessimistic
about their business*

d. Business Problems Index

*IMB < 25% : Less Problematic
25% < IMB ≤ 50% : Quite Problematic
50% < IMB ≤ 100% : Problematic*

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014
Table 8.1 Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Ringkasan Summary	Satuan Unit	2013	2014 e
(1)		(2)	(3)
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi <i>Number of Construction Establishments</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	131 080	129 819
2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi <i>Number of Construction Permanent Workers</i>	Orang <i>Person</i>	928 729	946 424
3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi <i>Number of Man-Days of Construction Daily Workers</i>	Hari Orang <i>Man-Days</i>	1 237 586 253	1 380 470 685
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi <i>The Compensation and Wages of Construction Workers</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	104 377 578	117 277 898
5. Pendapatan Bruto <i>Gross Output</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	589 742 861	665 269 841
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>The Value of Construction Completed</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	509 025 854	574 098 401
b. Pendapatan Lain <i>Income from Other Activity</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	80 717 007	91 171 440
6. Pengeluaran Bruto <i>Gross Expenditure</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	347 873 247	391 704 770
a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan <i>The Expenses of Construction Material Used</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	201 457 783	230 340 511
b. Bahan Bakar dan Listrik <i>Fuel and Electricity</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	9 365 670	10 533 177
c. Biaya Bahan dan Jasa Lain <i>Cost of Other Materials and Services</i>	Juta rupiah <i>Million rupiahs</i>	137 049 794	150 831 082

Catatan>Note: e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel 8.2

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2013 dan 2014

Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2013 and 2014

[Dilolah dari Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, BPS/Based on Updating of Construction Establishments Direktory, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Kecil/Small		Menengah Medium		Besar/Large		Jumlah/Total	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 517	4 514	803	800	102	111	5 422	5 425
Sumatera Utara	5 800	5 816	644	656	105	104	6 549	6 576
Sumatera Barat	4 091	4 264	309	298	30	40	4 430	4 602
Riau	4 598	4 723	939	917	127	134	5 664	5 774
Jambi	2 526	2 556	187	176	44	49	2 757	2 781
Sumatera Selatan	2 819	2 742	733	674	96	85	3 648	3 501
Bengkulu	1 009	1 066	81	82	6	11	1 096	1 159
Lampung	2 046	2 067	274	270	22	24	2 342	2 361
Kepulauan Bangka Belitung	819	886	73	69	9	13	901	968
Kepulauan Riau	961	923	530	524	28	29	1 519	1 476
DKI Jakarta	1 232	1 150	4 179	3 591	750	592	6 161	5 333
Jawa Barat	8 352	7 918	1 450	1 528	90	105	9 892	9 551
Jawa Tengah	9 546	9 348	946	866	76	84	10 568	10 298
DI Yogyakarta	933	906	145	125	14	19	1 092	1 050
Jawa Timur	14 643	14 742	1 159	1 136	152	166	15 954	16 044
Banten	1 865	1 880	521	534	27	26	2 413	2 440
Bali	1 876	1 820	261	249	20	25	2 157	2 094
Nusa Tenggara Barat	2 168	2 094	164	143	14	17	2 346	2 254
Nusa Tenggara Timur	3 655	3 750	307	296	16	22	3 978	4 068
Kalimantan Barat	4 645	4 649	502	487	29	26	5 176	5 162
Kalimantan Tengah	1 576	1 391	211	192	34	38	1 821	1 621
Kalimantan Selatan	3 086	3 084	325	334	46	36	3 457	3 454
Kalimantan Timur	3 736	3 781	924	929	170	170	4 830	4 880
Kalimantan Utara	1 020	1 073	189	183	43	51	1 252	1 307
Sulawesi Utara	2 034	2 055	312	312	41	41	2 387	2 408
Sulawesi Tengah	2 500	2 539	201	194	18	26	2 719	2 759
Sulawesi Selatan	6 732	6 638	593	542	101	97	7 426	7 277
Sulawesi Tenggara	2 224	2 297	241	252	16	26	2 481	2 575
Gorontalo	1 169	1 119	108	104	7	8	1 284	1 231
Sulawesi Barat	1 377	1 354	43	41	5	7	1 425	1 402
Maluku	1 943	1 779	230	220	52	53	2 225	2 052
Maluku Utara	1 561	1 562	87	100	15	27	1 663	1 689
Papua Barat	993	1 013	180	182	60	61	1 233	1 256
Papua	2 269	2 425	392	415	151	151	2 812	2 991
Indonesia	110 321	109 924	18 243	17 421	2 516	2 474	131 080	129 819

CONSTRUCTIONS

**Tabel
Table**

8.3

Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi 2013 dan 2014

Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2013	2014 ^e
(1)	(2)	(3)
Aceh	17 282	17 655
Sumatera Utara	49 196	50 596
Sumatera Barat	19 839	20 124
Riau	37 829	39 259
Jambi	9 260	9 411
Sumatera Selatan	26 849	27 473
Bengkulu	10 499	10 783
Lampung	16 021	16 278
Kepulauan Bangka Belitung	5 106	5 121
Kepulauan Riau	17 549	17 926
DKI Jakarta	157 362	161 323
Jawa Barat	73 465	74 541
Jawa Tengah	71 328	72 928
DI Yogyakarta	21 938	22 445
Jawa Timur	120 075	118 038
Banten	25 335	24 967
Bali	12 715	13 068
Nusa Tenggara Barat	16 907	17 348
Nusa Tenggara Timur	9 716	9 926
Kalimantan Barat	16 840	17 192
Kalimantan Tengah	12 960	13 246
Kalimantan Selatan	20 447	20 760
Kalimantan Timur	44 151	47 072
Kalimantan Utara	11 717	12 433
Sulawesi Utara	9 328	9 318
Sulawesi Tengah	9 380	9 420
Sulawesi Selatan	31 763	32 360
Sulawesi Tenggara	7 906	8 064
Gorontalo	6 032	6 403
Sulawesi Barat	3 880	4 032
Maluku	5 556	5 604
Maluku Utara	5 508	5 684
Papua Barat	11 220	11 554
Papua	13 770	14 072
Indonesia	928 729	946 424

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

**Tabel
Table****8.4****Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi
Menurut Provinsi, 2013 dan 2014*****Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments
by Province, 2013 and 2014***

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2013		2014 e
	(1)	(2)	
Aceh		22 454 968	23 560 618
Sumatera Utara		63 113 366	70 846 358
Sumatera Barat		22 323 212	23 922 603
Riau		43 238 684	50 741 507
Jambi		11 207 348	11 675 030
Sumatera Selatan		30 460 765	34 051 619
Bengkulu		9 686 232	10 320 811
Lampung		14 669 946	15 872 333
Kepulauan Bangka Belitung		8 345 967	9 029 388
Kepulauan Riau		21 052 084	23 631 364
DKI Jakarta		236 193 463	267 055 783
Jawa Barat		127 534 297	141 859 822
Jawa Tengah		119 823 218	134 721 627
DI Yogyakarta		19 332 649	21 536 169
Jawa Timur		188 972 127	209 799 700
Banten		27 337 419	29 390 151
Bali		16 268 526	18 000 719
Nusa Tenggara Barat		18 025 004	20 911 485
Nusa Tenggara Timur		9 501 586	10 370 379
Kalimantan Barat		19 782 338	21 732 861
Kalimantan Tengah		15 533 010	16 594 726
Kalimantan Selatan		24 272 947	27 586 682
Kalimantan Timur		47 371 850	54 159 756
Kalimantan Utara		12 876 619	14 634 818
Sulawesi Utara		9 641 856	10 546 166
Sulawesi Tengah		10 368 352	11 460 440
Sulawesi Selatan		29 191 428	32 284 793
Sulawesi Tenggara		7 785 704	8 435 482
Gorontalo		5 638 875	6 250 759
Sulawesi Barat		2 855 709	3 107 786
Maluku		6 039 776	6 479 904
Maluku Utara		2 906 420	3 167 083
Papua Barat		14 690 146	15 986 966
Papua		19 090 362	20 744 997
Indonesia	1 237 586 253		1 380 470 685

Catatan>Note: e Angka perkiraan/Estimated figures

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.5 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2013	2014 e
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 206 565	2 372 053
Sumatera Utara	5 603 511	6 427 293
Sumatera Barat	2 014 196	2 229 635
Riau	4 469 588	5 286 113
Jambi	945 613	1 050 246
Sumatera Selatan	2 975 195	3 426 102
Bengkulu	887 552	950 759
Lampung	1 361 653	1 504 073
Kepulauan Bangka Belitung	525 405	572 744
Kepulauan Riau	1 903 685	2 136 185
DKI Jakarta	29 395 683	33 019 991
Jawa Barat	8 287 710	9 380 215
Jawa Tengah	5 782 126	6 528 993
DI Yogyakarta	1 669 508	1 862 900
Jawa Timur	8 885 306	9 887 270
Banten	2 727 526	2 984 783
Bali	1 339 167	1 499 453
Nusa Tenggara Barat	1 414 352	1 609 532
Nusa Tenggara Timur	806 545	871 854
Kalimantan Barat	1 737 741	1 950 773
Kalimantan Tengah	1 380 977	1 523 549
Kalimantan Selatan	2 105 265	2 361 194
Kalimantan Timur	4 760 816	5 431 837
Kalimantan Utara	1 049 345	1 157 243
Sulawesi Utara	803 860	886 516
Sulawesi Tengah	819 855	925 484
Sulawesi Selatan	2 672 739	3 048 562
Sulawesi Tenggara	667 270	736 759
Gorontalo	469 526	530 531
Sulawesi Barat	248 188	273 632
Maluku	542 024	577 390
Maluku Utara	307 802	345 222
Papua Barat	1 503 028	1 652 551
Papua	2 108 256	2 276 461
Indonesia	104 377 578	117 277 898

Catatan/Note: e Angka perkiraan/Estimated figures

Tabel
Table

8.6

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2013 dan 2014***Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2013 and 2014***

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Konstruksi Bangunan Gedung Building Construction		Konstruksi Bangunan Sipil Civil Construction	
	2013 (1)	2014 e (2)	2013 (4)	2014 e (5)
Aceh	4 041 123	4 577 490	5 264 836	5 646 853
Sumatera Utara	3 837 984	4 290 832	12 115 818	13 836 665
Sumatera Barat	3 246 473	3 583 802	5 054 228	5 701 414
Riau	7 018 212	8 398 432	9 864 994	12 106 115
Jambi	732 015	761 055	2 676 485	2 880 263
Sumatera Selatan	1 778 841	2 048 715	9 170 582	10 576 005
Bengkulu	1 232 640	1 334 858	2 363 886	2 555 465
Lampung	618 360	671 915	4 610 044	5 053 615
Kepulauan Bangka Belitung	603 773	729 587	1 340 958	1 424 197
Kepulauan Riau	3 267 488	3 601 396	3 953 757	4 524 980
DKI Jakarta	46 600 732	52 662 893	50 299 879	59 612 940
Jawa Barat	14 609 295	16 617 338	35 076 395	38 477 041
Jawa Tengah	10 535 788	12 654 660	32 388 054	35 892 325
DI Yogyakarta	1 482 758	1 602 455	2 921 410	3 315 193
Jawa Timur	22 658 581	25 800 464	33 638 213	37 350 464
Banten	1 918 211	1 950 888	6 541 549	7 129 546
Bali	2 158 937	2 299 779	2 573 914	2 951 842
Nusa Tenggara Barat	996 950	1 133 512	2 383 700	2 779 206
Nusa Tenggara Timur	546 100	586 740	2 178 870	2 371 368
Kalimantan Barat	2 190 437	2 479 766	4 449 006	4 903 430
Kalimantan Tengah	1 143 031	1 244 104	4 238 357	4 769 387
Kalimantan Selatan	1 925 426	2 088 170	5 784 423	6 666 630
Kalimantan Timur	4 522 165	5 359 416	7 767 336	8 532 184
Kalimantan Utara	1 142 420	1 293 920	1 962 237	2 059 918
Sulawesi Utara	693 237	713 662	2 294 777	2 573 455
Sulawesi Tengah	874 895	1 022 264	2 395 356	2 726 847
Sulawesi Selatan	2 919 434	3 473 813	6 559 604	7 288 078
Sulawesi Tenggara	780 372	887 443	2 039 985	2 157 768
Gorontalo	262 168	286 055	1 536 640	1 717 781
Sulawesi Barat	190 017	226 827	759 616	818 183
Maluku	616 372	669 140	1 286 620	1 400 989
Maluku Utara	468 929	529 479	559 230	595 110
Papua Barat	1 837 723	1 977 690	3 497 270	3 864 106
Papua	2 421 998	2 444 555	4 004 115	4 324 154
Indonesia	149 872 885	170 003 115	273 552 144	308 583 517

CONSTRUCTIONS

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Provinsi <i>Province</i>	Konstruksi Khusus <i>Especialized Construction</i>			Jumlah <i>Total</i>
	2013	2014 ^e	2013	2014 ^e
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	592 604	669 667	9 898 563	10 894 010
Sumatera Utara	4 328 530	4 881 715	20 282 332	23 009 212
Sumatera Barat	887 154	971 667	9 187 855	10 256 883
Riau	2 502 336	2 829 110	19 385 542	23 333 657
Jambi	363 860	369 022	3 772 360	4 010 340
Sumatera Selatan	975 091	1 056 146	11 924 514	13 680 866
Bengkulu	286 675	308 450	3 883 201	4 198 773
Lampung	515 601	527 310	5 744 005	6 252 840
Kepulauan Bangka Belitung	322 247	356 218	2 266 978	2 510 002
Kepulauan Riau	935 862	1 090 518	8 157 107	9 216 894
DKI Jakarta	32 070 102	33 111 083	128 970 713	145 386 916
Jawa Barat	8 367 610	10 892 737	58 053 300	65 987 116
Jawa Tengah	8 857 747	9 705 615	51 781 589	58 252 600
DI Yogyakarta	1 049 585	1 172 171	5 453 753	6 089 819
Jawa Timur	8 379 814	9 889 921	64 676 608	73 040 849
Banten	2 443 948	2 719 057	10 903 708	11 799 491
Bali	796 725	914 804	5 529 576	6 166 425
Nusa Tenggara Barat	1 111 382	1 308 218	4 492 032	5 220 936
Nusa Tenggara Timur	319 081	333 744	3 044 051	3 291 852
Kalimantan Barat	1 233 481	1 475 060	7 872 924	8 858 256
Kalimantan Tengah	463 686	498 755	5 845 074	6 512 246
Kalimantan Selatan	991 810	1 152 730	8 701 659	9 907 530
Kalimantan Timur	2 466 849	3 033 760	14 756 350	16 925 360
Kalimantan Utara ¹	623 192	732 438	3 727 849	4 086 276
Sulawesi Utara	569 028	677 882	3 557 042	3 964 999
Sulawesi Tengah	273 773	328 475	3 544 024	4 077 586
Sulawesi Selatan	1 270 424	1 398 251	10 749 462	12 160 142
Sulawesi Tenggara	241 404	284 924	3 061 761	3 330 135
Gorontalo	217 747	259 464	2 016 555	2 263 300
Sulawesi Barat	83 095	103 528	1 032 728	1 148 538
Maluku	244 065	266 560	2 147 057	2 336 689
Maluku Utara	325 591	363 430	1 353 750	1 488 019
Papua Barat	348 573	394 594	5 683 566	6 236 390
Papua	1 142 153	1 434 745	7 568 266	8 203 454
Indonesia	85 600 825	95 511 769	509 025 854	574 098 401

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/*Estimated figures*

**Tabel
Table****8.7****Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2014*****Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2014***

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Tahun dan Triwulan Year and Quarter	Pekerja Tetap Permanent Workers	Hari Orang Man-Days	Balas Jasa dan Upah Compensation and Wages	Nilai Konstruksi Construction Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	51,19	18,79	15,37	15,24
2001	54,68	21,59	18,12	17,89
2002	57,66	24,27	20,86	20,55
2003	60,57	27,67	24,29	23,93
2004	63,30	31,69	28,39	27,88
2005	70,68	39,50	35,85	34,93
2006	76,95	47,53	44,11	43,25
2007	82,56	57,10	53,94	53,11
2008	88,29	69,16	66,19	65,60
2009	94,44	83,86	81,74	81,53
2010	100,00	100,00	100,00	100,00
2011	103,01	117,17	117,59	118,28
2012	108,11	131,36	133,00	138,48
Triw/Qtr I	105,30	123,96	125,01	128,59
Triw/Qtr II	107,46	128,99	130,52	135,61
Triw/Qtr III	108,93	133,60	135,19	141,44
Triw/Qtr IV	110,75	138,90	141,29	148,27
2013	112,21	146,83	148,64	155,22
Triw/Qtr I	109,81	135,63	137,50	143,41
Triw/Qtr II	111,21	143,88	145,56	151,62
Triw/Qtr III	113,06	148,68	150,93	157,80
Triw/Qtr IV	114,74	159,13	160,58	168,04
2014 *	114,36	165,98	166,83	173,54
Triw/Qtr I	113,82	156,61	155,89	163,74
Triw/Qtr II	113,98	162,57	163,06	169,48
Triw/Qtr III	114,40	168,41	170,05	176,21
Triw/Qtr IV *	115,24	176,32	178,31	184,72

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figure

Sumber/Source: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Konstruksi/Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

CONSTRUCTIONS

**Tabel
Table 8.8**

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2013 dan 2014

Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2013 and 2014

[Dilolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulan BPS/Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Pekerja Tetap Permanent Workers		Hari Orang Man-Days		Balas Jasa dan Upah Compensation and Wages		Nilai Konstruksi Construction Value	
	2013 (1)	2014 ^x (2)	2013 (4)	2014 ^x (5)	2013 (6)	2014 ^x (7)	2013 (8)	2014 ^x (9)
Aceh	114,83	117,30	138,71	145,54	138,54	148,93	146,50	161,23
Sumatera Utara	109,65	112,77	155,58	174,64	156,09	179,04	162,67	184,54
Sumatera Barat	107,12	108,66	137,38	147,22	140,85	155,91	149,93	167,38
Riau	114,27	118,60	158,60	186,12	155,61	184,04	162,17	195,20
Jambi	109,75	111,53	121,86	126,94	126,34	140,32	132,68	141,05
Sumatera Selatan	116,02	118,71	158,55	177,24	161,67	186,18	166,00	190,45
Bengkulu	105,80	108,66	126,46	134,75	128,67	137,83	136,22	147,29
Lampung	107,74	109,46	136,04	147,19	136,72	151,02	143,20	155,88
Kepulauan Bangka Belitung	103,35	103,64	119,22	128,98	121,42	132,36	128,10	141,83
Kepulauan Riau	111,35	113,74	136,41	153,12	134,59	151,03	143,55	162,20
DKI Jakarta	114,21	117,09	155,05	175,31	152,77	171,60	164,57	185,52
Jawa Barat	114,33	116,00	144,40	160,62	144,93	164,04	157,96	179,55
Jawa Tengah	117,44	120,08	145,55	163,65	145,74	164,57	153,46	172,64
DI Yogyakarta	111,73	114,31	129,10	143,82	130,10	145,17	136,82	152,78
Jawa Timur	109,08	107,23	138,57	153,84	134,26	149,40	150,90	170,42
Banten	105,36	103,84	133,88	143,93	136,69	149,58	150,51	162,88
Bali	112,09	115,21	147,34	163,02	145,73	163,17	151,41	168,84
Nusa Tenggara Barat	108,17	110,99	106,77	123,87	114,89	130,75	116,94	135,91
Nusa Tenggara Timur	110,62	113,03	125,77	137,27	129,15	139,61	134,64	145,60
Kalimantan Barat	110,62	112,93	124,22	136,46	129,70	145,60	141,65	159,37
Kalimantan Tengah	109,18	111,57	130,43	139,34	132,44	146,11	145,78	162,42
Kalimantan Selatan	109,60	111,28	144,21	163,90	143,26	160,67	150,78	171,68
Kalimantan Timur	118,80	126,67	157,65	180,24	159,64	182,14	172,82	198,22
Kalimantan Utara	117,85	132,78	156,43	184,72	159,63	190,06	171,86	207,16
Sulawesi Utara	105,42	105,30	120,54	131,84	123,54	136,24	136,46	152,11
Sulawesi Tengah	107,01	107,46	123,80	136,84	143,13	161,57	150,28	172,91
Sulawesi Selatan	116,34	118,53	147,62	163,26	151,80	173,15	166,61	188,48
Sulawesi Tenggara	108,80	110,98	122,01	132,19	120,94	133,54	136,68	148,66
Gorontalo	110,91	117,71	130,59	144,76	130,94	147,95	136,12	152,77
Sulawesi Barat	105,25	109,38	110,46	120,21	121,93	134,43	128,37	142,76
Maluku	108,53	109,46	133,90	143,66	137,78	146,77	143,79	156,49
Maluku Utara	108,56	112,03	116,99	127,49	120,14	134,74	127,44	140,08
Papua Barat	118,78	122,31	138,65	150,89	140,00	153,93	155,06	170,15
Papua	107,83	110,20	136,09	147,88	140,63	151,85	151,74	164,47
Indonesia	112,21	114,36	146,83	165,98	148,64	166,83	155,22	173,54

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figure

Sumber/Source: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Konstruksi/Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

Tabel**8.9****Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2013 dan 2014****Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2013 and 2014**[Dilolah dari Survei Usaha Konstruksi Perorangan, BPS/*Based on Micro Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Uraian Description	Satuan Unit	2013	2014			
			Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	Usaha <i>Establishment</i>	10 990	8 395	919	1 245	10 559
2. Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	Orang <i>Person</i>	1	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Daily Workers Monthly</i>	Orang <i>Person</i>	3	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Man-Days of Daily Workers</i>	Hari Orang <i>Man-Days</i>	250	288	183	148	266
5. Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	Bulan <i>Months</i>	6	7	6	7	7
6. Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Dailiy Workers</i>	Hari <i>Days</i>	23	22	16	17	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan <i>Median of Compensation and Wages of Workers Monthly</i>	Ribu rupiah <i>Thousand rupiahs</i>	4 400	5 666	4 220	3 090	5 157
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Value of Construction</i>	Ribu rupiah <i>Thousand rupiahs</i>	58 000	50 650	22 000	15 550	38 450
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	Ribu rupiah <i>Thousand rupiahs</i>	50 000	76 485	39 100	38 400	65 745
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	Ribu rupiah <i>Thousand rupiahs</i>	66 000	92 000	48 100	47 000	80 400
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	27,86	15,12	8,94	8,88	13,82
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	Ribu rupiah <i>Thousand rupiahs</i>	45 800	37 100	3 500	10000	25 000
13. Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Index</i>	–	22,18	12,02	11,47	11,48	11,87
14. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Index</i>	–	61,93	65,17	61,72	61,55	64,35
15. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Index</i>	–	66,78	68,28	65,42	65,05	67,56

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.10 Jumlah Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2014
Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2014

Provinsi Province	Jumlah Usaha (usaha) Number of establishment	Rata-rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Daily Workers (man-days)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan (ribu rupiah) Median of Compensation and Wages of Workers Monthly (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Value of Construction (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 876	2	201	4 331	21 000
Sumatera Utara	5 412	1	416	9 518	73 525
Sumatera Barat	3 393	1	392	6 888	42 000
Riau	2 441	1	306	6 868	70 000
Jambi	4 248	1	192	4 500	42 850
Sumatera Selatan	6 098	1	267	6 000	50 000
Bengkulu	1 970	1	240	5 588	45 000
Lampung	5 566	1	270	5 021	19 000
Kepulauan Bangka Belitung	638	1	518	7 637	100 000
Kepulauan Riau	610	1	220	3 583	30 000
DKI Jakarta	1 476	1	291	6 663	25 000
Jawa Barat	7 161	1	240	7 208	19 000
Jawa Tengah	6 243	1	480	6 687	50 000
DI Yogyakarta	1 356	1	174	3 976	13 780
Jawa Timur	12 504	1	300	5 190	40 200
Banten	2 559	1	286	6 396	54 000
Bali	2 604	1	810	8 888	75 000
Nusa Tenggara Barat	12 188	1	205	3 567	25 000
Nusa Tenggara Timur	2 986	1	136	3 385	75 000
Kalimantan Barat	3 215	1	260	5 890	18 900
Kalimantan Tengah	4 659	1	115	4 648	21 050
Kalimantan Selatan	5 557	1	191	4 620	50 000
Kalimantan Timur	1 043	1	244	6 338	20 000
Kalimantan Utara	185
Sulawesi Utara	4 869	1	345	6 811	60 000
Sulawesi Tengah	3 167	1	221	4 225	25 850
Sulawesi Selatan	6 999	1	279	3 666	48 000
Sulawesi Tenggara	3 074	1	222	5 036	53 350
Gorontalo	828	2	182	7 488	18 000
Sulawesi Barat	763	1	132	4 950	55 000
Maluku	892	2	302	7 617	40 000
Maluku Utara	801	1	149	6 492	44 500
Papua Barat	131	3	906	15 698	100 000
Papua	266	1	468	13 575	60 000
Indonesia	121 778	1	261	5 377	39 550

Tabel
Table

8.11

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 ×

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014 ×

Provinsi Province	Muda Semi Qualified	Madya Qualified	Utama Very Qualified	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	322	243	3	568
Sumatera Utara	1 309	1 020	51	2 380
Sumatera Barat	185	221	7	413
Riau	2 826	1 439	41	4 306
Jambi	256	175	3	434
Sumatera Selatan	90	105	15	210
Bengkulu	42	36	4	82
Lampung	515	360	16	891
Kepulauan Bangka Belitung	30	13	—	43
Kepulauan Riau	225	91	4	320
DKI Jakarta	30 083	15 230	3 681	48 994
Jawa Barat	932	965	296	2 193
Jawa Tengah	681	782	106	1 569
DI Yogyakarta	220	328	23	571
Jawa Timur	907	951	135	1 993
Banten	98	99	48	245
Bali	219	256	16	491
Nusa Tenggara Barat	170	129	4	303
Nusa Tenggara Timur	250	82	2	334
Kalimantan Barat	124	427	8	559
Kalimantan Tengah	154	96	1	251
Kalimantan Selatan	172	124	7	303
Kalimantan Timur	476	420	45	941
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	200	112	2	314
Sulawesi Tengah	91	48	4	143
Sulawesi Selatan	639	621	24	1 284
Sulawesi Tenggara	78	105	1	184
Gorontalo	24	8	—	32
Sulawesi Barat	29	7	—	36
Maluku	178	179	3	360
Maluku Utara	22	71	3	96
Papua Barat	124	114	9	247
Papua	149	182	5	336
Indonesia	41 820	25 039	4 567	71 426

Catatan/Note: × Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board

CONSTRUCTIONS

**Tabel
Table**

8.12

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 ×

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014 ×

Provinsi Province	SKT TK-III SKT 3rd Grade	SKT TK-II SKT 2nd Grade	SKT TK-I SKT 1st Grade	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	496	384	5 462	6 342
Sumatera Utara	3	1 395	5 398	6 796
Sumatera Barat	6	315	2 669	2 990
Riau	360	504	5 422	6 286
Jambi	115	260	2 903	3 278
Sumatera Selatan	5	3	155	163
Bengkulu	–	367	953	1 320
Lampung	194	216	2 023	2 433
Kepulauan Bangka Belitung	–	694	375	1 069
Kepulauan Riau	27	179	544	750
DKI Jakarta	806	419	8 618	9 843
Jawa Barat	7 319	16 997	28 500	52 816
Jawa Tengah	1 296	3 129	4 242	8 667
DI Yogyakarta	401	938	1 731	3 070
Jawa Timur	747	8 870	17 475	27 092
Banten	–	1 995	6 368	8 363
Bali	20	74	245	339
Nusa Tenggara Barat	3	1 449	1 166	2 618
Nusa Tenggara Timur	1	7	10	18
Kalimantan Barat	134	608	5 140	5 882
Kalimantan Tengah	1	29	177	207
Kalimantan Selatan	372	255	2 105	2 732
Kalimantan Timur	852	928	2 683	4 463
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	–	121	111	232
Sulawesi Tengah	276	1 518	1 491	3 285
Sulawesi Selatan	726	2 317	1 423	4 466
Sulawesi Tenggara	–	105	36	141
Gorontalo	303	932	–	1 235
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	24	1 222	254	1 500
Maluku Utara	2	1	177	180
Papua Barat	29	79	220	328
Papua	139	324	182	645
Indonesia	14 657	46 634	108 258	169 549

Catatan/Note: × Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included with Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/National Construction Services Development Board

Tabel
Table

8.13

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014

Regional	Provinsi Province	Volume Volume (Unit/Unit)	Nilai ¹ /Value ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga/Unit Average Price/Unit (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	2	374,53	187,26
1	Sumatera Utara	298	27 530,62	92,38
1	Sumatera Barat	83	6 892,24	83,04
1	Riau	195	16 250,52	83,34
1	Kepulauan Riau	162	13 283,56	82,00
2	Jambi	137	13 443,06	98,12
2	Sumatera Selatan	358	96 132,98	268,53
2	Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—
2	Bengkulu	301	29 163,02	96,89
2	Lampung	408	65 653,54	160,92
3	DKI Jakarta	1 507	541 936,66	359,61
3/4	Jawa Barat	3 008	384 575,98	127,85
3/4	Banten	230	39 341,61	171,05
5	Jawa Tengah	1 726	176 876,22	102,48
5	DI Yogyakarta	323	23 034,53	71,31
6	Jawa Timur	482	71 042,84	147,39
6	Bali	55	5 147,58	93,59
6	Nusa Tenggara Barat	292	29 853,03	102,24
6	Nusa Tenggara Timur	31	2 671,05	—
2	Kalimantan Barat	76	8 395,20	110,46
2	Kalimantan Tengah	512	47 224,22	92,23
5	Kalimantan Selatan	448	38 206,04	85,28
5	Kalimantan Timur	327	24 365,77	74,51
5	Kalimantan Utara	223	11 988,90	53,76
7	Sulawesi Utara	581	56 393,68	97,06
7	Gorontalo	79	6 056,06	76,66
7	Sulawesi Tengah	108	7 265,81	67,28
7	Sulawesi Selatan	972	115 518,04	118,85
7	Sulawesi Barat	—	—	—
7	Sulawesi Tenggara	16	1 319,69	82,48
7	Maluku	206	1 976,67	9,60
7	Maluku Utara	—	—	—
7	Papua	38	5 689,61	149,73
7	Papua Barat	—	—	—
Indonesia		13 184	1 867 603,25	3 345,90

Catatan/Note: ¹ Nilai merupakan harga estimasi/The values are estimated prices

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

CONSTRUCTIONS

Tabel 8.14 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014
Number of Housing Year End Stock¹ Developed by Perum Perumnas (unit), 2014

Regional	Provinsi Province	Stok Awal Early Stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stok Akhir Yera End Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	69	2	71	3	68
1	Sumatera Utara	839	298	1 137	280	857
1	Sumatera Barat	9	83	92	76	16
1	Riau	16	195	211	151	60
2	Jambi	10	137	147	96	51
2	Sumatera Selatan	143	358	501	172	329
2	Bengkulu	211	301	512	121	391
2	Lampung	282	408	690	396	294
2	Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—
1	Kepulauan Riau	60	162	222	102	120
3	DKI Jakarta	747	1 507	2 254	342	1 912
3/4	Jawa Barat	93	3 008	3 101	2 771	330
5	Jawa Tengah	494	1 726	2 220	847	1 373
5	DI Yogyakarta	44	323	367	282	85
6	Jawa Timur	2 031	482	2 513	319	2 194
3/4	Banten	6	230	236	160	76
6	Bali	35	55	90	11	79
6	Nusa Tenggara Barat	922	292	1 214	187	1 027
6	Nusa Tenggara Timur	53	31	84	82	2
2	Kalimantan Barat	64	76	140	56	84
2	Kalimantan Tengah	11	512	523	345	178
5	Kalimantan Selatan	148	448	596	375	221
5	Kalimantan Timur	386	327	713	30	683
5	Kalimantan Utara	34	223	257	100	157
7	Sulawesi Utara	105	581	686	466	220
7	Sulawesi Tengah	91	108	199	43	156
7	Sulawesi Selatan	92	972	1 064	750	314
7	Sulawesi Tenggara	23	16	39	10	29
7	Gorontalo	60	79	139	71	68
7	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—
7	Maluku	50	206	256	13	243
7	Maluku Utara	—	—	—	—	—
7	Papua Barat	—	—	—	—	—
7	Papua	56	38	94	32	62
Indonesia		7 184	13 184	20 368	8 689	11 679

Catatan/Note: ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik *Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing*

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

Tabel 8.15

**Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH)
oleh Perum Perumnas (unit), 2014**

***Planning and Realization of The Development of Ready to
Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2014***

Provinsi Province	Rencana/Planning			Realisasi/Realization ¹		
	RSS + RSH	RS>27 Apartemen	Jumlah Total	RSS + RSH	RS>27 Apartemen	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
Aceh	—	2	2	—	2	2
Sumatera Utara	831	232	1 063	233	65	298
Sumatera Barat	83	—	83	83	—	83
Riau	383	—	383	195	—	195
Jambi	41	13	54	104	33	137
Sumatera Selatan	84	228	312	96	262	358
Bengkulu	178	60	238	225	76	301
Lampung	—	728	728	—	408	408
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	420	16	436	156	6	162
DKI Jakarta	—	2 082	2 082	—	1 507	1 507
Jawa Barat	2 105	1 882	3 987	1 588	1 420	3 008
Jawa Tengah	54	636	690	136	1 590	1 726
DI Yogyakarta	31	4	35	288	35	323
Jawa Timur	439	973	1 412	150	332	482
Banten	—	113	113	—	230	230
Bali	255	64	319	44	11	55
Nusa Tenggara Barat	720	124	844	249	43	292
Nusa Tenggara Timur	1 189	—	1 189	31	—	31
Kalimantan Barat	—	141	141	—	76	76
Kalimantan Tengah	246	31	277	455	57	512
Kalimantan Selatan	1 101	30	1 131	436	12	448
Kalimantan Timur	144	21	165	286	41	327
Kalimantan Utara	129	63	192	150	73	223
Sulawesi Utara	811	236	1 047	450	131	581
Sulawesi Tengah	41	19	60	73	35	108
Sulawesi Selatan	386	699	1 085	346	626	972
Sulawesi Tenggara	1	15	16	1	15	16
Gorontalo	26	—	26	79	—	79
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	27	5	32	172	34	206
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua	9	9	18	19	19	38
Indonesia	9 734	8 426	18 160	6 045	7 139	13 184

Catatan/Note: ¹ Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah/Realization of houses development depend on regional demand

Sumber/Source: Perum Perumnas/National Housing and Urban Development

PARIWISATA TOURISM

Bandara Ngurah Rai
merupakan bandara dengan **kedatangan
wisatawan mancanegara
tertinggi** di tahun 2014

3,73
juta orang

*Ngurah Rai Airport is the busiest airport by
international visitor arrivals in 2014 with 3,73 million people*

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
 2. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
- a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes:
 - Pleasure, recreation and sports,
 - Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
3. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. *The business of providing accommodation* is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 5. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. A **classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**Tabel
Table 9.1**

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2014

International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry 2010–2014

[Dilolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk <i>Port of Entry</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Soekarno-Hatta	1 823 636	1 933 022	2 053 850	2 240 502	2 246 437
Ngurah Rai	2 546 023	2 788 706	2 902 125	3 241 889	3 731 735
Kualanamu ¹	162 410	192 650	205 845	225 550	234 724
Batam	1 007 446	1 161 581	1 219 608	1 336 430	1 454 110
Sam Ratulangi	20 220	20 074	19 111	19 917	17 279
Juanda	168 888	185 815	197 776	225 041	217 193
Entikong	23 436	25 254	25 897	24 856	22 464
Adi Sumarmo	22 350	23 830	21 612	17 738	12 911
Minangkabau	27 482	30 585	32 768	44 135	50 196
Bandara Internasional Lombok	17 288	17 938	17 032	40 380	69 881
Makassar	16 211	14 295	13 881	17 730	15 713
Sultan Syarif Kasim II	15 278	21 982	21 387	25 946	27 382
Sepinggan	10 824	15 607	16 828	16 904	13 156
Tanjung Priok	63 859	65 171	66 168	65 227	64 941
Tanjung Pinang	97 954	106 180	103 785	99 593	97 672
Pintu lainnya/Other port of entry	979 639	1 047 041	1 126 789	1 160 291	1 159 617
Jumlah/Total	7 002 944	7 649 731	8 044 462	8 802 129	9 435 411

Catatan/Note: ¹ Bandara Polonia menjadi Bandara Kualanamu sejak Agustus 2013/*Polonia airport became Kualanamu airport since August 2013*

TOURISM

**Tabel
Table 9.2**

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2014 *International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality 2010–2014*

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/Asia Pacific	5 527 342	6 050 406	6 376 166	6 943 413	7 475 050
Brunei Darussalam	35 874	38 679	16 423	16 932	19 078
Malaysia	1 171 737	1 173 351	1 269 089	1 380 686	1 418 256
Filipina/Philippines	171 181	210 029	236 866	247 573	248 182
Singapura/Singapore	1 206 360	1 324 839	1 324 706	1 432 060	1 559 044
Thailand	111 645	115 036	114 867	125 059	114 272
Vietnam	24 929	31 106	33 598	43 249	48 018
Hongkong	73 658	84 985	81 782	95 258	94 560
India	159 373	181 791	196 983	231 266	267 082
Jepang/Japan	416 151	423 113	463 486	497 399	505 175
Korea Selatan/Republic of Korea	296 060	320 596	328 989	351 154	352 004
Pakistan	5 772	6 598	5 330	6 281	7 057
Bangladesh	5 557	6 394	5 998	8 132	13 891
Srilanka	6 195	7 019	8 786	8 288	8 760
Taiwan	214 192	228 922	217 708	247 146	220 328
Tiongkok/China	511 188	594 997	726 088	858 140	1 052 705
Australia	769 585	933 376	952 717	983 911	1 145 576
Selandia Baru/New Zealand	45 335	52 458	59 606	67 852	79 380
Asia Pasifik Lainnya/Rest of Asia Pasific	302 550	317 117	333 144	343 027	321 682
Amerika/America	255 465	293 306	312 525	343 573	361 220
Amerika Serikat/USA	177 677	203 205	217 599	236 375	246 397
Kanada/Canada	48 349	57 129	58 245	65 385	68 432
Amerika Lainnya/Rest of America	29 439	32 972	36 681	41 813	46 391
Eropa/Europe	1 048 543	1 110 871	1 174 079	1 285 097	1 337 552
Austria	16 889	17 374	19 120	21 645	20 599
Belgia/Belgium	24 493	24 579	28 243	34 414	33 601
Denmark	17 565	19 950	21 168	22 890	22 577
Perancis/France	160 913	171 736	184 273	201 917	208 537
Jerman/Germany	144 411	149 110	158 212	173 470	184 463
Italia/Italy	39 211	42 256	46 651	56 705	62 265
Belanda/Netherlands	158 957	163 268	152 749	161 402	168 494
Spanyol/Spain	30 574	30 657	34 991	39 383	47 376
Portugal	11 629	13 661	15 406	18 194	17 675
Swedia/Sweden	24 603	26 504	26 097	29 281	32 308
Norwegia/Norway	16 226	17 803	17 118	18 174	17 253
Finlandia/Finland	11 566	13 137	15 035	15 074	15 332
Swiss/Switzerland	35 334	38 704	37 756	43 906	45 567
Inggris/United Kingdom	192 335	201 221	219 726	236 794	244 594
Rusia/Russia	83 836	96 438	99 448	99 872	94 345
Eropa Lainnya/Rest of Europe	80 001	84 473	98 086	111 976	122 566
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika)	171 594	195 148	181 692	230 046	261 589
Jumlah/Total	7 002 944	7 649 731	8 044 462	8 802 129	9 435 411

Catatan>Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table 9.3**

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2010–2014
International Visitor Arrivals to Indonesia by Country of Residence 2010–2014

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal <i>Country of Residence</i>	2010	2011	2012	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/Asia Pacific	5 534 079	6 099 280	6 433 361	6 986 000	7 469 423
Brunei Darussalam	39 063	48 193	27 734	23 309	23 667
Malaysia	1 277 476	1 302 237	1 335 531	1 430 989	1 485 716
Filipina/Philippines	189 486	223 779	229 806	246 497	253 248
Singapura/Singapore	1 373 126	1 505 588	1 565 478	1 634 149	1 739 895
Thailand	123 825	141 771	149 760	141 349	147 771
Vietnam	28 196	36 917	40 084	39 770	41 475
Hongkong	78 339	86 646	90 560	112 785	118 278
India	137 027	154 237	168 187	201 009	212 907
Jepang/Japan	418 971	412 623	450 687	491 574	525 499
Korea Selatan/Republic of Korea	274 999	306 061	311 618	343 627	370 197
Pakistan	6 314	6 085	6 028	6 213	6 388
Bangladesh	8 724	8 991	12 050	10 567	11 014
Srilanka	6 024	6 207	10 470	11 409	11 962
Taiwan	213 442	221 877	216 535	245 288	265 055
Tiongkok/China	469 365	574 179	686 779	807 429	868 539
Australia	771 792	931 109	961 595	997 984	1 127 582
Selandia Baru/New Zealand	32 113	36 683	55 857	66 484	75 221
Asia Pasifik Lainnya/Rest of Asia Pasific	85 797	96 097	114 602	175 568	185 009
Amerika/America	258 584	297 061	312 209	333 150	358 763
Amerika Serikat/USA	180 361	204 275	212 851	234 134	251 419
Kanada/Canada	43 159	54 287	56 501	56 798	61 396
Amerika Lainnya/Rest of America	35 064	38 499	42 857	42 218	45 948
Eropa/Europe	1 038 420	1 045 865	1 108 521	1 243 005	1 357 673
Austria	16 472	15 041	17 226	20 497	22 481
Belgia/Belgium	22 328	22 551	24 129	28 329	30 323
Denmark	16 755	17 817	22 814	20 096	22 506
Perancis/France	163 110	148 381	170 046	190 853	210 137
Jerman/Germany	145 244	145 160	148 146	168 110	184 848
Italia/Italy	38 908	46 145	48 382	63 043	68 028
Belanda/Netherlands	151 836	159 063	146 591	158 181	169 330
Spanjol/Spain	29 643	25 596	29 395	40 371	43 783
Portugal	13 165	11 070	16 785	24 853	27 598
Swedia/Sweden	24 579	27 525	22 303	27 620	30 509
Norwegia/Norway	17 482	16 578	17 562	18 903	21 117
Finlandia/Finland	13 740	14 117	14 828	15 949	17 398
Swiss/Switzerland	34 928	35 475	35 346	42 727	47 066
Inggris/United Kingdom	192 259	192 685	212 087	228 679	249 263
Rusia/Russia	79 398	87 426	95 731	96 543	108 668
Eropa Lainnya/Rest of Europe	78 573	81 235	87 150	98 251	104 618
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika)	171 861	207 525	190 371	239 974	249 552
Others (Middle East and Africa)					
Jumlah/Total	7 002 944	7 649 731	8 044 462	8 802 129	9 435 411

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table** 9.4

**Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan
Menurut Negara Tempat Tinggal (US\$), 2010–2014**

**Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of
Residence (US\$), 2010–2014**

Negara Tempat Tinggal Country of Residence	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	891,70	756,00	956,70	742,50	772,93
Malaysia	676,60	714,81	727,92	700,59	709,39
Filipina/Philippines	854,79	786,06	850,70	836,98	840,71
Singapura/Singapore	675,81	700,20	639,01	642,17	658,59
Thailand	787,05	902,29	964,14	984,06	929,06
Hong Kong	962,35	1 056,33	1 006,95	1 059,25	1 114,78
India	1 074,89	1 135,48	1 019,13	1 102,52	1 140,18
Jepang/Japan	978,28	1 017,40	1 060,17	1 136,86	1 137,51
Korea Selatan/Republic of Korea	912,92	966,54	931,82	1 111,19	1 137,10
Pakistan	1 064,40	831,25	2 151,83	989,60	1 161,35
Bangladesh	1 202,32	1 525,38	1 119,85	901,84	793,50
Srilanka	1 270,64	1 084,37	1 122,52	818,05	922,81
Taiwan	865,62	848,00	944,53	942,10	1 043,67
Tiongkok/China	923,33	906,71	1 040,38	1 004,17	1 059,04
Arab Saudi/Saudi Arabia	1 610,95	1 638,84	1 424,47	1 444,82	1 568,81
Austria	1 472,86	1 596,19	1 676,29	1 548,54	1 740,81
Belgia/Belgium	1 808,53	1 451,38	1 666,21	1 839,81	1 711,99
Denmark	1 610,94	1 654,44	1 685,34	1 964,55	1 863,13
Perancis/France	1 497,46	1 545,58	1 609,17	1 657,10	1 646,66
Jerman/Germany	1 496,65	1 580,42	1 654,25	1 496,26	1 689,64
Italia/Italy	1 275,47	1 487,84	1 462,51	1 668,50	1 487,29
Belanda/Netherlands	1 772,96	1 653,57	1 658,79	1 774,19	1 890,25
Spaniol/Spain	1 600,31	1 406,16	1 576,29	1 512,68	1 718,21
Portugal	1 424,23	1 421,45	1 420,32	1 290,52	1 486,42
Swedia/Sweden	1 665,80	1 762,52	1 669,93	1 873,87	1 632,11
Swiss/Switzerland	1 587,84	1 722,64	1 831,92	1 637,57	1 986,82
Inggris/United Kingdom	1 441,50	1 399,23	1 517,86	1 527,03	1 610,97
Finlandia/Finland	1 679,11	1 543,97	1 476,29	2 136,21	1 655,10
Norwegia/Norway	1 214,00	1 675,83	1 890,32	1 551,24	1 454,13
Rusia/Russia	1 723,00	2 043,31	1 775,83	1 988,47	1 836,56
Amerika Serikat/USA	1 398,47	1 553,22	1 468,41	1 554,28	1 617,36
Kanada/Canada	1 568,73	1 491,45	1 432,73	1 696,36	1 989,32
Amerika Tengah/Central America	2 148,67	1 847,00	751,75	653,75	2 008,67
Amerika Selatan/South America	1 831,13	1 543,41	1 704,92	1 633,27	1 639,31
Australia	1 518,38	1 613,24	1 510,31	1 473,86	1 597,52
Selandia Baru/New Zealand	1 346,85	1 642,92	1 675,07	1 245,43	1 579,12
Mesir/Egypt	1 243,69	1 759,55	1 001,88	1 024,50	1 267,22
Negara lainnya/Rest of Countries	1 252,24	1 427,83	1 447,46	1 339,69	1 456,07
Rata-Rata/Average	1 085,75	1 118,26	1 133,81	1 142,24	1 183,45

Catatan>Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism

Tabel
Table

9.5

Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2014**Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2014**

Negara Tempat Tinggal Country of Residence	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	5,23	5,15	5,43	4,98	7,29
Malaysia	5,03	5,23	5,26	4,82	5,30
Filipina/Philippines	7,09	6,11	6,38	5,45	5,46
Singapura/Singapore	4,67	4,44	4,27	4,17	4,16
Thailand	5,78	6,25	6,32	6,33	5,88
Hong Kong	5,85	5,92	5,59	5,81	5,96
India	8,68	7,90	7,18	7,39	7,75
Jepang/Japan	6,14	6,37	6,43	6,86	6,75
Korea Selatan/Republic of Korea	5,93	5,93	5,57	6,40	6,35
Pakistan	11,69	4,68	7,94	7,80	7,41
Bangladesh	11,42	9,08	6,82	8,80	5,71
Srilanka	11,20	5,63	7,52	6,00	6,88
Taiwan	5,84	5,63	6,12	5,78	5,89
Tiongkok/China	5,98	6,01	6,31	6,21	6,28
Arab Saudi/Saudi Arabia	9,37	9,14	8,69	7,69	7,42
Austria	12,16	13,03	11,36	11,93	13,31
Belgia/Belgium	13,68	10,74	12,33	12,15	14,90
Denmark	13,24	15,20	13,49	16,31	9,89
Perancis/France	12,59	13,30	12,06	13,06	12,92
Jerman/Germany	12,58	13,55	12,59	12,61	12,47
Italia/Italy	10,69	11,62	10,18	11,34	10,04
Belanda/Netherlands	15,52	13,97	14,59	13,39	15,14
Spaniol/Spain	12,18	10,32	11,30	11,89	15,26
Portugal	12,63	10,77	10,25	11,13	9,45
Swedia/Sweden	18,68	14,33	15,14	12,83	14,53
Swiss/Switzerland	14,91	13,83	12,68	13,97	15,85
Inggris/United Kingdom	11,76	10,26	11,37	10,47	10,14
Finlandia/Finland	12,20	13,15	13,17	12,21	11,41
Norwegia/Norway	11,06	13,38	11,61	12,89	9,20
Rusia/Russia	11,38	13,26	12,00	12,67	13,03
Amerika Serikat/USA	10,55	10,98	10,41	10,49	11,07
Kanada/Canada	11,89	11,08	11,36	11,94	14,02
Amerika Tengah/Central America	11,50	10,00	6,00	9,75	12,58
Amerika Selatan/South America	15,88	11,59	11,68	10,89	11,12
Australia	10,56	9,47	9,26	9,62	9,08
Selandia Baru/New Zealand	10,16	10,97	11,20	10,10	10,24
Mesir/Egypt	6,38	9,64	12,75	5,75	5,00
Negara lainnya/Rest of Countries	9,37	10,77	8,06	8,32	8,79
Rata-Rata/Average	8,04	7,84	7,70	7,65	7,66

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism

Tabel 9.6 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2010–2014
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2014

[Dilah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Akomodasi Accom- modations	2010			2011			2012		
		Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	16	1 144	1 894	18	1 218	1 971	22	1 340	2 246	
Sumatera Utara	70	6 292	10 638	76	6 786	11 531	83	7 535	12 803	
Sumatera Barat	28	1 442	2 898	36	1 740	3 247	45	2 550	4 328	
Riau	33	3 016	4 471	36	3 248	4 883	41	3 670	5 347	
Jambi	18	1 160	1 570	20	1 260	1 795	20	1 236	1 719	
Sumatera Selatan	31	2 065	2 735	35	2 393	3 231	46	3 395	4 873	
Bengkulu	5	177	301	5	202	330	5	250	387	
Lampung	8	550	907	13	1 066	1 791	9	786	1 248	
Kepulauan Bangka Belitung	13	470	752	18	874	1 320	23	1 223	1 771	
Kepulauan Riau	49	5 992	8 989	69	8 808	12 355	70	9 215	13 703	
DKI Jakarta	160	27 685	38 485	162	28 783	39 727	175	30 135	41 744	
Jawa Barat	174	14 201	23 285	199	16 732	27 380	208	18 643	30 942	
Jawa Tengah	119	7 031	12 432	131	8 736	14 339	139	9 756	15 803	
DI Yogyakarta	34	3 491	5 481	42	3 966	6 497	52	4 869	7 832	
Jawa Timur	84	8 598	13 301	90	9 311	14 496	98	10 039	16 248	
Banten	39	2 765	4 208	46	3 428	5 131	42	3 514	5 510	
Bali	170	21 133	32 892	199	22 794	33 911	218	24 215	36 837	
Nusa Tenggara Barat	32	1 925	2 984	36	2 031	3 219	43	2 583	4 118	
Nusa Tenggara Timur	13	616	1 017	16	754	1 214	15	864	1 381	
Kalimantan Barat	14	1 514	2 156	18	1 794	2 504	25	2 178	3 151	
Kalimantan Tengah	5	317	452	7	478	667	9	550	756	
Kalimantan Selatan	26	1 551	2 410	32	2 010	3 147	35	2 143	3 397	
Kalimantan Timur	32	3 739	5 668	43	4 987	7 330	43	4 822	7 408	
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
Sulawesi Utara	28	1 920	3 032	26	1 907	2 910	28	2 180	3 224	
Sulawesi Tengah	3	218	304	3	227	343	3	201	327	
Sulawesi Selatan	63	3 668	5 499	58	3 657	5 462	57	3 683	5 516	
Sulawesi Tenggara	1	32	56	8	495	786	10	564	817	
Gorontalo	1	54	77	1	54	77	1	54	77	
Sulawesi Barat	—	—	—	1	131	208	6	369	486	
Maluku	13	571	890	19	953	1 392	19	958	1 290	
Maluku Utara	3	287	441	3	299	458	3	283	400	
Papua Barat	9	564	828	10	652	950	11	705	1 007	
Papua	12	601	895	13	707	1 031	19	1 232	1 789	
Indonesia	1 306	124 789	191 948	1 489	142 481	215 633	1 623	155 740	238 485	

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Provinsi Province	2013			2014		
	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	22	1 297	2 270	17	1 176	1 931
Sumatera Utara	96	8 760	14 514	106	9 553	14 947
Sumatera Barat	50	3 172	5 453	56	3 483	5 712
Riau	45	4 174	6 257	53	4 908	7 398
Jambi	23	1 402	2 018	25	1 611	2 332
Sumatera Selatan	50	3 730	5 482	56	4 164	5 967
Bengkulu	7	350	524	8	401	612
Lampung	9	787	1 233	11	1 002	1 492
Kepulauan Bangka Belitung	23	1 252	1 772	29	1 833	2 640
Kepulauan Riau	76	9 466	14 201	79	10 352	15 371
DKI Jakarta	185	32 297	45 161	205	35 504	49 959
Jawa Barat	229	20 894	34 738	253	23 005	37 455
Jawa Tengah	166	11 572	18 898	186	13 917	21 906
DI Yogyakarta	61	5 801	9 280	74	7 101	11 090
Jawa Timur	113	12 195	19 804	127	13 773	22 218
Banten	43	3 943	5 998	52	4 765	7 088
Bali	227	24 860	38 173	249	28 811	42 872
Nusa Tenggara Barat	47	2 791	4 353	54	3 203	4 766
Nusa Tenggara Timur	18	925	1 458	19	1 081	1 665
Kalimantan Barat	28	2 659	3 858	31	2 830	3 861
Kalimantan Tengah	11	765	1 174	8	664	968
Kalimantan Selatan	41	2 604	3 970	45	3 117	4 661
Kalimantan Timur	42	4 680	6 897	50	5 520	7 913
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	25	2 182	3 246	25	2 165	3 202
Sulawesi Tengah	5	394	561	6	523	742
Sulawesi Selatan	57	3 620	5 333	75	5 415	7 669
Sulawesi Tenggara	12	699	974	17	1 036	1 448
Gorontalo	3	258	399	6	354	568
Sulawesi Barat	7	393	612	7	387	646
Maluku	21	995	1 387	24	1 221	1 756
Maluku Utara	3	325	371	3	323	480
Papua Barat	11	751	1 191	13	836	1 160
Papua	22	1 439	2 214	27	1 852	2 931
Indonesia	1 778	171 432	263 774	1 996	195 886	295 426

Catatan>Note: ¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

**Tabel
Table 9.7**

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2010–2014

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2010–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010			2011			2012		
	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	186	3 364	6 286	190	3 549	6 410	214	4 092	7 504
Sumatera Utara	710	13 464	20 274	715	13 426	20 056	705	13 052	19 775
Sumatera Barat	230	3 177	5 890	236	3 413	6 229	229	3 538	6 305
Riau	291	7 013	11 532	290	7 158	11 775	307	7 210	11 539
Jambi	120	2 402	3 900	125	2 671	4 391	131	2 713	4 451
Sumatera Selatan	268	5 972	9 463	276	6 376	10 029	253	5 787	9 097
Bengkulu	110	1 701	2 885	123	1 952	3 062	118	2 044	3 203
Lampung	155	3 212	4 994	156	3 220	5 073	161	3 401	5 504
Kepulauan Bangka Belitung	65	963	1 343	72	1 108	1 494	79	1 196	1 592
Kepulauan Riau	258	7 192	8 333	283	7 677	9 114	286	7 809	9 278
DKI Jakarta	188	6 520	8 788	203	7 531	10 575	208	7 981	10 841
Jawa Barat	1 378	29 780	48 820	1 377	29 458	46 814	1 442	31 721	51 661
Jawa Tengah	1 225	21 590	32 926	1 237	22 002	36 418	1 302	23 378	38 289
DI Yogyakarta	1 147	12 860	18 412	1 016	12 165	17 845	1 083	13 112	20 702
Jawa Timur	1 510	24 293	38 016	1 743	27 101	42 017	1 825	28 752	46 503
Banten	189	3 402	5 593	200	3 505	5 767	217	4 262	7 147
Bali	1 539	21 956	31 871	1 630	23 569	34 125	1 696	24 322	36 281
Nusa Tenggara Barat	347	4 155	6 791	370	4 333	7 022	412	5 073	8 077
Nusa Tenggara Timur	235	3 727	6 870	253	4 014	7 422	248	4 031	7 145
Kalimantan Barat	334	6 622	9 733	339	6 731	9 966	343	6 554	9 544
Kalimantan Tengah	305	5 124	7 706	299	5 085	7 747	295	4 952	7 468
Kalimantan Selatan	225	4 352	7 012	227	4 544	7 893	232	4 419	7 568
Kalimantan Timur	486	9 197	13 500	497	9 584	14 005	494	9 830	14 288
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	192	3 404	4 763	198	3 495	5 049	197	3 361	4 693
Sulawesi Tengah	272	3 321	5 404	311	3 723	6 053	350	4 206	7 201
Sulawesi Selatan	455	6 819	11 046	490	7 582	12 069	491	7 354	11 685
Sulawesi Tenggara	245	2 842	4 273	259	2 931	4 382	293	3 475	4 811
Gorontalo	67	1 027	1 496	75	1 137	1 672	81	1 316	1 811
Sulawesi Barat	95	1 217	2 039	102	1 404	2 310	110	1 413	2 284
Maluku	135	1 982	2 863	164	2 411	3 498	170	2 664	3 566
Maluku Utara	115	1 677	2 009	121	1 750	2 050	168	2 414	2 942
Papua Barat	53	1 024	1 539	70	1 380	2 016	84	1 534	2 177
Papua	151	2 998	4 322	147	2 991	4 226	151	3 072	4 337
Indonesia	13 281	228 349	350 692	13 794	238 976	368 574	14 375	250 038	389 269

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.7

Provinsi Province	2013			2014		
	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	290	4 854	8 896	301	5 039	9 277
Sumatera Utara	693	13 826	21 337	717	14 045	20 665
Sumatera Barat	252	3 999	7 264	273	4 243	7 634
Riau	304	7 165	11 594	297	7 251	11 826
Jambi	139	3 040	4 924	150	3 360	5 240
Sumatera Selatan	263	5 780	9 017	283	6 115	9 734
Bengkulu	131	2 249	3 597	139	2 446	3 878
Lampung	169	3 753	6 129	185	3 856	6 206
Kepulauan Bangka Belitung	84	1 331	1 832	93	1 568	2 200
Kepulauan Riau	278	7 652	9 363	284	7 790	9 127
DKI Jakarta	221	8 068	10 564	216	8 233	11 563
Jawa Barat	1 420	31 599	51 123	1 428	33 151	53 654
Jawa Tengah	1 297	23 645	37 368	1 339	24 901	37 561
DI Yogyakarta	1 109	13 547	21 549	1 071	13 638	19 896
Jawa Timur	1 777	28 257	44 636	1 866	30 430	44 855
Banten	240	4 355	7 384	246	4 563	7 829
Bali	1 816	26 013	39 242	1 801	26 853	37 704
Nusa Tenggara Barat	617	6 510	9 845	668	7 150	10 748
Nusa Tenggara Timur	254	4 298	7 748	299	5 078	9 109
Kalimantan Barat	346	6 763	9 604	365	7 306	10 739
Kalimantan Tengah	307	5 211	7 685	328	5 886	8 528
Kalimantan Selatan	237	4 469	7 445	240	4 517	7 524
Kalimantan Timur	514	10 390	15 191	589	10 795	15 745
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	181	3 342	4 638	184	3 183	4 102
Sulawesi Tengah	363	4 550	7 406	415	5 150	8 162
Sulawesi Selatan	493	7 747	12 239	501	8 234	12 524
Sulawesi Tenggara	332	4 074	5 528	390	4 803	6 277
GORONTALO	85	1 376	2 015	85	1 528	2 160
Sulawesi Barat	110	1 406	2 280	121	1 593	2 561
Maluku	178	2 864	3 833	177	2 664	3 431
Maluku Utara	168	2 508	3 005	193	2 932	3 479
Papua Barat	89	1 624	2 409	94	1 729	2 425
Papua	150	3 096	4 379	150	3 361	4 647
Indonesia	14 907	259 361	401 069	15 488	273 391	411 010

Catatan>Note: ¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

**Tabel
Table 9.8**

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2014

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2014

[Dilah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010		2011		2012	
	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya <i>Non-classified Hotels and Other Accom- modations</i>	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya <i>Non-classified Hotels and Other Accom- modations</i>	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya <i>Non-classified Hotels and Other Accom- modations</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	49,79	38,99	49,18	37,04	45,03	36,89
Sumatera Utara	42,02	36,58	44,62	38,50	45,14	40,64
Sumatera Barat	47,89	40,37	49,64	43,62	50,48	43,11
Riau	48,10	57,99	47,46	60,29	46,52	54,42
Jambi	49,13	35,13	45,79	33,53	47,11	35,16
Sumatera Selatan	56,05	39,07	56,98	32,84	51,41	42,33
Bengkulu	41,93	33,45	40,07	26,90	40,74	25,13
Lampung	50,82	41,61	53,66	48,19	58,37	45,13
Kepulauan Bangka Belitung	41,73	28,57	48,01	26,66	44,86	24,28
Kepulauan Riau	47,58	41,51	46,95	36,51	48,42	35,04
DKI Jakarta	51,76	61,45	56,05	60,93	56,37	60,57
Jawa Barat	43,49	29,12	45,78	32,89	45,92	34,67
Jawa Tengah	41,01	29,23	44,22	29,57	48,58	32,22
DI Yogyakarta	47,30	29,28	50,86	37,91	55,45	38,33
Jawa Timur	46,05	32,82	47,81	34,70	47,44	35,26
Banten	41,69	26,18	37,88	25,72	37,83	26,68
Bali	58,86	46,18	59,32	46,33	58,63	44,23
Nusa Tenggara Barat	44,54	29,22	45,68	34,04	47,46	34,49
Nusa Tenggara Timur	47,44	18,77	43,39	19,84	40,62	20,02
Kalimantan Barat	38,37	39,21	47,01	35,45	54,19	37,14
Kalimantan Tengah	28,68	39,36	54,78	38,56	53,81	37,97
Kalimantan Selatan	53,00	39,09	55,63	43,33	52,71	40,16
Kalimantan Timur	49,19	43,71	58,18	54,73	59,47	53,06
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	46,04	31,41	51,63	32,75	54,07	39,39
Sulawesi Tengah	66,47	26,87	65,14	29,80	63,55	29,68
Sulawesi Selatan	45,32	43,73	46,62	42,72	49,60	33,54
Sulawesi Tenggara	41,89	22,86	50,77	47,72	52,24	36,74
Gorontalo	76,61	29,15	80,81	33,30	74,09	32,54
Sulawesi Barat	...	22,03	50,58	19,13	42,93	22,77
Maluku	34,51	20,40	34,19	28,93	33,55	27,97
Maluku Utara	45,06	26,65	43,97	22,67	35,11	24,92
Papua Barat	38,87	36,13	48,40	32,78	52,48	33,93
Papua	58,02	35,33	52,04	37,28	50,69	35,44
Indonesia	48,86	35,98	51,25	38,74	51,55	38,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

Provinsi Province	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>	2013		2014 ^x	
		Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya <i>Non-classified Hotels and Other Accommodations</i>	(9)	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya <i>Non-classified Hotels and Other Accommodations</i>
(1)	(8)	(10)	(12)	(13)	(11)
Aceh	44,57	31,14	52,63	32,15	
Sumatera Utara	45,31	43,03	51,64	33,67	
Sumatera Barat	54,05	36,28	52,25	44,19	
Riau	41,76	48,75	42,62	31,81	
Jambi	48,39	34,38	45,29	31,87	
Sumatera Selatan	47,46	37,33	46,90	36,32	
Bengkulu	46,56	29,38	48,71	25,10	
Lampung	54,03	39,91	58,73	37,41	
Kepulauan Bangka Belitung	41,71	20,55	39,71	27,96	
Kepulauan Riau	49,17	40,79	45,85	36,92	
DKI Jakarta	55,68	60,23	58,16	65,76	
Jawa Barat	48,22	30,32	39,44	28,93	
Jawa Tengah	49,92	29,62	45,09	29,41	
DI Yogyakarta	56,48	34,09	54,96	25,99	
Jawa Timur	46,22	33,64	50,36	32,69	
Banten	52,60	35,32	41,90	29,68	
Bali	59,22	39,23	53,09	38,20	
Nusa Tenggara Barat	51,05	25,30	42,15	28,60	
Nusa Tenggara Timur	39,48	19,65	40,81	21,11	
Kalimantan Barat	54,27	32,50	47,92	33,88	
Kalimantan Tengah	60,92	44,40	55,02	33,44	
Kalimantan Selatan	52,65	39,11	39,62	37,23	
Kalimantan Timur	61,24	58,43	45,73	39,52	
Kalimantan Utara ¹	
Sulawesi Utara	52,91	49,35	40,12	35,33	
Sulawesi Tengah	69,77	27,26	55,17	26,10	
Sulawesi Selatan	53,93	32,68	39,76	23,07	
Sulawesi Tenggara	49,42	31,59	37,02	35,80	
Gorontalo	56,12	35,54	40,60	25,30	
Sulawesi Barat	34,44	20,45	31,35	25,01	
Maluku	41,28	63,27	38,35	16,72	
Maluku Utara	35,81	29,53	44,06	32,27	
Papua Barat	51,78	29,54	45,24	30,94	
Papua	49,81	37,59	49,18	35,08	
Indonesia	52,22	37,34	51,85	37,05	

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table** 9.9

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2014

**Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day)
2010–2014**

[Dilah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010			2011			2012		
	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3,54	1,88	1,95	4,02	1,86	1,93	2,82	1,84	1,86
Sumatera Utara	1,89	1,43	1,49	2,40	1,68	1,77	1,77	1,50	1,54
Sumatera Barat	2,07	1,45	1,47	1,87	1,45	1,47	1,84	1,42	1,44
Riau	2,98	1,58	1,62	3,88	1,73	1,78	3,47	1,77	1,80
Jambi	2,20	1,53	1,54	2,85	1,58	1,59	2,05	1,70	1,71
Sumatera Selatan	2,74	1,53	1,55	4,99	1,76	1,83	4,23	1,72	1,76
Bengkulu	4,11	1,57	1,58	4,52	2,01	2,03	5,55	1,69	1,73
Lampung	3,61	1,67	1,71	3,43	1,65	1,70	2,09	1,61	1,65
Kepulauan Bangka Belitung	2,79	1,72	1,73	4,52	2,07	2,09	2,76	1,93	1,93
Kepulauan Riau	1,58	1,61	1,59	1,65	1,67	1,66	1,78	1,63	1,70
DKI Jakarta	2,60	1,92	2,05	3,15	1,82	2,02	2,63	1,84	1,99
Jawa Barat	2,96	1,56	1,63	2,80	1,52	1,58	2,45	1,54	1,59
Jawa Tengah	2,05	1,48	1,50	2,02	1,60	1,61	1,91	1,54	1,56
DI Yogyakarta	2,20	1,63	1,71	2,15	1,71	1,77	2,04	1,74	1,78
Jawa Timur	1,73	1,51	1,54	2,59	1,76	1,84	1,99	1,76	1,78
Banten	2,15	1,45	1,52	1,37	1,29	1,30	1,25	1,21	1,22
Bali	3,12	3,25	3,15	3,16	3,25	3,19	3,16	2,70	3,03
Nusa Tenggara Barat	3,57	2,33	2,63	3,59	2,07	2,41	3,33	2,47	2,66
Nusa Tenggara Timur	2,59	2,23	2,27	2,63	2,42	2,46	3,67	2,42	2,59
Kalimantan Barat	4,14	1,55	1,67	5,83	1,96	2,17	3,56	1,76	1,83
Kalimantan Tengah	1,28	1,69	1,69	2,48	1,94	1,96	2,62	1,74	1,75
Kalimantan Selatan	1,96	1,67	1,68	3,23	1,82	1,86	2,73	1,82	1,84
Kalimantan Timur	3,95	2,02	2,16	6,46	2,25	2,46	5,62	2,12	2,30
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	4,91	1,98	2,13	4,95	1,89	2,00	4,37	2,03	2,12
Sulawesi Tengah	1,41	1,45	1,45	1,50	1,48	1,48	1,75	1,57	1,58
Sulawesi Selatan	2,38	1,99	2,01	2,92	1,80	1,87	2,34	1,84	1,87
Sulawesi Tenggara	1,44	1,79	1,79	4,21	1,84	1,90	2,39	2,21	2,22
Gorontalo	2,40	2,15	2,16	2,78	2,11	2,14	1,97	2,07	2,07
Sulawesi Barat	2,70	1,98	1,98	1,63	2,06	2,06
Maluku	3,90	2,90	2,96	2,87	2,50	2,52	3,39	2,29	2,33
Maluku Utara	3,29	1,89	1,89	2,14	2,17	2,17	1,96	1,70	1,71
Papua Barat	2,97	2,37	2,41	7,26	2,43	2,71	3,42	2,39	2,41
Papua	3,29	2,95	2,98	3,34	2,63	2,67	2,67	3,04	3,00
Indonesia	2,64	1,74	1,93	2,82	1,79	1,99	2,67	1,76	1,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.9

Provinsi Province	2013			2014 ×		
	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,60	1,88	1,89	3,54	2,37	2,41
Sumatera Utara	2,05	1,48	1,54	2,04	1,71	1,76
Sumatera Barat	2,44	1,63	1,68	2,46	1,88	1,91
Riau	4,33	1,70	1,80	3,17	1,89	1,94
Jambi	3,32	2,09	2,10	2,05	1,99	1,99
Sumatera Selatan	4,20	1,70	1,76	8,22	1,91	2,10
Bengkulu	4,93	1,96	2,00	7,70	1,92	1,96
Lampung	1,54	1,69	1,67	2,73	2,01	2,07
Kepulauan Bangka Belitung	2,22	1,92	1,92	2,89	2,01	2,02
Kepulauan Riau	1,84	1,61	1,72	2,19	1,98	2,07
DKI Jakarta	2,44	1,85	1,94	2,85	1,98	2,10
Jawa Barat	2,85	1,63	1,69	3,30	1,55	1,63
Jawa Tengah	1,95	1,49	1,50	2,11	1,54	1,56
DI Yogyakarta	1,96	1,66	1,70	2,85	1,87	2,03
Jawa Timur	2,88	1,62	1,70	3,98	1,67	1,80
Banten	1,52	1,40	1,42	1,96	1,51	1,57
Bali	3,32	3,15	3,28	3,21	3,15	3,19
Nusa Tenggara Barat	3,07	2,76	2,83	4,36	2,26	2,73
Nusa Tenggara Timur	2,46	1,95	2,02	2,50	2,09	2,13
Kalimantan Barat	4,89	1,77	1,88	3,78	1,79	1,84
Kalimantan Tengah	2,70	1,75	1,78	1,81	1,76	1,76
Kalimantan Selatan	2,61	1,71	1,72	2,10	1,69	1,69
Kalimantan Timur	5,73	2,22	2,42	4,36	1,95	2,05
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	4,23	2,17	2,26	3,77	1,93	2,04
Sulawesi Tengah	2,11	1,67	1,68	2,22	1,84	1,84
Sulawesi Selatan	2,61	1,82	1,86	3,14	1,80	1,85
Sulawesi Tenggara	2,49	1,97	1,99	2,15	1,86	1,87
Gorontalo	2,52	1,96	1,97	2,40	1,99	2,00
Sulawesi Barat	1,57	1,57	1,57	1,00	1,38	1,38
Maluku	4,19	2,46	2,56	2,49	2,03	2,05
Maluku Utara	3,40	2,15	2,17	2,85	2,45	2,46
Papua Barat	2,64	2,31	2,32	1,87	2,35	2,33
Papua	2,65	3,07	3,00	6,62	2,38	2,53
Indonesia	2,81	1,77	1,98	2,96	1,93	2,13

Catatan>Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table 9.10**

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2014

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2014

[Dilah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010			2011			2012		
	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Indonesia Domestic Visitor	Jumlah Total	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Indonesia Domestic Visitor	Jumlah Total	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Indonesia Domestic Visitor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,71	1,81	1,81	3,77	1,61	1,62	3,06	1,77	1,78
Sumatera Utara	2,38	1,33	1,34	1,94	1,51	1,52	2,45	1,55	1,60
Sumatera Barat	2,19	1,58	1,59	1,34	1,50	1,49	1,84	1,27	1,28
Riau	2,75	2,14	2,14	1,37	1,85	1,85	3,41	1,82	1,82
Jambi	5,72	1,64	1,65	3,38	1,25	1,25	2,14	1,36	1,36
Sumatera Selatan	2,19	1,52	1,53	5,19	1,88	1,88	5,06	1,83	1,83
Bengkulu	1,80	1,67	1,67	3,22	1,91	1,92	2,96	1,68	1,69
Lampung	1,51	1,56	1,56	2,46	1,43	1,43	6,13	1,28	1,28
Kepulauan Bangka Belitung	2,44	1,99	1,99	1,87	2,47	2,47	5,79	1,78	1,79
Kepulauan Riau	1,90	2,44	2,41	1,93	1,99	1,98	1,58	1,56	1,57
DKI Jakarta	3,40	1,38	1,40	3,92	1,37	1,43	3,62	1,35	1,39
Jawa Barat	2,00	1,16	1,18	3,40	1,34	1,35	2,07	1,29	1,29
Jawa Tengah	1,12	1,16	1,16	1,51	1,22	1,22	1,35	1,19	1,19
DI Yogyakarta	2,14	1,14	1,15	2,74	1,37	1,38	2,69	1,52	1,53
Jawa Timur	1,37	1,25	1,26	1,81	1,46	1,48	1,80	1,37	1,38
Banten	1,42	1,11	1,11	1,03	1,14	1,14	1,32	1,07	1,07
Bali	3,01	2,74	2,89	3,97	1,91	2,88	3,04	1,69	2,34
Nusa Tenggara Barat	3,47	2,36	2,43	3,58	1,63	2,45	2,51	1,62	1,90
Nusa Tenggara Timur	2,01	1,94	1,95	1,88	1,95	1,94	1,78	1,62	1,64
Kalimantan Barat	2,76	1,52	1,54	2,33	1,28	1,28	4,53	1,41	1,43
Kalimantan Tengah	3,23	1,84	1,84	2,87	2,05	2,05	4,05	1,84	1,84
Kalimantan Selatan	2,60	2,01	2,01	2,89	1,72	1,73	5,51	1,56	1,56
Kalimantan Timur	7,70	2,07	2,08	5,54	2,55	2,61	5,86	3,14	3,15
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	2,76	1,80	1,86	2,47	1,35	1,35	3,03	1,80	1,84
Sulawesi Tengah	1,10	1,46	1,45	1,40	1,93	1,93	1,24	1,45	1,44
Sulawesi Selatan	1,73	2,17	2,16	3,71	1,50	1,58	2,10	1,48	1,49
Sulawesi Tenggara	1,99	1,63	1,63	2,61	1,78	1,78	1,95	1,59	1,59
Gorontalo	2,01	3,13	3,13	1,70	2,13	2,13	1,55	2,12	2,12
Sulawesi Barat	2,00	1,56	1,56	2,11	1,51	1,51	1,76	1,52	1,52
Maluku	2,13	1,90	1,90	2,40	2,50	2,50	4,28	2,28	2,28
Maluku Utara	1,47	1,93	1,93	4,33	1,66	1,66	5,78	1,72	1,74
Papua Barat	4,25	2,66	2,71	2,60	2,57	2,57	2,40	2,72	2,72
Papua	3,35	2,18	2,20	2,79	2,37	2,39	3,87	2,07	2,07
Indonesia	2,83	1,52	1,60	3,41	1,56	1,66	2,78	1,50	1,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.10

Provinsi Province	2013			2014 ×		
	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Indonesia <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,45	1,82	1,82	3,54	2,06	2,08
Sumatera Utara	2,60	1,36	1,39	3,07	1,28	1,29
Sumatera Barat	2,55	1,34	1,36	3,73	1,44	1,46
Riau	2,78	1,96	1,96	7,04	1,54	1,54
Jambi	4,57	1,84	1,84	15,74	1,91	1,93
Sumatera Selatan	5,98	1,99	2,00	8,81	1,64	1,65
Bengkulu	3,10	2,01	2,01	4,73	1,54	1,54
Lampung	1,87	1,43	1,43	11,58	1,44	1,57
Kepulauan Bangka Belitung	1,35	1,63	1,63	6,43	1,81	1,81
Kepulauan Riau	1,59	1,62	1,62	1,88	2,20	2,16
DKI Jakarta	5,43	1,38	1,44	2,98	1,55	1,61
Jawa Barat	2,79	1,38	1,39	4,55	1,39	1,42
Jawa Tengah	1,25	1,22	1,22	1,13	1,20	1,20
DI Yogyakarta	2,27	1,32	1,34	2,48	1,25	1,26
Jawa Timur	1,52	1,38	1,38	2,34	1,37	1,39
Banten	2,90	1,19	1,19	1,22	1,32	1,32
Bali	3,22	2,24	2,76	3,38	2,77	3,11
Nusa Tenggara Barat	2,77	1,53	1,85	3,35	1,63	2,07
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,61	1,65	2,31	2,49	2,46
Kalimantan Barat	2,58	1,47	1,48	1,72	1,29	1,29
Kalimantan Tengah	1,93	1,80	1,80	3,09	1,57	1,58
Kalimantan Selatan	2,60	1,67	1,67	3,35	1,37	1,37
Kalimantan Timur	5,89	3,92	3,97	15,26	2,12	2,16
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	3,26	2,49	2,53	2,73	2,35	2,36
Sulawesi Tengah	1,23	1,50	1,50	1,60	1,36	1,36
Sulawesi Selatan	2,93	1,75	1,79	1,70	1,41	1,42
Sulawesi Tenggara	4,20	1,62	1,66	1,28	1,59	1,59
Gorontalo	2,35	2,21	2,21	13,32	2,98	2,99
Sulawesi Barat	1,37	1,54	1,54	—	1,46	1,46
Maluku	2,44	4,00	3,99	3,99	1,36	1,38
Maluku Utara	3,32	2,44	2,45	8,50	2,71	2,72
Papua Barat	3,51	2,38	2,40	3,56	2,16	2,17
Papua	3,10	2,03	2,04	3,79	1,87	1,89
Indonesia	3,00	1,61	1,69	3,11	1,52	1,60

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

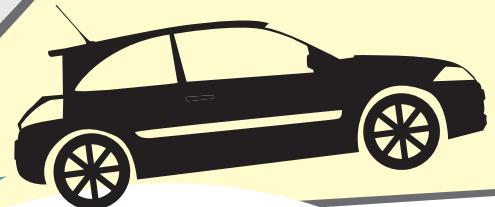


SEPEDA MOTOR
Motorcycles

92,66 juta unit
million units

MOBIL PENUMPANG
Pasenger Cars

11,55 juta unit
million units



SEPEDA MOTOR DAN
MOBIL PENUMPANG ADALAH
JENIS KENDARAAN BERMOTOR
TERBANYAK DI INDONESIA 2014

Motorcycles and passenger cars are the most motor vehicles in indonesia

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/S.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/S questionnaire.*

7. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
13. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
9. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
10. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
11. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
12. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
13. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
14. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
15. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
16. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.
17. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkапannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan CDMA.
22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
23. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.
18. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
19. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
20. **Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
21. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) and Code Division Multiple Access (CDMA).
22. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries e-mail, news, entertainment and data files.
23. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (*internet radio station*), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

24. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olahraga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
25. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
26. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
27. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olahraga, kriminal, dll.
28. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
24. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
25. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
26. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
27. *Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
28. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

29. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
30. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah bisa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
31. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
32. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
33. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
34. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
35. **Film thriller** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
36. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan setting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre sains fiksi (yang lebih bertemakan ilmiah) dan horor (tentang hal yang mengerikan).
29. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.
30. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
31. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.
32. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.
33. **The drama** is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.
34. **Comedy** is a genre of film in which the main emphasis is on humor.
35. **Thriller movie** is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.
36. **Fantasy** is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

37. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
38. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
39. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.
37. **Action movie** is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.
38. **Religious movie** is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.
39. **Horror film** is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

10.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2014¹
Table 10.1.1 Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2012–2014¹

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State	Povinsi Provincial	Kabupaten/Kota Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2012	1 803	1 702	19 151	22 656
	2013	1 803	1 702	19 594	23 099
	2014	1 803	1 702	19 594 ^x	23 099 ^x
Sumatera Utara	2012	2 250	2 752	31 695	36 697
	2013	2 250	2 752	31 786	36 788
	2014	2 250	2 752	31 786 ^x	36 788 ^x
Sumatera Barat	2012	1 213	1 154	20 287	22 654
	2013	1 213	1 154	20 561	22 928
	2014	1 213	1 154	20 561 ^x	22 928 ^x
Riau	2012	1 134	1 872	21 524	24 530
	2013	1 134	1 872	21 594	24 600
	2014	1 134	1 872	21 594 ^x	24 600 ^x
Jambi	2012	936	1 025	11 110	13 071
	2013	936	1 025	11 381	13 342
	2014	936	1 025	11 381 ^x	13 342 ^x
Sumatera Selatan	2012	1 444	1 748	13 719	16 911
	2013	1 444	1 748	13 948	17 140
	2014	1 444	1 748	13 948 ^x	17 140 ^x
Bengkulu	2012	784	1 563	5 994	8 341
	2013	784	1 563	6 169	8 516
	2014	784	1 563	6 230 ^x	8 577 ^x
Lampung	2012	1 160	2 368	15 911	19 439
	2013	1 160	2 368	16 156	19 684
	2014	1 160	2 368	16 156 ^x	19 684 ^x
Kepulauan Bangka Belitung	2012	510	551	3 852	4 913
	2013	510	551	3 803	4 864
	2014	510	551	3 803 ^x	4 864 ^x
Kepulauan Riau	2012	334	512	3 934	4 780
	2013	334	512	4 108	4 954
	2014	334	512	4 108 ^x	4 954 ^x
DKI Jakarta	2012	143	6 951	–	7 094
	2013	143	6 951	–	7 094
	2014	143	6 951	–	7 094

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara² State	Povinsi Provincial	Kabupaten/Kota Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2012	1 351	2 199	20 999	24 549
	2013	1 351	2 199	21 058	24 608
	2014	1 351	2 199	21 057 ^x	24 607 ^x
Jawa Tengah	2012	1 391	2 540	25 411	29 342
	2013	1 391	2 540	25 772	29 703
	2014	1 391	2 540	25 772 ^x	29 703 ^x
DI Yogyakarta	2012	223	690	3 679	4 592
	2013	223	690	3 354	4 267
	2014	223	690	3 354 ^x	4 267 ^x
Jawa Timur	2012	2 027	2 001	38 484	42 512
	2013	2 027	2 001	38 527	42 555
	2014	2 027	2 001	38 527 ^x	42 555 ^x
Banten	2012	476	889	5 141	6 506
	2013	476	889	5 480	6 845
	2014	476	889	5 480 ^x	6 845 ^x
Bali	2012	535	883	6 184	7 602
	2013	535	883	6 281	7 699
	2014	535	883	6 281 ^x	7 699 ^x
Nusa Tenggara Barat	2012	632	1 843	5 592	8 067
	2013	632	1 843	5 608	8 083
	2014	632	1 843	5 608 ^x	8 083 ^x
Nusa Tenggara Timur	2012	1 407	1 737	17 120	20 264
	2013	1 407	1 737	17 364	20 508
	2014	1 407	1 737	17 364 ^x	20 508 ^x
Kalimantan Barat	2012	1 665	1 656	11 580	14 901
	2013	1 665	1 656	12 024	15 345
	2014	1 665	1 656	12 024 ^x	15 345 ^x
Kalimantan Tengah	2012	1 715	1 708	11 753	15 176
	2013	1 715	1 708	11 830	15 253
	2014	1 715	1 708	11 830 ^x	15 253 ^x
Kalimantan Selatan	2012	866	812	9 874	11 552
	2013	866	812	10 009	11 687
	2014	866	812	10 009 ^x	11 687 ^x
Kalimantan Timur	2012	2 118	1 554	11 482	15 154
	2013	2 118	1 554	11 989	15 661
	2014	2 118	1 554	11 989 ^x	15 661 ^x
Kalimantan Utara ³	2012	—	—	—	—
	2013
	2014

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara State	Povinsi Provincial	Kabupaten/Kota Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2012	1 319	941	5 914	8 174
	2013	1 319	941	6 347	8 607
	2014	1 319	941	6 347 ^x	8 607 ^x
Sulawesi Tengah	2012	2 182	2 037	14 168	18 387
	2013	2 182	2 037	14 571	18 790
	2014	2 182	2 037	14 571 ^x	18 790 ^x
Sulawesi Selatan	2012	1 723	1 260	29 796	32 779
	2013	1 723	1 260	29 708	32 691
	2014	1 723	1 260	29 708 ^x	32 691 ^x
Sulawesi Tenggara	2012	1 397	1 187	9 275	11 859
	2013	1 397	1 187	9 338	11 922
	2014	1 397	1 187	9 338 ^x	11 922 ^x
Gorontalo	2012	607	408	3 679	4 694
	2013	607	408	3 799	4 814
	2014	607	408	3 799 ^x	4 814 ^x
Sulawesi Barat	2012	572	441	5 902	6 915
	2013	572	441	6 026	7 039
	2014	572	441	6 026 ^x	7 039 ^x
Maluku	2012	1 067	1 612	4 992	7 671
	2013	1 067	1 612	5 115	7 794
	2014	1 067	1 612	5 115 ^x	7 794 ^x
Maluku Utara	2012	512	1 867	3 371	5 750
	2013	512	1 867	3 821	6 200
	2014	512	1 867	3 821 ^x	6 200 ^x
Papua Barat	2012	963	1 306	5 820	8 089
	2013	963	1 306	5 878	8 147
	2014	963	1 306	5 878 ^x	8 147 ^x
Papua	2012	2 111	1 873	12 364	16 348
	2013	2 111	1 873	12 789	16 773
	2014	2 111	1 873	12 789 ^x	16 773 ^x
Indonesia	2012	38 570	53 642	409 757	501 969
	2013	38 570	53 642	415 788	508 000
	2014	38 570	53 642	415 848^x	508 060^x

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/Excluding toll road 757.47 km² Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009-Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009³ Data tahun 2013 dan 2014 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data in 2013 and 2014 were included in to Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/Ministry of Public Works and Public Housing

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/Provincial/Regency Public Work Offices

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2010–2014
Table 10.1.2 Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2010–2014

Jenis Kendaraan Bermotor <i>Kind of Motor Vehicles</i>	2010	2011	2012	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan/Cars	4 081	3 231	4 869	58 047	62 401
Jeep 4x2/Jeeps 4x2	477 252	530 762	693 421	842 234	985 998
Jeep 4x4/Jeeps 4x4	15 191	27 870	45 211	24 830	24 976
Bis/Buses	4 106	4 142	5 299	4 713	4 874
Pick Up/Trucks	201 878	271 943	316 757	278 387	302 634
Sepeda Motor/Motorcycles	7 366 646	8 006 293	7 079 721	7 780 295	7 926 104
Indonesia	8 069 154	8 844 241	8 145 278	8 988 506	9 306 987

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries

Tabel
Table

10.1.3

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2012–2014

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2012–2014

Provinsi Province	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2012	116 389	62 866	99 230	2 146 078	2 424 563
	2013	134 271	62 889	104 442	2 310 258	2 611 860
	2014 ^x	135 000	63 023	110 071	2 526 365	2 834 459
Sumatera Utara	2012	431 887	34 697	261 891	4 604 250	5 332 725
	2013	462 097	35 007	272 586	4 895 748	5 665 438
	2014 ^x	464 608	35 082	287 276	5 353 709	6 140 675
Sumatera Barat	2012	148 576	84 946	145 854	1 421 136	1 800 512
	2013	164 369	85 038	152 805	1 531 348	1 933 560
	2014 ^x	165 262	85 219	161 040	1 674 594	2 086 115
Riau	2012	514 523	64 589	161 332	1 592 736	2 333 180
	2013	543 283	65 158	168 043	1 757 170	2 533 654
	2014 ^x	546 235	65 297	177 099	1 921 540	2 710 171
Jambi	2012	121 401	55 604	237 582	3 005 953	3 420 540
	2013	149 451	56 038	242 525	3 195 074	3 643 088
	2014 ^x	150 263	56 157	255 595	3 493 949	3 955 964
Sumatera Selatan	2012	490 117	74 470	122 349	3 106 088	3 793 024
	2013	622 354	74 647	131 329	3 343 838	4 172 168
	2014 ^x	625 736	74 806	138 407	3 656 629	4 495 578
Bengkulu	2012	39 131	9 511	48 423	775 972	873 037
	2013	44 942	9 553	52 362	831 617	938 474
	2014 ^x	45 186	9 573	55 184	909 409	1 019 352
Lampung	2012	121 129	25 230	106 258	1 723 338	1 975 955
	2013	137 806	25 386	116 607	2 298 054	2 577 853
	2014 ^x	138 555	25 440	122 891	2 513 020	2 799 906
Kepulauan Bangka Belitung	2012	37 920	21 190	31 217	589 347	679 674
	2013	44 385	21 264	35 263	766 981	867 893
	2014 ^x	44 626	21 309	37 163	838 726	941 824
Kepulauan Riau	2012	142 701	13 288	32 433	769 162	957 584
	2013	155 143	13 602	37 071	862 548	1 068 364
	2014 ^x	155 986	13 631	39 069	943 233	1 151 919
DKI Jakarta	2012	2 770 282	526 151	777 394	9 209 718	13 283 545
	2013	3 038 265	528 963	834 348	10 333 025	14 734 601
	2014 ^x	3 054 773	530 091	879 313	11 299 602	15 763 779

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars		Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
		(3)	(4)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jawa Barat	2012	736 533	178 626	525 838	5 430 724	6 871 721	
	2013	845 434	179 865	566 729	6 401 818	7 993 846	
	2014 *	850 028	180 248	597 272	7 000 660	8 628 208	
Jawa Tengah	2012	627 952	73 324	470 060	9 975 576	11 146 912	
	2013	708 228	75 640	507 224	11 018 186	12 309 278	
	2014 *	712 076	75 801	534 560	12 048 855	13 371 292	
DI Yogyakarta	2012	287 743	43 808	126 097	3 019 613	3 477 261	
	2013	312 074	44 022	130 679	3 156 637	3 643 412	
	2014 *	313 770	44 116	137 722	3 451 917	3 947 525	
Jawa Timur	2012	1 159 707	59 843	484 017	10 521 739	12 225 306	
	2013	1 224 262	60 867	510 413	11 403 697	13 199 239	
	2014 *	1 230 914	60 997	537 921	12 470 427	14 300 259	
Banten	2012	101 112	24 880	78 895	916 283	1 121 170	
	2013	122 863	25 084	89 962	1 235 435	1 473 344	
	2014 *	123 531	25 137	94 810	1 351 001	1 594 479	
Bali	2012	576 965	32 047	242 928	2 907 550	3 759 490	
	2013	603 277	32 603	254 078	3 071 686	3 961 644	
	2014 *	606 555	32 673	267 771	3 359 019	4 266 018	
Nusa Tenggara Barat	2012	118 260	66 554	67 755	1 396 897	1 649 466	
	2013	125 880	66 701	72 137	1 519 023	1 783 741	
	2014 *	126 564	66 843	76 025	1 661 116	1 930 548	
Nusa Tenggara Timur	2012	147 783	52 914	54 287	809 494	1 064 478	
	2013	152 231	53 034	56 823	887 665	1 149 753	
	2014 *	153 058	53 147	59 885	970 699	1 236 789	
Kalimantan Barat	2012	310 941	56 396	134 168	1 366 520	1 868 025	
	2013	317 429	56 658	139 931	1 753 744	2 267 762	
	2014 *	319 154	56 779	147 472	1 917 794	2 441 199	
Kalimantan Tengah	2012	202 091	66 609	82 413	721 031	1 072 144	
	2013	213 865	66 865	90 162	893 952	1 264 844	
	2014 *	215 027	67 008	95 021	977 575	1 354 631	
Kalimantan Selatan	2012	181 179	92 055	171 274	1 476 514	1 921 022	
	2013	192 953	92 275	182 379	1 675 773	2 143 380	
	2014 *	194 001	92 472	192 208	1 832 529	2 311 210	
Kalimantan Timur ¹	2012	228 116	55 148	262 812	1 759 746	2 305 822	
	2013	244 515	55 471	274 684	1 943 679	2 518 349	
	2014 *	245 844	55 589	289 487	2 125 495	2 716 415	

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
		(3)				
(1)	(2)					
Sulawesi Utara	2012	85 138	94 295	47 293	872 295	1 099 021
	2013	133 912	94 326	51 834	921 580	1 201 652
	2014 ^x	134 640	94 527	54 627	1 007 787	1 291 581
Sulawesi Tengah	2012	156 287	47 265	120 896	1 725 833	2 050 281
	2013	161 741	47 299	123 553	1 784 909	2 117 502
	2014 ^x	162 620	47 400	130 212	1 951 874	2 292 106
Sulawesi Selatan ²	2012	315 280	140 932	295 631	2 297 145	3 048 988
	2013	346 713	141 059	308 142	2 518 839	3 314 753
	2014 ^x	348 597	141 360	324 749	2 754 457	3 569 163
Sulawesi Tenggara	2012	28 212	99 120	43 134	1 006 092	1 176 558
	2013	35 049	99 162	47 231	1 083 219	1 264 661
	2014 ^x	35 239	99 373	49 776	1 184 546	1 368 934
Gorontalo	2012	75 316	71 212	11 181	210 851	368 560
	2013	77 729	71 227	13 091	231 555	393 602
	2014 ^x	78 151	71 379	13 797	253 215	416 542
Maluku	2012	36 727	10 299	19 449	477 761	544 236
	2013	38 752	10 458	20 567	504 424	574 201
	2014 ^x	38 963	10 480	21 675	551 609	622 727
Maluku Utara	2012	1 931	3 022	1 583	54 671	61 207
	2013	2 563	3 042	2 164	67 996	75 765
	2014 ^x	2 577	3 048	2 281	74 357	82 263
Papua ³	2012	120 930	32 930	22 387	491 070	667 317
	2013	128 678	33 106	26 330	533 174	721 288
	2014 ^x	129 377	33 177	27 749	583 048	773 351
Indonesia	2012	10 432 259	2 273 821	5 286 061	76 381 183	94 373 324
	2013	11 484 514	2 286 309	5 615 494	84 732 652	104 118 969
	2014 ^x	11 546 916	2 291 182	5 918 128	92 658 756	112 414 982

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 termasuk Provinsi Kalimantan Utara/The data for 2013 and 2014 including Kalimantan Utara Province

² Termasuk Provinsi Sulawesi Barat/Including Sulawesi Barat Province

³ Termasuk Provinsi Papua Barat/Including Papua Barat Province

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia National Police

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2010–2014
Table 10.1.4 Production of Passenger Railways Transportation, 2010–2014

Rincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/ <i>Passenger embarked</i>	000 000 orang/ <i>person embarked</i>	198,2	194,0	197,8	211,3	373
Kilometer penumpang/ <i>Pax-km</i>	000 000	19 363	18 033	16 315	16 152	19 601
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/ <i>Average length of journey per passenger</i>	km	98	93	82	76	72
Sumatera						
Penumpang berangkat/ <i>Passenger embarked</i>	000 000 orang/ <i>person embarked</i>	5,2	5,3	4,4	4,0	4,9
Kilometer penumpang/ <i>Pax-km</i>	000 000	977	991	839	708	795
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/ <i>Average length of journey per passenger</i>	km	188	187	191	177	101
Jumlah/Total						
Penumpang berangkat/ <i>Passenger embarked</i>	000 000 orang/ <i>person embarked</i>	203,4	199,3	202,2	215,3	278
Kilometer penumpang/ <i>Pax-km</i>	000 000	20 340	19 024	17 154	16 860	20 396
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/ <i>Average length of journey per passenger</i>	km	100	95	85	78	73

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

Tabel**Table****10.1.5****Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2010–2014*****Production of Freight Railways Transportation, 2010–2014***

Rincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i>	000	3 860	4 588	6 479	8 301	11 241
Kilometer ton <i>Ton-km</i>	000 000	2 003	1 979	1 821	2 625	3 573
Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i>	km	519	431	281	316	318
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i>	000	15 254	15 850	17 140	18 454	22 220
Kilometer ton <i>Ton-km</i>	000 000	4 556	4 664	5 130	5 565	6 311
Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i>	km	299	294	299	302	284
Jumlah/Total						
Banyaknya ton dimuat <i>Ton Loaded</i>	000	19 114	20 438	23 619	26 755	33 460
Kilometer ton <i>Ton-km</i>	000 000	6 559	6 643	6 951	8 190	9 883
Rata-rata jarak angkutan tiap ton <i>Average distance of freight transported</i>	km	343	325	294	306	295

Sumber/Source: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel

10.1.6

Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2013
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2013

Provinsi Province	Antar Pulau <i>Inter Island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 412 850	1 828 514	166 292	3 006 671
Sumatera Utara	8 507 277	1 291 566	3 405 354	6 779 478
Sumatera Barat	4 079 788	4 760 205	400 511	3 836 169
Riau	15 611 209	22 339 543	1 323 304	16 356 328
Jambi	3 113 076	6 351 970	465 430	4 880 980
Sumatera Selatan	1 598 208	3 372 044	1 456 790	2 308 784
Bengkulu	1 356 462	225 115	0	183 100
Lampung	4 607 784	8 600 365	4 853 609	18 910 388
Kep. Bangka Belitung	2 269 511	5 058 718	51 349	162 325
Kepulauan Riau	9 243 140	8 542 098	3 319 489	18 432 562
DKI Jakarta	17 731 079	16 341 069	18 773 955	4 581 017
Jawa Barat	14 763 310	3 166 577	2 279 755	517 806
Jawa Tengah	19 953 801	8 480 822	12 940 408	3 446 214
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	36 013 278	11 154 082	14 560 052	2 633 064
Banten	17 083 743	6 140 754	12 358 294	1 552 206
Bali	2 121 098	528 718	18 619	0
Nusa Tenggara Barat	2 094 600	196 804	122 368	0
Nusa Tenggara Timur	3 409 232	1 165 620	58 650	36 644
Kalimantan Barat	2 392 120	1 070 231	278 798	925 984
Kalimantan Tengah	4 030 245	8 408 068	79 501	21 826 744
Kalimantan Selatan	117 159 329	115 000 073	5 077 544	130 771 988
Kalimantan Timur	20 954 261	53 574 688	5 564 190	239 827 402
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	1 253 305	578 929	68 996	323 158
Sulawesi Tengah	1 493 960	5 743 539	1 080	7 975 128
Sulawesi Selatan	7 641 725	5 091 937	1 769 319	296 374
Sulawesi Tenggara	3 644 717	1 987 331	6 648	21 054 485
Gorontalo	679 725	165 130	107 704	47 820
Sulawesi Barat	87 772	306 348	0	1 500
Maluku	1 761 270	553 001	4 070	13 484
Maluku Utara	969 973	563 278	0	0
Papua Barat	2 135 225	676 015	0	7 609
Papua	5 890 267	617 454	0	3 621
Indonesia	336 063 340	303 880 606	89 512 079	510 699 033

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Pelabuhan Laut-Simoppel/Port Authority-Simoppel

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel
Table

10.1.7

Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2013

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2013

Provinsi Province	Unit Units	Gross Ton (GT)
(1)	(2)	(3)
Aceh	6 485	8 610 589
Sumatera Utara	26 882	23 239 393
Sumatera Barat	5 081	12 454 431
Riau	66 649	56 989 824
Jambi	10 573	13 568 193
Sumatera Selatan	3 920	8 218 970
Bengkulu	1 770	4 459 874
Lampung	7 260	26 108 734
Kep. Bangka Belitung	9 157	7 827 014
Kepulauan Riau	229 795	114 527 132
DKI Jakarta	22 259	127 045 277
Jawa Barat	7 888	26 517 187
Jawa Tengah	22 491	54 323 340
D I Yogyakarta	—	—
Jawa Timur	51 016	130 023 082
Banten	20 877	105 781 431
Bali	17 074	10 298 859
Nusa Tenggara Barat	6 418	7 094 748
Nusa Tenggara Timur	35 205	13 339 671
Kalimantan Barat	7 851	9 129 858
Kalimantan Tengah	9 440	23 489 643
Kalimantan Selatan	63 410	217 740 352
Kalimantan Timur	67 223	313 405 082
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	21 910	51 875 666
Sulawesi Tengah	11 968	28 494 031
Sulawesi Selatan	22 713	39 369 309
Sulawesi Tenggara	29 596	56 443 546
Gorontalo	2 162	2 002 603
Sulawesi Barat	2 285	897 083
Maluku	18 272	20 606 736
Maluku Utara	14 227	6 425 133
Papua Barat	7 620	18 696 771
Papua	3 082	11 267 841
Indonesia	832 559	1 550 271 403

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Pelabuhan Laut-Simoppel/Port Authority-Simoppel

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel
Table

10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2010–2014

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2010–2014

Jenis Sertifikasi Kind of Certificate	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	432	426	478	514	527
AOC 135	225	253	276	305	290
OC 91	182	186	196	243	247
Jumlah/Total	839	865	950	1 062	1 064

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation

Tabel
Table

10.1.9

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2010–2014
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight
2010–2014

Rincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/Aircraft-km	000	356 089	409 073	555 748	440 282	524 606
Keberangkatan pesawat <i>Aircraft departure</i>	kali/times	417 717	504 519	614 712	591 601	634 825
Jam terbang pesawat <i>Aircraft flying hours</i>	jam/hour	639 620	686 784	851 127	863 054	941 888
Penumpang diangkut <i>Passenger carried</i>	orang/person	51 775 656	60 197 306	71 421 464	74 166 145	7 6492 705
Km-penumpang terpakai <i>Passenger-km performed</i>	000	59 435 878	58 455 009	69 235 834	60 902 319	67 403 558
Km-tempat duduk tersedia <i>Available seat-km</i>	000	72 719 097	68 578 455	85 702 251	73 296 562	81 873 357
Tingkat penggunaan tempat duduk/ <i>Passenger load factor</i>	%	81,73	85,24	80,79	83,09	82,33
Barang diangkut/ <i>Freight carried</i>	ton	749 203	483 736	571 668	530 265	580 256
Ton-km terpakai/ <i>Ton-km performed</i>	000	11 591 519	5 243 193	11 832 444	5 428 222	6 038 787
Ton-km tersedia/ <i>Available ton-km</i>	000	25 319 476	15 243 235	36 846 691	17 945 158	8 920 665
Tingkat kepadatan muatan <i>Weight load factor</i>	%	45,78	34,40	32,11	30,25	67,69

Catatan/Note: x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2010–2014
Table 10.1.10 Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2010–2014

Rincian Description	Satuan Unit	2010	2011	2012	2013	2014 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/Aircraft-km	000	101 682	126 876	138 721	158 559	157 584
Keberangkatan pesawat <i>Aircraft departure</i>	kali/times	50 793	61 755	69 946	81 130	75 914
Jam terbang pesawat <i>Aircraft flying hours</i>	jam/hour	151 519	184 312	209 107	287 451	237 178
Penumpang diangkut <i>Passenger carried</i>	orang/person	6 614 937	8 152 133	9 938 291	10 817 716	10 253 712
Km-penumpang terpakai <i>Passenger-km performed</i>	000	16 369 348	22 897 654	23 264 346	24 322 618	23 861 240
Km-tempat duduk tersedia <i>available seat-km</i>	000	22 686 349	31 186 691	31 423 555	35 080 581	38 637 239
Tingkat penggunaan tempat duduk/ <i>Passenger load factor</i>	%	72,16	73,42	74,03	69,33	61,76
Barang diangkut/ <i>Freight carried</i>	ton	79 549	72 163	90 692	106 162	101 555
Ton-km terpakai/ <i>Ton-km performed</i>	000	6 370 881	4 776 524	12 028 236	2 681 070	2 674 027
Ton-km tersedia/ <i>Available ton-km</i>	000	21 268 684	10 788 625	34 539 295	4 627 735	5 156 272
Tingkat kepadatan muatan <i>Weight load factor</i>	%	29,95	44,27	34,82	57,93	51,86

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation

Tabel
Table

**10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports 2009–2014**

Bandar Udara Airport	Satuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang ¹							
Penumpang/ <i>Passenger</i>	000 orang/person	2 073	2 521	2 867	3 196	3 302	3 103
Barang/ <i>Freight</i>	ton	12 096	13 681	16 168	16 867	17 373	16 241
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/ <i>Passenger</i>	000 orang/person	13 314	15 469	17 545	21 426	23 253	20 029
Barang/ <i>Freight</i>	ton	146 134	167 053	227 829	219 309	216 861	224 686
Juanda-Surabaya							
Penumpang/ <i>Passenger</i>	000 orang/person	4 306	5 235	6 399	7 548	7 136	6 995
Barang/ <i>Freight</i>	ton	27 276	34 324	42 159	51 980	49 379	46 974
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/ <i>Passenger</i>	000 orang/person	2 252	2 686	3 243	3 888	4 243	4 516
Barang/ <i>Freight</i>	ton	6 433	7 458	7 948	7 828	6 272	3 600
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/ <i>Passenger</i>	000 orang/person	1 777	2 313	4 448	5 145	3 470	3 148
Barang/ <i>Freight</i>	ton	21 815	19 465	18 574	22 122	23 720	23 450

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/*Preliminary figures*

¹ Tahun 2009–2012 merupakan Bandara Polonia/The Year 2009–2012 is Polonia Airport

Sumber/Source: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel
Table**

**10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014
*International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014***

Bandar Udara Airport	Satuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang ¹							
Penumpang/Passenger	000 orang/person	462	562	704	770	861	830
Barang/Freight	ton	2 308	1 395	3 429	3 154	3 063	2 704
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/Passenger	000 orang/person	3 828	4 760	5 400	5 904	6 324	6 496
Barang/Freight	ton	110 467	128 080	135 261	148 836	135 792	161 209
Juanda-Surabaya							
Penumpang/Passenger	000 orang/person	502	561	686	749	901	879
Barang/Freight	ton	8 150	9 316	8 470	3 452	10 234	10 540
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/Passenger	000 orang/person	2 469	2 830	3 087	3 275	3 466	4 150
Barang/Freight	ton	28 839	29 720	24 459	23 489	21 571	21 597
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/Passenger	000 orang/person	21	27	55	55	74	50
Barang/Freight	ton	129	521	828	1 009	768	936

Catatan/Note: ^x Angka Sementara/Preliminary figures

¹ Tahun 2009–2012 merupakan Bandara Polonia/The 2009–2012 data were recorded in Polonia Airport

Sumber/Source: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/Report from PT. Angkasa Pura I, II

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel
Table

10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2010–2014
Domestic Aircraft Traffic, 2010–2014

Rincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/Aircraft	unit					
Berangkat/Departures		576 200	671 953	717 435	797 424	750 068
Datang/Arrivals		574 423	671 377	719 030	800 858	752 189
Penumpang/Passenger	orang/person					
Berangkat/Departures		48 872 363	59 275 637	70 682 216	73 594 917	71 340 614
Datang/Arrivals		50 519 023	59 035 279	69 494 439	77 568 403	73 270 904
Transit		5 682 813	8 216 516	7 683 843	8 020 644	6 110 961
Barang/Cargo	ton					
Muat/Loaded		375 760	463 507	520 561	525 412	628 032
Bongkar/Unloaded		348 476	450 218	462 725	469 149	535 639
Bagasi/Baggage	ton					
Muat/Loaded		461 884	453 556	564 815	610 344	469 626
Bongkar/Unloaded		440 300	404 607	532 075	613 197	559 610
Pos Paket/Parcels	ton					
Muat/Loaded		10 883	9 809	9 524	7 237	5 317
Bongkar/Unloaded		10 533	9 871	8 515	9 029	8 923

Catatan>Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority Document-III/1

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2010–2014
Table 10.1.14 International Aircraft Traffic, 2010–2014

Rincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2010	2011	2012	2013	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/Aircraft	unit					
Berangkat/Departures		70 201	79 231	84 962	89 375	99 375
Datang/Arrivals		70 011	79 332	85 179	89 478	116 893
Penumpang/Passenger	orang/person					
Berangkat/Departures		9 465 611	10 745 007	11 749 073	13 221 004	13 748 208
Datang/Arrivals		9 559 458	10 829 905	11 808 006	13 136 131	13 248 240
Transit		219 789	165 509	143 722	122 295	66 371
Barang/Cargo	ton					
Muat/Loaded		178 895	178 797	195 181	210 733	200 119
Bongkar/Unloaded		165 554	162 040	196 289	190 952	198 930
Bagasi/Baggage	ton					
Muat/Loaded		113 968	97 307	128 986	137 140	143 879
Bongkar/Unloaded		139 954	113 106	160 551	172 484	162 345
Pos Paket/Parcels	ton					
Muat/Loaded		1 070	501	953	641	986
Bongkar/Unloaded		2 360	1 197	2 828	2 461	1 919

Catatan>Note: * Angka Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority Document-III/1

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 10.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014
Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Office² by Province 2008, 2011, and 2014

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/*Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province			
	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	118	100
Sumatera Utara	237	227	233
Sumatera Barat	129	132	137
Riau	84	78	103
Jambi	57	64	78
Sumatera Selatan	136	119	118
Bengkulu	54	52	50
Lampung	110	114	115
Kepulauan Bangka Belitung	18	25	26
Kepulauan Riau	38	50	58
DKI Jakarta	172	190	187
Jawa Barat	466	505	550
Jawa Tengah	525	558	564
DI Yogyakarta	87	83	87
Jawa Timur	521	515	594
Banten	100	94	140
Bali	72	73	75
Nusa Tenggara Barat	76	75	72
Nusa Tenggara Timur	75	66	69
Kalimantan Barat	101	107	97
Kalimantan Tengah	67	62	62
Kalimantan Selatan	96	91	94
Kalimantan Timur	94	92	83
Kalimantan Utara	—	—	19
Sulawesi Utara	66	70	67
Sulawesi Tengah	61	54	52
Sulawesi Selatan	116	103	106
Sulawesi Tenggara	58	54	53
Gorontalo	18	17	20
Sulawesi Barat	14	16	16
Maluku	40	36	36
Maluku Utara	23	25	22
Papua Barat	19	19	21
Papua	42	47	54
Indonesia	3 893	3 931	4 158

Catatan/Note:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/Post office included auxiliary post office and mailing post

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel
Table**

10.2.2 Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2010–2013
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,60	3,29	3,23	3,35
Sumatera Utara	7,62	5,74	4,64	4,64
Sumatera Barat	8,15	7,38	6,80	5,20
Riau	6,04	5,39	3,72	3,51
Jambi	5,91	4,52	3,86	3,98
Sumatera Selatan	8,64	7,05	5,11	4,55
Bengkulu	5,67	6,16	3,94	4,61
Lampung	5,46	4,14	3,71	3,48
Kepulauan Bangka Belitung	6,01	4,12	3,21	3,77
Kepulauan Riau	13,02	10,41	6,90	7,38
DKI Jakarta	27,35	26,69	21,64	19,11
Jawa Barat	11,64	8,77	6,78	6,24
Jawa Tengah	6,86	6,05	5,16	5,25
DI Yogyakarta	10,17	10,17	9,06	8,41
Jawa Timur	8,54	7,49	5,74	5,58
Banten	14,25	11,38	8,99	7,47
Bali	15,64	13,52	11,12	10,23
Nusa Tenggara Barat	3,32	3,13	3,22	2,38
Nusa Tenggara Timur	4,06	3,75	2,48	2,66
Kalimantan Barat	7,42	5,17	4,84	4,02
Kalimantan Tengah	6,36	4,36	3,87	3,65
Kalimantan Selatan	6,10	5,98	5,22	4,53
Kalimantan Timur	13,44	10,81	8,87	7,55
Kalimantan Utara	—	—	—	... ¹
Sulawesi Utara	9,21	8,04	6,09	5,53
Sulawesi Tengah	5,05	3,78	3,50	3,66
Sulawesi Selatan	10,62	7,75	6,10	4,82
Sulawesi Tenggara	4,56	3,34	3,55	3,45
Gorontalo	3,57	3,45	3,20 ^r	2,41
Sulawesi Barat	3,41	2,85	2,26	1,77
Maluku	6,58	3,91	3,60	3,78
Maluku Utara	3,11	3,32	3,36	2,47
Papua Barat	8,35	3,63	3,90	3,19
Papua	4,28	2,91	2,76	2,33
Indonesia	9,46	7,85	6,31	5,86

Catatan/note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figure

¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel
Table

10.2.3

Percentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2010–2013

Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	72,30	77,75	81,91	83,90
Sumatera Utara	75,57	83,63	86,55	88,07
Sumatera Barat	75,20	81,69	85,13	87,81
Riau	86,43	91,43	93,09	94,66
Jambi	78,72	85,94	89,15	90,80
Sumatera Selatan	75,03	81,00	86,38	88,93
Bengkulu	72,35	81,65	87,39	88,70
Lampung	71,73	81,25	86,17	88,19
Kepulauan Bangka Belitung	83,57	90,07	90,84	92,15
Kepulauan Riau	95,06	96,13	96,88	97,95
DKI Jakarta	93,02	96,05	96,76	97,91
Jawa Barat	72,45	79,47	83,71	85,86
Jawa Tengah	67,71	76,22	82,35	85,15
DI Yogyakarta	80,76	85,09	85,81	88,95
Jawa Timur	67,34	75,69	80,70	84,24
Banten	76,28	84,32	88,43	90,14
Bali	80,05	85,59	88,79	91,43
Nusa Tenggara Barat	53,24	62,68	69,97	75,49
Nusa Tenggara Timur	49,51	52,62	62,89	68,86
Kalimantan Barat	69,44	78,92	82,29	84,68
Kalimantan Tengah	75,31	83,38	86,51	90,16
Kalimantan Selatan	80,01	86,39	89,69	91,73
Kalimantan Timur	91,88	94,01	94,74	96,03
Kalimantan Utara	-	-	-	... ¹
Sulawesi Utara	73,08	78,65	83,64	86,54
Sulawesi Tengah	59,69	67,89	77,69	81,83
Sulawesi Selatan	76,59	80,95	86,58	88,70
Sulawesi Tenggara	68,94	75,46	84,34	88,15
Gorontalo	62,69	75,28	81,92	85,16
Sulawesi Barat	61,79	68,64	75,55	77,76
Maluku	58,42	62,55	71,11	73,39
Maluku Utara	53,03	60,45	70,91	76,78
Papua Barat	67,76	64,61	71,71	68,27
Papua	34,89	35,12	38,66	41,87
Indonesia	72,00	78,96	83,52	86,09

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel
Table**

10.2.4

Percentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2010–2013

Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,50	19,95	22,46	22,71
Sumatera Utara	22,06	25,28	28,44	28,64
Sumatera Barat	30,00	29,07	33,13	34,16
Riau	34,62	26,25	30,28	33,00
Jambi	16,99	22,06	25,92	30,72
Sumatera Selatan	17,69	20,03	23,50	26,36
Bengkulu	40,31	22,97	26,30	28,54
Lampung	19,53	16,33	20,48	19,89
Kepulauan Bangka Belitung	22,18	24,29	26,04	28,53
Kepulauan Riau	15,33	40,50	47,68	50,26
DKI Jakarta	19,13	56,85	63,62	63,44
Jawa Barat	27,44	28,24	32,48	32,94
Jawa Tengah	19,12	23,30	30,39	32,46
DI Yogyakarta	38,12	43,19	49,32	51,66
Jawa Timur	23,75	22,86	28,47	31,03
Banten	14,60	31,54	37,94	39,10
Bali	14,74	32,73	38,91	41,81
Nusa Tenggara Barat	14,97	13,58	16,25	17,87
Nusa Tenggara Timur	21,38	10,49	13,02	15,04
Kalimantan Barat	23,10	18,64	20,45	20,26
Kalimantan Tengah	29,51	20,87	23,90	27,20
Kalimantan Selatan	23,12	27,31	30,18	34,20
Kalimantan Timur	22,36	37,38	42,92	44,65
Kalimantan Utara	—	—	—	... ¹
Sulawesi Utara	19,77	30,20	32,29	35,04
Sulawesi Tengah	23,57	18,09	20,01	22,35
Sulawesi Selatan	19,47	25,68	29,16	30,64
Sulawesi Tenggara	23,54	17,31	22,34	24,50
Gorontalo	12,59	21,45	26,30	30,16
Sulawesi Barat	7,18	13,67	16,23	18,06
Maluku	15,30	19,55	22,89	23,81
Maluku Utara	14,60	13,18	14,30	17,01
Papua Barat	17,24	20,56	24,89	23,26
Papua	12,08	10,66	11,73	11,00
Indonesia	22,40	25,90	30,66	32,22

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel
Table**

10.2.5

Percentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2013

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Tahun/Year								
	2011			2012			2013		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4,76	3,97	8,73	5,47	4,50	9,97	5,45	4,39	9,84
Sumatera Utara	6,35	5,01	11,36	7,03	6,24	13,27	7,04	5,87	12,91
Sumatera Barat	6,69	6,17	12,86	7,92	7,49	15,41	7,96	7,67	15,63
Riau	7,39	5,53	12,92	8,28	6,21	14,50	9,18	6,85	16,03
Jambi	5,59	4,08	9,67	6,38	5,19	11,57	7,84	6,18	14,02
Sumatera Selatan	5,07	4,18	9,25	5,98	4,89	10,87	6,50	5,46	11,97
Bengkulu	5,06	4,44	9,49	6,49	5,60	12,09	6,77	6,29	13,05
Lampung	3,93	3,30	7,23	4,86	4,11	8,97	4,58	3,73	8,31
Kepulauan Bangka Belitung	6,39	4,87	11,26	6,46	5,26	11,72	7,02	6,07	13,09
Kepulauan Riau	12,27	9,40	21,68	16,33	11,39	27,73	16,93	14,09	31,02
DKI Jakarta	17,68	13,66	31,34	20,67	15,58	36,25	19,56	14,74	34,30
Jawa Barat	7,90	5,83	13,73	9,20	7,06	16,26	8,96	6,93	15,90
Jawa Tengah	5,77	4,75	10,52	7,50	6,00	13,49	7,88	6,46	14,34
DI Yogyakarta	12,00	10,53	22,52	13,85	11,28	25,12	14,57	12,22	26,79
Jawa Timur	5,95	4,70	10,65	7,27	5,86	13,14	7,85	6,11	13,96
Banten	8,63	6,31	14,95	10,22	7,61	17,83	10,70	7,96	18,67
Bali	8,68	6,55	15,23	10,99	7,86	18,84	11,64	8,41	20,05
Nusa Tenggara Barat	3,49	2,94	6,42	4,39	3,39	7,78	4,62	3,91	8,53
Nusa Tenggara Timur	2,16	1,96	4,12	3,11	2,56	5,67	3,41	3,12	6,53
Kalimantan Barat	4,66	3,61	8,27	5,52	3,98	9,51	5,25	4,02	9,28
Kalimantan Tengah	5,47	4,30	9,77	6,92	4,81	11,73	7,50	5,24	12,73
Kalimantan Selatan	7,97	5,62	13,59	8,60	6,13	14,73	9,26	6,90	16,15
Kalimantan Timur	11,41	7,88	19,29	12,97	8,89	21,86	12,57	9,35	21,92
Kalimantan Utara ¹	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	7,69	7,10	14,78	7,84	7,35	15,19	8,45	7,99	16,43
Sulawesi Tengah	4,21	3,60	7,81	4,90	4,38	9,27	5,49	4,86	10,34
Sulawesi Selatan	6,15	5,66	11,81	7,20	6,74	13,94	7,31	6,72	14,03
Sulawesi Tenggara	4,05	3,38	7,43	4,97	4,64	9,61	5,56	5,24	10,80
Gorontalo	4,43	4,45	8,89	5,68	6,29	11,97	6,28	6,04	12,32
Sulawesi Barat	3,21	2,57	5,78	3,39	3,09	6,48	3,87	3,46	7,34
Maluku	3,90	3,78	7,68	5,31	5,03	10,34	5,34	5,27	10,62
Maluku Utara	2,62	2,20	4,82	3,20	2,68	5,88	3,61	3,13	6,74
Papua Barat	5,49	4,63	10,13	6,99	4,71	11,71	6,59	4,51	11,11
Papua	3,18	2,19	5,37	3,47	2,11	5,58	3,15	2,02	5,18
Indonesia	6,88	5,41	12,28	8,20	6,50	14,70	8,40	6,69	15,09

Catatan/note: ¹ Data tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province
Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/Divisor is the number of population 5 years of age and over

**Tabel
Table****10.2.6**

**Percentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit
Menurut Jenis/Kategori, 2010–2013**
*Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing
Company by Type/Category, 2010–2013*

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/*Based on Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis/Kategori Type/Category	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Kabar <i>Newspaper</i>	70,79	54,79	91,14	81,66
Tabloid <i>Tabloid</i>	5,05	23,47	2,92	1,38
Jurnal/Buletin/Majalah <i>Journal/Bulletin/Magazine</i>	24,15	21,74	5,94	16,96
Jumlah Number	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

10.2.7

**Percentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop
Menurut Genre, 2013**
Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/*Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Genre	Judul Film/Movie Titles
(1)	(2)
Drama <i>Drama</i>	16,28
Komedи <i>Comedy</i>	10,99
<i>Thriller</i>	11,83
Fantasi <i>Fantasy</i>	6,21
Aksi <i>Action</i>	30,07
Religius <i>Religious</i>	5,37
Horor <i>Horror</i>	18,27
Lainnya <i>Others</i>	0,98
Jumlah <i>Number</i>	100,00

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel
Table**

10.2.8

Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan, 2012–2013
Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2012–2013

[Diolah dari Hasil Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Program/Acara <i>Program/Event</i>	Kegiatan/Activity							
	Penyiaran Radio Pemerintah <i>Government Radio Broadcasting</i>		Penyiaran Radio Swasta <i>Private Radio Broadcasting</i>		Penyiaran dan Pemrograman Televisi Pemerintah <i>Government Television Broadcasting and Programming</i>		Penyiaran dan Pemrograman Televisi Swasta <i>Private Television Broadcasting and Programming</i>	
	2012 (2)	2013 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2012 (8)	2013 (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berita dan Informasi <i>News and Information</i>	27,19	25,66	15,74	15,79	36,67	33,50	22,82	25,49
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan <i>Education and Knowledge</i>	10,03	10,29	8,70	7,65	12,17	8,75	9,31	8,89
Seni dan Budaya <i>Arts and Culture</i>	8,36	8,36	6,38	8,43	7,67	6,87	8,62	7,72
Agama <i>Religion</i>	8,39	8,78	9,50	9,04	10,17	10,63	9,56	9,84
Olahraga <i>Sports</i>	3,53	4,10	2,65	3,16	5,17	2,12	4,13	3,95
Musik <i>Music</i>	27,50	27,75	38,40	37,66	7,67	14,25	13,74	15,78
Sandiwara/Film/Sinetron <i>Drama/Film/TV Series</i>	1,06	0,90	0,80	0,79	5,00	1,38	11,79	9,37
Hiburan Lainnya <i>Other Entertainments</i>	4,64	4,37	6,16	6,11	4,50	7,00	8,10	8,40
<i>Talk Show</i>	5,61	6,59	6,42	5,52	7,83	6,88	9,38	8,08
Lainnya <i>Others</i>	3,69	3,20	5,23	5,85	3,17	8,62	2,54	2,48
Indonesia	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

10.2.9

**Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan
2010–2013**
***Number of Telephone Customers by Type of Network Operation
2010–2013***

Jenis Penyelenggaraan Jaringan Type of Network Operation	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telekomunikasi dengan Kabel Wired Telecommunications	9 349 998	8 650 716	7 667 184	10 085 624
Telekomunikasi tanpa Kabel Wireless Telecommunications	243 779 422	279 772 383	312 279 336	331 709 063
Telepon Tetap Nirkabel <i>Fixed Wireless Telephone</i>	32 579 125	29 966 764	30 315 671	18 482 149
Telepon Selular <i>Mobile Telephone</i>	211 200 297	249 805 619	281 963 665	313 226 914
Jumlah Pelanggan Number of Customers	253 129 420	288 423 099	319 946 520	341 794 687

Sumber/source: Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/*Ministry of Communications and Informatics and company of Telecommunications Network Operation*

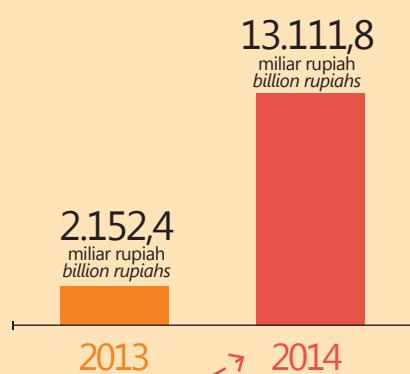
PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

11

BANKING, INVESTMENT,
EXTERNAL DEBT, INSURANCE,
AND COOPERATIVE



INVESTASI
penanaman modal
dalam negeri
Sektor Real Estate
dan Jasa Perusahaan
melonjak tajam
(509 %)
pada 2014



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa
 - b. Asuransi Kerugian
 - c. Reasuransi
 - d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri
10. **Government External Debt** is external debt owned by the government.
11. **Central Bank External Debt** is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.
12. **Private External Debt** is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.
13. **Bilateral Loans** are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.
14. **Multilateral Loans** are government external loans from multilateral institutions.
15. **Domestic Securities Owned by Non-Resident** is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.
16. **International Reserves** are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.
17. **Data for insurances** are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:
 - a. Life insurance
 - b. Non life insurance
 - c. Reinsurance
 - d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
 - e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.
20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

11.1 PERBANKAN BANKING

Tabel
Table

11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2010–2014
Banks and Bank Offices, 2010–2014

Rincian/ <i>Description</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2013 (5)	2014 (6)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks						
Bank Persero/State Banks						
Jumlah bank/Number of banks	4	4	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/Number of offices	4 189	4 362	5 363	6 415	7 198	
Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Banks						
Jumlah bank/Number of banks	26	26	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/Number of offices	1 413	1 472	1 712	2 044	2 301	
Bank Swasta Nasional/Private National Banks						
Jumlah bank/Number of banks	57	56	56	56	56	56
Jumlah kantor bank/Number of offices	6 526	7 108	7 361	7 644 ^r	7 819	
Bank Umum Syariah/Sharia Commercial Banks						
Jumlah bank/Number of banks	11	11	11	11	11	12
Jumlah kantor bank ¹ /Number of offices ¹	1 215	1 390	1 734	1 987 ^r	2 151	
Bank Asing dan Campuran/Foreign and Joint Banks						
Jumlah bank/Number of banks	24	23	23	23	23	21
Jumlah kantor bank/Number of offices	494	465	455	468	479	
Jumlah/Total						
Bank/Banks	122	120	120	120	119	
Kantor bank/Bank offices	13 837	14 797	16 625	18 558	19 948	

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Tidak termasuk Gerai Muamalat/Not including Muamalat Outlets

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table****11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2010–2014
*Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2010–2014***

Rincian/Description	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/Broad Money (M2)	2 471 206	2 877 220	3 307 507	3 730 197 ^r	4 173 327
M1	605 411	722 991	841 652	887 081	942 221
- Uang kartal/Currency	260 227	307 760	361 897	399 606	419 262
- Uang giral/Demand deposits	345 184	415 231	479 755	487 475	522 960
Uang kuasi/Quasi money	1 856 720	2 139 840	2 455 435	2 820 311	3 209 475
Surat berharga selain saham <i>Securities other than shares</i>	9 075	14 389	10 420	22 805	21 630
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar <i>Factors Affecting Broad Money</i>	2 471 206	2 877 220	3 307 507	3 730 197	4 173 327
Aktiva luar negeri bersih/ <i>Net foreign assets</i>	865 121	912 174	965 442	1 011 361	1 105 783
Aktiva dalam negeri bersih/ <i>Net domestic assets</i>	1 606 084	1 965 045	2 342 066	2 718 836	3 067 544

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

**11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah)
2010–2014**
**Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs)
2010–2014**

Jenis Dana/Type of Fund	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/ <i>Demand Deposits</i>	504 096	605 085	710 400	797 243	845 667
Rupiah	359 571	445 073	518 969	536 537	576 870
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	144 525	160 012	191 431	260 706	268 797
Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	1 062 084	1 225 630	1 367 377	1 558 935 ^r	1 869 823
Rupiah	924 455	1 069 447	1 169 883	1 299 002 ^r	1 594 970
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	137 629	156 183	197 494	259 933	274 853
Tabungan dan Simpanan Lainnya <i>Saving and other Deposits</i>	738 695	905 700	1 085 742	1 222 029 ^r	1 298 326
Rupiah	685 680	848 812	1 021 009	1 135 312 ^r	1 204 110
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	53 015	56 888	64 733	86 717	94 217
Jumlah/Total	2 304 875	2 736 415	3 163 519	3 578 208 ^r	4 013 817

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2010–2014
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2010–2014

Jenis Dana/Type of Fund	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/ <i>Wadiah Demand Deposits</i>	9 056	12 006	17 709	18 523	18 649
Rupiah	7 914	10 678	15 683	15 736	15 407
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	1 142	1 328	2 026	2 787	3 242
Deposito Mudharabah/ <i>Mudharabah Time Deposits</i>	44 075	70 806	84 731	107 811	135 629
Rupiah	42 206	67 942	80 576	100 105	126 071
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	1 869	2 864	4 155	7 706	9 558
Tabungan Mudharabah/ <i>Mudharabah Saving Deposits</i>	22 906	32 603	45 072	57 200	63 581
Rupiah	22 688	32 290	44 288	56 059	62 926
Valuta asing/ <i>Foreign exchange</i>	218	313	784	1 141	655
Total Dana Pihak Ketiga/Total Depositor Funds	76 036	115 415	147 512	183 534	217 858
Rupiah	72 807	110 910	140 547	171 900	204 404
Valuta asing/<i>Foreign exchange</i>	3 229	4 505	6 965	11 634	13 454

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2010–2014
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2014

Kelompok Bank/Group of Bank	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/State Banks	857 086	980 121	1 127 318	1 270 912	1 500 730
Rupiah	759 929	874 161	987 391	1 080 634	1 287 228
Valuta asing/Foreign exchange	97 157	105 960	139 927	190 278	213 502
Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	1 034 366	1 258 874	1 459 770	1 670 846	1 828 975
Rupiah	895 453	1 105 351	1 278 172	1 416 146	1 548 890
Valuta asing/Foreign exchange	138 913	153 523	181 598	254 700	280 085
Bank Umum Syariah (BUS) <i>Sharia Commercial Banks</i>	76 036	115 415	147 512	183 534 ^r	217 858
Rupiah	72 807	110 910	140 547	171 900 ^r	204 404
Valuta asing/Foreign exchange	3 229	4 505	6 965	11 634 ^r	13 454
Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i>	177 610	228 183	270 306	279 413	325 222
Rupiah	176 686	227 030	269 341	277 764	323 984
Valuta asing/Foreign exchange	924	1 153	965	1 649	1 238
Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	204 730	231 207	261 833	306 826	296 441
Rupiah	106 556	118 761	130 664	146 097	153 399
Valuta asing/Foreign exchange	98 174	112 446	131 169	160 729	143 042
Jumlah/Total	2 349 828	2 813 800	3 266 739	3 711 531 ^r	4 169 226
Rupiah	2 011 431	2 436 213	2 806 115	3 092 541 ^r	3 517 905
Valuta asing/Foreign exchange	338 397	377 587	460 624	618 990 ^r	651 321

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table****11.1.6**

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2010–2014
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2014

Kelompok Bank/Group of Bank	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/State Commercial Banks	630 148	761 373	942 253	1 156 147	1 289 773
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	567 122	682 908	845 332	1 027 102	1 167 365
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	63 026	78 465	96 921	129 045	122 408
Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	775 323	1 001 042	1 217 835	1 454 712 ^r	1 620 493
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	687 039	877 499	1 081 765	1 271 432 ^r	1 407 613
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	88 284	123 543	136 070	183 280 ^r	212 880
Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i>	143 067	175 489	218 435	263 743	298 895
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	142 533	174 460	217 147	262 799	298 086
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	534	1 029	1 288	944	809
Bank Asing dan Campuran <i>Foreign Bank and Joint Banks</i>	201 368	244 699	309 969	389 951 ^r	425 451
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	92 470	101 405	133 517	155 177 ^r	180 024
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	108 898	143 294	176 452	234 774 ^r	245 427
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	33 695	41 082	49 562	59 249 ^r	73 306
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	33 695	41 082	49 562	59 249 ^r	73 306
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	—	—	—	—	—
Jumlah/Total	1 783 601	2 223 685	2 738 054	3 323 801 ^r	3 707 916
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	1 522 859	1 877 354	2 327 323	2 775 760 ^r	3 126 394
Dalam valuta asing/ <i>In foreign currency</i>	260 742	346 331	410 731	548 041	581 522

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/Source: Bank Indonesia

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

**Tabel
Table**

11.1.7 Posisi Kredit Perbankan¹ dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010–2014
Value of Bank¹ Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2010–2014

Sektor Ekonomi/Economic Sector	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	92 525	116 210	150 399	186 278 ^r	221 903
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	76 537	98 141	133 141	162 546 ^r	194 363
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	15 988	18 069	17 258	23 732 ^r	27 540
Perindustrian/Manufacturing	274 330	343 002	444 149	574 386 ^r	655 019
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	184 610	235 571	301 983	370 851 ^r	435 079
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	89 720	107 431	142 166	203 535	219 940
Pertambangan/Mining	60 495	85 532	101 669	124 886 ^r	139 469
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	13 102	17 837	24 658	29 404 ^r	29 139
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	47 393	67 695	77 011	95 482	110 330
Perdagangan/Trade	346 226	414 509	554 802	713 387 ^r	804 035
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	316 611	383 286	507 787	640 976 ^r	736 249
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	29 615	31 223	47 015	72 411	67 786
Jasa-Jasa/Services	149 992 ^r	182 191 ^r	167 963 ^r	160 487 ^r	839 547
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	142 862 ^r	158 438 ^r	155 824 ^r	148 129 ^r	684 580
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	7 130 ^r	23 753 ^r	12 139 ^r	12 358 ^r	154 967
Lainnya/Others	860 033 ^r	1 082 240 ^r	1 319 072 ^r	1 567 722 ^r	1 047 944
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	789 136 ^r	984 082 ^r	1 203 931 ^r	1 424 197 ^r	1 046 985
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	70 897 ^r	98 158 ^r	115 141 ^r	140 525 ^r	959
Jumlah/Total	1 783 601	2 223 685	2 738 054	3 323 801^r	3 707 916
Dalam rupiah/ <i>In rupiahs</i>	1 522 859	1 877 355	2 327 325	2 775 760^r	3 126 394
Dalam valuta asing/ <i>In foreign exchange</i>	260 742	346 330	410 729	548 041	581 522

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/Commercial and Rural Banks

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

11.1.8 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2010–2014
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs)
2010–2014

Rincian/Description	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2013 (5)	2014 (6)
Badan Kredit Desa						
Village and Rural Credit Institutions						
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif ¹ <i>Number of Active Credit Banks¹</i>	4 009	3 615	3 615	3 569	3 539	
Posisi pemberian kredit/Credits outstanding	311,9	319,3	353,9	405,1	440,7	
Diberikan/Extended credits	1 057,0	1 064,1	1 009,0	1 120,0	NA	
Dibayar kembali/Repaid credits	1 029,9	1 056,7	974,4	1 068,8	NA	
Pegadaian Negara/Government Pawnshop						
Jumlah Outlet/Number of Pawnshops	4 920 ^r	4 586 ^r	4 604 ^r	4 661 ^r	4 456	
Posisi pemberian kredit/Credits outstanding	18 079,1 ^r	23 576,3	26 387,3 ^r	26 355,0	27 780,7	
Diberikan/Extended credits	62 266,8 ^r	81 737,9	101 849,7 ^r	102 136,3	102 593,0	
Dibayar kembali/Repaid credits	58 382,4 ^r	76 240,6 ^r	99 038,6 ^r	102 168,6 ^r	101 167,3	

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figures*¹ Dalam unit/*In units*Sumber/Source: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

**Tabel
Table**

11.1.9 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2013 dan 2014
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2013 and 2014

Sektor Ekonomi/Economic Sector	Persetujuan oleh Bank Credit Approved		Penggunaan oleh Nasabah Credit Outstanding	
	2013 (2)	2014 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i>	998 134	1 133 462	790 602	889 562
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	142 021	163 917	113 614	131 429
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	48 198	53 332	40 713	46 582
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	199 997	233 820	147 697	180 813
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	81 896	91 082	66 269	70 289
Konstruksi/ <i>Construction</i>	49 202	63 719	30 688	44 713
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels, and Restaurants</i>	172 140	193 804	143 710	161 814
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	118 604	132 344	99 423	98 797
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estates, and Business Services</i>	108 963	124 991	85 545	93 816
Jasa-jasa/Services	77 113	76 453	62 943	61 309
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans to Non Industrial Origin</i>	—	—	—	—
Rumah Tinggal/ <i>Residences</i>	—	—	—	—
Flat dan Apartemen/ <i>Apartments</i>	—	—	—	—
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and home offices</i>	—	—	—	—
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	—	—	—	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—	—	—	—

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2013 dan 2014
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2013 and 2014

Sektor Ekonomi/Economic Sector	Persetujuan oleh Bank Credit Approved		Penggunaan oleh Nasabah Credit Outstanding	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i>	759 968	861 396	599 981	685 190
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	129 108	149 616	102 309	119 143
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 227	11 263	8 825	9 456
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	123 127	147 397	90 794	115 574
Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	54 050	65 125	43 940	50 378
Konstruksi/ <i>Construction</i>	45 966	58 808	28 016	41 026
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotels, and Restaurants</i>	153 043	175 303	128 418	146 727
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	90 323	89 349	74 196	73 900
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estates, and Business Services</i>	84 745	97 932	67 251	76 613
Jasa-Jasa/Services	69 379	66 603	56 231	52 373
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans to Non Industrial Origin</i>	—	—	—	—
Rumah Tinggal/ <i>Residences</i>	—	—	—	—
Flat dan Apartemen/ <i>Apartments</i>	—	—	—	—
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and home offices</i>	—	—	—	—
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	—	—	—	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—	—	—	—

Sumber/Source: Bank Indonesia

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

**Tabel
Table**

11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ¹ pada Bank Umum (miliar rupiah), 2012–2014
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) ¹ Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2012–2014

Rincian/Description	2012 ^r	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
UMKM/MSMEs			
Lapangan Usaha/Industrial Origin			
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	43 609	51 912	58 658
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	5 427	4 753	4 763
Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	59 500	60 084	67 558
Listrik, Gas, dan Air Bersih/Electricity, Gas, and Water Supply	1 474	1 750	2 187
Konstruksi/Construction	30 594	38 780	40 614
Perdagangan, Hotel, dan Restoran/Trade, Hotel, and Restaurant	262 584	341 354	376 342
Pengangkutan dan Komunikasi/Transport and Communication	20 219	23 882	24 033
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership, and Business Services</i>	40 465	46 003	48 665
Jasa-Jasa/Services	62 524	40 449	48 900
Tidak Teridentifikasi/Not Identified	—	1 062	0
Jenis Penggunaan/Type of Credit			
Modal Kerja/Working Capital	403 047	445 235	490 262
Investasi/Investment	123 350	164 792	181 459
Tidak Teridentifikasi/Not Identified	0	1	—
Skala Usaha/Business Criteria			
Mikro/Micro	97 177	118 767	140 272
Kecil/Small	164 273	187 729	201 976
Menengah/Medium	264 947	303 533	329 473
Kredit dengan Penjaminan Tertentu ² <i>Credit with Specific Guarantee Scheme ²</i>			
Mikro/Micro	17 161	23 536	26 967
Kecil/Small	20 149	20 416	19 375
Menengah/Medium	2 447	2 641	1 960

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Bank Umum Konvensional/Conventional Commercial Banks

² Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table**

11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2012–2014
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2012–2014

Rincian/Description	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga keuangan lainnya/Other financial corporation:	166 433	172 146	231 301
BUMN atau pemerintah campuran/Public owned	69 241	70 712	92 033
Perusahaan asuransi/Insurance companies	52 724	55 712	67 766
Lembaga pembiayaan/Finance companies	1 248	1 951	2 157
Perusahaan reksadana dan sekuritas/Mutual funds and securities	2 514	1 595	4 159
Lainnya/Others	12 755	11 454	17 951
Swasta/Private owned	97 192	101 434	139 268
Perusahaan asuransi/Insurance companies	32 099	35 459	49 782
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/ Finance companies and venture capital	5 437	6 219	5 181
Dana pensiun/Pension funds	28 123	30 307	42 441
Perusahaan reksadana dan sekuritas/Mutual funds and securities	18 462	17 676	28 891
Lainnya/Others	13 071	11 773	12 973
Pemerintah daerah/State and local governments	24 185	27 247 ^r	38 382
Provinsi/Provinces	7 260	8 547	15 790
Kotamadya/kabupaten/Municipalities	16 925	18 700 ^r	22 592
Badan usaha bukan keuangan milik negara/Non-Financial Enterprise Owned by Government/State	28 758	29 982 ^r	32 972
BUMN/Government Enterprises	25 530	26 781	29 534
BUMD/State Enterprises	3 228	3 201 ^r	3 438
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/Non-Financial Enterprise Owned by Private	260 674	286 736 ^r	315 642
Sektor swasta lainnya/Other private sectors	689 833	782 892 ^r	976 674
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan Social foundations	28 393	28 671 ^r	36 108
Koperasi/Cooperatives	951	1 032 ^r	1 267
Perseorangan/Individuals	648 504	732 747 ^r	924 076
Lainnya/Others	11 985	20 441	15 223
Jumlah/Total	1 169 883	1 299 002 ^r	1 594 970

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Bank Indonesia

**Tabel
Table****11.1.13 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan ¹
(miliar rupiah), 2010–2014*****Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit ¹ (billion rupiahs), 2010–2014***

Jenis Tabungan/Type of Deposit	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/ <i>Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time</i>					
Jumlah rekening/Number of accounts (000)	89 193	94 876	108 421	140 719	152 363
Posisi/Outstanding	679 750	819 242	969 089	1 085 300	1 197 220
Tabungan Berjangka/ <i>Savings Deposits</i>					
Jumlah rekening/Number of accounts (000)	2 549	3 223	3 848	3 744	2 181
Posisi/Outstanding	23 277	31 902	42 082	48 466	14 287
Tabungan Lainnya/ <i>Other Savings Deposits</i>					
Jumlah rekening/Number of accounts (000)	1 097	2 172	2 381	3 059	3 234
Posisi/Outstanding	25 874	42 555	60 314	71 750	66 535
Jumlah/Total					
Jumlah rekening/Number of accounts (000)	92 838	100 271	114 650	147 522	157 778
Posisi/Outstanding	728 902	893 699	1 071 485	1 205 516	1 278 043

Catatan>Note: ¹ Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel
Table

11.1.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2010–2014
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2010–2014

Rincian/Description	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/Australian Dollar	9 143	9 203	10 025	10 876	10 218
Euro/Euro	11 956	11 739	12 810	16 821	15 133
Pound sterling Inggris/Great Britain Pound sterling	13 894	13 969	15 579	20 097	19 370
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar	1 155	1 167	1 247	1 572	1 604
Yen Jepang/Japanese Yen	110	117	112	116	104
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit	2 916	2 853	3 160	3 708	3 562
Dollar Singapura/Singapore Dollar	6 981	6 974	7 907	9 628	9 422
Dolar Amerika/United States Dollar	8 991	9 068	9 670	12 189	12 440
Emas ¹ /Gold ¹	360 000	450 000	460 000	470 000	478 402

Catatan>Note: ¹ Data dari Badan Pusat Statistik/Data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Bank Indonesia

11.2 INVESTASI INVESTMENT

Tabel 11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi¹ (miliar rupiah), 2012–2014
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector¹ (billion rupiahs), 2012–2014

Sektor Ekonomi Economic Sector	Proyek²/Project²			Investasi/Investment		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery</i>	227	356	389	9 888,1	6 953,4	13 379,9
Diantaranya/of which :						
Pertanian/Agriculture	211	326	360	9 728,9	6 949,2	13 357,9
Kehutanan/Forestry	9	11	14	144,5	0,1	0,3
Perikanan/Fishery	7	19	15	14,7	4,1	21,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	39	88	76	10 480,9	18 762,2	3 140,7
Perindustrian/Manufacturing	714	1 225	1 326	49 888,9 ^r	51 171,1	59 034,7
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	42	85	99	3 796,8	25 831,3	36 296,8
Konstruksi/Construction	17	33	35	4 586,6	6 033,2	12 097,7
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	69	153	219	2 045,4	3 606,7	2 249,3
Diantaranya/of which :						
Perdagangan/Trade	35	87	132	1 030,4	2 204,9	518,5
Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	34	66	87	1 015,0	1 401,8	1 730,8
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	33	91	78	8 612,0	13 178,4	15 715,0
Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Real Estates and Business Services</i>	6	26	81	58,0	2 152,4	13 111,8
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	63	72	89	2 825,1	462,0	1 100,4
Jumlah/Total	1 210	2 129	2 392	92 182,0	128 150,6	156 126,3

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised Figures

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investmen t which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

**Tabel
Table**

11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi¹ (miliar rupiah), 2012–2014
**Domestic Direct Investment Realization by Province¹ (billion rupiahs)
2012–2014**

Provinsi Province	Proyek ² /Project ²			Investasi/Investment		
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	11	71	123	60,2	3 636,4	5 110,3
Sumatera Utara	61	147	157	2 550,3	5 068,9	4 223,9
Sumatera Barat	22	35	41	885,3	677,8	421,1
Riau	51	64	108	5 450,4 ^r	4 874,3	7 707,6
Jambi	24	48	69	1 445,7	2 799,6	908,0
Sumatera Selatan	32	47	57	2 930,6	3 396,0	7 042,8
Bengkulu	1	2	1	52,6	109,6	7,8
Lampung	48	23	46	304,2	1 325,3	3 495,7
Kepulauan Bangka Belitung	4	11	8	533,5	608,2	615,5
Kepulauan Riau	33	74	61	43,5	417,7	28,5
DKI Jakarta	72	156	167	8 540,1	5 754,5	17 811,5
Jawa Barat	125	232	330	11 384,0	9 006,1	18 726,9
Jawa Tengah	78	145	183	5 797,1	12 593,6	13 601,6
DI Yogyakarta	6	15	15	334,0	283,8	703,9
Jawa Timur	289	437	438	21 520,3	34 848,9	38 132,0
Banten	66	100	131	5 117,5	4 008,7	8 081,3
Bali	15	40	33	3 108,0	2 984,7	252,8
Nusa Tenggara Barat	11	27	13	45,4	1 398,0	212,5
Nusa Tenggara Timur	3	4	2	14,4	17,6	3,6
Kalimantan Barat	53	54	94	2 811,0	2 522,1	4 320,8
Kalimantan Tengah	46	96	14	4 529,6	1 835,3	980,4
Kalimantan Selatan	40	69	51	3 509,8	8 299,2	2 616,5
Kalimantan Timur	44	82 ^r	57	5 889,3	16 034,6 ^r	12 859,0
Kalimantan Selatan	–	4 ^r	3	–	22,4 ^r	642,8
Sulawesi Utara	8	16	22	678,5	66,8	83,0
Sulawesi Tengah	2	8	9	602,8	605,3	95,8
Sulawesi Selatan	34	57	83	2 318,9	921,0	4 949,6
Sulawesi Tenggara	6	11	23	907,3	1 261,6	1 249,9
Gorontalo	2	1	3	164,9	84,4	45,1
Sulawesi Barat	7	8	8	228,6	685,1	690,1
Maluku	2	3	–	3,4	–	–
Maluku Utara	2	4	3	320,5	1 114,9	156,3
Papua Barat	5	19	13	45,8	304,0	100,0
Papua	7	19	26	54,7	584,3	249,9
Indonesia	1 210	2 129	2 392	92 182,0	128 150,6	156 126,3

Catatan/Note: ¹ Angka diperbaiki/*Revised Figures*

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil and Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

² Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

**Tabel
Table**

11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi¹ (juta US\$), 2012–2014
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector¹ (million US\$), 2012–2014

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Proyek ² /Project ²			Investasi/Investment		
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery</i>	322	647	759	1 677,6	1 655,5	2 326,2
Diantaranya/of which :						
Pertanian/Agriculture	275	539	625	1 621,7	1 616,6	2 237,5
Kehutanan/Forestry	16	39	59	26,9	28,8	53,3
Perikanan/Fishery	31	69	75	29,0	10,0	35,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	412	820	950	4 255,4	4 816,4	4 665,1
Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	1 714	3 322	4 509	11 770,0	15 858,8	13 019,4
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	65	156	221	1 514,6	2 221,8	1 248,8
Konstruksi/ <i>Construction</i>	77	146	199	239,6	526,8	1 383,6
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/ <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	1 206	2 681	3 553	1 251,8	1 069,0	1 379,8
Diantaranya/of which :						
Perdagangan/ <i>Trade</i>	983	2 233	3 000	483,6	606,5	866,8
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	223	448	553	768,2	462,5	513,1
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	93	198	333	2 808,2	1 449,9	3 000,8
Real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Real Estates and Business Services</i>	131	285	387	401,8	677,7	1 168,4
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	559	1 357	1 721	645,8	341,7	337,5
Jumlah/Total	4 579	9 612	12 632	24 564,7	28 617,5	28 529,6

Catatan/Note: ¹ Angka diperbaiki/*Revised Figures*

¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluaran oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil and Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

² Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

**Tabel
Table**

11.2.4

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi¹ (juta US\$), 2012–2014

**Foreign Direct Investment Realization by Province¹ (million US\$)
2012–2014**

Provinsi Province	Proyek ² /Project ²			Investasi/Investment		
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	26	87	102	172,3	94,2	31,1
Sumatera Utara	133	347	436	645,3	887,5	550,8
Sumatera Barat	45	94	130	75,0	91,4	112,1
Riau	81	168	207	1 152,9	1 304,9	1 369,5
Jambi	30	61	91	156,3	34,3	51,4
Sumatera Selatan	107	142	203	786,4	485,9	1 056,5
Bengkulu	21	27	28	30,4	22,3	19,3
Lampung	57	50	85	114,3	46,8	156,5
Kepulauan Bangka Belitung	30	50	60	59,2	112,4	105,0
Kepulauan Riau	165	155	189	537,1	315,7	392,1
DKI Jakarta	1 148	3 028	3.799	4 107,7	2 591,1	4 509,4
Jawa Barat	682	1 542	2.393	4 210,7	7 124,9	6 562,0
Jawa Tengah	141	199	332	241,5	464,3	463,4
DI Yogyakarta	28	62	76	84,9	29,6	64,9
Jawa Timur	403	636	703	2 298,8	3 396,3	1 802,5
Banten	405	592	966	2 716,3	3 720,2	2 034,6
Bali	324	621	749	482,0	390,9	427,1
Nusa Tenggara Barat	133	252	244	635,8	488,2	551,1
Nusa Tenggara Timur	20	59	80	8,7	9,9	15,1
Kalimantan Barat	45	177	310	397,5	650,0	966,1
Kalimantan Tengah	89	212	185	524,7	481,6	951,0
Kalimantan Selatan	54	120	131	272,3	260,6	502,5
Kalimantan Timur	167	332 ^r	296	2 014,1	1 335,4 ^r	2 145,7
Kalimantan Utara	–	8 ^r	23	–	45,9 ^r	108,3
Sulawesi Utara	70	103	152	46,7	65,7	98,4
Sulawesi Tengah	27	44	113	806,5	855,0	1 494,2
Sulawesi Selatan	29	88	100	582,6	462,8	280,9
Sulawesi Tenggara	41	82	143	35,7	86,4	161,8
Gorontalo	17	20	23	35,3	25,7	4,1
Sulawesi Barat	3	6	18	0,2	2,5	16,3
Maluku	10	58	56	8,5	52,8	13,1
Maluku Utara	9	36	50	90,3	268,5	98,7
Papua Barat	18	67	75	32,0	54,2	153,4
Papua	21	87	84	1 202,4	2 360,0	1 260,6
Indonesia	4 579	9 612	12 632	24 564,7	28 617,5	28 529,7

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil and Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licences issued by technical or sectoral agency, *Porto Folio as well as Household Investment.*

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

Tabel

11.2.5

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara¹ (juta US\$), 2012–2014

**Foreign Direct Investment Realization by Country¹ (million US\$)
2012–2014**

Negara Country	Proyek ² /Project ²			Investasi/Investment		
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Amerika/America	345	632	768	2 139,5	3 748,8	2 120,1
USA/United States	97	210	236	1 238,3	2 435,8	1 299,5
Kanada/Canada	14	25	46	8,5	123,8	164,2
Amerika lainnya/Rest of America	234	397	486	892,7	1 189,3	656,4
Eropa/Europe	520	1 003	1 238	2 573,9	2 566,6	3 983,1
Belgia/Belgium	16	35	27	23,9	60,3	13,6
Denmark	3	15	16	0,1	5,0	1,5
Perancis/France	52	124	150	158,7	102,0	200,2
Italia/Italy	25	39	63	22,9	36,9	63,1
Belanda/Netherlands	131	233	272	966,5	927,8	1 726,3
Norwegia/Norway	5	4	3	7,8	14,7	0,1
Jerman/Germany	71	105	144	75,8	53,3	50,1
Inggris/United Kingdom	97	231	268	934,4	1 075,8	1 587,9
Swiss/Switzerland	37	57	91	255,1	124,6	150,9
Eropa Lainnya/Rest of Europe	83	160	204	128,7	166,2	189,5
Asia	2 364	4 992	6 963	11 098,4	13 798,2	13 458,1
Jepang/Japan	405	958	1 374	2 456,9	4 712,9	2 705,1
Korea Selatan/South Korea	421	807	1 336	1 949,7	2 205,5	1 126,6
Hongkong	105	233	301	309,6	376,2	657,2
Taiwan/Republic of China	85	158	206	646,9	402,6	114,7
Singapura/Singapore	805	1 592	2 056	4 856,4	4 670,8	5 832,1
India	58	121	187	78,1	65,0	37,1
Asia Lainnya/Rest of Asia	485	1 123	1 503	800,8	1 365,2	2 985,2
Australia	144	310	381	745,4	233,5	685,0
Australia	137	287	326	743,6	226,4	647,3
Selandia Baru/New Zealand	3	11	23	–	0,4	17,6
Australia Lainnya/Rest of Australia	4	12	32	1,8	6,7	20,1
Afrika/Africa	42	86	112	1 195,7	801,7	664,0
Nigeria	1	–	4	–	–	0,5
Afrika Lainnya/Rest of Africa	41	86	108	1 195,7	801,7	663,5
Gabungan Negara/Joint Countries	1 164	2 589	3 170	6 811,8	7 468,6	7 619,4
Jumlah/Total	4 579	9 612	12 632	24 564,7	28 617,5	28 529,7

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which licences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.

² Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

11.3 UTANG LUAR NEGERI *EXTERNAL DEBT*

Tabel 11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US\$), 2010–2014
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US\$), 2010–2014

Kelompok Peminjam <i>Group of Borrower</i>	2010	2011	2012	2013 ^x	2014 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral <i>Government and Central Bank</i>	118 624	118 642	126 119	123 548	129 736
Pemerintah/Government	106 860	112 427	116 187	114 294	123 806
Bank Sentral /Central Bank	11 764	6 215	9 932	9 255	5 930
Swasta/Private	83 789	106 732	126 245	142 466	163 248
Bank	14 382	18 466	23 018	24 431	31 689
Bukan Bank/Non Bank	69 407	88 266	103 228	118 035	131 558
Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Corporation</i>	3 575	6 103	7 713	7 945	10 328
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan <i>Non Financial Corporation</i>	65 833	82 162	95 515	110 090	121 231
Jumlah/Total	202 413	225 375	252 364	266 015	292 983

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figure

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

Tabel

11.3.2

**Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US\$)
2010–2014**

*External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US\$)
2010–2014*

Kreditor/Creditor	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 x (4)	2014 xx (5)
Negara Pemberi Pinjaman/Creditor's Country	118 272 r	140 477 r	153 555	163 028	176 482
Amerika Serikat/USA	5 598 r	8 008 r	10 718	10 102	11 746
Australia	1 398	1 609	1 463	1 268	1 347
Austria	1 279	1 136	1 045	1 032	821
Belanda/Netherlands	15 372	13 509	13 982	13 140	11 734
Belgia/Belgium	621	746	969	1 024	872
Hongkong	2 060	2 802	3 955	4 820	6 699
Inggris/United Kingdom	3 096	2 931	3 109	4 602	5 283
Jepang/Japan	40 473 r	43 774 r	40 026	32 792	30 246
Jerman/Germany	3 604	3 658	3 577	3 388	3 242
Korea Selatan/South Korea	1 624	1 855	3 089	4 821	5 553
Perancis/France	3 056	2 747	3 126	3 062	3 197
Singapura/Singapore	24 724	38 497	42 288	49 828	60 250
Spaniol/Spain	500	469	445	421	383
Swiss/Switzerland	968	1 133	1 193	1 586	1 148
Tiongkok/China	2 488	3 701	5 060	6 158	7 895
Amerika Lainnya/Other America	2 078	2 697	3 422	3 864	3 838
Eropa Lainnya/Other Europe	2 422	3 298	4 541	5 116	5 225
Asia Lainnya/Other Asia	2 989	4 014	4 821	6 228	8 245
Afrika/Africa	642	666	766	737	940
Oceania	43	46	52	157	96
Sindikasi Negara-Negara <i>Countries-Syndication</i>	3 236	3 182	5 908	8 883	7 723
Organisasi Internasional <i>International Organization</i>	26 667	27 033	27 413	27 126	26 434
ADB	11 636	11 436	10 985	9 869	8 722
IBRD	9 052	9 606	10 423	11 339	12 176
IDA	2 315	2 274	2 208	2 098	1 880
IDB	405	465	522	556	581
IFAD	81	119	130	138	145
IMF	3 050	3 031	3 053	3 050	2 868
NIB	51	33	32	28	22
EIB	77	68	59	49	39
Organisasi Internasional Lainnya <i>Other International Organizations</i>	0	0	0	–	–
Lainnya/Others	57 474 r	57 865 r	71 396	75 861	90 068
Jumlah/Total	202 413	225 375	252 364	266 015	292 983

Catatan/Note: r Angka diperbaiki/*Revised figure*

x Angka sementara/*Preliminary figure*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015*

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Tabel
Table

11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US\$), 2010–2014
External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US\$), 2010–2014

Uraian/Item	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	106 860	112 427	116 187	114 294	123 806
Bilateral	35 614	35 722	32 007	27 134	23 096
Multilateral	23 129	23 363	23 752	23 598	23 473
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	8 775	8 098	6 989	6 023	4 972
Komersial/Commercial	581	639	594	1 517	2 381
Leasing	—	—	—	—	—
Surat Berharga Negara Internasional/ <i>International Government Securities</i>	16 989	20 028	24 869	29 453	32 797
Surat Berharga Negara Domestik/ <i>Domestic Government Securities</i>	21 772	24 576	27 975	26 567	37 086
Bank Sentral/Central Bank	11 764	6 215	9 932	9 255	5 930
Bilateral	4	3	—	—	—
Multilateral (IMF)	3 050	3 031	3 053	3 050	2 868
Komersial/Commercial	576	490	354	244	223
Obligasi/Bonds	—	—	—	—	—
Surat Utang Lainnya/Other Debt Securities	6 109	860	42	307	150
Kas dan Simpanan/Currency and Deposits	4	28	6	26	26
Kewajiban Lain/Other Liabilities	2 021	1 803	6 477	5 628	2 663
Jumlah/Total	118 624	118 642	126 119	123 548	129 736

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figure

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

Tabel
Table

11.3.4

Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US\$), 2010–2014

*Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US\$)
2010–2014*

Uraian/Item	2010	2011	2012	2013 ^x	2014 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	8 091	5 687 ^r	5 592	8 233	10 904
Pokok/Principal	5 356 ^r	3 388	3 259	5 371	7 995
Bunga/Interest	2 734 ^r	2 299 ^r	2 333	2 862	2 909
Otoritas Moneter (BI) /Monetary Authority (BI)	56 ^r	110	138	102	19
Pokok/Principal	48 ^r	94 ^r	128	97	16
Bunga/Interest	8	16	10	5	4
Jumlah/Total	8 147	5 796 ^r	5 730	8 334	10 923
Pokok/Principal	5 405	3 482	3 387	5 467	8 011
Pokok/Principal	2 743	2 315	2 343	2 867	2 912

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/*Revised figure*

^x Angka sementara/*Preliminary figure*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very Preliminary figure*

Sumber/Source: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VI April 2015/External Debt Statistics of Indonesia Vol. VI April 2015

Tabel**Table**

11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US\$), 2010–2014
Official Reserve Assets Position (million of US\$), 2010–2014

Uraian/Item	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Emas Moneter/Monetary Gold	3 299	3 593	3 935	3 023	3 027
Special Drawing Rights (SDRs)	2 714	2 696	2 715	2 712	2 551
Reserve Position in the Fund (RPF)	224	223	224	224	211
Cadangan Devisa Lainnya/Other Reserve Assets	89 970	103 611	105 907	93 427	106 073
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan/ Currency and Deposits	6 772	12 585	22 044	19 204	19 477
Surat Berharga/Securities	82 979	90 795	83 299	73 669	86 027
Tagihan lainnya/Other Reserve Assets	219	231	564	555	569
Jumlah/Total	96 207	110 123	112 781	99 387	111 862

Sumber/Source: Bank Indonesia (SEKI Maret 2015)/Bank Indonesia (SEKI March 2015)

11.4 ASURANSI INSURANCE

Tabel 11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014
Table 11.4.1 Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014

Perusahaan/Company	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Perusahaan Asuransi/Insurance Companies					
Asuransi jiwa/Life insurance	46	45	47	49	53
Asuransi kerugian/Non-life insurance	87	85	84	82	83
Reasuransi/Reinsurance	4	4	4	4	5
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/Company running social insurance program and worker social insurance	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI Company running insurance for civil servant and armed force	3	3	3	3	3
Jumlah/Total	142	139	140	140	146
Perusahaan Penunjang Asuransi Auxiliary to Insurance					
Pialang asuransi/Insurance broker	138	138	150	153	157
Pialang reasuransi/Reinsurance broker	25	27	29	29	31
Penilai kerugian/Loss Adjuster	28	27	26	25	26
Konsultan aktuaria/Actuary consultant	28	29	29	28	29
Agen Asuransi/Insurance agent	16	21	24	25	29
Jumlah/Total	235	242	258	260	272

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

**Tabel
Table**

11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 and 2013

Rincian/Description	Asuransi Jiwa Life Insurance		Asuransi Kerugian Non Life Insurance	
	2012	2013	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/Investment				
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito <i>Time Deposit and Certificate of Deposit</i>	30 617 ^r	32 038 ^r	19 841 ^r	23 828 ^r
Saham/Stocks <i>Obligasi dan Medium Term Notes</i> <i>Bonds and Medium Term Notes</i>	43 727 ^r 14 426 ^r	72 219 ^r 26 123 ^r	9 257 ^r 8 291 ^r	11 043 ^r 7 257 ^r
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah <i>Marketable Securities Issued by Government</i>	35 085 ^r	41 845 ^r	— ^r	3 745 ^r
Sertifikat Bank Indonesia <i>Bank of Indonesia Promissory Notes</i>	—	—	—	—
Reksadana/Mutual Fund	65 995 ^r	60 526 ^r	7 394 ^r	6 508 ^r
Penyertaan Langsung/Direct Placement	2 160 ^r	2 049 ^r	3 663 ^r	5 121 ^r
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/Property	1 976 ^r	5 832	165 ^r	296 ^r
Pinjaman Hipotik/Mortgage Loans	— ^r	140	11 ^r	17 ^r
Pinjaman Polis/Policy Loans	— ^r	—	—	—
Pembiayaan Murabahah/Murabahah Financing	—	—	—	—
Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	—	—	—	—
Investasi Lain/Other Investments	2 619 ^r	897 ^r	573 ^r	639 ^r
Bukan Investasi/Non-Investment	24 690^r	39 272^r	24 231^r	45 144^r
Jumlah aktiva/Total assets	221 295^r	280 941^r	73 426^r	103 598^r
Utang/Obligation	10 975 ^r	13 607 ^r	15 420 ^r	17 870 ^r
Cadangan Teknis/Technical Reserve	188 842 ^r	216 683 ^r	22 520 ^r	43 777 ^r
Pinjaman Subordinasi/Sub-Ordinated Loans	189 ^r	127 ^r	182 ^r	77 ^r
Modal Sendiri/Equity	49 280 ^r	50 524 ^r	35 304 ^r	41 874 ^r
Jumlah pasiva/ Total liabilities	249 286^r	278 647	73 426^r	103 598^r

Catatan>Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figure

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

**Tabel
Table**

11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2012 and 2013

<i>Rincian/Description</i>	<i>PNS dan TNI-Polri Insurance for Civil Servant and Armed Force</i>		<i>Asuransi Sosial dan Jamsostek Social Insurance Program and Worker Social Insurance</i>	
	<i>2012</i>	<i>2013 r</i>	<i>2012</i>	<i>2013</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/Investment	66 407	67 041	139 677 r	156 963 r
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito <i>Time Deposit and Certificate of Deposit</i>	10 475	10 521	42 044 r	41 153 r
Saham/ <i>Stock</i>	5 681 r	6 681	28 591 r	33 021 r
Obligasi dan Medium Term Notes/ <i>Obligation and MTN</i>	14 109 r	20 659	24 933 r	34 485 r
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah <i>Marketable Securities Issued by Government</i>	27 710	19 660	27 670	33 809 r
Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	6 757	6 878	11 500 r	13 356 r
Penyertaan Langsung/ <i>Direct Placement</i>	1 044 r	1 636	461 r	535 r
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/ <i>Property</i>	10	44	369 r	358 r
Investasi Lain/ <i>Other Investment</i>	621 r	962	4 109 r	246 r
Bukan Investasi/<i>Non-investment</i>	25 716 r	29 341	5 281 r	5 200 r
Jumlah aktiva=Jumlah pasiva <i>Total assets=Total liabilities</i>	92 123 r	96 382	144 958 r	162 163 r
Utang/ <i>Obligation</i>	1 260 r	1 731	121 794 r	136 595 r
Cadangan Teknis/ <i>Technical Reserve</i>	66 769 r	74 394	11 172 r	13 402 r
Hak Minoritas/ <i>Minority Interest</i>	60 r	74	–	–
Modal Sendiri/ <i>Equity</i>	24 034 r	20 183	11 992 r	12 166 r

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figure*Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

11.5 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2011–2014
Table 11.5.1 Number of Active Cooperatives by Province, 2011–2014

Provinsi Province	2011	2012	2013 *	2014 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 659	3 583	3 913	3 764
Sumatera Utara	6 391	6 395	6 678	6 708
Sumatera Barat	2 366	2 494	2 641	2 621
Riau	3 417	3 541	3 532	3 094
Jambi	2 357	2 435	2 272	2 291
Sumatera Selatan	3 461	4 609	4 227	4 336
Bengkulu	1 379	1 415	1 608	1 686
Lampung	2 249	2 249	2 875	3 041
Kepulauan Bangka Belitung	707	745	805	836
Kepulauan Riau	1 444	1 444	1 173	1 391
DKI Jakarta	5 021	5 177	5 579	5 645
Jawa Barat	14 856	15 051	15 130	15 633
Jawa Tengah	19 679	21 146	21 832	22 563
DI Yogyakarta	1 926	2 061	2 172	2 269
Jawa Timur	25 052	25 154	25 552	27 140
Banten	4 298	4 298	4 578	3 895
Bali	3 766	3 970	4 202	4 401
Nusa Tenggara Barat	2 693	3 186	2 627	2 283
Nusa Tenggara Timur	1 800	2 122	2 408	2 818
Kalimantan Barat	2 363	2 529	2 697	2 871
Kalimantan Tengah	1 894	1 999	2 186	2 268
Kalimantan Selatan	1 578	1 616	1 633	1 669
Kalimantan Timur	3 458	3 458	3 950	3 524
Kalimantan Utara	—	—	... ¹	426
Sulawesi Utara	2 970	3 359	3 396	3 426
Sulawesi Tengah	1 197	1 295	1 323	1 470
Sulawesi Selatan	5 523	5 442	5 051	5 318
Sulawesi Tenggara	2 510	2 510	2 443	2 616
Gorontalo	682	707	706	741
Sulawesi Barat	513	534	705	735
Maluku	1 912	2 090	2 160	2 370
Maluku Utara	848	820	777	831
Papua Barat	515	515	610	785
Papua	1 182	1 372	1 676	1 784
Indonesia	133 666	139 321	143 117	147 249

Catatan/Note: *Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/State Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

Tabel

11.5.2

Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011–2014

Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014

Provinsi Province	2011	2012	2013 ×	2014 ×
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	825 858	601 510	1 553 971	4 559 136
Sumatera Utara	3 636 481	3 636 481	4 233 119	5 048 516
Sumatera Barat	3 064 507	3 593 274	4 000 252	4 795 336
Riau	2 333 364	2 061 761	3 098 145	2 716 337
Jambi	921 349	1 741 171	2 764 950	1 636 744
Sumatera Selatan	2 586 985	2 586 985	2 688 467	2 091 534
Bengkulu	1 122 303	373 622	3 141 929	2 215 146
Lampung	3 553 294	3 553 294	2 004 109	3 009 000
Kepulauan Bangka Belitung	777 613	1 354 020	2 879 475	2 261 251
Kepulauan Riau	89 071	89 071	78 267	92 725
DKI Jakarta	5 713 738	7 226 889	8 442 121	15 781 887
Jawa Barat	10 663 795	12 624 746	10 746 227	19 954 971
Jawa Tengah	16 163 571	27 351 789	37 481 555	42 288 069
DI Yogyakarta	2 296 146	2 304 127	2 304 285	2 586 506
Jawa Timur	23 836 096	26 290 748	14 170 487	34 890 781
Banten	1 971 563	1 971 563	2 500 668	4 859 561
Bali	3 513 793	4 623 284	5 699 064	8 364 848
Nusa Tenggara Barat	403 439	1 365 540	1 427 723	1 511 206
Nusa Tenggara Timur	1 281 596	1 231 677	1 680 038	2 569 701
Kalimantan Barat	2 444 829	6 022 911	5 793 505	12 128 677
Kalimantan Tengah	400 597	775 492	645 246	1 075 292
Kalimantan Selatan	1 671 335	1 259 893	1 150 095	1 035 042
Kalimantan Timur	1 515 154	1 515 154	1 628 842	1 606 251
Kalimantan Utara	—	—	... ¹	171 958
Sulawesi Utara	146 673	318 284	340 038	541 043
Sulawesi Tengah	520 203	532 413	400 423	535 832
Sulawesi Selatan	2 597 867	3 187 970	3 534 364	9 846 490
Sulawesi Tenggara	108 406	108 406	25 540	136 164
Gorontalo	272 451	273 962	336 555	353 778
Sulawesi Barat	60 615	60 615	329 581	329 769
Maluku	36 266	76 576	30 291	237 864
Maluku Utara	266 312	256 468	104 382	103 864
Papua Barat	52 914	52 914	83 657	159 957
Papua	214 218	160 080	287 604	363 433
Indonesia	95 062 402	119 182 690	125 584 976	189 858 672

Catatan/Note: × Angka sementara/Preliminary figures

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

**Tabel
Table**

11.5.3

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2011–2014

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014

Provinsi Province	2011	2012	2013 x	2014 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73 299	41 242	116 859	646 238
Sumatera Utara	302 035	302 035	373 121	500 513
Sumatera Barat	129 545	159 499	285 573	190 215
Riau	152 460	119 791	160 172	177 528
Jambi	41 666	54 217	51 204	104 710
Sumatera Selatan	117 053	117 053	138 363	344 044
Bengkulu	70 616	61 033	142 796	73 263
Lampung	287 649	287 649	82 193	386 044
Kepulauan Bangka Belitung	34 563	121 862	259 153	226 125
Kepulauan Riau	13 011	13 011	30 169	64 175
DKI Jakarta	528 999	662 551	769 321	1 845 098
Jawa Barat	1 076 372	993 250	1 569 913	1 678 967
Jawa Tengah	278 835	361 262	563 916	629 741
DI Yogyakarta	92 750	92 863	98 422	71 486
Jawa Timur	1 711 148	2 114 755	1 492 117	4 457 067
Banten	148 249	148 249	603 160	1 587 398
Bali	491 833	134 621	181 562	231 454
Nusa Tenggara Barat	18 864	55 176	60 979	74 410
Nusa Tenggara Timur	130 093	123 168	159 604	211 364
Kalimantan Barat	99 422	110 697	117 990	142 226
Kalimantan Tengah	30 628	43 723	63 400	90 192
Kalimantan Selatan	184 007	144 203	121 776	119 743
Kalimantan Timur	86 002	86 002	129 230	116 863
Kalimantan Utara	—	—	... ¹	12 367
Sulawesi Utara	5 742	8 064	17 892	11 404
Sulawesi Tengah	16 928	29 232	49 343	32 381
Sulawesi Selatan	131 997	192 523	263 586	630 953
Sulawesi Tenggara	8 145	8 145	3 522	13 373
Gorontalo	18 348	17 898	22 111	27 134
Sulawesi Barat	1 326	1 326	7 037	8 749
Maluku	3 839	12 262	3 857	32 683
Maluku Utara	18 582	17 831	18 189	13 566
Papua Barat	6 975	6 975	130 355	101 188
Papua	25 500	19 758	32 072	45 985
Indonesia	6 336 481	6 661 926	8 118 959	14 898 647

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

¹ Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

12

HARGA-HARGA PRICES



LAJU INFLASI

GABUNGAN 82 KOTA (2012=100)

TAHUN 2014 TERBESAR

SEKTOR TRANSPOR,
KOMUNIKASI, DAN
JASA KEUANGAN

TRANSPORT, COMMUNICATIONS
AND FINANCIAL SERVICES SECTOR

12,14%



The highest composite inflation rate of 82 cities in 2014 (2012=100)

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 11 komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 11 commodities.*
4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FIT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

PRICES

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke- n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.
8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara *purposive*, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara *purposive*. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 8.404. Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.
8. The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 8,404. Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.

- Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
 - Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.
9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
- *Group of end use of commodities.*
 - *Group of commodities used in the production process.*
 - *Group of construction materials.*
9. **Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.
10. The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.
11. FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.
13. Survei Harga Produsen Gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 25 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
- a. **Petani**
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
 - b. **Gabah**
Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangainya dengan cara dirontokkan.
 - c. **Harga di Tingkat Petani**
Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
 - 12. *Agricultures' Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure the level of success of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease in the price of goods/services purchased for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is worse than base year period.*
 - 13. *Survey of paddy producer price is done regularly every week (during harvest) or monthly. Survey of Paddy producer price monitoring is conducted in 25 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*
Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:
 - a. **Farmer**
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.
 - b. **Unhusked Rice/Paddy**
*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*).*
 - c. **Price at Farmer Level**
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gubah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gubah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah

Gubah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran

Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. Butir Hampa

Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit,

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price (GPP)

The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agriculture, Ministry of Coordinating Economic Affairs, and Bulog.

g. Dried Unhusked Grain

Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain

Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain

Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Water Content

The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Hollow/Dirt Content

The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Empty Grain

Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or

PRICES

atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

- n. **Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah di bawah HPP terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh perbedaan antara harga di bawah HPP terhadap HPP.
 - o. **Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP**
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga di antara harga-harga dibawah HPP.
14. Indeks Harga Produsen (IHP) dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 ($2010=100$) yang mencakup 3 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan dan terdiri dari 26 subsektor. Pengelompokan komoditas dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum, indeks sektor, dan indeks subsektor.

other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. **Waste Grain**

Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

- n. **Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP)**
Measurement of gap average of paddy price under GPP to GPP line, where the higher index value indicates the larger gap between price under GPP and GPP.
- o. **Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price**
Description of the transaction price distribution under GPP, where the higher index value indicates the higher disparity among prices under GPP.

14. *The Producer Price Index (PPIs) is calculated based on producer price survey which is conducted in 33 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPIs used the year 2010 as the base year ($2010=100$) covering 3 sectors, which are agriculture, mining and quarrying, and manufacturing, and consisting of 26 sub-sectors. The grouping of commodities in PPIs is based on Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index, sector index, and sub-sector index.*

**Tabel
Table** 12.1

**Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota
(rupiah/kg), 2011–2014**
**Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities
(rupiah/kg), 2011–2014**

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kota City (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Banda Aceh	8 247,31	8 643,80	9 264,79	9 299,34
Medan	7 725,61	7 881,98	8 286,99	8 665,60
Padang	9 878,17	9 721,15	9 921,76	10 548,13
Pekanbaru	9 600,82	9 775,81	9 976,67	10 832,45
Jambi	8 031,48	8 733,38	9 135,93	9 431,23
Palembang	7 631,13	8 376,95	8 562,53	8 871,08
Bengkulu	7 643,67	8 459,45	8 889,22	10 248,70
Bandar Lampung	7 667,32	8 430,09	8 655,33	9 151,35
Pangkal Pinang	7 556,16	8 673,44	9 349,06	10 866,17
Tanjung Pinang	10 574,74	11 487,14	12 978,43	13 445,72
Jakarta	9 929,83	11 811,22	12 654,83	13 575,09
Bandung	7 639,10	8 913,89	9 083,01	9 811,79
Semarang	7 761,37	8 653,99	8 899,08	9 278,54
Yogyakarta	7 183,22	7 830,38	8 117,34	8 135,80
Surabaya	7 798,90	8 537,42	8 982,15	9 250,29
Serang	6 493,79	7 262,23	7 521,66	7 913,29
Denpasar	8 332,57	9 188,72	9 549,81	10 346,21
Mataram	6 609,87	7 418,37	7 587,00	7 797,25
Kupang	8 058,16	9 025,44	9 518,21	10 567,23
Pontianak	9 116,78	10 293,72	11 016,41	11 409,05
Palangkaraya	10 882,96	10 749,92	10 458,16	10 316,54
Banjarmasin	9 343,89	9 117,71	9 387,50	9 924,28
Samarinda	8 056,50	8 850,76	9 299,97	10 203,29
Manado	7 677,71	8 726,80	8 865,08	9 665,21
Palu	7 014,97	7 834,20	7 888,93	8 314,83
Makassar	6 503,52	7 410,08	7 502,49	7 769,86
Kendari	6 706,13	8 008,11	7 981,99	8 397,49
Gorontalo	7 613,73	8 186,81	8 329,81	8 616,57
Mamuju	6 889,85	7 695,18	8 296,84	9 363,51
Ambon	8 394,32	9 159,99	9 539,41	10 093,73
Ternate	8 785,25	9 565,95	9 807,03	10 350,76
Manokwari	7 551,39	7 920,77	8 083,06	8 895,93
Jayapura	9 284,97	9 993,12	10 155,63	10 730,26

**Tabel
Table 12.2**

**Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah)
2011–2014**

National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2011–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Barang Commodities	Satuan Unit	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras <i>Purebred Chicken Meat</i>	kg	28 639,42	30 198,67	33 458,08	34 534,50
Daging Sapi/Beef	kg	65 902,92	72 708,67	86 962,67	93 043,83
Susu Kental/Condensed Milk	kaleng/tin (385 ml)	7 687,92	7 995,33	8 291,75	9 444,08
Minyak Goreng/Cooking Oil	kg	12 908,92	13 119,50	12 610,33	13 722,08
Gula Pasir/Refined Sugar	kg	10 818,50	11 961,42	12 541,00	11 782,75
Tepung Terigu/Wheat Flour	kg	7 235,50	7 372,25	7 441,75	7 780,83
Cabai Rawit/Small Chili	kg	27 693,17	21 549,25	32 510,50	35 790,58
Cabai Merah/Red Chili	kg	22 679,00	21 365,75	31 214,08	30 462,75
Telur Ayam Ras <i>Purebred Chicken Eggs</i>	kg	14 697,50	15 773,08	17 238,00	17 769,08
Ikan Kembung <i>Spanish Mackerel</i>	kg	21 835,25	23 335,17	25 813,75	28 333,42
Minyak Tanah/Kerosene ¹	liter	5 957,42	6 060,75	6 203,67	–

Catatan/Note: ¹ Minyak tanah pada tahun 2014 tidak dicakup dalam paket komoditas

Kerosene is excluded from commodity basket in 2014

Tabel
Table

12.3

Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities¹ (2012=100), 2011–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok dan Subkelompok Groups and Subgroups		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/General Index		127,45	132,90	142,18	113,22
I Bahan Makanan/Foodstuff		148,62	157,32	176,13	119,45
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya <i>Cereals, Cassava, and Their Products</i>		153,83	170,83	178,39	110,89
B Daging dan Hasil-hasilnya <i>Meat and Its Products</i>		142,20	152,06	171,65	117,77
C Ikan Segar/Fresh Fish		143,41	152,23	166,65	123,26
D Ikan Diawetkan/Preserved Fish		147,30	156,03	172,03	119,53
E Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya <i>Eggs, Milk, and Their Products</i>		133,49	140,18	149,38	115,92
F Sayur-sayuran/Vegetables		156,48	165,79	193,65	129,47
G Kacang-kacangan/Beans and Nuts		170,28	183,29	204,42	123,08
H Buah-buhan/Fruits		149,10	159,02	189,94	130,56
I Bumbu-bumbuan/Spices		165,72	150,69	223,77	133,98
J Lemak dan Minyak/Fats and Oils		138,06	140,82	139,82	107,87
K Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>		123,26	131,76	137,94	112,17
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>		135,84	143,41	152,50	113,86
A Makanan Jadi/Prepared Food		136,21	142,04	151,08	114,54
B Minuman yang Tidak Beralkohol <i>Non-alcoholic Beverages</i>		133,26	140,90	146,93	108,39
C Tembakau dan Minuman Beralkohol <i>Tobacco and Alcoholic Beverages</i>		136,95	149,63	161,38	117,17
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>		122,24	126,35	132,44	111,03
A Biaya Tempat Tinggal/Cost for Housing		120,44	125,65	131,74	108,89
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air <i>Fuel, Electricity, and Water</i>		134,16	136,23	143,62	119,30
C Perlengkapan Rumah Tangga/Household Equipment		113,84	116,32	119,56	107,42
D Penyelenggaraan Rumah Tangga <i>Household Operation</i>		118,35	122,68	128,52	109,21
IV Sandang/Clothing		131,36	139,21	141,07	105,14
A Sandang Laki-laki/Clothing for Men		118,46	124,07	128,29	107,05
B Sandang Wanita/Clothing for Women		111,85	115,78	118,97	105,93
C Sandang Anak-anak/Clothing for Children		114,38	119,58	122,60	105,67
D Barang Pribadi dan Sandang Lain/Personal Items		174,62	191,24	188,29	101,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Kelompok dan Subkelompok Groups dan Subgroups		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V	Kesehatan/Health	119,03	122,81	126,88	108,18
A	Jasa Kesehatan/Health Services	118,60	121,91	125,12	106,37
B	Obat-obatan/Medicines	118,21	121,22	124,20	107,01
C	Jasa Perawatan Jasmani/Personal Care Services	123,16	128,74	134,91	112,09
D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik <i>Personal Care and Cosmetics</i>	119,68	123,95	128,95	109,53
VI	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	120,85	126,22	131,45	107,86
A	Jasa Pendidikan/Education	132,15	141,25	148,69	109,49
B	Kursus-Kursus/Pelatihan <i>Vocational Training</i>	115,63	119,45	123,31	106,71
C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan <i>Education Equipment</i>	108,35	110,37	112,58	104,85
D	Rekreasi/Recreation	111,45	113,07	116,13	106,47
E	Olahraga/Sports	111,28	113,29	115,67	104,63
VII	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	107,34	109,41	118,95	116,34
A	Transpor/Transport	111,76	114,74	129,18	126,34
B	Komunikasi dan Pengiriman <i>Communication and Delivering</i>	87,29	86,69	86,43	99,50
C	Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Supports</i>	133,93	137,82	141,24	106,39
D	Jasa Keuangan/Financial Services	109,30	110,00	111,74	103,88

Catatan/Note: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

**Tabel
Table 12.4**

**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota¹ (2012=100), 2013 dan 2014
Consumer Price Indices in 82 Cities¹ (2012=100), 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Kota City	Umum General		Bahan Makanan Foodstuff		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meulaboh	—	115,25	—	113,40	—	117,96	—	111,22
Banda Aceh	132,00	109,72	148,33	114,52	135,26	107,27	121,78	105,75
Lhokseumawe	141,47	110,00	166,84	114,51	137,79	106,10	133,98	108,89
Sibolga	150,02	113,46	177,73	122,34	155,22	111,12	140,06	108,79
Pematang Siantar	148,54	115,80	177,36	120,07	165,11	120,08	124,32	112,57
Medan	143,21	114,23	160,55	117,44	145,54	110,64	137,06	112,56
Padangsidimpuan	143,03	112,46	162,50	115,89	142,39	113,86	138,77	111,63
Padang	148,73	116,65	177,75	125,12	164,11	115,14	127,18	109,99
Bukittinggi	—	112,04	—	122,27	—	107,22	—	108,93
Tembilahan	—	118,86	—	132,34	—	116,46	—	116,12
Pekanbaru	140,61 ^r	113,41	162,31	115,97	154,44	116,93	132,98 ^r	111,22
Dumai	144,73	113,73	171,09	119,78	156,50	113,45	129,67	109,93
Bungo	—	112,51	—	112,20	—	112,41	—	117,74
Jambi	146,45	113,61	167,67	116,43	169,72	112,46	133,73	112,67
Palembang	139,14	110,44	170,66	112,07	142,51	110,57	132,03	107,01
Lubuklinggau	—	109,49	—	113,94	—	109,52	—	104,54
Bengkulu	150,76	116,17	183,76	123,35	161,75	113,39	143,76	109,15
Bandar Lampung	153,92	112,21	177,89	118,26	181,68	110,25	146,27	109,95
Metro	—	122,42	—	139,74	—	116,85	—	111,36
Tanjung Pandan	—	118,86	—	127,29	—	112,89	—	117,68
Pangkal Pinang	157,97	113,42	173,28	114,00	180,11	115,56	150,20	113,15
Batam	132,81	111,23	154,17	115,61	141,07	109,98	123,12	107,66
Tanjung Pinang	142,37	114,09	171,76	120,61	155,27	116,86	123,52	108,27
Jakarta	139,39	113,37	182,42	123,81	156,80	115,87	131,11	112,02
Bogor	142,57	113,63	175,48	117,52	141,98	110,01	127,67	110,45
Sukabumi	141,69	113,85	166,10	115,77	146,20	113,77	139,20	110,70
Bandung	134,98	112,00	166,25	118,95	140,61	112,55	122,29	109,47
Cirebon	145,66	112,60	172,51	121,69	144,14	108,86	132,36	110,07
Bekasi	140,79	112,16	177,72	119,15	138,17	110,65	122,76	109,78
Depok	142,31	113,54	190,64	121,39	165,70	114,08	124,46	109,85
Tasikmalaya	142,85	111,90	177,54	119,38	139,74	107,74	146,87	110,73
Cilacap	—	115,79	—	119,99	—	119,17	—	116,96
Purwokerto	140,94	112,71	167,70	119,69	142,37	111,88	138,02	110,79
Kudus	—	118,49	—	130,04	—	125,79	—	112,32
Surakarta	131,30	111,62	167,50	119,38	127,49	108,30	125,68	109,39
Semarang	140,94	112,94	168,28	119,40	152,03	114,12	135,56	111,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Kota City	Sandang <i>Clothing</i>		Kesehatan <i>Health</i>		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Meulaboh	—	117,96	—	110,26	—	113,32	—	121,49
Banda Aceh	164,24	105,25	148,97	103,95	120,25	109,20	104,04	116,54
Lhokseumawe	140,90	109,97	119,20	103,46	133,53	107,11	104,47	111,64
Sibolga	158,22	107,54	118,22	110,60	125,90	103,62	114,69	113,99
Pematang Siantar	130,17	105,01	132,88	108,23	158,50	108,69	116,75	119,46
Medan	157,72	106,98	124,86	105,98	140,44	114,82	127,39	119,30
Padangsidimpuan	164,37	108,34	113,22	111,85	138,24	109,10	113,61	111,14
Padang	141,40	108,43	129,52	108,85	138,14	111,36	128,97	121,37
Bukittinggi	—	102,95	—	109,80	—	107,52	—	115,27
Tembilahan	—	111,33	—	105,12	—	106,84	—	115,21
Pekanbaru	142,03	103,05	126,58	107,70	143,79	113,30	110,75	114,87
Dumai	141,16	111,46	121,14	110,29	131,50	108,42	124,82	113,78
Bungo	—	112,50	—	107,84	—	109,39	—	110,26
Jambi	134,59	102,96	124,52	104,69	132,15	104,09	122,69	123,16
Palembang	148,58	103,26	124,38	110,11	121,81	104,34	114,11	118,60
Lubuklinggau	—	105,59	—	106,44	—	103,19	—	115,37
Bengkulu	150,41	107,81	132,72	113,53	147,31	113,16	115,58	123,44
Bandar Lampung	144,39	102,39	133,55	108,69	150,69	109,68	112,75	115,42
Metro	—	111,58	—	127,23	—	121,03	—	121,14
Tanjung Pandan	—	116,58	—	119,14	—	114,99	—	114,79
Pangkal Pinang	146,74	109,55	145,07	109,78	173,58	112,59	117,82	112,89
Batam	154,61	104,73	124,76	111,04	133,10	105,92	110,54	116,66
Tanjung Pinang	136,31	110,92	122,26	108,11	124,94	110,63	121,44	116,07
Jakarta	142,44	106,73	123,15	107,56	118,01	103,55	119,14	114,83
Bogor	120,31	103,04	126,50	105,12	148,61	114,44	120,78	124,18
Sukabumi	134,88	104,42	127,30	109,27	118,19	106,83	115,57	124,73
Bandung	116,80	101,44	130,27	108,27	138,35	110,17	118,16	114,25
Cirebon	140,61	102,79	149,28	106,02	206,12	120,27	115,32	112,61
Bekasi	153,62	102,87	141,19	107,50	122,38	109,12	125,08	114,61
Depok	126,71	102,82	114,45	105,30	117,35	102,39	116,92	120,37
Tasikmalaya	129,45	108,14	120,72	107,19	125,67	111,38	113,43	116,65
Cilacap	—	105,32	—	106,37	—	107,44	—	118,72
Purwokerto	119,26	101,70	131,61	104,15	129,10	110,93	116,62	115,47
Kudus	—	108,55	—	109,49	—	106,14	—	117,08
Surakarta	120,62	111,49	119,42	110,04	114,62	105,40	112,63	115,24
Semarang	138,56	103,55	119,71	103,69	125,13	107,51	117,33	116,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Kota City	Umum General		Bahan Makanan Foodstuff		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tegal	138,63	110,04	163,25	114,69	155,22	110,49	123,87	108,14
Yogyakarta	141,69	112,51	183,62	121,47	150,50	113,14	136,45	111,79
Jember	141,74	112,13	172,87	116,29	153,86	111,18	139,73	110,99
Banyuwangi	—	113,07	—	128,28	—	106,33	—	107,54
Sumenep	139,45	111,68	174,93	114,58	137,80	114,61	129,06	110,29
Kediri	141,08	113,54	165,90	113,35	150,48	115,44	134,90	111,81
Malang	142,33	113,36	182,45	117,74	148,08	112,05	124,07	109,85
Probolinggo	147,01	113,88	163,50	117,51	154,15	116,44	139,48	111,15
Madiun	144,66	111,83	173,07	114,57	153,48	114,29	143,42	110,49
Surabaya	141,12	112,63	180,40	118,75	150,06	114,70	128,08	111,00
Tangerang	144,51	118,00	173,96	123,13	160,01	123,02	131,72	112,59
Cilegon	141,27	114,33	160,91	119,01	147,34	111,98	139,52	113,78
Serang	147,87	115,62	178,40	123,42	151,52	119,81	145,21	110,40
Singaraja	—	117,86	—	119,41	—	123,62	—	119,17
Denpasar	143,25	111,32	187,53	116,77	160,22	112,59	137,78	109,05
Mataram	155,57	112,52	191,05	118,51	152,10	109,98	169,69	113,00
Bima	155,49	116,05	184,79	118,92	173,00	120,88	136,71	110,79
Maumere	160,18	110,89	186,21	106,52	164,07	121,45	150,71	109,75
Kupang	152,51	114,03	167,65	108,39	168,72	117,48	145,01	115,53
Pontianak	154,23	116,38	185,35	117,39	148,27	113,88	154,54	119,29
Singkawang	145,70	112,31	167,42	114,61	150,47	110,99	139,74	112,53
Sampit	144,45	112,35	177,26	117,32	153,21	113,17	135,29	108,62
Palangkaraya	150,14	112,10	192,55	114,67	165,46	117,03	131,69	110,06
Tanjung	—	111,89	—	119,83	—	114,11	—	107,64
Banjarmasin	148,45	111,08	182,79	117,35	158,65	113,99	140,34	107,66
Balikpapan	151,55	114,22	183,10	120,11	153,07	114,59	140,83	111,46
Samarinda	154,16	115,28	187,81	116,79	172,37	122,05	151,70	114,43
Tarakan	170,98	118,66	210,96	122,75	174,00	117,33	160,55	114,82
Manado	138,88	111,30	182,57	117,70	127,26	105,41	128,50	112,16
Palu	147,01	114,29	171,29	114,57	176,49	123,63	141,89	109,43
Bulukumba	—	119,41	—	119,87	—	124,83	—	125,36
Watampone	154,77	111,99	178,54	123,05	174,10	112,21	145,66	105,72
Makassar	140,41	110,74	171,48	113,43	144,66	110,20	133,23	110,90
Pare-pare	140,31	110,53	163,05	114,48	144,51	109,48	133,84	110,03
Palopo	146,86	111,14	161,83	118,28	171,74	110,85	142,83	106,88
Kendari	146,29	109,84	183,76	107,89	152,99	108,68	152,75	112,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Kota <i>City</i>	Sandang <i>Clothing</i>		Kesehatan <i>Health</i>		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tegal	139,01	100,71	114,69	107,93	131,54	103,21	114,02	116,97
Yogyakarta	140,89	105,11	125,46	107,48	124,83	104,27	117,84	112,98
Jember	131,22	102,49	119,34	109,19	126,72	106,38	115,05	115,59
Banyuwangi	—	108,04	—	103,27	—	101,83	—	110,38
Sumenep	146,70	107,68	125,54	110,06	130,19	110,48	106,87	109,63
Kediri	139,39	106,56	128,98	111,17	148,83	111,54	115,18	117,06
Malang	141,17	105,33	121,56	105,11	143,41	106,65	120,74	123,99
Probolinggo	149,84	101,49	126,24	107,44	154,03	114,70	128,06	115,38
Madiun	135,56	105,93	127,68	106,37	132,51	109,96	121,50	112,92
Surabaya	144,52	102,34	121,34	109,92	137,69	105,09	120,96	115,89
Tangerang	146,23	106,52	141,95	112,57	143,52	116,47	118,82	120,80
Cilegon	126,11	103,42	115,79	105,41	137,40	120,80	118,76	114,62
Serang	154,17	103,33	128,65	106,84	131,50	109,19	115,88	119,10
Singaraja	—	109,84	—	103,86	—	105,45	—	117,02
Denpasar	120,17	102,01	127,40	110,37	122,76	107,91	115,08	112,99
Mataram	130,54	102,45	120,30	104,77	125,67	106,50	118,29	113,90
Bima	181,07	111,11	135,63	106,95	115,29	102,72	120,12	124,83
Maumere	138,69	106,84	125,56	106,62	155,37	120,96	115,01	110,27
Kupang	157,54	111,68	128,60	105,12	127,03	112,24	143,60	121,77
Pontianak	136,75	107,42	139,98	121,81	148,18	110,67	132,45	118,17
Singkawang	123,59	103,98	129,91	109,54	132,79	113,32	132,27	113,34
Sampit	152,74	100,67	115,58	105,05	130,07	117,43	107,98	114,53
Palangkaraya	169,02	107,15	132,57	106,56	119,56	109,99	111,93	109,83
Tanjung	—	104,74	—	111,96	—	105,68	—	107,60
Banjarmasin	143,82	100,97	127,09	109,76	125,97	105,25	115,26	111,27
Balikpapan	129,66	105,44	121,96	112,39	228,50	109,56	114,47	116,43
Samarinda	160,61	104,73	139,84	112,99	141,05	114,86	110,52	112,78
Tarakan	143,40	111,05	152,69	117,86	164,50	120,92	127,18	124,10
Manado	132,82	103,61	131,13	104,67	126,97	107,58	114,34	114,55
Palu	130,24	104,92	128,92	107,56	142,28	109,77	112,19	116,44
Bulukumba	—	116,34	—	113,70	—	107,16	—	111,94
Watampone	187,18	104,00	157,84	105,71	121,36	101,88	115,60	113,85
Makassar	156,21	109,97	133,32	107,40	124,81	104,22	112,25	111,92
Pare-pare	153,69	103,85	124,25	102,13	131,34	103,70	114,45	114,18
Palopo	150,63	104,68	133,49	106,57	125,51	107,61	120,38	112,70
Kendari	134,62	99,17	136,70	106,17	130,44	102,37	113,58	116,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota City	Umum <i>General</i>		Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bau-bau	–	114,11	–	126,26	–	114,29	–	105,74
Gorontalo	143,00	109,82	163,02	106,36	158,82	114,50	142,43	108,81
Mamuju	142,73	111,22	170,42	109,32	160,21	113,24	135,66	110,35
Ambon	147,74	111,59	181,27	117,72	134,00	103,62	126,56	108,46
Tual	–	116,89	–	118,19	–	117,91	–	109,85
Ternate	143,80	115,45	170,14	110,86	142,19	113,84	144,17	117,58
Manokwari	154,20	108,57	167,17	111,74	155,73	107,00	159,64	108,34
Sorong	162,35	111,81	197,79	114,69	193,20	113,25	138,12	109,67
Merauke	–	115,40	–	120,28	–	111,34	–	118,65
Jayapura	137,87	113,68	154,69	116,84	156,60	115,44	128,23	114,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Kota City	Sandang <i>Clothing</i>		Kesehatan <i>Health</i>		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bau-bau	–	107,72	–	107,82	–	109,28	–	121,62
Gorontalo	124,35	105,93	131,68	110,00	114,73	102,89	113,28	114,93
Mamuju	143,06	107,70	125,23	116,83	124,44	110,40	113,22	113,71
Ambon	122,17	104,60	111,23	106,01	115,77	110,42	176,41	118,39
Tual	–	118,42	–	126,62	–	111,59	–	125,31
Ternate	139,00	118,31	118,04	115,43	141,24	115,07	117,19	117,65
Manokwari	134,45	105,70	139,86	105,82	125,38	106,96	144,02	107,59
Sorong	120,87	99,40	140,38	108,32	133,41	106,20	121,18	114,75
Merauke	–	110,19	–	111,23	–	105,13	–	109,56
Jayapura	132,91	107,22	117,67	105,60	116,28	107,09	128,95	113,21

Catatan/Note:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, *Consumer Price Index (CPI)* was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

**Tabel
Table****12.5**

Laju Inflasi Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Composite Inflation Rate of 82 Cities¹ (2012=100), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Group	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	3,79	4,30	8,38	8,36
I. Bahan Makanan/Foodstuff	3,64	5,68	11,35	10,57
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>	4,51	6,11	7,45	8,11
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	3,47	3,35	6,22	7,36
IV. Sandang/Clothing	7,57	4,67	0,52	3,08
V. Kesehatan/Health	4,26	2,91	3,70	5,71
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	5,16	4,21	3,91	4,44
VII. Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	1,92	2,20	15,36	12,14

Catatan>Note: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel 12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Table 12.6 Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities¹ (2012=100), 2011–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan Month (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Januari/January	0,89	0,76	1,03	1,07
Februari/February	0,13	0,05	0,75	0,26
Maret/March	-0,32	0,07	0,63	0,08
April/April	-0,31	0,21	-0,10	-0,02
Mei/May	0,12	0,07	-0,03	0,16
Juni/June	0,55	0,62	1,03	0,43
Juli/July	0,67	0,70	3,29	0,93
Agustus/August	0,93	0,95	1,12	0,47
September/September	0,27	0,01	-0,35	0,27
Oktober/October	-0,12	0,16	0,09	0,47
November/November	0,34	0,07	0,12	1,50
Desember/December	0,57	0,54	0,55	2,46

Catatan/*Note*: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, *Consumer Price Index (CPI)* was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

Tabel
Table

12.7

Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities¹ (2012=100)
2011–2014

[Ditolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan Month	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,89	0,76	1,03	1,07
Februari/February	1,03	0,81	1,79	1,33
Maret/March	0,70	0,88	2,43	1,41
April/April	0,39	1,09	2,32	1,39
Mei/May	0,51	1,15	2,30	1,56
Juni/June	1,06	1,79	3,35	1,99
Juli/July	1,74	2,50	6,75	2,94
Agustus/August	2,69	3,48	7,94	3,42
September/September	2,97	3,49	7,57	3,71
Oktober/October	2,85	3,66	7,66	4,19
November/November	3,20	3,73	7,79	5,75
Desember/December	3,79	4,30	8,38	8,36

Catatan/Note:

¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)

**Tabel
Table**

12.8

**Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota¹ (2012=100), 2011–2014
*Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities¹ (2012=100)
 2011–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan <i>Month</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7,02	3,65	4,57	8,22
Februari/February	6,84	3,56	5,31	7,75
Maret/March	6,65	3,97	5,90	7,32
April/April	6,16	4,50	5,57	7,25
Mei/May	5,98	4,45	5,47	7,32
Juni/June	5,54	4,53	5,90	6,70
Juli/July	4,61	4,56	8,61	4,53
Agustus/August	4,79	4,58	8,79	3,99
September/September	4,61	4,31	8,40	4,53
Oktober/October	4,42	4,61	8,32	4,83
November/November	4,15	4,32	8,37	6,23
Desember/December	3,79	4,30	8,38	8,36

Catatan/Note: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on a consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Tabel
Table

12.9

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2009–2014

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2009–2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang Commodity	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/Farm Crops						
Beras/Rice—IR No I	546 643	677 188	724 479	873 750	882 292	935 227
Jagung kuning /Yellow maize	400 000	400 000	438 542	450 000	450 000	450 000
Kacang kedelai/Soybeans	620 833	600 000	644 792	650 000	828 571	900 000
Kacang hijau/Mung beans	976 250	1 390 625	1 455 208	1 100 000	1 464 286	1 691 667
Kacang tanah/Peanuts	1 209 375	1 328 125	1 527 083	1 544 792	1 757 143	1 711 111
Ketela pohon/Cassava	120 250	121 438	149 792	201 708	198 929	217 273
Ketela rambat/Sweet potatoes	156 375	249 250	220 729	272 792	262 857	299 091
Kentang/Potatoes	493 958	460 833	523 229	412 896	578 036	647 727
Bahan Ekspor Utama Major Export Commodities						
Minyak sereh/Citronella oil	8 275 000	9 841 667	13 875 000	14 591 667	15 916 667	16 409 091
Minyak pala/Nutmeg oil	48 333 333	40 000 000	57 833 333	80 458 333	81 666 667	89 772 727
Minyak daun cengkeh/Clove oil	5 450 000	9 050 000	12 708 333	9 041 667	12 416 250	14 763 636
Lada putih/White pepper	3 764 167	4 681 883	7 267 417	8 096 200	9 928 571	—
Lada hitam/Black pepper	2 283 333	2 895 733	4 483 783	5 196 242	—	—
Tapioka "Tani"/Tapioca "Tani"	641 333	740 000	820 000	962 500	1 000 000	1 000 000
Kopra/Copra	371 250	518 542	747 917	527 708	542 500	769 545

**Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100)
2009–2014¹**
Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2009–2014¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Sektor/Kelompok Barang Sector/Group of Commodity	2009	2010	2011	2012	2013 ²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/Agriculture (89)	209	231	249	263	287	175
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> (8)	206	212	222	231	239	117
Industri/Manufacturing (220)	165	172	180	187	194	123
Impor/Imports (92*)	157	161	177	189	199	137
Ekspor/Exports (92*)	134	138	154	163	169	139
a) Ekspor nonmigas <i>Non-oil and gas exports</i> (92*)	142	142	148	153	158	129
b) Ekspor migas <i>Oil and gas exports</i> (1*)	108	125	173	194	202	168
Indeks Umum/General Index (317) & (184*)	163	171	183	193	202	132
Indeks umum tanpa eksport migas <i>General index excluding oil and gas exports</i> (317) & (184*)	166	173	184	193	202	130
Indeks umum tanpa eksport migas dan impor migas <i>General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports</i> (-)	-	176	182	190	199	128
Indeks umum tanpa eksport <i>General index excluding exports</i> (317) & (92*)	171	180	192	201	212	131
Indeks umum tanpa impor <i>General index excluding imports</i> (317) & (92*)	164	173	185	193	203	131
Indeks umum tanpa impor dan eksport migas <i>General index excluding imports and oil and gas exports</i> (317) & (92*)	168	176	185	193	203	129
Indeks umum tanpa impor dan eksport <i>General index excluding imports and exports</i> (317)	175	186	196	205	215	129

Catatan/Note: ¹Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

²Angka rata-rata bulan Januari–Okttober/Average of January–October

Angka dalam tanda kurung () pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/Figures within brackets () under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2010 (2010=100)

Angka dalam tanda kurung dengan tanda bintang (*) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya subkelompok yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/Figures within brackets with star (*) under column (1) indicate the number of subgroups represented in that commodity group for based year 2010 (2010=100)

Tabel 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014¹
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2009–2014¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis/Kelompok Barang Commodity/Group of Commodity	2009	2010	2011	2012	2013 ²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/Log wood	208	216	225	234	239	—
Barang galian segala jenis <i>All kind of quarrying products</i>	215	224	234	249	263	—
Batu hias dan batu bangunan <i>Natural stone and decorative natural stone</i>	—	—	—	—	—	132
Kerikil dan sirtu alam/Gravel	—	—	—	—	—	128
Pasir/Sands	—	—	—	—	—	135
Kayu gergajian dan awetan <i>Sawn wood and preserved wood</i>	283	293	306	320	336	—
Kayu/Wood	—	—	—	—	—	119
Kayu lapis dan sejenisnya/Plywood etc	149	149	152	160	164	—
Tripleks, plywood, dan sejenisnya <i>Plywood and kinds</i>	—	—	—	—	—	122
Bahan bangunan dari kayu <i>Wooden construction material</i>	266	280	296	312	325	—
Bahan bangunan siap pasang dari kayu <i>Ready-used wooden construction goods</i>	—	—	—	—	—	126
Kertas dan sejenisnya/Papers etc	171	177	183	182	186	—
Cat, vernis, dan lak/Paint, varnish, and lacquer	168	171	177	186	194	—
Cat dan cat dasar <i>Paint, primer and undercoat</i>	—	—	—	—	—	125
Aspal/Asphalt	276	288	297	320	345	114
Hasil kilang minyak lainnya <i>Other oil refinery products</i>	192	199	210	216	226	—
Barang-barang dari karet/Rubber products	211	221	235	245	252	—
Barang-barang plastik/Plastic products	148	150	154	159	163	—
Pipa dan asesoriesnya <i>Pipes and complement</i>	—	—	—	—	—	122
Kaca lembaran/Rectangular shaped glass	165	170	178	188	196	126
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat <i>Clay and ceramic goods</i>	192	196	208	218	227	—
Batu bata/Bricks	—	—	—	—	—	134
Genteng dan atap lainnya <i>Roof tile and other roof</i>	—	—	—	—	—	140
Keramik lantai/Ceramic flooring	—	—	—	—	—	126
Kloset, wastafel, dan sejenisnya <i>Water closet, wash basin, and kinds</i>	—	—	—	—	—	121

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.11

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis/Kelompok Barang Commodity/Group of Commodity	2009	2010	2011	2012	2013 ²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen/Cements	170	171	175	187	189	113
Batu split/Split stone	188	194	200	213	219	125
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam <i>Other non-metalic products</i>	180	184	190	198	208	—
Batako <i>Kind of brick that is made from a mix between cement and sand</i>	—	—	—	—	—	117
Barang-barang dari besi dan baja dasar <i>Products of iron and steel</i>	157	154	160	165	166	—
Besi beton/Iron rods for reinforced concrete	—	—	—	—	—	118
Besi lainnya/Other iron	—	—	—	—	—	115
Barang-barang dari logam dasar bukan besi <i>Products of non-iron metal</i>	118	118	121	124	126	—
Bahan bangunan dari aluminium <i>Construction goods that are made from aluminum</i>	—	—	—	—	—	124
Alat pertukangan dari logam/Metal hand tools	176	182	187	191	196	—
Alat konstruksi/Construction Tools	—	—	—	—	—	115
Bahan bangunan dari logam <i>Metal construction material</i>	188	192	198	206	210	—
Barang-barang logam lainnya <i>Other metal products</i>	183	184	190	197	200	—
Paku, mur, baut/Nail, screw, bolt	—	—	—	—	—	115
Kawat dan sejenisnya/Wire and kinds	—	—	—	—	—	117
Alat-alat berat dan perlengkapannya <i>Heavy tools and complement</i>	147	146	149	152	155	—
Mesin pembangkit dan motor listrik <i>Generator and electric motor</i>	120	122	122	123	127	—
Perlengkapan listrik lainnya <i>Other electrical tools</i>	177	184	195	204	211	—
Perlengkapan listrik/Electrical equipment	—	—	—	—	—	117
Aki/Dry cell battery	205	210	213	217	223	—
Tanah urug/Ground for burying	—	—	—	—	—	109
Pendingin ruangan/Air conditioner	—	—	—	—	—	108
Bak dan tangki/Water tank	—	—	—	—	—	126

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

**Tabel
Table****12.12**

**Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi
Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014¹**
***Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type
of Building/Construction (2010=100), 2009–2014¹***

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Bangunan/Konstruksi Type of Building/Construction	2009	2010	2011	2012	2013²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non-residential building</i> (26)	182	185	192	201	207	123
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>General works for agriculture</i> (15)	196	201	209	219	228	120
Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>General works for roads, bridges, and ports</i> (23)	194	199	206	217	225	119
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/ <i>Building and electrical installation, gas, drinking water, and communication</i> (21)	177	181	188	195	201	121
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i> (18)	187	192	199	207	215	120
Konstruksi Umum General Index of Construction (27)	186	191	198	207	214	121

Catatan/Note: ¹ Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

² Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Angka dalam tanda kurung () pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/Figures within brackets () under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)

Tabel 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2009–2014¹
Table 12.13 Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2009–2014¹

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok dan Sektor Group and Sector	2009	2010	2011	2012	2013²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/Domestic Supply						
Bahan Baku Produksi/Producer's Materials	170	179	191	199	208	128
Lokal/Local	186	186	196	204	212	126
Pertanian/Agriculture	198	222	238	249	264	159
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	206	212	221	231	238	117
Industri/Manufacturing	167	174	182	189	194	122
Impor/Imports	153	157	174	186	195	132
Barang Konsumsi/Consumer's Goods	176	187	200	211	224	135
Lokal/Local	178	190	202	214	226	135
Pertanian/Agriculture	226	247	265	286	320	204
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	257	277	307	320	322	147
Industri/Manufacturing	165	174	184	193	200	125
Impor/Imports	158	164	183	198	207	124
Barang Modal/Capital Goods	152	153	157	159	163	110
Lokal/Local	135	137	137	137	138	108
Pertanian/Agriculture	200	214	223	240	264	148
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	–	–	–	–	–	99
Industri/Manufacturing	135	136	137	136	138	107
Impor/Imports	176	176	184	190	196	120
B. Ekspor/Exports						
Bahan Baku Produksi/Producer's Materials	133	138	158	168	173	143
Barang Konsumsi/Consumer's Goods	138	138	142	148	152	134
Barang Modal/Capital Goods	131	125	127	133	136	127

Catatan/Note: ¹Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

²Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

Tabel
Table

12.14

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2009–2014¹

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2009–2014¹

[Dilolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok dan Sektor Group and Sector	2009	2010	2011	2012	2013²	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/Domestic Supply						
Bahan Mentah/Raw Materials	183	202	221	232	247	139
Lokal/Local	199	220	236	246	260	140
Pertanian/Agriculture	198	222	238	249	264	159
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	206	212	221	231	238	117
Industri/Manufacturing	—	—	—	—	—	—
Impor/Imports	124	134	166	181	198	125
Produk Antara/Intermediate Products	165	171	180	188	194	126
Lokal/Local	167	173	181	188	194	122
Pertanian/Agriculture	—	—	—	—	—	—
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	—	—	—	—	—	—
Industri/Manufacturing	167	173	181	188	194	122
Impor/Imports	160	163	177	188	194	133
Produk Akhir/Finished Products	172	182	194	204	215	132
Lokal/Local	174	185	196	206	218	133
Pertanian/Agriculture	226	247	265	286	320	203
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	257	278	307	320	322	103
Industri/Manufacturing	161	170	178	186	192	123
Impor/Imports	164	168	184	195	203	123
B. Ekspor/Exports						
Bahan Mentah/Raw Materials	137	146	175	187	194	125
Produk Antara/Intermediate Products	131	134	151	160	163	145
Produk Akhir/Finished Products	136	136	139	145	149	133

Catatan/Note: ¹Tahun 2009–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/2009–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)

²Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/Average of January–October

PRICES

**Tabel
Table**

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan, Januari 2013–November 2013 (2007=100) dan Desember 2013–Desember 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month, January 2013–November 2013 (2007=100), and December 2013–December 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Bulan Month	Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices					
	It	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indices</i>	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indices</i>	NTP	NTUP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata/Average 2013¹	154,21	146,99	151,92	132,16	104,91	–
Januari/January	150,60	142,52	146,73	130,04	105,67	–
Februari/February	150,78	143,34	147,70	130,38	105,19	–
Maret/March	150,81	144,27	148,82	130,69	104,53	–
April/April	150,86	144,30	148,79	130,95	104,55	–
Mei/May	151,44	144,29	148,75	131,08	104,95	–
Juni/June	152,67	145,01	149,62	131,27	105,28	–
Juli/July	156,14	149,31	154,54	133,10	104,58	–
Agustus/August	157,04	150,54	156,13	133,51	104,32	–
September/September	157,61	150,73	156,26	133,91	104,56	–
Okttober/October	159,19	151,18	156,74	134,24	105,30	–
November/November	159,22	151,43	156,96	134,61	105,15	–
Desember/December ²	110,55	108,43	109,95	105,43	101,96	104,86
Rata-Rata/Average 2014	114,06	111,79	113,96	107,55	102,03	106,05
Januari/January	111,57	109,44	111,23	105,91	101,95	105,34
Februari/February	111,82	109,86	111,74	106,21	101,79	105,28
Maret/March	112,11	110,07	111,95	106,47	101,86	105,30
April/April	112,06	110,09	111,89	106,65	101,80	105,07
Mei/May	112,41	110,34	112,14	106,89	101,88	105,16
Juni/June	113,18	110,99	112,97	107,18	101,98	105,60
Juli/July	114,07	111,70	113,89	107,44	102,12	106,18
Agustus/August	114,37	112,06	114,31	107,65	102,06	106,24
September/September	115,15	112,49	114,83	107,91	102,36	106,71
Okttober/October	116,14	112,89	115,32	108,12	102,87	107,42
November/November	117,08	114,36	117,05	109,03	102,37	107,38
Desember/December	118,74	117,20	120,22	111,14	101,32	106,84

Catatan/Note: ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Mulai Desember 2013, penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012/Since December 2013, NTP calculation has used the base year of 2012

**Tabel
Table****12.16**

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices					
	It		Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	141,14	108,24	136,86	110,28	141,57	111,58
Sumatera Utara	147,08	112,71	147,83	112,62	150,84	114,31
Sumatera Barat	149,86	112,54	143,89	111,87	148,31	114,22
Riau	137,38	108,90	135,49	112,34	136,26	113,87
Jambi	127,37	109,91	143,22	113,28	146,51	114,71
Sumatera Selatan	151,59	111,70	137,88	110,71	142,13	112,86
Bengkulu	153,03	108,75	153,61	112,89	160,97	114,74
Lampung	174,49	115,62	139,93	110,98	142,67	112,97
Kepulauan Bangka Belitung	128,47	112,62	128,14	110,89	133,14	111,93
Kepulauan Riau	136,05	109,62	129,61	108,62	135,69	110,22
DKI Jakarta	–	111,19	–	110,68	–	112,24
Jawa Barat	167,02	117,74	152,49	112,74	157,83	115,27
Jawa Tengah	155,52	112,70	146,86	111,97	150,55	114,59
DI Yogyakarta	163,16	141,14	139,59	136,86	142,38	141,57
Jawa Timur	159,24	117,67	154,75	112,34	159,84	114,93
Banten	159,01	116,39	144,48	111,11	146,36	112,28
Bali	151,89	116,41	141,67	111,00	146,03	113,61
Nusa Tenggara Barat	136,27	111,02	144,61	111,21	151,65	112,66
Nusa Tenggara Timur	149,70	111,35	150,95	111,04	157,79	112,37
Kalimantan Barat	140,58	107,83	143,46	111,60	150,04	112,85
Kalimantan Tengah	141,63	112,81	144,62	111,41	151,29	112,90
Kalimantan Selatan	148,72	108,81	140,98	109,01	145,98	110,48
Kalimantan Timur	132,84	111,58	139,73	111,66	146,24	113,29
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	142,43	111,45	141,64	112,16	148,74	114,34
Sulawesi Tengah	142,06	113,49	146,44	111,09	153,63	112,95
Sulawesi Selatan	155,74	117,37	144,97	111,37	152,07	113,43
Sulawesi Tenggara	146,60	112,60	138,31	111,14	146,11	112,73
Gorontalo	137,05	114,37	136,15	112,88	142,24	115,59
Sulawesi Barat	145,47	113,00	139,61	109,76	145,11	111,25
Maluku	153,65	113,86	145,67	113,28	156,85	115,43
Maluku Utara	141,54	113,41	140,92	109,83	145,65	110,85
Papua Barat	136,67	112,54	137,17	112,34	146,08	114,30
Papua	138,89	105,98	137,73	108,89	144,54	110,97
Indonesia	154,21	114,06	146,99	111,79	151,92	113,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.16*

Provinsi <i>Province</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Prices Paid by Farmers Indices</i>				NTP	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indices</i>					
	2013 ¹ (1)	2014 (8)	2013 ¹ (10)	2014 (11)		
Aceh	127,43	106,14	103,13	98,15		
Sumatera Utara	139,12	108,69	99,49	100,08		
Sumatera Barat	130,23	105,85	104,14	100,60		
Riau	132,77	106,30	101,40	96,94		
Jambi	133,20	108,98	88,93	97,02		
Sumatera Selatan	125,14	106,27	109,95	100,89		
Bengkulu	131,39	106,72	99,62	96,33		
Lampung	132,74	106,77	124,70	104,18		
Kepulauan Bangka Belitung	116,81	106,62	100,26	101,56		
Kepulauan Riau	115,14	105,55	104,96	100,92		
DKI Jakarta	—	108,42	—	100,47		
Jawa Barat	138,02	108,49	109,53	104,44		
Jawa Tengah	135,81	108,47	105,90	100,65		
DI Yogyakarta	129,88	127,43	116,89	103,13		
Jawa Timur	138,07	108,27	102,90	104,75		
Banten	138,33	107,73	110,06	104,75		
Bali	128,72	106,54	107,22	104,87		
Nusa Tenggara Barat	123,67	107,61	94,23	99,83		
Nusa Tenggara Timur	128,24	106,32	99,17	100,28		
Kalimantan Barat	123,43	107,80	97,99	96,62		
Kalimantan Tengah	123,37	106,30	97,93	101,26		
Kalimantan Selatan	125,65	105,49	105,50	99,81		
Kalimantan Timur	120,38	106,69	95,07	99,93		
Kalimantan Utara ²		
Sulawesi Utara	120,57	106,54	100,56	99,36		
Sulawesi Tengah	124,79	106,94	97,01	102,16		
Sulawesi Selatan	124,01	107,61	107,43	105,39		
Sulawesi Tenggara	114,90	106,95	105,99	101,31		
Gorontalo	117,58	106,65	100,66	101,33		
Sulawesi Barat	124,74	104,65	104,20	102,96		
Maluku	115,42	104,34	105,48	100,52		
Maluku Utara	128,78	106,85	100,44	103,26		
Papua Barat	109,98	107,79	99,64	100,17		
Papua	117,22	102,88	100,84	97,33		
Indonesia	132,16	107,55	104,92	102,03		

Catatan/Note: ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.17

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Dilolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan , BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices					
	It		Padi Paddy		Palawija Secondary Crops	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	156,48	108,26	154,25	108,78	165,45	105,95
Sumatera Utara	150,19	112,54	144,65	112,87	167,37	111,77
Sumatera Barat	136,14	112,78	137,16	114,18	132,50	107,88
Riau	149,30	113,35	145,57	110,40	171,97	121,67
Jambi	124,20	109,58	117,21	109,71	151,43	109,13
Sumatera Selatan	173,43	107,53	171,72	107,19	180,10	109,98
Bengkulu	164,14	108,58	178,93	106,28	149,46	117,55
Lampung	190,67	113,18	157,46	112,57	217,83	113,68
Kepulauan Bangka Belitung	110,54	108,98	107,43	107,55	112,25	111,99
Kepulauan Riau	96,37	109,40	106,00	102,87	95,80	110,58
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	166,70	118,67	164,59	118,50	177,65	119,81
Jawa Tengah	156,11	108,95	145,96	103,88	179,71	122,52
DI Yogyakarta	162,64	110,52	166,58	108,13	160,65	113,58
Jawa Timur	162,71	113,63	166,42	112,35	158,47	116,21
Banten	164,83	117,75	165,08	118,12	162,99	110,94
Bali	129,94	106,98	113,90	104,37	167,39	114,61
Nusa Tenggara Barat	130,57	107,98	120,81	106,50	148,13	111,49
Nusa Tenggara Timur	149,38	110,60	142,24	111,49	151,84	110,23
Kalimantan Barat	138,31	111,43	136,80	112,10	141,94	108,18
Kalimantan Tengah	148,85	111,23	151,76	111,69	135,28	103,35
Kalimantan Selatan	149,79	107,44	149,39	107,99	151,79	102,68
Kalimantan Timur	123,27	107,93	113,86	107,77	162,09	108,66
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	142,74	108,34	131,14	105,31	163,62	111,58
Sulawesi Tengah	121,54	105,54	107,64	104,40	174,07	109,06
Sulawesi Selatan	161,18	110,21	145,57	107,83	197,68	115,28
Sulawesi Tenggara	119,00	104,31	138,81	105,09	104,42	102,34
Gorontalo	121,91	110,83	136,06	114,09	114,96	107,89
Sulawesi Barat	120,45	102,09	115,93	102,54	139,48	100,93
Maluku	135,74	107,45	103,22	101,48	151,87	109,81
Maluku Utara	136,06	113,15	109,44	117,02	144,48	110,86
Papua Barat	117,18	108,00	98,29	105,93	124,41	110,14
Papua	136,81	100,97	134,31	100,00	137,97	101,13
Indonesia	156,94	111,80	152,03	110,36	167,75	115,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi <i>Province</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Prices Paid by Farmers Indices</i>							
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indexes</i>		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indexes</i>		NTPP	
			2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	140,90	111,27	142,36	112,16	133,99	106,31	111,08	97,29
Sumatera Utara	151,02	113,09	152,10	114,55	146,29	108,51	99,46	99,51
Sumatera Barat	146,32	112,66	148,50	114,22	136,65	108,15	93,06	100,11
Riau	134,87	112,82	137,46	113,80	122,72	107,49	110,72	100,47
Jambi	144,53	114,14	146,08	115,35	138,01	108,52	85,97	96,01
Sumatera Selatan	139,70	111,86	141,51	113,17	131,48	108,23	124,17	96,13
Bengkulu	158,08	114,36	161,02	115,81	145,73	107,10	103,85	94,95
Lampung	142,00	112,05	142,53	113,20	139,04	107,76	134,27	101,01
Kepulauan Bangka Belitung	135,40	110,75	135,22	111,56	136,24	106,10	81,66	98,40
Kepulauan Riau	132,93	109,49	135,75	110,46	120,44	104,37	72,48	99,92
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	155,30	114,01	157,52	115,29	145,19	110,37	107,35	104,09
Jawa Tengah	148,19	113,53	150,84	114,44	138,67	111,17	105,33	95,96
DI Yogyakarta	140,46	114,08	142,22	115,20	131,71	107,41	115,81	96,88
Jawa Timur	156,98	114,12	160,40	115,45	142,74	110,72	103,63	99,57
Banten	145,82	111,75	146,60	112,47	142,40	108,19	113,04	105,37
Bali	142,80	113,66	143,79	114,16	138,61	111,36	91,01	94,13
Nusa Tenggara Barat	147,79	111,48	151,87	112,58	131,95	108,77	88,36	96,85
Nusa Tenggara Timur	154,20	111,41	158,46	112,14	138,94	108,49	96,91	99,27
Kalimantan Barat	144,91	112,61	148,98	112,82	130,63	111,64	95,46	98,95
Kalimantan Tengah	146,06	112,30	150,87	112,90	128,29	109,60	101,92	99,05
Kalimantan Selatan	143,70	109,33	146,81	110,16	131,60	107,03	104,25	98,26
Kalimantan Timur	142,89	111,95	146,46	112,90	127,89	106,87	86,29	96,41
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	142,18	112,98	146,23	114,27	125,99	108,56	100,42	95,89
Sulawesi Tengah	151,37	112,16	155,47	113,23	135,65	108,40	80,33	94,10
Sulawesi Selatan	147,58	112,75	152,34	114,06	128,39	109,03	109,24	97,75
Sulawesi Tenggara	142,45	111,52	148,29	112,65	118,29	106,11	83,58	93,54
Gorontalo	137,88	114,93	143,44	116,38	116,11	108,12	88,43	96,43
Sulawesi Barat	140,75	109,72	145,98	110,81	119,29	104,04	85,64	93,05
Maluku	155,00	113,87	162,77	115,66	118,47	103,41	87,60	94,36
Maluku Utara	144,17	110,37	146,66	111,32	133,27	105,86	94,40	102,52
Papua Barat	144,27	113,50	152,00	114,10	109,19	110,23	81,25	95,16
Papua	141,91	109,41	146,95	110,65	119,97	102,97	96,45	92,29
Indonesia	150,01	113,06	152,88	114,18	138,38	109,48	104,62	98,89

Catatan>Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table**

12.18

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices							
	It		Sayur-Sayuran Vegetables		Buah-Buahan Fruits		Tanaman Obat Medicinal Plant	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	137,16	110,37	126,68	108,10	151,23	112,18	—	122,68
Sumatera Utara	153,90	110,77	142,79	109,75	158,24	112,05	—	107,54
Sumatera Barat	148,42	107,95	136,92	108,72	169,87	106,58	—	106,94
Riau	152,69	109,68	159,62	109,03	146,36	110,42	—	105,86
Jambi	124,25	107,34	124,94	98,94	123,42	123,88	—	103,92
Sumatera Selatan	155,42	120,95	164,59	123,10	152,87	119,62	—	117,81
Bengkulu	168,60	114,58	176,13	114,72	125,88	111,32	—	123,85
Lampung	156,95	115,84	156,80	120,31	156,99	110,64	—	113,73
Kepulauan Bangka Belitung	113,48	111,01	151,94	115,88	87,89	104,17	—	125,39
Kepulauan Riau	169,11	108,24	175,41	108,46	124,58	107,44	—	108,80
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	180,47	122,28	182,45	123,23	178,18	121,55	—	120,09
Jawa Tengah	147,36	113,14	144,05	107,39	150,12	120,40	—	108,92
DI Yogyakarta	185,95	110,31	173,13	107,88	191,36	111,53	—	113,82
Jawa Timur	170,37	118,21	172,00	112,02	169,54	121,97	—	107,80
Banten	158,84	110,17	155,17	109,08	161,19	110,82	—	113,13
Bali	213,97	115,39	144,14	115,18	225,06	115,49	—	115,70
Nusa Tenggara Barat	137,71	112,11	156,59	121,77	120,12	101,26	—	122,89
Nusa Tenggara Timur	137,91	108,29	147,11	106,98	134,38	109,02	—	99,47
Kalimantan Barat	150,79	117,63	154,48	113,22	148,87	119,11	—	112,76
Kalimantan Tengah	150,81	116,97	146,26	108,95	155,62	119,43	—	129,89
Kalimantan Selatan	176,87	109,91	215,47	121,37	167,24	106,45	—	103,56
Kalimantan Timur	144,45	107,43	148,63	108,19	139,32	106,78	—	106,78
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	140,42	118,43	136,81	120,50	156,95	107,17	—	110,07
Sulawesi Tengah	151,22	121,10	157,07	123,84	142,88	119,00	—	107,54
Sulawesi Selatan	152,74	121,41	159,71	133,13	148,88	112,56	—	116,48
Sulawesi Tenggara	165,86	108,59	172,17	110,53	161,24	107,35	—	107,72
Gorontalo	152,87	129,43	156,05	117,38	108,17	106,85	—	113,62
Sulawesi Barat	124,34	111,89	166,44	115,46	118,08	111,33	—	117,73
Maluku	173,38	123,58	213,22	123,22	142,93	124,02	—	117,32
Maluku Utara	135,61	119,18	178,88	123,74	128,64	116,92	—	121,12
Papua Barat	142,02	113,20	162,89	111,11	119,61	118,46	—	105,77
Papua	181,01	109,08	193,91	113,51	161,06	97,01	—	113,25
Indonesia	159,85	115,24	160,61	113,35	158,86	116,75	—	111,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.18

Provinsi Province	Indeks Harga yang Dibayar Petani Prices Paid by Farmers Indices							
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indices</i>		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indices</i>		NTPH	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	138,83	110,40	142,33	111,13	125,57	106,72	98,80	97,38
Sumatera Utara	148,87	113,73	151,93	114,40	136,81	110,10	103,40	97,98
Sumatera Barat	144,48	113,73	149,25	114,40	127,31	110,10	102,74	97,98
Riau	134,24	112,87	135,88	114,05	127,37	106,30	113,77	94,99
Jambi	142,60	113,72	145,75	114,34	130,59	110,40	87,16	97,52
Sumatera Selatan	137,04	110,86	141,57	112,78	118,87	105,62	113,40	100,43
Bengkulu	155,00	113,34	160,92	114,46	131,84	107,03	108,79	92,76
Lampung	140,22	112,00	142,01	113,13	132,46	107,50	111,92	102,32
Kepulauan Bangka Belitung	131,68	111,17	133,22	112,09	125,37	106,33	86,20	103,25
Kepulauan Riau	133,93	110,01	137,82	110,66	119,32	106,48	126,25	92,47
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	151,71	112,41	157,25	115,17	131,21	107,53	118,94	99,74
Jawa Tengah	146,34	112,38	150,69	114,39	133,12	108,57	100,69	104,10
DI Yogyakarta	138,98	110,71	142,37	113,62	124,80	105,68	133,75	114,71
Jawa Timur	156,06	112,71	159,36	114,43	135,31	108,45	109,16	103,61
Banten	144,02	111,59	146,05	112,30	134,45	108,13	110,30	109,83
Bali	140,44	110,84	143,31	113,43	126,18	103,08	152,38	106,61
Nusa Tenggara Barat	145,93	112,47	150,67	113,62	122,95	107,22	94,39	93,74
Nusa Tenggara Timur	151,32	112,24	157,74	113,52	119,65	105,55	91,18	98,72
Kalimantan Barat	146,49	111,08	150,30	112,68	126,90	105,77	102,92	92,79
Kalimantan Tengah	147,27	111,70	151,69	112,88	124,55	106,41	102,39	101,28
Kalimantan Selatan	142,13	109,27	145,21	110,29	126,08	105,12	124,44	93,05
Kalimantan Timur	141,66	112,39	145,79	113,28	119,78	108,84	101,99	102,24
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	144,29	112,61	148,47	114,24	121,45	106,18	97,32	96,71
Sulawesi Tengah	147,96	111,38	153,14	112,72	124,20	106,46	102,21	101,65
Sulawesi Selatan	146,17	111,59	150,64	112,48	126,29	107,70	104,53	113,44
Sulawesi Tenggara	141,62	111,48	146,47	112,30	112,98	107,60	117,12	105,66
Gorontalo	134,96	114,79	139,88	116,20	115,60	108,33	113,26	97,71
Sulawesi Barat	140,40	110,83	143,62	111,95	125,22	105,60	88,55	111,56
Maluku	149,54	113,05	155,70	115,12	120,20	103,21	115,92	96,39
Maluku Utara	144,92	110,16	145,21	110,57	143,41	108,26	93,58	99,58
Papua Barat	136,82	112,30	143,00	114,20	106,39	108,38	103,81	103,63
Papua	143,24	108,79	145,66	111,89	129,83	102,79	126,39	98,21
Indonesia	147,54	112,37	151,51	113,89	130,10	107,31	108,35	102,55

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices				
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholders Estates Crops		
	2013¹	2014	2013¹	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	152,66	107,51	152,66	107,51	
Sumatera Utara	142,46	111,43	142,46	111,43	
Sumatera Barat	188,90	111,43	188,90	111,43	
Riau	130,95	107,21	130,95	107,21	
Jambi	129,67	110,90	129,67	110,90	
Sumatera Selatan	127,91	111,33	127,91	111,33	
Bengkulu	123,56	105,13	123,56	105,13	
Lampung	181,83	114,60	181,83	114,60	
Kepulauan Bangka Belitung	154,24	114,78	154,24	114,78	
Kepulauan Riau	159,31	101,73	159,31	101,73	
DKI Jakarta	—	—	—	—	
Jawa Barat	174,07	112,12	174,07	112,12	
Jawa Tengah	169,33	116,98	169,33	116,98	
DI Yogyakarta	175,34	126,99	175,34	126,99	
Jawa Timur	145,00	116,77	145,00	105,10	
Banten	154,52	122,55	154,52	122,55	
Bali	157,29	118,17	157,29	118,17	
Nusa Tenggara Barat	124,45	105,43	124,45	105,43	
Nusa Tenggara Timur	146,63	110,80	146,63	110,80	
Kalimantan Barat	152,85	103,07	152,85	103,07	
Kalimantan Tengah	124,39	113,13	124,39	113,13	
Kalimantan Selatan	129,34	101,67	129,34	101,67	
Kalimantan Timur	145,03	114,90	145,03	114,90	
Kalimantan Utara ²	
Sulawesi Utara	151,38	108,90	151,38	108,90	
Sulawesi Tengah	149,45	113,21	149,45	113,21	
Sulawesi Selatan	158,35	126,58	158,35	126,58	
Sulawesi Tenggara	172,92	117,79	172,92	117,79	
Gorontalo	165,70	112,16	165,70	112,16	
Sulawesi Barat	189,14	123,64	189,14	123,64	
Maluku	142,02	108,97	142,02	108,97	
Maluku Utara	155,83	109,69	155,83	109,69	
Papua Barat	155,30	116,38	155,30	116,38	
Papua	123,36	106,84	123,36	106,84	
Indonesia	151,10	113,61	151,10	113,61	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.19*

Provinsi Province	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Prices Paid by Farmers Indices</i>							
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indices</i>		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indexes</i>		NTPR	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	140,14	110,40	139,12	111,13	144,20	106,72	108,93	97,38
Sumatera Utara	147,00	113,73	149,37	114,40	137,48	110,10	96,96	97,98
Sumatera Barat	143,12	113,73	148,68	114,40	121,32	110,10	131,99	97,98
Riau	137,34	112,87	135,66	114,05	144,26	106,30	95,37	94,99
Jambi	144,90	113,72	147,63	114,34	134,37	110,40	89,55	97,52
Sumatera Selatan	138,79	110,86	142,51	112,78	125,33	105,62	92,18	100,43
Bengkulu	154,23	113,34	163,88	114,46	118,21	107,03	80,14	92,76
Lampung	143,48	112,00	145,94	113,13	133,97	107,50	126,76	102,32
Kepulauan Bangka Belitung	129,57	111,17	133,68	112,09	115,19	106,33	119,03	103,25
Kepulauan Riau	133,42	110,01	137,17	110,66	119,42	106,48	119,41	92,47
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	154,42	112,41	160,63	115,17	131,98	107,53	112,81	99,74
Jawa Tengah	144,31	112,38	149,85	114,39	126,63	108,57	117,36	104,10
DI Yogyakarta	139,01	110,71	145,10	113,62	118,71	105,68	126,12	114,71
Jawa Timur	153,81	112,71	160,99	114,43	129,64	108,45	94,30	103,61
Banten	142,62	111,59	145,71	112,30	131,94	108,13	108,33	109,83
Bali	141,06	110,84	149,52	113,43	110,96	103,08	111,50	106,61
Nusa Tenggara Barat	141,29	112,47	149,61	113,62	112,85	107,22	88,11	93,74
Nusa Tenggara Timur	155,07	112,24	161,66	113,52	127,39	105,55	94,57	98,72
Kalimantan Barat	143,53	111,08	152,07	112,68	115,85	105,77	106,51	92,79
Kalimantan Tengah	143,92	111,70	153,08	112,88	117,47	106,41	86,46	101,28
Kalimantan Selatan	139,72	109,27	145,88	110,29	122,90	105,12	92,61	93,05
Kalimantan Timur	138,27	112,39	146,55	113,28	116,89	108,84	104,92	102,24
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	141,21	112,61	148,35	114,24	118,01	106,18	107,24	96,71
Sulawesi Tengah	147,94	111,38	153,79	112,72	123,29	106,46	101,04	101,65
Sulawesi Selatan	145,98	111,59	153,25	112,48	122,37	107,70	108,47	113,44
Sulawesi Tenggara	138,73	111,48	144,88	112,30	116,08	107,60	124,64	105,66
Gorontalo	133,50	114,79	141,12	116,20	113,83	108,33	124,19	97,71
Sulawesi Barat	143,01	110,83	145,25	111,95	139,13	105,60	132,21	111,56
Maluku	138,49	113,05	150,64	115,12	111,86	103,21	102,54	96,39
Maluku Utara	139,83	110,16	145,50	110,57	123,70	108,26	111,52	99,58
Papua Barat	135,35	112,30	145,29	114,20	113,59	108,38	114,76	103,63
Papua	135,54	108,79	145,76	111,89	110,10	102,79	91,05	98,21
Indonesia	145,14	112,15	150,60	113,65	126,59	107,33	104,13	101,30

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.20

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Diterima Peternak Prices Received by Breeder Indices									
	It		Ternak Besar Large Livestock		Ternak Kecil Small Livestock		Unggas Poultry		Hasil Ternak Livestock Product	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	130,45	107,30	118,68	106,89	164,49	104,46	153,96	111,86	143,96	111,64
Sumatera Utara	143,63	117,09	132,42	120,22	149,02	112,82	159,28	112,06	183,53	107,05
Sumatera Barat	131,10	109,47	130,17	108,06	140,86	102,59	124,82	116,08	166,56	112,00
Riau	141,40	108,43	139,64	110,06	186,10	110,13	128,36	105,74	151,59	107,52
Jambi	134,27	108,84	132,10	111,73	128,12	110,67	139,92	102,45	147,59	110,68
Sumatera Selatan	137,33	114,01	114,83	108,98	175,35	102,51	147,49	115,84	158,50	128,09
Bengkulu	153,15	113,32	147,25	110,17	169,31	114,07	157,80	117,78	173,56	121,15
Lampung	138,46	120,69	134,68	124,15	165,88	120,35	127,11	113,78	139,65	110,49
Kepulauan Bangka Belitung	116,52	105,33	126,04	114,24	90,05	108,00	126,95	100,67	119,45	103,58
Kepulauan Riau	112,09	112,48	109,29	109,91	110,59	103,81	112,29	115,21	126,33	119,53
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	147,02	115,98	142,39	114,95	135,79	116,32	163,64	110,99	137,82	124,12
Jawa Tengah	156,11	114,36	152,98	117,07	176,47	108,94	140,45	111,84	168,84	113,76
DI Yogyakarta	148,41	114,05	126,48	115,18	137,55	112,08	168,65	118,37	168,36	105,50
Jawa Timur	151,25	121,93	154,13	124,71	162,07	120,18	147,37	120,72	151,83	106,97
Banten	143,05	113,19	128,33	114,59	147,85	116,39	165,66	111,54	161,42	112,09
Bali	131,85	122,31	113,73	124,83	150,51	124,13	143,71	118,92	164,34	108,24
Nusa Tenggara Barat	161,08	119,31	167,56	120,36	126,87	121,18	163,19	112,07	165,93	109,37
Nusa Tenggara Timur	158,78	114,73	136,70	113,71	194,67	116,28	159,71	116,61	129,33	114,41
Kalimantan Barat	108,56	104,46	102,50	108,94	101,43	107,49	145,48	98,85	120,10	104,16
Kalimantan Tengah	123,83	108,32	110,06	107,95	116,86	104,70	131,69	110,79	155,61	114,85
Kalimantan Selatan	139,49	116,68	127,92	120,93	138,86	112,40	147,53	115,76	154,28	114,95
Kalimantan Timur	153,07	114,44	120,60	116,79	135,79	104,36	171,43	109,85	175,65	114,48
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	138,61	110,06	128,16	110,46	157,16	105,19	127,73	113,93	122,69	116,45
Sulawesi Tengah	135,89	110,21	134,24	119,22	136,59	107,17	143,91	100,00	127,13	108,11
Sulawesi Selatan	136,14	103,70	129,81	122,46	157,23	107,35	132,81	106,21	169,11	106,39
Sulawesi Tenggara	121,75	107,20	118,57	115,84	126,37	107,07	165,92	100,00	146,75	103,47
Gorontalo	121,06	106,08	114,82	121,76	94,95	105,53	147,49	100,62	138,51	102,47
Sulawesi Barat	155,31	109,83	121,08	107,82	181,80	118,18	185,95	101,33	164,91	115,47
Maluku	118,82	116,79	120,55	112,19	115,09	120,24	112,82	118,31	128,26	115,50
Maluku Utara	121,43	117,58	113,58	120,86	116,17	110,70	144,23	120,60	145,85	110,80
Papua Barat	145,23	111,04	122,77	124,76	162,66	110,33	165,07	112,55	121,64	104,60
Papua	130,46	108,56	107,66	107,72	153,53	108,62	133,01	109,82	139,41	109,01
Indonesia	145,19	116,53	139,14	118,13	157,37	114,61	147,37	114,38	152,84	112,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi Province	Indeks Harga yang Dibayar Peternak <i>Prices Paid by Breeder Indices</i>							
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indices</i>		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indices</i>		NTPT	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	132,42	108,40	139,22	111,61	123,05	104,45	98,50	98,99
Sumatera Utara	138,04	109,96	147,75	114,38	124,68	106,07	104,02	106,48
Sumatera Barat	133,66	108,37	147,31	113,73	114,83	103,48	98,09	101,01
Riau	139,53	109,66	138,30	113,63	141,23	103,54	101,33	98,88
Jambi	135,98	110,75	145,57	115,13	122,73	106,66	98,74	98,27
Sumatera Selatan	130,30	107,49	144,22	112,73	111,05	103,63	105,37	106,07
Bengkulu	140,81	109,23	155,16	114,32	120,94	104,98	108,74	103,75
Lampung	129,92	108,16	140,66	112,82	112,98	104,71	106,56	111,58
Kepulauan Bangka Belitung	120,65	108,73	131,18	112,70	105,97	103,68	96,57	96,87
Kepulauan Riau	124,44	105,79	134,15	110,40	107,65	102,64	90,07	106,33
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	149,32	109,50	158,12	115,52	131,91	105,23	98,44	105,92
Jawa Tengah	144,06	108,97	149,69	114,76	131,86	105,10	108,34	104,95
DI Yogyakarta	139,80	110,11	142,13	113,59	135,25	106,68	106,14	103,58
Jawa Timur	151,04	109,80	158,21	114,68	136,28	105,34	100,10	111,04
Banten	139,19	109,24	145,41	112,10	127,29	106,19	102,74	103,62
Bali	141,62	108,50	147,43	113,62	131,28	104,02	93,09	112,72
Nusa Tenggara Barat	138,00	109,76	151,23	112,23	111,79	105,43	116,72	108,70
Nusa Tenggara Timur	137,84	109,32	152,59	111,86	105,24	103,45	115,18	104,96
Kalimantan Barat	137,21	109,88	150,05	112,88	111,69	103,32	79,11	95,07
Kalimantan Tengah	139,14	109,23	149,96	112,57	116,49	102,76	89,00	99,17
Kalimantan Selatan	132,74	106,75	146,08	110,31	107,64	102,77	105,08	109,30
Kalimantan Timur	132,53	110,02	144,41	113,62	108,13	104,25	115,48	104,02
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	141,25	109,45	152,39	115,19	118,62	103,37	98,13	100,56
Sulawesi Tengah	141,26	117,14	152,53	116,64	118,90	109,25	96,18	102,58
Sulawesi Selatan	140,18	116,42	152,43	118,91	115,50	112,04	97,12	104,29
Sulawesi Tenggara	135,65	112,82	144,97	109,51	120,35	110,72	89,77	102,91
Gorontalo	136,42	111,47	143,46	109,77	122,09	105,72	88,75	102,34
Sulawesi Barat	136,99	108,02	143,86	111,10	125,85	103,00	113,37	101,68
Maluku	140,25	112,75	157,53	116,99	104,50	104,37	84,72	103,58
Maluku Utara	129,70	107,74	144,22	110,80	102,60	104,91	93,63	109,14
Papua Barat	129,84	110,28	140,86	114,52	109,84	104,67	111,85	100,69
Papua	129,83	107,56	141,12	111,21	107,61	102,80	100,47	100,93
Indonesia	142,25	109,26	150,94	114,02	125,57	104,98	102,05	106,65

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.21

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices					
	It		Penangkapan Capture		Budidaya Aquaculture	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	131,97	110,25	129,24	111,25	135,97	109,26
Sumatera Utara	135,31	109,52	134,94	112,63	138,99	106,39
Sumatera Barat	159,65	114,07	163,92	113,03	147,60	114,32
Riau	117,82	117,48	118,97	118,90	107,81	115,34
Jambi	123,36	107,57	116,65	116,07	136,25	111,56
Sumatera Selatan	153,50	112,14	165,66	108,57	123,05	115,67
Bengkulu	157,34	113,32	147,99	111,52	182,88	113,99
Lampung	146,50	111,85	149,77	116,66	122,69	110,22
Kepulauan Bangka Belitung	111,33	114,64	111,38	115,85	98,71	106,61
Kepulauan Riau	135,41	116,59	135,41	115,54	-	-
DKI Jakarta	-	111,19	-	118,66	-	103,67
Jawa Barat	161,24	114,07	164,74	113,03	159,13	114,32
Jawa Tengah	156,83	113,91	160,29	119,43	129,27	113,61
DI Yogyakarta	149,70	122,18	135,20	120,90	154,88	123,02
Jawa Timur	144,20	115,48	148,57	125,64	133,00	107,57
Banten	145,27	112,83	145,03	119,70	148,28	111,30
Bali	117,10	119,50	118,67	129,61	113,59	104,51
Nusa Tenggara Barat	134,39	107,86	130,59	111,39	150,78	102,49
Nusa Tenggara Timur	168,30	114,18	168,50	114,75	160,56	112,77
Kalimantan Barat	141,52	110,98	144,62	113,82	119,37	106,75
Kalimantan Tengah	145,05	116,53	142,84	121,04	162,49	107,93
Kalimantan Selatan	117,55	120,66	114,00	122,34	126,04	116,18
Kalimantan Timur	120,15	114,25	130,62	123,39	108,29	103,98
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	134,21	118,32	135,27	122,58	120,68	110,63
Sulawesi Tengah	154,46	112,31	169,50	112,94	114,09	110,63
Sulawesi Selatan	152,83	118,03	167,10	117,87	143,23	118,14
Sulawesi Tenggara	145,60	119,23	147,30	120,58	132,61	115,99
Gorontalo	145,52	113,65	146,45	117,46	141,63	102,73
Sulawesi Barat	144,82	106,96	137,52	106,35	150,94	108,01
Maluku	180,77	120,43	180,77	119,41	-	125,50
Maluku Utara	137,74	109,87	138,26	108,85	114,95	120,55
Papua Barat	155,27	109,95	155,27	112,23	-	103,61
Papua	108,43	116,02	108,01	117,47	127,38	104,83
Indonesia	147,27	114,63	150,46	116,90	131,95	112,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.21

Provinsi Province	Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices							
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Indices</i>		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Cost of Production and Additional Capital Goods Indices</i>		NTNP	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	133,46	109,53	146,00	111,14	112,93	106,50	98,88	100,66
Sumatera Utara	138,25	112,02	148,93	113,54	120,28	110,34	97,89	97,77
Sumatera Barat	140,82	109,15	146,13	113,83	131,64	102,56	113,36	104,50
Riau	131,50	111,76	134,91	112,33	123,89	110,55	89,63	105,12
Jambi	136,38	112,44	143,52	113,96	121,35	109,71	90,46	95,67
Sumatera Selatan	135,84	110,71	141,72	112,34	124,12	107,64	113,04	101,29
Bengkulu	144,92	111,23	159,27	114,11	119,75	104,29	108,58	101,87
Lampung	131,28	109,93	140,04	112,14	117,71	106,91	111,60	101,75
Kepulauan Bangka Belitung	122,86	112,26	131,78	112,12	108,16	112,42	90,62	102,12
Kepulauan Riau	125,19	121,33	134,23	108,39	110,39	112,43	108,15	101,02
DKI Jakarta	—	110,68	—	112,24	—	108,42	—	100,47
Jawa Barat	144,09	109,15	158,70	113,83	124,59	102,56	111,91	104,50
Jawa Tengah	143,96	109,97	149,75	114,79	134,42	104,36	108,94	103,59
DI Yogyakarta	128,95	114,82	143,17	117,51	109,15	110,56	116,09	106,41
Jawa Timur	144,50	110,83	158,86	112,12	122,73	108,80	99,79	104,20
Banten	145,83	111,74	147,51	114,61	143,25	107,92	99,60	100,98
Bali	141,50	112,54	153,73	115,51	115,13	107,18	82,76	106,18
Nusa Tenggara Barat	140,33	109,28	153,53	111,62	111,51	106,43	95,78	98,70
Nusa Tenggara Timur	144,35	111,11	154,91	111,56	121,03	110,16	116,57	102,77
Kalimantan Barat	137,15	112,13	148,87	113,90	114,70	109,83	103,19	98,98
Kalimantan Tengah	134,80	111,99	148,98	114,70	111,09	107,91	107,60	104,06
Kalimantan Selatan	132,39	110,79	142,52	113,69	111,65	105,62	88,78	108,90
Kalimantan Timur	136,32	112,62	147,03	114,22	115,10	109,68	88,15	101,45
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	139,56	112,09	151,20	114,68	116,24	106,46	96,17	105,56
Sulawesi Tengah	138,79	110,95	151,76	113,83	115,74	106,17	111,29	101,23
Sulawesi Selatan	137,07	110,89	150,02	113,31	117,46	106,79	111,52	106,43
Sulawesi Tenggara	132,92	112,61	145,42	113,63	109,24	110,33	109,53	105,89
Gorontalo	134,98	113,53	141,48	116,55	122,32	107,70	107,84	100,11
Sulawesi Barat	135,93	110,33	146,15	111,31	115,37	108,25	106,55	96,95
Maluku	142,05	112,73	157,14	114,09	115,81	110,26	127,23	106,83
Maluku Utara	138,32	109,53	145,37	111,18	125,14	106,88	99,58	100,30
Papua Barat	136,01	109,51	146,20	111,80	115,37	104,98	114,16	100,40
Papua	130,98	112,16	140,51	114,91	110,05	106,91	82,77	103,44
Indonesia	139,90	111,59	151,07	113,95	121,47	107,65	105,27	102,72

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table 12.22**

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100)
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Bahan Makanan Foodstuff		Makan Jadi Prepared Food		Perumahan Housing		Sandang Clothing	
	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014	2013¹	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	155,45	115,39	140,97	107,14	124,39	106,08	131,45	106,59
Sumatera Utara	158,85	118,37	153,50	110,67	140,32	110,38	153,20	110,66
Sumatera Barat	158,66	123,27	148,62	106,87	138,42	107,95	130,77	105,59
Riau	143,72	118,38	136,86	109,55	121,76	106,21	140,39	108,81
Jambi	158,71	117,78	137,11	112,39	137,15	108,06	140,29	110,99
Sumatera Selatan	147,90	117,66	138,21	110,05	143,76	108,08	137,37	108,92
Bengkulu	176,77	118,87	150,06	113,16	160,24	108,55	146,42	114,82
Lampung	148,71	117,05	145,06	109,43	138,87	108,56	157,47	107,83
Kepulauan Bangka Belitung	140,47	112,50	138,96	109,99	125,68	108,37	127,79	108,94
Kepulauan Riau	146,18	112,92	139,82	106,40	131,10	107,53	125,50	106,26
DKI Jakarta	—	114,17	—	111,35	—	109,50	—	117,65
Jawa Barat	164,76	119,00	150,32	113,35	169,59	110,57	147,67	110,05
Jawa Tengah	158,26	121,80	149,61	108,43	154,14	110,97	138,54	111,20
DI Yogyakarta	158,11	155,45	148,07	140,97	134,92	124,39	141,96	131,45
Jawa Timur	175,79	120,95	152,00	110,81	156,76	110,59	149,35	109,52
Banten	147,02	114,33	145,41	109,46	158,90	112,18	149,93	107,67
Bali	159,55	116,08	145,80	111,92	143,17	113,84	147,03	112,32
Nusa Tenggara Barat	166,30	116,19	144,49	107,25	147,85	111,02	129,91	108,36
Nusa Tenggara Timur	168,45	114,25	158,65	111,33	148,08	108,88	139,32	113,80
Kalimantan Barat	163,31	115,78	142,92	110,13	143,70	107,39	135,72	110,14
Kalimantan Tengah	161,69	113,99	149,47	111,70	136,98	109,99	138,57	109,72
Kalimantan Selatan	162,57	114,75	130,42	103,07	128,80	108,99	138,71	107,95
Kalimantan Timur	160,35	116,80	149,99	110,69	134,46	109,79	128,64	108,77
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	169,06	118,48	145,93	108,86	128,02	111,72	121,31	105,83
Sulawesi Tengah	165,58	114,14	144,19	112,26	147,87	109,84	148,30	110,07
Sulawesi Selatan	171,10	116,70	144,62	108,59	138,91	111,72	139,13	110,09
Sulawesi Tenggara	154,01	114,87	147,17	111,02	143,46	111,07	152,84	109,49
Gorontalo	152,41	122,95	143,53	110,11	118,64	106,51	138,19	109,44
Sulawesi Barat	150,74	115,68	153,16	106,56	134,42	106,15	142,58	108,83
Maluku	179,78	120,39	148,67	112,04	135,96	111,90	131,75	109,24
Maluku Utara	160,35	112,63	132,37	108,76	131,96	108,41	137,39	110,53
Papua Barat	169,93	117,41	132,29	112,86	128,35	108,87	138,98	111,67
Papua	155,96	114,07	142,63	111,52	136,18	104,66	120,63	105,96
Indonesia	163,17	118,80	148,06	110,13	148,91	109,97	142,93	109,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.22

Provinsi Province	Kesehatan Health		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation,</i> <i>and Sport</i>		Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and</i> <i>Communication</i>	
	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014	2013 ¹	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	120,21	105,44	111,90	104,81	119,07	119,75
Sumatera Utara	140,00	108,03	134,17	104,03	120,83	118,66
Sumatera Barat	129,16	106,97	133,80	106,66	130,98	113,30
Riau	127,32	108,39	122,74	107,43	118,60	118,28
Jambi	129,35	111,19	112,71	104,25	133,58	120,35
Sumatera Selatan	135,01	106,45	128,71	105,38	114,51	110,66
Bengkulu	134,00	113,04	126,98	103,75	120,21	116,85
Lampung	130,97	105,79	115,01	114,63	112,85	114,88
Kepulauan Bangka Belitung	120,44	106,50	115,90	109,41	108,64	118,24
Kepulauan Riau	125,15	106,17	117,80	106,72	113,91	114,80
DKI Jakarta	—	108,46	—	106,01	—	113,56
Jawa Barat	140,74	106,99	137,11	113,92	125,03	118,03
Jawa Tengah	132,71	107,51	132,48	105,67	125,73	113,55
DI Yogyakarta	126,15	120,21	125,76	111,90	112,57	119,07
Jawa Timur	136,00	108,25	133,68	110,82	121,51	113,69
Banten	140,49	110,44	118,55	110,47	144,66	116,77
Bali	128,11	109,94	136,35	107,28	114,67	113,57
Nusa Tenggara Barat	130,30	108,41	139,90	105,65	121,36	117,21
Nusa Tenggara Timur	134,52	106,90	130,67	103,87	125,90	117,27
Kalimantan Barat	123,51	111,42	119,24	103,11	113,47	116,67
Kalimantan Tengah	130,17	110,06	123,61	108,29	122,45	117,08
Kalimantan Selatan	125,03	109,99	115,61	104,87	126,02	115,72
Kalimantan Timur	124,80	107,10	111,20	104,47	113,89	115,22
Kalimantan Utara ²
Sulawesi Utara	128,68	105,57	115,91	103,32	120,47	122,44
Sulawesi Tengah	123,07	111,06	127,75	108,67	134,43	116,53
Sulawesi Selatan	132,24	109,76	118,29	104,38	113,81	118,04
Sulawesi Tenggara	139,54	110,92	115,04	108,32	112,08	113,59
Gorontalo	121,20	108,35	113,18	105,91	125,92	113,51
Sulawesi Barat	131,91	107,21	131,09	107,02	122,77	113,48
Maluku	126,72	107,18	115,78	104,30	130,57	119,34
Maluku Utara	135,07	107,57	117,97	104,93	136,19	114,86
Papua Barat	130,86	108,10	115,04	99,96	109,46	119,69
Papua	123,56	105,45	135,69	103,44	121,69	112,53
Indonesia	133,33	107,90	128,70	107,82	122,33	115,45

Catatan/Note : ¹ Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007/The average of 2013 covers January–November 2013 with the base year of 2007

² Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2004–2014
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2004–2014

[Dilolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Tahun Year	Tingkat Petani/Farmer Level					Tingkat Penggilingan/Huller Level				
	Kelompok Kualitas Group of Quality			HPP GPP	Kelompok Kualitas Group of Quality			HPP GPP		
	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	Rendah Low Quality Grain		Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	Rendah Low Quality Grain	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	–	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 700,00	1 230,00	
2005	1 784,85	1 498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 740,00	1 330,00	
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	2 250,00	1 730,00	
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 575,00	2 035,00	
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00	
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00	
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	3 614,29 ^r	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00	
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00	
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00	
2013	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 300,00	4 671,55	4 036,67	3 630,07	4 150,00	3 350,00	
2014	4 766,58	4 268,05	3 693,54	3 300,00	4 846,95	4 347,05	3 774,53	4 150,00	3 350,00	

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figure

**Tabel
Table 12.24**

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2013 dan 2014

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Gabah Kering Giling (GKG) <i>Dried Unhusked Grain</i>		Gabah Kering Panen (GKP) <i>Dried Harvested Grain</i>		Rendah Low Quality Grain	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 321,19	4 648,33	4 229,25	4 395,62	4 177,35	4 205,16
Sumatera Utara	4 849,54	4 957,04	3 996,89	4 178,36	3 799,25	3 987,32
Sumatera Barat	4 500,00	4 800,00	4 111,62	4 792,74	4 059,33	4 673,98
Riau	3 062,50	—	3 434,00	3 509,52	3 600,00	—
Jambi	4 728,00	4 929,35	3 663,75	4 087,86	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	4 889,47	4 028,01	4 119,31	3 324,19	3 610,00
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	4 834,25	4 993,71	4 261,08	4 451,93	3 528,82	3 419,26
Jawa Tengah	4 557,12	4 742,44	3 979,11	4 221,00	3 396,91	3 551,89
DI Yogyakarta	4 392,86	4 487,50	4 208,88	4 517,41	3 591,17	3 819,40
Jawa Timur	4 455,70	4 624,01	3 928,90	3 993,99	3 586,51	3 676,86
Banten	4 056,73	4 447,57	3 912,70	4 070,15	3 386,32	3 711,02
Bali	—	—	3 756,44	3 884,18	3 744,70	3 841,37
Nusa Tenggara Barat	3 250,00	—	3 434,48	3 639,00	3 473,95	3 636,83
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	4 080,00	4 527,27	3 924,78	4 597,77	—	4 050,00
Kalimantan Tengah	4 167,49	4 385,57	4 532,28	5 240,63	—	—
Kalimantan Selatan	4 491,52	—	3 965,90	4 931,05	—	—
Kalimantan Timur	4 663,42	4 502,97	3 400,00	3 359,57	—	—
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	—	—	3 474,61	3 639,47	—	3 493,33
Sulawesi Tengah	—	—	—	3 510,71	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	3 375,33	3 533,75	3 344,91	3 403,57
Sulawesi Tenggara	—	4 325,00	3 264,67	3 343,99	3 140,32	3 071,43
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	3 181,54	3 541,50	3 396,84	3 576,44
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua	—	5 000,00	—	—	—	—
Indonesia	4 592,50	4 766,58	3 962,78	4 268,05	3 556,43	3 693,54

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Tabel
Table

12.25

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2013 dan 2014

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2013 and 2014

[Dilah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS-Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain		Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain		Rendah Low Quality Grain	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 392,23	4 708,33	4 302,63	4 469,59	4 293,24	4 343,62
Sumatera Utara	4 898,74	5 008,27	4 049,49	4 234,96	3 886,91	4 060,89
Sumatera Barat	4 600,00	5 000,00	4 192,29	4 883,43	4 159,22	4 800,58
Riau	3 222,50	—	3 479,70	3 665,87	3 650,00	—
Jambi	4 778,00	4 980,44	3 713,75	4 138,35	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	4 966,84	4 114,79	4 206,57	3 409,36	3 699,00
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	4 927,99	5 088,88	4 359,33	4 558,52	3 617,49	3 540,55
Jawa Tengah	4 615,46	4 798,65	4 025,68	4 272,30	3 450,62	3 615,59
DI Yogyakarta	4 475,00	4 533,33	4 253,27	4 562,41	3 639,16	3 867,66
Jawa Timur	4 514,98	4 684,62	3 979,73	4 047,85	3 648,89	3 741,86
Banten	4 151,92	4 549,15	3 996,18	4 169,18	3 512,85	3 840,44
Bali	—	—	3 827,63	3 954,00	3 805,58	3 935,25
Nusa Tenggara Barat	3 300,00	—	3 491,57	3 702,73	3 529,51	3 703,88
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	4 225,00	4 668,18	4 018,35	4 692,41	—	4 150,00
Kalimantan Tengah	4 369,41	4 686,59	4 695,10	5 400,90	—	—
Kalimantan Selatan	4 576,13	—	4 060,13	5 024,02	—	—
Kalimantan Timur	4 774,39	4 605,45	3 400,00	3 393,09	—	—
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	—	—	3 552,16	3 720,29	—	3 586,67
Sulawesi Tengah	—	—	—	3 548,09	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	3 463,32	3 640,89	3 453,44	3 520,12
Sulawesi Tenggara	—	4 511,25	3 380,00	3 441,96	3 235,48	3 210,95
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	3 242,08	3 595,46	3 462,22	3 641,74
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua	—	5 200,00	—	—	—	—
Indonesia	4 671,55	4 846,95	4 036,67	4 347,05	3 630,07	3 774,53

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table****12.26**

Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2014
Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS–Statistics Indonesia]

Bulan Month	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain		Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain
	Tingkat Petani Farmer Level	Tingkat Penggilingan Huller Level	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,136	0,112	0,009
Februari/February	–	–	–
Maret/March	0,149	0,023	–
April/April	0,072	0,035	–
Mei/May	0,086	0,097	0,060
Juni/June	0,076	0,061	–
Juli/July	0,020	–	–
Agustus/August	–	–	–
September/September	0,027	0,005	–
Oktober/October	0,020	0,003	–
November/November	–	–	–
Desember/December	–	–	–

**Tabel
Table****12.27**

Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2014
Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan Month	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain		Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain
	Tingkat Petani Farmer Level	Tingkat Penggilingan Huller Level	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,01214	0,00831	0,00011
Februari/February	–	–	–
Maret/March	0,01374	0,00069	–
April/April	0,00280	0,00088	–
Mei/May	0,00442	0,00616	0,00144
Juni/June	0,00568	0,00366	–
Juli/July	0,00060	–	–
Agustus/August	–	–	–
September/September	0,00075	0,00007	–
Oktober/October	0,00051	0,00005	–
November/November	–	–	–
Desember/December	–	–	–

Tabel**12.28****Indeks Harga Produsen (2010=100), 2013–2014****Producer Price Indices (2010=100), 2013–2014**

[Dilolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Indeks Umum/General Index	118,52	124,94
1. Pertanian/Agriculture	115,75	123,32
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	121,04	128,71
b. Perkebunan/Plantation	111,03	119,63
c. Peternakan/Livestock	111,00	117,27
d. Perikanan/Fishery	111,18	118,67
e. Kehutanan/Forestry	120,74	128,16
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	115,45	108,46
a. Pertambangan/Mining	115,00	105,22
b. Penggalian/Quarrying	117,82	125,79
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	119,99	128,76
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry	122,86	133,43
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/Milk and Dairy Food Industry	104,96	110,27
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry	121,81	131,27
d. Industri Makanan Lainnya/Other Food Industry	116,21	123,02
e. Industri Minuman dan Rokok/Beverage and Cigarettes Industry	117,63	127,60
f. Industri Pemintalan dan Pertunungan Tekstil/Textile Spinning and Weaving Industry	115,46	123,07
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/Wearing Apparel and Footwear Industry	132,71	143,21
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/Sawn and Processed Timber Industry	140,77	152,07
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry	115,34	127,00
j. Industri Pupuk/Fertilizers Industry	120,20	127,23
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry	116,69	134,51
l. Penggilangan Minyak Bumi dan Gas/Refinery Oil and Gas Industry	128,36	130,96
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/Rubber and Plastics Products Industry	109,27	113,20
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/Non-Metallic Minerals Products Industry	127,15	137,82
o. Industri Logam Dasar/Basic Metals Industry	105,48	109,53
p. Industri Barang-Barang dari Logam/Metal Products Industry	110,79	114,59
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry	117,11	129,16
r. Industri Alat Angkutan/Transport Equipment Industry	120,61	125,73
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/Furniture; and Other Goods Industry	128,79	138,76

Tabel
Table

12.29

Inflasi Harga Produsen Tahunan (y-on-y), 2014
Producer Price Inflation Yearly (y-on-y), 2014

[Dilah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/General	6,22	7,52	4,85	3,18
1. Pertanian/Agriculture	6,45	7,16	5,82	6,78
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	5,03	6,55	5,24	8,49
b. Perkebunan/Plantation	9,63	9,17	7,84	4,47
c. Peternakan/Livestock	6,40	6,78	4,57	4,95
d. Perikanan/Fishery	6,90	7,02	6,20	6,85
e. Kehutanan/Forestry	6,47	6,77	6,17	5,21
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-7,55	0,59	-5,27	-11,77
a. Pertambangan/Mining	-9,94	-0,69	-7,60	-15,60
b. Penggalian/Quarrying	6,02	7,12	6,64	7,27
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	9,09	8,96	6,48	4,89
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry	14,53	11,81	5,95	2,93
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/Milk and Dairy Food Industry	5,02	5,71	5,52	4,02
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry	8,44	8,52	6,21	7,94
d. Industri Makanan Lainnya/Other Food Industry	4,90	6,42	6,30	5,83
e. Industri Minuman dan Rokok/Beverage and Cigarettes Industry	8,57	9,63	9,29	6,52
f. Industri Pemintalan dan Pertenan Tekstil/Textile Spinning and Weaving Industry	10,32	8,70	5,53	2,21
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/Wearing Apparel and Footwear Industry	11,55	9,42	6,07	5,00
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/Sawn and Processed Timber Industry	9,28	9,24	7,87	5,87
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry	5,33	9,61	12,62	12,83
j. Industri Pupuk/Fertilizers Industry	11,24	5,85	3,79	2,97
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry	18,83	20,02	11,97	11,15
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/Refinery Oil and Gas Industry	5,54	4,19	0,55	-1,90
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/Rubber and Plastics Products Industry	4,15	4,79	3,52	1,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.29

[Dolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia]

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Minerals Products Industry</i>	7,90	8,30	8,87	8,49
o. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metals Industry</i>	2,28	2,42	5,67	5,00
p. Industri Barang-Barang dari Logam/ <i>Metal Products Industry</i>	2,53	3,08	3,82	4,29
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/ <i>Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry</i>	13,20	13,98	9,97	4,67
r. Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	4,23	4,95	4,31	3,46
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/ <i>Furniture and Other Goods Industry</i>	11,61	9,33	6,34	4,07

Catatan/Note: Inflasi harga produsen y on y adalah persentase perubahan IHP triwulan t Tahun n terhadap triwulan t tahun $n-1$
Producer price inflation y on y is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year $n-1$

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD AVAILABILITY AND
CONSUMPTION

13



RATA-RATA PENGETAHUAN
PER KAPITA SEBULAN
TERBESAR TAHUN 2014
PADA KELOMPOK PERUMAHAN,
BAHAN BAKAR, PENERANGAN, DAN AIR

Rp 161,06 ribu
thousand

The largest monthly average expenditure per capita by commodity group is recorded in housing, fuel, and household facility group

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO)*.
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. *Per capita food availability* is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
8. *The 2014 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*
9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

Tabel
Table

13.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)				
	Kurang dari Less than 100 000	100 000	150 000	200 000	300 000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	–	45 236	45 320	44 464	45 796
Umbi-umbian/Tubers	–	600	1 081	974	1 491
Ikan/Fish	–	7 210	5 900	10 430	18 397
Daging/Meat	–	1 572	1 021	3 017	6 422
Telur dan susu/Eggs and milk	–	2 631	4 545	7 428	12 862
Sayur-sayuran/Vegetables	–	6 799	12 259	15 266	20 759
Kacang-kacangan/Legumes	–	2 390	6 083	7 575	8 569
Buah-buahan/Fruits	–	2 564	2 467	4 549	8 681
Minyak dan lemak/Oil and fats	–	3 382	5 727	6 869	9 702
Bahan minuman/Beverage stuffs	–	3 832	5 766	6 855	8 660
Bumbu-bumbuan/Spices	–	2 043	3 175	3 919	5 263
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	–	3 050	4 031	4 045	5 451
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	–	7 612	15 688	32 329	59 895
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	–	6 006	9 999	17 519	29 919
Jumlah Makanan/Total of Food	–	94 927	123 062	165 239	241 867
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	–	22 990	30 629	50 133	77 927
Aneka barang dan jasa/Goods and services	–	7 474	12 541	24 380	40 249
Biaya pendidikan/Education cost	–	10 669	8 988	10 957	14 456
Biaya kesehatan/Health cost	–	853	2 391	4 561	6 960
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	–	910	931	2 293	4 529
Barang yang tahan lama/Durable goods	–	461	264	1 115	3 325
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	–	814	803	2 363	3 963
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	–	66	298	277	947
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	–	44 237	56 845	96 079	152 356
Jumlah/Total	–	139 164	179 907	261 318	394 223

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>			Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>
	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>	
	– 749 999	– 999 999	(9)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals	52 973	58 766	62 666	54 117
Umbi-umbian/Tubers	2 282	2 705	4 058	2 566
Ikan/Fish	28 098	36 280	55 048	33 385
Daging/Meat	12 969	20 514	38 920	19 361
Telur dan susu/Eggs and milk	22 818	32 252	59 877	31 508
Sayur-sayuran/Vegetables	28 874	34 347	41 529	30 177
Kacang-kacangan/Legumes	11 085	12 675	14 175	11 271
Buah-buahan/Fruits	15 099	22 503	46 426	23 106
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 765	13 457	16 280	12 412
Bahan minuman/Beverage stuffs	11 879	14 471	18 534	12 986
Bumbu-bumbuan/Spices	7 119	8 391	10 422	7 538
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 805	9 697	12 248	8 484
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	95 517	139 236	278 865	142 784
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	47 481	60 168	73 918	50 075
Jumlah Makanan/Total of Food	355 764	465 462	732 966	439 770
Bukan Makanan/Non-Food				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	129 703	191 876	486 919	227 152
Aneka barang dan jasa/Goods and services	69 393	102 248	294 494	131 317
Biaya pendidikan/Education cost	22 432	33 908	100 661	44 896
Biaya kesehatan/Health cost	13 394	23 524	80 475	32 880
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	8 934	15 282	45 326	19 221
Barang yang tahan lama/Durable goods	7 468	15 232	137 870	46 915
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	7 680	12 219	53 463	20 903
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 271	7 275	45 404	15 664
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	261 275	401 564	1 244 612	538 948
Jumlah/Total	617 039	867 026	1 977 578	978 718

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

13.1.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014,
BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>				
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	25 714	39 146	46 376	53 929	62 374
Umbi-umbian/Tubers	18 214	3 858	3 835	3 172	3 877
Ikan/Fish	9 643	8 037	9 762	14 333	23 773
Daging/Meat	–	304	1 206	2 604	5 620
Telur dan susu/Eggs and milk	–	2 194	2 810	5 697	10 748
Sayur-sayuran/Vegetables	–	10 635	12 854	18 290	25 912
Kacang-kacangan/Legumes	–	3 202	4 075	6 018	8 131
Buah-buahan/Fruits	–	1 715	3 003	5 499	9 500
Minyak dan lemak/Oil and fats	3 214	5 116	5 612	7 910	11 812
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 143	4 879	6 397	8 715	11 822
Bumbu-bumbuan/Spices	3 214	2 260	2 804	4 063	6 125
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	–	1 765	2 456	3 837	5 420
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	–	8 094	12 329	22 298	42 489
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	–	6 463	10 211	19 423	35 422
Jumlah Makanan/Total of Food	77 142	97 668	123 730	175 788	263 026
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	2 167	21 547	29 384	40 976	61 320
Aneka barang dan jasa/Goods and services	5 167	9 529	13 294	21 337	35 615
Biaya pendidikan/Education cost	1 500	5 729	7 739	9 010	11 239
Biaya kesehatan/Health cost	–	1 834	2 265	3 803	6 711
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5 083	1 313	2 321	3 001	5 245
Barang yang tahan lama/Durable goods	–	337	845	1 230	2 881
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	83	706	1 032	1 932	3 183
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	–	128	289	642	1 650
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	14 000	41 123	57 169	81 931	127 844
Jumlah/Total	91 142	138 791	180 899	257 719	390 870

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>				Rata-Rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>
	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih <i>and over</i>		
	749 999	999 999	(9)	(10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	72 999	77 956	78 774	66 376	
Umbi-umbian/Tubers	4 471	5 985	8 619	4 570	
Ikan/Fish	34 154	47 907	59 406	30 307	
Daging/Meat	11 622	20 023	33 254	10 583	
Telur dan susu/Eggs and milk	18 574	28 086	41 150	16 310	
Sayur-sayuran/Vegetables	33 598	41 409	48 399	29 957	
Kacang-kacangan/Legumes	10 911	12 676	13 844	9 381	
Buah-buahan/Fruits	16 520	26 847	43 139	15 366	
Minyak dan lemak/Oil and fats	14 567	17 329	19 267	12 972	
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 902	19 500	21 958	13 939	
Bumbu-bumbuan/Spices	8 242	10 366	11 874	7 209	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 390	10 644	12 704	7 050	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	75 187	109 596	160 996	64 593	
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	57 799	78 332	98 766	48 125	
Jumlah Makanan/Total of Food	382 936	506 656	652 150	336 738	
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	103 128	148 288	256 279	94 718	
Aneka barang dan jasa/Goods and services	64 502	98 155	182 622	60 039	
Biaya pendidikan/Education cost	17 918	22 818	35 080	15 864	
Biaya kesehatan/Health cost	13 277	24 246	99 962	18 133	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	10 033	17 071	39 580	10 399	
Barang yang tahan lama/Durable goods	9 239	21 129	179 500	22 169	
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	6 496	11 056	26 813	6 750	
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	3 168	5 594	62 418	7 775	
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	227 761	348 357	882 254	235 848	
Jumlah/Total	610 697	855 013	1 534 404	572 586	

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

13.1.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014,
BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>				
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	25 714	40 441	46 115	50 957	55 361
Umbi-umbian/Tubers	18 214	3 165	3 155	2 482	2 868
Ikan/Fish	9 643	7 861	8 808	13 108	21 499
Daging/Meat	–	574	1 161	2 734	5 959
Telur dan susu/Eggs and milk	–	2 287	3 239	6 241	11 642
Sayur-sayuran/Vegetables	–	9 819	12 707	17 341	23 733
Kacang-kacangan/Legumes	–	3 029	4 571	6 507	8 316
Buah-buahan/Fruits	–	1 895	2 870	5 201	9 153
Minyak dan lemak/Oil and fats	3 214	4 747	5 640	7 583	10 920
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 143	4 656	6 241	8 131	10 485
Bumbu-bumbuan/Spices	3 214	2 214	2 895	4 018	5 760
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	–	2 038	2 845	3 902	5 434
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	–	7 992	13 159	25 447	49 852
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	–	6 366	10 158	18 825	33 094
Jumlah Makanan/Total of Food	77 142	97 084	123 564	172 477	254 076
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	2 167	21 854	29 691	43 851	68 345
Aneka barang dan jasa/Goods and services	5 167	9 092	13 108	22 293	37 575
Biaya pendidikan/Education cost	1 500	6 780	8 048	9 622	12 600
Biaya kesehatan/Health cost	–	1 626	2 296	4 041	6 816
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5 083	1 227	1 977	2 779	4 942
Barang yang tahan lama/Durable goods	–	363	702	1 194	3 069
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	83	729	976	2 068	3 513
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	–	115	291	527	1 353
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	14 000	41 786	57 089	86 375	138 213
Jumlah/Total	91 142	138 870	180 653	258 852	392 289

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>			Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih and over	
	– 749 999	– 999 999	(9)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals	63 701	67 471	66 330	60 235
Umbi-umbian/Tubers	3 455	4 193	5 096	3 566
Ikan/Fish	31 342	41 555	56 039	31 849
Daging/Meat	12 247	20 292	37 631	14 980
Telur dan susu/Eggs and milk	20 544	30 362	55 617	23 923
Sayur-sayuran/Vegetables	31 404	37 551	43 092	30 068
Kacang-kacangan/Legumes	10 992	12 675	14 100	10 328
Buah-buahan/Fruits	15 860	24 474	45 678	19 243
Minyak dan lemak/Oil and fats	13 266	15 214	16 960	12 691
Bahan minuman/Beverage stuffs	14 034	16 753	19 313	13 461
Bumbu-bumbuan/Spices	7 721	9 287	10 752	7 374
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 119	10 127	12 351	7 768
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	84 626	125 790	252 050	103 762
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	53 009	68 408	79 571	49 102
Jumlah Makanan/Total of Food	370 320	484 152	714 580	388 350
Bukan Makanan/Non-Food				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	115 467	172 102	434 450	161 059
Aneka barang dan jasa/Goods and services	66 773	100 391	269 044	95 745
Biaya pendidikan/Education cost	20 014	28 877	85 742	30 408
Biaya kesehatan/Health cost	13 331	23 852	84 908	25 520
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	9 523	16 093	44 019	14 818
Barang yang tahan lama/Durable goods	8 417	17 907	147 341	34 565
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	7 046	11 692	47 400	13 840
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 752	6 512	49 274	11 727
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	243 323	377 426	1 162 178	387 682
Jumlah/Total	613 643	861 578	1 876 758	776 032

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

13.1.4

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiah), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang Commodity Group	2013			2014		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	53 431	62 449	57 956	54 117	66 376	60 235
Umbi-umbian/Tubers	2 410	3 886	3 151	2 566	4 570	3 566
Ikan/Fish	30 578	26 150	28 356	33 385	30 307	31 849
Daging/Meat	17 917	8 621	13 252	19 361	10 583	14 980
Telur dan susu/Eggs and milk	28 966	14 168	21 540	31 508	16 310	23 923
Sayur-sayuran/Vegetables	32 339	29 985	31 158	30 177	29 957	30 068
Kacang-kacangan/Legumes	10 628	8 268	9 444	11 271	9 381	10 328
Buah-buahan/Fruits	20 257	12 528	16 379	23 106	15 366	19 243
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 714	11 376	11 545	12 412	12 972	12 691
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 439	13 332	13 385	12 986	13 939	13 461
Bumbu-bumbuan/Spices	7 114	6 454	6 783	7 538	7 209	7 374
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	8 371	6 241	7 302	8 484	7 050	7 768
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	130 449	54 331	92 254	142 784	64 593	103 762
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	46 557	41 323	43 930	50 075	48 125	49 102
Jumlah Makanan/Total of Food	414 170	299 112	356 435	439 770	336 738	388 350
Bukan Makanan/Non-Food						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	201 247	83 351	142 088	227 152	94 718	161 059
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	108 421	48 231	78 219	131 317	60 040	95 745
Biaya pendidikan/Education cost	40 128	15 710	27 875	44 896	15 864	30 408
Biaya kesehatan/Health cost	32 933	15 468	24 169	32 880	18 133	25 520
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 827	9 264	14 527	19 221	10 399	14 818
Barang yang tahan lama/Durable goods	53 563	22 276	37 863	46 915	22 169	34 565
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 975	5 586	11 758	20 903	6 750	13 840
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 821	6 463	10 627	15 664	7 775	11 727
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	488 915	206 349	347 126	538 948	235 848	387 682
Jumlah/Total	903 085	505 461	703 561	978 718	572 586	776 032

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**Tabel
Table**

13.1.5 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014

[Dilah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2013			2014		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	5,92	12,35	8,24	5,53	11,59	7,76
Umbi-umbian/Tubers	0,27	0,77	0,45	0,26	0,80	0,46
Ikan/Fish	3,39	5,17	4,03	3,41	5,29	4,10
Daging/Meat	1,98	1,71	1,88	1,98	1,85	1,93
Telur dan susu/Eggs and milk	3,21	2,80	3,06	3,22	2,85	3,08
Sayur-sayuran/Vegetables	3,58	5,93	4,43	3,08	5,23	3,87
Kacang-kacangan/Legumes	1,18	1,64	1,34	1,15	1,64	1,33
Buah-buahan/Fruits	2,24	2,48	2,33	2,36	2,68	2,48
Minyak dan lemak/Oil and fats	1,30	2,25	1,64	1,27	2,27	1,64
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,49	2,64	1,90	1,33	2,43	1,73
Bumbu-bumbuan/Spices	0,79	1,28	0,96	0,77	1,26	0,95
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,93	1,23	1,04	0,87	1,23	1,00
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	14,44	10,75	13,11	14,58	11,29	13,37
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	5,16	8,18	6,24	5,12	8,40	6,33
Jumlah Makanan/Total of Food	45,86	59,18	50,66	44,93	58,81	50,04
Bukan Makanan/Non-Food						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	22,28	16,49	20,20	23,21	16,54	20,75
Aneka barang dan jasa/Goods and services	12,01	9,54	11,12	13,42	10,48	12,35
Biaya pendidikan/Education cost	4,44	3,11	3,96	4,59	2,77	3,92
Biaya kesehatan/Health cost	3,65	3,06	3,44	3,36	3,17	3,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,20	1,83	2,06	1,96	1,82	1,91
Barang yang tahan lama/Durable goods	5,93	4,41	5,38	4,79	3,87	4,45
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	1,99	1,11	1,67	2,14	1,18	1,78
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1,64	1,28	1,51	1,60	1,36	1,51
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	54,14	40,82	49,34	55,07	41,19	49,96
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

13.1.6

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiah), 2013 and 2014

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	458 451	505 525	470 393	470 402	928 844	975 927
Sumatera Utara	363 478	416 319	380 777	381 027	744 255	797 346
Sumatera Barat	447 972	521 275	519 086	506 440	967 058	1 027 715
Riau	546 166	558 444	587 504	632 006	1 133 670	1 190 450
Jambi	413 120	469 248	452 634	433 134	865 754	902 382
Sumatera Selatan	408 355	480 765	440 030	538 378	848 385	1 019 143
Bengkulu	366 328	412 372	507 034	507 762	873 362	920 134
Lampung	405 210	422 069	438 876	473 544	844 087	895 613
Kepulauan Bangka Belitung	550 081	590 025	535 297	581 117	1 085 378	1 171 142
Kepulauan Riau	524 552	592 970	653 772	764 558	1 178 323	1 357 528
DKI Jakarta	603 269	623 186	925 160	1 085 089	1 528 429	1 708 275
Jawa Barat	413 777	406 530	447 852	505 206	861 629	911 736
Jawa Tengah	313 649	340 655	368 586	386 262	682 235	726 917
DI Yogyakarta	388 200	341 149	515 017	555 749	903 217	896 898
Jawa Timur	325 319	378 146	388 442	423 858	713 760	802 004
Banten	469 412	497 031	469 137	545 593	938 549	1 042 624
Bali	494 245	525 101	701 899	754 814	1 196 144	1 279 915
Nusa Tenggara Barat	337 101	420 182	303 305	350 931	640 406	771 113
Nusa Tenggara Timur	365 825	381 649	423 871	513 543	789 696	895 192
Kalimantan Barat	467 944	510 316	509 948	648 435	977 892	1 158 751
Kalimantan Tengah	454 453	517 271	550 440	578 692	1 004 892	1 095 963
Kalimantan Selatan	518 805	489 898	545 287	609 233	1 064 092	1 099 131
Kalimantan Timur	549 820	570 864	732 971	760 951	1 282 792	1 331 815
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	444 603	436 506	496 357	538 656	940 960	975 162
Sulawesi Tengah	402 883	460 173	594 881	623 276	997 763	1 083 449
Sulawesi Selatan	360 511	402 456	466 832	479 392	827 342	881 848
Sulawesi Tenggara	362 990	358 190	489 702	541 703	852 692	899 893
Gorontalo	334 025	367 410	405 979	463 936	740 003	831 346
Sulawesi Barat	322 191	324 124	282 775	305 705	604 966	629 829
Maluku	414 484	465 179	484 342	528 522	898 826	993 701
Maluku Utara	460 042	471 080	480 250	564 673	940 292	1 035 753
Papua Barat	579 221	587 378	672 030	783 891	1 251 251	1 371 269
Papua	557 115	772 584	656 825	483 316	1 213 940	1 255 900
Indonesia	414 170	439 770	488 915	538 948	903 085	978 718

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**Tabel
Table**

13.1.7

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan
Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014**
**Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province
and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014**

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	337 761	368 080	171 013	195 503	508 774	563 583
Sumatera Utara	363 252	382 056	207 533	222 017	570 785	604 073
Sumatera Barat	402 070	423 217	223 409	252 800	625 479	676 017
Riau	418 560	432 629	297 984	304 855	716 544	737 484
Jambi	361 209	374 885	240 070	266 543	601 279	641 428
Sumatera Selatan	322 412	340 487	206 381	228 711	528 792	569 198
Bengkulu	340 017	371 323	216 305	237 149	556 323	608 472
Lampung	283 011	312 269	197 109	222 272	480 120	534 541
Kepulauan Bangka Belitung	433 710	515 064	364 192	413 004	797 902	928 068
Kepulauan Riau	437 634	480 788	316 199	345 570	753 834	826 358
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	291 786	328 238	177 333	232 544	469 119	560 782
Jawa Tengah	255 204	302 267	201 336	238 331	456 540	540 598
DI Yogyakarta	287 348	324 483	247 263	225 504	534 611	549 987
Jawa Timur	252 159	303 607	190 741	226 482	442 900	530 089
Banten	321 473	366 610	198 310	230 289	519 784	596 899
Bali	380 956	387 017	345 853	375 812	726 810	762 829
Nusa Tenggara Barat	302 009	328 355	179 355	210 000	481 364	538 355
Nusa Tenggara Timur	209 111	239 875	134 408	155 532	343 519	395 407
Kalimantan Barat	323 270	380 875	216 440	243 900	539 711	624 775
Kalimantan Tengah	400 068	483 884	274 072	317 251	674 140	801 135
Kalimantan Selatan	384 125	432 453	248 026	288 241	632 151	720 694
Kalimantan Timur	358 763	427 166	352 471	368 901	711 234	796 067
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	326 454	362 670	276 767	284 181	603 220	646 851
Sulawesi Tengah	294 449	329 025	241 870	247 638	536 319	576 663
Sulawesi Selatan	269 516	287 796	197 875	216 990	467 391	504 786
Sulawesi Tenggara	255 086	266 070	203 230	217 791	458 317	483 861
Gorontalo	246 612	323 180	251 364	223 008	497 976	546 188
Sulawesi Barat	264 810	267 869	171 941	217 856	436 751	485 725
Maluku	290 663	339 778	211 038	254 315	501 701	594 093
Maluku Utara	290 969	329 290	190 355	248 040	481 323	577 330
Papua Barat	347 695	385 728	269 646	317 493	617 340	703 221
Papua	317 666	388 427	169 400	119 018	487 066	507 445
Indonesia	299 112	336 738	206 349	235 848	505 461	572 586

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

13.1.8

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014 BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (4)	2014 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Aceh	371 838	406 835	255 543	273 015	627 381	679 850
Sumatera Utara	363 363	398 932	292 770	300 335	656 133	699 267
Sumatera Barat	419 853	461 404	337 956	351 576	757 809	812 980
Riau	468 503	481 965	411 298	433 141	879 801	915 106
Jambi	377 133	403 659	305 275	317 342	682 409	721 001
Sumatera Selatan	353 213	390 807	290 119	339 793	643 332	730 600
Bengkulu	348 161	384 146	306 290	321 685	654 451	705 831
Lampung	314 408	340 844	259 226	287 666	573 634	628 510
Kepulauan Bangka Belitung	491 121	551 960	448 605	495 751	939 726	1 047 711
Kepulauan Riau	508 569	574 814	591 696	696 748	1 100 265	1 271 562
DKI Jakarta	603 269	623 186	925 160	1 085 089	1 528 429	1 708 275
Jawa Barat	371 881	380 224	354 946	413 592	726 828	793 816
Jawa Tengah	281 921	319 872	277 792	306 173	559 713	626 045
DI Yogyakarta	353 778	335 550	423 630	444 796	777 409	780 346
Jawa Timur	286 962	339 175	284 790	320 664	571 752	659 839
Banten	420 422	455 522	379 454	445 242	799 876	900 764
Bali	449 048	471 149	559 852	606 730	1 008 900	1 077 879
Nusa Tenggara Barat	316 656	366 885	231 092	269 134	547 748	636 019
Nusa Tenggara Timur	240 207	267 584	191 846	225 504	432 053	493 088
Kalimantan Barat	367 018	420 130	305 193	366 581	672 211	786 711
Kalimantan Tengah	418 274	495 159	366 590	405 540	784 864	900 699
Kalimantan Selatan	440 803	456 699	373 123	423 726	813 926	880 425
Kalimantan Timur	477 325	516 036	588 592	611 364	1 065 917	1 127 400
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	379 814	395 996	375 941	399 039	755 755	795 035
Sulawesi Tengah	320 823	360 961	327 732	339 112	648 554	700 073
Sulawesi Selatan	302 903	330 220	296 559	314 078	599 462	644 298
Sulawesi Tenggara	284 683	291 923	281 806	308 698	566 489	600 621
Gorontalo	276 334	338 353	303 937	305 658	580 271	644 011
Sulawesi Barat	278 355	280 751	198 103	237 973	476 458	518 724
Maluku	336 750	388 284	312 764	360 381	649 515	748 665
Maluku Utara	337 639	367 971	270 377	334 419	608 016	702 390
Papua Barat	416 901	445 820	389 924	456 479	806 825	902 298
Papua	379 876	487 272	296 036	212 753	675 911	700 025
Indonesia	356 435	388 350	347 126	387 682	703 561	776 032

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**Tabel
Table**

**13.1.9 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013 (1)	2014 (2)	2013 (3)	2014 (4)
Aceh	49,36	51,80	50,64	48,20
Sumatera Utara	48,84	52,21	51,16	47,79
Sumatera Barat	46,32	50,72	53,68	49,28
Riau	48,18	46,91	51,82	53,09
Jambi	47,72	52,00	52,28	48,00
Sumatera Selatan	48,13	47,17	51,87	52,83
Bengkulu	41,94	44,82	58,06	55,18
Lampung	48,01	47,13	51,99	52,87
Kepulauan Bangka Belitung	50,68	50,38	49,32	49,62
Kepulauan Riau	44,52	43,68	55,48	56,32
DKI Jakarta	39,47	36,48	60,53	63,52
Jawa Barat	48,02	44,59	51,98	55,41
Jawa Tengah	45,97	46,86	54,03	53,14
DI Yogyakarta	42,98	38,04	57,02	61,96
Jawa Timur	45,58	47,15	54,42	52,85
Banten	50,01	47,67	49,99	52,33
Bali	41,32	41,03	58,68	58,97
Nusa Tenggara Barat	52,64	54,49	47,36	45,51
Nusa Tenggara Timur	46,32	42,63	53,68	57,37
Kalimantan Barat	47,85	44,04	52,15	55,96
Kalimantan Tengah	45,22	47,20	54,78	52,80
Kalimantan Selatan	48,76	44,57	51,24	55,43
Kalimantan Timur	42,86	42,86	57,14	57,14
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	47,25	44,76	52,75	55,24
Sulawesi Tengah	40,38	42,47	59,62	57,53
Sulawesi Selatan	43,57	45,64	56,43	54,36
Sulawesi Tenggara	42,57	39,80	57,43	60,20
Gorontalo	45,14	44,19	54,86	55,81
Sulawesi Barat	53,26	51,46	46,74	48,54
Maluku	46,11	46,81	53,89	53,19
Maluku Utara	48,93	45,48	51,07	54,52
Papua Barat	46,29	42,83	53,71	57,17
Papua	45,89	61,52	54,11	38,48
Indonesia	45,86	44,93	54,14	55,07

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table

13.1.10 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,39	65,31	33,61	34,69
Sumatera Utara	63,64	63,25	36,36	36,75
Sumatera Barat	64,28	62,60	35,72	37,40
Riau	58,41	58,66	41,59	41,34
Jambi	60,07	58,45	39,93	41,55
Sumatera Selatan	60,97	59,82	39,03	40,18
Bengkulu	61,12	61,03	38,88	38,97
Lampung	58,95	58,42	41,05	41,58
Kepulauan Bangka Belitung	54,36	55,50	45,64	44,50
Kepulauan Riau	58,05	58,18	41,95	41,82
DKI Jakarta	—	—	—	—
Jawa Barat	62,20	58,53	37,80	41,47
Jawa Tengah	55,90	55,91	44,10	44,09
DI Yogyakarta	53,75	59,00	46,25	41,00
Jawa Timur	56,93	57,27	43,07	42,73
Banten	61,85	61,42	38,15	38,58
Bali	52,41	50,73	47,59	49,27
Nusa Tenggara Barat	62,74	60,99	37,26	39,01
Nusa Tenggara Timur	60,87	60,67	39,13	39,33
Kalimantan Barat	59,90	60,96	40,10	39,04
Kalimantan Tengah	59,34	60,40	40,66	39,60
Kalimantan Selatan	60,76	60,01	39,24	39,99
Kalimantan Timur	50,44	53,66	49,56	46,34
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	54,12	56,07	45,88	43,93
Sulawesi Tengah	54,90	57,06	45,10	42,94
Sulawesi Selatan	57,66	57,01	42,34	42,99
Sulawesi Tenggara	55,66	54,99	44,34	45,01
Gorontalo	49,52	59,17	50,48	40,83
Sulawesi Barat	60,63	55,15	39,37	44,85
Maluku	57,94	57,19	42,06	42,81
Maluku Utara	60,45	57,04	39,55	42,96
Papua Barat	56,32	54,85	43,68	45,15
Papua	65,22	76,55	34,78	23,45
Indonesia	59,18	58,81	40,82	41,19

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**Tabel
Table**

13.1.11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang 2013 dan 2014

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	59,27	59,84	40,73	40,16
Sumatera Utara	55,38	57,05	44,62	42,95
Sumatera Barat	55,40	56,75	44,60	43,25
Riau	53,25	52,67	46,75	47,33
Jambi	55,27	55,99	44,73	44,01
Sumatera Selatan	54,90	53,49	45,10	46,51
Bengkulu	53,20	54,42	46,80	45,58
Lampung	54,81	54,23	45,19	45,77
Kepulauan Bangka Belitung	52,26	52,68	47,74	47,32
Kepulauan Riau	46,22	45,21	53,78	54,79
DKI Jakarta	39,47	36,48	60,53	63,52
Jawa Barat	51,17	47,90	48,83	52,10
Jawa Tengah	50,37	51,09	49,63	48,91
DI Yogyakarta	45,51	43,00	54,49	57,00
Jawa Timur	50,19	51,40	49,81	48,60
Banten	52,56	50,57	47,44	49,43
Bali	44,51	43,71	55,49	56,29
Nusa Tenggara Barat	57,81	57,68	42,19	42,32
Nusa Tenggara Timur	55,60	54,27	44,40	45,73
Kalimantan Barat	54,60	53,40	45,40	46,60
Kalimantan Tengah	53,29	54,97	46,71	45,03
Kalimantan Selatan	54,16	51,87	45,84	48,13
Kalimantan Timur	44,78	45,77	55,22	54,23
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	50,26	49,81	49,74	50,19
Sulawesi Tengah	49,47	51,56	50,53	48,44
Sulawesi Selatan	50,53	51,25	49,47	48,75
Sulawesi Tenggara	50,25	48,60	49,75	51,40
Gorontalo	47,62	52,54	52,38	47,46
Sulawesi Barat	58,42	54,12	41,58	45,88
Maluku	51,85	51,86	48,15	48,14
Maluku Utara	55,53	52,39	44,47	47,61
Papua Barat	51,67	49,41	48,33	50,59
Papua	56,20	69,61	43,80	30,39
Indonesia	50,66	50,04	49,34	49,96

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table

**13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini
2012–2014**
*Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index
2012–2014*

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, Triwulan I-2013 and Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Daerah <i>Region</i>	Tahun <i>Year</i>	40% Berpeng- luaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpeng- luaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpeng- luaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>	Indeks Gini <i>Gini Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota <i>Urban</i>	2012	16,00	34,53	49,48	0,42
	2013	15,40	34,83	49,77	0,43
	2014	15,62	34,89	49,49	0,43
Desa <i>Rural</i>	2012	20,60	37,57	41,82	0,33
	2013	21,03	37,96	41,00	0,32
	2014	20,94	38,40	40,65	0,32
Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	2012	16,98	34,41	48,61	0,41
	2013	16,87	34,09	49,04	0,41
	2014	17,12	34,60	48,27	0,41

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION**

Tabel
Table

13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2010–2014
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2010–2014

Kelompok Bahan Makanan <i>Foodstuffs Commodity Group</i>	2010	2011	2012	2013 ^e	2014 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian <i>Cereals</i>	2 276	2 296	2 259	2 277	2 201
Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	311	279	299	265	272
Gula <i>Sugar</i>	153	111	212	252	222
Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	278	249	238	216	212
Buah-Buahan <i>Fruits</i>	88	70	70	67	74
Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i>	45	32	32	33	36
Daging <i>Meat</i>	47	50	55	60	62
Telur <i>Eggs</i>	21	20	21	22	23
Susu <i>Milk</i>	22	24	25	25	19
Ikan <i>Fish</i>	66	64	81	102	101
Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i>	492	451	605	529	910
Jumlah/Total	3 801	3 646	3 896	3 849	4 130

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/*Estimated figures*
^x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table

13.2.2

Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014

Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014

Kelompok Bahan Makanan <i>Foodstuffs Commodity Group</i>	2010	2011	2012	2013 x	2014 e
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian <i>Cereals</i>	56,88	55,58	54,67	55,12	53,13
Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	1,49	1,50	1,55	1,34	1,39
Gula <i>Sugar</i>	0,03	0,07	0,09	0,08	0,08
Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	14,96	15,57	14,52	12,90	12,65
Buah-Buahan <i>Fruits</i>	0,97	0,75	0,76	0,72	0,81
Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i>	2,37	1,58	1,57	1,59	1,74
Daging <i>Meat</i>	3,30	3,41	3,76	4,01	4,14
Telur <i>Eggs</i>	1,60	1,50	1,61	1,68	1,74
Susu <i>Milk</i>	1,17	1,27	1,29	1,30	0,98
Ikan <i>Fish</i>	11,65	11,85	9,12	10,46	10,32
Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i>	0,14	0,06	0,04	0,05	0,04
Jumlah/Total	94,56	93,13	88,99	89,26	87,04

Catatan/Note: e Angka perkiraan/*Estimated figures*

x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian

Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

**Tabel
Table**

13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014

Kelompok Bahan Makanan <i>Foodstuffs Commodity Group</i>	2010	2011	2012	2013 x	2014 e
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian <i>Cereals</i>	12,14	12,98	12,64	12,78	12,26
Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	0,51	1,05	1,15	1,05	1,05
Gula <i>Sugar</i>	0,09	0,24	0,31	0,27	0,28
Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	20,39	16,92	16,48	15,31	14,92
Buah-Buahan <i>Fruits</i>	0,48	0,43	0,45	0,42	0,45
Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i>	0,65	0,32	0,32	0,32	0,36
Daging <i>Meat</i>	3,69	3,88	4,35	4,75	4,87
Telur <i>Eggs</i>	1,56	1,45	1,55	1,60	1,66
Susu <i>Milk</i>	1,27	1,39	1,42	1,42	1,07
Ikan <i>Fish</i>	1,53	1,18	1,14	1,34	1,32
Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i>	54,77	26,90	33,63	30,17	49,79
Jumlah/Total	97,10	66,74	73,43	69,43	88,02

Catatan/Note: e Angka perkiraan/Estimated figures

x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian

Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table

13.2.4 Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014 *Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014*

[Dilolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Bahan Makanan Food Items (1)	Satuan Unit of Quantity (2)	2013 (3)	2014 (4)
1. Beras lokal/ketan/ <i>Local rice/Glutinous rice</i>	kg	1,642	1,626
2. Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	kg	0,011	0,013
3. Jagung pocelan/pipilan/ <i>Dry shelled corn</i>	kg	0,025	0,023
4. Ketela pohon/ <i>Cassava</i>	kg	0,067	0,066
5. Ketela rambat/ <i>Sweet potatoes</i>	kg	0,045	0,050
6. Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	kg	0,001	0,002
7. Ikan dan udang segar ¹ / <i>Fresh fish and shrimp</i> ¹	kg	0,263	0,274
8. Ikan dan udang diawetkan/ <i>Canned fish and shrimp</i>	ons/ounce	0,431	0,429
9. Daging sapi/kerbau/ <i>Cow/buffalo meat</i>	kg	0,005	0,005
10. Daging ayam ras/kampung/ <i>Broiler/local chicken meat</i>	kg	0,078	0,086
11. Telur ayam ras/kampung ² / <i>Chicken egg</i> ²	kg	0,169	0,171
12. Telur itik/manila/asin/ <i>Duck/salted egg</i>	butir/unit	0,055	0,047
13. Susu kental manis/ <i>Canned liquid milk</i>	(397 gr)	0,058	0,059
14. Susu bubuk kaleng manis/ <i>Canned/baby powder milk</i>	kg	0,025	0,043
15. Bawang merah/ <i>Onion</i>	ons/ounce	0,396	0,477
16. Bawang putih/ <i>Garlic</i>	ons/ounce	0,231	0,300
17. Cabe merah/ <i>Chillies</i>	ons/ounce	0,273	0,280
18. Cabe rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	ons/ounce	0,244	0,242
19. Kacang kedelai/ <i>Soybean</i>	kg	0,001	0,000
20. Tahu/ <i>Soybean curd</i>	kg	0,135	0,136
21. Tempe/ <i>Fermented soybean curd</i>	kg	0,136	0,133
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	liter/litre	0,197	0,205
23. Kelapa/ <i>Coconut</i>	butir/unit	0,117	0,115
24. Gula pasir/ <i>Sugar</i>	ons/ounce	1,275	1,229
25. Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	ons/ounce	0,105	0,099

Catatan/Note: ¹ Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/*Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*

² Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/*The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel

13.2.5

Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014

Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi Province	Kalori (kkal)/Calorie (kcal)		Protein (gram)/Protein (grams)	
	2013	2014	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 823,36	1 794,04	51,41	51,76
Sumatera Utara	1 848,80	1 883,81	53,43	54,98
Sumatera Barat	1 893,56	1 901,48	50,54	51,44
Riau	1 871,37	1 868,26	53,06	53,43
Jambi	1 775,98	1 764,53	49,32	48,14
Sumatera Selatan	1 848,17	1 887,11	51,81	53,43
Bengkulu	1 883,73	1 876,48	51,75	52,30
Lampung	1 825,27	1 750,15	49,13	46,97
Kepulauan Bangka Belitung	1 779,35	1 812,78	54,17	55,22
Kepulauan Riau	1 915,48	1 860,85	60,87	59,28
DKI Jakarta	1 812,89	1 918,19	58,73	62,89
Jawa Barat	1 853,87	1 864,94	53,48	54,80
Jawa Tengah	1 821,33	1 846,01	51,74	52,70
DI Yogyakarta	1 946,37	1 968,87	60,06	60,63
Jawa Timur	1 795,19	1 869,74	52,00	54,27
Banten	1 956,01	1 895,36	57,74	56,31
Bali	2 056,78	2 079,54	60,40	61,72
Nusa Tenggara Barat	1 972,28	1 950,10	58,05	55,37
Nusa Tenggara Timur	1 741,23	1 701,94	46,94	46,16
Kalimantan Barat	1 848,04	1 822,28	52,74	52,16
Kalimantan Tengah	1 858,10	1 900,10	54,22	55,24
Kalimantan Selatan	1 954,21	1 966,66	58,34	57,75
Kalimantan Timur	1 698,29	1 632,88	53,49	50,89
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	1 873,16	1 918,04	54,82	55,59
Sulawesi Tengah	1 892,44	1 825,40	51,64	50,61
Sulawesi Selatan	1 921,69	1 896,03	55,20	54,57
Sulawesi Tenggara	1 820,75	1 829,50	52,91	54,22
Gorontalo	1 730,83	1 856,27	47,97	51,29
Sulawesi Barat	1 936,78	1 900,87	54,60	53,24
Maluku	1 751,87	1 714,28	46,52	46,48
Maluku Utara	1 632,35	1 663,56	43,17	44,98
Papua Barat	1 645,07	1 637,37	46,66	48,01
Papua	1 617,42	1 667,36	39,60	39,45
Indonesia	1 842,75	1 859,30	53,08	53,91

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI *FOREIGN TRADE*

impor *import*
US\$ **178,18**
miliar/billion



ekspor *export*
US\$ **175,98**
miliar/billion



**NILAI IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA
TAHUN 2014**

the value of import and export in Indonesia 2014

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as “abroad”.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods*

FOREIGN TRADE

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel
Table

14.1.1 Nilai Ekspor¹ dan Impor² (juta US\$), 1986–2014
Value of Exports¹ and Imports² (million US\$), 1986–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Nonmigas Non-Oil and Gas		Migas Oil and Gas		Jumlah Total	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,1	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5
2013	149 918,8	141 362,3	32 633,0	45 266,4	182 551,8	186 628,7
2014	145 961,2	134 718,9	30 018,8	43 459,9	175 980,0	178 178,8

Catatan/Note:

¹ Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value

² Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF). Data tahun 1983–2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1983–2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)

FOREIGN TRADE

Tabel

14.1.2

Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014

Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014

[Dilolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Minyak Mentah <i>Crude Oil</i>		Hasil Minyak <i>Oil Product</i>		Gas <i>Gas</i>	
	Eksport <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>	Eksport <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>	Eksport <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9
2014	12 400,0	16 185,9	5 556,9	29 093,6	23 786,2	3 589,9

Tabel
Table

**14.1.3 Nilai Ekspor¹ dan Impor² Migas (juta US\$), 2001–2014
Value of Oil and Gas Exports¹ and Imports² (million US\$), 2001–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Minyak Mentah Crude Oil		Hasil Minyak Oil Product		Gas Gas	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,4	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,5	8,5
2005	8 145,9	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0
2014	9 215,0	13 072,4	3 623,5	27 362,5	17 180,3	3 025,0

Catatan/Note:

¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are Free on Board (FOB) value

² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)

FOREIGN TRADE

Tabel
Table

**14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC
(Berat bersih: ribu ton), 2012–2014**
**Volume of Exports and Imports by SITC Group
(Net weight: thousand ton), 2012–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

SITC (1)	Golongan Barang Commodity Group (2)	Ekspor/Exports			Impor/Imports		
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2014 (8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	9 379,7	9 831,5	10 712,7	21 225,7	22 055,5	23 375,8
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	206,2	237,0	246,5	247,2	258,7	253,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	108 869,7	167 700,3	32 378,5	19 009,2	20 500,8	23 510,0
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	433 105,8	468 759,3	450 302,4	44 547,5	49 868,8	51 543,3
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	23 203,9	25 934,3	27 638,0	86,3	157,3	87,3
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	9 500,6	10 916,4	10 497,9	20 392,1	18 286,7	20 541,5
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	12 117,1	12 898,6	13 982,9	22 527,3	23 239,6	22 029,1
7	Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	1 963,4	1 928,5	1 913,0	7 253,1	5 723,2	5 415,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	1 790,2	1 799,1	1 793,6	995,2	1 018,0	978,5
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0
Jumlah/Total		600 136,6	700 005,0	549 465,5	136 283,6	141 109,6	147 734,3

**Tabel
Table****14.1.5****Nilai Ekspor¹ dan Impor² Menurut Golongan SITC (juta US\$)
2012–2014*****Value of Exports¹ and Imports² by SITC Group (million US\$)
2012–2014***

[Dilolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

SITC	Golongan Barang <i>Commodity Group</i>	Ekspor/Exports			Impor/Imports		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	10 742,6	10 961,2	12 070,1	13 342,3	13 871,7	14 587,4
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	879,9	1 017,3	1 101,6	848,1	821,6	789,2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	18 831,6	19 275,6	13 074,7	9 029,8	9 231,1	9 176,8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkaitan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	63 371,4	57 395,8	51 069,7	42 732,8	45 510,1	43 928,7
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	22 020,9	19 924,5	22 122,4	157,3	205,8	144,4
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	10 597,2	10 976,9	11 244,4	23 666,1	23 593,6	23 779,3
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	22 289,1	21 923,7	22 596,9	29 772,8	28 462,1	26 854,6
7	Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	22 767,5	22 133,3	21 782,8	65 637,4	57 823,6	52 145,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	16 513,8	17 124,5	19 385,0	6 460,3	7 075,6	6 746,9
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	2 006,3	1 819,0	1 532,4	42,6	33,5	25,7
Jumlah/Total		190 020,3	182 551,8	175 980,0	191 689,5	186 628,7	178 178,8

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value² Nilai impor adalah nilai Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value.

FOREIGN TRADE

14.2 EKSPOR EXPORT

**Tabel 14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton)
2010–2014**

**Table 14.2.1 Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons)
2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi <i>Province</i>	Pelabuhan Utama <i>Major Ports</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 249,3	1 713,1	1 348,1	1 130,1	608,5
Sumatera Utara	Belawan	6 043,0	6 316,4	7 023,3	7 109,3	7 055,5
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 729,1	5 277,8	3 312,6	4 595,6	3 993,6
Riau	Dumai	17 487,6	19 095,5	18 410,4	19 635,2	19 366,9
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	934,4	861,7	899,0	1 125,1	909,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom	2 340,6	5 070,5	4 805,3	3 794,6	4 729,8
	Baru					
Lampung	Panjang	6 142,2	6 968,9	8 407,8	9 404,2	9 488,8
Kepulauan Riau	Batu Ampar	607,3	756,8	735,7 ^r	761,2	709,6
Kepulauan Riau	Sekupang	281,0	353,0	280,8	341,5	351,3
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 320,9	1 228,9	1 661,1	1 981,5	1 895,9
Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i>		44 029,3	60 018,0	54 920,7	60 842,7	36 327,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	12 545,5	12 184,3	12 000,0	12 015,9	12 578,4
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	129,1	132,2	123,3	134,9	125,9
Jawa Barat	Balongan	683,2	817,4	559,5	655,5	485,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 559,2	1 620,5	1 878,4	2 069,3	2 384,4
Jawa Tengah	Cilacap	514,0	3 923,0	1 719,1	2 370,4	897,4
Jawa Timur	Tuban	2 557,7	2 174,1	374,9	100,8	515,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 889,9	7 232,9	6 907,3	7 164,4	7 882,3
Banten	Merak	1 129,9	978,3	813,2	1 176,5	756,4
Banten	Cigading	357,7	512,6	349,3	182,3	862,0
Jawa Lainnya <i>Rest of Java</i>		3 781,6	3 095,2	3 088,7	3 244,4	4 387,5
Bali	Benoa/Loloan	18,0	17,3	15,6	18,4	14,7
Bali	Ngurah Rai ¹	21,3	17,7	16,0	18,8	15,4
NTB	Bima	783,8	389,5	331,7	293,1	189,2
NTT	Atapupu	76,1	49,6	30,2	65,8	55,5
NTT	Tenau	19,0	18,5	36,0	10,7	5,8
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i>		57,0	19,6	0,3	0,6	0,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.1

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	2 262,3	2 594,2	3 039,7	4 588,9	719,4
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	52 879,4	61 321,2	64 592,8	71 951,8	74 404,0
Kalimantan Selatan	Kotabaru	46 718,7	63 793,6	72 180,9 ^r	77 043,0	69 341,5
Kalimantan Timur	Balikpapan	15 453,9	14 004,9	15 334,6	15 227,2	16 448,7
Kalimantan Timur	Samarinda	69 206,5	80 949,0	86 359,2	91 608,7	83 295,8
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 425,0	1 930,3	1 563,4	1 298,1	657,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	38 769,5	39 469,1	36 898,0	51 937,2	44 506,4
Kalimantan Timur	Bontang	35 012,6	40 710,1	33 577,5	33 594,7	27 722,7
Kalimantan Timur	Senipah	1 460,6	1 251,6	1 189,5	1 336,0	1 137,0
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	—	—	—	12 765,5	11 681,4
Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i>		71 008,9	84 190,6	95 312,5	121 472,4	87 770,4
Sulawesi Utara	Bitung	499,8	603,6	1 024,5	849,5	878,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	136,8	63,6	45,0	18,1	169,5
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	712,7	685,4	531,6	605,4	544,0
Sulawesi Selatan	Malili	111,5	469,2	239,3	98,5	99,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	3,3	3,7	4,7	5,6	5,2
Sulawesi Tenggara	Kolaka	232,7	1 288,6	4 205,4	4 862,0	326,3
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	3 587,5	11 224,2	6 102,3	3 891,0	76,8
Sulawesi Barat	Mamuju	31,6	6,5	0,0	0,0	192,8
Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i>		6 672,6	15 954,5	25 095,1	36 875,3	3 667,0
Maluku	Ambon	238,4	198,6	248,3	218,9	245,0
Maluku Utara	Ternate	6 277,8	8 930,8	7 697,6	14 551,4	398,2
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	121,1	38,8	23,6	55,6	—
Papua Barat	Sorong	984,3	1 065,7	1 188,4	1 071,7	314,6
Papua	Amamapare	1 850,3	1 051,4	783,0	1 179,4	528,2
Papua	Bade Irian Jaya	177,9	109,8	79,5	70,6	78,9
Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i>		6 723,4	9 467,5	12 771,9	12 585,7	7 663,8
Jumlah/Total		478 846,8	582 219,8	600 136,6	700 005,0	549 465,5

Catatan>Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport^r Angka diperbaiki/Revised figures

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.2

**Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$)
2010–2014**

Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 326,3	1 406,3	1 197,3	930,4	501,2
Sumatera Utara	Belawan	7 429,0	10 057,7	8 871,9	7 982,3	7 808,1
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	2 214,6	3 030,0	2 362,9	2 208,6	2 105,4
Riau	Dumai	11 770,9	16 485,3	15 516,8	14 195,7	14 020,8
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	500,3	501,4	642,4	845,4	594,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom	2 963,6	4 489,7	3 629,9	2 979,3	2 353,4
	Baru					
Lampung	Panjang	2 467,4	3 222,6	3 698,4	3 892,3	3 856,7
Kepulauan Riau	Batu Ampar	3 690,0	4 677,9	3 803,2	4 036,8	3 686,4
Kepulauan Riau	Sekupang	2 154,7	2 722,5	2 660,6	2 931,1	2 923,8
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 583,1	1 531,6	1 800,2	2 096,7	2 265,6
Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i>		13 587,9	18 636,6	17 725,2	16 587,9	15 603,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	34 237,8	40 079,1	42 697,3	41 708,5	42 599,4
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	5 282,0	6 269,9	5 320,9	5 580,1	5 418,6
Jawa Barat	Balongan	345,3	511,1	421,5	425,8	316,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 663,8	4 166,8	4 423,9	4 697,3	5 232,3
Jawa Tengah	Cilacap	199,4	511,5	213,2	622,4	394,6
Jawa Timur	Tuban	1 823,3	2 355,4	328,8	111,7	581,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 386,5	14 608,9	13 228,4	12 649,8	13 946,8
Banten	Merak	790,8	917,1	634,0	825,2	533,2
Banten	Cigading	147,2	189,4	85,8	103,2	362,6
Jawa Lainnya/ <i>Rest of Java</i>		3 043,0	4 001,9	4 206,9	3 706,9	5 835,2
Bali	Benoa/Loloan	43,8	43,6	46,0	49,3	40,0
Bali	Ngurah Rai ¹	328,3	331,8	301,0	277,3	256,4
NTB	Bima	1 994,2	1 136,3	596,2	399,9	307,1
NTT	Atapupu	20,1	18,0	7,0	9,0	16,1
NTT	Tenau	12,7	7,7	36,6	10,9	4,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i>		3,9	1,9	1,4	2,9	2,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.2

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	580,9	1 260,8	964,1	893,5	596,5
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	3 499,3	4 899,3	4 654,7	4 318,9	4 047,2
Kalimantan Selatan	Kotabaru	2 840,4	4 717,7	4 821,8	4 162,8	3 884,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 912,9	3 274,4	3 688,1	3 066,9	2 933,7
Kalimantan Timur	Samarinda	4 460,2	6 245,8	6 025,8	5 366,9	4 698,4
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	839,1	1 567,8	1 307,7	1 107,9	569,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	2 859,4	3 830,4	3 134,5	3 878,2	2 897,0
Kalimantan Timur	Bontang	9 893,0	17 079,8	13 577,9	11 566,6	9 485,4
Kalimantan Timur	Senipah	858,4	1 032,6	1 013,0	1 123,0	892,2
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	—	—	—	835,6	809,7
Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i>		4 113,5	6 107,6	5 943,3	5 654,7	4 493,0
Sulawesi Utara	Bitung	373,6	744,0	941,8	665,4	833,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	320,4	147,1	85,1	38,8	118,6
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	867,1	660,5	547,9	605,7	680,4
Sulawesi Selatan	Malili	1 429,6	1 221,3	949,0	924,0	1 038,3
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	15,3	16,8	19,7	21,2	17,4
Sulawesi Tenggara	Kolaka	7,4	38,4	108,0	101,8	6,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	454,5	720,0	486,3	307,4	272,3
Sulawesi Barat	Mamuju	24,0	2,7	0,0	0,0	152,0
Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i>		212,1	584,0	805,8	925,5	306,3
Maluku	Ambon	130,4	134,9	166,7	134,3	111,6
Maluku Utara	Ternate	275,0	487,2	368,9	569,9	11,8
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	73,8	34,2	14,0	41,4	—
Papua Barat	Sorong	170,4	194,4	222,4	203,2	156,1
Papua	Amamapare	4 885,4	3 528,7	1 996,8	2 609,3	1 380,4
Papua	Bade, Irian Jaya	121,7	75,5	72,4	63,3	72,2
Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i>		1 551,4	2 978,7	3 646,9	3 498,9	3 949,7
Jumlah/Total		157 779,1	203 496,6	190 020,3	182 551,8	175 980,0

Catatan>Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.3

Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014

**Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight:
thousand tons), 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	70 383,6	75 481,5	79 151,9	86 703,2	88 033,4
Thailand	15 816,9	16 276,3	18 517,7	17 728,0	20 008,4
Singapura/Singapore	13 424,4	16 847,6	18 141,2	21 530,3	22 057,6
Filipina/Philippines	12 533,7	12 348,4	12 998,0	15 997,4	16 782,5
Malaysia	25 401,7	26 415,7	26 011,2	26 716,0	24 346,4
Myanmar	336,3	252,6	381,8	644,6	751,6
Kamboja/Cambodia	193,9	258,4	253,1	383,8	728,4
Brunei Darussalam	63,8	66,8	50,0	53,6	104,1
Laos/Lao People's Dem. Rep.	1,4	1,7	35,1	1,2	0,9
Vietnam	2 611,5	3 014,0	2 763,8	3 648,4	3 253,5
Asia Lainnya/Rest of Asia	3 828,1	3 949,1	3 787,6	4 792,5	5 670,9
Jepang/Japan	61 311,2	62 628,4	56 240,4	57 892,4	50 964,5
Hongkong	10 209,0	12 273,4	12 713,0	13 863,1	12 792,1
Korea Selatan/Korea, Republic of	57 383,6	56 139,9	52 859,8	47 566,6	46 364,3
Taiwan	29 045,3	31 412,3	32 924,7	32 126,3	31 874,8
Tiongkok ¹ /China	137 643,7	209 264,2	214 891,2	284 601,8	125 331,9
Lainnya/Others	67 794,6	90 850,2	112 341,4	136 470,5	154 941,1
AFRIKA/AFRICA	3 828,1	3 949,1	3 787,6	4 792,5	5 670,9
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 264,2	5 764,8	4 622,7	4 593,4	3 558,8
Selandia Baru/New Zealand	1 356,9	1 138,2	1 022,1	1 612,9	1 589,1
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	341,4	474,6	368,5	538,8	390,5
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	8 342,6	5 615,5	4 580,9	6 640,9	6 913,4
Amerika Serikat/USA	6 413,1	4 879,5	3 783,4	5 684,7	6 288,1
Kanada/Canada	228,9	235,8	207,7	214,7	200,5
Meksiko/Mexico	1 700,6	500,2	589,8	741,5	424,8
Amerika Lainnya/Rest of America	2 267,3	1 881,8	1 472,0	1 479,2	1 533,4
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union	20 843,0	22 537,6	20 598,8	18 140,3	18 096,7
Inggris/United Kingdom	590,6	517,0	384,0	453,5	430,7
Belanda/Netherlands	6 039,3	6 788,9	4 828,2	4 480,4	4 043,6
Perancis/France	267,8	222,6	210,0	205,3	253,7
Jerman/Germany	1 037,3	866,8	823,7	890,9	719,8
Belgia/Belgium	316,7	303,1	316,9	342,5	303,5
Denmark	89,5	108,9	89,0	93,3	92,5
Swedia/Sweden	38,6	35,7	38,7	26,3	38,6
Finlandia/Finland	34,5	80,5	85,2	42,4	37,1
Italia/Italy	7 833,4	6 875,5	5 477,0	4 550,3	5 231,5
Spanyol/Spain	2 781,4	4 795,9	6 837,5	5 462,1	5 631,3
Yunani/Greece	365,6	663,3	705,2	543,4	143,4
Polandia/Poland	727,3	561,8	212,8	288,9	392,0
Uni Eropa Lainnya <i>Rest of European Union</i>	721,0	717,6	590,6	761,0	779,0
Eropa Lainnya/Rest of Europe	2 832,3	2 808,3	2 561,6	2 983,1	1 410,6
Jumlah/Total	478 846,8	582 219,8	600 136,6	700 005,0	549 465,5

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Tabel
Table

14.2.4

**Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$)
2010–2014**

***Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value:
million US\$), 2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
ASIA					
ASEAN	33 347,5	42 098,9	41 829,1	40 630,0	39 668,1
Thailand	4 566,6	5 896,7	6 635,1	6 061,9	5 783,1
Singapura/Singapore	13 723,3	18 443,9	17 135,0	16 686,3	16 728,3
Filipina/Philippines	3 180,7	3 699,0	3 707,6	3 817,0	3 887,8
Malaysia	9 362,3	10 995,8	11 278,3	10 666,6	9 730,0
Myanmar	284,2	359,5	401,6	556,4	566,9
Kamboja/Cambodia	217,7	259,5	292,2	312,4	415,8
Brunei Darussalam	61,0	81,7	81,8	122,7	100,3
Laos/Lao People's Dem. Rep.	5,5	8,6	23,8	5,8	4,6
Vietnam	1 946,2	2 354,2	2 273,7	2 400,9	2 451,3
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	25 781,8	33 714,7	30 135,1	27 086,3	23 117,5
Hongkong	2 501,4	3 215,5	2 631,9	2 693,3	2 777,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	12 574,6	16 388,8	15 049,9	11 422,5	10 601,1
Taiwan	4 837,6	6 584,9	6 242,5	5 862,4	6 425,1
Tiongkok ¹ /China	15 692,6	22 941,0	21 659,5	22 601,5	17 605,9
Lainnya/Others	17 416,6	22 902,8	22 059,7	22 630,6	24 076,8
AFRIKA/AFRICA	3 657,0	5 675,3	5 713,7	5 615,5	6 262,9
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 244,4	5 582,5	4 905,4	4 370,5	4 948,4
Selandia Baru/New Zealand	396,2	371,7	441,0	469,5	481,4
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	249,8	348,9	336,4	367,5	308,6
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	15 761,2	18 077,8	16 316,7	17 161,3	18 136,0
Amerika Serikat/USA	14 266,6	16 459,1	14 874,4	15 691,7	16 530,1
Kanada/Canada	731,9	960,3	792,4	782,3	755,0
Meksiko/Mexico	762,7	658,4	649,9	687,3	850,9
Amerika Lainnya/Rest of America	2 740,3	3 295,2	2 975,2	3 018,5	2 899,0
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union	17 127,4	20 508,9	18 027,3	16 763,7	16 893,5
Inggris/United Kingdom	1 693,2	1 719,7	1 696,8	1 634,8	1 658,6
Belanda/Netherlands	3 722,5	5 132,5	4 664,3	4 106,0	3 984,6
Perancis/France	1 122,8	1 284,6	1 128,2	1 062,7	1 019,3
Jerman/Germany	2 984,7	3 304,7	3 075,0	2 883,4	2 821,6
Belgia/Belgium	1 190,1	1 374,7	1 297,7	1 259,3	1 217,3
Denmark	180,2	250,2	229,4	224,5	226,6
Swedia/Sweden	156,5	170,4	166,3	162,4	177,1
Finlandia/Finland	122,7	219,0	197,8	149,1	111,4
Italia/Italy	2 370,0	3 168,3	2 277,0	2 128,6	2 286,9
Spanyol/Spain	2 328,7	2 427,9	2 069,3	1 810,4	1 937,6
Yunani/Greece	155,4	157,5	139,9	149,2	157,4
Polandia/Poland	313,3	379,5	340,0	365,4	396,0
Uni Eropa Lainnya	787,3	919,9	745,6	827,9	899,1
<i>Rest of European Union</i>					
Eropa Lainnya/Rest of Europe	1 450,7	1 789,7	1 696,9	1 858,7	1 778,1
Jumlah/Total	157 779,1	203 496,6	190 020,3	182 551,8	175 980,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.5

Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014

Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	4 441,5	6 307,9	6 624,0	5 436,6	4 430,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	4 321,1	3 231,2	2 500,9	1 364,5	1 105,9
Taiwan	556,2	317,1	44,4	490,1	819,0
Tiongkok ¹ /China	1 208,4	730,4	209,8	290,0	315,4
Thailand	775,4	674,5	1 421,4	1 030,3	1 045,2
Singapura/Singapore	1 171,7	2 105,2	1 677,0	1 494,9	1 699,6
Malaysia	731,2	295,1	250,0	438,8	426,2
Australia	3 209,2	3 022,2	1 839,1	1 732,6	1 695,8
Amerika Serikat/USA	1 519,0	986,8	272,0	691,0	812,0
Lainnya/Others	198,7	149,1	134,5	48,1	50,7
Jumlah/Total	18 132,4	17 819,5	14 973,1	13 016,9	12 400,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 554,0	4 898,8	5 648,3	4 223,6	3 355,8
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 433,9	2 381,4	2 048,0	1 030,5	765,9
Taiwan	308,7	210,7	31,4	359,2	583,7
Tiongkok ¹ /China	705,6	570,4	100,5	225,9	226,3
Thailand	443,5	554,7	1 139,2	840,6	775,0
Singapura/Singapore	665,1	1 674,5	1 255,9	1 238,8	1 296,6
Malaysia	408,5	223,8	191,4	306,3	293,0
Australia	1 880,5	2 477,2	1 542,8	1 394,3	1 249,1
Amerika Serikat/USA	892,0	711,2	228,9	544,8	637,2
Lainnya/Others	111,1	126,0	107,0	40,7	32,4
Jumlah/Total	10 402,9	13 828,7	12 293,4	10 204,7	9 215,0

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel**14.2.6**

Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
***Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination
2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	1 668,1	1 668,4	918,4	423,9	292,7
Korea Selatan/Korea, Republic of	639,9	566,7	334,8	163,6	288,2
Tiongkok ¹ /China	1 209,6	662,7	438,0	839,8	261,1
Thailand	1,3	3,2	3,4	3,7	2,6
Singapura/Singapore	1 431,1	1 479,5	325,3	413,8	602,9
Malaysia	1 753,8	2 010,6	3 124,0	3 804,2	3 844,7
India	156,1	215,9	209,5	80,8	137,0
Amerika Serikat/USA	99,3	47,1	63,1	55,6	30,1
Lainnya/Others	363,6	277,4	213,0	129,1	97,6
Jumlah/Total	7 322,8	6 931,5	5 629,5	5 914,5	5 556,9
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	839,3	1 147,0	725,0	291,0	191,7
Korea Selatan/Korea, Republic of	393,8	368,7	370,7	175,9	267,8
Tiongkok ¹ /China	566,5	362,5	265,2	636,7	102,4
Thailand	1,4	3,2	5,8	7,2	5,2
Singapura/Singapore	922,7	1 283,1	289,1	288,0	478,0
Malaysia	880,0	1 221,3	2 177,6	2 666,0	2 405,3
India	56,4	56,7	49,6	21,5	25,2
Amerika Serikat/USA	48,2	55,4	54,6	65,0	35,9
Lainnya/Others	259,0	278,9	225,8	147,8	112,0
Jumlah/Total	3 967,3	4 776,8	4 163,4	4 299,1	3 623,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.7

Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014

Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen keabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton						
Jepang/Japan	13 132,8	12 825,7	7 174,1	7 355,4	5 672,1	
Korea Selatan/Korea, Republic of	5 652,3	9 383,5	8 515,4	6 131,6	5 466,2	
Tiongkok ¹ /China	1 883,7	2 385,3	2 248,9	2 634,8	2 572,3	
Thailand	79,4	98,6	0,0	0,0	2 261,4	
Filipina/Philippines	3,5	1,5	0,0	0,0	5 946,8	
Malaysia	2 051,0	1 796,0	1 766,7	1 145,8	1 669,9	
Australia	0,0	25,8	0,0	0,0	197,0	
Lainnya/Others	7 667,2	7 786,5	8 138,2	7 842,8	0,5	
Jumlah/Total	30 469,9	34 302,9	27 843,3	25 110,4	23 786,2	
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$						
Jepang/Japan	5 892,0	9 338,8	6 530,6	6 487,5	5 004,3	
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 877,3	6 072,9	5 946,6	4 163,6	3 850,5	
Tiongkok ¹ /China	339,5	412,5	429,8	457,4	818,2	
Thailand	67,3	96,3	0,0	0,0	1 946,8	
Filipina/Philippines	2,9	2,1	0,0	0,0	4 887,8	
Malaysia	320,3	350,5	440,3	426,0	634,5	
Australia	0,0	19,7	0,0	0,0	37,7	
Lainnya/Others	4 170,2	6 578,7	7 173,2	6 594,7	0,5	
Jumlah/Total	13 669,5	22 871,5	20 520,5	18 129,2	17 180,3	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.8 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Sri Lanka	341,1	415,5	614,8	842,1	831,2
Amerika Serikat/USA	4 338,6	3 400,6	2 347,9	3 267,2	2 624,8
Republik Dominika/Dominician Republic	424,0	345,2	1 171,9	1 037,6	688,7
Belanda/Netherlands	1 704,6	672,8	691,5	1 782,9	718,7
Perancis/France	116,5	989,6	464,0	184,4	939,3
Jerman/Germany	1 616,7	470,6	411,6	366,0	447,3
Belgia/Belgium	4 193,4	4 120,6	2 628,9	3 062,3	1 964,7
Denmark	28,1	9,6	88,8	99,0	59,4
Spaniol/Spain	197,3	507,1	521,9	307,9	59,5
Rusia/Russia	3 386,6	715,8	705,2	237,2	209,6
Lainnya/Others	11 608,8	7 207,1	6 888,9	8 842,2	8 643,5
Jumlah/Total	27 955,7	18 854,5	16 535,4	20 028,8	17 186,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Sri Lanka	5 886,4	9 471,5	13 777,0	18 831,2	17 690,9
Amerika Serikat/USA	6 192,8	4 562,9	4 748,8	7 791,1	6 178,7
Republik Dominika/Dominician Republic	2 757,5	743,3	4 709,1	8 939,9	8 831,2
Belanda/Netherlands	4 393,7	1 763,7	1 791,6	10 745,9	5 833,7
Perancis/France	17,0	352,2	221,1	95,4	515,0
Jerman/Germany	3 795,7	3 214,8	3 366,1	4 268,9	2 519,6
Belgia/Belgium	15 951,5	17 084,3	12 025,4	14 183,6	9 541,6
Denmark	111,9	40,8	331,5	348,5	180,8
Spaniol/Spain	858,5	2 752,6	2 708,4	2 630,2	501,5
Rusia/Russia	4 072,8	923,8	598,1	270,3	360,2
Lainnya/Others	29 698,5	20 722,9	17 361,7	29 014,4	31 012,5
Jumlah/Total	73 736,3	61 632,8	61 638,8	97 119,4	83 165,7

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.9

Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014

Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Hongkong	5 926,3	2 831,3	9 770,7	2 023,8	1 614,1
Tiongkok ¹ /China	6 677,4	8 142,6	10 688,9	4 825,3	20 189,7
Singapura/Singapore	39 839,2	31 920,4	34 319,8	22 540,4	19 183,6
Malaysia	5 092,7	4 964,1	5 434,8	10 180,4	11 582,4
Nepal	16 189,0	8 797,0	5 104,1	11 024,8	9 440,6
Vietnam	474,6	352,7	2 327,7	2 509,7	3 467,8
India	54 773,7	19 487,4	23 675,1	36 705,4	31 444,4
Pakistan	73 773,6	71 948,9	87 013,3	91 188,3	101 275,1
Bangladesh	28 249,4	53 787,2	62 074,4	50 988,5	51 719,1
Iran/Iran (<i>Islamic Republic of</i>)	18,0	725,0	0,0	—	—
Lainnya/Others	3 277,7	5 993,0	5 848,7	14 957,2	49 187,5
Jumlah/Total	234 291,6	208 949,6	246 257,5	246 943,8	299 104,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Hongkong	4 771,1	2 390,0	7 364,0	1 803,9	1 524,2
Tiongkok ¹ /China	5 339,8	7 243,2	10 745,7	4 130,5	15 615,5
Singapura/Singapore	23 472,5	37 850,5	26 105,2	17 811,6	23 902,9
Malaysia	1 593,3	2 062,7	2 264,2	5 316,3	5 034,3
Nepal	7 334,6	7 403,5	3 616,2	8 788,6	9 574,1
Vietnam	193,4	247,8	1 387,6	1 853,4	3 172,7
India	24 746,3	12 249,5	18 233,7	29 242,6	33 396,8
Pakistan	44 018,8	56 351,4	67 233,9	68 768,3	91 756,6
Bangladesh	17 167,1	40 451,4	40 639,4	36 611,2	59 087,9
Iran/Iran (<i>Islamic Republic of</i>)	9,5	435,2	0,0	—	—
Lainnya/Others	3 129,1	6 341,5	5 901,6	12 278,0	59 138,5
Jumlah/Total	131 775,5	173 026,7	183 491,5	186 604,4	302 203,5

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.10 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	59 170,9	58 878,9	51 438,4	41 920,4	41 234,3
Singapura/Singapore	6 079,0	6 240,4	9 154,1	8 677,9	7 725,9
Malaysia	26 200,1	26 382,1	33 134,1	40 580,4	29 136,2
India	9 733,3	12 162,4	19 884,0	18 292,4	14 434,3
Mesir/Egypt	12 024,7	10 013,9	17 594,6	17 538,3	15 694,6
Maroko/Morocco	8 369,1	10 013,0	11 268,6	12 874,3	10 418,7
Aljazair/Algeria	10 303,2	7 298,4	10 488,9	24 265,5	10 590,6
Amerika Serikat/USA	63 048,0	48 094,7	69 651,6	66 138,1	58 308,5
Inggris/United Kingdom	24 343,1	14 868,4	16 312,4	20 781,0	14 349,2
Jerman/Germany	63 688,4	26 461,0	50 978,2	60 418,5	37 976,7
Italia/Italy	26 770,7	27 344,4	29 080,8	38 152,5	29 745,5
Rumania/Romania	2 219,4	1 497,0	1 362,0	507,6	397,9
Georgia	9 077,4	6 893,0	9 133,5	12 029,6	10 277,1
Lainnya/Others	111 693,8	89 915,0	117 529,6	169 962,8	102 460,8
Jumlah/Total	432 721,1	346 062,6	447 010,8	532 139,3	382 750,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	118 889,8	174 712,2	145 733,9	102 909,0	101 350,4
Singapura/Singapore	9 568,3	15 055,7	32 310,4	22 408,4	21 326,9
Malaysia	36 797,9	56 404,2	67 125,5	73 818,8	54 574,3
India	13 270,2	21 298,0	38 752,4	32 335,9	25 737,2
Mesir/Egypt	19 009,3	24 035,4	38 090,8	35 572,7	32 396,4
Maroko/Morocco	12 488,8	21 522,9	24 035,6	24 216,0	21 190,9
Aljazair/Algeria	15 390,5	13 285,4	21 970,4	43 622,1	20 949,1
Amerika Serikat/USA	176 360,6	274 491,0	330 814,7	207 037,6	295 903,1
Inggris/United Kingdom	39 136,3	38 801,3	39 233,4	43 217,3	35 490,4
Jerman/Germany	107 943,4	70 517,4	116 879,3	122 102,9	84 459,2
Italia/Italy	43 225,7	57 757,9	64 636,3	77 130,5	60 638,4
Rumania/Romania	3 395,6	3 119,9	2 866,7	987,5	812,0
Georgia	13 650,9	15 253,3	19 323,4	22 845,6	20 368,3
Lainnya/Others	203 232,7	248 470,1	302 053,0	357 975,6	255 519,8
Jumlah/Total	812 360,0	1 034 724,7	1 243 825,8	1 166 179,9	1 030 716,4

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.11 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Malaysia	7 033,1	6 315,7	5 855,5	7 803,3	9 648,4
Pakistan	9 808,4	6 706,0	7 857,8	7 651,1	6 792,8
Uni Emirat Arab/UAE	4 452,7	3 010,9	1 978,7	2 640,1	2 845,6
Amerika Serikat/USA	6 283,3	6 009,0	3 919,2	4 663,4	4 313,6
Inggris/United Kingdom	8 934,1	10 589,6	9 018,6	6 657,4	2 912,8
Belanda/Netherlands	2 229,8	611,5	666,5	1 262,8	560,3
Jerman/Germany	5 645,0	4 955,6	4 754,1	5 131,2	4 195,7
Polandia/Poland	2 793,8	2 729,1	3 481,4	3 801,8	2 404,5
Ukraina/Ukraine	1 087,9	1 258,5	1 021,4	1 222,0	953,7
Rusia/Russia	13 488,5	11 545,8	10 305,3	9 992,4	9 149,8
Lainnya/Others	17 376,1	14 422,1	12 684,0	13 763,7	16 070,5
Jumlah/Total	79 132,7	68 153,8	61 542,5	64 589,2	59 847,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Malaysia	11 032,6	10 588,5	9 918,7	13 283,1	14 534,0
Pakistan	23 639,7	17 125,3	19 444,1	18 522,7	14 117,2
Uni Emirat Arab/UAE	8 062,3	5 815,2	4 102,5	5 733,2	5 518,5
Amerika Serikat/USA	11 945,3	11 757,4	7 818,4	9 281,9	7 613,8
Inggris/United Kingdom	16 651,6	21 904,4	18 304,4	13 720,3	5 251,4
Belanda/Netherlands	4 425,6	1 209,8	1 306,4	2 517,4	973,7
Jerman/Germany	8 871,2	8 278,8	8 428,5	9 142,4	6 430,3
Polandia/Poland	5 662,5	6 136,9	7 545,8	8 209,2	4 810,2
Ukraina/Ukraine	1 916,8	2 311,4	1 920,7	2 434,5	1 758,9
Rusia/Russia	25 177,8	22 275,9	20 245,5	20 612,1	16 908,3
Lainnya/Others	32 219,6	29 025,9	25 972,3	27 888,7	29 371,9
Jumlah/Total	149 605,0	136 429,5	125 007,3	131 345,5	107 288,2

Tabel
Table

14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Tiongkok ¹ /China	15 394,9	8 764,2	6 962,1	8 670,2	480,0
Thailand	6 716,3	6 037,0	8 049,4	7 713,4	4 978,5
Singapura/Singapore	53 933,3	34 839,4	40 879,4	33 146,9	10 617,1
Malaysia	203 847,7	143 296,0	102 350,1	134 774,4	43 733,0
Amerika Serikat/USA	89 306,5	9 841,0	143,3	7 208,7	218,9
Jepang/Japan	680,0	113,8	25,5	118,2	120,8
India	4 055,5	4 848,0	5 131,0	5 700,0	7 820,1
Belanda/Netherlands	5 847,5	776,0	510,6	187,5	237,5
Jerman/German	12 336,5	293,8	369,8	490,5	600,7
Lainnya/Others	41 510,1	5 930,1	7 565,1	3 494,9	7 819,3
Jumlah/Total	433 628,3	214 739,3	171 986,3	201 504,7	76 625,9
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Tiongkok ¹ /China	42 886,1	25 093,9	13 999,4	19 218,0	1 285,2
Thailand	18 476,5	17 206,6	18 719,4	19 404,6	16 177,6
Singapura/Singapore	151 485,7	98 497,8	92 884,3	72 745,2	31 185,3
Malaysia	551 439,1	411 374,1	228 653,2	303 738,8	120 723,0
Amerika Serikat/USA	246 501,3	29 678,3	628,1	16 439,3	1 148,5
Jepang/Japan	2 415,6	625,7	155,0	560,1	822,6
India	10 752,2	14 032,0	11 780,9	13 633,4	23 200,2
Belanda/Netherlands	15 563,6	2 758,1	1 917,1	562,3	1 211,1
Jerman/German	35 197,3	1 084,1	1 136,2	1 369,0	2 986,1
Lainnya/Others	116 749,5	16 740,0	18 461,8	2 204,9	1 985,3
Jumlah/Total	1 191 466,9	617 090,6	388 335,4	449 875,6	200 724,9

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel

14.2.13

Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014

Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	30 282,3	35 010,2	29 236,6	33 116,6	25 118,1
Hongkong	283,8	215,8	138,4	217,5	75,9
Taiwan	4 500,3	305,8	255,5	351,1	360,0
Thailand	9 083,5	12 824,8	42 974,2	44 777,9	47 920,3
Singapura/Singapore	1 344,2	699,7	360,8	572,4	658,2
Vietnam	3 042,6	2 675,9	3 320,0	2 678,5	2 234,5
Australia	193,3	130,8	91,5	127,1	118,1
Amerika Serikat/USA	4 536,9	4 117,1	4 515,5	4 199,3	2 359,9
Belanda/Netherlands	181,6	348,2	156,0	74,8	946,2
Belgia/Belgium	257,3	58,5	10,0	209,4	41,0
Lainnya/Others	13 976,7	15 398,1	24 669,3	26 022,8	21 278,8
Jumlah/Total	67 682,5	71 784,9	105 727,8	112 347,4	101 111,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	115 440,6	118 234,8	111 055,7	106 763,2	74 763,1
Hongkong	572,7	590,9	935,2	1 654,3	631,3
Taiwan	3 213,6	520,0	216,8	336,1	393,9
Thailand	7 645,6	19 579,9	78 316,3	69 040,3	68 782,8
Singapura/Singapore	4 167,8	1 649,9	1 275,4	1 180,5	1 539,9
Vietnam	7 515,0	5 856,6	5 982,4	4 737,0	3 592,9
Australia	811,6	643,1	675,4	1 079,3	915,8
Amerika Serikat/USA	23 490,8	25 584,6	42 019,6	33 012,1	17 541,5
Belanda/Netherlands	1 730,0	2 142,3	1 091,6	428,7	4 623,5
Belgia/Belgium	1 309,0	451,7	81,6	1 310,8	242,0
Lainnya/Others	31 155,7	44 186,5	58 238,0	57 064,9	37 314,8
Jumlah/Total	197 052,4	219 440,3	299 888,0	276 607,2	210 341,5

Tabel
Table

14.2.14 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	32 669,4	31 000,2	32 497,6	32 943,7	27 597,8
Hongkong	4 237,7	3 466,5	2 777,9	2 665,4	2 464,0
Tiongkok ¹ /China	5 958,8	5 843,4	6 315,4	5 600,1	5 531,1
Singapura/Singapore	2 238,7	2 280,6	2 979,9	3 137,2	3 433,8
Malaysia	2 895,6	2 801,3	2 593,7	2 959,1	4 071,2
Australia	220,3	562,7	752,7	895,8	780,7
Amerika Serikat/USA	43 560,9	55 007,0	59 137,9	64 520,6	85 838,7
Inggris/United Kingdom	5 024,3	3 234,2	1 783,2	2 779,0	2 145,0
Belanda/Netherlands	891,9	593,9	614,6	530,2	1 095,2
Perancis/France	1 841,7	1 080,1	995,0	1 097,6	762,4
Jerman/Germany	557,8	475,9	277,2	145,0	380,9
Belgia/Belgium	2 828,4	2 786,0	1 013,7	687,0	885,0
Italia/Italy	1 336,4	1 279,4	947,0	926,8	1 268,6
Lainnya/Others	9 675,1	9 417,2	10 213,0	8 099,4	12 265,0
Jumlah/Total	113 937,0	119 828,4	122 898,8	126 986,9	148 519,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	332 615,1	368 991,3	364 968,8	409 638,7	370 568,9
Hongkong	21 738,6	21 207,6	20 412,6	23 032,1	23 324,3
Tiongkok ¹ /China	11 812,2	25 206,7	39 711,9	58 643,7	52 117,0
Singapura/Singapore	5 931,8	8 345,6	9 645,5	11 475,7	17 408,3
Malaysia	4 829,8	4 106,2	6 790,1	9 460,4	14 029,6
Australia	1 993,3	6 507,0	7 809,6	11 858,1	11 727,8
Amerika Serikat/USA	350 614,1	493 272,3	482 264,1	686 703,5	1 027 223,5
Inggris /United Kingdom	40 251,8	30 860,5	16 383,9	34 529,1	32 224,7
Belanda/Netherlands	5 477,9	4 384,9	5 002,9	5 346,9	12 552,7
Perancis/France	13 838,3	8 749,4	8 744,4	11 204,7	9 204,4
Jerman/Germany	4 687,1	4 219,3	3 162,1	1 806,1	5 503,2
Belgia/Belgium	21 867,3	26 975,8	9 372,6	6 300,8	9 492,5
Italia/Italy	3 989,0	4 277,5	3 060,2	3 431,7	5 780,9
Lainnya/Others	42 156,5	58 901,1	87 931,5	72 920,2	115 626,6
Jumlah/Total	861 802,8	1 066 005,2	1 065 260,2	1 346 351,7	1 706 784,4

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

14.2.15 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination 2010–2014

[Diolah dari dokumen keabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 361,9	1 336,1	1 404,9	1 278,2	1 058,4
Hongkong	3 976,1	3 741,6	3 301,2	2 068,4	949,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 689,7	4 291,6	3 871,3	3 421,8	3 107,1
Taiwan	4 476,9	7 448,4	6 736,4	7 377,1	7 321,4
Tiongkok ¹ /China	6 931,2	12 655,6	26 000,1	43 358,0	34 167,8
Thailand	6 417,5	6 035,1	6 140,9	8 920,7	4 938,0
Singapura/Singapore	2 881,1	2 752,4	3 394,0	2 547,0	2 453,5
Malaysia	4 065,6	3 960,5	4 742,2	4 327,6	4 242,4
Amerika Serikat/USA	5 809,8	4 902,3	5 885,4	3 292,1	4 683,3
Kanada/Canada	313,5	249,6	353,7	75,0	51,5
Belanda/Netherlands	165,4	132,8	109,6	129,8	166,7
Italia/Italy	8 614,4	10 486,6	7 546,5	6 168,4	8 421,9
Spanyol/Spain	345,7	450,9	252,9	139,1	655,0
Lainnya/Others	10 043,0	19 481,0	21 024,2	17 341,6	19 814,1
Jumlah/Total	58 091,8	77 924,5	90 763,3	100 444,8	92 030,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	5 578,1	5 692,9	9 279,0	7 767,2	6 026,4
Hongkong	10 116,3	7 930,5	7 795,9	4 104,8	4 084,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	7 906,5	16 414,1	12 750,0	10 697,6	13 290,4
Taiwan	5 020,5	8 740,7	10 755,8	10 785,9	10 238,3
Tiongkok ¹ /China	6 646,2	23 584,7	59 383,5	120 298,9	73 692,3
Thailand	4 968,3	7 149,5	6 622,4	8 294,2	4 020,8
Singapura/Singapore	6 958,0	7 923,9	9 988,8	8 325,8	7 746,3
Malaysia	4 166,9	5 035,4	9 750,2	10 409,5	11 082,1
Amerika Serikat/USA	70 638,2	77 767,5	94 153,2	36 930,3	58 855,1
Kanada/Canada	2 341,0	2 672,2	3 188,7	580,0	212,9
Belanda/Netherlands	554,6	742,1	570,4	560,5	1 082,8
Italia/Italy	24 190,5	48 144,3	37 553,3	24 945,4	30 252,3
Spanyol/Spain	1 179,8	1 871,1	1 393,8	813,8	2 387,2
Lainnya/Others	19 377,5	41 253,3	49 407,7	39 129,2	46 018,7
Jumlah/Total	169 642,4	254 922,2	312 592,7	283 643,1	268 990,0

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.16 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	35 266,7	35 364,0	35 518,3	37 711,5	35 584,6
Hongkong	9 706,2	11 868,2	11 984,8	12 964,3	12 581,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	43 275,6	39 598,2	37 899,1	36 273,3	35 631,5
Taiwan	25 002,2	27 131,8	29 105,2	28 323,3	27 271,8
Tiongkok ¹ /China	74 805,0	104 143,4	115 702,1	130 393,4	99 280,3
Thailand	13 081,8	13 293,9	14 676,0	14 365,0	16 241,5
Filipina/Philippines	11 110,9	10 989,7	11 636,2	14 508,8	15 021,3
Malaysia	15 535,7	17 337,5	16 138,0	17 128,9	14 494,0
India	51 254,3	74 723,2	96 076,0	118 288,5	136 352,1
Amerika Serikat/USA	1 936,5	805,4	215,6	1 177,4	1 311,8
Belanda/Netherlands	2 719,1	2 848,4	154,3	172,2	0,0
Italia/Italy	6 306,3	5 080,8	4 082,8	3 016,6	3 516,3
Spanyol/Spain	1 564,3	3 559,3	5 704,8	4 078,0	4 071,5
Lainnya/Others	7 279,8	6 654,3	5 414,0	5 924,0	6 880,1
Jumlah/Total	298 844,4	353 398,1	384 307,2	424 325,2	408 238,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 801,3	3 755,4	3 606,8	3 225,1	2 593,7
Hongkong	626,1	966,8	867,8	823,3	727,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 514,6	2 740,0	2 545,2	2 068,1	1 877,3
Taiwan	1 758,0	2 400,2	2 418,7	2 018,6	1 735,7
Tiongkok ¹ /China	4 391,8	7 568,9	7 305,5	6 894,0	4 725,7
Thailand	674,6	865,1	978,2	838,8	851,4
Filipina/Philippines	798,9	955,6	970,6	1 007,2	921,8
Malaysia	1 082,9	1 559,9	1 304,8	1 137,3	817,6
India	2 420,2	4 681,5	4 933,9	5 526,9	5 672,7
Amerika Serikat/USA	90,1	51,7	14,1	73,9	79,8
Belanda/Netherlands	223,4	259,4	12,8	14,3	0,0
Italia/Italy	544,4	599,7	378,6	240,8	244,8
Spanyol/Spain	80,6	234,9	361,2	206,8	187,2
Lainnya/Others	492,5	582,8	468,1	426,3	384,2
Jumlah/Total	18 499,4	27 221,9	26 166,3	24 501,4	20 819,3

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

**14.2.17 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	1 120,5	330,3	418,5	447,9	202,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	441,1	326,2	175,3	194,8	83,4
Tiongkok ¹ /China	127,8	160,7	83,8	185,9	163,1
Filipina/Philippines	92,0	100,1	87,7	100,0	9,2
India	354,4	311,8	171,9	326,5	123,0
Jerman/Germany	88,1	62,7	51,7	54,9	0,0
Spanyol/Spain	395,0	131,7	132,4	143,9	113,4
Lainnya/Others	23,2	48,1	3,1	0,1	20,0
Jumlah/Total	2 642,1	1 471,6	1 124,4	1 454,0	715,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 876,3	1 043,5	958,4	902,2	432,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	1 129,0	1 029,9	368,1	358,6	162,6
Tiongkok ¹ /China	331,3	472,6	190,5	391,8	381,8
Filipina/Philippines	208,8	349,9	190,1	223,1	24,5
India	973,7	1 041,0	450,6	754,4	338,8
Jerman/Germany	222,6	167,3	91,0	81,6	0,0
Spanyol/Spain	1 083,9	446,7	345,8	295,2	297,9
Lainnya/Others	56,6	149,7	0,9	0,2	45,9
Jumlah/Total	6 882,2	4 700,6	2 595,4	3 007,1	1 683,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.18 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 453 681,6	1 861 407,7	1 552 241,3	1 979 405,2	80 524,0
Tiongkok ¹ /China	14 346 464,2	36 142 280,6	43 095 682,4	58 604 651,8	3 989 893,9
Australia	844 789,0	956 954,0	1 454 765,0	1 568 855,0	51 170,0
Swiss/Switzerland	50 179,0	–	–	–	0,0
Yunani/Greece	240 937,9	573 617,4	643 872,4	459 370,6	38 532,8
Ukraina/Ukraine	629 979,7	710 054,1	1 200 768,3	1 481 769,1	0,0
Lainnya/Others	16,0	547 851,0	502 062,7	708 805,4	0,0
Jumlah/Total	17 566 047,4	40 792 164,8	48 449 392,1	64 802 857,1	4 160 120,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	99 009,0	140 467,7	102 301,6	108 256,3	1 286,8
Tiongkok ¹ /China	348 397,4	1 162 069,1	1 252 775,9	1 447 415,8	82 208,9
Australia	17 136,5	21 001,4	27 304,9	21 274,7	741,9
Swiss/Switzerland	1 455,2	–	–	–	0,0
Yunani/Greece	18 629,3	25 589,5	32 226,6	26 579,8	1 675,4
Ukraina/Ukraine	47 818,3	59 477,8	60 948,1	64 350,8	0,0
Lainnya/Others	0,4	19 434,6	13 527,2	17 370,3	0,0
Jumlah/Total	532 446,1	1 428 040,1	1 489 084,3	1 685 247,7	85 913,0

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel

**14.2.19 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama
2010–2014**
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Tiongkok ¹ /China	2 174,4	2 032,8	2 842,1	2 343,4	2 357,3
Singapura/Singapore	696,8	737,2	952,1	844,0	789,1
Malaysia	1 489,7	1 532,6	1 412,3	514,3	566,1
India	5 290,9	4 980,0	5 253,8	5 634,1	4 867,8
Pakistan	90,3	279,2	749,1	1 080,3	1 814,8
Bangladesh	771,2	804,9	743,5	655,4	1 043,3
Sri Lanka	12,7	25,4	10,8	29,4	38,9
Mesir/Egypt	488,7	790,7	494,1	735,5	1 010,3
Belanda/Netherlands	1 197,3	873,0	1 358,3	1 361,4	1 218,9
Jerman/Germany	379,3	263,6	219,5	283,1	186,5
Lainnya/Others	3 700,6	4 116,8	4 809,4	7 097,1	8 999,4
Jumlah/Total	16 291,9	16 436,2	18 845,0	20 578,0	22 892,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Tiongkok ¹ /China	1 866,5	2 109,5	2 600,0	1 794,1	1 789,8
Singapura/Singapore	565,6	782,5	905,3	650,1	602,9
Malaysia	1 210,8	1 603,0	1 320,8	372,8	403,6
India	4 340,2	5 256,4	4 838,4	4 281,6	3 635,3
Pakistan	81,2	296,8	714,3	814,4	1 353,9
Bangladesh	626,7	885,8	706,1	501,8	796,3
Sri Lanka	9,7	29,6	10,6	23,1	30,3
Mesir/Egypt	409,2	841,3	462,6	563,8	751,9
Belanda/Netherlands	1 005,5	870,9	1 249,8	1 031,0	908,5
Jerman/Germany	280,7	270,0	197,8	216,8	141,9
Lainnya/Others	3 072,9	4 315,4	4 596,5	5 589,4	7 050,5
Jumlah/Total	13 469,0	17 261,2	17 602,2	15 838,9	17 464,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.20 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	12 140,0	20 943,7	27 417,5	36 810,9	36 285,9
Uni Emirat Arab/UAE	10 737,5	11 132,2	12 534,5	11 550,4	13 217,4
Amerika Serikat/USA	261 045,8	249 390,9	238 735,1	244 384,2	226 879,7
Kanada/Canada	8 692,1	8 218,7	7 500,8	8 836,8	9 139,3
Inggris/United Kingdom	18 342,3	16 812,1	14 297,8	12 968,3	11 311,2
Belanda/Netherlands	10 304,0	8 290,4	5 306,5	5 036,5	4 212,1
Perancis/France	6 718,1	6 401,1	10 497,2	4 852,8	4 557,1
Jerman/Germany	25 336,7	26 095,8	22 831,7	22 314,7	23 891,6
Belgia/Belgium	6 259,7	6 422,1	6 158,0	5 828,3	6 846,5
Italia/Italy	3 175,0	3 273,6	2 795,7	2 955,7	2 821,1
Lainnya/Others	82 516,1	93 952,3	102 324,0	114 831,2	124 825,4
Jumlah/Total	445 267,3	450 932,9	450 398,8	470 369,8	463 987,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	169 534,1	328 924,9	470 312,6	628 567,1	645 203,5
Uni Emirat Arab/UAE	125 022,2	153 377,0	177 777,5	161 817,9	204 874,9
Amerika Serikat/USA	3 935 568,3	4 342 369,0	3 872 148,7	3 887 406,8	3 758 453,5
Kanada/Canada	142 442,6	178 292,7	154 933,8	166 785,4	178 850,4
Inggris/United Kingdom	331 070,5	351 261,4	319 692,4	285 672,6	268 288,3
Belanda/Netherlands	159 503,2	184 599,0	136 298,0	139 205,8	108 458,1
Perancis/France	119 775,7	141 042,8	108 028,5	104 144,1	105 463,3
Jerman/Germany	502 737,7	624 567,3	541 333,9	523 478,9	548 507,1
Belgia/Belgium	142 173,7	167 431,5	160 552,7	150 120,2	174 232,8
Italia/Italy	75 341,7	91 050,1	75 822,8	84 746,4	80 307,5
Lainnya/Others	894 939,6	1 238 683,9	1 287 836,6	1 370 145,3	1 378 442,0
Jumlah/Total	6 598 109,3	7 801 599,6	7 304 737,5	7 502 090,5	7 451 081,4

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

**14.2.21 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
*Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton						
Jepang/Japan	8 035,4	9 613,5	10 782,3	13 605,5	13 456,1	
Singapura/Singapore	5 021,5	4 923,6	5 371,8	7 125,9	5 106,3	
Amerika Serikat/USA	37 139,2	43 330,8	49 828,9	55 845,7	58 823,0	
Inggris/United Kingdom	14 433,9	15 764,2	14 491,2	13 563,5	14 375,6	
Belanda/Netherlands	8 677,2	11 127,3	9 772,9	8 778,4	7 278,9	
Jerman/Germany	12 539,3	14 991,4	13 650,5	13 529,8	13 569,6	
Belgia/Belgium	14 249,1	17 767,2	18 004,5	17 260,2	19 371,8	
Italia/Italy	10 377,0	10 793,3	7 674,1	6 892,8	6 428,0	
Spanyol/Spain	2 535,6	3 271,2	3 031,7	2 692,6	2 831,9	
Slovakia	599,3	452,6	393,4	345,7	257,8	
Lainnya/Others	52 381,6	66 344,6	66 134,2	73 284,5	73 519,8	
Jumlah/Total	165 989,1	198 379,7	199 135,5	212 924,6	215 018,8	
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$						
Jepang/Japan	99 939,6	143 349,0	176 394,1	216 136,0	229 528,6	
Singapura/Singapore	45 312,1	53 782,4	60 720,2	72 830,8	64 129,3	
Amerika Serikat/USA	564 083,5	721 690,5	890 483,9	1 032 671,4	1 120 594,7	
Inggris/United Kingdom	196 495,2	226 679,8	227 562,2	220 502,4	246 839,0	
Belanda/Netherlands	150 718,2	209 630,1	194 678,9	193 895,3	174 028,0	
Jerman/Germany	212 818,7	273 460,8	254 415,4	261 241,5	263 442,0	
Belgia/Belgium	213 578,1	295 186,5	303 081,3	296 819,3	342 832,5	
Italia/Italy	164 602,2	187 771,1	146 548,3	137 769,9	135 253,4	
Spanyol/Spain	37 398,7	52 899,6	50 470,7	45 067,0	47 381,1	
Slovakia	24 125,8	18 630,4	18 534,1	17 330,8	8 269,5	
Lainnya/Others	792 777,5	1 118 862,4	1 201 703,1	1 366 129,5	1 476 150,4	
Jumlah/Total	2 501 849,6	3 301 942,6	3 524 592,2	3 860 393,9	4 108 448,5	

Tabel
Table

14.2.22 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang /Japan	610,3	664,2	625,2	670,6	643,5
Hongkong	10,5	9,6	12,3	12,5	14,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	82,0	84,2	74,5	93,0	131,6
Taiwan	154,3	138,0	139,0	151,1	175,2
Tiongkok ¹ /China	146,3	282,8	393,1	486,7	607,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	210,4	172,3	184,4	167,3	165,5
Kuwait	13,0	12,7	11,5	15,2	14,8
Yordania/Jordan	44,2	36,8	41,4	40,6	37,1
Uni Emirat Arab/UAE	84,3	48,3	37,5	26,4	43,1
Australia	24,8	22,5	23,4	20,8	26,8
Amerika Serikat/USA	119,9	91,9	111,5	133,4	134,3
Belanda/Netherlands	14,1	14,9	14,0	11,5	14,7
Jerman/Germany	40,9	33,5	35,2	28,0	33,2
Belgia/Belgium	35,4	28,0	20,8	13,5	25,3
Lainnya/Others	244,2	251,3	226,4	212,2	274,0
Jumlah/Total	1 834,6	1 891,0	1 950,2	2 082,8	2 340,8
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang /Japan	594,0	819,1	738,5	788,6	743,5
Hongkong	7,9	7,9	10,6	11,8	12,8
Korea Selatan/Korea, Republic of	69,4	84,4	80,1	95,1	129,2
Taiwan	102,6	105,2	108,3	131,5	147,5
Tiongkok ¹ /China	97,7	208,0	313,8	426,4	532,1
Arab Saudi/Saudi Arabia	161,5	153,9	162,4	156,9	151,1
Kuwait	12,8	12,9	12,6	16,9	16,1
Yordania/Jordan	37,2	36,6	40,4	43,3	39,3
Uni Emirat Arab/UAE	70,4	41,7	36,3	25,9	41,9
Australia	30,1	32,6	33,6	29,1	36,9
Amerika Serikat/USA	117,5	106,8	129,3	155,0	151,4
Belanda/Netherlands	20,3	23,6	21,6	17,2	22,3
Jerman/Germany	60,8	56,6	62,7	46,3	51,2
Belgia/Belgium	31,6	30,4	23,1	15,1	26,6
Lainnya/Others	221,6	233,6	238,1	217,1	270,6
Jumlah/Total	1 635,4	1 953,3	2 011,4	2 176,2	2 372,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014

***Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination
2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	447,5	487,2	515,0	461,0	410,2
Hongkong	80,6	86,5	87,5	57,3	37,3
Taiwan	117,1	140,9	155,7	134,2	129,1
Tiongkok ¹ /China	193,8	237,9	170,2	117,5	128,3
Singapura/Singapore	132,5	180,1	182,1	171,3	136,8
Malaysia	343,0	384,4	398,7	364,1	340,9
Vietnam	258,9	287,9	307,0	356,1	343,3
Iran/Iran (Islamic Republic of)	101,3	114,3	87,4	96,4	84,6
Australia	168,0	141,7	125,8	107,2	101,2
Amerika Serikat/USA	267,1	249,0	270,1	284,8	451,8
Lainnya/Others	2 452,8	1 991,0	1 930,2	2 148,0	2 204,1
Jumlah/Total	4 562,6	4 300,9	4 229,7	4 297,9	4 367,6
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	447,5	574,4	623,4	477,3	395,9
Hongkong	80,6	77,4	73,7	48,8	32,8
Taiwan	117,1	115,1	125,0	100,8	104,2
Tiongkok ¹ /China	193,8	196,5	143,1	102,5	115,3
Singapura/Singapore	132,5	143,3	129,3	118,9	106,0
Malaysia	343,0	347,4	338,9	299,9	279,7
Vietnam	258,9	247,6	236,8	256,7	233,2
Iran/Iran (Islamic Republic of)	101,3	101,7	74,6	77,0	66,5
Australia	168,0	161,9	146,5	119,2	114,8
Amerika Serikat/USA	267,1	263,0	277,9	291,6	428,2
Lainnya/Others	2 132,0	1 986,2	1 802,9	1 909,5	1 903,3
Jumlah/Total	4 241,8	4 214,5	3 972,1	3 802,2	3 779,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

**14.2.24 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama
2010–2014**
**Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination
2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	307,6	381,6	384,1	418,9	401,6
Korea Selatan/Korea, Republic Of	90,1	119,1	141,9	146,6	158,4
Tiongkok ¹ /China	406,6	394,8	425,8	500,0	357,8
Singapura/Singapore	110,3	96,7	57,2	17,7	14,2
Amerika Serikat/USA	507,4	570,8	545,6	576,7	571,2
Kanada/Canada	65,2	71,5	70,3	65,9	70,1
Brasilia/Brazil	107,3	92,3	68,5	86,6	102,8
Perancis/France	47,2	64,5	48,1	48,3	51,2
Jerman/Germany	54,6	57,8	57,5	70,0	0,2
Spanyol/Spain	42,4	58,5	39,3	35,7	33,6
Lainnya/Others	490,5	528,0	501,4	623,8	760,0
Jumlah/Total	2 229,2	2 435,6	2 339,7	2 590,2	2 521,1
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	954,3	1 758,3	1 237,6	1 070,9	715,5
Korea Selatan/Korea, Republic Of	276,1	540,3	454,6	376,5	284,4
Tiongkok ¹ /China	1 273,4	1 817,2	1 379,1	1 276,3	664,2
Singapura/Singapore	336,4	437,9	184,7	46,5	24,1
Amerika Serikat/USA	1 571,9	2 612,8	1 746,1	1 475,4	1 023,5
Kanada/Canada	204,8	330,3	225,7	169,2	126,2
Brasilia/Brazil	340,0	431,1	220,9	220,4	183,1
Perancis/France	148,7	301,0	155,3	122,6	92,7
Jerman/Germany	171,9	269,6	185,2	176,7	0,3
Spanyol/Spain	133,4	273,6	127,3	90,4	60,5
Lainnya/Others	1 531,8	2 437,2	1 607,1	1 584,7	1 365,2
Jumlah/Total	6 942,7	11 209,3	7 523,6	6 609,6	4 539,7

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina-Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

14.2.25 Ekspor Barang dari Tembaga¹ Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014

***Exports of Copper Products¹ by Major Countries of Destination
2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton						
Jepang/Japan	7 023,7	8 670,5	6 353,0	8 246,6	13 556,8	
Hongkong	8 461,5	6 943,9	6 181,0	6 473,6	4 365,9	
Korea Selatan/Korea, Rep. of	5 424,1	8 433,4	12 720,5	12 303,6	18 009,8	
Taiwan	19 441,7	14 984,6	9 378,4	11 190,6	17 763,2	
Tiongkok ² /China	53 305,0	48 048,0	43 422,0	49 744,3	56 092,5	
Thailand	73 168,7	66 383,9	45 828,8	44 459,7	50 155,7	
Singapura/Singapore	10 716,1	12 708,6	8 633,6	5 986,3	9 364,4	
Filipina/Philippines	12 891,7	10 583,0	14 116,5	13 604,5	4 631,3	
Malaysia	104 790,0	77 246,0	65 096,9	58 010,2	59 799,6	
Vietnam	16 214,2	22 059,0	18 447,9	22 704,9	29 443,9	
India	1 556,4	1 409,3	367,0	1 835,8	3 823,1	
Amerika Serikat/USA	966,0	705,2	508,6	602,9	660,7	
Lainnya/Others	4 026,3	8 506,0	6 732,9	8 995,2	22 801,5	
Jumlah/Total	317 985,4	286 681,4	237 787,1	244 158,2	290 468,4	
Nilai FOB / FOB Value: 000 US\$						
Jepang/Japan	839 441,9	1 373 076,7	58 858,3	54 820,3	92 178,5	
Hongkong	58 107,6	59 612,4	47 638,0	46 741,4	26 671,1	
Korea Selatan/Korea, Rep. of	258 314,0	113 468,1	85 618,6	76 389,1	113 180,5	
Taiwan	138 379,9	117 321,6	65 334,5	69 485,3	111 431,4	
Tiongkok ² /China	317 749,1	373 528,1	314 240,6	338 218,3	356 162,6	
Thailand	548 912,1	597 092,9	365 066,3	332 757,5	349 954,4	
Singapura/Singapore	84 542,9	127 436,8	100 209,3	27 962,9	56 315,7	
Filipina/Philippines	96 525,5	98 596,8	116 692,3	102 805,5	33 888,8	
Malaysia	805 830,6	694 231,3	531 062,7	432 993,6	419 983,3	
Vietnam	111 628,5	164 700,3	140 319,0	170 565,1	208 698,7	
India	11 558,3	12 216,7	2 878,1	13 497,4	26 420,6	
Amerika Serikat/USA	7 047,2	7 602,8	5 726,2	4 950,7	8 035,8	
Lainnya/Others	27 739,0	71 788,2	52 558,4	66 395,7	164 478,1	
Jumlah/Total	3 305 776,6	3 810 672,7	1 886 202,3	1 737 582,8	1 967 399,5	

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk bijih tembaga/Excluding copper ore

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina-Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.2.26 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	9,3	6,8	7,7	5,8	5,9
Hongkong	3,3	3,3	3,0	2,9	1,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	3,2	3,5	6,3	7,6	4,7
Singapura/Singapore	14,6	13,7	11,3	10,8	9,0
Uni Emirat Arab/UAE	5,2	5,6	4,4	3,4	2,5
Amerika Serikat/USA	14,2	10,4	16,2	21,0	23,0
Belanda/Netherlands	3,3	3,5	2,9	3,2	3,8
Jerman/Germany	6,5	4,9	5,0	3,6	3,5
Belgia/Belgium	4,8	3,8	3,2	2,7	2,4
Finlandia/Finland	0,5	0,7	1,1	0,5	0,1
Lainnya/Others	77,8	80,4	77,3	63,3	51,9
Jumlah/Total	142,7	136,6	138,4	124,8	108,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	252,0	159,0	197,8	176,3	144,0
Hongkong	241,3	355,7	327,7	244,4	72,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	148,0	119,6	248,9	276,3	267,6
Singapura/Singapore	374,4	399,9	347,7	386,5	308,6
Uni Emirat Arab/UAE	92,4	99,7	84,0	69,1	63,6
Amerika Serikat/USA	488,5	385,8	587,6	629,0	675,9
Belanda/Netherlands	103,9	196,7	143,8	224,7	183,5
Jerman/Germany	166,5	101,2	137,9	95,4	100,7
Belgia/Belgium	116,7	80,2	77,3	58,2	48,9
Finlandia/Finland	3,5	4,4	6,2	7,5	3,7
Lainnya/Others	1 888,2	1 724,1	1 810,7	1 559,9	1 300,1
Jumlah/Total	3 875,4	3 626,3	3 969,6	3 727,3	3 169,2

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

14.2.27 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014

***Exports of Computer and Its Components by Major Countries of
Destination, 2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 207,7	791,0	922,3	725,8	574,9
Hongkong	908,8	1 627,9	1 792,3	423,6	407,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	388,2	134,5	32,7	37,5	235,1
Taiwan	437,3	254,0	33,1	158,9	176,5
Tiongkok ¹ /China	2 110,3	607,4	2 329,3	1 700,9	1 633,2
Thailand	1 087,3	1 357,9	553,8	617,8	679,4
Singapura/Singapore	12 219,1	11 603,2	9 781,7	8 086,9	9 121,3
Amerika Serikat/USA	2 450,5	2 002,5	2 495,8	1 773,9	1 631,6
Belanda/Netherlands	1 017,2	1 019,4	751,0	318,6	346,2
Jerman/Germany	1 646,7	1 373,6	1 246,2	678,1	936,8
Lainnya/Others	9 723,8	6 562,0	4 779,6	4 941,2	5 152,8
Jumlah/Total	33 196,9	27 333,4	24 717,8	19 463,2	20 895,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	40 267,2	27 251,0	29 712,2	23 562,9	18 846,5
Hongkong	13 780,2	14 545,0	63 481,8	10 217,0	11 711,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	18 886,8	6 495,9	832,5	965,3	915,8
Taiwan	11 805,4	6 601,3	1 171,1	3 188,3	6 669,0
Tiongkok ¹ /China	36 790,0	18 378,9	35 840,3	30 950,0	33 110,3
Thailand	28 712,1	28 371,8	18 754,1	15 823,1	16 225,2
Singapura/Singapore	426 156,5	375 394,0	313 230,4	248 530,0	285 121,2
Amerika Serikat/USA	51 713,6	48 712,0	59 216,8	40 849,1	41 108,3
Belanda/Netherlands	20 747,0	26 524,9	15 837,7	7 388,0	9 045,0
Jerman/Germany	28 503,6	22 974,1	19 467,8	11 865,7	15 573,0
Lainnya/Others	196 101,9	142 951,1	133 993,6	139 589,2	130 233,5
Jumlah/Total	873 464,3	718 200,0	691 538,3	532 928,6	568 559,2

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel**Table**

14.2.28 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination
2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	48,5	51,3	49,2	50,5	54,9
Hongkong	11,1	9,8	8,8	8,7	7,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	6,4	6,3	5,8	4,8	4,9
Tiongkok ¹ /China	9,3	11,2	13,9	14,0	11,2
Thailand	20,8	21,7	21,0	19,8	19,6
Singapura/Singapore	60,2	65,7	59,0	45,8	52,7
Malaysia	34,3	34,8	29,2	27,1	23,3
Australia	9,6	11,0	10,0	13,4	9,2
Amerika Serikat/USA	52,6	48,3	39,6	42,3	42,2
Perancis/France	5,8	7,4	5,8	7,8	8,5
Lainnya/Others	263,6	260,5	233,0	209,5	184,8
Jumlah/Total	522,2	528,0	475,3	443,7	418,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	925,2	1 011,9	1 079,9	1 075,8	1 071,7
Hongkong	230,0	361,7	334,8	262,9	246,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	174,5	225,7	130,7	116,3	98,6
Tiongkok ¹ /China	171,5	229,1	219,0	251,7	236,7
Thailand	198,5	249,1	305,0	291,4	300,5
Singapura/Singapore	1 812,8	2 111,4	2 002,8	1 842,8	1 822,7
Malaysia	243,2	356,5	256,2	269,8	229,2
Australia	89,6	116,7	96,5	141,5	91,6
Amerika Serikat/USA	885,3	892,5	501,7	552,7	612,8
Perancis/France	203,7	260,8	218,7	230,7	235,0
Lainnya/Others	1 401,2	1 548,9	1 336,6	1 383,0	1 313,4
Jumlah/Total	6 335,5	7 364,3	6 481,9	6 418,6	6 259,1

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

**Tabel
Table**

**14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100)
2012–2013**
**Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100)
2012–2013**

[Ditolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) dan PIB]/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Golongan Barang HS HS Commodity Group	Deskripsi/Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Produk Hewani/Animal Product	100,02	102,14
II	Produk Nabati/Vegetable Products	99,73	90,21
III	Minyak Dan Lemak Hewani/Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable	100,05	81,00
IV	Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco	100,02	105,21
V	Produk Mineral/Mineral Products	100,02	91,15
VI	Produk Industri Kimia/Prod. Of Chemical Or Allied Industries	100,03	89,38
VII	Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/Plastics, Rubber And Articles There Of	100,00	85,65
VIII	Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit /Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of	99,98	98,26
IX	Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/Wood And Its Articles, Plaiting Material	100,00	100,46
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/Pulp, Paper and Articles There of	100,00	97,59
XI	Tekstil dan Barang dari Tekstil/Textiles And Textile Articles	99,99	94,69
XII	Alas Kaki, Payung,Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc	100,25	102,02
XIII	Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic	99,97	99,10
XIV	Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/Pearl And Precious or Semi Precious Stones	99,94	73,04
XV	Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/Base Metals And Articles There Of	100,05	96,19
XVI	Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/Machinery, Electric And Electronic Equipment	100,01	96,35
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/Vehicles, Aircraft, And Vessels	100,01	97,10
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/Optical, Photographic, Musical Instruments	99,90	94,22
XIX	Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/Arms And Ammunition; Parts And Accesories	—	—
XX	Berbagai Barang Hasil Pabrik/Miscellaneous Manufactures Articles	99,99	104,63
XXI	Hasil Karya Seni, Barang Antik/Works Of Art, Antiques Special Provisions	—	—
Jumlah/Total		100,02	91,48
Nonmigas/Non-Oil and Gas		100,01	90,46
Migas/Oil and Gas		99,95	96,40

14.3 IMPOR IMPORTS

Tabel
Table

14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton) 2010–2014

*Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight:
thousand ton), 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	36 380,5	40 962,8	43 373,4	43 763,7	43 579,8
Thailand	5 006,5	7 260,3	8 403,1	6 788,9	7 983,2
Singapura/Singapore	17 691,9	19 218,1	19 163,0	19 537,9	19 662,6
Filipina/Philippines	323,8	319,3	199,9	242,5	540,0
Malaysia	11 208,7	9 817,2	11 456,5	12 915,9	10 166,3
Myanmar	39,0	117,3	78,5	78,3	88,4
Kamboja/Cambodia	2,3	2,0	11,6	2,2	6,5
Brunei Darussalam	1 106,6	1 237,0	511,2	783,6	741,5
Laos/Lao People's Dem. Rep.	0,3	0,5	1,0	1,6	9,0
Vietnam	1 001,4	2 991,1	3 548,6	3 412,8	4 382,3
Asia Lainnya/Rest of Asia	3 976,9	4 121,1	4 765,1	5 106,3	4 419,3
Jepang/Japan	10 554,4	12 147,4	14 460,6	14 145,3	16 578,6
Tiongkok ¹ /China	5 315,4	9 074,2	7 871,2	7 223,5	8 483,1
Korea Selatan/Korea, Republic of	18 121,2	20 615,0	21 959,0	23 173,9	22 395,1
AFRIKA/AFRICA	4 096,5	5 055,5	7 241,2	6 986,4	7 704,6
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	7 523,5	8 156,3	9 126,3	9 543,1	13 786,3
Selandia Baru/New Zealand	571,2	537,6	585,1	638,4	619,3
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	35,6	71,4	80,1	72,3	111,9
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	8 169,4	9 701,4	8 983,5	9 942,2	10 697,7
Amerika Serikat/United States	6 109,9	6 465,5	6 097,5	6 180,5	6 554,3
Kanada/Canada	1 997,8	3 138,2	2 758,9	3 417,5	4 049,5
Meksiko/Mexico	61,7	97,7	127,1	344,2	94,0
Amerika Lainnya/Rest of America	7 398,6	7 585,5	6 682,4	9 377,0	8 364,3
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union²	3 702,3	4 021,9	4 151,1	4 108,1	3 398,7
Inggris/United Kingdom	579,4	766,5	666,7	517,3	368,9
Belanda/Netherlands	430,4	317,4	315,7	372,7	325,9
Perancis/France	341,7	409,3	522,7	473,3	320,3
Jerman/Germany	728,0	790,1	877,5	1 123,7	808,9
Austria	44,2	71,0	42,4	47,7	44,6
Belgia/Belgium	401,6	336,7	337,5	316,9	285,4
Denmark	26,6	28,6	43,6	32,7	29,7
Swedia/Sweden	158,5	187,6	252,7	215,6	235,9
Finlandia/Finland	61,3	69,4	65,7	74,7	65,2
Irlandia/Ireland	24,6	43,0	36,2	29,7	24,7
Italia/Italy	427,8	414,2	468,6	404,3	340,2
Spanyol/Spain	123,9	110,8	120,9	93,1	97,8
Uni Eropa Lainnya	354,3	477,3	400,9	406,4	451,2
Others of European Union					
Eropa Lainnya/Rest of Europe	4 855,5	6 171,5	7 004,6	7 029,4	7 595,5
Jumlah/Total	110 701,0	128 221,6	136 283,6	141 109,6	147 734,3

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

FOREIGN TRADE

Tabel

14.3.2

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$) 2010–2014

***Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$)
2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	38 912,2	51 108,9	53 662,2	53 851,4	50 726,0
Thailand	7 470,7	10 405,1	11 438,5	10 703,1	9 781,0
Singapura/Singapore	20 240,8	25 964,7	26 087,3	25 581,8	25 185,7
Filipina/Philippines	706,3	852,4	799,7	777,4	699,7
Malaysia	8 648,7	10 404,9	12 243,5	13 322,5	10 855,4
Myanmar	31,9	71,3	63,5	73,2	122,1
Kamboja/Cambodia	4,7	7,9	11,6	17,8	18,7
Brunei Darussalam	666,2	1 018,4	419,8	645,4	594,3
Laos/Lao People's D Rep	0,6	1,3	3,3	7,6	51,3
Vietnam	1 142,3	2 382,9	2 595,0	2 722,6	3 417,8
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	16 965,8	19 436,6	22 767,8	19 284,3	17 007,6
Tiongkok ¹ /China	20 424,2	26 212,2	29 385,8	29 849,5	30 624,3
Korea Selatan/Korea Republic of	7 703,0	12 999,7	11 970,4	11 592,6	11 847,4
Lainnya/Others	17 016,9	22 505,3	24 086,7	24 471,9	23 050,8
AFRIKA/AFRICA	2 455,4	4 029,9	5 703,4	5 549,6	5 465,6
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 099,0	5 177,1	5 297,6	5 038,2	5 647,5
Selandia Baru/New Zealand	726,9	729,2	696,3	806,0	836,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	54,3	37,6	62,4	23,4	38,5
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	10 720,5	13 241,7	13 981,8	11 648,9	10 217,8
Amerika Serikat/United States	9 399,2	10 813,2	11 602,6	9 065,7	8 170,1
Kanada/Canada	1 108,4	2 015,8	1 810,8	2 067,4	1 860,2
Meksiko/Mexico	212,9	412,7	568,4	515,8	187,5
Amerika Lainnya/Rest of America	3 212,9	4 231,1	4 457,0	4 768,4	4 562,3
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union²	9 862,5	12 499,7	14 132,2	13 708,1	12 691,4
Inggris/United Kingdom	937,9	1 173,9	1 366,3	1 081,9	894,8
Belanda/Netherlands	681,9	808,5	880,2	1 033,8	908,3
Perancis/France	1 340,5	2 004,6	1 924,2	1 590,7	1 332,5
Jerman/Germany	3 006,7	3 393,8	4 188,6	4 426,3	4 091,2
Austria	292,0	396,4	324,5	383,6	343,0
Belgia/Belgium	555,4	593,6	628,1	642,5	585,5
Denmark	168,4	176,2	173,5	199,3	168,0
Swedia/Sweden	725,6	886,2	1 298,7	825,6	691,1
Finlandia/Finland	358,7	500,1	448,8	442,5	668,4
Irlandia/Ireland	102,0	107,9	109,9	115,8	100,9
Italia/Italy	909,7	1 222,8	1 523,8	1 695,6	1 722,9
Spanyol/Spain	309,3	379,6	459,1	545,2	517,1
Uni Eropa Lainnya/ Others of European Union	474,4	856,1	806,5	725,3	667,9
Eropa Lainnya/Rest of Europe	3 509,7	5 226,6	5 485,9	6 036,4	5 463,4
Jumlah/Total	135 663,3	177 435,6	191 689,5	186 628,7	178 178,8

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table

14.3.3

Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014

**Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton)
2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi Province (1)	Pelabuhan Utama Major Ports (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Sumatera Utara	Belawan	5 504,8	6 084,6	6 061,2	6 203,7	6 701,5
Riau	Dumai	1 169,8	2 144,7	2 022,1	1 704,2	1 745,3
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	308,6	616,3	90,1	0,0	55,3
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	755,5	878,0	2 268,5	2 518,1	2 282,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	395,4	599,8	589,5	663,0	1 060,7
Lampung	Kota Agung	1 140,0	1 469,3	1 776,0	1 752,5	1 613,5
Sumatera Lainnya/ <i>Rest of Sumatera</i>		7 728,1	9 197,5	10 302,9	9 915,2	9 905,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	28 655,3	33 608,7	36 971,5	36 879,8	35 678,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta ¹	104,4	114,6	128,9	123,1	116,0
Banten	Merak	6 721,6	7 278,8	7 285,7	7 610,0	9 435,4
Banten	Cigading	6 926,2	7 628,0	7 978,6	9 849,9	12 638,3
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 117,2	3 622,4	3 762,1	4 276,0	4 225,0
Jawa Tengah	Cilacap	8 574,0	9 607,0	9 916,0	11 340,7	11 358,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	15 685,0	17 799,3	18 166,6	18 288,9	18 543,0
Jawa Lainnya/ <i>Rest of Java</i>		9 305,4	13 206,8	14 612,6	13 961,0	16 090,9
Bali	Ngurah Rai ¹	3,4	4,3	5,3	3,9	3,7
Bali	Benoa/Loloan	929,0	854,2	67,2	32,4	46,9
NTB	Bima	58,8	71,0	82,9	40,6	28,2
NTT	Waingapu	11,3	23,9	96,5	52,7	3,5
Bali dan Nusa Tenggara lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i>		104,4	57,7	52,7	397,9	249,1
Kalimantan Barat	Pontianak	154,7	180,6	380,0	524,5	678,3
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 123,5	2 673,8	2 900,3	2 726,0	2 433,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 171,5	5 714,5	5 534,6	7 235,7	7 125,2
Kalimantan Timur	Samarinda	474,6	423,8	395,2	396,1	514,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	177,2	476,4	765,1	891,4	660,8
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	—	—	—	284,4	235,9
Kalimantan Lainnya/ <i>Rest of Kalimantan</i>		810,1	940,0	979,8	1 083,3	1 165,8
Sulawesi Utara	Bitung	36,5	136,8	141,2	119,6	83,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	16,9	22,7	4,0	13,4	47,5
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 156,1	1 328,4	1 406,9	863,9	1 027,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	489,6	380,4	243,0	313,8	322,1
Sulawesi Lainnya/ <i>Rest of Sulawesi</i>		51,0	280,6	485,7	520,2	845,1
Maluku	Ambon	291,4	333,6	389,2	344,7	383,2
Papua Barat	Sorong	9,7	24,1	14,0	8,9	6,2
Papua	Amamapare	479,1	379,4	393,7	160,7	391,2
Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i>		60,9	59,6	14,0	9,4	32,6
Jumlah/Total		110 701,0	128 221,6	136 283,6	141 109,6	147 734,3

Catatan>Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014
Table 14.3.4 Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi Province (1)	Pelabuhan Utama Major Ports (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Sumatera Utara	Belawan	3 296,3	4 606,5	4 775,6	4 826,3	4 777,7
Riau	Dumai	504,7	1 175,2	1 084,9	1 064,5	778,1
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	163,2	513,8	105,6	0,0	223,5
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	955,0	1 214,6	2 624,9	2 417,3	2 072,7
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	359,3	552,2	506,4	551,3	740,0
Lampung	Kota Agung	866,7	1 247,8	1 716,2	1 552,9	1 393,1
Sumatera Lainnya/Rest of Sumatera		11 738,0	13 694,0	15 158,5	14 218,2	13 189,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	60 071,5	77 260,8	81 102,9	77 412,0	72 616,2
DKI Jakarta	Sukarno Hatta ¹	9 690,4	11 047,9	15 303,6	12 110,4	11 663,4
Banten	Merak	5 096,1	6 904,5	6 463,0	6 631,8	7 257,9
Banten	Cigading	2 507,6	3 549,8	3 961,7	4 059,0	3 347,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 385,7	4 904,8	5 103,1	5 704,7	5 949,5
Jawa Tengah	Cilacap	5 233,1	8 093,3	8 869,3	10 031,1	9 818,4
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 475,2	15 721,7	16 430,7	17 463,6	17 449,7
Jawa Lainnya/Rest of Java		6 216,4	11 240,8	12 336,4	11 795,4	11 533,3
Bali	Ngurah Rai ¹	90,4	122,6	129,3	102,9	83,3
Bali	Benoa/Loloan	828,1	911,8	41,9	36,9	161,9
NTB	Bima	287,6	306,8	263,7	171,9	97,9
NTT	Waingapu	5,8	12,0	41,4	19,0	2,3
Bali dan Nusa Tenggara lainnya Rest of Bali and Nusa Tenggara		91,7	66,2	60,0	426,4	182,4
Kalimantan Barat	Pontianak	131,1	207,6	470,2	404,5	428,7
Kalimantan Selatan	Kota Baru	1 419,4	2 593,7	2 752,7	2 478,1	2 127,9
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 042,8	5 572,6	6 122,0	7 228,0	6 557,7
Kalimantan Timur	Samarinda	486,2	513,1	543,7	439,7	533,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	334,5	742,5	1 135,5	1 008,2	699,8
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	—	—	—	93,7	33,0
Kalimantan Lainnya/Rest of Kalimantan		913,4	1 306,9	1 303,6	1 328,8	1 192,6
Sulawesi Utara	Bitung	70,8	144,4	122,6	106,5	117,7
Sulawesi Tengah	Pantoloan	11,8	11,9	2,7	15,5	42,1
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	688,8	1 072,1	872,3	876,7	570,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	266,8	292,4	308,5	313,1	243,5
Sulawesi Lainnya/Rest of Sulawesi		58,3	269,7	497,1	838,6	847,3
Maluku	Ambon	312,3	340,9	423,8	354,7	387,0
Papua Barat	Sorong	46,7	40,3	14,2	30,3	27,5
Papua	Amamapare	921,7	1 099,2	1 020,4	503,9	1 011,2
Maluku dan Papua Lainnya Rest of Maluku and Papua		95,9	81,2	21,1	12,8	19,6
Jumlah/Total		135 663,3	177 435,6	191 689,5	186 628,7	178 178,8

Catatan>Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

Tabel
Table**14.3.5****Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1999–2014**
Imports by Broad Economic Category, 1999–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>	Bahan Baku dan Barang Penolong <i>Raw Materials and Auxiliary Goods</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton				
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 ¹	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 ¹	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 ¹	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 ¹	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 ¹	6 966,7	124 955,5	4 361,4	136 283,6
2013 ¹	5 285,7	132 395,7	3 428,2	141 109,6
2014 ¹	5 599,1	138 827,9	3 307,3	147 734,3
Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$				
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 ¹	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 ¹	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 ¹	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 ¹	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 ¹	13 408,6	140 126,1	38 154,8	191 689,5
2013 ¹	13 138,9	141 957,9	31 531,9	186 628,7
2014 ¹	12 667,2	136 208,6	29 303,0	178 178,8

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

FOREIGN TRADE

Tabel
Table

14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1999–2014
Imports of Consumption Goods, 1999–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Jumlah Total	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga <i>Food and Beverages Mainly for Households</i>		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan <i>Processed Fuel and Lubricants</i>	Alat Angkutan Bukan untuk Industri <i>Transport Equipment not for Industry</i>	Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>		
		Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>			Setengah Tahan Lama <i>Semi Durable</i>	Tidak Tahan Lama <i>Non Durable</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton								
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 ¹	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 ¹	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 ¹	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 ¹	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 ¹	6 966,7	1 681,5	2 519,9	1 436,2	225,9	283,5	430,7	389,0
2013 ¹	5 285,7	1 353,0	1 279,0	1 413,3	203,6	289,0	416,1	331,7
2014 ¹	5 599,1	1 465,2	1 697,0	1 341,7	137,7	257,5	372,1	327,9
Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$								
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 ¹	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 ¹	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 ¹	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 ¹	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 ¹	13 408,6	1 541,4	2 836,9	1 435,3	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5
2013 ¹	13 138,9	1 385,6	2 443,0	1 350,9	2 030,7	1 599,6	2 164,0	2 165,1
2014 ¹	12 667,2	1 542,3	2 755,0	1 222,9	1 584,4	1 418,3	1 993,8	2 150,5

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

Tabel
Table

14.3.7

Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1999–2014**Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1999–2014**

(Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration))

Tahun Year	Jumlah Total	Makanan dan Minuman untuk Industri <i>Food and Beverages Mainly for Industry</i>		Bahan Baku untuk Industri <i>Raw Materials for Industry</i>		Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>		Suku Cadang dan Perlengkapan <i>Spare Parts and Acessories</i>	
		Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>	Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>	Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>	Untuk Barang Modal <i>For Capital Goods</i>	Untuk Alat Angkutan <i>For Transport Equipment</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton									
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 ¹	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 ¹	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 ¹	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 ¹	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 ¹	124 955,5	8 565,5	4 558,3	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 445,6	1 912,4	959,1
2013 ¹	132 395,7	9 026,4	4 935,2	20 431,0	48 510,5	16 534,6	30 741,0	1 223,8	993,2
2014 ¹	138 827,9	10 067,2	4 502,7	23 163,1	49 892,1	18 458,8	30 588,3	1 201,3	954,4
Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$									
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 ¹	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 ¹	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 ¹	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 ¹	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 ¹	140 126,1	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,3	18 126,1	8 722,3
2013 ¹	141 957,9	4 354,4	3 685,2	6 299,2	58 353,3	13 673,1	29 816,4	16 803,4	8 972,9
2014 ¹	136 208,6	4 935,4	3 247,1	6 001,7	57 171,7	13 369,4	28 739,5	15 679,3	7 064,5

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

FOREIGN TRADE

Tabel
Table

14.3.8 Impor Barang Modal, 1999–2014
Imports of Capital Goods, 1999–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Jumlah Total	Barang Modal	Mobil Penumpang Passenger Cars	Alat Angkutan untuk Industri Transport Equipment for Industry
		Kecuali Alat Angkutan Capital Goods Excluding Transport Equipment		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton				
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 ¹	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 ¹	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 ¹	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 ¹	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 ¹	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
2013 ¹	3 428,2	2 432,6	108,3	887,3
2014 ¹	3 307,3	2 479,0	72,8	755,5
Nilai CIF/CIF value: 000 000 US \$				
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 ¹	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 ¹	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 ¹	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 ¹	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 ¹	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,4
2013 ¹	31 531,9	26 128,2	1 192,4	4 211,8
2014 ¹	29 303,0	25 661,8	783,8	2 857,4

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kawasan Berikat/Including Bounded Zones

**Tabel
Table****14.3.9****Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010-2014
*Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2010–2014***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Vietnam/Viet Nam	467 369,6	1 778 480,6	1 084 782,8	171 286,6	306 418,1
Thailand	209 127,8	938 695,7	315 352,7	94 633,9	366 203,5
Tiongkok ¹ /China	3 637,4	4 674,8	3 099,3	639,8	1 416,7
India	601,3	4 064,6	259 022,6	107 538,0	90 653,8
Pakistan	4 992,1	14 342,3	133 078,0	75 813,0	61 715,0
Amerika Serikat/United States	1 644,1	2 074,1	2 445,5	2 790,4	1 078,6
Taiwan	0,0	5 000,0	0,0	1 240,0	840,0
Singapura/Singapore	10,8	1 506,5	22,5	0,5	0,0
Lainnya/Others	198,4	1 637,6	12 568,9	18 722,5	15 838,0
Jumlah/Total	687 581,5	2 750 476,2	1 810 372,3	472 664,7	844 163,7
Nilai Value: CIF 000 US\$					
Vietnam/Viet Nam	232 915,7	946 490,1	564 925,7	97 303,3	143 536,0
Thailand	109 133,7	533 001,9	186 171,4	61 787,5	175 387,4
Tiongkok ¹ /China	12 728,5	15 467,1	11 205,6	1 526,5	4 101,5
India	1 767,5	6 307,9	122 189,0	44 989,1	34 299,5
Pakistan	1 765,8	6 053,4	52 483,4	29 996,9	23 909,3
Amerika Serikat/United States	1 745,5	2 489,6	2 718,6	2 983,6	1 294,3
Taiwan	0,0	1 050,0	0,0	465,6	252,0
Singapura/Singapore	27,6	981,9	32,2	1,4	0,0
Lainnya/Others	700,7	1 321,6	5 897,3	6 948,2	5 398,5
Jumlah/Total	360 785,0	1 513 163,5	945 623,2	246 002,1	388 178,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014
Table 14.3.10 Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton						
Jepang/Japan	23,8	71,0	16,5	34,1	25,2	
Korea Selatan/Korea, Republic Of	130,8	149,9	337,9	319,5	247,1	
Tiongkok ¹ /China	477,6	857,7	1 363,1	1 051,8	1 672,4	
Thailand	52,0	61,1	43,4	18,2	2,8	
Philipina/Philippines	38,5	19,0	0,2	8,3	0,6	
Malaysia	143,9	194,7	206,0	239,5	292,6	
Yordania/Jordan	104,2	197,4	268,7	359,2	170,3	
Australia	403,1	375,4	279,9	208,1	223,4	
Kanada/Canada	703,3	1 538,7	1 324,3	1 335,4	1 407,6	
Jerman/Germany	154,8	164,9	174,2	167,6	136,0	
Norwegia/Norway	109,4	115,2	132,6	88,5	155,7	
Rusia/Russia Federation	428,3	1 058,7	768,2	191,4	634,2	
Lainnya/Others	1 426,9	1 603,1	1 608,6	964,9	1 686,0	
Jumlah/Total	4 196,6	6 406,8	6 523,6	4 986,5	6 653,9	
Nilai CIF Value: 000 000 US\$						
Jepang/Japan	6,5	22,1	7,1	7,4	5,9	
Korea Selatan/Korea, Republic Of	26,6	40,7	91,2	66,3	43,8	
Tiongkok ¹ /China	162,4	394,3	597,8	313,5	445,2	
Thailand	25,8	34,7	24,5	8,9	2,2	
Philipina/Philippines	23,5	12,1	0,2	3,9	0,7	
Malaysia	71,9	99,5	113,4	131,7	132,4	
Yordania/Jordan	40,5	89,1	135,6	157,4	53,2	
Australia	136,4	129,7	70,3	39,3	43,1	
Kanada/Canada	281,8	703,1	646,7	566,2	442,0	
Jerman/Germany	60,3	73,8	85,1	72,4	47,0	
Norwegia/Norway	54,1	67,8	76,6	47,2	77,2	
Rusia/Russia Federation	155,3	466,5	369,7	76,6	196,3	
Lainnya/Others	358,3	454,1	401,1	256,8	333,1	
Jumlah/Total	1 403,4	2 587,5	2 619,3	1 747,6	1 822,1	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table

14.3.11

Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014

Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Malaysia	1 240 687,1	749 510,3	589 448,0	434 340,7	296 480,4
Tiongkok ¹ /China	280 080,4	3 770,9	26 201,6	72 863,1	57 615,1
Taiwan	186 656,4	297 155,2	367 908,8	526 941,6	42 072,0
Thailand	94 254,7	143 995,4	800 077,2	6,0	653 256,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	103,6	215 160,9	145 965,6	197 853,4	196 775,6
Perancis/France	1 189,3	1 662,7	1 635,3	877,8	208,6
Belanda/Netherlands	842,8	1 192,7	766,2	669,0	64,8
Vietnam	0,0	467 368,0	1 378 789,8	2 275 774,7	2 674 916,4
Switzerland	0,0	28 463,0	0,0	0,0	0,0
Croasia/Croatia	357,0	420,0	273,0	418,7	0,0
Lainnya/Others	45 019,1	1 170,6	24 748,1	215 300,7	135 048,8
Jumlah/Total	1 849 190,4	1 909 869,7	3 335 813,6	3 725 045,7	4 056 438,0
Nilai CIF Value: 000 US\$					
Malaysia	47 342,7	33 307,5	31 684,1	24 867,0	16 755,0
Tiongkok ¹ /China	16 799,2	2 266,0	3 172,7	6 140,8	4 076,5
Taiwan	8 337,0	14 148,2	23 749,9	31 594,7	3 286,7
Thailand	4 084,3	7 736,6	46 650,9	1,1	34 502,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	100,6	10 524,2	8 012,3	10 424,4	9 836,8
Perancis/France	800,2	1 265,4	1 295,9	641,2	147,8
Belanda/Netherlands	708,4	1 053,2	673,2	580,1	53,9
Vietnam	0,0	24 355,2	94 517,9	167 640,8	173 309,9
Switzerland	0,0	1 237,8	0,0	0,0	0,0
Croasia/Croatia	197,6	216,5	158,4	257,9	0,0
Lainnya/Others	3 385,6	1 120,2	3 255,8	12 919,8	7 625,9
Jumlah/Total	81 755,6	97 230,8	213 171,1	255 067,8	249 595,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel
Table

14.3.12

Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya¹ Menurut Negara Asal Utama 2010–2014

Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products¹ by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Singapura/Singapore	13 820,3	15 445,1	14 899,5	15 759,8	15 696,3
Malaysia	6 561,7	5 188,1	6 235,5	7 940,9	5 586,7
Arab Saudi/Saudi Arabia	6 030,7	5 363,8	4 680,3	6 243,0	6 754,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	3 146,6	5 936,0	3 810,1	3 065,5	4 616,5
Kuwait	1 779,3	1 332,0	1 992,2	1 326,2	1 371,5
Brunei Darussalam	1 089,8	1 207,9	477,9	767,7	695,7
Nigeria	1 484,4	1 855,8	3 136,8	3 715,9	4 033,4
Azerbaijan	1 517,6	2 053,6	1 463,6	2 152,9	3 032,7
Tiongkok ² /China	1 079,6	747,2	444,1	265,3	199,4
Turki/Turkey	0,1	267,1	0,0	1 276,4	927,2
Lainnya/Others	3 989,4	4 331,2	7 115,0	6 540,1	5 955,5
Jumlah/Total	40 499,5	43 727,8	44 255,0	49 053,7	48 869,4
Nilai CIF Value: 000 000 US\$					
Singapura/Singapore	10 187,6	15 416,3	15 449,5	15 422,6	15 035,1
Malaysia	4 126,9	4 659,4	5 922,4	7 393,4	5 076,9
Arab Saudi/Saudi Arabia	3 624,6	4 477,2	4 154,2	5 557,5	5 546,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 110,0	5 558,9	3 668,9	2 779,2	4 091,0
Kuwait	1 177,1	1 190,5	1 885,1	1 148,6	1 182,6
Brunei Darussalam	659,1	1 004,9	405,1	639,0	568,1
Nigeria	913,2	1 606,1	2 735,0	3 092,0	3 286,1
Azerbaijan	894,7	1 760,6	1 233,5	1 738,5	2 421,3
Tiongkok ² /China	736,2	755,8	423,9	279,0	162,8
Turki/Turkey	0,1	207,6	0,0	1 051,3	770,4
Lainnya/Others	2 983,2	4 064,2	6 686,6	6 165,3	5 319,0
Jumlah/Total	27 412,7	40 701,5	42 564,2	45 266,4	43 459,9

Catatan/Note: ¹ Termasuk Gas/Including Gas

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

**Tabel
Table****14.3.13**
Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014
*Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin
2010–2014*

[Dilolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	233,2	156,2	332,5	151,0	129,6
Korea Selatan/Korea, Rep of	33,0	39,5	66,2	68,2	59,5
Tiongkok ¹ /China	306,8	328,3	509,2	465,8	407,7
Thailand	10,9	10,4	10,5	15,2	11,1
Singapura/Singapore	115,2	76,7	97,4	92,6	86,3
India	2,5	59,3	76,7	3,6	4,4
Italia/Italy	25,5	35,7	41,6	28,1	38,9
Amerika Serikat/United States	4,2	5,5	9,4	13,1	5,8
Perancis/France	29,8	47,0	28,4	37,4	7,6
Jerman/Germany	18,9	10,1	8,4	263,6	20,6
Lainnya/Others	62,3	100,5	135,7	90,3	115,9
Jumlah/Total	842,3	869,2	1 316,0	1 228,9	887,3
Nilai CIF Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	426,9	347,7	742,1	372,3	309,5
Korea Selatan/Korea, Rep of	88,2	93,0	164,1	154,3	143,6
Tiongkok ¹ /China	375,8	405,0	600,9	499,0	436,5
Thailand	35,2	35,1	30,2	61,2	39,2
Singapura/Singapore	268,1	193,8	251,9	218,9	229,2
India	8,9	91,7	137,0	12,0	10,2
Italia/Italy	52,7	79,5	90,1	79,6	86,3
Amerika Serikat/United States	43,9	50,1	69,6	67,1	44,9
Perancis/France	54,2	92,8	56,4	93,0	19,1
Jerman/Germany	105,8	42,2	45,0	484,9	86,8
Lainnya/Others	134,8	200,1	367,2	260,3	384,8
Jumlah/Total	1 594,5	1 631,0	2 554,5	2 302,6	1 789,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor¹ Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014

Import Value of Motor Vehicles¹ by Major Countries of Origin (CIF Value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/Japan	828,9	1 208,0	1 574,5	801,7	555,7
Korea Selatan/Korea Rep of	48,9	61,5	63,3	204,6	123,4
Thailand	1 195,5	1 412,8	2 033,1	1 484,0	1 000,7
Singapura/Singapore	51,3	65,0	196,5	95,0	52,9
India	196,6	370,7	347,7	83,0	133,1
Amerika Serikat/United States	70,0	293,3	258,7	75,0	50,6
Inggris/United Kingdom	76,2	122,7	228,8	59,2	53,9
Swedia/Sweden	98,0	181,6	247,0	60,3	22,6
Jerman/Germany	122,4	171,0	171,5	202,6	158,9
Tiongkok ² /China	44,3	99,3	157,1	124,0	63,4
Lainnya/Others	131,2	210,3	264,0	172,4	113,7
Jumlah/Total	2 863,3	4 196,2	5 542,2	3 361,8	2 328,9

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk sepeda motor/Excluding motor cycles

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina-Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel
Table

14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/Japan	252,1	255,0	227,5	184,4	162,2
Hongkong	365,5	678,3	196,7	177,1	116,2
Korea Selatan/Korea Rep of	680,1	428,6	299,5	238,9	326,6
Tiongkok ¹ /China	2 987,4	3 360,7	3 672,1	3 970,2	3 984,4
Singapura/Singapore	284,8	248,8	170,5	203,6	259,8
Malaysia	202,6	265,8	361,0	295,3	295,7
India	396,7	266,1	303,1	321,0	30,8
Jerman/Germany	77,2	62,7	36,2	18,9	13,2
Swedia/Sweden	258,0	242,9	581,9	330,6	152,2
Finlandia/Finland	199,8	272,4	116,2	189,7	270,1
Lainnya/Others	656,0	1 362,2	1 554,7	1 550,9	1 399,4
Jumlah/Total	6 360,2	7 443,5	7 519,4	7 480,6	7 010,6

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel
Table

14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	187,3	213,0	269,0	161,3	148,1
Korea Selatan/Korea, Rep of	50,3	106,4	97,0	69,5	54,3
Thailand	60,2	111,2	126,3	95,5	85,3
Taiwan	40,3	43,3	67,2	57,8	54,1
Tiongkok ¹ /China	207,5	305,1	522,8	495,7	472,4
Singapura/Singapore	31,9	45,0	2,0	60,9	49,9
Malaysia	42,6	45,3	59,3	63,3	79,3
Amerika Serikat/United States	26,7	39,4	44,7	30,4	28,2
Jerman/Germany	24,0	27,9	36,1	29,8	34,8
Italia/Italy	17,0	21,4	27,6	30,9	22,5
Lainnya/Others	71,4	123,3	611,3	102,4	85,3
Jumlah/Total	759,2	1 081,3	1 863,3	1 197,5	1 114,1
Nilai CIF Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	1 662,2	2 071,8	3 165,5	2 396,1	2 324,2
Korea Selatan/Korea, Rep of	255,8	498,2	637,9	531,0	419,5
Thailand	291,1	550,9	644,8	532,4	469,3
Taiwan	288,7	324,3	549,1	513,6	509,5
Tiongkok ¹ /China	1 065,9	1 577,4	4 173,8	3 964,4	3 688,6
Singapura/Singapore	466,1	508,2	52,6	877,4	940,6
Malaysia	189,5	259,8	536,7	565,0	521,5
Amerika Serikat/United States	378,7	565,9	738,1	563,7	507,4
Jerman/Germany	546,0	640,4	827,6	760,2	933,4
Italia/Italy	219,8	252,6	393,1	481,2	419,5
Lainnya/Others	946,0	1 492,6	2 879,5	1 769,7	1 558,6
Jumlah/Total	6 309,8	8 742,1	14 598,7	12 954,7	12 292,1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Laju PDB Tertinggi

The Highest GDP Growth Rate

2014

SEKTOR
PERTAMBANGAN
DAN PENGGALIAN
MINING AND
QUARRYING SECTOR

0,55%

TERENDAH

TERTINGGI
SEKTOR
INFORMASI DAN
KOMUNIKASI
INFORMATION AND
COMMUNICATION SECTOR

10,02%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

11. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
12. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.
13. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
14. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
15. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
16. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
11. **Gross National Product (GNP)** is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.
12. **Net National Product** is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.
13. **Net National Product at factor costs** equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.
14. **Per capita national income** is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.
15. **Input-Output (I-O) Table** is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.
16. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

17. **Input antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
18. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.
19. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
21. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
22. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.
17. *Intermediate inputs* are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.
18. *Primary inputs* are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.
19. *Final demand* is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.
20. Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.
21. **Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.
22. **Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

23. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.
24. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
25. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.
26. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
27. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
28. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.
29. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
23. **Social Accounting Matrix (SAM)** is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.
24. **Wage/salary** is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).
25. **Worker equivalent** is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.
26. **Household income** is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.
27. **Total household income** is total income received by all household members (head of household and its members).
28. **Household income after tax** is household income minus tax.
29. **Disposable income** is household income minus liabilities that must be paid by household.

30. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
31. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
33. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
34. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
35. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.
36. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan
30. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.
31. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
32. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
33. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
34. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activites.
35. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.
36. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

- ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.
37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).
39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
40. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
41. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
42. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.
43. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1 ha.
37. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*
38. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
39. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
40. *Agricultural labour household* is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.
41. *Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household* is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.
42. *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household* is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.
43. *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household* is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.

44. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.
45. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.
46. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.
47. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, Perusahaan Pemerintah Nonfinansial, dan Luar Negeri.
48. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya
44. ***Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*
45. ***Non-labour force rural/urban household** is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*
46. ***Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*
47. ***Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and nonfinancial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Banks, General Government, Non-Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, Non-Financial Government Enterprises, and Rest of the World.*
48. ***Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

(selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

49. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.
50. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

49. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*
50. *Net Lending or Saving Investment Gap is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL

NATIONAL INCOME

Tabel 15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah)
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)

Lapangan Usaha Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	956 119,7	1 058 245,3	1 152 262,1	1 275 048,4	1 410 657,1
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	754 434,4	832 513,6	902 125,9	994 778,4	1 088 944,9
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	253 326,6	270 977,4	305 670,5	332 111,9	343 952,2
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	110 395,3	125 286,1	125 107,9	137 368,8	159 520,6
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	268 207,3	303 402,9	323 361,6	358 172,4	397 896,2
d.	Peternakan/Livestock	108 399,9	117 256,6	130 614,2	147 981,9	167 075,1
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	14 105,3	15 590,6	17 371,7	19 14 3,4	20 500,8
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	58 125,9	62 247,7	65 882,2	69 599,2	74 618,0
3	Perikanan/Fishing	143 559,4	163 484,0	184 254,0	210 670,8	247 094,2
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	718 128,6	924 813,4	1 000 307,6	1 042 975,9	1 035 120,9
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	336 169,7	444 067,8	492 894,2	519 209,5	506 445,3
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	160 732,5	253 025,5	270 519,1	275 987,6	251 302,7
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	109 244,2	104 283,9	100 844,8	98 468,4	93 537,1
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	111 982,2	123 436,2	136 049,5	149 310,4	183 835,8
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1 512 760,8	1 704 250,5	1 848 150,9	1 998 693,7	2 215 753,6
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	233 822,2	284 098,7	298 402,9	310 862,6	331 743,3
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	360 443,1	410 387,4	457 773,4	489 741,9	560 620,3
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	67 249,4	71 735,4	79 340,0	82 202,6	95 509,0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	96 306,9	108 192,1	116 557,8	129 626,7	138 757,9
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	19 697,2	22 045,0	21 686,7	24 682,0	28 416,9

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	56 775,1	59 501,0	60 628,6	66 847,7	75 733,7
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	67 984,8	75 308,0	73 664,8	74 177,5	84 089,1
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	114 332,4	124 716,9	143 460,2	156 689,7	179 339,6
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	66 763,0	72 006,0	76 425,0	76 156,9	79 926,3
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	50 948,3	55 606,4	63 028,2	69 260,7	76 666,9
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	54 471,5	62 846,1	64 557,3	74 269,4	81 773,6
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products; Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	130 750,5	142 059,4	162 969,7	185 345,6	197 113,3
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	23 767,2	23 376,4	24 832,1	25 314,0	32 854,6
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	134 260,2	154 863,9	166 390,7	191 995,9	206 435,3
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	20 069,3	21 984,5	22 486,5	25 009,0	28 246,5
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 119,7	15 523,3	15 947,0	16 511,5	18 527,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	72 549,1	91 721,9	95 637,8	98 686,8	114 121,9
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	58 866,5	72 815,8	73 349,8	74 358,3	83 841,9
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	13 682,6	18 906,1	22 288,0	24 328,5	30 280,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5 848,5	6 208,8	6 603,8	7 154,9	7 703,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	626 905,4	712 184,4	805 208,1	905 990,5	1 041 949,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923 923,8	1 066 092,1	1 138 484,4	1 263 815,4	1 410 932,0
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	182 140,5	208 944,3	228 666,5	262 524,9	289 553,1
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	741 783,3	857 147,8	909 817,9	1 001 290,5	1 121 378,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.1*

Lapangan Usaha Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	245 375,4	276 122,4	313 156,2	368 678,6	450 600,0
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	2 374,7	2 408,3	2 782,9	3 216,1	4 428,7
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	135 485,6	148 061,6	159 225,7	187 212,5	218 303,4
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	21 715,3	24 082,7	26 614,7	30 061,9	36 074,9
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	8 113,1	9 202,3	9 780,0	11 164,6	13 137,3
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	38 304,2	47 029,1	62 201,1	77 721,8	108 791,9
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	39 382,5	45 338,4	52 551,8	59 301,7	69 863,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200 281,8	224 215,3	252 612,3	289 498,3	330 672,4
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	35 764,3	41 102,4	51 052,4	63 489,0	74 786,7
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	164 517,5	183 112,9	201 559,9	226 009,3	255 885,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	256 048,1	281 777,6	311 362,4	341 009,4	368 943,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	239 728,4	270 586,3	320 534,3	368 876,9	408 646,7
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	149 842,7	167 456,3	204 479,4	237 169,6	258 586,5
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	51 410,5	58 759,3	65 882,2	76 241,1	87 366,9
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	32 701,7	37 760,8	42 687,6	47 030,7	53 238,4
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5 773,5	6 609,9	7 485,1	8 435,5	9 454,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	198 213,5	218 796,6	237 913,9	264 275,0	294 573,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	99 085,4	113 975,3	127 724,2	144 604,1	165 990,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	259 646,1	304 755,7	340 567,6	371 208,9	404 379,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	201 559,5	232 726,8	270 372,3	309 438,5	346 557,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66 444,7	76 404,9	86 235,4	96 666,9	109 069,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	101 061,0	113 022,0	122 566,2	140 311,9	163 548,8
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	6 683 679,8	7 675 899,3	8 429 699,5	9 286 934,1	10 279 220,6
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	180 453,3	155 826,7	186 005,0	237 802,4	263 472,9
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6 864 133,1	7 831 726,0	8 615 704,5	9 524 736,5	10 542 693,5

Catatan/Note: x Angka sementara/*Preliminary figures*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

**Tabel
Table**

15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah)

Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)

Lapangan Usaha Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	956 119,7	993 857,3	1 039 440,7	1 083 141,8	1 128 448,0
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	754 434,4	780 581,1	816 304,4	847 763,7	879 231,2
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	253 326,6	250 787,4	263 076,2	268 268,2	268 917,9
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	110 395,3	120 079,3	117 424,5	118 207,7	123 158,8
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	268 207,3	281 465,0	301 019,5	319 532,6	338 154,5
d.	Peternakan/Livestock	108 399,9	113 603,3	119 249,8	125 302,3	132 122,0
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	14 105,3	14 646,1	15 534,4	16 452,9	16 878,0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	58 125,9	58 731,0	58 872,0	59 228,8	59 573,5
3	Perikanan/Fishing	143 559,4	154 545,2	164 264,3	176 149,3	189 643,3
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	718 128,6	748 956,3	771 561,6	785 016,3	789 329,7
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	336 169,7	335 737,1	323 632,4	312 820,0	305 333,9
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	160 732,5	199 244,0	230 589,2	242 064,6	243 008,6
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	109 244,2	95 413,7	91 614,5	98 608,6	97 924,1
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	111 982,2	118 561,5	125 725,5	131 523,1	143 063,1
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1 512 760,8	1 607 452,0	1 697 787,2	1 774 097,3	1 856 310,6
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	233 822,2	233 051,9	227 456,1	223 585,3	218 867,3
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	360 443,1	400 003,7	441 341,7	459 283,0	503 090,6
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	67 249,4	67 096,8	73 011,4	72 814,0	79 258,6
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	96 306,9	102 561,1	108 753,6	115 913,1	117 682,3
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	19 697,2	21 852,3	20 665,3	21 745,7	22 944,2
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	56 775,1	55 230,9	54 786,9	58 180,6	61 712,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.2

	Lapangan Usaha Industry	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	67 984,8	70 631,6	68 590,4	68 229,4	70 569,1
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	114 332,4	124 230,7	140 101,8	147 248,6	152 973,1
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	66 763,0	68 152,6	73 307,4	71 945,7	72 777,3
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	50 948,3	54 909,8	59 252,4	61 228,7	62 690,9
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	54 471,5	61 859,7	60 888,7	67 972,4	71 977,5
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	130 750,5	142 245,0	158 803,5	173 452,4	178 512,8
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	23 767,2	25 794,5	25 436,7	24 163,8	26 289,2
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	134 260,2	142 815,2	148 905,4	171 165,5	177 915,4
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	20 069,3	22 061,8	21 588,5	22 375,4	23 176,7
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 119,7	14 954,4	14 897,4	14 793,7	15 873,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	72 549,1	76 678,1	84 393,0	88 805,1	93 755,9
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	58 866,5	63 384,5	70 826,5	75 050,7	79 280,2
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	13 682,6	13 293,6	13 566,5	13 754,4	14 475,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5 848,5	6 125,1	6 329,8	6 587,1	6 788,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	626 905,4	683 421,9	728 226,4	772 719,6	826 615,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923 923,8	1 013 199,6	1 067 911,5	1 118 207,0	1 172 362,6
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	182 140,5	190 877,7	203 430,9	218 291,1	229 182,3
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	741 783,3	822 321,9	864 480,6	899 915,9	943 180,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	245 375,4	265 774,0	284 662,6	308 521,2	333 190,9

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.2

Lapangan Usaha Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angkutan Rel/Railways Transport	2 374,7	2 297,9	2 201,7	2 333,4	2 856,7
2	Angkutan Darat/Land Transport	135 485,6	145 018,6	155 851,8	171 307,1	185 772,3
3	Angkutan Laut/Sea Transport	21 715,3	23 541,5	25 600,8	27 372,4	29 473,7
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	8 113,1	8 813,3	9 057,0	9 469,2	10 117,6
5	Angkutan Udara/Air Transport	38 304,2	43 917,4	47 030,3	49 263,2	52 255,1
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	39 382,5	42 185,3	44 921,0	48 775,9	52 715,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200 281,8	214 022,0	228 232,6	243 748,3	258 161,0
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	35 764,3	39 784,9	43 567,4	47 699,6	51 277,7
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	164 517,5	174 237,1	184 665,2	196 048,7	206 883,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	256 048,1	281 693,8	316 278,7	349 150,2	384 129,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	239 728,4	256 443,0	280 896,1	306 432,2	321 525,5
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	149 842,7	158 503,7	175 168,1	193 095,3	199 693,3
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	51 410,5	55 801,8	60 045,0	64 711,2	69 604,5
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	32 701,7	35 860,2	38 867,7	41 241,6	44 373,7
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5 773,5	6 277,3	6 815,3	7 384,1	7 854,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	198 213,5	213 441,4	229 254,2	244 237,5	256 440,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	99 085,4	108 239,3	116 293,3	125 490,7	137 795,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	259 646,1	276 336,8	282 235,3	288 963,3	296 145,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	201 559,5	215 029,1	232 704,3	251 784,6	267 633,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66 444,7	72 592,1	78 380,1	84 518,4	91 287,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	101 061,0	109 372,4	115 675,4	123 088,8	134 070,1
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	6 683 679,8	7 142 634,2	7 560 262,8	7 954 509,4	8 353 989,4
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes less Subsidies on Products</i>	180 453,3	145 001,1	166 820,6	203 684,3	214 126,2
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6 864 133,1	7 287 635,3	7 727 083,4	8 158 193,7	8 568 115,6

Catatan/Note: ^xAngka sementara/Preliminary figures

^{xx}Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel
Table
15.1.3 Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (persen)
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (percent)

Lapangan Usaha/Industry		2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 x (4)	2014 xx (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	13,93	13,51	13,37	13,39	13,38
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	10,99	10,63	10,47	10,44	10,33
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	3,69	3,46	3,55	3,49	3,26
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1,61	1,60	1,45	1,44	1,51
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	3,91	3,87	3,75	3,76	3,77
d.	Peternakan/Livestock	1,58	1,50	1,52	1,55	1,58
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,21	0,20	0,20	0,20	0,19
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	0,85	0,79	0,76	0,73	0,71
3	Perikanan/Fishing	2,09	2,09	2,14	2,21	2,34
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	10,46	11,81	11,61	10,95	9,82
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	4,90	5,67	5,72	5,45	4,80
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	2,34	3,23	3,14	2,90	2,38
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1,59	1,33	1,17	1,03	0,89
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	1,63	1,58	1,58	1,57	1,74
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	22,04	21,76	21,45	20,98	21,02
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	3,41	3,63	3,46	3,26	3,15
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	5,25	5,24	5,31	5,14	5,32
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,98	0,92	0,92	0,86	0,91
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	1,40	1,38	1,35	1,36	1,32
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,29	0,28	0,25	0,26	0,27
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,83	0,76	0,70	0,70	0,72

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,99	0,96	0,86	0,78	0,80
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,67	1,59	1,67	1,65	1,70
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,97	0,92	0,89	0,80	0,76
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,74	0,71	0,73	0,73	0,73
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,79	0,80	0,75	0,78	0,78
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,90	1,81	1,89	1,95	1,87
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,35	0,30	0,29	0,27	0,31
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,96	1,98	1,93	2,02	1,96
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,29	0,28	0,26	0,26	0,27
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,22	0,20	0,19	0,17	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,06	1,17	1,11	1,04	1,08
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,86	0,93	0,85	0,78	0,80
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,20	0,24	0,26	0,26	0,29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,13	9,09	9,35	9,51	9,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,46	13,61	13,21	13,27	13,38
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,65	2,67	2,65	2,76	2,75
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,81	10,94	10,56	10,51	10,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 15.1.3*

Lapangan Usaha/Industry		2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,57	3,53	3,63	3,87	4,27
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,97	1,89	1,85	1,97	2,07
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,32	0,31	0,31	0,32	0,34
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,12	0,12	0,11	0,12	0,12
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,56	0,60	0,72	0,82	1,03
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0,57	0,58	0,61	0,62	0,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,92	2,86	2,93	3,04	3,14
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,52	0,52	0,59	0,67	0,71
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,40	2,34	2,34	2,37	2,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,73	3,60	3,61	3,58	3,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,49	3,46	3,72	3,87	3,88
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,18	2,14	2,37	2,49	2,45
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,75	0,75	0,76	0,80	0,83
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,48	0,48	0,50	0,49	0,50
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,89	2,79	2,76	2,77	2,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,44	1,46	1,48	1,52	1,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,78	3,89	3,95	3,90	3,84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,94	2,97	3,14	3,25	3,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,97	0,98	1,00	1,01	1,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,47	1,44	1,42	1,47	1,55
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	97,37	98,01	97,84	97,50	97,50
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes less Subsidies on Products</i>	2,63	1,99	2,16	2,50	2,50
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: x Angka sementara/*Preliminary figures*xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

**Tabel
Table**

15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2011–2014 (persen)
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011–2014 (percent)

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,95	4,59	4,20	4,18
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,47	4,58	3,85	3,71
a.	Tanaman Pangan /Food Crops	-1,00	4,90	1,97	0,24
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	8,77	-2,21	0,67	4,19
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	4,94	6,95	6,15	5,83
d.	Peternakan/Livestock	4,80	4,97	5,08	5,44
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	3,83	6,07	5,91	2,58
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,04	0,24	0,61	0,58
3	Perikanan/Fishing	7,65	6,29	7,24	7,66
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,29	3,02	1,74	0,55
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-0,13	-3,61	-3,34	-2,39
2	Pertambangan Batubara dan Lignite/Coal and Lignite Mining	23,96	15,73	4,98	0,39
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	-12,66	-3,98	7,63	-0,69
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5,88	6,04	4,61	8,77
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	6,26	5,62	4,49	4,63
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-0,33	-2,40	-1,70	-2,11
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	10,98	10,33	4,07	9,54
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-0,23	8,82	-0,27	8,85
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	6,49	6,04	6,58	1,53
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	10,94	-5,43	5,23	5,51
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	-2,72	-0,80	6,19	6,07
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	3,89	-2,89	-0,53	3,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	8,66	12,78	5,10	3,89
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,08	7,56	-1,86	1,16
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	7,78	7,91	3,34	2,39
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	13,56	-1,57	11,63	5,89
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	8,79	11,64	9,22	2,92
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	8,53	-1,39	-5,00	8,80
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6,37	4,26	14,95	3,94
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	9,93	-2,15	3,64	3,58
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-1,09	-0,38	-0,70	7,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,69	10,06	5,23	5,57
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	7,67	11,74	5,96	5,64
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	-2,84	2,05	1,39	5,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,73	3,34	4,06	3,05
F	Konstruksi/Construction	9,02	6,56	6,11	6,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,66	5,40	4,71	4,84
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,80	6,58	7,30	4,99
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,86	5,13	4,10	4,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,31	7,11	8,38	8,00
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-3,23	-4,19	5,98	22,43
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	7,04	7,47	9,92	8,44
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8,41	8,75	6,92	7,68
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	8,63	2,77	4,55	6,85

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Angkutan Udara/Air Transport	14,65	7,09	4,75	6,07
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	7,12	6,48	8,58	8,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,86	6,64	6,80	5,91
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	11,24	9,51	9,48	7,50
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	5,91	5,99	6,16	5,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,02	12,28	10,39	10,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,97	9,54	9,09	4,93
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,78	10,51	10,23	3,42
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	8,54	7,60	7,77	7,56
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	9,66	8,39	6,11	7,59
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	8,73	8,57	8,35	6,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,68	7,41	6,54	5,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,24	7,44	7,91	9,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,43	2,13	2,38	2,49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,68	8,22	8,20	6,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,25	7,97	7,83	8,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,22	5,76	6,41	8,92
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	6,87	5,85	5,21	5,02
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	-19,65	15,05	22,10	5,13
C	Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	6,17	6,03	5,58	5,02

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel
Table

15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014 (miliar rupiah)
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 786 062,9	4 260 075,5	4 768 745,1	5 352 696,5	5 911 165,4
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 457 599,4	1 638 643,5	1 854 628,9	2 073 904,4	2 251 882,3
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	154 222,2	175 860,1	187 041,1	206 150,3	220 456,4
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>housing and Household Equipment</i>	516 319,8	569 628,5	637 059,9	726 351,1	806 922,1
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	255 276,9	290 849,9	327 738,0	360 911,5	397 819,6
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	894 897,7	993 368,7	1 085 926,2	1 225 580,5	1 375 790,0
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	337 157,9	385 156,1	443 099,7	500 341,2	570 227,0
g. Lainnya/Others	170 589,1	206 568,8	233 251,3	259 457,4	288 068,0
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	72 758,9	80 529,9	89 585,8	103 929,6	124 509,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	618 178,0	709 450,8	796 848,3	904 996,2	1 005 399,5
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	381 063,5	444 288,6	492 963,2	565 755,3	630 237,4
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	237 114,5	265 162,2	303 885,0	339 240,9	375 162,1
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 127 840,7	2 451 914,0	2 819 026,5	3 059 780,5	3 434 124,6
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 580 435,0	1 791 932,4	2 053 896,4	2 242 779,8	2 569 122,4
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	220 377,7	280 002,3	329 147,2	343 132,0	350 426,1
c. Kendaraan/Vehicle	123 094,8	146 579,8	179 038,9	172 446,3	155 588,3
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	30 761,1	35 531,1	38 480,5	40 084,0	44 349,2
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	125 663,4	145 934,1	159 227,3	187 189,1	204 747,1
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	47 508,6	51 934,2	59 236,1	74 149,2	109 891,5
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	129 094,6	131 328,6	202 638,4	183 329,3	219 004,7
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 667 917,8	2 061 886,2	2 118 979,0	2 283 761,0	2 501 202,0
a. Barang/ <i>Goods</i>	1 520 295,0	1 890 412,3	1 918 040,0	2 044 357,0	2 227 443,0
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	1 266 970,7	1 528 931,6	1 572 451,0	1 703 498,0	1 869 525,0
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	253 324,2	361 480,7	345 589,0	340 859,0	357 918,0
b. Jasa/ <i>Services</i>	147 622,9	171 473,9	200 939,0	239 404,0	273 759,0
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 537 719,8	1 868 075,0	2 152 937,0	2 359 212,0	2 580 527,0
a. Barang/ <i>Goods</i>	1 280 688,6	1 596 455,7	1 850 040,0	2 012 940,0	2 177 252,0
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	1 021 879,5	1 230 537,7	1 439 293,0	1 523 386,0	1 652 354,0
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	258 809,1	365 918,0	410 747,0	489 554,0	524 898,0
b. Jasa/ <i>Services</i>	257 031,2	271 619,3	302 897,0	346 272,0	403 275,0
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies</i> ¹	-0,0	4 616,0	-27 181,5	-4 544,7	-72 184,7
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6 864 133,1	7 831 726,0	8 615 704,5	9 524 736,5	10 542 693,5

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)

Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel

**15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran
Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 (miliar rupiah)**
**Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant
Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure (1)	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 786 062,9	3 977 288,6	4 195 787,6	4 421 721,3	4 649 072,3
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 457 599,4	1 489 545,2	1 545 635,5	1 608 381,4	1 676 676,5
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	154 222,2	162 350,1	172 878,4	182 482,9	191 405,7
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	516 319,8	543 181,1	575 044,0	608 664,3	638 319,2
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	255 276,9	268 833,7	284 508,5	300 723,0	318 890,3
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	894 897,7	953 673,9	1 018 099,2	1 087 559,1	1 149 041,9
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	337 157,9	355 868,5	381 366,6	403 127,3	432 203,1
g. Lainnya/Others	170 589,1	203 836,0	218 255,4	230 783,3	242 535,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	72 758,9	76 790,3	81 918,6	88 617,5	99 636,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	618 178,0	652 291,7	681 819,0	729 059,6	743 470,6
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	381 063,5	407 985,2	420 887,5	456 248,9	465 421,2
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	237 114,5	244 306,5	260 931,5	272 810,7	278 049,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 127 840,7	2 316 359,1	2 527 728,8	2 661 311,1	2 770 963,4
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 580 435,0	1 675 388,7	1 811 558,0	1 933 672,0	2 040 225,4
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	220 377,7	273 416,3	306 654,3	307 782,4	293 586,2
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	123 094,8	143 012,2	171 258,9	161 592,5	147 595,7
d. Peralatan Lainnya/ <i>Other Equipment</i>	30 761,1	34 347,7	35 907,6	36 022,4	36 631,5
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	125 663,4	139 608,7	146 767,2	157 465,9	162 745,5
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	47 508,6	50 585,4	55 582,8	64 775,8	90 179,1
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	129 094,6	118 207,3	174 183,1	149 136,6	162 852,6
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 667 917,8	1 914 267,9	1 945 063,7	2 026 119,7	2 046 739,9
a. Barang/ <i>Goods</i>	1 520 295,0	1 746 663,4	1 761 024,3	1 828 165,8	1 843 181,8
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	1 266 970,7	1 442 177,1	1 479 142,4	1 584 724,4	1 608 062,4
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	253 324,2	304 486,3	281 881,9	243 441,4	235 119,3
b. Jasa/ <i>Services</i>	147 622,9	167 604,6	184 039,4	197 953,8	203 558,1
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 537 719,8	1 768 821,9	1 910 299,5	1 945 867,0	1 988 537,9
a. Barang/ <i>Goods</i>	1 280 688,6	1 495 887,8	1 632 008,0	1 665 064,2	1 705 062,3
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	1 021 879,5	1 203 514,5	1 326 280,6	1 338 228,7	1 378 479,0
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	258 809,1	292 373,3	305 727,5	326 835,5	326 583,3
b. Jasa/ <i>Services</i>	257 031,2	272 934,0	278 291,5	280 802,8	283 475,6
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies</i> ¹	0,0	1 252,2	30 882,1	28 094,9	83 918,5
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6 864 133,1	7 287 635,3	7 727 083,4	8 158 193,7	8 568 115,6

Catatan/Note:

x Angka sementara/*Preliminary figures*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)

Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

**Tabel
Table**

**15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2010–2014**
**Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current
Market Prices by Type of Expenditure, 2010–2014**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	55,16	54,40	55,35	56,20	56,07
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	21,24	20,92	21,53	21,77	21,36
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	2,25	2,25	2,17	2,16	2,09
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/Housing and Household Equipment	7,52	7,27	7,39	7,63	7,65
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	3,72	3,71	3,80	3,79	3,77
e. Transportasi dan Komunikasi/Transport and Communication	13,04	12,68	12,60	12,87	13,05
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	4,91	4,92	5,14	5,25	5,41
g. Lainnya/Others	2,49	2,64	2,71	2,72	2,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	1,06	1,03	1,04	1,09	1,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	9,01	9,06	9,25	9,50	9,54
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	5,55	5,67	5,72	5,94	5,98
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	3,45	3,39	3,53	3,56	3,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	31,00	31,31	32,72	32,12	32,57
a. Konstruksi/Construction	23,02	22,88	23,84	23,55	24,37
b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment	3,21	3,58	3,82	3,60	3,32
c. Kendaraan/Vehicle	1,79	1,87	2,08	1,81	1,48
d. Peralatan Lainnya/Other Equipment	0,45	0,45	0,45	0,42	0,42
e. CBR/Cultivated Biological Resources	1,83	1,86	1,85	1,97	1,94
f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product	0,69	0,66	0,69	0,78	1,04
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1,88	1,68	2,35	1,92	2,08
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	24,30	26,33	24,59	23,98	23,72
a. Barang/Goods	22,15	24,14	22,26	21,46	21,13
a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas	18,46	19,52	18,25	17,88	17,73
a.2. Barang Migas/Oil and Gas	3,69	4,62	4,01	3,58	3,39
b. Jasa/Services	2,15	2,19	2,33	2,51	2,60
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	22,40	23,85	24,99	24,77	24,48
a. Barang/Goods	18,66	20,38	21,47	21,13	20,65
a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas	14,89	15,71	16,71	15,99	15,67
a.2. Barang Migas/Oil and Gas	3,77	4,67	4,77	5,14	4,98
b. Jasa/Services	3,74	3,47	3,52	3,64	3,83
Diskrepansi Statistik ¹ /Statistical Discrepancies ¹	-0,00	0,06	-0,32	-0,05	-0,68
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)

Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran, 2011–2014 (persen)
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure, 2011–2014 (percent)

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2011 (1)	2012 (2)	2013 x (3)	2014 xx (4)	2014 xx (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	5,05	5,49	5,38	5,14	
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restaurants</i>	2,19	3,77	4,06	4,25	
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear and Related Maintenance Services</i>	5,27	6,48	5,56	4,89	
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	5,20	5,87	5,85	4,87	
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5,31	5,83	5,70	6,04	
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	6,57	6,76	6,82	5,65	
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	5,55	7,17	5,71	7,21	
g. Lainnya/Others	19,49	7,07	5,74	5,09	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	5,54	6,68	8,18	12,43	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	5,52	4,53	6,93	1,98	
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	7,06	3,16	8,40	2,01	
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	3,03	6,80	4,55	1,92	
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/Gross Fixed Capital Formation	8,86	9,13	5,28	4,12	
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,01	8,13	6,74	5,51	
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	24,07	12,16	0,37	-4,61	
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	16,18	19,75	-5,64	-8,66	
d. Peralatan Lainnya/ <i>Other Equipment</i>	11,66	4,54	0,32	1,69	
e. CBR/Cultivated Biological Resources	11,10	5,13	7,29	3,35	
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	6,48	9,88	16,54	39,22	
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	14,77	1,61	4,17	1,02	
a. Barang/ <i>Goods</i>	14,89	0,82	3,81	0,82	
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	13,83	2,56	7,14	1,47	
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	20,20	-7,42	-13,64	-3,42	
b. Jasa/ <i>Services</i>	13,54	9,81	7,56	2,83	
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	15,03	8,00	1,86	2,19	
a. Barang/ <i>Goods</i>	16,80	9,10	2,03	2,40	
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	17,77	10,20	0,90	3,01	
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	12,97	4,57	6,90	-0,08	
b. Jasa/ <i>Services</i>	6,19	1,96	0,90	0,95	
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>	–	–	–	–	–
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6,17	6,03	5,58	5,02	

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)

Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

**Tabel
Table**

15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2014

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian <i>Items</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 x (4)	2014 xx (5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (miliar rupiah/billion rupiahs)	6 864 133,1	7 831 726,0	8 615 704,5	9 524 736,5	10 542 693,5
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (ribu rupiah/thousand rupiahs)	28 778,2	32 363,7	35 105,2	38 279,9	41 808,7
Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (miliar rupiah/billion rupiahs)	6 681 362,2	7 614 833,3	8 372 511,5	9 243 639,7	10 199 474,6
Produk Nasional Bruto per kapita <i>Per capita Gross National Product</i> (ribu rupiah/thousand rupiahs)	28 011,9	31 467,5	34 114,3	37 150,2	40 447,6
Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (miliar rupiah/billion rupiahs)	5 172 926,0	5 967 173,9	6 510 395,3	7 171 390,5	7 896 094,6
Pendapatan Nasional per kapita <i>Per capita National Income</i> (ribu rupiah/thousand rupiahs)	21 687,7	24 658,7	26 527,0	28 821,8	31 313,2
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population¹</i> (juta orang/million people)	238,5	242,0	245,4	248,8	252,2

Catatan/Note: x Angka sementara/*Preliminary figures*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

**Tabel
Table**

15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian <i>Items</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 x (4)	2014 xx (5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (miliar rupiah/billion rupiahs)	6 864 133,1	7 287 635,3	7 727 083,4	8 158 193,7	8 568 115,6
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (ribu rupiah/thousand rupiahs)	28 778,2	30 115,4	31 484,5	32 787,8	33 978,2
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population¹</i> (juta orang/million people)	238,5	242,0	245,4	248,8	252,2

Catatan/Note: x Angka sementara/*Preliminary figures*

xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Sumber/*Source:* Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

Tabel
Table

15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen)
Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011–2014 (percent)

[Dilolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian Items (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 ^x (4)	2014 ^{xx} (5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	6,17	6,03	5,58	5,02
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	4,65	4,55	4,14	3,63
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population</i> ¹	1,46	1,42	1,38	1,35

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

¹ Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2010–2014 (billion rupiahs)

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 ^x	2014 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	101 545,2	108 217,6	114 552,1	121 973,0	130 448,2
Sumatera Utara	331 085,2	377 037,1	417 120,4	470 222,0	523 771,6
Sumatera Barat	105 017,7	118 674,3	131 435,6	146 885,1	167 039,9
Riau	388 578,2	485 649,3	558 492,7	607 498,6	679 692,2
Jambi	90 618,4	103 522,9	115 070,4	132 019,5	153 857,1
Sumatera Selatan	194 013,0	226 666,9	253 265,1	281 996,5	308 406,8
Bengkulu	28 352,6	32 199,7	36 207,7	40 460,4	45 235,1
Lampung	150 560,8	170 046,8	187 348,8	204 402,8	231 008,4
Kepulauan Bangka Belitung	35 561,9	40 849,0	45 400,2	50 393,9	56 389,9
Kepulauan Riau	111 223,7	126 914,2	144 840,8	163 112,1	182 915,5
DKI Jakarta	1 075 183,5	1 224 218,5	1 369 432,6	1 547 037,8	1 761 407,1
Jawa Barat	906 685,8	1 021 628,6	1 128 245,7	1 258 914,5	1 385 959,4
Jawa Tengah	623 224,6	692 561,6	754 529,4	832 953,6	925 662,7
DI Yogyakarta	64 679,0	71 370,0	77 247,9	84 924,7	93 449,9
Jawa Timur	990 648,8	1 120 577,2	1 248 767,3	1 382 434,9	1 540 696,5
Banten	271 465,3	306 174,3	338 224,9	380 172,8	432 764,0
Bali	93 749,3	104 612,2	117 987,4	134 399,0	156 448,3
Nusa Tenggara Barat	70 122,7	68 176,7	69 022,2	73 605,0	82 246,6
Nusa Tenggara Timur	43 846,6	48 815,2	54 893,1	61 325,5	68 602,6
Kalimantan Barat	86 065,9	96 727,1	106 958,8	118 623,3	131 933,4
Kalimantan Tengah	56 531,0	65 871,4	73 425,4	81 905,9	89 871,7
Kalimantan Selatan	85 305,0	98 780,6	106 725,4	115 876,5	131 592,9
Kalimantan Timur	418 211,6	515 191,5	550 735,8	571 309,7	579 010,4
Kalimantan Utara ¹	—	—	—
Sulawesi Utara	51 721,3	57 343,6	63 875,3	71 079,0	80 622,8
Sulawesi Tengah	51 752,1	60 716,3	69 637,9	79 820,4	90 255,7
Sulawesi Selatan	171 740,7	198 289,1	228 285,5	258 683,0	300 124,2
Sulawesi Tenggara	48 401,2	55 758,6	64 694,0	71 041,3	78 620,4
Gorontalo	15 475,7	17 406,5	19 669,7	22 128,1	25 201,1
Sulawesi Barat	17 183,8	20 189,3	22 626,2	25 249,5	29 391,5
Maluku	18 428,6	21 367,9	24 661,8	27 834,5	31 733,3
Maluku Utara	14 983,9	17 078,1	19 340,5	21 439,6	24 053,5
Papua Barat	41 361,7	44 254,6	47 421,1	53 014,2	58 285,1
Papua	110 808,2	108 188,8	112 812,6	119 772,0	123 179,7
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	6 864 133,1	7 825 075,5	8 672 954,4	9 612 508,5	10 699 877,6

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table****15.2.2****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah)*****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)***

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	101 545,2	104 874,2	108 914,9	111 992,3	113 836,0
Sumatera Utara	331 085,2	353 147,6	375 924,1	398 779,3	419 649,3
Sumatera Barat	105 017,7	111 679,5	118 724,4	125 874,7	133 240,3
Riau	388 578,2	410 215,8	425 626,0	436 206,0	447 616,2
Jambi	90 618,4	97 740,9	104 615,1	112 008,7	120 696,2
Sumatera Selatan	194 013,0	206 360,7	220 459,2	232 353,6	243 228,6
Bengkulu	28 352,6	30 295,1	32 363,0	34 329,8	36 215,8
Lampung	150 560,8	160 437,5	170 769,2	180 636,7	189 809,5
Kepulauan Bangka Belitung	35 561,9	38 014,0	40 104,9	42 198,2	44 171,6
Kepulauan Riau	111 223,7	118 961,4	128 035,0	137 134,9	147 167,6
DKI Jakarta	1 075 183,5	1 147 558,2	1 222 527,9	1 297 195,4	1 374 348,6
Jawa Barat	906 685,8	965 622,1	1 028 409,7	1 093 585,5	1 148 948,8
Jawa Tengah	623 224,6	656 268,1	691 343,1	726 899,7	766 271,8
DI Yogyakarta	64 679,0	68 049,9	71 702,4	75 637,0	79 557,2
Jawa Timur	990 648,8	1 054 401,8	1 124 464,6	1 192 841,9	1 262 700,2
Banten	271 465,3	290 545,8	310 385,6	332 517,4	350 699,7
Bali	93 749,3	99 991,6	106 951,5	114 109,3	121 777,6
Nusa Tenggara Barat	70 122,7	67 379,1	66 340,8	69 755,6	73 285,1
Nusa Tenggara Timur	43 846,6	46 334,1	48 863,2	51 512,3	54 108,5
Kalimantan Barat	86 065,9	90 797,6	96 161,9	101 970,5	107 092,0
Kalimantan Tengah	56 531,0	60 492,9	64 649,2	69 421,0	73 734,9
Kalimantan Selatan	85 305,0	91 252,1	96 697,8	101 879,4	106 820,7
Kalimantan Timur	418 211,6	445 264,4	469 646,3	482 442,1	492 177,6
Kalimantan Utara ¹	—	—	—
Sulawesi Utara	51 721,3	54 910,9	58 677,6	62 422,6	66 358,8
Sulawesi Tengah	51 752,1	56 833,8	62 249,5	68 191,9	71 677,7
Sulawesi Selatan	171 740,7	185 708,5	202 184,6	217 618,4	234 084,0
Sulawesi Tenggara	48 401,2	53 546,7	59 785,4	64 273,8	68 298,7
Gorontalo	15 475,7	16 669,1	17 987,1	19 369,2	20 781,3
Sulawesi Barat	17 183,8	19 027,5	20 786,9	22 229,2	24 169,3
Maluku	18 428,6	19 597,4	21 000,1	22 104,1	23 585,1
Maluku Utara	14 983,9	16 002,5	17 120,1	18 211,3	19 211,9
Papua Barat	41 361,7	42 867,2	44 423,3	47 705,9	50 272,0
Papua	110 808,2	106 066,7	107 890,9	116 428,6	120 217,0
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	6 864 133,1	7 286 914,8	7 735 785,5	8 179 836,1	8 605 809,7

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 15.2.3 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,48	1,38	1,32	1,27	1,22
Sumatera Utara	4,82	4,82	4,81	4,89	4,90
Sumatera Barat	1,53	1,52	1,52	1,53	1,56
Riau	5,66	6,21	6,44	6,32	6,35
Jambi	1,32	1,32	1,33	1,37	1,44
Sumatera Selatan	2,83	2,90	2,92	2,93	2,88
Bengkulu	0,41	0,41	0,42	0,42	0,42
Lampung	2,19	2,17	2,16	2,13	2,16
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,52	0,52	0,52	0,53
Kepulauan Riau	1,62	1,62	1,67	1,70	1,71
DKI Jakarta	15,66	15,64	15,79	16,09	16,46
Jawa Barat	13,21	13,06	13,01	13,10	12,95
Jawa Tengah	9,08	8,85	8,70	8,67	8,65
DI Yogyakarta	0,94	0,91	0,89	0,88	0,87
Jawa Timur	14,43	14,32	14,40	14,38	14,40
Banten	3,95	3,91	3,90	3,95	4,04
Bali	1,37	1,34	1,36	1,40	1,46
Nusa Tenggara Barat	1,02	0,87	0,80	0,77	0,77
Nusa Tenggara Timur	0,64	0,62	0,63	0,64	0,64
Kalimantan Barat	1,25	1,24	1,23	1,23	1,23
Kalimantan Tengah	0,82	0,84	0,85	0,85	0,84
Kalimantan Selatan	1,24	1,26	1,23	1,21	1,23
Kalimantan Timur	6,09	6,58	6,35	5,94	5,41
Kalimantan Utara ¹	—	—	—
Sulawesi Utara	0,75	0,73	0,74	0,74	0,75
Sulawesi Tengah	0,75	0,78	0,80	0,83	0,84
Sulawesi Selatan	2,50	2,53	2,63	2,69	2,80
Sulawesi Tenggara	0,71	0,71	0,75	0,74	0,73
Gorontalo	0,23	0,22	0,23	0,23	0,24
Sulawesi Barat	0,25	0,26	0,26	0,26	0,27
Maluku	0,27	0,27	0,28	0,29	0,30
Maluku Utara	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
Papua Barat	0,60	0,57	0,55	0,55	0,54
Papua	1,61	1,38	1,30	1,25	1,15
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table****15.2.4****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen)*****Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)***

Provinsi/Province	2011	2012	2013 ^x	2014 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,28	3,85	2,83	1,65
Sumatera Utara	6,66	6,45	6,08	5,23
Sumatera Barat	6,34	6,31	6,02	5,85
Riau	5,57	3,76	2,49	2,62
Jambi	7,86	7,03	7,07	7,76
Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,40	4,68
Bengkulu	6,85	6,83	6,08	5,49
Lampung	6,56	6,44	5,78	5,08
Kepulauan Bangka Belitung	6,90	5,50	5,22	4,68
Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,11	7,32
DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95
Jawa Barat	6,50	6,50	6,34	5,06
Jawa Tengah	5,30	5,34	5,14	5,42
DI Yogyakarta	5,21	5,37	5,49	5,18
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86
Banten	7,03	6,83	7,13	5,47
Bali	6,66	6,96	6,69	6,72
Nusa Tenggara Barat	-3,91	-1,54	5,15	5,06
Nusa Tenggara Timur	5,67	5,46	5,42	5,04
Kalimantan Barat	5,50	5,91	6,04	5,02
Kalimantan Tengah	7,01	6,87	7,38	6,21
Kalimantan Selatan	6,97	5,97	5,36	4,85
Kalimantan Timur	6,47	5,48	2,72	2,02
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	6,17	6,86	6,38	6,31
Sulawesi Tengah	9,82	9,53	9,55	5,11
Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,63	7,57
Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,51	6,26
Gorontalo	7,71	7,91	7,68	7,29
Sulawesi Barat	10,73	9,25	6,94	8,73
Maluku	6,34	7,16	5,26	6,70
Maluku Utara	6,80	6,98	6,37	5,49
Papua Barat	3,64	3,63	7,39	5,38
Papua	-4,28	1,72	7,91	3,25
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	6,16	6,16	5,74	5,21

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel
Table

15.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah)

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22 450,14	23 428,63	24 294,69	25 352,24	26 585,01
Sumatera Utara	25 412,07	28 518,19	31 109,35	34 599,95	38 045,85
Sumatera Barat	21 584,91	24 056,68	26 286,16	28 991,57	32 549,44
Riau	69 701,03	84 811,19	94 996,15	100 691,46	109 832,52
Jambi	29 160,16	32 682,04	35 657,57	40 175,49	46 004,12
Sumatera Selatan	25 932,00	29 830,37	32 830,49	36 020,68	38 834,86
Bengkulu	16 463,68	18 368,80	20 298,91	22 300,15	24 520,48
Lampung	19 722,39	21 981,47	23 910,84	25 768,96	28 781,83
Kepulauan Bangka Belitung	28 906,78	32 465,38	35 288,32	38 318,78	41 960,45
Kepulauan Riau	65 703,34	72 571,75	80 240,25	87 630,02	95 396,95
DKI Jakarta	111 528,86	125 533,82	138 858,29	155 170,09	174 824,11
Jawa Barat	20 974,94	23 251,17	25 272,29	27 765,60	30 110,13
Jawa Tengah	19 209,31	21 162,83	22 865,43	25 040,44	27 613,04
DI Yogyakarta	18 652,97	20 333,34	21 744,88	23 623,95	25 693,39
Jawa Timur	26 371,10	29 613,05	32 770,38	36 035,45	39 903,87
Banten	25 397,65	27 977,01	30 202,44	33 195,64	36 972,96
Bali	23 992,63	26 433,49	29 443,59	33 133,06	38 112,66
Nusa Tenggara Barat	15 527,41	14 879,83	14 853,74	15 624,62	17 228,76
Nusa Tenggara Timur	9 316,79	10 194,01	11 268,85	12 379,06	13 620,02
Kalimantan Barat	19 510,07	21 548,09	23 427,05	25 557,68	27 975,16
Kalimantan Tengah	25 455,05	28 952,94	31 515,97	34 345,94	36 834,82
Kalimantan Selatan	23 418,47	26 594,38	28 197,08	30 062,76	33 545,74
Kalimantan Timur	116 946,31	140 229,63	145 998,48	147 594,05	145 859,68
Kalimantan Utara ¹	—	—	—
Sulawesi Utara	22 707,79	24 867,95	27 373,41	30 113,28	33 781,40
Sulawesi Tengah	19 558,53	22 547,48	25 421,64	28 655,80	31 878,01
Sulawesi Selatan	21 306,72	24 311,67	27 670,91	31 009,53	35 592,79
Sulawesi Tenggara	21 573,11	24 302,10	27 582,58	29 641,13	32 115,11
Gorontalo	14 811,95	16 381,67	18 207,86	20 153,26	22 589,06
Sulawesi Barat	14 755,47	17 001,85	18 688,25	20 457,34	23 362,01
Maluku	11 951,84	13 604,41	15 418,36	17 093,00	19 146,36
Maluku Utara	14 361,54	16 002,57	17 726,06	19 230,14	21 124,26
Papua Barat	54 049,32	56 305,11	58 762,56	64 004,17	68 586,11
Papua	38 785,11	37 111,15	37 935,01	39 496,27	39 850,48
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	28 778,17	32 336,26	35 338,48	38 632,68	42 432,08

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

**Tabel
Table****15.2.6****Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah)*****Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)***

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 x	2014 xx
	(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22 450,14	22 704,80	23 099,13	23 277,74	23 199,49
Sumatera Utara	25 412,07	26 711,24	28 036,88	29 343,04	30 482,59
Sumatera Barat	21 584,91	22 638,75	23 744,01	24 844,62	25 963,24
Riau	69 701,03	71 637,89	72 396,34	72 300,12	72 331,01
Jambi	29 160,16	30 856,66	32 417,72	34 085,91	36 088,83
Sumatera Selatan	25 932,00	27 157,98	28 577,89	29 679,57	30 627,55
Bengkulu	16 463,68	17 282,27	18 143,51	18 921,19	19 631,40
Lampung	19 722,39	20 739,31	21 794,83	22 772,78	23 648,76
Kepulauan Bangka Belitung	28 906,78	30 212,18	31 172,42	32 086,91	32 868,70
Kepulauan Riau	65 703,34	68 024,21	70 930,00	73 674,03	76 753,11
DKI Jakarta	111 528,86	117 672,92	123 962,38	130 110,55	136 407,58
Jawa Barat	20 974,94	21 976,53	23 036,00	24 119,24	24 961,05
Jawa Tengah	19 209,31	20 053,80	20 950,62	21 852,22	22 858,32
DI Yogyakarta	18 652,97	19 387,45	20 183,88	21 040,36	21 873,72
Jawa Timur	26 371,10	27 864,26	29 508,40	31 093,39	32 703,80
Banten	25 397,65	26 548,94	27 716,47	29 034,51	29 961,85
Bali	23 992,63	25 265,96	26 689,58	28 131,09	29 666,48
Nusa Tenggara Barat	15 527,41	14 705,77	14 276,69	14 807,47	15 351,54
Nusa Tenggara Timur	9 316,79	9 675,89	10 030,98	10 398,18	10 742,42
Kalimantan Barat	19 510,07	20 227,16	21 062,22	21 969,80	22 707,79
Kalimantan Tengah	25 455,05	26 588,90	27 749,01	29 110,59	30 220,97
Kalimantan Selatan	23 418,47	24 567,52	25 547,77	26 431,39	27 230,80
Kalimantan Timur	116 946,31	121 196,23	124 501,88	124 635,69	123 985,45
Kalimantan Utara ¹	—	—	—
Sulawesi Utara	22 707,79	23 812,97	25 145,96	26 445,92	27 804,68
Sulawesi Tengah	19 558,53	21 105,70	22 724,47	24 481,12	25 316,32
Sulawesi Selatan	21 306,72	22 769,19	24 507,17	26 086,94	27 760,85
Sulawesi Tenggara	21 573,11	23 338,07	25 489,79	26 817,47	27 898,88
Gorontalo	14 811,95	15 687,65	16 650,27	17 640,56	18 627,37
Sulawesi Barat	14 755,47	16 023,45	17 169,06	18 010,31	19 211,14
Maluku	11 951,84	12 477,19	13 129,11	13 574,04	14 230,08
Maluku Utara	14 361,54	14 994,63	15 691,01	16 334,50	16 872,31
Papua Barat	54 049,32	54 539,86	55 047,84	57 595,40	59 156,84
Papua	38 785,11	36 383,24	36 280,03	38 393,76	38 891,99
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	28 778,17	30 112,37	31 519,93	32 874,76	34 127,72

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel
Table

15.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen)

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)

Provinsi/Province	2011	2012	2013 x	2014 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,13	1,74	0,77	-0,34
Sumatera Utara	5,11	4,96	4,66	3,88
Sumatera Barat	4,88	4,88	4,64	4,50
Riau	2,78	1,06	-0,13	0,04
Jambi	5,82	5,06	5,15	5,88
Sumatera Selatan	4,73	5,23	3,85	3,19
Bengkulu	4,97	4,98	4,29	3,75
Lampung	5,16	5,09	4,49	3,85
Kepulauan Bangka Belitung	4,52	3,18	2,93	2,44
Kepulauan Riau	3,53	4,27	3,87	4,18
DKI Jakarta	5,51	5,34	4,96	4,84
Jawa Barat	4,78	4,82	4,70	3,49
Jawa Tengah	4,40	4,47	4,30	4,60
DI Yogyakarta	3,94	4,11	4,24	3,96
Jawa Timur	5,66	5,90	5,37	5,18
Banten	4,53	4,40	4,76	3,19
Bali	5,31	5,63	5,40	5,46
Nusa Tenggara Barat	-5,29	-2,92	3,72	3,67
Nusa Tenggara Timur	3,85	3,67	3,66	3,31
Kalimantan Barat	3,68	4,13	4,31	3,36
Kalimantan Tengah	4,45	4,36	4,91	3,81
Kalimantan Selatan	4,91	3,99	3,46	3,02
Kalimantan Timur	3,63	2,73	0,11	-0,52
Kalimantan Utara ¹	-	-
Sulawesi Utara	4,87	5,60	5,17	5,14
Sulawesi Tengah	7,91	7,67	7,73	3,41
Sulawesi Selatan	6,86	7,63	6,45	6,42
Sulawesi Tenggara	8,18	9,22	5,21	4,03
Gorontalo	5,91	6,14	5,95	5,59
Sulawesi Barat	8,59	7,15	4,90	6,67
Maluku	4,40	5,22	3,39	4,83
Maluku Utara	4,41	4,64	4,10	3,29
Papua Barat	0,91	0,93	4,63	2,71
Papua	-6,19	-0,28	5,83	1,30
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	4,64	4,67	4,30	3,81

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

¹ Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel
Table

15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor Sector	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 15.3.1

Sektor <i>Sector</i>	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

Catatan/Note: 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*

7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*

8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*

9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*

180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*

200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*

309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*

201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*

310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*

202 Surplus Usaha/*Surplus*

409 Jumlah Impor/*Total Import*

203 Penyusutan/*Depreciation*

509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan

204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*

Trade Margins and Transportation Cost

205 Subsidi/*Subsidy*

600 Jumlah Output/*Total Output*

209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*

700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

210 Jumlah Input/*Total Input*

Tabel
Table

15.3.2

**Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi
(miliar rupiah), 2005**

Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor Sector	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor Sector	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	—	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	—	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	—	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	—	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	—	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	—	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	—	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	—	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	—	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	—	5 688 274,3	6 528 405,8
200	—	—	—	—	—	—	—	—
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

Catatan/Note:

- 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
- 7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
- 8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/ <i>Total Intermediate Input</i>	180 Jumlah Permintaan Antara/ <i>Total Intermediate Demand</i>
200 Input Antara Impor/ <i>Intermediate Input of Import</i>	309 Jumlah Permintaan Akhir/ <i>Total Final Demand</i>
201 Upah dan Gaji/ <i>Wages and Salaries</i>	310 Jumlah Permintaan/ <i>Total Demand</i>
202 Surplus Usaha/ <i>Surplus</i>	409 Jumlah Impor/ <i>Total Import</i>
203 Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan <i>Trade Margins and Transportation Cost</i>
204 Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Taxes</i>	600 Jumlah Output/ <i>Total Output</i>
205 Subsidi/ <i>Subsidy</i>	700 Jumlah Penyediaan/ <i>Total Supply</i>
209 Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	
210 Jumlah Input/ <i>Total Input</i>	

Tabel
Table

15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor Sector	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor Sector	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	–	–	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	–	–	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	–	–	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	–	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	–	–	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	–	–	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	–	–	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	–	–	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	–	–	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	–	–	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	–	0,0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

Catatan/*Note*: 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*

7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*

8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*

9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*

180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*

200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*

309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*

201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*

310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*

202 Surplus Usaha/*Surplus*

409 Jumlah Impor/*Total Import*

203 Penyusutan/*Depreciation*

509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan

204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*

Trade Margins and Transportation Cost

205 Subsidi/*Subsidy*

600 Jumlah Output/*Total Output*

209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*

700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

210 Jumlah Input/*Total Input*

Tabel
Table

15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 1995, 2000, dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi Economic Sector	Nilai (miliar rupiah) Value (billion rupiahs)			Distribusi (%) Distribution (%)		
	1995 (1)	2000 (2)	2005 (3)	1995 (4)	2000 (5)	2005 (6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i>	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah/Total	542 755,5	1 389 769,8	2 896 945,0	100,00	100,00	100,00

Tabel 15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Table 15.3.5 Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi Economic Sector	Nilai (miliar rupiah) Value (billion rupiahs)			Distribusi (%) Distribution (%)		
	1995 (1)	2000 (2)	2005 (3)	1995 (5)	2000 (6)	2005 (7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i>	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/Total	993 930,8	2 701 099,8	5 688 274,3	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table

15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepakaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi Economic Sectors	Indeks Daya Penyebaran Backward Linkages			Indeks Derajat Kepakaan Forward Linkages		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i>	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.1 **Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classifications (1)	2000 (2)	2005 (3)	2008 (4)
Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i>	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i>	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i>	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i>	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i>	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i>	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	6 560,1	25 519,2	46 463,1

Tabel
Table

15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classification	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i>	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i>	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i>	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i>	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i>	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i>	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	9 273,5	25 383,5	36 367,8

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Table 15.4.3 Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	134 428,2	322 718,0	618 699,4

Tabel
Table

15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	7 667,6	16 683,2	30 557,5

Tabel 15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Table 15.4.5 Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs)
2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000 (1) (2)	2005 (3)	2008 (4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	42 681,3	101 336,3	191 719,2

Tabel
Table

15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	2 434,5	5 238,7	9 469,0

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs)
2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	184 306,8	430 692,2	809 245,2

Tabel
Table

15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000 (1)	2005 (2)	2008 (3)	2008 (4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 268,3	4 511,9	5 857,4	
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	3 323,3	6 706,5	11 233,5	
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 590,2	5 174,4	...	
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 884,6	7 831,2	...	
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 449,1	10 971,1	...	
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 734,5	8 436,6	13 164,1	
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 800,4	9 309,1	14 773,1	
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 708,9	15 956,7	28 346,0	
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 844,7	10 738,9	18 279,7	
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 799,9	11 178,4	19 110,7	
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	10 512,6	22 265,0	39 968,5	

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs)
2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	186 838,0	447 269,8	827 883,5

Tabel
Table

15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	10 657,0	23 122,0	40 889,1

Tabel
Table

15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group (1)	2000 (2)	2005 (3)	2008 (4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	156 139,5	361 730,4	672 628,6

Tabel
Table

15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group (1)	2000 (2)	2005 (3)	2008 (4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	8 906,0	18 700,0	33 221,1

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel
Table

15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	169 018,2	418 064,5	777 279,0

Tabel
Table

15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
	(1)	(2)	(3)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	9 640,6	21 612,3	38 389,7

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.5 NERACA ARUS DANA FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel
Table

15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2009–2014
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009 (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 x (5)	2013 xx (6)	2014 xxx (7)
a. Tabungan Bruto Domestik ¹ <i>Domestic Gross Saving¹</i>						
Triwulan/Quarter I	382,4	472,2	569,7	666,8	660,4	784,1
Triwulan/Quarter II	417,3	486,5	584,4	633,3	676,2	756,5
Triwulan/Quarter III	433,3	524,0	599,3	652,0	679,1	...
Triwulan/Quarter IV	465,2	527,8	583,2	591,9	700,7	...
Jumlah/Total	1 698,2	2 010,5	2 336,6	2 544,0	2 716,3	1 540,6
b. Investasi Nonfinansial Domestik ¹ <i>Domestic Non-Financial Investment¹</i>						
Triwulan/Quarter I	392,4	482,1	577,3	715,6	742,9	835,2
Triwulan/Quarter II	427,4	513,7	599,0	742,1	795,7	870,8
Triwulan/Quarter III	462,5	562,7	637,7	727,2	757,5	...
Triwulan/Quarter IV	454,8	524,9	629,5	726,5	760,0	...
Jumlah/Total	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0	1 706,0
c. Tabungan Luar Negeri ² <i>Rest of the World²</i>						
Triwulan/Quarter I	10,0	9,9	7,7	48,8	82,5	51,2
Triwulan/Quarter II	10,1	27,2	14,6	108,8	119,5	114,2
Triwulan/Quarter III	29,2	38,7	38,5	75,2	78,4	...
Triwulan/Quarter IV	-10,4	-2,9	46,2	134,6	59,3	...
Jumlah/Total	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7	165,4

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

xxx Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestics (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)

² Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

Tabel
Table
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 x	2013 xx	2014 xxx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto <i>Gross Saving</i>						
Triwulan/Quarter I	5,8	-5,4	-5,8	0,0	5,6	27,6
Triwulan/Quarter II	-5,7	-6,8	-3,6	1,1	3,1	3,2
Triwulan/Quarter III	-1,7	-6,5	-7,2	6,1	15,2	...
Triwulan/Quarter IV	-3,4	-8,7	8,4	2,8	14,2	...
Jumlah/Total	-5,1	-27,5	-8,2	10,0	38,1	30,8
b. Investasi Nonfinansial <i>Non-Financial Investment</i>						
Triwulan/Quarter I	0,0	0,1	-0,0	0,1	-0,0	-0,0
Triwulan/Quarter II	-0,2	0,2	0,0	8,7	0,1	0,2
Triwulan/Quarter III	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	...
Triwulan/Quarter IV	0,3	-0,0	0,1	0,3	0,2	...
Jumlah/Total	0,3	0,4	0,1	9,2	0,4	0,1
c. Pinjaman Neto <i>Net Lending</i>						
Triwulan/Quarter I	5,8	-5,5	-5,8	-0,0	5,6	27,6
Triwulan/Quarter II	-5,5	-7,0	-3,6	-7,6	3,0	3,1
Triwulan/Quarter III	-1,9	-6,6	-7,3	5,9	15,1	...
Triwulan/Quarter IV	-3,7	-8,7	8,3	2,5	14,0	...
Jumlah/Total	-5,4	-27,9	-8,4	0,8	37,7	30,7

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

xxx Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Souce: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 x	2013 xx	2014 xxx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Gross Saving						
Triwulan/Quarter I	49,8	16,0	21,5	16,1	23,1	35,2
Triwulan/Quarter II	2,0	4,4	2,4	10,3	5,9	22,1
Triwulan/Quarter III	19,4	5,3	20,6	22,8	32,5	...
Triwulan/Quarter IV	12,3	10,6	8,0	24,3	29,0	...
Jumlah/Total	83,5	36,4	52,4	73,4	90,5	57,4
b. Investasi Nonfinansial Non-Financial Investment						
Triwulan/Quarter I	0,6	-1,4	1,2	2,6	1,7	1,9
Triwulan/Quarter II	0,9	0,8	1,5	1,7	2,1	2,3
Triwulan/Quarter III	1,3	0,5	1,4	2,6	2,5	...
Triwulan/Quarter IV	2,7	1,2	2,0	5,0	5,1	...
Jumlah/Total	5,5	1,2	6,0	12,0	11,5	4,2
c. Pinjaman Neto Net Lending						
Triwulan/Quarter I	49,2	17,4	20,3	13,4	21,3	33,3
Triwulan/Quarter II	1,1	3,6	0,8	8,5	3,8	19,8
Triwulan/Quarter III	18,2	4,8	19,2	20,2	30,0	...
Triwulan/Quarter IV	9,6	9,4	6,0	19,3	23,8	...
Jumlah/Total	78,1	35,2	46,4	61,5	79,1	53,1

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

xxx Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

**Tabel
Table****15.5.4****Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014*****Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014***

Rincian/Triwulan <i>Items/Quarter</i>	2009 (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 x (4)	2013 xx (5)	2014 xxx (6)	2014 xxx (7)
a. Tabungan Bruto <i>Gross Saving</i>							
Triwulan/Quarter I	26,6	41,4	29,8	106,8	68,4	32,3	
Triwulan/Quarter II	28,1	68,1 ^r	98,1	66,8	21,6	48,9	
Triwulan/Quarter III	20,3	45,2	58,6	34,1	40,0	...	
Triwulan/Quarter IV	41,0	19,1	14,7	39,4	65,5	...	
Jumlah/Total	116,0	173,7	201,3	247,1	195,4	81,2	
b. Investasi Nonfinansial <i>Non-Financial Investment</i>							
Triwulan/Quarter I	36,0	14,1	15,6	13,2	14,8	16,3	
Triwulan/Quarter II	40,4	32,9	41,9	37,4	30,9	33,9	
Triwulan/Quarter III	46,2	45,6	48,7	56,1	66,5	...	
Triwulan/Quarter IV	64,0	75,5	113,7	168,5	144,6	...	
Jumlah/Total	186,6	168,1	219,9	275,2	256,7	50,1	
c. Pinjaman Neto <i>Net Lending</i>							
Triwulan/Quarter I	-9,4	27,3	14,2	93,7	53,6	16,0	
Triwulan/Quarter II	-12,3	35,2 ^r	56,2	29,4	-9,4	15,1	
Triwulan/Quarter III	-25,9	-0,5	9,9	-22,0	-26,5	...	
Triwulan/Quarter IV	-23,0	-56,4	-99,0	-129,1	-79,0	...	
Jumlah/Total	-70,6	5,6	-18,6	-28,1	-61,3	31,1	

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain¹ (triliun rupiah), 2009–2014
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors¹ (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 x	2013 xx	2014 xxx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto <i>Gross Saving</i>						
Triwulan/Quarter I	300,3 ^r	420,1	524,2	543,9	563,4	688,9
Triwulan/Quarter II	392,9	420,8	487,5	555,2	645,5	682,3
Triwulan/Quarter III	395,3	480,0	527,3	589,0	591,4	...
Triwulan/Quarter IV	415,4 ^r	506,9	552,1	525,4	592,0	...
Jumlah/Total	1 503,7	1 827,9	2 091,2	2 213,5	2 392,3	1 371,2
b. Investasi Nonfinansial <i>Non-Financial Investment</i>						
Triwulan/Quarter I	355,8	469,3	560,6	699,8	726,4	817,1
Triwulan/Quarter II	386,3	479,8	555,5	694,2	762,5	834,4
Triwulan/Quarter III	414,8	516,4	587,7	668,3	688,4	...
Triwulan/Quarter IV	387,8	448,2	513,7	552,6	610,1	...
Jumlah/Total	1 544,7	1 913,7	2 217,5	2 615,0	2 784,4	1 651,5
c. Pinjaman Neto <i>Net Lending</i>						
Triwulan/Quarter I	-55,6	-49,1	-36,4	-155,9	-163,0	-128,2
Triwulan/Quarter II	6,6	-58,9	-68,0	-139,1	-117,0	-152,2
Triwulan/Quarter III	-19,5	-36,4	-60,4	-79,3	-97,0	...
Triwulan/Quarter IV	27,5	58,7	38,4	-27,2	-18,1	...
Jumlah/Total	-41,0	-85,8	-126,4	-401,5	-395,1	-280,4

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Table 15.5.6 Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

Sektor Sector	2008	2009	2010	2011	2012 x	2013 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	18,6	-5,1	-27,5	-8,2	10,0	38,1
2. Bank/Banks	50,1	83,5	36,4	52,4	73,4	90,5
3. Bukan Bank/Non-Banks	18,6	40,7	22,6	15,4	34,6	45,5
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	325,4	398,8	453,7	551,9	635,3	696,6
2. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	229,5	116,0	173,7	201,3	247,1	195,4
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial <i>Non-Financial Government Enterprises</i>	64,5	52,4	96,5	98,8	119,2	159,4
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial <i>Non-Financial Private Enterprises</i>	838,8	1 011,9	1 255,1	1 425,1	1 424,4	1 490,8
III. Luar Negeri/Rest of the World						
	-36,7	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7
Jumlah/Total	1 508,8	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0

Catatan>Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xxAngka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Table 15.5.7 Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

Sektor <i>Sector</i>	2008 (1)	2009 (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 x (5)	2013 xx (6)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	0,2	0,3	0,4	0,1	9,2	0,4
2. Bank/Banks	6,2	5,5	1,2	6,0	12,0	11,5
3. Bukan Bank/Non-Banks	2,9	6,2	13,6	-4,3	-3,4	8,1
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	186,5	215,3	217,8	227,0	291,5	229,5
2. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	178,6	186,6	168,1	219,9	275,2	256,7
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial <i>Non-Financial Government Enterprises</i>	114,5	110,4	233,1	130,5	292,7	358,7
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial <i>Non-Financial Private Enterprises</i>	1 019,9	1 212,8	1 449,2	1 864,3	2 034,2	2 191,0
III. Luar Negeri/Rest of the World	—	—	—	—	—	—
Jumlah/Total	1 508,8	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0

Catatan/Note: x Angka sementara/Preliminary figures

xx Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013¹
Table 15.5.8 Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013¹

Sektor Sector	2008	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	18,4	-5,4	-27,9	-8,4	0,8	37,7
2. Bank/Banks	44,0	78,1	35,2	46,4	61,5	79,0
3. Bukan Bank/Non-Banks	15,7	34,5	9,0	19,7	38,0	37,4
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	138,9	183,5	235,9	324,8	343,8	467,0
2. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	50,9	-70,6	5,6	-18,6	-28,1	-61,3
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial <i>Non-Financial Government Enterprises</i>	-50,1	-58,0	-136,6	-31,6	-173,5	-199,2
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial <i>Non-Financial Private Enterprises</i>	-181,0	-201,0 ^r	-194,1	-439,3	-609,8	-700,3
III. Luar Negeri/Rest of the World	-36,7	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7
Jumlah/Total	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

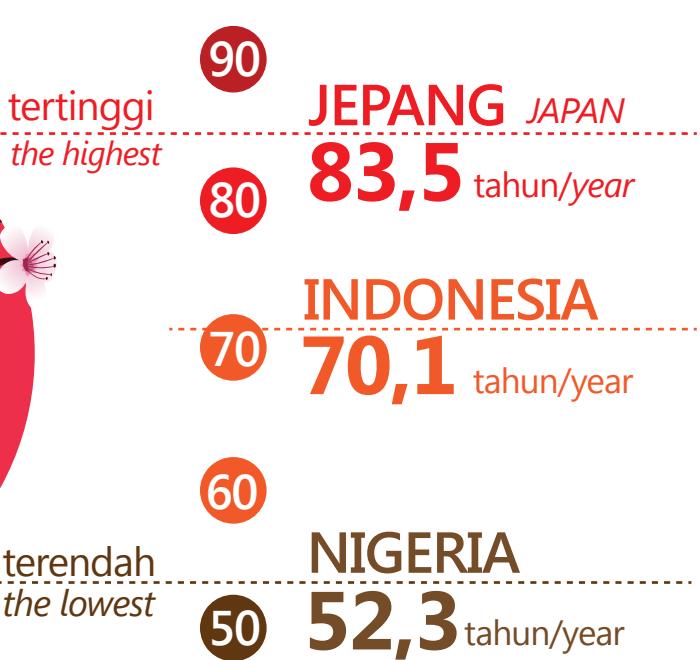
¹ Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)
This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)

16

PERBANDINGAN INTERNASIONAL INTERNATIONAL COMPARISON

JEPANG
adalah negara dengan
Angka Harapan Hidup (AHH)
Tertinggi (2010-2015)

*Japan is the countries with highest
Life Expectancy Rate (2010-2015)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel

16.1

Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014

Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014

Negara Country	2010	2011¹	2012¹	2013¹	2014¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	312,2	315,0	317,8	320,6	323,3
Arab Saudi/Saudi Arabia	27,3	27,8	28,4	29,0	29,7
Australia	22,4	22,7	23,1	23,3	23,6
Bangladesh	151,1	153,0	155,0	157,2	159,5
Belanda/Netherlands	16,6	16,7	16,7	16,8	16,8
Belgia/Belgium	10,9	11,0	11,1	11,1	11,1
Brazil	195,2	197,0	198,8	200,7	202,5
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,6	143,4	143,0	142,6	142,1
Filipina/Philippines	93,4	95,1	96,9	98,7	100,6
Finlandia/Finland	5,4	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,0	7,1	7,1	7,2	7,2
India	1 205,6	1 222,0	1 238,7	1 255,7	1 272,9
Indonesia ²	238,5	242,0	245,4	248,8	252,2
Inggris/United Kingdom	62,1	62,4	62,8	63,1	63,5
Italia/Italy	60,5	60,7	60,8	60,9	60,9
Jepang/Japan	127,4	127,3	127,2	127,0	126,8
Jerman/Germany	83,0	82,9	82,8	82,7	82,5
Kamboja/Cambodia	14,4	14,6	14,9	15,2	15,5
Kanada/Canada	34,1	34,5	34,8	35,2	35,5
Kazakhstan	15,9	16,1	16,3	16,5	16,7
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,5	48,7	48,9	49,2	49,4
Kuwait	3,0	3,1	3,3	3,4	3,5
Malaysia	28,3	28,8	29,3	29,8	30,3
Meksiko/Mexico	117,9	119,5	121,1	122,7	124,4
Mesir/Egypt	78,1	79,4	80,8	82,2	83,6
Myanmar	51,9	52,4	52,9	53,4	53,9
Nigeria	159,7	164,2	168,8	173,6	178,6
Norwegia/Norway	4,9	4,9	5,0	5,0	5,1
Pakistan	173,1	176,5	180,1	183,8	187,6
Perancis/France	63,2	63,6	63,9	64,3	64,6
Singapura/Singapore	5,1	5,2	5,3	5,4	5,5
Sri Lanka	20,8	20,9	21,1	21,3	21,4
Swedia/Sweden	9,4	9,4	9,5	9,6	9,6
Thailand	66,4	66,6	66,8	67,1	67,4
Tiongkok/China	1 359,8	1 368,2	1 376,6	1 384,7	1 392,5
Venezuela	29,0	29,5	30,0	30,5	31,0
Vietnam	89,0	90,0	91,0	91,9	92,9

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*

² Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

**Tabel
Table**

16.2

Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²) 2010–2014

*Population Density of Selected Countries (people per sq.km)
2010–2014*

Negara <i>Country</i>	2010	2011 ¹	2012 ¹	2013 ¹	2014 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	32,4	32,7	33,0	33,3	33,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	12,7	12,9	13,2	13,5	13,8
Australia	2,9	2,9	3,0	3,0	3,1
Bangladesh	1 049,5	1 062,6	1 076,7	1 091,8	1 107,4
Belanda/Netherlands	400,1	401,3	402,4	403,4	404,4
Belgia/Belgium	358,4	360,5	362,2	363,6	364,8
Brazil	22,9	23,1	23,4	23,6	23,8
Denmark	128,8	129,4	129,9	130,3	130,8
Federasi Rusia/Russian Federation	8,4	8,4	8,4	8,4	8,3
Filipina/Philippines	311,5	317,1	323,0	329,1	335,4
Finlandia/Finland	15,9	15,9	16,0	16,0	16,1
Hongkong/Hongkong SAR	6 414,5	6 453,6	6 496,0	6 540,0	6 583,3
India	366,8	371,7	376,8	382,0	387,2
Indonesia ²	124,8	126,6	128,4	130,2	132,0
Inggris/United Kingdom	255,5	257,0	258,5	259,9	261,4
Italia/Italy	200,8	201,5	201,9	202,1	202,2
Jepang/Japan	337,0	336,8	336,5	336,0	335,5
Jerman/Germany	232,5	232,1	231,8	231,5	231,2
Kamboja/Cambodia	79,3	80,7	82,2	83,8	85,5
Kanada/Canada	3,4	3,5	3,5	3,5	3,6
Kazakhstan	5,8	5,9	6,0	6,0	6,1
Korea Selatan/Korea, Rep. of	486,8	489,3	491,7	493,9	495,9
Kuwait	167,9	175,5	182,7	189,5	195,9
Malaysia	85,7	87,2	88,7	90,3	91,8
Meksiko/Mexico	60,2	61,0	61,8	62,7	63,5
Mesir/Egypt	78,0	79,3	80,7	82,1	83,5
Myanmar	76,8	77,4	78,1	78,9	79,7
Nigeria	172,9	177,7	182,7	187,9	193,3
Norwegia/Norway	12,7	12,8	13,0	13,1	13,2
Pakistan	217,5	221,8	226,2	230,8	235,6
Perancis/France	114,7	115,3	115,9	116,6	117,2
Singapura/Singapore	7 436,3	7 601,0	7 762,0	7 918,9	8 070,8
Sri Lanka	316,4	318,8	321,4	323,9	326,4
Swedia/Sweden	20,9	21,0	21,1	21,3	21,4
Thailand	129,4	129,8	130,3	130,8	131,3
Tiongkok/China	141,7	142,6	143,4	144,3	145,1
Venezuela	31,8	32,4	32,9	33,4	34,0
Vietnam	268,5	271,3	274,2	277,2	280,2

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*

² Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*Based on the Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

INTERNATIONAL COMPARISON

**Tabel
Table**

16.3

Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015 *Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015*

Negara Country	1995–2000	2000–2005	2005–2010	2010–2015 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/USA	76,4	77,1	78,1	78,9
Arab Saudi/Saudi Arabia	71,6	73,1	74,3	75,4
Australia	78,9	80,4	81,7	82,4
Bangladesh	64,1	66,4	68,4	70,5
Belanda/Netherlands	77,8	78,7	80,2	80,9
Belgia/Belgium	77,3	78,3	79,5	80,4
Brazil	69,4	71,0	72,4	73,8
Denmark	76,0	77,3	78,6	79,3
Federasi Rusia/Russian Federation	65,7	65,0	67,2	67,9
Filipina/Philippines	66,4	67,1	67,8	68,6
Finlandia/Finland	77,0	78,3	79,5	80,5
Hongkong/Hongkong SAR	79,4	81,3	82,4	83,3
India	61,2	63,1	64,9	66,3
Indonesia ²	66,0	67,8	69,1	70,1
Inggris/United Kingdom	77,1	78,4	79,6	80,4
Italia/Italy	78,7	80,2	81,5	82,3
Jepang/Japan	80,5	81,8	82,7	83,5
Jerman/Germany	77,2	78,6	79,8	80,7
Kamboja/Cambodia	59,8	64,5	69,5	71,6
Kanada/Canada	78,5	79,7	80,5	81,4
Kazakhstan	63,0	64,6	65,7	66,4
Korea Selatan/Korea, Rep. of	74,9	77,4	80,0	81,4
Kuwait	72,9	73,4	73,8	74,2
Malaysia	72,3	73,3	74,0	74,9
Meksiko/Mexico	73,7	75,0	76,3	77,4
Mesir/Egypt	68,0	69,0	69,9	71,1
Myanmar	61,3	62,8	64,2	65,1
Nigeria	46,3	47,3	50,2	52,3
Norwegia/Norway	78,2	79,2	80,6	81,4
Pakistan	63,1	64,5	65,7	66,5
Perancis/France	78,3	79,5	80,9	81,7
Singapura/Singapore	77,7	79,2	81,2	82,2
Sri Lanka	69,1	73,2	73,4	74,2
Swedia/Sweden	79,2	80,1	81,1	81,7
Thailand	70,6	71,5	73,3	74,3
Tiongkok/China	70,9	73,4	74,4	75,2
Venezuela	72,1	72,8	73,7	74,5
Vietnam	73,0	74,4	75,1	75,9

Catatan>Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas medium/Estimates data with medium-fertility variant

² Data bersumber dari BPS/Data from BPS Statistics Indonesia

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

**Tabel
Table****16.4**
Tingkat Pengangguran¹ Beberapa Negara (persen), 2010–2014
Unemployment Rate¹ of Selected Countries (percent), 2010–2014

Negara Country	Usia Kerja Working Age (Tahun/years)					
		2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/USA	16+	9,6	8,9	8,1	7,4	6,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	15+	5,5	5,8	5,5 ^r	5,6 ^r	5,5
Australia	15+	5,2	5,1	5,2	5,7	6,1 ^e
Belanda/Netherlands	15–74	5,0 ^r	5,0 ^r	5,8 ^r	7,3 ^r	7,4
Belgia/Belgium	15–64	8,3	7,2	7,6 ^r	8,4	8,5
Brazil ²	10+	6,8 ^r	6,0	5,5	5,4 ^r	4,8 ^e
Denmark	15–66	7,5	7,6	7,5	7,0	6,5
Federasi Rusia/Russian Federation	15–72	7,3 ^r	6,5 ^r	5,5 ^r	5,5	5,1 ^e
Filipina/Philippines	15+	7,3	7,0	7,0	7,1	6,8
Finlandia/Finland	15–74	8,4	7,8	7,7	8,1 ^r	8,6 ^e
Hongkong/Hongkong SAR	15+	4,3	3,4	3,3	3,4 ^r	3,2
Indonesia ³	15+	7,1	6,6	6,1	6,2	5,9
Inggris/United Kingdom	16–74	7,9 ^r	8,1 ^r	8,0 ^r	7,6	6,2
Italia/Italy	15–74	8,4	8,4	10,6 ^r	12,2	12,8
Jepang/Japan	15+	5,0 ^r	4,6	4,3 ^r	4,0	3,6
Jerman/Germany	15–74	6,9 ^r	5,9	5,4 ^r	5,2 ^r	5,0 ^e
Kanada/Canada	15+	8,0	7,5	7,3 ^r	7,1	6,9
Kazakhstan	15+	5,8	5,4	5,3	5,2	5,2 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	15+	3,7	3,4	3,2	3,1	3,5
Malaysia	15+	3,3	3,1	3,0	3,1	2,9
Meksiko/Mexico	14+	5,3	5,2	4,9 ^r	4,9	4,8
Mesir/Egypt	15+	9,2 ^r	10,4 ^r	12,4 ^r	13,0	13,4
Norwegia/Norway	15–74	3,6	3,3	3,2	3,5	3,5
Pakistan	10+	5,6	6,0 ^r	6,5 ^r	6,2 ^r	6,8 ^e
Perancis/France	15–74	9,3 ^r	9,2 ^r	9,8 ^r	10,3 ^r	10,2
Singapura/Singapore	15+	2,2 ^r	2,0 ^r	2,0 ^r	1,9	2,0
Sri Lanka ⁴	10+	5,0 ^r	4,1 ^r	4,0	4,0	4,0 ^e
Swedia/Sweden	16–64	8,6	7,8	8,0	8,0	7,9
Thailand	15+	1,1 ^r	0,7	0,7	0,7	0,8
Tiongkok/China	15+	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1
Venezuela	15+	8,5	8,2 ^{e,r}	7,8 ^e	7,5 ^e	8,0 ^e
Vietnam	15+	4,3	4,5 ^e	2,7 ^e	2,8 ^e	2,5 ^e

Catatan/Note:

^e Angka estimasi/Estimated figures^r Angka diperbaiki/Revised figures¹ Rata-rata/Average² Kota-kota besar dan daerah metropolitan/Main cities or metropolitan areas³ Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/Data from BPS—Statistics Indonesia refers to conditions of August⁴ Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015"

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013
Table 16.5 Human Development Index on Selected Countries, 2010–2013

Negara Country	Nilai Score				Peringkat Rank			
	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2010 (6)	2011 (7)	2012 (8)	2013 (9)
Amerika Serikat/USA	0,908	0,911	0,912	0,914	4	5	5	5
Arab Saudi/Saudi Arabia	0,815	0,825	0,833	0,836	43	38	34	34
Australia	0,926	0,928	0,931	0,933	2	2	2	2
Bangladesh	0,539	0,549	0,554	0,558	143	141	143	142
Belanda/Netherlands	0,904	0,914	0,915	0,915	5	3	4	4
Belgia/Belgium	0,877	0,880	0,880	0,881	22	22	21	21
Brazil	0,739	0,740	0,742	0,744	77	78	80	79
Denmark	0,898	0,899	0,900	0,900	9	10	10	10
Federasi Rusia/Russian Federation	0,773	0,775	0,777	0,778	59	57	57	57
Filipina/Philippines	0,651	0,652	0,656	0,660	117	118	118	117
Finlandia/Finland	0,877	0,879	0,879	0,879	22	23	24	24
Hongkong/Hongkong SAR	0,882	0,886	0,889	0,891	16	17	15	15
India	0,570	0,581	0,583	0,586	136	135	135	135
Indonesia	0,671	0,678	0,681	0,684	108	109	108	108
Inggris/United Kingdom	0,895	0,891	0,890	0,892	11	13	14	14
Italia/Italy	0,869	0,872	0,872	0,872	26	26	26	26
Jepang/Japan	0,884	0,887	0,888	0,890	15	15	16	17
Jerman/Germany	0,904	0,908	0,911	0,911	5	6	6	6
Kamboja/Cambodia	0,571	0,575	0,579	0,584	135	137	137	136
Kanada/Canada	0,896	0,900	0,901	0,902	10	8	8	8
Kazakhstan	0,747	0,750	0,755	0,757	71	71	70	70
Korea Selatan/Korea, Rep. of	0,882	0,886	0,888	0,891	16	17	16	15
Kuwait	0,807	0,810	0,813	0,814	47	47	44	46
Malaysia	0,766	0,768	0,770	0,773	62	61	62	62
Meksiko/Mexico	0,748	0,752	0,755	0,756	70	69	70	71
Mesir/Egypt	0,678	0,679	0,681	0,682	106	107	108	110
Myanmar	0,514	0,517	0,520	0,524	149	150	150	150
Nigeria	0,492	0,496	0,500	0,504	153	153	153	152
Norwegia/Norway	0,939	0,941	0,943	0,944	1	1	1	1
Pakistan	0,526	0,531	0,535	0,537	147	146	146	146
Perancis/France	0,879	0,882	0,884	0,884	21	20	20	20
Singapura/Singapore	0,894	0,896	0,899	0,901	13	11	11	9
Sri Lanka	0,736	0,740	0,745	0,750	79	78	75	73
Swedia/Sweden	0,895	0,896	0,897	0,898	11	11	12	12
Swiss/Switzerland	0,915	0,914	0,916	0,917	3	3	3	3
Thailand	0,715	0,716	0,720	0,722	91	91	89	89
Tiongkok/China	0,701	0,710	0,715	0,719	98	97	93	91
Venezuela	0,759	0,761	0,763	0,764	65	64	66	67
Vietnam	0,629	0,632	0,635	0,638	121	121	121	121

Sumber/Source: <http://hdr.undp.org/en/data>

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel

16.6

Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2011/2012–2014/2015

Global Competitiveness Index of Selected Countries 2011/2012–2014/2015

Negara <i>Country</i>	Nilai <i>Score</i>				Peringkat <i>Rank</i>			
	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2011/ 2012 ¹	2012/ 2013 ²	2013/ 2014 ³	2014/ 2015 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/USA	5,43	5,47	5,48	5,54	5	7	5	3
Arab Saudi/Saudi Arabia	5,17	5,19	5,10	5,06	17	18	20	24
Australia	5,11	5,12	5,09	5,08	20	20	21	22
Bangladesh	3,73	3,65	3,71	3,72	108	118	110	109
Belanda/Netherlands	5,41	5,50	5,42	5,45	7	5	8	8
Belgia/Belgium	5,20	5,21	5,13	5,18	15	17	17	18
Brazil	4,32	4,40	4,33	4,34	53	48	56	57
Denmark	5,40	5,29	5,18	5,29	8	12	15	13
Federasi Rusia/Russian Federation	4,21	4,20	4,25	4,37	66	67	64	53
Filipina/Philippines	4,08	4,23	4,29	4,40	75	65	59	52
Finlandia/Finland	5,47	5,55	5,54	5,50	4	3	3	4
Hongkong/Hongkong SAR	5,36	5,41	5,47	5,46	11	9	7	7
India	4,30	4,32	4,28	4,21	56	59	60	71
Indonesia ²	4,38	4,40	4,53	4,57	46	50	38	34
Inggris/United Kingdom	5,39	5,45	5,37	5,41	10	8	10	9
Italia/Italy	4,43	4,46	4,41	4,42	43	42	49	49
Jepang/Japan	5,40	5,40	5,40	5,47	9	10	9	6
Jerman/Germany	5,41	5,48	5,51	5,49	6	6	4	5
Kamboja/Cambodia	3,85	4,01	4,01	3,89	97	85	88	95
Kanada/Canada	5,33	5,27	5,20	5,24	12	14	14	15
Kazakhstan	4,18	4,38	4,41	4,42	72	51	50	50
Korea Selatan/Korea, Rep. of	5,02	5,12	5,01	4,96	24	19	25	26
Kuwait	4,62	4,56	4,56	4,51	34	37	36	40
Malaysia	5,08	5,06	5,03	5,16	21	25	24	20
Meksiko/Mexico	4,29	4,36	4,34	4,27	58	53	55	61
Mesir/Egypt	3,88	3,73	3,63	3,60	94	107	118	119
Myanmar	NA	NA	3,23	3,24	NA	NA	139	134
Nigeria	3,45	3,67	3,57	3,44	127	115	120	127
Norwegia/Norway	5,18	5,27	5,33	5,35	16	15	11	11
Pakistan	3,58	3,52	3,41	3,42	118	124	133	129
Perancis/France	5,14	5,11	5,05	5,08	18	21	23	23
Singapura/Singapore	5,63	5,67	5,61	5,65	2	2	2	2
Sri Lanka	4,33	4,19	4,22	4,19	52	68	65	73
Swedia/Sweden	5,61	5,53	5,48	5,41	3	4	6	10
Swiss/Switzerland	5,74	5,72	5,67	5,70	1	1	1	1
Thailand	4,52	4,52	4,54	4,66	39	38	37	31
Tiongkok/China	4,90	4,83	4,84	4,89	26	29	29	28
Venezuela	3,51	3,46	3,35	3,32	124	126	134	131
Vietnam	4,24	4,11	4,18	4,23	65	75	70	68

Catatan/Note: ¹ Peringkat di antara 142 negara/Rank among 142 countries

² Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries

³ Peringkat di antara 148 negara/Rank among 148 countries

⁴ Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries

Sumber/Source: *The Global Competitiveness Report 2011/2012–2014/2015*

INTERNATIONAL COMPARISON

**Tabel
Table**

16.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014

Negara <i>Country</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	2,5	1,6 ^r	2,3 ^r	2,2 ^r	2,4
Arab Saudi/Saudi Arabia	4,8 ^r	10,0 ^r	5,4 ^r	2,7 ^r	3,6
Australia	2,3 ^r	2,7 ^r	3,6	2,1 ^r	2,7
Bangladesh	6,0 ^r	6,5	6,3 ^r	6,1	6,1 ^e
Belanda/Netherlands	1,1 ^r	1,7 ^r	-1,6 ^r	-0,7 ^r	0,9
Belgia/Belgium	2,5 ^r	1,6 ^r	0,1 ^r	0,3 ^r	1,0
Brazil	7,6 ^r	3,9 ^r	1,8 ^r	2,7 ^r	0,1
Denmark	1,6 ^r	1,2 ^r	-0,7 ^r	-0,5 ^r	1,0 ^e
Federasi Rusia/Russian Federation	4,5	4,3	3,4	1,3	0,6 ^e
Filipina/Philippines	7,6	3,7 ^r	6,8	7,2	6,1
Finlandia/Finland	3,0 ^r	2,6 ^r	-1,4 ^r	-1,3 ^r	-0,1
Hongkong/Hongkong SAR	6,8	4,8	1,7 ^r	2,9	2,3
India	10,3	6,6	5,1 ^r	6,9 ^r	7,2
Indonesia ^{1,2}	6,4 ^r	6,2 ^r	6,0 ^r	5,6 ^r	5,0
Inggris/United Kingdom	1,9 ^r	1,6 ^r	0,7 ^r	1,7 ^r	2,6
Italia/Italy	1,7	0,6 ^r	-2,8 ^r	-1,7	-0,4
Jepang/Japan	4,7	-0,5	1,8 ^r	1,6 ^r	-0,1
Jerman/Germany	3,9	3,7 ^r	0,6 ^r	0,2 ^r	1,6 ^e
Kamboja/Cambodia	6,0 ^r	7,1	7,3	7,4	7,0 ^e
Kanada/Canada	3,4	3,0 ^r	1,9 ^r	2,0	2,5
Kazakhstan	7,3	7,5	5,0	6,0	4,3 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	6,5 ^r	3,7	2,3 ^r	3,0	3,3
Kuwait	7,4 ^r	5,2 ^r	5,6 ^r	4,7	6,0
Malaysia	5,1 ^r	1,8 ^r	2,2 ^r	2,1 ^r	2,2
Meksiko/Mexico	5,1	4,0	4,0 ^r	1,4 ^r	2,1
Mesir/Egypt	5,1	1,8	2,2	2,1	2,2
Myanmar	5,3	5,9 ^r	7,3	8,3	7,7
Nigeria	10,0 ^r	4,9 ^r	4,3 ^r	5,4	6,3
Norwegia/Norway	0,6	1,0 ^r	2,7 ^r	0,7 ^r	2,2
Pakistan	2,6	3,6 ^r	3,8 ^r	3,7 ^r	4,1
Perancis/France	2,0 ^r	2,1 ^r	0,3 ^r	0,3	0,4
Singapura/Singapore	15,2 ^r	6,2 ^r	3,4 ^r	4,4 ^r	2,9
Sri Lanka	8,0	8,2	6,3	7,3 ^e	7,4 ^e
Swedia/Sweden	6,0 ^r	2,7 ^r	-0,3 ^r	1,3	2,1
Thailand	7,8	0,1	6,5	2,9	0,7
Tiongkok/China	10,4	9,3	7,8 ^r	7,8	7,4 ^e
Venezuela	-1,5	4,2	5,6	1,3	-4,0 ^e
Vietnam	6,4	6,2	5,2	5,4	6,0 ^e

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

¹ Data bersumber dari BPS/*Data from BPS—Statistics Indonesia*

² Data PDB Seri 2010/*Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010*

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015"

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

**Tabel
Table**

16.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014 *Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014*

Negara Country	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	1,7	0,8 ^r	1,6 ^r	1,5	1,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	1,3 ^r	6,8 ^{e, r}	2,4 ^{e, r}	-0,1 ^{e, r}	1,0 ^e
Australia	0,8	1,1 ^r	1,8	0,3	1,5 ^e
Bangladesh	4,9 ^r	5,3	5,0 ^r	4,8 ^{e, r}	5,0 ^e
Belanda/Netherlands	0,6 ^r	1,2 ^r	-2,0 ^r	-1,0	0,5
Belgia/Belgium	1,7 ^r	0,2 ^r	-0,8 ^r	-0,3 ^r	0,7
Brazil	6,5 ^r	2,9 ^r	0,8 ^r	1,8 ^r	-0,7
Denmark	1,2 ^r	0,7 ^r	-1,0 ^r	-0,9 ^r	0,5 ^e
Federasi Rusia/Russian Federation	4,4	4,2 ^r	3,2 ^r	1,0 ^r	0,6 ^e
Filipina/Philippines	5,8	1,9	5,0	5,3	4,0
Finlandia/Finland	2,5 ^r	2,1 ^r	-1,9 ^r	-1,8	-0,6 ^e
Hongkong/Hongkong SAR	5,9	3,9	0,8 ^r	2,3 ^r	1,7
India	8,7	5,2	3,7 ^r	5,5 ^r	5,8
Indonesia ¹	4,9 ^r	4,7	4,6	4,1	3,6
Inggris/United Kingdom	1,1 ^r	0,0	0,0	1,1	1,9
Italia/Italy	1,4	0,3 ^r	-2,8 ^r	-2,2	-0,9
Jepang/Japan	4,7	-0,3	2,0 ^r	1,8	0,2
Jerman/Germany	4,0 ^r	5,5 ^r	0,3 ^r	-0,1	1,2 ^e
Kamboja/Cambodia	4,3 ^r	5,3 ^r	5,4 ^r	5,8 ^{e, r}	5,4 ^e
Kanada/Canada	2,2	1,9 ^r	0,8 ^r	0,8	1,4 ^e
Kazakhstan	5,8	6,0	3,5	4,4	2,8 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	6,0 ^r	2,9	1,8	2,5	2,9
Kuwait	-5,0	6,7 ^r	3,7 ^r	-1,3	-1,4
Malaysia	5,5	3,5 ^r	4,0 ^r	3,2 ^r	4,9
Meksiko/Mexico	3,8 ^r	2,8 ^r	2,8 ^r	0,2 ^r	1,0
Mesir/Egypt	2,7	-0,3 ^r	-0,3	-0,7	-0,2
Myanmar ^e	4,6 ^r	5,1 ^r	6,4 ^r	7,3 ^r	6,8
Nigeria	7,0 ^r	2,1 ^r	1,5 ^r	2,6 ^r	3,5
Norwegia/Norway	-0,7	-0,3	1,4 ^r	-0,4	1,0
Pakistan	0,5	1,5 ^r	1,7 ^r	1,6 ^r	2,1 ^e
Perancis/France	1,5 ^r	1,6 ^r	-0,1 ^r	-0,1 ^r	-0,1
Singapura/Singapore	13,2 ^r	4,0 ^r	0,9 ^r	2,8 ^r	1,6
Sri Lanka	7,2	7,5	5,7	6,5	6,7
Swedia/Sweden	5,1	1,9 ^r	-1,0 ^r	0,3	1,1
Thailand	7,2	-0,4	6,0	2,4	0,2
Tiongkok/China	9,9	8,8	7,2 ^r	7,2	6,8 ^e
Venezuela	-3,0	2,6 ^e	4,0 ^e	-0,2 ^{e, r}	-5,5 ^e
Vietnam	5,3	5,1	4,2	4,3 ^e	4,9 ^e

Catatan>Note: ^e Angka estimasi/*Estimated figures*

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

¹ Data bersumber dari BPS/*Data from BPS—Statistics Indonesia*

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

INTERNATIONAL COMPARISON

**Tabel
Table**

16.9

**Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara
(ribu metrik ton), 2010–2014**

**Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries
(thousand metric ton), 2010–2014**

Negara <i>Country</i>	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Amerika Serikat/USA ¹	31 323 ^r	32 573 ^r	36 910 ^r	41 659 ^r	48 138
Arab Saudi/Saudi Arabia ²	33 916	38 675	40 664	40 030	40 343
Argentina	2 558	2 421	2 397	2 250	2 246
Australia	1 977	1 715	1 732	1 438	1 507
Azerbaijan	4 253	3 791	3 582	3 590	3 490
Belanda/Netherlands	85	90	93	93	...
Brazil	8 733	8 953	8 783	8 596	9 576
Brunei Darussalam	635	622	583	486	455
Denmark	1 010	940	860	724	678
Ekuador/Ecuador	2 074	2 174	2 194	2 287	2 417
Federasi Rusia/Russian Federation	42 111	42 453	41 267	41 547	41 706
India	3 059	3 186	3 166	3 140	3 129
Indonesia	3 834	3 723	3 549	3 397	...
Inggris/United Kingdom	4 837	4 048	3 504	3 203	3 104
Irak/Iraq	9 748	10 861	12 113	12 190	12 733
Iran	14 665	14 798	12 899
Italia/Italy	428	442	451	453	473
Jepang/Japan	62	59	56	49	46
Jerman/Germany	400	415	434	400	...
Kanada/Canada ³	11 157	11 813	12 754	13 528	...
Kuwait ²	9 700	11 161	12 522	12 259	12 037
Libya	5 965	...	5 835	3 977	...
Malaysia	2 521	2 279	2 322	2 268	...
Meksiko/Mexico	11 160	11 048	11 039	10 927	10 523
Mesir/Egypt	3 022	2 945	...
Nigeria	10 007	9 713	9 572	8 998	8 878
Norwegia/Norway	7 610	7 139	6 525	6 162 ^r	6 346
Pakistan	265	264
Perancis/France ⁴	75	75	67	66	64
Qatar	2 974	2 974	2 983	2 936	2 876
Thailand	1 006 ^r	932	995	1 001 ^r	968
Tiongkok/China	16 986	16 971	17 250	17 350	...
Uni Emirat Arab/United Arab Emirates	9 304	10 267	10 669	12 205	...
Venezuela	12 063	12 287	12 220	12 112	11 660
Vietnam	1 244	1 265	1 395

Catatan/Note:

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk gas alam cair/Including natural gas liquid

² Termasuk zona netral berdasarkan hasil/Including neutral zone on share basis

³ Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (minyak mentah sintetik)/Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)

⁴ Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte dan Reunion/Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

**Tabel
Table**

16.10

Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014 Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014

Negara Country	Tahun Dasar	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	2005=100	115,2	117,6	119,3	121,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	2007=100	119,0	122,4	126,7	130,1
Australia ¹	2005=100	119,7	121,8	124,7	127,8
Bangladesh	2000=100	202,8 ^r	220,5 ^r	246,5	263,7
Belanda/Netherlands	2006=100	109,2	111,9	114,7	115,8
Belgia/Belgium	2005=100	103,5 ^r	106,5 ^r	107,7 ^r	108,0
Brazil ²	2005=100	134,1	141,3	150,1	159,6
Denmark	2005=100	114,1	116,9	117,8	118,5
Federasi Rusia/Russian Federation	2005=100	176,5	185,4	198,0	213,5
Filipina/Philippines	2006=100	126,2	130,1	134,0	139,5
Finlandia/Finland	2005=100	113,5	116,7	118,4	119,6
Hongkong/Hongkong SAR	2005=100	117,6	122,4	127,7	133,3
India	2000=100	198,9	217,4	241,1	256,4
Indonesia ^{4,8}	2007=100	127,4	132,9	142,2	113,22
Inggris/United Kingdom ⁵	2005=100	122,5	126,4	130,3	133,4
Italia/Italy ²	2010=100	102,8	105,9	107,2	107,4
Jepang/Japan	2010=100	99,7	99,7	100,0	102,8
Jerman/Germany	2010=100	102,1	104,1	105,7	106,6
Kamboja/Cambodia	2008=100	109,0	112,2	115,5	...
Kanada/Canada	2005=100	112,0	113,7	114,8	117,0
Korea Selatan/Korea, Rep. of	2010=100	104,0	106,3	107,7	109,0
Kuwait ⁶	2005=100	136,2	140,2	129,2	133,0
Malaysia	2010=100	103,2	104,9	107,1	110,5
Meksiko/Mexico	2005=100	128,5	133,7	138,8	144,4
Mesir/Egypt	2005=100	190,5	204,1	223,6	246,0
Myanmar	2006=100	163,5	165,9	175,1	...
Nigeria	2000=100	374,5	420,2	455,9	492,6
Norwegia/Norway	2005=100	113,3	114,1	116,6	118,9
Pakistan	2000=100	249,8	273,8	295,1	316,4
Perancis/France	2005=100	110,1	112,3	113,2	113,8
Singapura/Singapore	2005=100	119,6	125,1	128,1	129,4
Sri Lanka (Colombo)	2008=100	117,3	126,1	134,8	139,3
Swedia/Sweden	2005=100	111,1	112,1	112,0	111,8
Thailand ⁷	2007=100	112,1	115,5	105,3	107,3
Tiongkok/China ³	2000=100	130,2	133,4	136,9	139,9
Venezuela	2008=100	205,4	248,7	349,7	567,2
Vietnam	2005=100	195,1	212,8

Catatan/Note: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008). United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Lanka: for Colombo only.*

¹ Angka diperbaiki/*Revised figures*

² Rata-rata tertimbang dari nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

³ Terjadi perubahan metodologi (Brazil : mulai Januari 2012; Italia : mulai Januari 2011)/*Change in methodology (Brazil : begining January 2012; Italy : begining January 2011)*

⁴ Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*

⁵ Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

⁶ Berdasarkan Indeks Harga Eceran/Refers to Retail Price Indeks

⁷ Mulai 2013, 2007=100/*Beginning 2013, 2007=100*

⁸ Mulai 2013, 2011=100/*Beginning 2013, 2011=100*

⁹ Mulai 2014, 2012=100/*Beginning 2014, 2012=100*

Sumber/Source: UN: *Monthly Bulletin of Statistics* Issue No. 1125, Vol. LXIX, No. 3 March 2015

INTERNATIONAL COMPARISON

**Tabel
Table**

16.11

**Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014
*Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014***

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA ¹	M	1 969 180	2 265 890	2 336 520 ^r	2 329 060 ^r	2 410 440
	X	1 278 490	1 480 290	1 545 710	1 579 050	1 623 410
	B	- 690 690	- 785 600	- 790 810 ^r	- 750 010 ^r	- 787 030
Arab Saudi/Saudi Arabia	M	106 864	131 587	155 592 ^r	163 902	...
	X	251 147	364 699 ^r	388 400 ^r	375 934	...
	B	144 283	233 112 ^r	232 808 ^r	212 032	...
Australia	M	193 201 ^r	234 357 ^r	250 560 ^r	232 595 ^r	227 626
	X	212 337 ^r	271 733 ^r	256 675 ^r	252 981	241 160
	B	19 136 ^r	37 376 ^r	6 115 ^r	20 385	13 534
Bangladesh	M	26 071	33 978	34 133	33 576	...
	X	14 195	19 807	25 113	27 033	...
	B	- 11 877	- 14 171	- 9 020	- 6 543	...
Belanda/Netherlands	M	440 024	507 759	501 163	507 478	...
	X	492 742	569 513	554 699	567 674	...
	B	52 718	61 754	53 536	60 196	...
Belgia/Belgium	M	391 333	466 833	439 492	451 921	...
	X	407 055	475 981	446 637	467 831	...
	B	15 721	9 148	7 145	15 910	...
Brazil	M	191 537	236 946	228 377	244 677	237 531
	X	201 915	256 040	242 580	242 179	225 102
	B	10 378	19 094	14 203	- 2 498	- 12 429
Denmark	M	83 170	96 431	92 295 ^r	98 374 ^r	99 127
	X	95 758	111 900	106 125 ^r	111 351 ^r	110 489
	B	12 589	15 469	13 830 ^r	12 977 ^r	11 363
Federasi Rusia/Russian Fed.	M	229 655	305 605	314 150	314 967 ^r	285 893
	X	397 668	516 481	525 383	527 266 ^r	497 561
	B	168 013	210 877	211 233	212 299 ^r	211 668
Filipina/Philippines	M	58 533	64 097	65 845	65 048	...
	X	51 541	48 316	52 071	53 885	...
	B	- 6 992	- 15 781	- 13 773	- 11 163	...
Finlandia/Finland	M	68 773	84 235	76 558	77 579 ^r	76 161
	X	69 492	79 126	73 114	74 433 ^r	73 982
	B	719	- 5 108	- 3 444	- 3 146 ^r	- 2 179
Hongkong/Hongkong SAR	M	433 111	483 633	504 405	523 558	544 112
	X	390 143	428 732	442 799	458 959	473 659
	B	- 42 968	- 54 901	- 61 606	- 64 599	- 70 453
India ²	M	350 192	464 507	489 689	465 529 ^r	...
	X	226 334	302 892	296 827	314 809 ^r	...
	B	- 123 858	- 161 615	- 192 863	- 150 720 ^r	...
Indonesia ³	M	135 663	177 436	191 690	186 629	178 179
	X	157 779	203 497	190 020	182 552	176 293
	B	22 116	26 061	- 1 669	- 4 077	- 1 886
Inggris/United Kingdom	M	562 493	638 940	648 671 ^r	645 516	663 726
	X	410 006	478 460	476 284 ^r	476 991	477 950
	B	- 152 487	- 160 480	- 172 387 ^r	- 168 525	- 185 775

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/Italy	M	486 968	558 813	489 096	477 292 ^r	...
	X	446 852	523 283	501 534	517 628 ^r	...
	B	- 40 116	- 35 530	12 438	40 336 ^r	...
Jepang/Japan	M	692 435	854 098	885 610 ^r	832 424 ^r	811 882
	X	769 772	822 564	798 621 ^r	714 613 ^r	690 284
	B	77 337	- 31 534	- 86 989	- 117 811 ^r	- 121 598
Jerman/Germany	M	1 056 170	1 256 168	1 164 626	1 192 751 ^r	...
	X	1 261 577	1 476 955	1 408 370	1 451 631 ^r	...
	B	205 408	220 787	243 744	258 880 ^r	...
Kamboja/Cambodia	M	6 791	9 300	11 000	13 000	...
	X	5 143	6 950	8 200	9 100	...
	B	- 1 648	- 2 350	- 2 800	- 3 900	...
Kanada/Canada ⁴	M	392 119	451 246	462 423	461 925 ^r	465 908
	X	387 481	452 132 ^r	454 833	458 397 ^r	469 980
	B	- 4 638	886 ^r	- 7 590	- 3 528 ^r	4 072
Kazakstan	M	24 024 ^r	30 000 ^r	35 307	45 966	...
	X	57 244 ^r	83 316 ^r	88 575	81 912	...
	B	33 220 ^r	53 316 ^r	53 268	35 945	...
Korea Selatan/Korea, Rep. of.	M	425 212	524 418	519 569	515 561	525 564
	X	466 384	555 216	547 879	559 649	573 091
	B	41 172	30 798	28 310	44 088	47 527
Kuwait	M	22 691	25 144 ^r	27 259 ^r	29 644	...
	X	66 619	102 078 ^r	118 912 ^r	115 210	...
	B	43 927	76 934 ^r	91 653 ^r	85 566	...
Malaysia	M	164 622	187 473	196 393 ^r	205 898 ^r	208 874
	X	198 612	228 086	227 538 ^r	228 331 ^r	234 139
	B	33 990	40 613	31 145 ^r	22 434 ^r	25 265
Meksiko/Mexico ^{4, 5}	M	301 482	350 856	370 746	381 202	399 977
	X	298 138	349 569	370 889	380 107	397 658
	B	- 3 344	- 1 287	143	- 1 095	- 2 319
Mesir/Egypt ⁶	M	52 923	58 903	65 774	59 662	...
	X	26 438	30 528	29 409	28 493	...
	B	- 26 485	- 28 376	- 36 365	- 31 169	...
Myanmar	M	4 760	9 019
	X	8 661	9 238
	B	3 901	219
Nigeria	M	44 235	64 105 ^r	35 703 ^r	44 598	...
	X	84 000	114 500	114 000
	B	39 765	50 395 ^r	78 297 ^r
Norwegia/Norway	M	77 326	90 787	87 316	89 988 ^r	88 053
	X	130 669	160 305	161 026	153 188 ^r	142 301
	B	53 344	69 518	73 710	63 201 ^r	54 247
Pakistan	M	37 783	43 955	42 920	44 647	45 758
	X	21 410	25 383	22 807	25 121	25 697
	B	- 16 373	- 18 572	- 20 114	- 19 526	- 20 061

INTERNATIONAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/France	M	608 652 ^r	712 895 ^r	666 715 ^r	671 257 ^r	660 293
	X	516 955 ^r	585 313 ^r	558 461 ^r	567 987 ^r	571 234
	B	- 91 697 ^r	- 127 582 ^r	- 108 254 ^r	- 103 270 ^r	- 89 059
Singapura/Singapore	M	310 791	365 770	379 723	373 016	366 247
	X	351 867	409 503	408 393	410 250 ^r	409 769
	B	41 076	43 733	28 670	37 234 ^r	43 522
Sri Lanka	M	13 512	20 268 ^r	19 102 ^r	17 973	...
	X	8 307	10 553 ^r	9 784 ^r	10 397	...
	B	- 5 205	- 9 715 ^r	- 9 318 ^r	- 7 576	...
Swedia/Sweden	M	148 474	174 730	164 114 ^r	159 665 ^r	159 532
	X	158 090	187 243	172 725 ^r	167 619 ^r	162 588
	B	9 616	12 513 ^r	8 611 ^r	7 954 ^r	3 056
Thailand	M	185 121	229 137 ^r	251 464 ^r	249 652 ^r	228 200
	X	193 366 ^r	220 221 ^r	227 883 ^r	224 863 ^r	225 239
	B	8 245 ^r	- 8 916 ^r	- 23 581 ^r	- 24 789 ^r	- 2 961
Tiongkok/China	M	1 396 200	1 742 850	1 817 780	1 950 380	...
	X	1 578 270	1 899 180	2 048 940	2 210 250	...
	B	182 070	156 330	231 160	259 870	...
Venezuela	M	33 815 ^r	38 346 ^r	43 501 ^r	46 363	...
	X	65 745	92 811	97 340	86 700	...
	B	31 930 ^r	54 465 ^r	53 840 ^r	40 337	...
Vietnam	M	83 779	104 041	115 101	131 260	148 770
	X	71 658 ^r	94 518 ^r	115 458	132 478	149 565
	B	- 12 121 ^r	- 9 523 ^r	357	1 218	795

Catatan/Note: M: Impor/Import

X : Eksport/Export

B : Neraca Perdagangan/Balance of trade

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk eksport dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa).*
Data include imports and exports of non-monetary gold.

² Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*

³ Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

⁴ Impor dalam FOB//*Imports in FOB value*

⁵ Termasuk barang setengah jadi yang dimaklukkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*

⁶ Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan eksport meliputi eksport dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*

Sumber/Source: UN: *Monthly Bulletin of Statistics* Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013

SUPPLEMENT: 2013 AGRICULTURAL CENSUS

JUMLAH RUMAH TANGGA PERTANIAN
TERBANYAK HASIL ST2013

PADA SUBSEKTOR
TANAMAN PANGAN

17,73

juta rumah tangga pertanian

DARI SEBANYAK

26,14

juta rumah tangga pertanian

Based on the 2013 Agriculture Census, the largest number of agricultural households is recorded in food crops subsector by 17,73 million out of total 26,14 million of agricultural households

PENJELASAN TEKNIS

1. Sensus Pertanian Tahun 2013 (ST2013)

Kegiatan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh usaha pertanian yang berada di wilayah Indonesia, dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Cakupan unit usaha pertanian dalam Sensus Pertanian 2013 adalah rumah tangga usaha pertanian, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan usaha pertanian lainnya. Serta dilakukan pemutakhiran data jumlah sapi dan kerbau yang berada di seluruh wilayah Indonesia.

Pada bulan November 2013 dilakukan pencacahan secara sampel terhadap rumah tangga pertanian pada kegiatan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP). Kemudian pada bulan Mei-Juli 2014 dilakukan pencacahan Survei Subsektor (struktur ongkos usaha rumah tangga pertanian) pada komoditas strategis dan survei sosial ekonomi rumah tangga di sekitar kawasan hutan.

2. **Usaha Pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Usaha pertanian meliputi usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan, termasuk jasa pertanian. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) tetap dicakup sebagai usaha.

3. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, dalam hal ini termasuk jasa pertanian.

4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budidaya pertanian seperti penanaman, pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan. Contoh bentuk badan hukum: PT, CV, Koperasi, Yayasan, SIP Pemda.

TECHNICAL NOTES

1. *The Agricultural Census 2013 (ST2013)*

The complete enumeration of all agricultural businesses in the area of Indonesia held in May 2013. Coverage of the agricultural business unit in the agricultural census 2013 were agricultural business households, agricultural establishment with legal entity, and other agricultural businesses.

In November 2013 enumeration conducted for selected agricultural households in the activities of Agricultural Households Income Survey. Then in May until July 2014 the enumeration of the cost of Production Survey for strategic commodities and socio-economic survey of households in the surrounding forest areas.

2. *Agricultural Businesses* are activities that produce agricultural products with the aim of part or all production sold/exchanged on business risk (not a farm worker or family worker). Agricultural businesses include food crops business, horticulture, plantation, livestock, fisheries, and forestry, including agricultural services. Specifically for food crops (rice and grain crops) although not for sale (self-consumption) remain covered as a business.

3. *Agricultural Business Households* are households which one or more member of the household manage agricultural businesses with the aim of part or all of the products are to be sold, either self-owned agricultural business, by profit sharing, the property of others with pay, in this case including agricultural services.

4. *Agriculture Establishment with Legal Entity* is every business that operates in the agricultural sector of business which is permanent, continuous, founded with the aim of obtaining profit, company establishment protected by law or consent of the competent authority of at least at the regency/municipality, for each agricultural cultivation activities such as planting, fertilizing, maintenance, and harvesting. Examples of legal forms: PT, CV, cooperatives, foundations, local government SIP.

5. **Usaha pertanian lainnya** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan rumah tangga dan bukan oleh perusahaan pertanian berbadan hukum, seperti: pesantren, seminar, kelompok usaha bersama, tangsi militer, lembaga pemasyarakatan, lembaga pendidikan, dan lain-lain yang mengusahakan pertanian.
6. **Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/se secara borongan, seperti melayani usaha di bidang pertanian.
5. **Other Agricultural Businesses** are agricultural business that is not managed by households and neither managed by agriculture establishment with legal entity, such as boarding schools, seminaries, business groups, military barracks, prisons, educational institutions, and others who seek agriculture
6. **Household of Agricultural Services Enterprises** is household that carries out business based on fringe benefits or contract/in bulk, such as serving businesses in agriculture.

**Tabel
Table****1****Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013*****Number of Agricultural Businesses By Province and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013***

Provinsi/Province	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) <i>Agricultural Households (Household)</i>				Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan) <i>Law-Based Agricultural Establishments (Establishment)</i>				Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit) <i>Others (Unit)</i>	
			Perubahan <i>Change</i>				Perubahan <i>Change</i>			
	ST2003	ST2013	Absolut <i>Absolute</i>	%	ST2003	ST2013	Absolut <i>Absolute</i>	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	699 370	644 851	-54 519	-7,80	131	100	-31	-23,66	113	
Sumatera Utara	1 492 104	1 327 759	-164 345	-11,01	455	430	-25	-5,49	350	
Sumatera Barat	709 351	644 610	-64 741	-9,13	99	71	-28	-28,28	302	
Riau	541 050	581 517	40 467	7,48	177	258	81	45,76	104	
Jambi	414 986	431 589	16 603	4,00	77	123	46	59,74	121	
Sumatera Selatan	971 458	958 724	-12 734	-1,31	118	174	56	47,46	49	
Bengkulu	280 964	277 136	-3 828	-1,36	41	84	43	104,88	129	
Lampung	1 293 192	1 226 455	-66 737	-5,16	92	124	32	34,78	125	
Kepulauan Bangka Belitung	139 315	124 970	-14 345	-10,30	43	55	12	27,91	68	
Kepulauan Riau ¹	74 195	69 991	-4 204	-5,67	6	36	30	500,00	10	
DKI Jakarta	52 583	12 287	-40 296	-76,63	48	48	-	0,00	26	
Jawa Barat	4 345 148	3 058 612	-1 286 536	-29,61	480	474	-6	-1,25	442	
Jawa Tengah	5 770 801	4 290 619	-1 480 182	-25,65	242	225	-17	-7,02	585	
DI Yogyakarta	574 920	495 781	-79 139	-13,77	44	21	-23	-52,27	92	
Jawa Timur	6 314 370	4 978 358	-1 336 012	-21,16	653	410	-243	-37,21	1 051	
Banten	898 021	592 841	-305 180	-33,98	78	97	19	24,36	75	
Bali	492 394	408 233	-84 161	-17,09	63	96	33	52,38	405	
Nusa Tenggara Barat	719 875	600 613	-119 262	-16,57	65	53	-12	-18,46	110	
Nusa Tenggara Timur	729 483	778 854	49 371	6,77	35	38	3	8,57	498	
Kalimantan Barat	614 738	627 638	12 900	2,10	168	287	119	70,83	72	
Kalimantan Tengah	302 414	270 914	-31 500	-10,42	97	221	124	127,84	150	
Kalimantan Selatan	471 972	432 328	-39 644	-8,40	122	127	5	4,10	113	
Kalimantan Timur	203 179	180 614	-22 565	-11,11	118	214	96	81,36	38	
Kalimantan Utara ¹	38 948	44 735	5 787	14,86	38	28	-10	-26,32	-	
Sulawesi Utara	324 374	253 503	-70 871	-21,85	91	50	-41	-45,05	266	
Sulawesi Tengah	396 622	401 891	5 269	1,33	60	49	-11	-18,33	122	
Sulawesi Selatan	1 082 251	980 946	-101 305	-9,36	135	77	-58	-42,96	126	
Sulawesi Tenggara	314 011	316 262	2 251	0,72	18	32	14	77,78	32	
Gorontalo	133 083	122 515	-10 568	-7,94	42	27	-15	-35,71	25	
Sulawesi Barat ¹	167 098	185 847	18 749	11,22	18	14	-4	-22,22	24	
Maluku	184 376	175 362	-9 014	-4,89	57	51	-6	-10,53	230	
Maluku Utara	129 246	130 233	987	0,76	21	20	-1	-4,76	57	
Papua Barat ¹	75 790	70 223	-5 567	-7,35	32	41	9	28,13	27	
Papua	280 502	438 658	158 156	56,38	46	54	8	17,39	45	
Indonesia	31 232 184	26 135 469	-5 096 715	-16,32	4 010	4 209	199	4,96	5 982	

Catatan/Note: ¹ Data hasil ST2003 sudah diolah disesuaikan dengan kondisi wilayah 2013/The results data processed ST2003 already adjusted to the condition of the region of 2013

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel
Table

2

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha,
ST2003 dan ST2013**
**Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of
Business, Census of Agriculture 2003 and 2013**

No.	Sektor/Subsektor Sectors/Subsectors	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Agricultural Households (Household)			
		ST2003	ST2013	Perubahan/Change	
				Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sektor Pertanian¹/Agricultural Sectors¹	31 232 184	26 135 469	-5 096 715	-16,32
	Subsektor/Subsectors				
1	Tanaman Pangan/Food Crops	18 708 052	17 728 185	-979 867	-5,24
	Padi/Paddy	14 206 355	14 147 942	-58 413	-0,41
	Palawija/Secondary Crops	10 941 919	8 624 243	-2 317 676	-21,18
2	Hortikultura/Horticultural Crops	16 937 617	10 602 147	-6 335 470	-37,40
3	Perkebunan/Estate Crops	14 128 539	12 770 090	-1 358 449	-9,61
4	Peternakan/Livestocks	18 595 824	12 969 210	-5 626 614	-30,26
5	Perikanan/Fisheries	2 489 681	1 975 233	-514 448	-20,66
	Budidaya Ikan/Aquaculture	985 418	1 187 563	202 145	20,51
	Penangkapan Ikan/Capture Fisheries	1 569 048	864 495	-704 553	-44,90
6	Kehutanan/Forestry	6 827 937	6 782 856	-45 081	-0,66
7	Jasa Pertanian/Agricultural Services	1 846 140	1 075 935	-770 205	-41,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

No.	Sektor/Subsektor <i>Sectors/Subsectors</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>(Perusahaan)</i> <i>Law-Based Agricultural Establishments</i> <i>(Establishment)</i>				Usaha Pertanian Lainnya ST2013 <i>(Unit)</i> <i>Others (Unit)</i>	
		ST2003	ST2013	Perubahan/Change			
(1)	(2)	(7)	(8)	(9) Absolut <i>Absolute</i>	(10) % <i>%</i>	(11)	
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sectors¹		4 010	4 209	199	4,96	5 982	
Subsektor/Subsectors							
1	Tanaman Pangan/Food Crops	87	112	25	28,74	1 328	
	Padi/Paddy	69	106	37	53,62	595	
	Palawija/Secondary Crops	18	6	-12	-66,67	956	
2	Hortikultura/Horticultural Crops	225	191	-34	-15,11	1 464	
3	Perkebunan/Estate Crops	1 862	2 216	354	19,01	1 461	
4	Peternakan/Livestocks	475	629	154	32,42	2 247	
5	Perikanan/Fisheries	631	394	-237	-37,56	989	
	Budidaya Ikan/Aquaculture	520	288	-232	-44,62	960	
	Penangkapan Ikan/Capture Fisheries	111	106	-5	-4,50	35	
6	Kehutanan/Forestry	730	678	-52	-7,12	968	
7	Jasa Pertanian/Agricultural Services	521	

Catatan/Note: ¹ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor.
An agricultural household can afford more than 1 subsector of agricultural businesses, therefore the number of agricultural households does not constitute the total of agricultural households in each subsector

Tabel 3 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp)
Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)

No.	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>	Rata-rata Pendapatan <i>Average Income</i>	
		2004 (3)	2013 (4)
(1)	(2)		
1	Usaha di Sektor Pertanian/ <i>Agricultural Business</i>	4,1	12,4
2	Usaha di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Business</i>	1,5	3,6
3	Pendapatan/Penerimaan Lain dan Transfer/ <i>Other Incomes and Transfers</i>	1,4	3,3
4	Buruh Pertanian/ <i>Agricultural Labors</i>	0,7	1,8
5	Buruh di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Labors</i>	1,6	5,5
Jumlah/Total		9,3	26,6

**Tabel
Table****4**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Musim Tanam per Hektar
Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014**
**Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare per Planting
Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014**

Uraian/Description	Komoditas/Commodity							
	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy		Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Nilai Produksi/Value of Production	17,2		10,3		12,0		9,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	12,7	100,0	7,8	100,0	9,1	100,0	9,1	100,0
1. Bibit/Benih/Seed	0,4	3,2	0,3	3,6	0,7	8,0	0,6	6,9
2. Pupuk/Fertilizer	1,3	10,4	0,6	7,8	1,1	12,0	0,4	4,8
3. Pestisida/Pesticides	0,2	1,9	0,1	1,7	0,1	1,2	0,2	2,2
4. Upah Pekerja/Wage	4,5	35,9	4,6	58,8	3,7	40,9	3,6	39,9
a. Pengolahan Lahan/Land Processing	1,0	7,6	1,3	17,0	0,9	9,8	0,7	7,5
b. Penanaman dan Penyulaman <i>Planting</i>	0,9	7,5	1,0	12,2	0,7	7,2	0,7	8,0
c. Pemeliharaan/Penyiangan <i>Maintenance</i>	0,8	6,2	0,7	8,7	0,6	6,6	0,5	5,9
d. Pemupukan/Fertilization	0,3	2,3	0,2	2,2	0,4	4,0	0,2	1,9
e. Pengendalian OPT/Pest Controlling	0,3	2,3	0,1	1,8	0,1	1,1	0,3	2,7
f. Pemanenan, Perontokan, dan <i>Pengangkutan/Harvesting, Thresing, and Yields Transportation</i>	1,3	10,1	1,3	16,9	1,1	12,2	1,3	13,9
5. Jasa Pertanian/Agricultural Services	1,6	12,4	0,3	3,5	0,4	4,0	0,4	4,9
6. Sewa Lahan/Rent of Land	3,8	29,9	1,4	17,7	2,5	27,7	3,3	35,6
7. Sewa Alat/Sarana Usaha <i>Rent of Agricultural Equipments</i>	0,3	2,6	0,2	2,2	0,2	1,9	0,2	1,8
8. Bahan Bakar/Fuel	0,1	0,7	0,1	0,9	0,1	0,9	0,1	0,8
9. Lainnya/Others	0,4	3,2	0,3	3,7	0,3	3,4	0,3	3,1

Catatan/Note:

¹ Nilai produksi adalah total nilai produksi baik produksi utama maupun produksi ikutan dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha per satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam. Sedangkan biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam untuk menghasilkan produksi dalam kualitas standar (padi adalah gabah kering GKP, jagung adalah pipilan kering, dan kedelai adalah biji kering) dan sudah memasukkan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi sesuai harga pasar)

Value of production is total value of production including main product and secondary product in term of currency nominal produced by a household from one hectare of planted area per season. Cost of production is total cost spent by a household to produce production in standard quality (wet paddy, dry loose maize, dry shelled soybean) which also covers the market price imputation of land rent, machinery rent, unpaid/family labor, and loan interest

**Tabel
Table****5****Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014*****Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014***

Uraian <i>Descriptions</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Merah <i>Red Chili</i>	
	Nilai/Value (000 000 Rp)	%	Nilai/Value (000 000 Rp)	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Nilai Produksi/Value of Production	77,2		77,1	
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	67,2	100,00	52,1	100,00
1. Benih/Seed	25,9	38,58	2,0	3,92
2. Pupuk/Fertilizer	5,4	8,04	8,9	17,15
3. Pestisida/Pesticides	5,2	7,66	2,9	5,64
4. Bahan Bakar/Fuel	0,7	1,02	0,5	1,03
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,0	0,04	0,0	0,08
6. Mulsa/Mulch	0,6	0,86	3,3	6,26
7. Upah pekerja/Wage	20,4	30,29	24,9	47,74
8. Pengeluaran untuk Lahan/Expenditure for Land	6,2	9,30	5,0	9,66
9. Pengeluaran Lain Selain Lahan/Others	2,8	4,21	4,4	8,52

Catatan/*Note*: ¹ Nilai Produksi adalah total nilai produksi dalam nilai uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar tanaman. Total nilai produksi tersebut mencakup produksi utama dalam kualitas standar dan produksi ikutan. Biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar tanaman pada periode pencacahan. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga menghasilkan kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pascapanen) dan sudah memperkirakan besarnya sewa lahan milik sendiri/ bebas sewa, sewa alat/ sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan bunga kredit/bebas bunga.

Production value is the total value of production (rupiah) per hectare per crop produced by household farms. The total value of production includes primary production with standard quality and by-product for each type of plant. Production costs is the total costs incurred by households per hectare per crop per period enumeration type. The total cost of production to produce standard production (not including post-harvest activities) and have estimated of their own land lease, rent free, self-owned equipment rental/facilities, free rent, wages and interest credits.

**Tabel
Table****6****Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014*****Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014***

Uraian <i>Descriptions</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Tebu/Sugarcane	
	Nilai/Value (000 000 Rp)	%	Nilai/Value (000 000 Rp)	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Nilai Produksi/Value of Production	17,0		31,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	9,7	100,00	24,2	100,00
1. Benih/Penyisipan/Tanaman Pelindung <i>Seeds/Insertions/Shade Crops</i>	0,1	1,10	3,1	12,62
2. Pupuk/Fertilizers	1,8	18,44	2,9	12,04
3. Stimulan/Growth Regulators	0,0	0,05	0,0	0,08
4. Pestisida/Pesticides	0,2	2,33	0,1	0,34
5. Upah Tenaga Kerja/Wage	3,1	31,71	6,4	26,21
a. Pengolahan Lahan/Land Processing	0,2	1,58	0,9	3,83
b. Penanaman pohon pelindung <i>Planting Shade Crops</i>	0,0	0,01	0,0	0,02
c. Penanaman tanaman perkebunan <i>Planting Estate Crops</i>	0,0	0,43	0,8	3,15
d. Pemeliharaan/Maintanance	0,6	6,01	2,0	8,42
e. Pemupukan/Fertilizing	0,2	2,52	0,7	2,97
f. Pengendalian OPT/Pest Controlling	0,1	1,31	0,0	0,28
g. Pemanenan/Harvesting	1,9	19,85	1,8	7,54
6. Sewa Lahan/Rent Of Land	3,0	30,97	7,8	32,37
7. Sewa alat dan sarana <i>Rent Of Agricultural Equipment</i>	0,2	2,38	0,3	1,07
8. Bahan Bakar/Fuel	0,2	1,54	0,1	0,57
9. Jasa Pertanian/Agricultural Services	0,2	1,61	1,2	4,74
10. Pengeluaran lainnya/Others	1,0	9,85	2,4	9,96

Catatan/Note: ¹ Penghitungan ongkos dan biaya pada Kelapa sawit adalah seluruh ongkos dan biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu per hektar Sedangkan pada Tebu, penghitungan struktur ongkos berdasarkan pada seluruh pengeluaran tanaman perkebunan semusim terpilih yang panen selama setahun yang lalu per hektar. Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu. Benih, tanaman pelindung, pupuk, stimulan, dan pestisida yang bukan pembelian diperkirakan nilainya sesuai harga setempat.

Calculation of costs and expenses in Oil Palm are fees and expenses incurred during the past year per hectare. While the Sugarcane, the cost structure calculation based on the entire expenditure of selected seasonal plantation crops harvested during the past year per hectare. Costs / expenses that are recorded are the costs actually been used (instead of the amount purchased / stored) over a year ago. Seed, crop protection, fertilizers, stimulants, and pesticides are not purchasing an estimated value according to local prices.

**Tabel
Table****7****Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014****Value of Production and Cost of Production¹ of Livestock Household by Type of Livestock, 2014**

<i>Uraian/Descriptions</i>	<i>Sapi Potong (per ekor) Beef Cattle (per Head)</i>		<i>Sapi Perah (per ekor) Dairy Cattle (per Head)</i>		<i>Ayam Ras Petelur (per 1000 ekor) Layer (per 1000 Heads)</i>		<i>Ayam Ras Pedaging (per 5000 ekor) Broiler (per 5000 Heads)</i>	
	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Nilai Produksi/Value of Production	4,1		7,8		146,0		158,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	3,6	100,00	5,6	100,00	123,6	100,00	113,2	100,00
1. Upah Pekerja/Wage	1,2	33,53	1,4	24,53	12,5	10,14	10,8	9,57
2. Pakan/Feed								
a. Pakan Ternak Besar dan Kecil <i>Big and Small Livestock feed</i>	2,1	57,78	3,7	66,52	—	—	—	—
- Hijauan Pakan Ternak (Rumput, dll) <i>Forage (grass, etc.)</i>	1,7	46,27	2,0	35,86	—	—	—	—
- Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured Feed (Pellets, etc.)</i>	0,0	1,24	0,9	16,16	—	—	—	—
- Pakan Lainnya (Jerami, Ampas Tahu, dll) <i>Other Feed (Straw, Tahu Dregs, etc)</i>	0,4	10,27	0,8	14,50	—	—	—	—
b. Pakan Unggas/Poultry Feed	—	—	—	—	103,3	83,58	73,2	64,69
- Biji-bijian (Gabah, dll) <i>Grains (Unhulled rice, etc.)</i>	—	—	—	—	18,5	14,95	0,6	0,55
- Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured feed (Concentrate, etc.)</i>	—	—	—	—	53,0	42,89	69,1	61,00
- Pakan Lainnya (Dedak/Bekatul, dll) <i>Other Feed (Bran, etc.)</i>	—	—	—	—	31,8	25,74	3,6	3,14
3. Bahan Bakar/Fuel	0,1	1,91	0,1	2,25	0,9	0,72	0,6	0,52
4. Listrik/Electricity	0,0	0,50	0,0	0,39	0,7	0,59	0,5	0,43
5. Air/Water	0,0	0,88	0,0	0,51	0,4	0,35	0,4	0,32
6. Pemeliharaan Kesehatan <i>Livestock Health Care</i>	0,1	1,97	0,1	1,37	3,1	2,47	2,0	1,81
7. Pengeluaran Lain-lain/Others	0,1	3,43	0,2	4,43	2,7	2,15	3,7	3,30
8. Pembelian Day Old Chick (DOC) <i>Purchase of Day Old Chick (DOC)</i>	—	—	—	—	—	—	21,9	19,36

Catatan/Note: ¹ Nilai Produksi yang dimaksud adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha peternakan per ekor (sapi potong dan sapi perah) atau per 1.000 ekor (ayam ras petelur), atau 5.000 ekor (ayam ras pedaging) yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Nilai produksi bersumber dari pertambahan bobot, produksi telur, dan susu, produksi ikutan, dan jasa peternakan selama setahun. Sedangkan biaya produksi yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu oleh rumah tangga yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Biaya tersebut adalah biaya yang benar-benar dibayarkan oleh peternak ditambah dengan imputasi dari biaya-biaya yang tidak dibayarkan oleh peternak seperti biaya pakai yang tidak dibeli, biaya pengurusan ternak oleh pekerja tidak dibayar (peternak atau pekerja keluarga)

The meaning of value of production is total of money obtained by households from farming per head (beef cattle and dairy cattle) or per 1,000 heads (layer), or 5,000 heads (broiler) which the way of raising is grounded. The value of production comes from weight gain, egg and milk production, by-products, and farm services for a year. While calculated cost of production are the costs really been used (instead of the amount purchased / stored) for a year by household which the way of raising is grounded. These costs consist of amount of charges that actually paid by farmers and the estimate of costs which is not paid by farmers such as feed costs that are not purchased, the cost of livestock raising by unpaid workers (own farmer or family workers)

**Tabel
Table****8**

Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014

<i>Uraian Descriptions</i>	<i>Rumput Laut Seaweeds</i>		<i>Bandeng Milkfishes</i>		<i>Udang Windu Tiger Shrimps</i>	
	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Nilai Value (000 000 Rp)</i>	<i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Nilai Produksi <i>Value of Productions</i>	15,2		5,8		7,3	
B. Biaya Produksi <i>Cost of Productions</i>	7,3	100,00	4,2	100,00	3,2	100,00
Benih/Bibit <i>Seeds</i>	3,0	41,33	0,5	11,54	0,6	17,20
Pupuk dan Obat-obatan <i>Fertilizers and Medicines</i>	0,0	0,04	0,5	11,61	0,3	8,89
Pakan <i>Feeds</i>	0,0	0,00	0,7	17,22	0,3	10,31
Upah Pekerja <i>Wage</i>	2,5	33,60	1,0	23,21	0,8	24,73
Sewa Lahan <i>Cost of Land</i>	0,4	4,92	1,0	23,08	0,8	23,56
Alat/Sarana Usaha <i>Tools/facilities</i>	0,3	4,15	0,1	2,02	0,1	2,45
Lainnya <i>Others</i>	1,2	15,96	0,5	11,32	0,4	12,88

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah adalah nilai dari produksi budidaya yang dihasilkan rumah tangga usaha budidaya ikan per siklus per satuan tertentu dalam satu hektar. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha budidaya ikan meliputi: (a) Biaya benih/bibit, pupuk dan obat-obatan, pakan dihitung baik yang berasal dari pembelian maupun bukan pembelian, untuk bukan pembelian diperkirakan nilainya; (b) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (c) Biaya lainnya mencakup sewa lahan (termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri dan bebas sewa); alat/sarana usaha (termasuk perkiraan bebas sewa dan perbaikan kecil/pemeliharaan) dan lainnya (bunga kredit/pinjaman, penyusutan barang modal, pajak tak langsung, pengangkutan, jasa perikanan, dan sebagainya).

The production value is the value of aquaculture production that produced by fish farming households business per cycle per unit within a hectare. While the expenditure of production costs for fish farming include : (a) Cost of seeds/seedlings , fertilizers and pharmaceuticals , feed calculated either from the purchase or not purchase, estimate value calculated for not purchase; (b) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers ; (c) Other costs include of land lease (including estimates of their own land and for free) ; tools/ medium business (including rent free estimates and minor repairs/maintenance) and other (lending/borrowing, depreciation of capital goods, indirect taxes, transport, fisheries services, and so on)

**Tabel
Table****9**

Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014

Uraian Descriptions	Kapal Motor Inboard Motors		Perahu Motor Tempel Outboard Motors	
	Nilai/ Values (000 000 Rp)	%	Nilai/ Values (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi Value of Productions	6,2		0,8	
B. Biaya Penangkapan/Cost	4,1	100,00	0,4	100,00
Upah/gaji pekerja/Wage	1,7	40,94	0,2	40,47
Bahan Bakar/Fuel	0,9	21,21	0,1	21,93
Oli/Pelumas/Lubricants	0,1	1,73	0,0	2,93
Garam/Es/Salt/Ice	0,2	4,37	0,0	3,55
Perbekalan/Provisions	0,7	15,99	0,1	14,58
Sewa sarana/alat <i>Rent of Agricultural Equipment</i>	0,2	5,16	0,0	4,28
Pemeliharaan Sarana/Alat <i>Maintanance</i>	0,1	3,40	0,0	3,15
Penyusutan Barang Modal <i>Capital Depreciation</i>	0,2	3,66	0,0	3,74
Biaya Lainnya/Others	0,2	3,53	0,0	5,37

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah adalah nilai dari produksi hasil tangkapan rumah tangga usaha penangkapan ikan dalam satu trip. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha penangkapan ikan meliputi: (a) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (b) Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), oli/pelumas, garam/es, perbekalan baik yang berasal dari pembelian maupun perkiraan nilai dari bukan pembelian; (c) biaya lainnya yaitu sewa alat/sarana, penyusutan barang modal, dan lainnya (umpam, pajak tak langsung, jasa perikanan, wadah, dan sebagainya).

The production value is the value of product from fish capture household business in a single trip . While the expenditure of production costs in fish capture household business include : (a) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers ; (b) Fuel oil (gasoline, diesel, kerosene), oil/lubricants, salt/ice, supplies that derived from the estimated value of the purchase or not purchase ; (c) other fees consist of rental equipment/facilities, depreciation of capital goods, and the other (bait, indirect taxes, fishing services, container, and so on).

**Tabel
Table****10****Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per 100 Pohon Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014*****Value of Production and Cost of Production¹ per 100 Trees of Forestry Cultivation Business, 2014***

Uraian/Description	Komoditas / Commodity					
	Jati Teak		Mahoni Mahogany		Sengon Albizia Falcataria	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Nilai Produksi/Value of Production	8,8		6,1		4,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	0,9	100,00	1,2	100,00	0,8	100,00
1. Pupuk/Fertilizer	0,1	6,84	0,1	5,68	0,1	15,80
2. Pestisida/Pesticide	0,0	1,20	0,0	1,93	0,0	2,85
3. Upah Pekerja/Wage	0,6	63,99	0,7	63,00	0,5	59,00
a. Pemeliharaan/Penyirangan <i>Cultivation/Weeding</i>	0,5	51,21	0,6	51,95	0,4	42,39
b. Pemupukan/Fertilization	0,0	3,97	0,1	4,31	0,1	9,31
c. Pengendalian OPT <i>Controlling of Plant Pests</i>	0,0	0,81	0,0	1,83	0,0	1,86
d. Pemanenan/Penebangan <i>Harvesting/Logging</i>	0,1	8,01	0,1	4,91	0,0	5,44
4. Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	0,1	6,20	0,1	7,09	0,0	4,31
5. Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	0,0	3,48	0,0	2,70	0,0	2,68
6. Sewa Alat Tanpa Operator <i>Equipment Rental Without Operator</i>	0,0	2,03	0,0	0,79	0,0	0,33
7. Sewa Lahan dan Bunga Modal <i>Land Rent and Capital Interest</i>	0,0	1,10	0,0	3,02	0,0	2,82
8. Pengeluaran Lainnya/Others	0,1	15,16	0,2	15,79	0,1	12,20

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi dan ongkos produksi per 100 pohon usaha budidaya tanaman kehutanan adalah rata-rata nilai produksi (selisih nilai dari tanaman kehutanan pada saat pencacahan dengan nilai tanaman setahun yang lalu untuk tanaman yang sudah dipanen/ditebang dan atau tanaman siap panen/tebang) dan ongkos produksi untuk usaha budidaya tanaman kehutanan yang siap panen/tebang dan atau dipanen/ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon.

Value of production and cost of production per 100 trees of forestry cultivation business is the average of production value (the difference between the value of forestry plants during enumeration with the value of forestry plants a year ago for plants that are harvested/felled and or plants that ready for harvesting/felling) and production cost for the cultivation business of forestry plants that ready for harvesting/felling and or harvesting/felling during the past year per 100 trees

**Tabel 11 Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah, 2004 dan 2014
Table 11 Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas¹ Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014**

Uraian/Description	2004	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan ² Number of Households in the Surrounding Forest Areas ²	7 804 970	8 643 228
Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah ³ Number of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation ³	259 959	242 866
Percentase Percentage (%)	3,33	2,81

Catatan/Note: ¹ Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap/*Forest area is designated a particular region or set by the government to be protected as permanent forest.*

² Rumah tangga di sekitar kawasan hutan adalah rumah tangga yang bermukim di desa yang berada di dalam dan di tepi kawasan hutan/*Households in the surrounding forest areas are households who live in rural villages in the inside and on the edge of the forest area.*

³ Perladangan berpindah adalah kegiatan usaha tani tanaman semusim/pangan secara tradisional/pindah-pindah di dalam maupun di luar kawasan hutan tanpa memperhatikan aspek pelestarian sumber daya hutan, tanah, dan air/*Shifting cultivation is an agricultural business activities that cultivate seasonal crops/food crops traditionally/shits inside and outside the forest area without attention to the preservation of forest resources, land, and water.*

INDEKS

INDEX

13.1.1-39

6.2.1-5, 11.1.10-12	395-397, 401,
11.2.1-3, 12.3.5	403, 427
14.1.1-5,	493-497,
14.2.1-28	498-527
14.2.22	521
14.2.28	527
14.2.12	511
14.2.8	507
14.2.25	524

Aircraft Traffic Airlines

2.4.7-9	343-347, 351
4.2.7	61-67
10.1.11-14	155
10.1.9-10	372-375
	370-371

Eggs

Electricity

Exports

Audio Visual

Coal

Cocoa

Coffee

Computer and Its Components

Copper Ore

Copper Products

Crabs/Scallops

Crude Petroleum

Crumb Rubber

Electric Devices

Footwear

Fruits

Garments

Gas

Nickel Ore

Palm Oil

Paper and Its Products

Petroleum Products

Plywood

Shrimp

Tea

Tobacco

Tongkol/Tuna Fish

External Debt

F

Farmers Terms of Trade

Prices Paid by Farmers

Indices

Prices Receive by Farmers

Indices

Fish Capture

Fishing Boats

Fixed Line Telephone

Floor Area

Floor Material

Food Crops

Foreign Exchange

Foreign Exchange Middle Rates

Forest

Logs

Reforested Areas

Timber

Forward Linkage

Fruits

G

Gas Company

Gini Index

Government Budget

Tabel 6.2.6 Kepastian Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (litre per detik) / Potential Productivity of Water Supply Establishment by Province (litre per second)

Provinsi / Province	Tahun / Year				
	2010	2011	2012	2013	2014*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 750	2 800	2 620	3 046	3 024
Sumatera Utara	16 700	14 610	13 600	12 966	12 842
Sumatera Barat	5 249	6 060	4 467	4 436	4 405
Riau	1 903	1 672	2 179	2 006	2 014
Jambi	2 307	2 409	2 465	2 511	2 590
Sumatera Selatan	2 863	4 486	6 755	7 794	8 853
Bengkulu	1 530	1 535	1 560	1 512	1 555
Lampung	2 125	2 125	1 971	1 742	1 63
Kepulauan Bangka Belitung	1 359	957	1 259	5 389	5 548
Kepulauan Riau	1 559	2 156	2 352	2 352	2 352
DKI Jakarta	18 907	19 300	19 310	15 160	15 153
Jawa Barat	18 198	19 720	21 295	21 269	18 187
Jawa Tengah	19 053	18 614	21 600	19 753	19
DI Yogyakarta	2 295	2 27	2 201	2 500	2
Jawa Timur	32 121	32 121	33 416	33 122	27 748
Banten	2 852	2 249	2 226	5 302	5 302
Bali	6 311	6 474	5 843	6 637	6 637
Nusa Tenggara Barat	3 879	4 086	4 257	4 925	4 398
Nusa Tenggara Timur	6 794	7 258	4 345	4 345	4 345
Kalimantan Barat	2 684	2 677	2 643	3 043	4 135
Kalimantan Tengah	1 538	1 634	1 650	1 723	1 523
Kalimantan Selatan	3 868	4 144	4 372	4 562	6 144
Kalimantan Utara	7 312	6 440	6 572	—	710
Kalimantan (Utara)	—	345	440	440	440
Sulawesi Utara	1 866	2 295	2 708	2 883	2 883
Sulawesi Tengah	2 401	2 900	1 528	1 787	1 787
Sulawesi Selatan	5 839	6 494	6 264	5 220	5 220
Sulawesi Tenggara	1 398	1 435	1 322	1 664	1 930
Maluku	675	656	756	756	465
Silvanesia Barat	567	345	440	440	440
Makassar	766	880	1 023	1 023	972
Makassar Utara	1 213	510	510	468	468
Patua Barat	417	135	170	1 740	2 364
Palu	3 222	1 357	1 357	1 357	1 623
Indonesia	181 754	187 065	182 588	185 141	186 834

Catatan/Note: * Angka estimasi/diketahui (jika ada)

Statistik Indonesia 2015 | 283

	Tabel	Halaman	Tabel	Halaman
A				
AIDS	4.2.7	153	Kopi	14.2.10
Akomodasi	9.6–8, 9.10	344–349, 352	Minyak Bumi Mentah	14.2.5
Alat KB	4.2.3	149	Minyak Kelapa Sawit	14.2.19
Aliran Sungai	1.1.6	16	Pakaian Jadi	14.2.20
Besarnya Aliran	1.1.6	16	Teh	14.2.11
Debit	1.1.5	13	Tembakau	14.2.8
Luas Daerah Pengaliran	1.1.5	13	Udang	14.2.14
Tinggi Aliran	1.1.6	16		
Volume Air	1.1.6	16		
Anggaran Belanja Pemerintah	2.4.5	59		
Pusat				
Anggaran Negara	2.4.6	60	F	
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55	Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56		162
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5–6	45–46	G	
Angka Harapan Hidup	16.3	636	Gaji	15.4.1–4
Angkatan Kerja	3.2.1–3, 3.2.10	84–89, 102	Gempa	1.1.4
Angkutan Kereta Api	10.1.4–5	372–373	Guru	4.1.4–11
Angkutan Udara	10.1.8–14	376–382		126–141
Asuransi	11.4.1–3	422–424		
			H	
B			Haji	4.5.1
Bahan Bakar Minyak	6.1.2	276	Harga Eceran	12.1–2
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	163	Harga Gabah	12.23–27
Bahan Tambang	6.1.1	275	Harga Perdagangan Besar	12.9–14
Balita	4.2.1–2	146–148	Hotel	9.6–10
Bencana Alam	4.5.3–5	172–174	Hutan	5.4.1, 5.4.3–4
Biaya Input Industri	7.1.3, 7.2.2	297, 306		242, 244–245
Bongkar Muat Barang	10.1.6	374		
Buah-Buahan	5.2.3–4, 5.2.13–14	216–217, 230–232	I	
			Impor	1.2.6, 14.1.1–5, 14.3.1–16
C			Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7
Curah Hujan	1.2.3	22	Bahan Perusak Lapisan Ozon	1.2.6
			Barang Konsumsi	14.3.5–6
D			Barang Modal	14.3.5, 14.3.8
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14	10–11, 40, 144–145	Beras	14.3.9
			Kendaraan Bermotor	14.3.14
E			Mesin Industri	14.3.16
Ekspor	14.1.1–5, 14.2.1–28	509–513, 514–543	Minyak Bumi dan Hasil- Hasilnya	14.3.12
Alas Kaki	14.2.21	543	Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15
Alat Listrik	14.2.28	536	Pipa Besi dan Baja	14.3.13
Audio Visual	14.2.26	541	Pupuk	14.3.10
Barang dari Tembaga	14.2.25	540	Semen	14.3.11
Batu Bara	14.2.16	531	Imunisasi Campak	4.2.2
Biji Coklat	14.2.12	527	Indeks Daya Penyebaran	15.3.6
Bijih Nikel	14.2.18	533	Indeks Derajat Kepakaan	15.3.6
Bijih Tembaga	14.2.17	532	Indeks Gini	13.1.12
Buah-Buahan	14.2.9	523	Indeks Harga Konsumen	12.3–4, 16.10
Gas	14.2.7	522	Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10–14
Hasil Minyak	14.2.6	521	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15–21
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	528	Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15–21
Karet Bentuk Remah	14.2.24	539	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22
Kayu Lapis	14.2.22	537	Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7, 16.5
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.15	530	Indeks Produksi	7.1.5, 7.2.3
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	538	Industri Besar dan Sedang	7.1.1–7.1.6
Komputer dan Bagiannya	14.2.27	542	Industri Mikro dan Kecil	7.2.1–4
			Inflasi	12.5–8
			Internet	10.2.4–5
			Investasi Non Finansial	15.5.1–5, 15.5.7
				622–626, 628
			J	
			Jagung	5.1.6–8
			Jenis Lantai	4.3.7
			Jenis Obat	4.2.5
			Jumlah Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8
				94, 98

I N D E X

	Tabel	Halaman	Tabel	Halaman
K				
Kabupaten	2.1.1	37	Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2
Kacang Tanah	5.1.12–14	203–205	Nilai Tukar Petani	12.15–21
Kantor Bank	11.1.1	396	P	
Kantor Pos	10.2.1	383	Padi	5.1.3–5
Kapal Pelayaran	10.1.7	375	Panjang Jalan	10.1.1
Kayu Bulat	5.4.4	245	Partisipasi Sekolah	4.1.2, 4.1.3
Kayu Hutan	5.4.3	244	Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7
Kecamatan	2.1.3	39	Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.3
Kecepatan Angin	1.2.2	21	Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9
Kedelai	5.1.9–11	200–202	Pemilih Terdaftar Pemilu	90–97, 100
Kelembaban	1.2.2	21	Pemilu Presiden dan Wakil	2.2.1
Kemiskinan	4.6	176	Presiden	2.2.3–4
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	175, 177–178	Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	179	Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	179	Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	368–369, 558	Pendapatan Disposabel	15.4.13–14
Kependudukan	3.1.2	77	Pendapatan Kapital	15.4.5–6
Kesehatan	4.2.4	150	Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11,
Ketersediaan Kalori	13.2.1	500	15.4.10	617
Ketersediaan Protein	13.2.2	501	Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8
Ketersediaan Lemak	13.2.3	502	Pendidikan Tertinggi	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9
Kilang Minyak	6.1.2	276	Penduduk	88, 96, 100
Konentrasi Partikel Terlarut	1.2.5	24	3.1.1–3, 3.2.1–9,	76–78, 84–101
Konsumsi	15.4.11–12	618–619	16.1–2	634–635
	13.2.4–5	503–504	Penempatan/Pemenuhan Tenaga	3.2.12
Koperasi	11.5.1–3	425–427	Kerja	104
Kota	2.1.2	38	Penerimaan Negara	2.4.3
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.8	405	Penerimaan Pemda	2.4.7–8
Kredit Usaha Kecil	11.1.11	408	Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19	Pengangguran	3.2.10, 16.4
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.14	411	Pengeluaran Negara	2.4.4
L			Pengeluaran Pemda	102, 635
Lahan Kritis	5.4.5	246	Pengeluaran Pemerintah Desa	3.2.1–3, 3.2.1–9,
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	76	Penduduk	76–78, 84–101
Laju Pertumbuhan Produk	15.1.4, 15.1.8,	582, 588,	16.1–2	634–635
Domestik Bruto	15.1.11, 16.7–8	591, 640–641	Penempatan/Pemenuhan Tenaga	3.2.12
Laju Pertumbuhan Produk	15.2.4, 15.2.7	595, 598	Kerja	104
Domestik Regional Bruto			Penerimaan Negara	2.4.3
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	92–98	Penerimaan Pemda	2.4.7–8
Listrik	6.2.1–6.2.4	278–281	Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9
Lowongan Kerja	3.2.12	104	Pengangguran	3.2.10, 16.4
Luas Daerah	1.1.1	9	Pengeluaran Negara	2.4.4
Luas Lahan Sawah	5.1.1	192	Pengeluaran Pemda	2.4.7–8
Luas Lantai	4.3.1	159	Pengeluaran Pemerintah Desa	2.4.9
M			Rata-Rata Pengeluaran Per	13.1.1–11
Mahasiswa	4.1.12–13	142–143	Kapita	485–498
Melek Huruf	4.1.1	121	Pengobatan Sendiri	4.2.5
Migrasi	3.1.5–8	80–83	Penolong Kelahiran	4.2.1
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	175–178, 180	Penyakit	4.2.6
Murid	4.1.4–11	126–141	Perahu/Kapal	5.6.3
N			Perbankan	
Neraca Perdagangan	16.11	626	Simpanan Berjangka	11.1.12
Nikah	4.5.2	172	Kredit	11.1.7–8
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	509, 511, 513	Perkembangan Dana	11.1.3
Nilai Konstruksi	8.6–8.8	325–328	Perguruan Tinggi	4.1.12–13
Nilai Output Industri	7.1.4, 7.2.2	299, 306	Perikanan Budidaya	5.6.4–6
Nilai Pembangunan Rumah	8.13	333	Perikanan Tangkap	5.6.1–2
			Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4
			Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5
			Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2
			Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1
			Perusahaan Konstruksi	8.2–4
			Pesawat Terbang	10.1.8
			Pinjaman Investasi	11.1.10
			Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8
			Produk Domestik Bruto	15.1.1–8
			Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–7
			Produksi Minyak Mentah	16.9
			Pulau	1.1.1
			Puskesmas	4.2.9–4.2.10

	Tabel	Halaman	Tabel	Halaman
R				
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	78	Telur	5.5.6
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.9–10	352–354	Tenaga Edukatif	4.1.12–13
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	106–109	Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1
Reboisasi	5.4.2	243	Ternak	5.5.1, 5.5.3–4
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60	Tindak Pidana	4.4.1–4
Rujuk	4.5.2	171	Tingkat Partisipasi Angkatan	3.2.10
Rumah Sakit	4.2.9, 4.2.10	156, 157	Kerja (TPAK)	102
Rumah Siap Huni	8.15	335	Tingkat Pengangguran Terbuka	3.2.10
Rumah Tangga	3.1.4	79	(TPT)	102
S			Tingkat Penghunian Kamar	9.8
Sarana Kesehatan	4.2.10	157	TKI	3.2.11
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232	Topografi	1.1.3
Sekolah	4.1.4–11, 4.1.14	126–141, 144	Transaksi Domestik	15.3.3
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	92, 100	Transaksi Total	15.3.1–2
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	164	Tuberkulosis	4.2.6
Partisipasi Sekolah	4.1.2–3	122–125	U	
Stok Akhir Rumah	8.14	334	Uang Beredar	11.1.2
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	603	Ubi Jalar	5.1.18–20
Suhu	1.2.1	20	Ubi Kayu	5.1.15–17
Sumber Air Minum	4.3.2	160	Unggas	5.5.2, 5.5.5–6
Sumber Penerangan	4.3.3	161	Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4
T			Upah Minimum Provinsi (UMP)	3.2.17
Tabungan	11.1.14	410	Utang Luar Negeri	11.3.1–4
Tabungan Bruto	15.5.2–6	623–627	V	
Tabungan Domestik	15.5.1	622	Valuta Asing	11.1.5
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	622	Volume Ekspor	14.1.2, 14.1.4
Talaq dan Cerai	4.5.2	171		14.2.1, 14.2.3
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	218–223	Volume Impor	14.1.2, 14.1.4
Tanaman Hias	5.2.9–12	224–229		14.3.1, 14.3.3
Tanaman Pangan	5.1.2	193	Volume Pembangunan Rumah	8.13
Tekanan Udara	1.2.4	23		333
Telepon Kabel	10.2.2	384	W	
Telepon Seluler	10.2.3	385	Wisatawan Mancanegara	9.1–6

I N D E X

	Table	Page		Table	Page
A					
Accomodations	9.6–9.8, 9.10	346–350, 354		Electricity	6.2.1–4
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7–9	61–67		Exports	14.1.1–5, 14.2.1–29
AIDS	4.2.7	153		Audio Visual	14.2.26
Aircraft Traffic	10.1.11–14	379–382		Coal	14.2.16
Airlines	10.1.9–10	377–378		Cocoa	14.2.12
Aquaculture	5.6.4–6, 12.21	263–268, 467		Coffe	14.2.10
Area of Vegetables	5.2.1	212		Computer and Its Components	14.2.27
Atmospheric Pressure	1.2.4	23		Copper Ore	14.2.17
Availability of Calories	13.2.1	498		Copper Products	14.2.25
Availability of Fats	13.2.3	500		Crabs/Scallops	14.2.15
Availability of Proteins	13.2.2	499		Crude Petroleum	14.2.5
Availability of Post Office	10.2.1	383		Crumb Rubber	14.2.24
Average Monthly Expenditure per Capita	13.1.1–11	485–498		Electric Devices	14.2.28
Average Length of Stay	9.5	345		Footwear	14.2.21
B				Fruits	14.2.9
Backward Linkage	15.3.6	607		Garments	14.2.20
Balance of Trade	16.11	644		Gas	14.2.7
Bank Credit	11.1.7	404		Nickel Ore	14.2.27
Bank Funds	11.1.3	400		Palm Oil	14.2.19
Bank Offices	11.1.1	398		Paper and Its Products	14.2.23
Birth Attendant	4.2.1	146		Petroleum Products	14.2.6
Broad Money	11.1.2	399		Plywood	14.2.22
C				Shrimp	14.2.14
Cassava	5.1.2, 5.1.15–17, 12.3, 12.9, 13.2.4	193, 206–208 439, 451, 503		Tea	14.2.11
Change in Fixed Capital	7.1.1	293		Tobacco	14.2.8
Characteristics of Poor Household	4.6.6	180		Tongkol/Tuna Fish	14.2.13
Children Under Five Years	4.2.1–2	146–148		External Debt	11.3.1–3
Civil Aircraft	10.1.8	376		F	
Civil Servants	2.3.1–7	47–54		Farmer Terms of Trade	12.15–21
Construction Establishments	8.2–4	321–323		Prices Paid by Farmers	12.15–21
Consumption Expenditure	15.4.11–12	618–619		Indices	458–470
Households Consumption Indices	12.22	471		Prices Received by Farmers	12.15–21
Consumption of Calorie and Protein	13.2.5	504		Indices	458–470
Consumption of Food	13.2.4	503		Fish Capture	5.6.1–2, 5.6.7
Contraception	4.2.3	149		Fishing Boats	5.6.3
Cooking Fuel	4.3.5	163		Fixed Line Telephone	10.2.2
Cooperative	11.5.1–3	425–427		Floor Area	4.3.1
Crime	4.4.1–4	166–169		Floor Material	4.3.7
Critical Land	5.4.5	246		Food Crops	5.1.2
Crude Petroleum Production	16.7	642		Foreign Exchange	11.1.5
D				Foreign Exchange Middle Rates	11.1.15
Depositor Funds	11.1.4	401		Forest	5.4.1
Disease Cases	4.2.6	152		Logs	5.4.4
Domestic Transaction	15.3.3	603		Reforested Areas	5.4.2
Total Transaction	15.3.1–2	599–602		Timber	5.4.3
Drinking Water	4.3.2	160		Forward Linkage	15.3.6
Source of Drinking Water	4.3.2	160		Fruits	5.2.3–4, 5.2.13–14
Dwelling Ownership Status	4.3.6	164			216–217, 230–232
E				G	
Earthquakes	1.1.4	12		Gini Index	13.1.12
Economically Active	3.2.1–3	84–89		Government Budget	2.4.6
Educational Attainment	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	88, 96, 100		Actual Government Revenues	2.4.3
Eggs	5.5.6, 12.2–12.3, 13.1.1–5, 13.2.1–3	257, 438–439, 485–492, 500–502		Actual Government Expenditures	2.4.4
				Budget of Central Government	2.4.5
				Budget of Government	2.4.2
				State Budget	2.4.1
				Gross Domestic Products	15.1.1–11
					573–591

	Table	Page		Table	Page
Growth Rate of Gross Domestic Product	15.1.4, 15.1.8, 16.7	582, 588, 591 640	L	Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10 104
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	15.1.3, 15.1.7	579, 587	Labor Cost	7.1.1, 7.2.1 293, 304	
Gross Regional Domestic Products	15.2.1–7	592–598	Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9 92, 100	
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	15.2.4	595	Main Industry	3.2.4–7, 3.2.13 90–97, 106	
H					
Hajj	4.5.1	170	Provincial Minimum Wage	3.2.17 110	
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.9, 5.2.11	224, 228	Registered Job Applicants	3.2.12 104	
Health Facilities	4.2.10	157	Registered Job Vacancies	3.2.12 104	
Hospital	4.2.9	156	Total Working Hours	3.2.6, 3.2.8 94, 98	
Population who have Health Complaint	4.2.4	150	Unemployment Rate (UR)	3.2.10, 16.4 102, 637	
Population who have Self Treatment	4.2.5	151	Wage	3.2.13–17, 15.4.1–4 106–110, 608–611	
Public Health Centre	4.2.9	156	Wage and Salaries	15.4.1–4 608–611	
Household	3.1.4	79	Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1–6 293–303	
Human Development Index	4.6.7	181	Large Estate Crop	5.3.1–2, 5.3.4 233–234, 236	
Humidity	1.2.2	21	Length of Roads	10.1.1 363	
Housing Year End Stock	8.14	334	Literate	4.1.1 121	
I					
Imports	14.1.1–5, 14.3.1–16	509–513, 545–560	Livestock	5.5.1, 5.5.3–4 247, 251–254	
Capital Goods	14.3.8	552	Poultry	5.5.2, 5.5.5 249, 255–258	
Cement	14.3.11	555			
Consumption Goods	14.3.6	550	M		
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	556	Main Occupation	3.2.6 94	
Fertilizers	14.3.10	554	Maize	5.1.6–8 197–199	
Iron and Steel Tubes	14.3.13	557	Marriages	4.5.2 171	
Machinery for Special Industries	14.3.16	560	Divorces	4.5.2 171	
Motor Vehicles	14.3.14	558	Reconciliations	4.5.2 171	
Ozone Depleting Substance	1.2.6	30	Measles Immunization	4.2.2 148	
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.7	551	Medicinal Plants	5.2.5–8 218–223	
Rice	14.3.9	553	Micro and Small Manufacturing Industry	7.2.1–4 304–309	
Telecommunication Equipments	14.3.15	559	Migration	3.1.5–8 80–83	
Income	15.4.9–10	616–617	Mining Material	6.1.1 275	
Capital Income	15.4.5–6	612–613	Mobile Cellular	10.2.3 383	
Disposable Income	15.4.13–14	620–621	Motor Vehicles	10.1.2–3 366–367	
Income After Tax	15.4.7–8	614–615	N		
Per Capita Income	15.1.9, 15.4.8	589–615	Number of Cities	2.1.2 38	
Total Income	15.4.9	616	Natural Disaster	4.5.3–5 172–174	
Indonesian Overseas Workers	3.2.11	103	Number of Victims	4.5.3 172	
Inflation Rate	12.5–8	447–450	Number of Damaged House	4.5.4 173	
Consumer Prices Indices	12.3–4, 16.10	440–441, 643	Net Lending	15.5.2–5, 15.5.8 623–626, 629	
Input Cost of Manufacturing Industry	7.1.3, 7.2.2	297, 306	O		
Insurance	11.4.1–3	422–424	Ornamental Plants	5.2.9–12 224–229	
Internet	10.2.4–5	386–387			
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.9–10	406–407	P		
Domestic Direct Investment	11.2.1–2	412–413	Paddy	5.1.3–5 194–196	
Foreign Direct Investment	11.2.3–5	414–416	Peanuts	5.1.12–14 203–205	
Nonfinancial Investment	15.5.1–5, 15.5.7	622–626, 628	Permanent Workers	8.3 322	
Islands	1.1.1	9	(Construction)		
			Profession Workers	8.11–12 331–332	
			Placement of Worker	3.2.12 104	
			Population	3.1.1–3, 3.2.1–9 76–78, 84–101	
			Growth Rate of Population	3.1.1 76	
			Life Expectancy	16.3 636	
			Population Density	3.1.2 77	
			Sex Ratio	3.1.3 78	
			Poor Households	4.6.6 180	
			Poverty	4.6.1–6 175–180	
			Poverty Line	4.6.1, 4.6.3–4 175, 177–178	
			Number of Poor People	4.6.1–4 175–178	

I N D E X

	Table	Page		Table	Page
P			V		
Percentage of Poor People	4.6.1–4	175–178	Value Added of Manufacturing	7.1.2	295
Poverty Gap Index	4.6.5	179	Value of Construction	8.6–8, 8.10	325–328, 330
Poverty Severity Index	4.6.5	179	Value of Export and Import	14.1.1, 14.1.3,	509, 511
Precipitation	1.2.3	22		14.1.5	513
Presidential and Vice Presidential Election	2.2.3–4	43–44	Value of Gross Output	7.1.4, 7.2.2	299, 306–307
Production Indices	7.1.5	302	Value of Housing Development	8.13	333
Manufacturing Industry			Vegetables	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Price of Paddy	12.23–27	473–477	Villages	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14, 4.2.10, 4.5.5	10–11, 40, 144, 157, 174
R			Volume of Export	14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3	510, 512 514, 518
Railways Transportation	10.1.4–5	372–373	Volume of Import	14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3	510, 512 545, 547
Ready to Occupy Houses	8.15	335	Volume of Housing Development	8.13	333
Refined Oil	6.1.2	276	Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	2.2.2	42
Regencies	2.1.1	37			
Registered s in the Election of The House of Representative (DPR)	2.2.1	41	W		
Representatives in The Houses of Representative	2.2.5	45	Wetland Area	5.1.1	192
Representatives of The Regional Council	2.2.6	46	Wholesale Price	12.9	451
Retail Price of Rice	12.1	437	Wholesale Price Indices	12.10–14	452–457
Retail Price of Selected Commodities	12.2	438	Wind Velocity	1.2.2	21
River Water Flow	1.1.6	16			
Depth of River Water	1.1.6	16			
River Basin Area	1.1.5	13			
River Water Debit	1.1.5	13			
Volume of River Water	1.1.6	16			
River Water Quality	1.1.7	19			
S					
Sharia Banks	11.1.4	401			
Saving Deposits	11.1.13	410			
Domestic Saving	15.5.1	622			
Gross Saving	15.5.2–6	623–627			
Rest of The World Saving	15.5.1	622			
Schools	4.1.4–11	126–141			
Pupils	4.1.4–11	126–141			
School Participation	4.1.2–3	122–125			
Teachers	4.1.4–11	126–141			
Ship Calls	10.1.7	373			
Smallholders Estates	5.3.3, 5.3.5	235, 237			
Source of Lighting	4.3.3	161			
Soybeans	5.1.9–11	200–202			
Subdistricts	2.1.3	39			
Suspended Particulate Matter	1.2.5	24			
Structure of Gross Value Added	15.3.4	605			
Structure of Output	15.3.5	606			
Sweet Potatoes	5.1.18–20	209–211			
T					
Temperature	1.2.1	20			
Time Deposits	11.1.12	409			
Toilet Facility	4.3.4	162			
Type of Medicine	4.2.5	151			
U					
Universities	4.1.12–13	142–143			
Students	4.1.12–13	142–143			
Lecturers	4.1.12–13	142–143			
Unloaded and Loaded Cargo	10.1.6	374			

DATA

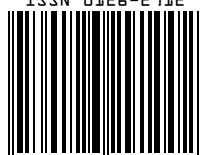
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

ISSN 0126-2912



9 770126 291002